2021
Laporan Tahunan
Annual Report

pgn GAGAS
brings energy to you

INCREASE **PRODUCTIVITY** BY **STRENGTHENING** THE INNOVATION CULTURE

Meningkatkan Produktivitas dengan Memperkuat Budaya Inovasi

PT Gagas Energi Indonesia

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Gagas Energi Indonesia 2021 dengan tema "Meningkatkan Produktivitas dengan Memperkuat Budaya Inovasi". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Gagas Energi Indonesia sepanjang 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Gagas Energi Indonesia.

Welcome to PT Gagas Energi Indonesia 2021 Annual Report with the theme "Increase Productivity by Strengthening the Innovation Culture". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on the facts and business developments of PT Gagas Energi Indonesia throughout 2021 and its future business sustainability.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Gagas Energi Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains a statement of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Gagas Energi Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Gagas Energi Indonesia serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Gagas Energi Indonesia.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Gagas Energi Indonesia as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual future results may differ as they may be influenced by several factors beyond the control of PT Gagas Energi Indonesia.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Gagas Energi Indonesia yang menjalankan bisnis dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan niaga minyak dan gas bumi serta energi lainnya. Adakalanya kata "Gagas" digunakan atas dasar kemudahan untuk penyebutan PT Gagas Energi Indonesia secara umum.

This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Gagas Energi Indonesia that run a business in the processing, transporting, storage and Commercial of oil and natural gas as well as other energy. Sometimes the word "Gagas" is used for the convenience of referring to PT Gagas Energi Indonesia in general.

Laporan Tahunan PT Gagas Energi Indonesia 2021 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Gagas Energi Indonesia yaitu www.gagas.co.id.

PT Gagas Energi Indonesia 2021 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using a type and size of letters that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Gagas Energi Indonesia, at www.gagas.co.id.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021
2021 ANNUAL REPORT THEME

INCREASE **PRODUCTIVITY** BY **STRENGTHENING** THE INNOVATION CULTURE

Meningkatkan Produktivitas dengan Memperkuat Budaya Inovasi

Tahun 2021 memiliki tantangan tersendiri bagi Gagas. Pandemi global COVID-19 yang berkepanjangan mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri minyak dan gas bumi. Menghadapi tantangan tersebut, Gagas mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan melalui efisiensi dan peningkatan produktivitas dengan memperkuat budaya inovasi sejalan dengan komitmen Gagas untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The year 2021 has its own challenges for Gagas. The prolonged global COVID-19 pandemic has affected global and national economic and industrial conditions, including the oil and gas industry. Being forced to deal with these challenges, Gagas applied strategic measures by prioritizing the implementation of appropriate and consistent health protocols to support the sustainability of its core business as well as strengthening the Company's financial structure through efficiency and increasing productivity by strengthening the culture of innovation in line with Gagas' commitment to continuously grow and provide positive values to shareholders and stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2020

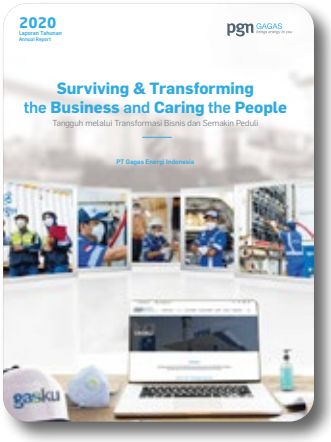

TANGGUH MELALUI TRANSFORMASI BISNIS DAN SEMAKIN PEDULI
SURVIVING & TRANSFORMING THE BUSINESS AND CARING THE PEOPLE

Bertahan, Bertransformasi & Peduli Bisnis dan Masyarakat menggambarkan komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan nilai kontribusi dalam bidang energi bagi negara dan masyarakat, di tengah tantangan yang cukup berat akibat pandemi COVID-19. Perusahaan pun melakukan transformasi untuk mendukung produktivitas sektor industri dan rumah tangga, dengan harapan program Pemulihan Ekonomi Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Surviving, Transforming & Caring The Business and The People illustrates the Company's efforts to maintain its commitment to constantly provide contribution value in the energy sector for the country and the people, amidst the tough challenges due to the Covid-19 pandemic. The Company also performed a transformation to support the productivity of the industry and household sectors, with the hope to support the National Economic Recovery program launched by the Government.

2019

TEROBOSAN UNTUK BISNIS MASA DEPAN
BREAKTHROUGH FOR THE UPCOMING BUSINESS

Breakthrough for The Upcoming Business menggambarkan bahwa komitmen Perusahaan untuk melakukan terobosan-terobosan baru dalam upaya pemenuhan energi nasional dan pemerataan energi bagi seluruh rakyat Indonesia. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan energi dari masing-masing sektor pendukung perekonomian nasional, mulai dari industri sampai kebutuhan rumah tangga.

Breakthrough for The Upcoming Business represents the Company's commitment to perform new breakthroughs in line with national energy fulfilment attempt and equal energy distribution for all Indonesian people. The Company is always committed to fulfil energy demands and needs from each national economic supporting sectors, from industry to household needs.

2018

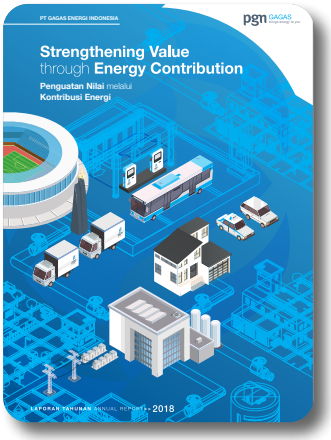

PENGUATAN NILAI MELALUI KONTRIBUSI ENERGI
STRENGTHENING VALUE THROUGH ENERGY CONTRIBUTION

Strengthening Value through Energy Contribution menggambarkan komitmen berkelanjutan Perusahaan untuk memperkuat dan memberikan nilai kontribusi dalam bidang energi. Khususnya di tahun 2018, Perusahaan memberikan semangat dalam perhelatan Asian Games 2018 dan Asian Para Games 2018 dalam bentuk api obor dan *cauldron*.

Strengthening Value through Energy Contribution represents sustainable commitment of the Company to enhance and to give contribution values in energy field. Especially in 2018, the Company provided energy and spirit for Asian Games 2018 and Asian Para Games 2018 through torch fire and cauldron.

SEKILAS TENTANG GAGAS ENERGI

AT A GLANCE ABOUT GAGAS ENERGI

Kepemilikan Saham | Share Ownership:
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk 99,88%
- PT PGAS Solution 0,12%

Segmen Usaha | Business Segments:
Pengolahan, pengangkutan, penyimpanan niaga minyak dan gas bumi, serta energi lainnya.
Processing, transporting, storage and Commercial of oil and natural gas, as well as other energy.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

GASLINK

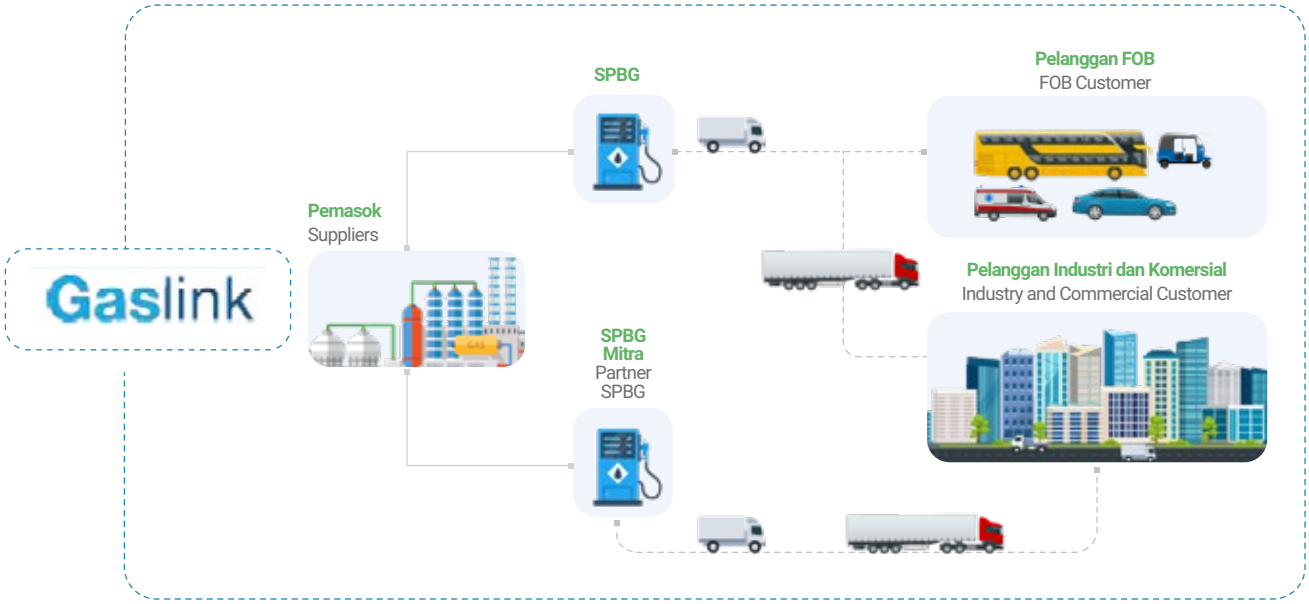

Gaslink merupakan energi gas yang didistribukan kepada pelanggan sektor industri dan komersial yang belum terlayani melalui jaringan pipa gas Perusahaan. CNG yang diproduksi di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") kemudian dibawa dengan menggunakan GTM (*Gas Transport Module*) dan diantarkan sampai ke konsumen industri dan komersial.

Gaslink is gas energy which is distributed to industrial and commercial sector customers who have not been served through the Company's gas pipeline network. CNG is produced at Gas Fuel Filling Stations ("SPBG"), transported using GTM (Gas Transport Module) and delivered to industrial and commercial consumers.

GASKU

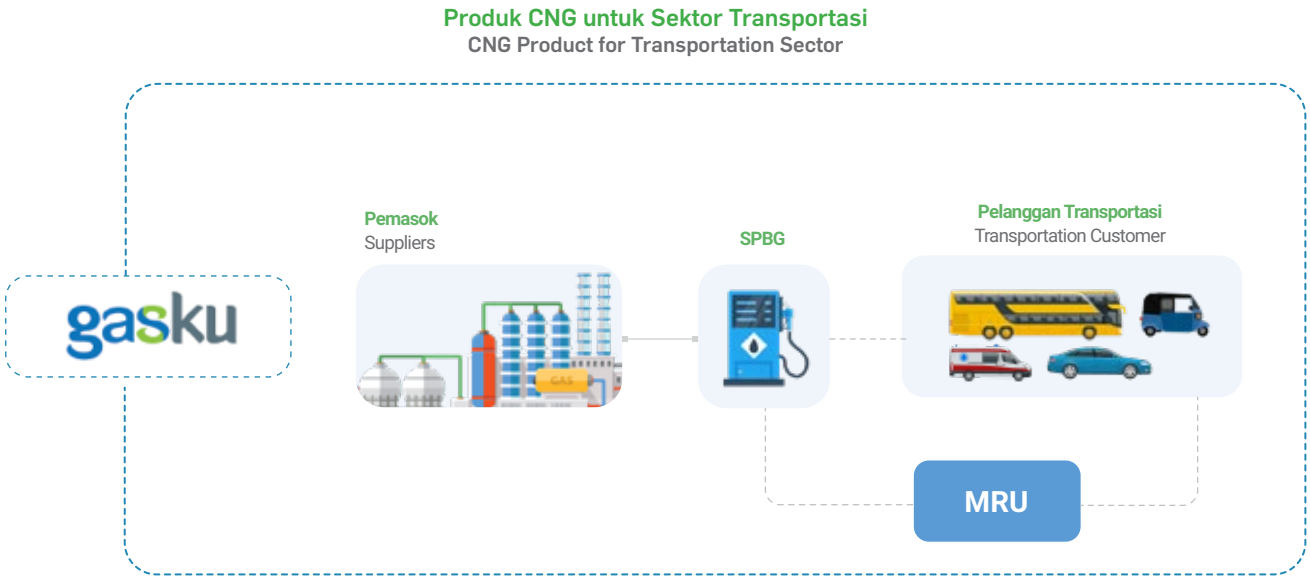

Gasku diproduksi Perusahaan untuk mendukung program Pemerintah konversi Bahan Bakar Minyak ("BBM") ke Bahan Bakar Gas ("BBG") yang lebih bersih, ramah lingkungan, dan hemat. Perusahaan mengoperasikan 12 SPBG dan 4 *Mobile Refueling Unit* ("MRU") meliputi wilayah Sumatera, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Gasku is produced by the Company to support the Government's program to convert fuel oil ("BBM") to Gas Fuel ("BBG") which is cleaner, environmentally friendly, and efficient. The Company operates 12 SPBGs and 4 mobile refueling units ("MRU") covering the areas of Sumatra, Banten, DKI Jakarta, West Java and East Java.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

PT Gagas Energi Indonesia

2011

PT Gagas Energi Indonesia berdiri.
PT Gagas Energi Indonesia was established.

pgn GAGAS *brings energy to you*

2012

PT Gagas Energi Indonesia menanamkan saham di tiga perusahaan PGN, yakni PT PGN LNG Indonesia, PT Saka Energi Sumatera, dan PT Saka Ketapang Perdana.
PT Gagas Energi Indonesia invested in three PGN companies, namely PT PGN LNG Indonesia, PT Saka Energi Sumatra, and PT Saka Ketapang Perdana.

2013

PT Gagas Energi Indonesia mendirikan *mother station* pertama, yaitu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas di Pondok Ungu, Bekasi, Jawa Barat.
PT Gagas Energi Indonesia established the first mother station, namely the Gas Fuel Filling Station in Pondok Ungu, Bekasi, West Java.

2014

PT Gagas Energi Indonesia menanamkan saham di PT Saka Energi Investasi.
PT Gagas Energi Indonesia invested in PT Saka Energi Investasi.

2015

PT Gagas Energi Indonesia mendirikan anak perusahaan, PT Widar Mandripa Nusantara, yang bergerak di bidang jasa pembangkit tenaga listrik dan perdagangan.
PT Gagas Energi Indonesia established a subsidiary, PT Widar Mandripa Nusantara, which is engaged in power generation services and trading.

2016

PT Gagas Energi Indonesia menjadi salah satu pemasok Bahan Bakar Gas untuk bus TransJakarta & PT Gagas Energi Indonesia menambah dan mengembangkan SPBG di kawasan Jawa Barat dan Lampung.
PT Gagas Energi Indonesia became one of suppliers of Gas Fuel for TransJakarta buses & PT Gagas Energi Indonesia added and developed SPBG in West Java and Lampung.

2017

PT Gagas Energi melakukan pengiriman Bahan Bakar Gas melalui laut, menggunakan kapal.

PT Gagas Energi delivers Gas Fuel by sea, using ships.

2018

PT Gagas Energi Indonesia memberikan kontribusi pasokan gas untuk api obor Asian Games 2018 & Asian Para Games 2018.

PT Gagas Energi Indonesia contributed gas supplies for the torch flame for the 2018 Asian Games & 2018 Asian Para Games.

2019

- PT Gagas Energi Indonesia melakukan Kerja Sama Operasi ("KSO") non admin dengan mitra Badan usaha lain pemilik SPBG baik swasta maupun BUMD untuk penyaluran BBG transportasi. Telah terdapat empat SPBG dengan mitra Kerja Sama Operasi, yaitu tiga milik PT Jakarta Utilitas Propertindo (SPBG Hek Kramat Jati, SPBG Perintis Kemerdekaan, SPBG Pluit), satu lainnya milik PT T-Energy yaitu SPBG Pinang Ranti.
- PT Gagas Energi Indonesia telah memiliki 12 (dua belas) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan 4 (empat) unit Mobile Refueling Unit ("MRU") guna melayani sektor transportasi, industri dan komersial yang aktif beroperasi dan tersebar di wilayah operasi Perusahaan meliputi wilayah Sumatera, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
- PT Gagas Energi Indonesia entered into a non-admin Joint Operation ("KSO") with other business partners who own SPBG both private and SOE for the distribution of BBG for transportation. There have been four Joint Operation SPBGs, namely three owned by PT Jakarta Utilitas Propertindo (SPBG Hek Kramat Jati, SPBG Perintis Kemerdekaan, SPBG Pluit), the other one owned by PT T-Energy, namely SPBG Pinang Ranti.
- PT Gagas Energi Indonesia has 12 (twelve) Gas Refueling Stations ("SPBG") and 4 (four) Mobile Refueling Units ("MRU")to serve the transportation, industrial and commercial sectors that are actively operating and spread across the Company's operational areas including Sumatra, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java and East Java.

2020

PT Gagas Energi Indonesia turut berkontribusi di tengah pandemi COVID-19, dengan melakukan penyaluran gas bumi ke fasilitas penanggulangan COVID-19 di Wisma Atlet, Kemayoran, untuk dapur umum guna mencukupi kebutuhan pangan bagi para pasien, tenaga medis, aparat dan para relawan di Wisma Atlet.

PT Gagas Energi Indonesia contributed to the midst of the COVID-19 pandemic, by distributing natural gas to the COVID-19 countermeasures facility at Wisma Atlet, Kemayoran, for public kitchens to fulfill the food needs for patients, medical personnel, officials and volunteers at Wisma Atlet.

2021

- PT Gagas Energi Indonesia melakukan ekspansi ke wilayah baru, yaitu semarang dengan pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") di Semarang.
- PT Gagas Energi Indonesia berhasil menciptakan inovasi produk alternatif baru dengan menggunakan teknologi CNG *Cylinder* atau C-Cyl yang lebih hemat dan efisien. Target pasar C-Cyl adalah Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM").
- PT Gagas Energi Indonesia is expanding to a new area, namely Semarang by managing the Gas Fuel Filling Station ("SPBG") in Semarang.
- PT Gagas Energi Indonesia has succeeded in creating new alternative product innovations using the more efficient and efficient CNG Cylinder or C-Cyl technology. The target market for C-Cyl is Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs").

PENCAPAIAN TERBAIK TAHUN 2021
2021 BEST ACHIEVEMENTS

KINERJA KEUANGAN

PENDAPATAN
REVENUE

2,73%

Menjadi Rp365,19 Miliar
To Rp365.19 Billion

EKUITAS
EQUITY

0,56%

Menjadi Rp945,17 Miliar
To Rp945.17 Billion

FINANCIAL PERFORMANCE

ASET
ASSETS

0,73%

Menjadi Rp1,03 Triliun
To Rp1.03 Trillion

EBITDA

41,19%

Menjadi Rp47,95 Miliar
To Rp47.95 Billion

KINERJA OPERASIONAL

VOLUME PASOKAN CNG
CNG SUPPLY VOLUME

35,97%

Menjadi 2.483.752 MMBTU
To 2,483,752 MMBTU

OPERATIONAL PERFORMANCE

VOLUME PENYALURAN CNG
CNG DISTRIBUTION VOLUME

18,04%

Menjadi 2.245.630 MMBTU
To 2,245,630 MMBTU

PENGHARGAAN EKSTERNAL
EXTERNAL AWARDS

Bronze Winner
PR Indonesia Awards 2021

Diselenggarakan oleh
Organized by
PR Indonesia

Top Innovation Choice Awards 2021
Innovation Product

Diselenggarakan oleh
Organized by
Trans N CO Indonesia and Infobrand.id

Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi
Oil and Gas Safety
"Patra Nirbhaya Karya Pratama"

Diberikan oleh
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Awarded by
Ministry of Energy and Mineral Resources Directorate General of Oil and Gas

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
4	Tema Laporan Tahunan 2021 2021 Annual Report Theme
5	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Sekilas Tentang Gagas Energi At a Glance about Gagas Energi
8	Jejak Langkah Milestone
10	Pencapaian Terbaik Tahun 2021 2021 Best Achievements
11	Penghargaan Eksternal External Awards
12	Daftar Isi Table of Contents

PERFORMA 2021
2021 Performance

16	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
26	Ikhtisar Operasi dan Bisnis Operations and Business Highlights
30	Ikhtisar Saham Share Highlights
31	Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Informasi Pendanaan Lainnya Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds, and Other Financing
32	Kilas Peristiwa Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

38	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report
50	Laporan Direksi Board of Director Report
64	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 Accountability for The 2021 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

68	Identitas Umum Perusahaan General Identity of the Company
70	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
72	Logo Perusahaan Company Logo
73	Kegiatan dan Bidang Usaha Lines of Business and Activities
78	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Networks and Operational Areas
82	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
88	Struktur Organisasi Organizational Structure
90	Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi Membership in Association or Organization
91	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
94	Profil Direksi Board of Directors Profile
97	Profil Pejabat Eksekutif Perusahaan Executive Officials Profile
107	Demografi Pekerja dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competence Development
113	Struktur Grup Group Structure
114	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
117	Informasi tentang Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi/*Joint Venture* ("JV") *Special Purpose Vehicle* ("SPV") Information on Subsidiaries and/or Associates/Joint Venture ("JV")/Special Purpose Vehicle ("SPV")
119	Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang/atau Kantor Perwakilan Name And Address of Subsidiaries and/or Branch Offices/or Representative Offices
120	Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Saham Share Issuance or Listing Chronology
120	Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance or Listing
121	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals
122	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Corporate Website
124	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Legal and Corporate Support Department, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Legal and Corporate Support Department, and Internal Audit Unit
128	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis on Company Performance

132 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economy and Industry Overview

135 Kebijakan Strategis 2021
2021 Strategic Policies

136 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

152 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

154 Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Financial Overview and Other Material Information

191 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Corporate Soundness Level

193 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

195 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Corporate Long Term Plan

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

198 Komitmen Penerapan GCG secara Berkelanjutan
Commitment on Sustainable GCG Implementation

207 Struktur GCG
GCG Structure

234 Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors

257 Organ Pendukung dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Supporting Organs and Committees Under Board of Commissioners

269 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors

284 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

287 Manajemen Risiko
Risk Management

299 Perkara Penting
Litigation

300 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

302 Kode Etik
Code of Conduct

304 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

305 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara ("LHKPN")
State Official Wealth Report ("LHKPN")

307 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy

308 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

308 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy

309 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

312 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency on Bad Governance Practices

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

316 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Governance

322 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

325 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

326 Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to Environment

339 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

345 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pelanggan
Corporate Social Responsibility Related to Customers

348 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

356 Laporan Keuangan
Financial Report

PERFORMA 2021

2021 Performance

pgn GAGAS
brings energy to you

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019
Pendapatan	365.193	355.490	393.166
Beban Pokok Pendapatan	(324.635)	(322.288)	(372.923)
Laba Bruto	40.559	33.202	20.249
Beban Usaha	(100.656)	(62.990)	(90.022)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Bersih	73.058	58.175	72.710
Laba Operasi	12.961	28.388	2.931
Bagian Rugi dari Ventura Bersama	(1.478)	(2.777)	(4.105)
Pendapatan (Beban) Keuangan	5.707	7.700	14.538
Laba Sebelum Pajak	17.189	33.310	13.371
Beban Pajak Penghasilan	(7.513)	(10.679)	(4.574)
Laba Tahun Berjalan	9.675	22.631	8.797
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain	1.211	(117)	(42.198)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10.886	22.514	(33.401)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	9.675	22.631	8.797
Kepentingan Non Pengendali	(0,23)	(0,07)	(0,17)
	9.675	22.631	8.797
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	10.887	22.515	(33.400)
Kepentingan Non Pengendali	(0,23)	(0,07)	(0,17)
	10.886	22.514	(33.401)
Laba Bersih per Saham*	36,00	84,20	32,73

*) Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.
*) Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to parent entity by the number of shares.

Laba Operasi
Operating Profit

(Rp-juta)
(Rp-million)

43.554 10.874 2.931 28.388 12.961

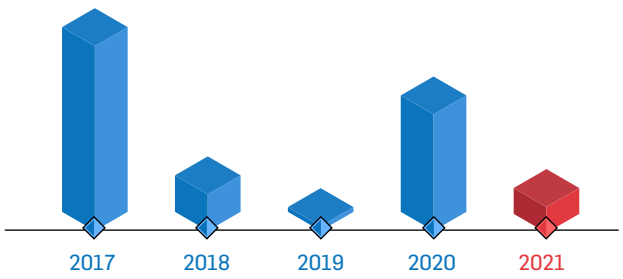

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
1.179.411	1.764.103	2,73	(32,55)	Revenue
(1.047.557)	(1.618.079)	0,73	(33,07)	Cost of Revenue
131.854	146.025	22,16	(27,40)	Gross Profit
(178.989)	(113.647)	59,80	(2,99)	Operating Expenses
58.009	11.176	25,58	59,90	Other Income (Expenses), Net
10.874	43.554	(54,34)	(26,14)	Operating profit
-	-	(46,78)	N/A	Loss from Joint Venture
13.096	10.132	(25,88)	(13,37)	Financial Income (Expense)
23.970	53.686	(48,40)	(24,78)	Profit Before Tax
(8.276)	(6.312)	(29,65)	4,45	Income Tax Expense
15.694	47.374	(57,25)	(32,78)	Profit for the Year
(1.305)	(252)	(1.135,04)	N/A	Other Comprehensive Profit (Loss)
14.389	47.122	(51,65)	(30,67)	Total Comprehensive Income for the Year
				Profit for the Year Attributable to:
15.694	47.373	(57,25)	(32,78)	Owner of Parent Entity
0,31	0,95	228,57	N/A	Non-Controlling Interests
15.694	47.374	(57,25)	(32,78)	
				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
14.389	47.121	(51,65)	(30,67)	Owner of Parent Entity
0,29	0,94	228,57	N/A	Non-controlling interests
14.389	47.122	(51,64)	(30,67)	
58,39	176,25	(57,25)	(32,78)	Earnings per Share**

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp-juta)
(Rp-million)

47.374 15.694 8.797 22.631 9.675

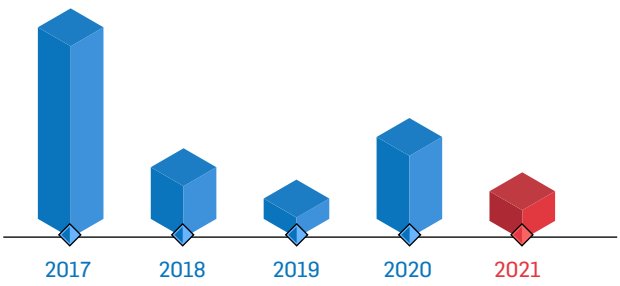

Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019
Aset			
Aset Tetap	467.097	491.089	498.603
Aset Lancar	484.272	498.308	436.157
Aset Tidak Lancar	546.545	525.072	584.820
Jumlah Aset	1.030.817	1.023.380	1.020.977
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	70.985	69.728	95.370
Liabilitas Jangka Panjang	14.661	13.710	8.180
Jumlah Liabilitas	85.647	83.438	103.550
Ekuitas			
Modal Saham	268.776	268.776	268.776
Saldo Laba	676.411	672.393	607.929
Komponen Ekuitas Lainnya	(15)	(1.227)	(1.110)
Hak Pemegang Saham Minoritas	(1,13)	(0,89)	(0,82)
Total Ekuitas	945.171	939.942	917.428
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.030.817	1.023.380	1.020.977

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi, dengan demikian tidak disajikan Investasi pada Entitas Asosiasi.
Note: The company does not have any associates, therefore, Investment in Associated Entities is not presented.

Jumlah Aset
Total Asset

(Rp-juta)
(Rp-million)

1.127.676 1.112.866 1.020.977 1.023.380 1.030.817

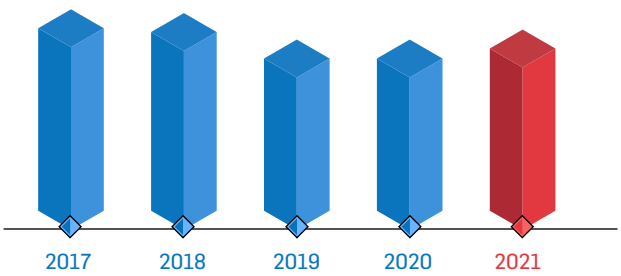

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp-juta)
(Rp-million)

903.228 950.828 917.428 939.942 945.171

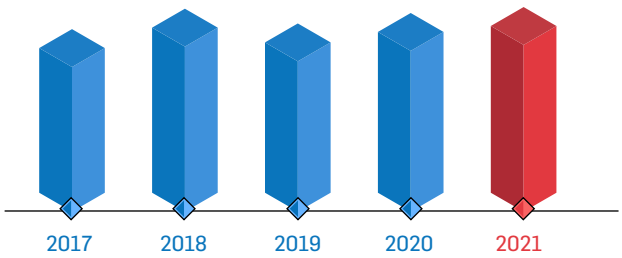

Consolidated Financial Position

2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
				Assets
478.235	417.643	(4,89)	2,84	Fixed Assets
478.070	678.136	(2,82)	(8,07)	Current Assets
634.796	449.539	4,09	5,01	Non-Current Assets
1.112.866	1.127.676	0,73	(2,22)	Total Assets
				Liabilities
156.240	215.959	1,80	(24,28)	Current Liabilities
5.798	8.489	6,94	14,64	Non-Current Liabilities
162.038	224.448	2,65	(21,40)	Total Liabilities
				Equity
268.776	268.776	-	N/A	Share Capital
599.131	634.226	0,60	1,62	Retained Earnings
1.047	226	(98,78)	N/A	Other Components of Equity
(0,66)	(0,12)	26,97	75,18	Minority Shareholder Rights
950.828	903.228	0,56	1,14	Total Equity
1.112.866	1.127.676	0,73	(2,22)	Total Liabilities and Equity

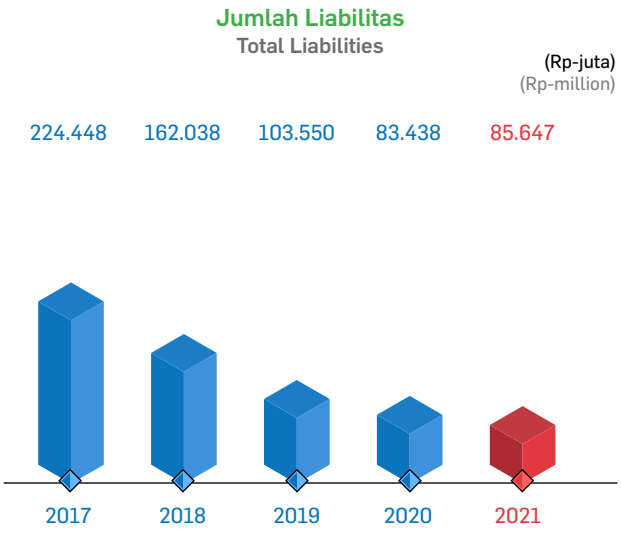

Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(34.686)	106.061	94.457
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7.176)	(50.836)	(71.627)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(6.520)	-	-
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(48.383)	55.226	24.830
Pengaruh Perubahan Kurs Neto dari Kas dan Setara Kas	(2.261)	1.234	(1.112)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	368.832	312.372	288.654
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	318.188	368.832	312.372

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

(Rp-juta)
(Rp-million)

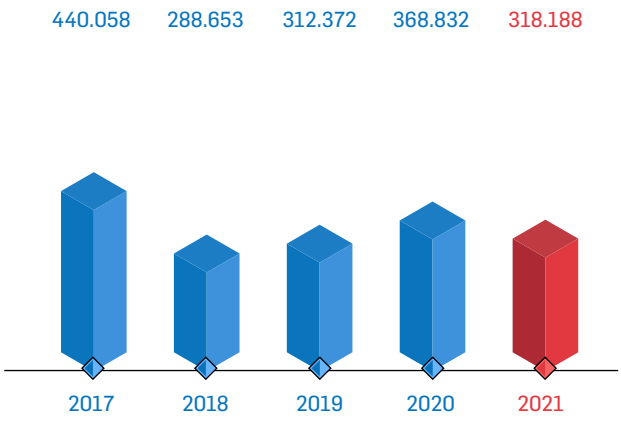

Cash Flows

2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
(71.306)	68.733	(132,70)	N/A	Cash Flow from Operating Activities
(63.724)	(99.516)	(85,88)	(48,18)	Cash Flow from Investing Activities
(28.989)	-	-	N/A	Cash Flow from Financing Activities
12.615	202	(187,61)	N/A	Increase in Net Cash and Cash Equivalents
(151.404)	(30.581)	(283,23)	(47,86)	Net Effect of Foreign Exchange from Cash and Cash Equivalents
440.058	470.639	18,07	(5,91)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
288.653	440.058	(13,73)	(7,79)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Rasio-Rasio Keuangan

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019
EBIT	Rp-juta	17.189	28.387	2.937
EBITDA	Rp-juta	43.961	33.962	26.645
Rasio Profitabilitas				
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas, atau *Return on Equity* ("ROE") (%)	%	1,06	2,41	0,96
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi, atau Return on Investment ("ROI")	%	4,82	2,29	0,92
Rasio Laba Bersih terhadap Aset, atau Return on Asset ("ROA")	%	0,94	2,21	0,86
Marjin Laba Operasi	%	3,55	6,79	0,64
Marjin Laba Bersih	%	2,65	5,41	1,93
Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* ("TATO")	%	36,71	40,88	44,61
Rasio Likuiditas				
Rasio Lancar	%	682,21	714,64	457,33
Rasio Kas	%	448,24	528,95	327,54
Rasio Solvabilitas				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* ("DER")	%	9,06	8,88	11,29
Rasio Liabilitas terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* ("DAR")	%	8,31	8,15	10,14
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan	%	2,73	(8,87)	(158,96)
Beban Pokok Pendapatan	%	0,73	(15,71)	(180,90)
Laba Bruto	%	22,16	14,09	(59,77)
Laba Bersih	%	(57,25)	61,13	(78,40)
Aset	%	0,73	0,23	(9,00)
Liabilitas	%	2,65	(24,10)	(58,13)
Ekuitas	%	0,56	2,40	(3,45)

Financial Ratios

2018	2017	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 (basis poin) Increase (Decrease) 2020-2021 (point basis)	Description
10.875	43.555	(39,45)	EBIT
49.446	69.693	41,19	EBITDA
			Profitability Ratio
1,65	5,24	(1,35)	Return on Equity (“ROE“) (%)
1,49	4,35	2,53	Return on Investment (“ROI“)
1,41	4,20	(1,27)	Return on Assets (“ROA“)
0,93	2,48	(3,24)	Operating Profit Margin
1,33	2,69	(2,76)	Net Profit Margin
105,98	156,44	(4,17)	Total Asset Turn Over (“TATO“)
			Liquidity Ratio
304,58	314,01	(32,43)	Current Ratio
182,75	203,77	(80,71)	Cash Ratio
			Solvency Ratio
17,25	24,85	0,18	Debt to Equity Ratio (“DER“)
14,71	19,90	0,16	Debt to Asset Ratio (“DAR“)
			Growth Ratio
(49,57)	(22,60)	11,60	Revenue
(54,46)	(18,47)	16,44	Cost of Revenue
(10,75)	(68,35)	8,07	Gross Profit
(201,85)	(128,51)	(118,38)	Net Profit
(1,33)	(1,53)	0,50	Assets
(37,07)	(22,86)	26,75	Liabilities
4,84	3,78	(1,84)	Equity

EBITDA

(Rp-juta)
(Rp-million)

2017	2018	2019	2020	2021
69.693	49.446	26.645	33.962	43.961

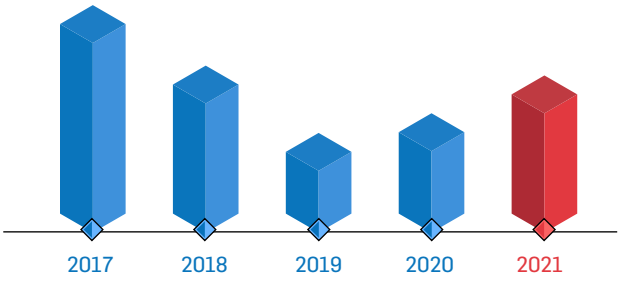

Return on Asset (ROA)

(%)

2017	2018	2019	2020	2021
4,20	1,41	0,86	2,21	0,94

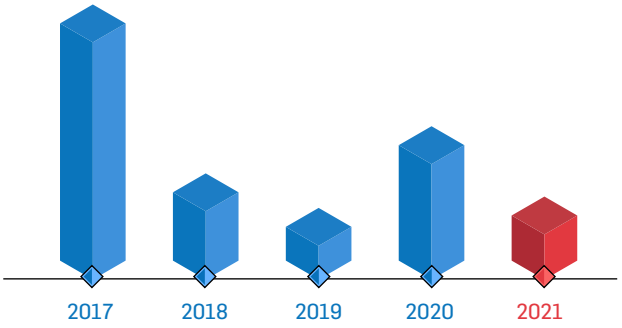

Marjin Laba Operasi
Operating Profit Margin

(%)

2017	2018	2019	2020	2021
2,48	0,93	0,64	6,79	3,55

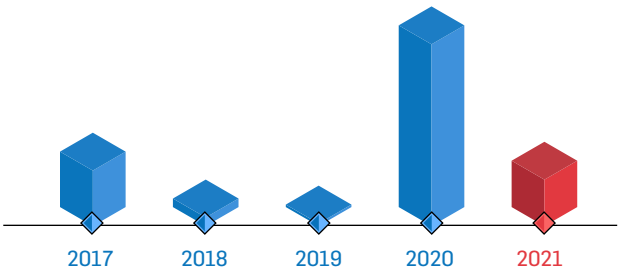

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

(%)

2017	2018	2019	2020	2021
2,69	1,33	1,93	5,41	2,65

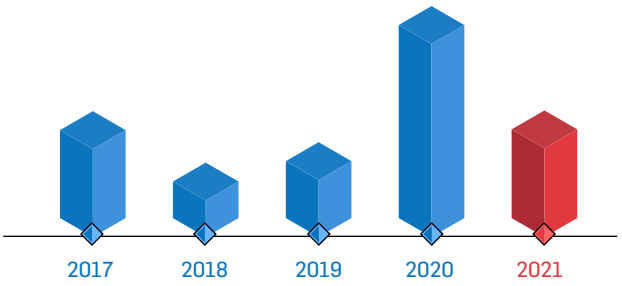

Debt to Equity Ratio (DER)

(%)

2017	2018	2019	2020	2021
24,85	17,25	11,29	8,88	9,06

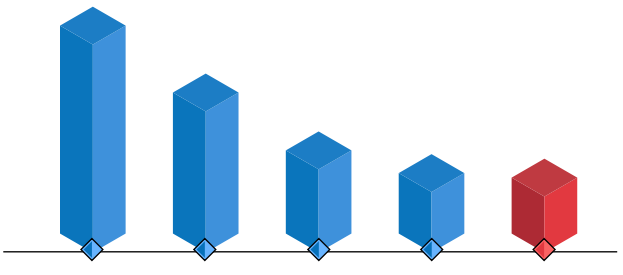

Debt to Asset Ratio (DAR)

(%)

2017	2018	2019	2020	2021
19,90	14,71	10,14	8,15	8,31

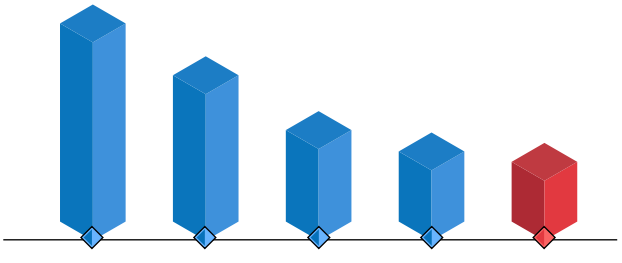

HOT

IKHTISAR OPERASI DAN BISNIS
OPERATIONS AND BUSINESS HIGHLIGHTS

Uraian	2021	2020	2019
IKHTISAR PENDAPATAN			
Penjualan *Compressed Natural Gas* ("CNG") (Rp-juta)	330.275	300.429	291.640
Kelistrikan (Rp-juta)	34.918	31.671	-
Penjualan Gas Bumi Melalui Pipa* (Rp-juta)	-	-	101.526
Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga (Rp-juta)	-	23.390	-
Jumlah Pendapatan (Rp-juta)	**365.193**	**355.490**	**393.172**
IKHTISAR OPERASI			
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG")			
Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	**12**	**12**	**12**
Gas Pipa			
Volume Pasokan Gas Pipa per Wilayah (MMBTU)*):			
Jawa Bagian Barat	-	-	-
Jawa Bagian Timur	-	-	-
Sumatera Bagian Utara	-	-	741.157
Jumlah	**-**	**-**	**741.157**
Pasokan CNG			
Volume Pasokan CNG Industri ("Gaslink") per Wilayah (MMBTU):			
Jawa Bagian Barat	709.727	554.511	539.071
Jawa Bagian Timur	1.407.101	842.770	761.439
Sumatera Bagian Utara	-	-	-
Jumlah	**2.116.828**	**1.392.281**	**1.300.510**
Volume Pasokan CNG Transportasi ("Gasku") per Wilayah (MMBTU):			
Jawa Bagian Barat	351.567	413.718	449.077
Jawa Bagian Timur	15.357	15.641	26.880
Sumatera Bagian Utara	-	-	33.519
Jumlah	**366.924**	**429.360**	**509.476**
Jumlah Volume Pasokan CNG	**2.483.752**	**1.826.640**	**1.809.986**
Penyaluran CNG			
Volume Penyaluran CNG Industri per Wilayah (MMBTU):			
Jawa Bagian Barat	728.609	563.103	466.249
Jawa Bagian Timur	1.185.130	939.614	787.268
Sumatera Bagian Utara	-	18.104	10.433
Jumlah	**1.913.739**	**1.502.717**	**1.263.950**
Volume Penyaluran CNG Transportasi per Wilayah (MMBTU):			
Jawa Bagian Barat	319.044	383.869	433.595
Jawa Bagian Timur	12.847	15.804	28.684
Sumatera Bagian Utara	-	-	18.851
Jumlah	**331.891**	**399.673**	**481.130**

2018	2017	YoY 2020-2021	CAGR 2017-2021	Description
				REVENUE HIGHLIGHTS
162.937	80.827	9,93	42,18	Sales of Compressed Natural Gas ("CNG") (Rp-million)
-	-	10,25	-	Electricity (Rp-million)
1.016.474	1.683.276	-	-	Sales of Natural Gas Through Pipelines* (Rp-million)
-	-	-	-	Household Gas Network Maintenance (Rp-million)
1.179.411	**1.764.103**	**2,73**	**(32,55)**	Total Revenue (Rp-million)
				OPERATIONS HIGHLIGHTS
				Gas Fuel Filling Station ("SPBG")
12	**12**	**-**	**-**	**Number of Gas Fuel Filling Stations (SPBG)**
				Pipe Gas
				Pipe Gas Supply Volume per Region (MMBTU)*):
5.966	593.778	-	-	West Java
949.121	6.508.049	-	-	East Java
6.015.298	6.610.361	-	-	Northern Sumatra
6.970.385	**13.712.188**	**-**	**-**	**Amount**
				CNG supply
				Industrial CNG Supply Volume ("Gaslink") per Region (MMBTU):
371.117	110.452	27,99	59,21	West Java
295.905	174.893	66,96	68,42	East Java
667.021	-	-	-	Northern Sumatra
1.334.043	**285.345**	**52,04**	**65,04**	**Amount**
				Transportation CNG Supply Volume ("Gasku") per Region (MMBTU):
216.399	169.570	(15,02)	20,00	West Java
32.270	8.950	(1,82)	14,45	East Java
27.171	7.531	-	-	Northern Sumatra
275.840	**186.052**	**(14,54)**	**18,50**	**Amount**
1.609.883	**471.397**	**35,97**	**51,51**	**Total CNG Supply Volume**
				CNG dispensing
				Industrial CNG Distribution Volume per Region (MMBTU):
263.190	104.984	29,39	62,31	West Java
321.208	172.954	26,13	61,79	East Java
-	-	-	-	Northern Sumatra
584.398	**277.938**	**27,35**	**61,99**	**Amount**
				Transportation CNG Distribution Volume per Region (MMBTU):
211.332	166.384	(16,89)	17,68	West Java
36.853	9.789	(18,71)	7,03	East Java
24.086	6.710	-	-	Northern Sumatra
272.271	**182.883**	**(16,96)**	**16,07**	**Amount**

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah Volume Penyaluran CNG	**2.245.630**	**1.902.390**	**1.745.080**
IKHTISAR ORGANISASI			
Jumlah Karyawan	83	96	90
Total Sickness Absence Frequency ("TSAF")	0,21	0,11	0,25
Lost Time Injury Frequency	-	-	-
Total Jam Kerja Aman	961.999	1.166.677	734.746
Hasil *Self-Assessment* GCG	70,34	67,80	-

*) Di tahun 2020 Perusahaan tidak lagi menjalankan bisnis terkait Gas Bumi Melalui Pipa, sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi, Peraturan Menteri ESDM No. 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Migas, dan Peraturan Menteri ESDM No. 04 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi Pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi, yang mengharuskan pengembalian portofolio gas pipa kepada yang memiliki izin, yaitu entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

2018	2017	YoY 2020-2021	CAGR 2017-2021	Description
856.669	**460.821**	**18,04**	**48,58**	**Total CNG Dispensing Volume**
				ORGANIZATION HIGHLIGHTS
88	96			Number of Employees
0,36	0,32			Total Sickness Absence Frequency ("TSAF")
-	-			Lost Time Injury Frequency
725.910	636.837			Total Safe Working Hours
-	-			GCG Self-Assessment Results

*) In 2020, the Company was no longer running the Natural Gas Through Pipeline business, in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 06 of 2016 concerning Provisions and Procedures for Determining the Allocation, Utilization and Price of Natural Gas, the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 58 of 2017 concerning the Selling Price of Natural Gas through Pipeline in the Downstream Oil and Gas Business Activities, and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 04/2018 concerning Natural Gas Business in Downstream Oil and Gas Business Activities, which requires returning the pipeline gas portfolio to those who have license, namely the parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham

Jumlah saham Perusahaan sebanyak 268.776.239 lembar saham, dengan kepemilikan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebanyak 268.446.239 lembar saham atau 99,88%, dan PT PGAS Solution memiliki saham Perusahaan sebanyak 330.000 lembar saham atau 0,12%.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2021. Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan perorangan, baik kepemilikan oleh manajemen maupun karyawan.

Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan secara sirkuler pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menetapkan untuk penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Laba Bersih) Perusahaan Tahun Buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp22.631.111.000 dicatat sebagai Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp5.657.777.750 yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 60 hari setelah ditetapkan oleh RUPS dan Saldo Laba untuk Mendukung Kegiatan Operasional dan Pengembangan Usaha Perusahaan sebesar Rp16.973.333.250. Untuk itu Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tanggal 27 Agustus 2021 sesuai dengan persentasenya yaitu kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebesar Rp5.650.831.203 atau 99,88% dan PT PGAS Solution sebesar Rp6.946.547 atau 0,12%, serta telah dilakukan pencatatan saldo laba untuk kegiatan operasional sebesar Rp16.973.333.250.

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 yang seluruhnya berjumlah USD621.890 dicatat sebagai saldo laba atau cadangan lain untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Dengan demikian, di tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen tunai.

Realisasi pembagian Dividen Saham tunai untuk hasil usaha tahun buku 2020 yang dibagikan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The Company has a total of 268,776,239 shares, with ownership of PT Perusahaan Gas Negara Tbk amounted to 268,446,239 shares or 99.88%, and PT PGAS Solution amounted to 330,000 shares or 0.12%.

Information on Stock Trading and Public Ownership of Shares

Until December 31, 2020, the Company did not make a public offering of shares and did not trade its shares to the public. The Company also does not have a policy regarding individual ownership, either ownership by management or employees.

Information on Share Dividends

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders which was held circularly on June 30, 2021, the shareholders determined to use the Profit for the Year attributable to the Owner of the Parent Entity (Net Profit) of the Company for Fiscal Year 2020 totaling Rp22,631,111,000 to be recorded as Dividend payment to Shareholders amounting to Rp5,657,777,750 which will be paid no later than 60 days after being determined by the GMS and Profit Balance to Support Operational Activities and Business Development of the Company amounting to Rp16,973,333,250. For this reason, the Company has paid dividends to shareholders on August 27, 2021 in accordance with the percentage, namely to PT Perusahaan Gas Negara Tbk amounting to Rp5,650,831,203 or 99.88% and PT PGAS Solution amounting to Rp6,946,547 or 0.12%, and recorded retained earnings for operational activities amounting to Rp16,973,333,250.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") for 2019 fiscal year which was held on June 8, 2021, the shareholders approved to determined the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year, totaling USD621,890, to be recorded as retained earnings or other reserves to support the Company's operations and business development. Therefore, in 2020 the Company did not distribute cash dividends.

The realization of distribution of cash Share Dividends for the 2020 fiscal operating results that was distributed in 2021 is as follows:

	2021 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2020) (for Fiscal Year 2020 Operating Results)	2020 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2019) (for Fiscal Year 2019 Operating Results)
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Entitas Induk (Rp-juta) Net Profit Attributable to Parent Entity (Rp-million)	22.631	Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai hasil keputusan pemegang saham The Company did not distribute dividends according to the resolution of shareholders
Dividen yang Dibagikan (Rp-juta) Distributed Dividend (Rp-million)	5.568	
Dividen Kas per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/share)	20,72	
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Ratio (%)	24,60	
Tanggal Pengumuman Announcement Date	30 Juni 2021 June 30, 2021	
Tanggal Pembayaran Payment Date	27 Agustus 2021 August 27, 2021	

Informasi tentang Aksi Korporasi Lainnya

Di sepanjang tahun 2020 dan 2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

Information on Other Corporate Actions

Throughout 2020 and 2021, the Company did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER FINANCING

Hingga 31 Desember 2021 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum surat utang pada bursa efek manapun, baik obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium Term Notes*.

Until December 31, 2021, the Company has not performed a public offering of debt securities on any stock exchange, whether bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities. The Company also does not have other financing such as Medium Term Notes.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

Februari
February

24 Februari 2021
February 24, 2021

Perusahaan melakukan *Gas In* Pelanggan Pertama Gaslink C-Cyl (Restoran Mlinjo – Jakarta).
The Company performed Gas In for the first customer, Gaslink C-Cyl (Mlinjo Restaurant – Jakarta).

Maret
March

31 Maret 2021
March 31, 2021

Perusahaan meraih Bronze Winner dalam ajang kompetisi Penghargaan PR Indonesia Awards 2021 (PRIA) pada kategori *Annual Report* Tahun Buku 2019 yang berjudul "*Breakthrough for The Upcoming Business*".
The Company won the Bronze Winner in the PR Indonesia Awards 2021 (PRIA) competition in the 2019 Annual Report category, entitled "Breakthrough for The Upcoming Business".

Mei
May

4 Mei 2021
May 4, 2021

Perusahaan melakukan *Grand Launching* Layanan Pemeriksaan NGV bagi para pelanggan Gasku di SPBG Pondok Ungu. Layanan ini bertujuan agar para pengguna BBG merasa lebih aman dan nyaman karena mereka dapat memeriksakan kelayakan *Converter Kit*-nya secara berkala.
The Company conducted a Grand Launching of NGV Inspection Services for Gasku customers at SPBG Pondok Ungu. This service aims to make CNG users feel more secure and comfortable because they can check the suitability of their Converter Kit regularly.

Juni
June

3 Juni 2021
June 3, 2021

Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam ajang Top Innovation Choice Award 2021 yang diselenggarakan oleh Trans N Co Indonesia dan INFOBRAND.ID atas inovasi penyaluran Gaslink C-Cyl.
The Company received an award at the Top Innovation Choice Award 2021 organized by Trans N Co Indonesia and INFOBRAND.ID for the innovation of Gaslink C-Cyl distribution.

Juli
July

11 Juli 2021
July 11, 2021

Perusahaan turut andil dalam pendistribusian oksigen untuk rumah sakit dengan menyediakan 7 armada yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Hal ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi Pertamina Group melalui *Subholding* Gas untuk menghadapi pandemi COVID-19 di Indonesia.
The Company took part in the distribution of oxygen for hospitals by providing 7 fleets spread across DKI Jakarta, Central Java and DI Yogyakarta. This is a form of collaboration between Pertamina Group through Subholding Gas to deal with the COVID-19 pandemic in Indonesia.

November
November

24 November 2021
November 24, 2021

Perusahaan mendapatkan penghargaan kategori Patra Nirbhaya Karya Pratama yaitu sebuah prestasi tanpa kehilangan jam kerja aman sebagai akibat kecelakaan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
The Company received an award in the Patra Nirbhaya Karya Pratama category, which is an achievement of no lost safe working hours due to accident from the Directorate General of Oil and Gas.

Desember
December

14 Desember 2021
December 14, 2021

Perusahaan memperkenalkan wajah baru Gaslink C-Cyl (*rebranding*) dengan desain yang lebih baik dan dengan tabung kapasitas 20-25 m3 atau setara dengan 20 kg.
The Company introduced a new face of Gaslink C-Cyl (rebranding) with a better design and a tube capacity of 20-25 m3 or equivalent of 20 kg.

MSA
PGN

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

pgn GAGAS
brings energy to you

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Alimuddin Baso
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pelaku usaha di sektor hilir gas bumi, khususnya dalam penyediaan gas bumi untuk kebutuhan pembangkit listrik, industri, komersial, rumah tangga dan transportasi, PT Gagas Energi Indonesia berkomitmen untuk bersama-sama entitas induk sekaligus *Subholding* Gas, PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi gas. Terutama dengan kondisi penuh tantangan akibat pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang berkepanjangan, ini menjadi momen yang tepat bagi Perusahaan untuk menguji kompetensi intinya, baik dalam berkontribusi atas penguatan energi gas nasional maupun penguatan operasi dan bisnisnya.

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas perjalanan Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Khususnya dengan adanya pandemi COVID-19 yang berlanjut, laporan tahunan 2021 akan menjadi dokumen dalam perjalanan Perusahaan hingga di masa-masa mendatang.

2021, Tumbuh di Tengah Kewaspadaan

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan adanya berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme, terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang menyebabkan koreksi perekonomian di berbagai negara. Meskipun pada semester II 2021 berbagai negara mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi ke bawah, pencapaian tersebut masih jauh di atas pertumbuhan ekonomi di tahun 2020.

Dari laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Dari sisi pengeluaran atau konsumsi, Eskpor dan Impor mampu tumbuh cukup mengagumkan hingga 29,83% dan 29,60% di sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%. Minimnya

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

As a business player in the downstream natural gas sector, particularly in the supply of natural gas for power plants, industrial, commercial, household and transportation needs, PT Gagas Energi Indonesia is jointly committed with the parent entity as well as the Gas Subholding, PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina (Persero) to be able to meet the people's need for gas energy. In particular with the challenging conditions due to the prolonged Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, this is the right moment for the Company to test its core competencies, both in contributing to strengthening national gas energy as well as strengthening its operations and business.

By sending thankfulness to God Almighty, please allow the Board of Commissioners to submit a supervisory report on the Company's journey throughout 2021. Particularly with the ongoing COVID-19 pandemic, the 2021 annual report will be a document on the Company's journey in the future.

2021, Growing Up Amid Alertness

The situations and conditions in the year of 2021 cannot be separated from the issue of the COVID-19 pandemic, which took the social and economic life hostage throughout 2020. The negative economic growth in many countries has proven the world economic stagnation. Lockdown policies by various countries have led to the cessation of trade transactions between countries.

Nevertheless, 2021 was also filled with optimism, especially supported by the massive mass vaccination program that is expected to encourage people's mobility to return to normal. However, the emergence of a new Delta variant in mid-2021 has again increased the tension of uncertainty, which has caused economic corrections in various countries. Although in the second semester of 2021 a number of countries experienced a downward correction in economic growth, this achievement was still far above the economic growth in 2020.

From a report released by the Central Statistics Agency ("BPS"), in the midst of a situation that was still filled with uncertainty, Indonesian economy throughout 2021 actually managed to grow 3.69%, much improved from 2020 where Indonesia recorded a deficit economic growth of 2.07%. In terms of expenditure or consumption, Exports and Imports were able to grow quite impressively up to 29.83% and 29.60% throughout 2021. On the other hand, Household Consumption as the main support that contributed up to 52.91% of the national GDP structure based on spending only grew 3.55%. The lack of growth in household consumption

pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%. Kondisi ini menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang mulai berhati-hati dalam menghadapi situasi dan kondisi yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian.

Beberapa faktor eksternal yang melingkupi pertumbuhan industri migas di tahun 2021 di antaranya adalah:

- Harga minyak dunia yang fluktuatif;
- Pandemi COVID-19 yang membuat volume kebutuhan gas calon pelanggan yang kecil dan/atau tingginya biaya investasi infrastruktur yang dibutuhkan sehingga evaluasi kelayakan menjadi tidak ekonomis;
- Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas sebagaimana diubah terakhir kali melalui Peraturan Presiden No. 121 Tahun 2020;
- Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;
- Adanya Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2020 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan;
- Adanya Keputusan Menteri ESDM No. 2932 K/12/MEM/2010 yang mengatur harga jual BBG Jabodetabek.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas ("PT") wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagai forum bagi pemegang saham; Direksi yang bertugas menjalankan pengurusan PT; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi.

Hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 16 kali rapat, baik rapat internal maupun rapat bersama Direksi. Di luar rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif membangun kemitraan strategis bersama dengan Direksi, khususnya dalam

cannot be separated from the policy of limiting social activities that was still carried out in 2021, although this minimal growth is much better than the conditions in 2020 where household consumption recorded a deficit of 3.61%. This condition illustrates the consumption pattern of the people, which began to be careful in dealing with situations and conditions that are still overshadowed by uncertainties.

Several external factors that are related with the growth of oil and gas industry in 2021 include:

- Fluctuating world oil prices;
- The COVID-19 pandemic which makes smaller volume of gas needs of potential customers and/or high cost of infrastructure investment required, hence the feasibility evaluation becomes uneconomical;
- Presidential Regulation No. 40 of 2016 concerning Gas Price Determination. As lastly amended by Presidential Regulation No. 121 of 2020;
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8 of 2020 regarding certain Natural Gas Users and Prices in the industrial sector;
- The existence of Presidential Regulation No. 55 of 2020 concerning the Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation;
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2932 K/12/MEM/2010 which regulates the selling price of Jabodetabek BBG.

Board of Commissioners Supervisory Function and Working Relations with Board of Directors

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, a business entity in the form of a Limited Liability Company ("PT") is required to have 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders ("GMS") as a forum for shareholders; Board of Directors in charge of running the management of PT; and Board of Commissioners whose function is to supervise the management of PT carried out by the Board of Directors.

The relationship between the management function by Board of Directors and the supervisory function by Board of Commissioners must run synergistically. In the prevailing organizational structure, this synergistic relationship is built both formally and informally. Formally, Board of Commissioners has a joint meeting forum inviting Board of Directors to carry out the supervisory function over the management of the Company carried out by Board of Directors.

Throughout 2021, Board of Commissioners held 16 meetings, both internal and joint meetings with Board of Directors. Other than these meetings, Board of Commissioners actively builds strategic partnerships with Board of Directors, particularly in following up on the shareholder aspirations. A variety of

menindaklanjuti aspirasi pemegang saham. Berbagai hal strategis dibahas dalam rapat-rapat tersebut, termasuk diantaranya pelaksanaan *review* pencapaian kinerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") serta investasi pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, terutama strategi Perusahaan dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha ("PMRPU") melakukan kajian dan pemantauan terkait beberapa pembahasan yang masih membutuhkan tindak lanjut dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

strategic matters were discussed in these meetings, including the review of performance achievements and the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") as well as investment at each Board of Commissioners and Board of Directors meetings, especially the Company's strategy in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. The Risk Management & Business Development Monitoring Committee ("RMBDM") conducts studies and monitoring related to several discussions that still require follow-up at the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Pengawasan atas Inisiasi Strategis yang Dilakukan Direksi

Fungsi pengawasan dan kemitraan strategis yang dijalankan Dewan Komisaris dalam organisasi Perusahaan merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi langkah awal pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Di awal tahun 2021, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan memproyeksikan tahun 2021 akan menjadi tahun ujian bagi perekonomian Indonesia untuk dapat bangkit dari dampak pandemi COVID-19. Keberadaan vaksin yang dibarengi dengan meningkatnya jumlah kasus penularan COVID-19 di awal tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Indonesia untuk dapat mengelola krisis COVID-19 agar tidak semakin berlarut-larut. Di tengah kondisi yang masih penuh tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah menyetujui proyeksi Perusahaan tahun 2021 yang telah dituangkan dalam RKAP tahun 2021 yang telah disahkan bersama-sama dengan pemegang saham. Beberapa rencana strategis yang akan dilakukan di tahun 2021 seperti mempertahankan *existing market*, ekspansi wilayah operasi, serta menciptakan dan meningkatkan peluang produk *extension* baru, merupakan upaya-upaya yang diharapkan mampu memberikan dorongan bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan di tahun 2021.

Supervision of Strategic Initiatives Conducted by Board of Directors

The supervisory function and strategic partnership carried out by Board of Commissioners in the Company's organization are part of the shareholder aspirations and mandate. Either directly or indirectly, Board of Commissioners is a representation of the interests of shareholders to oversee the initial measures in managing the Company carried out by Board of Directors. The competencies of Board of Commissioners members allow them to provide input to Board of Directors regarding the direction of the Company; certainly within the limits of rights, authorities and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors.

In early 2021, as previously explained, the Company projected that 2021 will be a test year for Indonesian economy to be able to rise from the impact of the COVID-19 pandemic. The existence of vaccine coupled with the increasing number of cases of COVID-19 transmission in early 2021 was a challenge for the Government of Indonesia to manage the COVID-19 crisis to avoid more prolonged crisis. In the midst of these challenges, Board of Commissioners has approved the Company's 2021 projections as stated in the 2021 RKAP, which has been ratified together with the shareholders. Several strategic plans were carried out in 2021, such as maintaining the existing market, expanding the operational area, as well as creating and increasing opportunities for new extension products, are efforts that are expected to be able to provide impetus for the growth of the Company's performance in 2021.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali.

Board of Directors Performance Appraisal and Basis for Appraisal

The criteria for evaluating the Board of Commissioners performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement as a member. The performance of Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS based on the established performance evaluation criteria. The results of performance evaluation of each individual Director are one of the basic considerations for shareholders to re-appoint. The results of the

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Mekanisme penilaian kinerja Direksi tercakupkan dalam skema dan mekanisme penilaian kinerja yang diberlakukan entitas induk, PGN kepada kelompok usahanya. Dalam hal ini, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku representasi entitas induk, PGN sekaligus sebagai pengawas, penasihat dan pengarahan untuk kepentingan bisnis dan tujuan Perusahaan. Sedangkan untuk penentuan predikat Penilaian Kinerja Pekerja ("PKP") Akhir adalah HR *Committee* PGN.

performance evaluation of Board of Directors as a whole and the performance of each member of Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for Board of Directors.

The performance appraisal mechanism for Board of Directors is included in the performance appraisal scheme and mechanism applied by the parent entity, PGN to its business group. In this case, the performance appraisal of the Company's Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners as a representative of the parent entity, PGN, as well as supervisor, advisor and direction for the business interests and objectives of the Company. Afterward, PGN HR Committee determine the predicate of Final Employee Performance Appraisal ("PA").

Mekanisme Penilaian di Lingkup PGN *Group*
Assessment Mechanism within the scope of PGN Group

Kelompok Kalibrasi Calibration Group		Penilai Awal Initial Assessor	Penilai Akhir Final Assessor
Direktur Utama Anak Perusahaan/Afiliasi PGN President Director of PGN's Subsidiaries/Affiliates	→	Direktur PGN Director of PGN	Direktur Utama PGN President Director of PGN
Direktur Anak Perusahaan/Afiliasi PGN Director of PGN's Subsidiaries/Affiliates	→	Direktur Utama Anak Perusahaan/ Afiliasi PGN President Director of PGN's Subsidiaries/Affiliates	Direktur Utama PGN President Director of PGN

Beberapa hal yang menjadi dasar penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan adalah:

- Pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI");
- Pencapaian RKAP;
- Strategi yang dikembangkan Direksi dalam menghadapi permasalahan, khususnya strategi untuk meningkatkan penjualan di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021.

Berdasarkan KPI tahun 2021 yang telah disahkan, terdapat 4 (empat) perspektif penilaian yang kemudian diturunkan ke dalam beberapa aspek penilaian secara lebih terinci.

- Perspektif Keuangan, mencakup beberapa aspek pengelolaan keuangan Perusahaan, meliputi *Gross Profit* untuk produk Gaslink, efisiensi biaya operasional, tingkat penagihan piutang tahun berjalan, dan realisasi investasi ("ABI/Capex");
- Perspektif Proses Bisnis Internal, mencakup pencapaian HSSE/keselamatan kerja, realisasi investasi (progres fisik), ketersediaan infrastruktur CNG, utilisasi SPBG, dan rata-rata utilisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri ("TKDN");
- Perspektif Pelanggan, meliputi *Customer Satisfaction Index* ("CSI") untuk produk Gaslink, volume penyaluran produk Gaslink dan Gasku, serta penanganan keluhan pelanggan;
- Perspektif *Learning & Growth,* mencakup *Employee Engagement, Continuous Improvement Program* ("CIP"), pemenuhan kompetensi teknis pekerja, *Self-Assessment* penerapan GCG, serta HSSE *Excellence* untuk sistem manajemen;

Some of the things that become the basis for evaluating the performance of Board of Directors in managing the Company are:

- Achievement of Key Performance Indicators ("KPI");
- Achievement of RKAP;
- Strategies developed by Board of Directors in dealing with problems, especially strategies to increase sales in the midst of the COVID-19 pandemic which is still ongoing in 2021.

Based on the 2021 KPI that has been ratified, there are 4 (four) assessment perspectives which are then reduced to several assessment aspects in more detail.

- Financial Perspective, which covers several aspects of the Company's financial management, including Gross Profit for Gaslink product, operational cost efficiency, current year receivables collection rate, and investment realization ("ABI/CAPEX");
- Internal Business Process Perspective, including HSSE achievement/work safety, investment realization (physical progress), availability of CNG infrastructure, SPBG utilization, and average Domestic Component Level ("TKDN") utilization;
- Customer Perspective, including the Customer Satisfaction Index ("CSI") for Gaslink products, distribution volume of Gaslink and Gasku products, as well as handling customer complaints;
- Learning & Growth Perspective, including Employee Engagement, Continuous Improvement Program ("CIP"), fulfillment of employee technical competence, Self-Assessment of GCG implementation, as well as HSSE Excellence for the management system;

- Batasan KPI, mencakup *Number of Accident* ("NoA"), penerapan manajemen risiko, tindak lanjut hasil audit, penyampaian laporan manajemen, pencapaian sinergi grup Pertamina, dan pelaporan e-LHKPN.

Pada tahun 2021, dapat disampaikan bahwa KPI Perusahaan mampu tercapai dengan angka 103,89, atau di atas target yang telah ditetapkan sebesar 100. Di luar pencapaian berbasis kuantitatif tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas seluruh kerja yang telah dilakukan Direksi dan seluruh jajarannya. Di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, Perusahaan mampu membuktikan mampu menjawab tantangan dengan baik. Secara keseluruhan, penyaluran CNG yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 terealisir sebesar 2.245.630 MMBTU, meningkat 18,04% dari tahun sebelumnya sebesar 1.902.390 MMBTU. Penyaluran produk "Gaslink" yang diperuntukkan bagi sektor industri mampu tumbuh hingga 27,35%, dari 1.502.717 MMBTU di tahun 2020 menjadi 1.913.739 MMBTU di tahun 2021. Kenaikan penyaluran produk Gaslink ini tak lepas dari inovasi produk alternatif baru menggunakan teknologi CNG Cylinder atau biasa disebut dengan istilah C-Cyl dengan target pasar Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM"). Terobosan ini tak hanya mampu menjaga pertumbuhan penyaluran CNG, namun Perusahaan juga membantu memperkuat pelaku usaha UMKM melalui efisiensi biaya atas CNG yang dikonsumsi oleh para pelaku usaha.

Di sisi lain, penyaluran produk "Gasku" yang diperuntukkan bagi sektor transportasi mengalami penurunan 16,89%, dari 383.869 MMBTU di tahun 2020 menjadi 331.891 MMBTU di tahun 2021. Sejumlah tantangan muncul pada produk gas di sektor transportasi, mulai dari pandemi COVID-19 dan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak langsung terhadap sektor transportasi, hingga wacana pengalihan moda transportasi dari bahan bakar berbasis fosil kepada bahan bakar listrik.

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp365,19 miliar, meningkat 2,73% jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp355,49 miliar. Baik pendapatan dari penjualan CNG maupun penjualan listrik dari entitas anak mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk selalu menjaga reliability dan availability dari seluruh aset utama maupun penunjang dan menjaga *customer satisfaction* di setiap kegiatan usaha.

Dewan Komisaris berharap, pencapaian yang terjadi sepanjang tahun 2021 dapat menjadi fondasi sekaligus meningkatkan optimisme Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan bisnis ke depan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja, komitmen, dan dedikasi Direksi dan seluruh jajarannya sepanjang tahun 2021 dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah

- KPI limits, including Number of Accident ("NoA"), risk management implementation, follow-up on audit results, submission of management reports, achievement of Pertamina group synergy, and e-LHKPN reporting.

In 2021, it can be conveyed that the Corporate KPIs were able to reach 103.89, or above the set target of 100. Apart from these quantitative-based achievements, Board of Commissioners highly appreciates for all the hard work that has been done by the Board of Directors and all levels of management. In the midst of the prolonged COVID-19 pandemic, the Company was able to prove its ability to respond the challenges well. Overall, the Company's CNG distribution in 2021 was realized at 2,245,630 MMBTU, an increase of 18.04% from the previous year of 1,902,390 MMBTU. The distribution of "Gaslink" product for industrial sector was able to grow by 27.35%, from 1,502,717 MMBTU in 2020 to 1,913,739 MMBTU in 2021. The increase in the distribution of Gaslink product cannot be separated from the innovation of new alternative products using Cylinder CNG technology or commonly referred to as C-Cyl with a target market of Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs"). This breakthrough was not only able to maintain the growth of CNG distribution, but the Company also helped strengthen MSME business players through cost efficiency of CNG consumed by them.

On the other hand, the distribution of "Gasku" products for transportation sector decreased by 16.89%, from 383,869 MMBTU in 2020 to 331,891 MMBTU in 2021. A number of challenges emerged in gas product for transportation sector, starting from the COVID-19 pandemic, the policy of limiting community activities that have a direct impact on the transportation sector, to the discourse of switching modes of transportation from fossil fuels to electricity.

The company posted revenue of Rp365.19 billion, an increase of 2.73% compared to 2020 of Rp355.49 billion. Both revenues from sales of CNG and sales of electricity from subsidiaries have increased. This is in line with the Company's commitment to always maintain the reliability and availability of all main and supporting assets and maintain customer satisfaction in every business activity.

The Board of Commissioners hopes that the achievements throughout 2021 can become the foundation and increase the Company's optimism in driving future business growth. The Board of Commissioners also appreciates the performance, commitment, and dedication of the Board of Directors and all staff throughout 2021 in anticipating challenges and future business developments. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has

menunjukkan komitmennya dalam mengutamakan kepentingan Perusahaan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

demonstrated its commitment to prioritizing the interests of the Company and carrying out its duties and responsibilities in accordance with their respective functions and roles.

Pandangan atas Proyeksi Tahun 2022

Tahun 2022 masih akan menjadi bagian dari proses pemulihan atas dampak COVID-19 yang berkepanjangan. Munculnya varian Omicron di akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 kembali mengharuskan Pemerintah Indonesia mengambil langkah kebijakan untuk membatasi kegiatan sosial yang kemudian berdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai aspek.

Laporan *World Economic Outlook* ("WEO") dari International Monetary Fund ("IMF") edisi Januari 2022 memaparkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun dari tahun 2021 sebesar 5,9%. Di Kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Di tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh 5,6%, meningkat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sebesar 3,3%. Pemerintah Indonesia sendiri lebih optimis dalam memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dalam kisaran 5,0%-5,5% sebagaimana tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("RAPBN") tahun 2022.

Di tengah kondisi yang masih diliputi kewaspadaan tersebut, Dewan Komisaris telah menyetujui proyeksi Perusahaan tahun 2022 yang telah dituangkan dalam RKAP tahun 2022 yang telah disahkan bersama-sama dengan pemegang saham. Beberapa proyeksi positif telah dicanangkan, seperti kenaikan volume penjualan CNG, tumbuhnya laba operasi dan laba bersih Perusahaan, terealisasinya segmen LNG baik segmen Niaga maupun *Transporter*, tercapainya anggaran investasi terutama pada segmen LNG, hingga keselarasan pengelolaan karyawan dengan *Holding* Migas serta tercapainya *zero accident*.

Outlook on 2022 Projections

The year 2022 will still be part of the recovery process from the prolonged impact of COVID-19. The emergence of Omicron variant at the end of 2021 and early 2022 again required the Government of Indonesia to take the policy to limit social activities which then has affected economic activities in various aspects.

The World Economic Outlook ("WEO") report from the International Monetary Fund ("IMF") January 2022 edition explained that the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022, down from 5.9% in 2021. In the ASEAN-5 region, economic growth is estimated to be on an upward trend. In 2022, Indonesian economy is projected to grow 5.6%, an increase from the economic growth in 2021 of 3.3%. The Indonesian government itself is more optimistic in projecting Indonesia's economic growth in 2021 in the range of 5.0%-5.5% as stated in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Plan ("RAPBN").

In the midst of conditions that are still filled with alertness, Board of Commissioners has approved the Company's 2022 projections that have been stated in the 2022 RKAP and ratified together with the shareholders. Several positive projections have been made, such as the increase in CNG sales volume, the growth of the Company's operating profit and net profit, the realization of the LNG segment, both the Commercial and Transporter segments, the achievement of the investment budget, especially in the LNG segment, to the alignment of employee management with Oil and Gas Holdings and the achievement of zero accidents.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pelaksanaan Bentuk Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perusahaan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Perusahaan telah berupaya senantiasa memenuhi seluruh aspek kepatuhan terkait penerapan prinsip GCG yang diatur dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan yang

Implementation of Good Corporate Governance and Supervision by Board of Commissioners

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles is an integral part of the overall development of the Company's organization. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations, as well as business ethics developed by the Company as part of establishing a sustainable business climate.

Board of Commissioners views that the Company's management has always tried their best to fulfill all aspects of compliance related to the implementation of GCG principles as regulated in various applicable laws

berlaku, yang kemudian telah diterjemahkan ke dalam 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan juga telah selaras dengan praktik terbaik GCG saat ini, termasuk di antaranya keberadaan Struktur Tata Kelola yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mampu memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam mewujudkan penerapan GCG terbaik.

and regulations, which have then been translated into 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG principles within the Company is also in line with current GCG best practices, including the existence of Governance Structure that is in accordance with applicable regulations and is able to meet the needs of the Company in realizing the best GCG implementation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

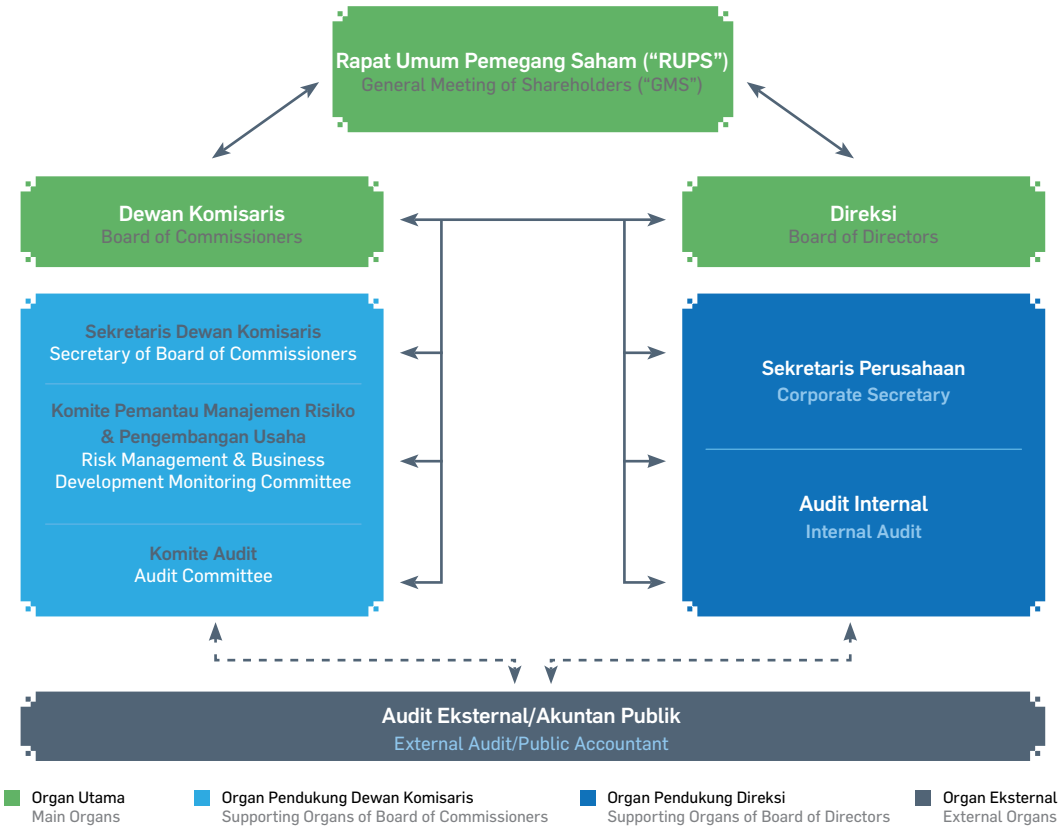

Secara umum, 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis, Dewan Komisaris berperan mengawasi dan memberikan masukan serta nasehat bagi Direksi, serta Direksi yang bertugas mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, telah berjalan dengan sangat baik. Terutama dengan arahan dari entitas induk, PGN yang telah memiliki pengalaman dan telah mengimplementasikan praktik terbaik penerapan GCG, baik sebagai entitas usaha di mana Pemerintah Indonesia memiliki saham, maupun sebagai perusahaan publik yang memiliki kompleksitas kepatuhan.

In general, the 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders ("GMS") as a forum for shareholders in making strategic decisions, Board of Commissioners with the role of supervising and providing input and advice to the Board of Directors, and Board of Directors in charge of managing the Company in accordance with the principle of Limited Liability Company, has been running very well. Especially with the direction of the parent entity, PGN, which has experience and has implemented GCG best practices, both as a business entity in which the Government of Indonesia owns shares or as a public company with compliance complexities.

Dewan Komisaris memandang bahwa hubungan antara Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pengelola telah berjalan dengan sangat baik. Organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan

For Board of Commissioners, the relationship between Board of Commissioners as supervisor and Board of Directors as manager has been going very well. The supporting organs of Board of Commissioners, namely Audit Committee

Komite PMRPU, dapat bekerja sama dengan dalam mengembangkan penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Penerapan manajemen risiko hingga audit internal dan eksternal telah dijalankan dengan baik.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Perusahaan telah melakukan berbagai tindak lanjut atas aspirasi pemegang saham yang mengemuka dalam RUPS. Termasuk diantara penyelesaian berbagai temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal sesuai dengan Perencanaan Audit Internal yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Selain itu, Direksi juga telah menindaklanjuti aspirasi pemegang saham terkait penilaian penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Penilaian ini juga melengkapi bagian dari Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* yang memberikan gambaran tentang sejauh apa penerapan GCG telah dilaksanakan di lingkup Perusahaan. Dari hasil *self assessment* yang dilakukan oleh tim internal, penerapan GCG di lingkup Perusahaan memperoleh skor 70,34 poin dengan predikat "Cukup Baik", meningkat dari hasil tahun sebelumnya dengan skor 67,80 poin dengan predikat "Cukup Baik". Penilaian ini juga memberikan evaluasi atas berbagai hal yang harus ditingkatkan dalam rangka penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Penilaian Komite dan Organ Pendukung yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite PMRPU. Penilaian kinerja ke-3 organ pendukung ini tidak dilakukan dalam bentuk kuantitatif, tetapi dilakukan dengan metode kualitatif mencakup keaktifan organ pendukung dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas untuk mengatur administrasi dan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, antara lain kegiatan menyiapkan rapat, menyediakan bahan informasi untuk bahan rapat ataupun laporan Dewan Komisaris, membuat risalah rapat, menyediakan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan maupun informasi yang dibutuhkan secara berkala, berkoordinasi dengan komite di bawah Dewan Komisaris untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris, menyusun laporan Dewan Komisaris, dan sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") maupun pihak lainnya. Dewan Komisaris memandang, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan seluruh tugas yang telah diberikan dengan baik.

and RMBDM Committee, can cooperate in developing the implementation of GCG within the Company. The risk management to internal and external audits has also been carried out well.

In particular, Board of Commissioners would like to convey that the Company has taken a number of follow-up actions on the shareholder aspirations raised in the GMS. This includes the completion of various findings as well as recommendations of audit results by internal and external auditors in accordance with the Internal Audit Planning carried out by Board of Directors and their staffs. In addition, Board of Directors has also followed up on the shareholder aspirations regarding the GCG assessment in the Company. This assessment also complements the Governance Outcome that provides an overview of the extent to which the GCG has been implemented within the Company. From the results of self assessment conducted by the internal team, the implementation of GCG within the Company obtained a score of 70.34 points with "Sufficient" predicate, an increase from the previous year's result with a score of 67.80 points and "Sufficient" predicate. This assessment also provides an evaluation of a number of issues that must be improved to strengthen the implementation of GCG within the Company.

Evaluation of Committees and Supporting Organs Under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely Secretary to Board of Commissioners, Audit Committee, and RMBDM Committee. The performance appraisal of these 3 supporting organs is not carried out in a quantitative form, but using a qualitative method on the activity of supporting organs in carrying out the assigned tasks.

Secretary of Board of Commissioners carries out the task of regulating good and correct administration and governance in order to assist Board of Commissioners in performing effective supervisory function, including prepare meetings, provide information materials for briefing sheet or report of Board of Commissioners, make minutes of meetings, provide information required by Board of Commissioners in the decision-making process as well as information required on a regular basis, coordinating with committees under Board of Commissioners to facilitate the duties of te Board of Commissioners, compiling reports from Board of Commissioners, and as a liaison officer for Board of Commissioners with the parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") and other parties. Board of Commissioners views that the Secretary of Board of Commissioners has properly carried out all the assigned tasks.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris seperti terlibat dalam memastikan laporan keuangan Perusahaan telah diaudit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di tahun 2021, Komite Audit aktif melakukan rapat, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang, Komite Audit telah menjalankan seluruh tugas yang telah diberikan dengan baik.

Audit Committee is tasked with providing opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identifying matters requiring the attention of Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the duties of Board of Commissioners such as being involved in ensuring the Company's financial statements has been audited in accordance with applicable regulations. In 2021, Audit Committee actively held meetings, including meetings with Board of Commissioners. Board of Commissioners views that Audit Committee has properly carried out all the assigned tasks.

Komite PMRPU berperan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem manajemen risiko di Perusahaan, melakukan pemantauan pelaksanaan pengembangan bisnis di Perusahaan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, serta memberikan kajian dan arahan kepada Perusahaan terkait pengembangan bisnis Perusahaan. Di tahun 2021, Komite PMRPU aktif melakukan rapat, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang, Komite PMRPU telah menjalankan seluruh tugas yang telah diberikan dengan baik.

RMBDM Committee plays a role in assisting Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of risk management system in the Company, monitoring the implementation of business development in the Company in accordance with the direction of Board of Commissioners, as well as providing studies and directions to the Company regarding the Company's business development. In 2021, RMBDM Committee actively hald meetings, including meetings with Board of Commissioners. Board of Commissioners views that RMBDM Committee has properly carried out all the assigned tasks.

Dalam rapat masing-masing Komite, terdapat rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh komite-komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi masukan dan arahan kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut telah dijalankan oleh manajemen dengan terus berkordinasi dengan komite-komite. Atas seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh ke-3 organ pendukung, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

In the meetings of each Committee, there are recommendations issued by the committees to be submitted to Board of Commissioners for input and direction to the Board of Directors. These recommendations have been implemented by the management in continuous coordination with the committees. For all the tasks that have been carried out by the 3 supporting organs, the Board of Commissioners would like to express a deepest gratitude.

Informasi tentang *Whistleblowing System* ("WBS") Perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* ("WBS") merupakan sebuah mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perusahaan dengan mengutamakan kerahasiaan identitas pelapor.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerapkan mekanisme WBS yang terkelola secara mandiri. Penerapan dan/atau pengelolaan mekanisme WBS Perusahaan berkoordinasi dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"). Sistem WBS di PGN *Group* ini adalah sebagai salah satu sistem yang diterapkan dalam lingkungan PGN group. Penerapan WBS dalam PGN *Group* ini juga menunjukkan bahwa Perusahaan dan PGN *Group* sebagai *Subholding* Gas dalam *Holding* Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Migas, memiliki komitmen dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam hal keberjalanan operasional atau kegiatan bisnis baik di pihak Perusahaan maupun pemangku kepentingan terkait.

Information about Company Whistleblowing System ("WBS")

The Whistleblowing System ("WBS") is a mechanism that allows complaints or reports of violations that occur within the Company's scope by prioritizing the confidentiality of the whistleblower's identity.

Until the end of 2021, the Company did not apply an independently managed WBS mechanism. The implementation and/or management of the Company's WBS mechanism is in coordination with the parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"). The WBS system in PGN Group is one of the systems applied within PGN Group. The implementation of WBS in PGN Group also shows that the Company and PGN Group, as Gas Subholding in the Holding of State-Owned Enterprises ("SOE") Oil and Gas, are committed to creating a conducive environment in running the operations or business activities both on the part of the Company and related stakeholders.

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham di mana PGN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran untuk memantau dan mengawasi jika ada pelaporan masuk yang melibatkan siapapun yang terlibat dalam rantai bisnis dan rantai pasokan Perusahaan.

As a representation of the interests of shareholders where PGN is the major shareholder of the Company, Board of Commissioners has a role to monitor and supervise if there are incoming reports regarding anyone involved in the Company's business and supply chain.

Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mendapatkan adanya pelaporan yang masuk melalui WBS entitas induk, PGN yang melibatkan Insan Gagas.

Until the end of 2021, the Board of Commissioners did not receive any incoming reports through the WBS of the parent entity, PGN, which involved Gagas people.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of Board of Commissioners

Di tahun 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di tahun 2021 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021.

In 2021, the shareholders decided to change the membership composition of Board of Commissioners. The following is a chronology of the composition of the Board of Commissioners in 2021 and the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2021.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Composition of Board of Commissioners in 2021

Periode 1 Januari s.d. 23 Agustus 2021 Period of January 1 until August 23, 2021	Periode 23 Agustus s.d. 31 Desember 2021 Period of August 23 until December 31, 2021	Keterangan Remarks
Syahrial Mukhtar Komisaris Utama President Commisioner		Syahrial Mukhtar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Agustus 2021. Syahrial Mukhtar is no longer serving as President Commissioner since August 23, 2021.
Teuku Safriza Komisaris Commissioner	Teuku Safriza Komisaris Commissioner	-
Henry Achmad Komisaris Commissioner	Henry Achmad Komisaris Commissioner	-
	Alimuddin Baso Komisaris Utama President Commissioner	Alimuddin Baso menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") melalui Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 efektif perubahan 23 agustus 2021 dibuat di hadapan notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Alimuddin Baso serves as Commissioner based on Circular Shareholders' Resolution ("KPPS") through Deed No. 9, September 1, 2021, effective changes on August 23, 2021, made before a notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure
Alimuddin Baso	Komisaris Utama President Commissioner	23 Agustus 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama August 23, 2021 until the GMS to be held in 2025, First Period
Teuku Safriza	Komisaris Commissioner	16 April 2020 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024, Periode Pertama April 16, 2020 until the GMS to be held in 2024, First Period
Henry Achmad	Komisaris Commissioner	16 April 2020 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024, Periode Pertama April 16, 2020 until the GMS to be held in 2024, First Period

Tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris pada rentang waktu 31 Desember 2021 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh upaya yang telah dilakukan Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan Perusahaan khususnya di tengah situasi penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Semoga, seluruh kebersamaan ini dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk dapat melangkah lebih jauh dan benar-benar mampu mewujudkan aspirasi pemegang saham.

There were no changes in Board of Commissioners since the period of December 31, 2021 until the ratification of this Annual Report.

For the trust given by the Shareholders, Board of Commissioners would like to express deepest gratitude.

Closing Remarks

Board of Commissioners highly appreciates all the efforts made by Board of Directors and all levels of management. Board of Commissioners would also like to express gratitude to all parties involved in the success of the Company, especially in the midst of a challenging situation due to the prolonged COVID-19 pandemic. Hopefully, all this togetherness can become the basis for the Company to be able to go further and truly be able to realize the shareholder aspirations.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022
Atas nama Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia,
On behalf of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia,

Alimuddin Baso
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT

Muhammad Hardiansyah
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perjalanan PT Gagas Energi Indonesia tak lepas dari dukungan dan penugasan dari *Sub-holding* Gas dalam *Holding* BUMN Migas sekaligus entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"), khususnya dalam sektor hilir gas bumi, yaitu penyediaan gas bumi untuk kebutuhan pembangkit listrik, industri, komersial, rumah tangga dan transportasi, dengan target segmen pelanggan yaitu industri kecil dan menengah, komersial serta transportasi.

Menghadapi tahun 2021 yang belum lepas dari pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), kinerja operasi dan bisnis Perusahaan tentu terkait dengan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Buku Laporan Tahunan ini menjadi dokumen dari perjalanan Perusahaan di tahun 2021, khususnya dalam menjawab tantangan yang muncul di setiap langkah.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2021

Sebagai bagian dari kelompok usaha *Holding* Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Migas yang mengusung visi "Menjadi perusahaan penyedia energi berbasis gas bumi dan produk turunannya yang terkemuka di Indonesia," Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi tugas yang diberikan entitas induk, PGN. Saat menghadapi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendistribusikan produk-produk yang dimiliki, baik produk "Gaslink" berupa gas alam terkompresi atau *Compressed Natural Gas* ("CNG") yang diperuntukkan bagi sektor industri, maupun "Gasku" yang diperuntukkan bagi sektor transportasi. Termasuk di antaranya adalah komitmen untuk mengoperasikan 12 SPBG dan 4 MRU yang tersebar di Jawa dan Sumatera. Tak hanya itu, di tahun 2021 Perusahaan melakukan ekspansi di wilayah baru yaitu Semarang dengan pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") di Semarang.

Untuk dapat mengoptimalkan penjualan CNG di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian, Perusahaan melakukan berbagai penyesuaian dalam kegiatan Operasional SPBG dan *Mobile Refuelling Unit* ("MRU") seperti penambahan protokol kesehatan di setiap *Standard Operating Procedure* ("SOP") operasi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya operasi sebagai kompensasi turunnya penyaluran yang diakibatkan pandemi COVID-19. Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan mampu mencapai utilisasi SPBG sebesar 44,93%, atau di atas target sebesar 36%, dan *reliability asset* 99,76% yang masih di atas target sebesar 98%.

Di bidang komersial, dengan banyaknya pelanggan yang terdampak pandemi COVID-19, hal ini tentu berimbas pada penurunan kinerja untuk seluruh segmen produk, baik industri, retail, maupun transportasi. Terdapat beberapa pelanggan

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The journey of PT Gagas Energi Indonesia cannot be separated from the support and assignment from Gas Sub-holding in the Oil and Gas SOE Holding as well as the parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"), particularly in the downstream natural gas sector, namely the supply of natural gas for power plants, industry, Commercial, household and transportation, with small and medium, commercial and transportation industries as the target of customer segments.

Facing the year of 2021 that was still shadowed by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, the Company's operational and business performance was certainly affected by the the prolonged impact of the COVID-19 pandemic. This Annual Report book is a document of the Company's journey in 2021, especially in responding to the challenges that arise at every step of the way.

Strategic Policies and Achievements in 2021

As part of the Oil and Gas State-Owned Enterprises ("SOE") Holding business group that carries the vision "To become a leading provider of natural gas-based energy and its derivative products in Indonesia," the Company strives to fulfill every task assigned by its parent entity, PGN. When had to facing the prolonged COVID-19 pandemic, the Company remains committed to distributing its products, both "Gaslink" product in the form of Compressed Natural Gas ("CNG") which is intended for the industrial sector and "Gasku" product which is intended for the transporation sector. This includes the commitment to operate 12 SPBGs and 4 MRUs spread across Java and Sumatra. Not only that, in 2021 the Company expanded to new area, namely Semarang by managing Gas Fuel Filling Stations ("SPBG") in Semarang.

To optimize CNG sales in the midst of conditions that were still filled with uncertainty, the Company made various adjustments in SPBG and Mobile Refueling Unit ("MRU") operational activities, such as adding health protocols in each Operational Standard Operating Procedure ("SOP"). Besides that, the Company also carried out the operational cost efficiency to compensate the decline in distribution caused by the COVID-19 pandemic. In the midst of these challenges, the Company was able to achieve SPBG utilization of 44.93%, or above the target of 36%, and reliability assets of 99.76%, which was still above the target of 98%.

In the commercial sector, many customers being affected by the COVID-19 pandemic certainly has an impact on performance declines for all product segments, both industry, retail, and transportation. Several existing

existing menyampaikan permohonan keringanan pembayaran atas penyaluran gas dan bahkan pembatalan berlangganan oleh calon pelanggan. Untuk itu Perusahaan sejak tahun 2020 berinisiatif untuk membuat kebijakan khusus untuk para pelanggan sebagai upaya untuk menjaga retensi pelanggan dan kelangsungan usaha Perusahaan, yaitu dengan pemberian stimulus bagi beberapa pelanggan berupa pilihan keringanan berlangganan seperti penyesuaian volume minimum pemakaian atau penawaran gas *make up*, serta memberikan stimulus kepada pelanggan eksisting agar pemakaian tidak terkena minimum terkait dengan retensi pelanggan. Sedangkan untuk pelanggan yang justru terdampak positif dan stabil serta cenderung meningkat akibat pandemi COVID-19 seperti industri pengolahan limbah, pengolahan makanan, rokok, dan rumah sakit, Perusahaan menjadikan industri-industri tersebut sebagai prioritas serta fokus sebagai *new customer attachment*.

customers submitted a request for relief from payments for gas distribution and even cancellation of subscriptions by prospective customers. For this reason, since 2020, the Company has taken the initiative to make special policies for customers as an effort to maintain customer retention and the continuity of its business, namely by providing stimulus for some customers in the form of subscription relief options such as adjusting the minimum volume of usage or offering make-up gas, as well as providing stimulus to existing customers so that the usage is not subject to the minimum associated with customer retention. Meanwhile, for customers who are positively and steadily affected and tend to improve due to the COVID-19 pandemic, such as the waste processing industry, food processing, cigarettes, and hospitals, the Company made these industries as priority and focused on new customer attachments.

Perusahaan juga menempuh strategi ekspansi ke wilayah pasar baru. Perusahaan mengubah fokus persaingan subtitusi energi terutama menyasar pengguna LPG, di mana dilakukan kerjasama dengan penyedia lainnya dalam menyalurkan gas yang layak. Salah satu terobosan penting yang mampu menciptakan peluang untuk menjaga pertumbuhan penjualan di tahun 2021 adalah inovasi produk alternatif baru menggunakan teknologi CNG *Cylinder* atau biasa disebut dengan istilah C-Cyl dengan target pasar Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM").

The Company was also pursuing an expansion strategy into new market area. The Company changed the focus of energy substitution competition, especially targeting LPG users, in which cooperation was carried out with other providers in distributing proper gas. One of the important breakthroughs that was able to create opportunities in maintaining sales growth in 2021 was the innovation of new alternative product using CNG Cylinder technology or commonly referred to as C-Cyl with Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") as the target market.

Terobosan ini berimbas besar terhadap model bisnis Perusahaan, di mana sebelumnya target pasar produk Perusahaan adalah pelaku industri dengan penggunaan CNG bervolume besar. Perubahan target pasar kepada Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM") tentunya menjadi babak baru bagi Perusahaan untuk merambah pada model bisnis ritel yang berorientasi pada banyaknya jumlah pelanggan. Perusahaan sukses menjalankan perubahan besar ini, yang tentunya berdampak pada penyerapan volume penyaluran Gaslink secara bertahap mulai memperlihatkan pergerakan yang cukup baik dan stabil hingga akhir tahun 2021.

This breakthrough has had a major impact on the Company's business model, where previously the target market for the Company's products was industry players with the use of large volumes of CNG. The change in target market to Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") is certainly a new chapter for the Company to enter a retail business model that is oriented towards a large number of customers. The Company has succeeded in carrying out this major change and definitely affected the absorption of Gaslink's distribution volume, which was gradually starting to show a fairly good and stable movement until the end of 2021.

Di sisi lain, Perusahaan patut berbangga, perubahan target pasar melalui produk C-Cyl memberikan dampak positif bagi pelaku usaha Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM"). Para pelaku usaha Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM") yang menggunakan produk C-Cyl mendapatkan efisiensi penggunaan energi yang kemudian menciptakan nilai tambah bagi efisiensi biaya serta keuntungan usaha mereka. Selain itu, prinsip membayar sesuai volume yang digunakan tentunya memberikan keuntungan tersendiri bagi pengelolaan bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM"). Di tengah tantangan atas dampak pandemi COVID-19, keuntungan semacam ini tentunya menjadi sebuah dorongan positif bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil & Menengah ("UMKM") dan perekonomian masyarakat.

On the other hand, the Company should be proud because the change in target market through the C-Cyl product has a positive impact on Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") business players. Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") business players who use C-Cyl product can obtain efficient use of energy which then create added value for cost efficiency and business profit. In addition, the principle of paying according to the volume used certainly provides its own advantages for the Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") business management. Amid challenges faced due to the impact of the COVID-19 pandemic, this kind of advantage is certainly a positive impetus for the development of Micro, Small & Medium Enterprises ("MSMEs") and people's economy.

Dengan keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan berbagai strategi di atas, baik jumlah pasokan maupun

With the Company's success in carrying out the various strategies above, both supply and distribution of CNG has

penyaluran CNG mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

increased, as shown in the chart below.

Volume Pasokan dan Penyaluran CNG, 2020-2021 (MMBTU)
CNG Supply and Distribution Volume, 2020-2021 (MMBTU)

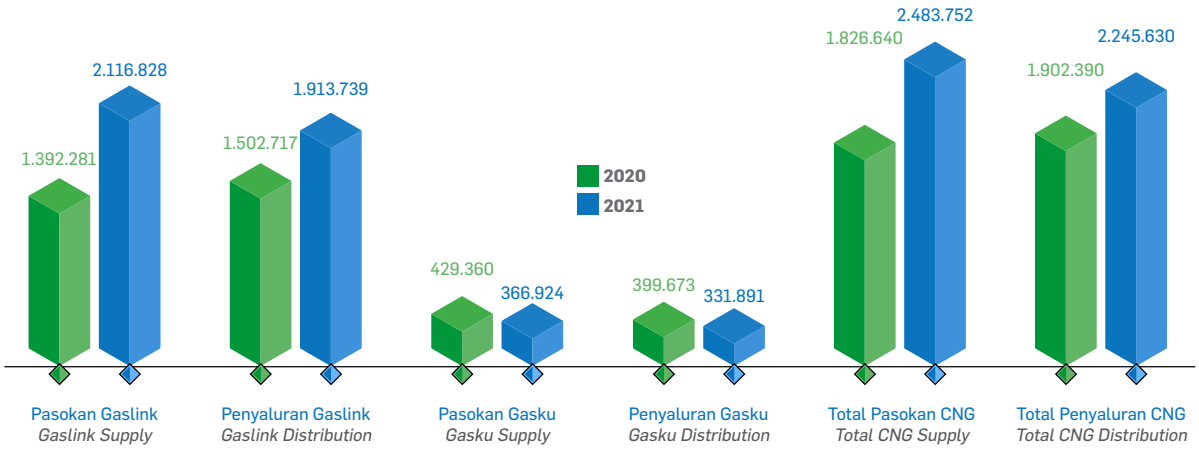

Total penyaluran CNG yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 sebesar 2.245.630 MMBTU, meningkat 18,04% dari tahun 2020 sebesar 1.902.390 MMBTU. Penyaluran produk "Gaslink" bagi sektor industri tumbuh 27,35%, dari 1.502.717 MMBTU di tahun 2020 menjadi 1.913.739 MMBTU di tahun 2021, yang terutama didorong oleh produk C-Cyl untuk target pasar UMKM. Sedangkan penyaluran "Gasku" untuk sektor transportasi turun 16,89%, dari 383.869 MMBTU di tahun 2020 menjadi 331.891 MMBTU di tahun 2021. Pandemi COVID-19 yang berimbas pada sektor transportasi menjadi salah satu penyebabnya, selain adanya wacana pengalihan moda transportasi dari bahan bakar berbasis fosil kepada bahan bakar listrik.

In total, the Company distributed CNG amounted to 2,245,630 MMBTU, an increase of 18.04% from 2020 of 1,902,390 MMBTU. Distribution of "Gaslink" product for industrial sector grew by 27.35%, from 1,502,717 MMBTU in 2020 to 1,913,739 MMBTU in 2021, which was mainly driven by C-Cyl product for MSME market target. Meanwhile, the distribution of "Gasku" for transportation sector decreased by 16.89%, from 383,869 MMBTU in 2020 to 331,891 MMBTU in 2021. The COVID-19 pandemic that affected the transportation sector was one of the causes, in addition to the discourse of switching transportation mode from from fossil fuels to electricity.

Pengelolaan struktur permodalan juga menjadi faktor penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021 struktur permodalan Perusahaan sepenuhnya ditopang oleh permodalan sendiri. Hal ini menunjukkan fondasi yang kuat bagi Perusahaan sebagai modal bagi investasi dan pengembangan berbagai ekspansi yang dilakukan, baik yang telah dilakukan di tahun 2021 maupun yang akan dilakukan di tahun-tahun mendatang.

The capital structure management is also an important factor for the Company's business continuity. Until the end of 2021, the Company's capital structure is fully supported by its own capital. This shows a strong foundation for the Company as capital for investment and development of various expansions, both those that have been carried out in 2021 and those that will be carried out in the coming years.

Dengan berbagai pencapaian yang telah dilakukan di tahun 2021, Perusahaan mencatat kinerja yang cukup baik. Pendapatan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp365,19 miliar, meningkat 2,73% jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp355,49 miliar. Pendapatan dari seluruh segmen, baik penjualan CNG maupun penjualan listrik dari entitas anak, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan juga mampu menjaga posisi keuangannya dengan cukup baik, yang terlihat dari jumlah aset yang tumbuh, dengan perimbangan penurunan liabilitas dan pertumbuhan ekuitas.

With the achievements recorded in 2021, the Company recorded a fairly good performance. Revenue in 2021 was recorded at Rp365.19 billion, an increase of 2.73% compared to 2020 of Rp355.49 billion. Revenues from all segments, both CNG sales and electricity sales from subsidiaries, increased compared to the previous year. The Company was also able to maintain its financial position quite well, as can be seen from the growing number of assets, with the balance of decreasing liabilities and equity growth.

Keberhasilan Perusahaan juga terlihat dari beberapa penghargaan yang berhasil diraih di tahun 2021, di antaranya:

- Penghargaan dalam ajang kompetisi LACP, Perusahaan

The Company's success can also be seen from several awards received in 2021, including:

- Award in the LACP competition, in which the Company

menjadi *Top 30* dalam *LACP's Annual Report Competition* 20/21;
- Penghargaan dalam ajang kompetisi 6th PR Indonesia Award (PRIA);
- Penghargaan Patra Nirbhaya dengan kategori Patra Nirbhaya Karya Pratama, yaitu sebuah prestasi tanpa kehilangan jam kerja aman sebagai akibat kecelakaan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi;
- Penghargaan Innovation Award 2021 yang diadakan oleh PGN.

became the Top 30 in LACP's Annual Report Competition 20/21;
- Award in the 6th PR Indonesia Award (PRIA) competition;
- Patra Nirbhaya Award in the category of Patra Nirbhaya Karya Pratama, which is an achievement of zero lost safe working hours as a result of accident from the Directorate General of Oil and Gas;
- Innovation Award 2021 held by PGN.

Pencapaian Target Tahun 2021

Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2021, pendapatan dari penjualan Gaslink berada di atas target, dengan realisasi sebesar Rp309,8 miliar sedangkan target tahun 2021 sebesar Rp283,6 miliar. Laba bruto dari penjualan Gaslink juga berada di atas target, dengan realisasi sebesar Rp65,87 miliar dibandingkan target tahun 2021 sebesar Rp65,70 miliar. Perusahaan juga mampu membukukan efisiensi biaya operasional sebesar 78%, jauh di bawah target dengan efisiensi sebesar 95%.

Pada aspek pemasaran, volume penjualan Gaslink berhasil mencapai 110% terhadap target, dengan realisasi sebesar 1.913.739 MMBTU dibandingkan target sebesar 1.635.954 MMBTU. Sedangkan volume penjualan Gasku yang disalurkan kepada sektor transportasi masih di bawah target, terutama dengan pandemi COVID-19 yang berdampak besar terhadap sektor transportasi serta adanya wacana pengalihan moda transportasi dari bahan bakar berbasis fosil kepada bahan bakar listrik.

Secara keseluruhan, *Key Performance Indicator* ("KPI") korporat Perusahaan terealisasi sebesar 103,89 dari bobot 100,00. Hampir seluruh aspek mampu membukukan pencapaian di atas target tahun 2021.

Achievements of 2021 Targets

When compared with the targets stated in the Company's 2021 Work Plan and Budget ("RKAP"), the revenue from Gaslink sales was above the target, with a realization of Rp309.8 billion, while the target for 2021 was Rp283.6 billion. Gross profit from Gaslink sales was also above the target, with a realization of Rp65.87 billion compared to the 2021 target of Rp65.70 billion. The Company also managed to record operating expenses efficiency of 78%, far below the target of 95% efficiency.

In marketing aspect, Gaslink's sales volume reached 110% of the target, with a realization of 1,913,739 MMBTU compared to the target of 1,635,954 MMBTU. Meanwhile, the sales volume of Gasku distributed to the transportation sector was still below the target, especially with the COVID-19 pandemic that has had a major impact on the transportation sector as well as the discourse of switching transportation modes from fossil fuels to electricity.

Overall, the Corporate Key Performance Indicator ("KPI") was realized at 103.89 out of a weight of 100.00. Almost all aspects were able to record achievements above the 2021 target.

Kendala, Tantangan, dan Solusi yang Dilakukan

Beberapa tantangan yang dihadapi Perusahaan serta solusi dan/atau mitigasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Obstacles, Challenges, and Solutions

Some of the challenges faced by the Company as well as the solutions and/or mitigations undertaken can be seen in the table below.

Tantangan yang Dihadapi Challenges Faced	Mitigasi dan Solusi yang Dilakukan Mitigation and Solution Undertaken
Gaslink (Sektor Industri) Gaslink (Industrial Sector)	
1. Harga minyak dunia yang fluktuatif. 2. Adanya pesaing lain yang menawarkan harga ke calon dan/atau pelanggan di bawah harga yang ditawarkan oleh Perusahaan. 3. Pandemi COVID-19 yang membuat volume kebutuhan gas calon pelanggan yang kecil dan/atau tingginya biaya investasi infrastruktur yang dibutuhkan sehingga evaluasi kelayakan menjadi tidak ekonomis. 4. Keputusan Menteri ESDM No. 89 Tahun 2020 terkait Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri	1. Mengubah fokus persaingan subtitusi energi terutama menyasar pengguna LPG. 2. Melakukan ekspansi ke wilayah pasar baru dan melakukan kajian terhadap komponen biaya Harga Jual Gas. 3. Kerjasama dengan penyedia lainnya dalam menyalurkan gas yang layak di Perusahaan. 4. Memberikan stimulus kepada pelanggan *existing* agar pemakaian tidak terkena minimum terkait dengan retensi pelanggan. 5. Perusahaan membuat inovasi produk alternatif baru menggunakan teknologi CNG *Cylinder* atau biasa disebut dengan istilah C-Cyl dengan target pasar UMKM.

Tantangan yang Dihadapi Challenges Faced	Mitigasi dan Solusi yang Dilakukan Mitigation and Solution Undertaken
Gaslink (Sektor Industri) Gaslink (Industrial Sector)	
1. Fluctuating world oil prices. 2. Other competitors offering prices to prospective and/or customers below the prices offered by the Company. 3. The COVID-19 pandemic which makes smaller volume of gas needs of potential customers and/or high cost of infrastructure investment required, hence the feasibility evaluation becomes uneconomical. 4. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 89 of 2020 regarding Certain Natural Gas Users and Prices in the Industrial Sector	1. Changing the focus of energy substitution competition, especially targeting LPG users. 2. Expanding into new market area and conducting a study of the cost components of Gas Selling Price. 3. Cooperation with other providers in distributing proper gas in the Company. 4. Provide stimulus to existing customers so that usage is not subject to the minimum associated with customer retention. 5. Makes new alternative product innovation using CNG Cylinder technology or commonly referred to as C-Cyl with the target market of MSMEs.
Gasku (Sektor Transportasi) Gasku (Transportation Sector)	
1. Adanya Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2020 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan. 2. Adanya Keputusan Menteri ESDM No. 2932 K/12/MEM/2010 yang mengatur harga jual BBG Jabodetabek. 1. The existence of Presidential Regulation No. 55 of 2020 concerning the Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation. 2. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2932 K/12/MEM/2010 which regulates the selling price of Jabodetabek BBG.	1. Melakukan *market intellegence* terhadap perkembangan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2020. 2. Mengusulkan kenaikan harga BBG Transportasi dengan mengajukan perhitungan keekonomian terkait permintaan kenaikan harga BBG yang dijual di lingkungan Jabodetabek ke Subdit Harga dan Subsidi Bahan Bakar Kementerian ESDM. 3. Mendorong Pemerintah mengoptimalisasi pemakaian BBG dengan Program Langit Biru. 4. Melakukan kerja sama dengan *Mother Station* SPBG mitra lainnya untuk menyalurkan BBG Transportasi. 1. Conduct market intelligence on the development of Presidential Regulation no. 55 of 2020. 2. Propose an increase in CNG price for Transportation by submitting an economic calculation related to the request for an increase in the price of CNG sold in the Greater Jakarta area to the Sub-Directorate of Fuel Prices and Subsidies of the Ministry of Energy and Mineral Resources. 3. Encouraging the Government to optimize the use of CNG with the Blue Sky Program. 4. Cooperating with other partner of SPBG Mother Stations to distribute BBG Transportation.

Tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, tantangan utama bagi Perusahaan di tahun 2021 adalah pengelolaan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, baik dalam hal melaksanakan operasi di tengah keterbatasan aktivitas, maupun upaya untuk memenuhi faktor keekonomisan di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Seperti yang telah digambarkan di atas, Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai inovasi, termasuk terus menciptakan nilai tambah bagi pelanggan untuk menjaga retensi pelanggan dan membuat inovasi produk alternatif baru C-Cyl dengan target pasar UMKM yang mampu menjaga penjualan produk CNG pada level yang diharapkan.

Not much different from the previous year, the main challenge for the Company in 2021 is managing the impact of the prolonged COVID-19 pandemic, both in terms of carrying out operations amid limited activities, as well as efforts to meet economic factors in a situation that is full of uncertainty. As described above, the Company strives to make various innovations, including continuing to create added value for customers to maintain customer retention and create new alternative product innovations C-Cyl with a target market of MSMEs in order to be able to maintain sales of CNG products at the expected level.

Proyeksi Tahun 2022

Perusahaan tetap optimis untuk dapat mengakomodir tuntutan dan kebutuhan energi dari masing-masing sektor pendukung perekonomian nasional untuk mensukseskan program Pemerintah dalam konversi energi yang ramah lingkungan serta keberlanjutan. Perusahaan memiliki keunggulan dalam hal kepastian suplai gas alam dan jumlah infrastruktur pengisian gas yang cukup banyak dan lokasinya tersebar dibandingkan dengan pesaing di bisnis yang sejenis. Selain itu, Perusahaan selalu mendukung *strategic goal* dari *Subholding* Gas, PGN, sehingga dalam penyusunan

2022 Projection

The Company remains optimistic in its ability to accommodate the energy demands and needs of each supporting sector of the national economy, to participate in succeeding the Government's program of environmentally friendly and sustainable energy conversion. The Company has advantages in terms of certainty of natural gas supply and a large number of gas filling infrastructures whose locations are more spread out compared to competitors in similar businesses. In addition, the Company always supports the strategic goals of Gas Subholding, PGN, hence

Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") maupun RKAP mengacu juga kepada *Share Holder Aspiration* dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan *cascading* yang diberikan *Subholding* Gas. Hal-hal yang menjadi perhatian di antaranya adalah:

- Menyelaraskan program sesuai *Master Program* Korporat yaitu pertumbuhan penjualan dari Pertamina Group berupa SPBG/Gasku, Gas untuk Transportasi, dan *Beyond Pipeline*;
- Melakukan elaborasi aktivitas, kegiatan usaha, kebutuhan sumber daya dalam tercapainya program;
- Memastikan penyerapan *Capital Expenditure* (Capex) agar dapat mencapai target pendapatan.

Adapun rencana yang dilakukan Perusahaan dalam mencapai target tersebut:

- Perluasan pasar CNG;
- Menggandeng para kompetitor untuk berkolaborasi dalam rangka mengoptimalkan penjualan dan *market share*;
- Sinergi dalam *Subholding* Gas/*Holding* Migas untuk penyediaan energi di *remote area*/pengembangan area baru;
- Meningkatkan daya saing dengan *review cost structure* atas harga jual;
- Optimalisasi kluster bisnis sebagai perusahaan City Gas dengan tetap menjual CNG.

Sasaran Perusahaan yang harus dicapai di tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

- Tercapainya volume penjualan CNG sebesar 163% dari realisasi tahun 2021;
- Terealisasinya segmen LNG baik segmen Niaga maupun *Transporter*;
- Tumbuhnya laba operasi sebesar 9% dari realisasi tahun 2021;
- Meningkatnya laba bersih sebesar 21% dari realisasi tahun 2021;
- Tercapainya anggaran investasi terutama atas pengelolaan segmen LNG;
- Tercapainya peningkatan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan sebesar *mandays* setiap pekerja;
- Terlaksananya pengujian kompetensi jabatan yang selaras dengan kompetensi *Holding* Migas;
- Tercapainya *zero accident* dalam pelaksanaan kerja.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari kelompok usaha PGN, Perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat menerjemahkan 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* ("GCG") yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi

the preparation of the Company's Long-Term Plan ("RJPP") and RKAP also refers to the Share Holder Aspiration of PT Pertamina (Persero) in accordance with the cascading provided by Gas Subholding. Matters of concern include:

- Aligning programs according to the Corporate Master Program, namely sales growth from Pertamina Group in the form of SPBG/Gasku, Gas for Transportation, and Beyond Pipeline;
- Elaborating activities, business operations, resource requirements in achieving the program;
- Ensure the absorption of Capital Expenditure (CAPEX) in order to achieve revenue targets.

The Company's plans to achieve these targets are as follows:

- Expansion of CNG market;
- Collaborating with competitors to optimize sales and market share;
- Synergy in Gas Subholding/ Oil and Gas Holding for energy supply in remote areas/development of new areas;
- Increase competitiveness by reviewing the cost structure of selling price;
- Optimizing the business cluster as a City Gas company by continuing to sell CNG.

The Company's targets to be achieved in 2022 are as follows:

- Achievement of CNG sales volume of 163% of the realization in 2021;
- Realization Of Lng Segment, Both Commercial And Transporter segments;
- Growing operating profit by 9% from the realization in 2021;
- Increase in net profit by 21% from the realization in 2021;
- Achieving the investment budget, especially for the management of the LNG segment;
- The achievement of increasing employee competence through education and training programs of mandays per worker;
- Implementation of job competency testing that is in line with the competence of Oil and Gas Holdings;
- The achievement of zero accidents in the implementation of work.

Development of Good Corporate Governance Implementation

As part of PGN business group, the Company has an obligation to translate the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance ("GCG"), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness,

dan kewajaran, ke dalam pengembangan penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Sesuai dengan praktik terbaik GCG saat ini, Perusahaan mengembangkan Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure* yang dibarengi dengan Proses atau Mekanisme Tata Kelola atau *Governance Process/ Mechanism*, dan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sebagai pelaksanaan penerapan GCG baik dari sisi kepatuhan maupun dari sisi pengembangan organisasi yang berkelanjutan.

into the development of GCG implementation within the Company. In accordance with current GCG best practices, the Company develops Governance Structure that is accompanied by Governance Process/Mechanism, and Governance Outcome as the implementation of GCG, both in terms of compliance and sustainable organizational development.

Praktik Terbaik Penerapan GCG
Best Practices of GCG Implementation

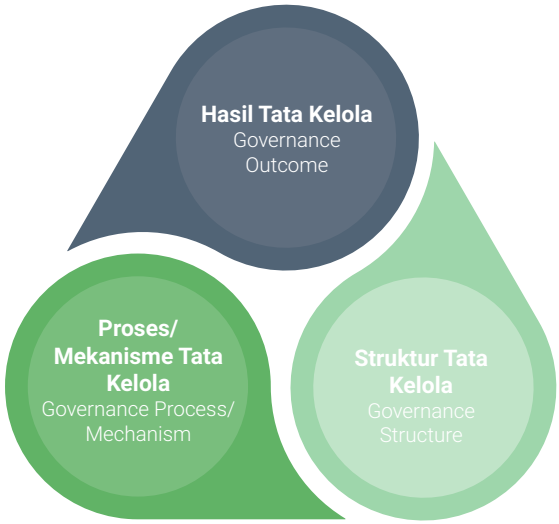

Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure* telah dipenuhi sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, dimana terdapat 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis, Dewan Komisaris berperan mengawasi dan memberikan masukan serta nasehat bagi Direksi, serta Direksi yang bertugas mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Governance Structure has been complied with Law no. 40 of 2007, in which there are 3 (three) main organs, General Meeting of Shareholders ("GMS") as a forum for shareholders to make strategic decisions, Board of Commissioners with its role of supervising and providing input and advice to the Board of Directors, and Board of Directors that is in charge of managing the Company in accordance with the principles of Limited Liability Company.

Proses atau Mekanisme Tata Kelola atau *Governance Process/Mechanism* juga telah dikembangkan oleh Perusahaan. Berbagai pedoman dan kebijakan sebagai aturan main bagi setiap organ telah diberlakukan, mulai dari Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman GCG atau GCG *Code*, *Board Manual*, Pedoman Perilaku sebagai kode etik, dan beberapa pedoman serta kebijakan lainnya yang mengatur tugas pokok dan fungsi organ-organ yang terlibat dalam pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan.

The Governance Process/Mechanism has also been developed by the Company. Various guidelines and policies as the rules of the game for each organ have been enforced, starting from the Company's Articles of Association, GCG Code, Board Manual, Code of Conduct as a code of ethics, and several other guidelines and policies that regulate the main tasks and functions of the organs involved in the implementation of GCG within the Company.

Pada aspek Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome*, sesuai aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Pengesahan RKAP Tahun 2021 Revisi dan KPI Tahun 2021 di mana Perusahaan diwajibkan untuk melakukan penilaian penerapan GCG, di tahun 2021 Perusahaan telah melaksanakan *self*

In the aspect of Governance Outcome, in accordance with the shareholder aspirations as stated in the Circular Shareholders' Decision regarding the Ratification of the 2021 Revised RKAP and 2021 KPI where the Company is required to conduct GCG assessment, in 2021 the Company has carried out a GCG self assessment resulted in 70.34

assessment penerapan GCG dengan perolehan hasil 70,34 poin dengan tetap memperhitungkan poin penilaian yang tidak *applicable* bagi Perusahaan yang dapat mempengaruhi perolehan hasil. Adapun poin penilaian yang tidak *applicable* tersebut seperti:

1. Aspek penilaian atas pelaksanaan kebijakan *Whistleblowing System* ("WBS") di mana kebijakan tersebut mengikuti aturan entitas induk, PGN;
2. Aspek penilaian atas penilaian terhadap calon anggota Direksi BUMN, mengingat Perusahaan bukan merupakan BUMN;
3. Aspek penilaian atas penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris di mana kategori ini dimaksudkan untuk meminta masukan formal kepada Departemen teknis BUMN terkait dengan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris. Sehubungan Perusahaan bukan merupakan BUMN maka kategori ini tidak dapat diaplikasikan oleh Perusahaan.

Penilaian ini merupakan salah satu langkah penting bagi Perusahaan, khususnya untuk mendapatkan gambaran sejauh apa pelaksanaan penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan praktik terbaik, utamanya dalam *Holding* Migas. Hasil *self assessment* penerapan GCG dengan perolehan skor 70,34 poin dengan predikat "Cukup Baik", mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 67,80 poin dengan predikat "Cukup Baik". Hal ini menunjukkan penilaian tersebut menjadi evaluasi yang terus ditindaklanjuti untuk mendapatkan peningkatan dan penguatan penerapan GCG di tahun-tahun berikutnya.

Penerapan GCG juga tak lepas dari pengelolaan risiko, baik pemetaan maupun mitigasi yang dilakukan. Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko dalam segala aspek, dari aspek investasi, aspek keuangan sampai dengan aspek operasional, menjalankan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menjalankan usaha, serta menerapkan GCG di segala aspek dan di setiap tingkatan maupun jenjang dalam organisasi perusahaan sehingga menjaga kelangsungan usaha.

Penerapan GCG juga tak lepas dari pengendalian internal melalui fungsi audit internal maupun pengelolaan risiko, baik pemetaan maupun mitigasi yang dilakukan. Bersama-sama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha ("PMRPU") yang berada di bawah Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memitigasi risiko dalam segala aspek, dari aspek investasi, aspek keuangan sampai dengan aspek operasional, menjalankan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menjalankan usaha, serta menerapkan GCG di segala aspek dan di setiap tingkatan maupun jenjang dalam organisasi perusahaan sehingga menjaga kelangsungan usaha.

points, while taking into account the points of assessment that are not applicable to the Company which may affect the acquisition of results. The assessment points that are not applicable are as follows:

1. Assessment of the implementation of Whistleblowing System ("WBS") policy, in which this policy follows the rules of the parent entity, PGN;
2. Assessment of prospective members of Board of Directors of SOEs, considering that the Company is not a State-Owned Enterprise;
3. Assessment of candidates for members of Board of Commissioners, in which this category is intended to request formal input from the technical Ministry of SOEs related to the selection of candidates for members of Board of Commissioners. Since the Company is not an SOE, this category cannot be applied by the Company.

This assessment is an important step for the Company, in particular to obtain an overview regarding the extent of GCG implementation within the Company in accordance with best practices, especially in Oil and Gas Holding. The results of GCG self assessment were a score of 70.34 points with "Sufficient" predicate, an increase compared to the previous year with a score of 67.80 points and "Sufficient" predicate. This shows that the assessment has become an evaluation that will continue to be followed up to improve and strengthen GCG implementation in the following years.

The implementation of GCG is also inseparable from risk management, both mapping and mitigation carried out. The Company applies risk management to mitigate risk in all aspects, from investment, financial to operational aspects, carries out strategic partnerships with various stakeholders in running the business, and implements GCG in all aspects and at every level within the company organization so as to maintain business continuity.

Besides that, the implementation of GCG is also inseparable from internal control through internal audit function and risk management, both mapping and mitigation carried out. Jointly with Risk Management & Business Development Monitoring Committee ("RMBDM") under the Board of Commissioners, the risk management is carried out by mitigating risk in all aspects, from investment, financial to operational aspects, carries out strategic partnerships with various stakeholders in running the business, and implements GCG in all aspects and at every level within the company organization so as to maintain business continuity.

Mewujudkan Keberlanjutan

Kunci utama dari *Sustainability* adalah Keberlanjutan, yaitu upaya untuk membangun hubungan yang selaras dengan seluruh pemangku kepentingan yang tercakupkan dalam rantai bisnis dan rantai pasokan yang dikembangkan Perusahaan. Sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor hilir gas, serta sebagai bagian dari PGN Group, Perusahaan telah melakukan pemetaan potensi risiko yang muncul dari operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan. Dari pemetaan inilah, Perusahaan mendapatkan berbagai isu penting yang menjadi perhatian dalam mewujudkan keberlanjutan.

Salah satu risiko penting yang telah diintegrasikan dalam pengukuran keberhasilan Perusahaan adalah aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3"). Aspek ini menjadi penting mengingat karyawan merupakan pemangku kepentingan yang sangat berkepentingan dalam kelangsungan usaha Perusahaan. Dengan cakupan bisnis sektor hilir gas khususnya retail, K3 menjadi salah satu indikator penting bagi pencapaian Perusahaan dalam membangun hubungan yang selaras dan berkelanjutan dengan karyawan. Di tahun 2022, indikator K3 berhasil dicapai dengan sangat baik. *Total Sickness Absence Frequency* ("TSAF") sebesar 0,21 di tahun 2021. Perusahaan juga mampu menjaga nihilnya *Lost Time Injury Frequency*, termasuk meningkatkan Total Jam Kerja Aman 1.166.677 di tahun 2020 menjadi 961.999 di tahun 2021.

Kepada pelanggan, Perusahaan terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu layanan yang diberikan. Demikian pula kepada masyarakat, Perusahaan melaksanakan berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan tujuan menciptakan nilai tambah atas keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat melalui program TJSL. Perusahaan berupaya untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") berdasarkan pendekatan ISO 26000. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang dihasilkan maupun dari aktivitasnya dalam menghasilkan produk maupun jasa, terhadap lingkungan hidup dan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemasok dan masyarakat sekitar dalam segala aspek operasional Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, tata kelola dan lingkungan. Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan kajian dan pembahasan mengenai sasaran, program dan lokasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membentuk Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan dengan No. 001701.K/HM.05/GEI-I/2021 tanggal 5 Februari 2021. Tim TJSL ini terdiri dari Direksi sebagai pengarah dan *Corporate Secretary* sebagai ketua, sedangkan wakil, sekretaris, bendahara dan anggota dipilih dari masing-masing fungsi satuan kerja sebagai perwakilan dalam menjadi Tim TJSL ini.

Creating Sustainability

The main key to Sustainability is the efforts to build harmonious relationships with all stakeholders included in the business chain and supply chain developed by the Company. As a business player engaged in the downstream gas sector and as part of PGN Group, the Company has mapped out the potential risks that arise from the operations and business carried out by the Company. From this mapping, the Company obtains a number of important issues that are of concern in realizing sustainability.

One of the important risks that has been integrated into the measurement of the Company's success is the Occupational Safety and Health ("OHS") aspect. This aspect is important considering that employees are highly interested stakeholders in the Company's business continuity. With the scope of downstream gas business sector, especially retail, OHS is one of the important indicators for the Company's achievement in building harmonious and sustainable relationships with employees. In 2022, the OHS indicators have been achieved very well. Total Sickness Absence Frequency ("TSAF") to 0,21 in 2021. The Company was also able to maintain zero Lost Time Injury Frequency, including increasing Total Safe Working Hours from 1,166,677 in 2020 to 961,999 in 2021.

To customers, the Company strives to maintain and improve the quality of services provided. Likewise for the community, the Company carries out a number of social development programs with the aim of creating added value for the Company's presence in the midst of the community through CSR program. The Company carries out the Social and Environmental Responsibility ("TJSL") activities based on the ISO 26000 approach. The Company has the responsibility to manage the impact caused by its products and services as well as from its activities in producing products and services, on the environment and all stakeholders, including customers, employees, shareholders, suppliers and surrounding community in all aspects of the Company's operations which include economic, social, governance and environmental aspects. Every year, the Company conducts studies and discussions regarding the targets, programs and locations of Corporate Social and Environmental Responsibility activities. In 2021, the Company has formed a Social and Environmental Responsibility Team ("CSER") based on Decree of the Company's Board of Directors No. 001701.K/HM.05/GEI-I/2021 dated February 5, 2021. The CSER team consists of Board of Directors as the advisor and Corporate Secretary as the chairman, while the deputy, secretary, treasurer and members are selected from each function of work unit as representatives in becoming this CSER Team.

Tim TJSL telah merumuskan program kerja yang akan dilakukan sepanjang tahun 2021. Program tersebut di antaranya adalah Safari Ramadhan, penanganan COVID-19, *community development* bidang kesehatan, sosial, lingkungan, dan pendidikan, kendaraan pengangkut sampah, dan bantuan pekerja pihak ketiga. Akan tetapi dengan adanya pandemi COVID-19, terdapat program TJSL yang tidak bisa dilakukan, yaitu kendaraan pengangkut sampah yang terkendala kebijakan pembatasan kegiatan di ruang publik. Akan tetapi terdapat kegiatan di luar perencanaan di mana Perusahaan terlibat, yaitu kegiatan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang merupakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") dari Kementerian BUMN.

The CSER team has formulated a work program to be carried out throughout 2021. These programs include Safari Ramadhan, COVID-19 handling, community development in the fields of health, social, environment, and education, waste transport vehicles, and assistance for third party workers. However, with the COVID-19 pandemic, several CSER programs can not be carried out, namely waste transport vehicles which are constrained by the policy of limiting activities in public spaces. However, there are also activities that are not included in the planning in which the Company is involved, namely the Village Economic Center (Balkondes) which is a Corporate Social Responsibility ("CSR") activity from the Ministry of SOEs.

Informasi Tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan keanggotaan Direksi serta perubahan nomenklatur jabatan Direktur. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi di tahun 2021 dan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2021.

Information on Changes in the Composition of Board of Directors

In 2021, the shareholders decided to change the composition of Board of Directors as well as the nomenclature of Director's position. The following is a chronology of the composition of Board of Directors in 2021 and the composition of Board of Directors as of December 31, 2021.

Kronologis Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Composition of Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari s.d. 24 Mei 2021 Period of January 1 until May 24, 2021	Periode 24 Mei s.d. 31 Desember 2021 Period of May 24 until December 31, 2021	Keterangan Remarks
Muhammad Hardiansyah Direktur Utama President Director	Muhammad Hardiansyah Direktur Utama President Director	-
Dian Kuncoro Direktur Operasi dan Komersial Director of Operation and Commercial	Dian Kuncoro Direktur Operasi dan Komersial Director of Operation and Commercial	Masa jabatan Dian Kuncoro diperpanjang melalui pengangkatan kembali dengan Akta No. 10 tanggal 14 Juli 2021, yang efektif sejak 14 Juli 2021. Dian Kuncoro's term of office was extended through reappointment with Deed No. 10 on July 14, 2021, which is effective as of July 14, 2021.
Eri Surya Kelana Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration		Eri Surya Kelana tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 24 Mei 2021 Eri Surya Kelana is no longer serving as Director of Finance and Administration since May 24, 2021
Timbul Duffy Bernardinus Aritonang Direktur Jargas Director of Gas Network		Timbul Duffy Bernardinus Aritonang tidak lagi menjabat sebagai Direktur Jargas sejak 24 Mei 2021 Duffy Bernardinus Aritonang is no longer serving as Director of Gas Network since May 24, 2021
	Enro Situmorang Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	Enro Situmorang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") melalui Akta No. 9 tanggal 1 September 2021 efektif perubahan 23 agustus 2021 dibuat di hadapan notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. yang efektif mulai menjabat sejak 24 Mei 2021. Pengangkatan ini sekaligus merubah nomenklatur dari sebelumnya Direktur Keuangan dan Administrasi menjadi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. Enro Situmorang holds the position as Director of Finance and Business Support based on Circular Shareholders' Resolution ("KPPS") through Deed No. 9, September 1, 2021, effective changes on August 23, 2021, made before a notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta and has been in office since May 24, 2021. This appointment also changed the nomenclature from previously Director of Finance and Administration to Director of Finance and Business Support

Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure
Direktur Utama President Director	Muhammad Hardiansyah	10 Februari 2020 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024, Periode Pertama February 10, 2020 until the GMS to be held in 2024, First Period
Direktur Operasi dan Komersial Director of Operation and Commercial	Dian Kuncoro	14 Juli 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Kedua July 14, 2021 until the GMS to be held in 2025, Second Period
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	Enro Situmorang	24 Mei 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama May 24, 2021 until the GMS to be held in 2025, First Period

Tidak terdapat pergantian anggota Direksi pada rentang waktu 31 Desember 2021 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

here were no changes in the Board of Directors membership from December 31, 2021 until the ratification of this Annual Report.

For the trust given by the Shareholders, the Board of Directors would like to express deepest gratitude.

Akhir Kata

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih atas seluruh kerja sama yang telah terbangun di sepanjang tahun 2021. Kepercayaan dari Pemegang Saham, kemitraan strategis bersama Dewan Komisaris, dedikasi dan kerja keras dari seluruh insan Gagas, hubungan yang terjalin baik dengan mitra dan konsultan serta pemasok, hingga keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk dapat terus melangkah ke depan dan mampu mewujudkan aspirasi pemegang saham akan konversi energi yang ramah lingkungan serta keberlanjutan.

Final Works

By expressing gratefulness to God Almighty, please allow the Board of Directors to express gratitude for all the cooperation that has been built throughout 2021. Trust from the Shareholders, strategic partnership with the Board of Commissioners, dedication and hard work of all Gagas people, good relationships with partners and consultants and suppliers, to multi-stakeholder engagement, are expected to be a strong foundation for the Company to be able to move forward and realize the shareholder aspirations for environmentally friendly and sustainable energy conversion.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022
Atas nama Direksi PT Gagas Energi Indonesia,
On behalf of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia,

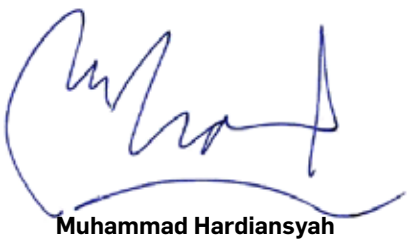

Muhammad Hardiansyah
Direktur Utama
President Director

Henry Achmad
Komisaris
Commissioner
Alimuddin Baso
Komisaris Utama
President Commissioner
Teuku Safriza
Komisaris
Commissioner

Enro Situmorang
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Director of Finance and Business Support

Dian Kuncoro
Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operation and Commercial

Muhammad Hardiansyah
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021

Laporan Tahunan 2021 PT Gagas Energi Indonesia menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua data dan informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Gagas Energi Indonesia untuk tahun buku 2021, telah dimuat secara lengkap. Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang tersaji dalam Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Syahrial Mukhtar
Komisaris Utama
President Commissioner
(1 Januari 2021-23 Agustus 2021)
(January 1, 2021-August 23, 2021)

Alimuddin Baso
Komisaris Utama
President Commissioner
(23 Agustus 2021-29 April 2022)
(August 23, 2021- April 29, 2022)

Teuku Safriza
Komisaris
Commissioner
(1 Januari 2021-29 April 2022)
(January 1, 2021 - April 29, 2022)

Henry Achmad
Komisaris
Commissioner
(1 Januari 2021-29 April 2022)
(January 1, 2021 - April 29, 2022)

ACCOUNTABILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT

PT Gagas Energi Indonesia 2021 Annual Report presents information regarding the Company's performance, the implementation of corporate governance, the implementation of corporate social responsibility, the Financial Statements for the period ended December 31, 2021, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, the undersigned, hereby declare that the entire data and information contained in the Annual Report of PT Gagas Energi Indonesia for the 2021 fiscal year, have been published in full. We, as the Board of Commissioners and Board of Directors, are solely accountable for the accuracy of the contents of Annual Report and Financial Statements presented in this Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Direksi
Board of Directors

Muhammad Hardiansyah
Direktur Utama
President Director
(1 Januari 2021-29 April 2022)
(January 1, 2021 - April 29, 2022)

Dian Kuncoro
Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operation and Commercial
(1 Januari 2021-29 April 2022)
(January 1, 2021 - April 29, 2022)

Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
Direktur Jargas
Director of Gas Network
(1 Januari 2021-24 Mei 2021)
(January 1, 2021 -May 24, 2021)

Eri Surya Kelana
Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration
(1 Januari 2021-24 Mei 2021)
(January 1, 2021 -May 24, 2021)

Enro Situmorang
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Director of Finance and Business Support
(24 Mei 2021-29 April 2022)
(May 24, 2021- April 29, 2022)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

pgn GAGAS
brings energy to you

IDENTITAS UMUM PERUSAHAAN
GENERAL IDENTITY OF THE COMPANY

	Nama Perusahaan Company Name	:	PT Gagas Energi Indonesia
	Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Status	:	Perseroan terbatas Limited liability company
	Bidang Usaha Line of Business	:	Pengolahan, pengangkutan, penyimpanan niaga minyak dan gas bumi, serta energi lainnya. Processing, transporting, storage, and Commercial of oil and natural gas, as well as other energy.
	Produk dan Jasa Products and Services	:	Gasku, Gaslink, Kelistrikan
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	27 Juni 2011 June 27, 2011
	Tanggal Beroperasi Komersial Date of Operational Commencement	:	1 Januari 2012 January 1, 2012
	Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 125 Tahun 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 42487.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 22 Agustus 2011. Deed of Establishment No. 125 of 2011, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 42487.AH.01.01 Year 2011 dated August 22, 2011.
	Izin Usaha Business License	:	9120206431321
	Kepemilikan Saham Share Ownership	:	• PT Perusahaan Gas Negara Tbk 99,88% • PT PGAS Solution 0,12%
	Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp800.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	:	Rp268.776.239.000

Total Aset Total Assets	:	1.030.817
Jumlah Pegawai Total Employees	:	83 orang (2021) 83 employees (2021)
Jaringan usaha Business Network	:	• 1 (satu) Kantor Pusat • 2 (dua) Kantor Perwakilan • 12 (dua belas) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") • 4 (empat) *Mobile Refueling Unit* ("MRU") • 1 (satu) entitas anak • 1 (one) Head Office • 2 (two) Representative Offices • 12 (twelve) Gas Fuel Filling Stations ("SPBG") • 4 (four) Mobile Refueling Unit ("MRU") • 1 (one) subsidiary
Kontak Perusahaan Contact	:	***Legal and Corporate Support Departement*** Irlita Findysari Telp : (021) 2907 1415 Faks : (021) 2907 1138 Email : irlita.findyasari@gagas.co.id
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	:	**Kompleks Perkantoran PGN (PGN Office Complex)** Gedung B Lantai 9-10, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat 11140, Indonesia Telp : (021) 2907 1415 / 290 71421 Faks : (021) 2907 1138 Email : info@gagas.co.id **PGN Office Complex** Building B, Floor 9-10, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, West Jakarta 11140, Indonesia Phone : (021) 2907 1415 / 290 71421 Fax : (021) 2907 1138 Email : info@gagas.co.id
Situs Web Website	:	www.gagas.co.id
Media Sosial Social Media	:	Facebook : Gagas Energi Indonesia Twitter : @pgngagas Instagram : @pgngagas Youtube : Gagas Energi Indonesia
Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address	:	**Alamat Kantor Perwakilan Regional I:** **Regional Representative I Office Address:** SPBG Pondok Ungu Jl. Sultan Agung Km. 28 Medan Satria, Pondok Ungu, Bekasi 17232 Telp : (021) 2808 8947/2808 8948 Faks : (021) 2808 8879 Pondok Ungu SPBG Jl. Sultan Agung Km. 28 Medan Satria, Pondok Ungu, Bekasi 17232 Phone : (021) 2808 8947/2808 8948 Fax : (021) 2808 8879 **Alamat Kantor Perwakilan Regional II:** **Regional Representative II Office Address:** Kantor PT PGN Tbk, SOR III, Lantai 6 Jl. Pemuda No. 56-58, Embong Kaliasin, Kec Genteng, Surabaya, Jawa Timur Telp : (031) 300 00 645 EXT 651 Faks : - Jl. Pemuda No. 56-58, Embong Kaliasin, Genteng District, Surabaya, East Java Tel : (031) 300 00 645 EXT 651 Fax : -

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Gagas Energi Indonesia, disebut juga "Gagas" atau "Perusahaan" berdiri pada 27 Juni 2011 berdasarkan Akta Pendirian No. 125 Tahun 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 42487.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 22 Agustus 2011. Pendaftaran Perusahaan dilakukan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Barat, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, selaku Daftar Perusahaan No. 1164/24.3PT.7/31.73/-1.824.27/e/2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Gagas merupakan entitas anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") yang bergerak dalam bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan niaga minyak dan gas bumi serta energi lainnya. Perusahaan menyediakan gas bumi untuk pembangkit listrik, industri, komersial, rumah tangga dan transportasi, dengan target segmen pelanggan yaitu industri kecil dan menengah, komersial, serta transportasi. Distribusi gas dikembangkan melalui beberapa tahap, dengan memperhitungkan pasokan gas, ukuran dari pasar eksisting, serta kemudahan dalam pelaksanaannya.

Strategi pengembangan yang telah disiapkan Perusahaan, di antaranya adalah pengembangan LNG *trucking/retail*

PT Gagas Energi Indonesia, also known as "Gagas" or "Company", was established on June 27, 2011, based on the Deed of Establishment No. 125 of 2011 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 42487.AH.01.01 Year 2011 dated August 22, 2011. Company registration has been carried out by the Head of Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises and Trade Sub-Agency of West Jakarta Administrative City, Provincial Government of DKI Jakarta, with Company Register No. 1164/24.3PT.7/31.73/-1.824.27/e/2016 dated October 28, 2016.

Gagas is a subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"), which is engaged in the processing, transporting, storage, and Commercial of oil and natural gas as well as other energy. The Company provides natural gas for power plants, industries, commercial, households and transportations, with customer segment target of small and medium industries, commercials and transportations. Gas distribution is going to be developed in several stages, by considering gas supply, size of existing market, and implementation convenience.

The strategy of development prepared by the Company is the development of LNG trucking/retail for power plants and the

pembangkit listrik serta pengembangan moda transportasi non-pipa ("CNG"). Sementara produk yang dihasilkan adalah gas bumi dalam bentuk CNG terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha, yaitu CNG untuk industri dan komersial dengan merek dagang Gaslink dan CNG untuk transportasi dengan merek dagang Gasku.

development of non-pipeline transportation mode ("CNG"). Meanwhile, the product produced is natural gas in the form of CNG that is divided into 2 (two) business segments, CNG for industry and commercial under the Gaslink trademark and CNG for transportation with the Gasku trademark.

Perusahaan mendapatkan pasokan gas dari berbagai sumber pemasok gas di sekitar wilayah operasional PGN. Pada tahun 2013, untuk memperluas distribusi dan pemanfaatan gas alam, Perusahaan mengembangkan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") serta *Mobile Refueling Unit* ("MRU") yang tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Batam.

The Company obtains gas supplies from various gas suppliers around PGN's operational areas. In 2013, to expand the distribution and utilization of natural gas, the Company developed Gas Filling Station ("SPBG") and Mobile Refueling Unit ("MRU") that spread accross the provinces of DKI Jakarta, West Java, East Java, Lampung and Batam.

Perusahaan terus bertumbuh menjadi lebih besar dan konsisten dalam penyediaan gas bumi dan olahannya, baik untuk mendukung dunia transportasi maupun industri di Indonesia. Dalam upaya melebarkan usaha bisnis, Perusahaan juga berinvestasi menanamkan saham di sejumlah anak perusahaan PGN, seperti PT PGN LNG Indonesia, PT Saka Energi Sumatera, PT Saka Ketapang Perdana, dan mendirikan anak perusahaan PT Widar Mandripa Nusantara yang bergerak di bidang jasa pembangkit tenaga listrik dan niaga kelistrikan.

The Company continues to grow and become bigger and more consistent in the supply of natural gas and its processing, both to support the transportation world and industry in Indonesia. To expand its business, the Company has also invested in a number of PGN subsidiaries, such as PT PGN LNG Indonesia, PT Saka Energi Sumatera, PT Saka Ketapang Perdana, and established a subsidiary company PT Widar Mandripa Nusantara which is engaged in power generator services and electrical commerce.

Hingga akhir tahun tahun 2021, Perusahaan mengoperasikan 12 (dua belas) SPBG dan 4 (empat) MRU yang tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Batam. Perusahaan pun terus melakukan inovasi dan memperluas pasar dengan menghadirkan produk CNG *Cylinder* dengan target pasar para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") atau industri kecil untuk meningkatkan daya saing baik bagi Perusahaan maupun pelanggan. Perusahaan juga turut serta berkontribusi mendukung Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 dengan menyediakan oksigen generator untuk meningkatkan persediaan oksigen bagi masyarakat yang terpapar COVID-19 melalui rumah sakit Pemerintah maupun swasta.

Until the end of 2021, the Company operates 12 (twelve) SPBGs and 4 (four) MRUs spread across the provinces of DKI Jakarta, West Java, East Java, Lampung and Batam. The Company also continues to innovate and expand the market by presenting CNG Cylinder product with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSMEs") or small industries as the target market, to increase competitiveness for both the Company and customers. The Company also contributes to support the Government in dealing with COVID-19 by providing oxygen generators to increase oxygen supplies for people exposed to COVID-19 through government and private hospitals.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan pada tahun 2011 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2021.

NAME CHANGE

In accordance with the description of its brief history, the Company has never changed its name since its inception in 2011 until the end of the fiscal year December 31, 2021.

LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO

Gagas merupakan versi singkat dari Gagasan atau Ide. Harapannya, sebagai anak usaha PGN, Gagas muncul dengan ide, gagasan, dan inovasi baru yang dapat menunjang bisnis induk usaha, PGN. Di tahun 2012, untuk meningkatkan *Brand Corporate* di lingkungan PGN *Group*, maka dilakukan perubahan logo Gagas yang selaras dengan logo PGN. Perubahan terjadi pada komposisi warna logo yang menggunakan *Brand Color* Korporat PGN. Seluruh kesatuan elemen antara grafis dan warna logo menggambarkan keseriusan dan komitmen "*ONE* PGN", yakni komitmen untuk menjadi perusahaan gas berstandar internasional.

Secara detail, makna logo Perusahaan menggambarkan:
1. Penguatan *brand* korporat, sinergi antara *brand* anak perusahaan dengan *brand* korporat;
2. Komitmen Perusahaan untuk menyediakan energi yang ramah lingkungan;
3. Komitmen Perusahaan untuk mengutamakan kepuasan pelanggan.

Gagas is a shortened version of Gagasan or Ideas. The aspiration within is that as a PGN subsidiary, Gagas will come up with new ideas and innovations that can support PGN business as the parent company. In 2012, to improve the Corporate Brand within PGN Group, Gagas logo was changed in line with PGN logo. Changes occurred in the color composition of the logo using PGN's Corporate Brand Color. The unity graphics and logo colors elements illustrates the seriousness and commitment of "ONE PGN", namely a commitment to become a world-class gas company.

In details, the Company logo illustrates:
1. Strengthening corporate brand, the synergy between Subsidiary and Corporate brand;
2. The Company's commitment to providing eco-friendly energy;
3. The Company's commitment to prioritize customers' satisfaction.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
LINES OF BUSINESS AND ACTIVITIES

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 111 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

1. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian;
2. Menjalankan usaha dalam bidang pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdangangan besar dan eceran;
4. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan;
5. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya.

Purposes and Objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended and ratified through Deed No. 111 dated May 29, 2019 of Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company are:

1. Running a business in mining and quarrying sector;
2. Running a business in procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air;
3. Running a business in wholesale and retail trade sector;
4. Running a business in transportation and warehousing sector;
5. Running other supporting business activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dijalankan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Business Activities

Business activities undertaken based on the Company's Articles of Association are illustrated in the following table:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles Of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Implemented
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
1. Menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalian, yang meliputi Pertambangan Gas Alam (KBLI 06201) 1. Running a business Mining and Quarrying sector, which includes Natural Gas Mining (KBLI 06201)	X
2. Menjalankan usaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, yang meliputi: • Pengadaan Gas Alam dan Buatan (KBLI 35201) • Distribusi Gas Alam dan Buatan (KBLI 35202) • Pengadaan Gas Bio (KBLI 35203) 2. Running a business in Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air, which includes: • Procurement of Natural and Artificial Gas (KBLI 35201) • Distribution of Natural and Artificial Gas (KBLI 35202) • Procurement of Bio Gas (KBLI 35203)	√
3. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, yang meliputi Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610) 3. Running a business in Wholesale and Retail Trade, which includes Wholesale Trade in Solid, Liquid, and Gas Fuels, and YBDI Products (KBLI 46610)	√
4. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, yang meliputi: • Angkutan Melalui Saluran Pipa (KBLI 49300) • Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 5210I) 4. Running a business in Transportation and Warehousing sector, which includes: • Transport Through Pipelines (KBLI 49300) • Warehousing and Storage (KBLI 5210I)	√
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung tercapainya maksud dan tujuan Perusahaan 5. Running other supporting business activities that support the achievement of the Company's purposes and objectives	√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles Of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Implemented
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company may carry out other supporting business activities that are directly related and/or that support the main business activities in accordance with applicable laws and regulations.	√

Keterangan: V = telah dilaksanakan X = belum dilaksanakan
Note: V = has been implemented X = has not been implemented

PRODUK DAN JASA LAYANAN YANG DIBERIKAN

Sesuai kegiatan usaha di atas, produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan adalah gas bumi dalam bentuk CNG, pengembalian biaya dari SPBG, pemeliharaan jaringan pipa gas ("Jargas"), dan penjualan gas bumi melalui pipa.

PRODUCTS AND SERVICES

In accordance with the above business activities, the products and services provided by the Company are natural gas in the form of CNG, cost refunds from SPBGs, maintenance of gas network, and sales of natural gas through pipelines.

Produk dan Jasa Layanan PT Gagas Energi Indonesia Per 31 Desember 2021
Products and Services of PT Gagas Energi Indonesia As of December 31, 2021

CNG	SPBG	Pemeliharaan Jargas Maintenance of Gas Network	Penjualan Gas Bumi melalui Pipa Sales of Natural Gas through Pipelines

Compressed Natural Gas ("CNG")

Compressed Natural Gas ("CNG") atau Gas Alam Terkompresi merupakan bahan bakar alternatif selain bensin atau solar. Di Indonesia, CNG dikenal dengan istilah Bahan Bakar Gas ("BBG"). Bahan bakar ini dianggap lebih bersih bila dibandingkan bensin maupun solar, terutama karena emisi gas buangnya yang ramah lingkungan. CNG diproduksi dengan cara melakukan kompresi terhadap gas bumi yang komponen utamanya adalah Metana ("CH4").

Gas bumi kemudian diisikan dan dipadatkan ke dalam tabung bertekanan tinggi (200-250 bar) sehingga memaksimalkan dan memudahkan dalam pengangkutan.

Proses produksi CNG di Perusahaan dimulai dari pengiriman pasokan gas dari berbagai sumber pemasok gas di sekitar wilayah operasional PGN melalui pipa distribusi yang tersambung ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG"). Gas tersebut kemudian dikompres menjadi CNG di SPBG kemudian disalurkan ke pelanggan-pelanggan transportasi maupun industri dan komersial.

Compressed Natural Gas ("CNG")

Compressed Natural Gas ("CNG") is an alternative fuel to gasoline or diesel. In Indonesia, CNG is known as Gas Fuel ("BBG"). This fuel is considered cleaner when compared to gasoline or diesel, mainly because of its environmentally friendly exhaust gas emissions. CNG is produced by compressing natural gas, whose main component is methane ("CH4").

Natural gas is then filled and compressed into a high pressure cylinder (200-250 bar) so as to maximize and facilitate transportation.

The Company's CNG production process begins with the delivery of gas supplies from various gas suppliers around PGN's operational areas through distribution pipes connected to Gas Filling Stations ("SPBG"). The gas is then compressed into CNG at SPBG and then distributed to transportation, industrial and commercial customers.

Dalam pengembangan bisnis CNG, Perusahaan menyalurkan produk sesuai segmen yang dituju, yaitu penyaluran gas untuk sektor industri dan komersial termasuk sektor retail (Horeca) dengan merek produk “Gaslink” serta penyaluran gas untuk sektor transportasi yang terjangkau, aman dan efisien dengan merek produk “Gasku”.

In developing the CNG business, the Company distributes products according to the targeted segments, namely gas distribution for industrial and commercial sectors including the retail sector (Horeca) with "Gaslink" product brand and gas distribution for transportation sector that is affordable, safe and efficient with "Gasku" product brand.

Gaslink

Produk CNG untuk sektor Industri dan Komersial
CNG Product for Industrial and Commercial Sector

gasku

Produk CNG untuk sektor Transportasi
CNG Product for Transportation Sector

GASLINK

GASLINK

Produk CNG untuk Industri dan Melalui Komersial melalui Mode GTM
CNG for Industry and Commercial through GTM Mode

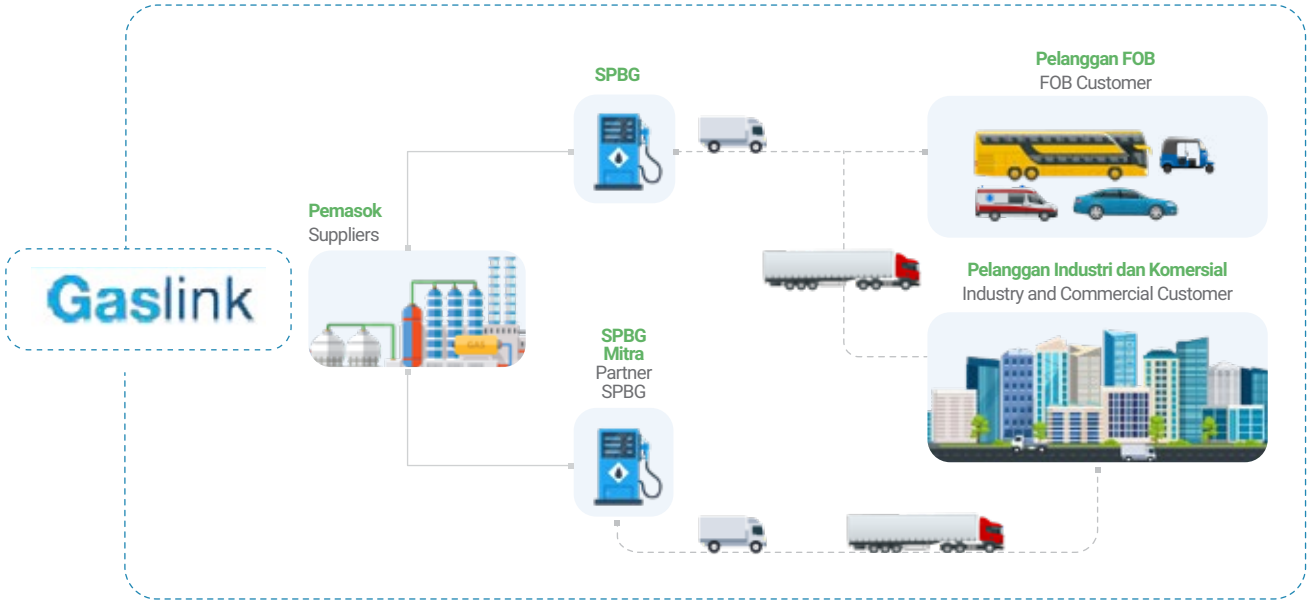

Gaslink merupakan salah satu produk Perusahaan yang didistribukan kepada pelanggan untuk sektor industri dan komersial yang belum terjangkau atau terlayani melalui jaringan pipa gas Perusahaan. CNG yang diproduksi di SPBG kemudian dibawa dengan menggunakan GTM (*Gas Transport Module*) dan diantarkan sampai ke konsumen industri dan komersial.

Dengan demikian, semua konsumen yang tidak terjangkau oleh pipa gas akan dilayani oleh Gaslink sehingga kebutuhan gas pelanggan akan terpenuhi.

GASKU

Gaslink is one of the Company's products which is distributed to customers for industrial and commercial sectors that have not been reached or served through the Company's gas pipeline network. CNG produced at SPBG is then transported using GTM (Gas Transport Module) and delivered to industrial and commercial consumers.

Thus, all consumers who are not reached by gas pipelines will be served by Gaslink, so that the gas needs of customers will be met.

GASKU

Produk CNG untuk Sektor Transportasi
CNG Product for Transportation Sector

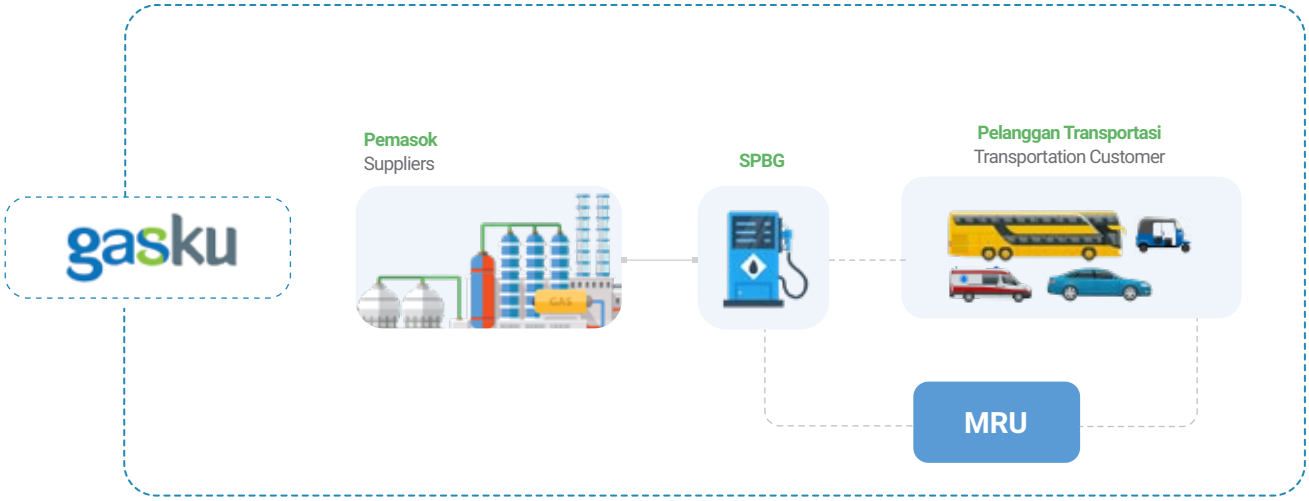

Gasku merupakan salah satu produk Perusahaan untuk mendukung program yang dicanangkan oleh Pemerintah, yaitu program konversi Bahan Bakar Minyak ("BBM") ke Bahan Bakar Gas ("BBG"). Dengan menggunakan BBG, emisi gas buangan kendaraan menjadi lebih bersih, ramah lingkungan, dan lebih hemat dibandingkan dengan Bahan Bakar Minyak ("BBM") guna memenuhi kebutuhan gas untuk sektor transportasi.

Gasku telah digunakan di beberapa operator taksi, bajaj rekondisi, bus Transjakarta ataupun kendaraan lainnya. Gasku saat ini dapat diperoleh di SPBG dan MRU PGN yang tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Batam. Perusahaan telah mengoperasikan 12 (dua belas) SPBG dan 4 (empat) MRU meliputi wilayah Sumatera, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. MRU adalah unit pengisian BBG yang dapat berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lain.

SPBG yang dioperasikan saat ini terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu *Hybrid* dan *Non-Hybrid*. SPBG *Hybrid*

Gasku is one of the Company's products to support the program launched by the Government, namely the conversion program from Fuel Oil ("BBM") to Fuel Gas ("BBG"). By using CNG, vehicle exhaust emissions are cleaner, more environmentally friendly, and more efficient than fuel oil ("BBM") to meet gas needs for the transportation sector.

Gasku has been used in several taxi operators, reconditioned bajaj, Transjakarta buses or other vehicles. Gasku is currently available at PGN SPBGs and MRUs in DKI Jakarta, West Java, East Java, Lampung and Batam. The Company has operated 12 (twelve) SPBGs and 4 (four) MRUs covering the areas of Sumatra, Banten, DKI Jakarta, West Java, and East Java. MRU is a CNG filling unit that can move from one location to another.

SPBGs currently being operated are divided into 2 (two) categories, namely Hybrid and Non-Hybrid. Hybrid SPBG

berfokus untuk melayani sektor Industri Komersial dan Transportasi, sedangkan untuk Non-Hybrid berfokus untuk melayani Transportasi.

focuses on serving Commercial and Transportation Industry sector, while Non-Hybrid focuses on serving Transportation sector.

Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas

Sejak tahun 2020, Perusahaan mendapatkan penugasan pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas ("Jargas") melalui 2 (dua) kontrak, yaitu Kontrak Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas Tahun 2020 di 6 (enam) Area Penugasan berdasarkan Perjanjian No. 000800.PK/HK.02/JRG/2020 Tanggal 8 Januari 2020 antara Perusahaan dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, serta Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas Tahun 2020 di 21 (dua puluh satu) Area Penugasan berdasarkan Perjanjian No. 006300.PK/HK.02/JRG/2020 Tanggal 17 Februari 2020 antara Perusahaan dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Gas Pipeline Operation and Maintenance

Since 2020, the Company has been assigned the Operation and Maintenance of Gas Pipeline Network ("Jargas") through 2 (two) contracts, namely the 2020 Gas Pipeline Operation and Maintenance Contract in 6 (six) Assignment Areas based on Agreement No. 000800.PK/HK.02/JRG/2020 dated January 8, 2020 between the Company and its parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, as well as the Operation and Maintenance of Gas Pipeline Network in 2020 in 21 (twenty one) Assignment Areas based on Agreement No. 006300.PK/HK.02/JRG/2020 dated February 17, 2020 between the Company and its parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Pengakhiran penugasan dari PGN kepada Perusahaan terkait dengan pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas (Jargas) mulai dilaksanakan efektif berakhir pada 1 Januari 2021 sehingga sejak saat itu, perusahaan tidak lagi melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas (Jargas).

The termination of the assignment from PGN to the Company related to the Operation and Maintenance of the Gas Pipeline Network (Jargas) began to be carried out effectively ending on January 1, 2021 so that since then, the company has no longer carried out the Operation and Maintenance of the Gas Pipeline Network (Jargas).

Penjualan Gas Bumi melalui Pipa

Bisnis Gas Pipa oleh Perusahaan merupakan salah satu tugas yang diberikan oleh *holding* Perusahaan, PGN. Dalam bisnis ini, Perusahaan telah melayani pelanggan-pelanggan Gas Pipa di sejumlah wilayah operasi Perusahaan yaitu di wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Timur dan Perawang, Kabupaten Siak.

Sales of Natural Gas through Pipelines

The Gas Pipeline business by the Company is one of the tasks assigned by the Company's holding company, PGN. In this business, the Company has served Gas Pipeline customers in several operational areas, namely in West Java, East Java and Perawang, Siak Regency.

Sejalan dengan penerapan peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2017 yang mengakibatkan pengakhiran penugasan dari PGN kepada Perusahaan terkait dengan pengelolaan gas pipa. Pengakhiran penugasan dari PGN kepada Perusahaan terkait dengan pengelolaan gas pipa di wilayah III mulai dilaksanakan efektif berakhir pada 9 Februari 2019 sehingga sejak saat itu, perusahaan tidak lagi melakukan penyaluran ke pelanggan gas pipa.

In line with the enactment of Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2017 which resulted in the termination of the assignment from PGN to the Company related to the management of gas pipelines, PGN's assignment to the Company related to the management of gas pipelines in region III was terminated effectively on February 9, 2019. Therefore, since then, the Company has no longer distributed to the customers of gas pipelines.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORKS AND OPERATIONAL AREAS

LEGEND:

Wilayah sebaran SPBG dan MRU eksisting
Existing SPBG and MRU distribution areas

PROVINSI PROVINCE	WILAYAH KOTA SEBARAN SPBG DAN MRU EKSISTING AREA OF EXISTING SPBG AND MRU
Kep. Riau Riau Island	Batam
Lampung	Lampung
Banten	Cilegon, Serang
DKI Jakarta	Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat East Jakarta, West Jakarta, Central Jakarta
Jawa Barat West Java	Bogor, Bekasi, Sukabumi, Purwakarta dan Bandung Bogor, Bekasi, Sukabumi, Purwakarta and Bandung
Jawa Timur East Java	Surabaya, Gresik

Salah satu lini bisnis usaha Perusahaan adalah kegiatan penyaluran gas dalam bentuk *Compressed Natural Gas* ("CNG"), dimana dalam menjalankan bisnis ini Perusahaan telah memiliki 12 (dua belas) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan 4 (empat) unit *Mobile Refueling Unit* ("MRU") guna melayani sektor transportasi, industri dan komersial yang aktif beroperasi dan tersebar di wilayah operasi Perusahaan meliputi wilayah Sumatera, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

SPBG yang dioperasikan Perusahaan saat ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu *Hybrid* dan *Non-Hybrid,* SPBG Hybrid berfokus untuk melayani sektor Industri Komersial dan Transportasi, sedangkan untuk *Non-Hybrid* berfokus untuk melayani Transportasi.

One of the Company lines of business is gas distribution in the form of Compressed Natural Gas ("CNG"). In running this business, the Company has 12 Gas Refueling Stations ("SPBGs") and 4 Mobile Refueling Units ("MRUs") to serve transportation, industry, and commercial sector, that are operationally active and spread out in the Company's operational area in Sumatera, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, and East Java.

The SPBGs operated by the Company are categorized into hybrid and non-hybrid. The focus of hybrid SPBGs is to serve industry, commercial, and transportation sector meanwhile, the focus of non-hybrid SPBGs is only to serve transportation sector.

Daftar SPBG yang Dioperasikan PT Gagas Energi Indonesia
List of SPBGs Operated by PT Gagas Energi Indonesia

No.	Nama SPBG SPBG Name	Tahun Beroperasi Year of Operational Commencement	Alamat Address
1	SPBG Pondok Ungu	2013	Jl. Sultan Agung, Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17132 Jl. Sultan Agung, Medan Satria, Bekasi City, West Java 17132
2	SPBG Bogor	2014	Jl. Perintis Kemerdekaan, Ciwaringin, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16111 Jl. Perintis Kemerdekaan, Ciwaringin, Bogor Tengah, Bogor City, West Java 16111
3	SPBG Pusat	2014	JL Kyai Haji Zainul Arifin, No. 20, RT.8/RW.7, Krukut, Tamansari, RT.8/ RW.7, Krukut, Tamansari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140 JL Kyai Haji Zainul Arifin, No. 20, RT.8/RW.7, Krukut, Tamansari, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11140
4	SPBG Surabaya	2014	Jl. Ratna No 19, Kel Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya Jl. Ratna No. 19, Darmo Sub-district, Wonokromo District, Surabaya
5	SPBG Sukabumi	2015	Jl. Raya Sukabumi, Watesjaya, Cigombong, Bogor, Jawa Barat 43359 Jl. Raya Sukabumi, Watesjaya, Cigombong, Bogor, West Java 43359
6	SPBG Ancol	2015	Jl. Lodan Timur No 7, Jakarta Utara Jl. Lodan Timur No 7, North Jakarta
7	SPBG Purwakarta	2016	Jl. Raya Sadang-Subang No.53, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181 Jl. Raya Sadang-Subang No.53, Ciseureuh, Purwakarta District, Purwakarta Regency, West Java 41181
8	SPBG Lampung	2016	Jl. Trans Sumatra No.99, Campang Raya, Tj. Karang Tim., Kota Bandar Lampung, Lampung 35245 Jl. Trans Sumatra No.99, Campang Raya, Tj. Karang Tim., Bandar Lampung City, Lampung 35245
9	SPBG Batam	2016	Jl. Kp. Belian, Belian, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau Jl. Kp. Belian, Belian, Batam Kota, Batam City, Riau Islands
10	SPBG Klender	2017	Jl. I Gusti Ngurah Rai No.15 AB, RT.1/RW.15, Klender, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470 Jl. I Gusti Ngurah Rai No.15 AB, RT.1/RW.15, Klender, Duren Sawit, East Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 13470
11	SPBG Serang	2017	Jl. Raya Serang-Jakarta KM 11, Kampung Nambo, Desa Kesarengan, Ciruas, Serang, Banten Jl. Raya Serang-Jakarta KM 11, Nambo Village, kesarengan village, Ciruas, Serang, Banten
12	SPBG Cilegon	2017	Jl. Raya Anyer, Lingkungan Kompleks Sinyar, Tegal Ratu, Ciwandan, Kota Cilegon, Banten 42445 Jl. Raya Anyer, Sinyar Complex, Tegal Ratu, Ciwandan, Cilegon City, Banten 42445

Daftar MRU yang Dioperasikan PT Gagas Energi Indonesia
List of MRUs Operated by PT Gagas Energi Indonesia

No.	Nama MRU MRU Name	Tahun Beroperasi Year of Operational Commencement	Alamat Address
1	MRU Grogol 1	2015	Jl. Dr. Susilo Raya No.25, RT.5/RW.5, Grogol, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450 Jl. Dr. Susilo Raya No.25, RT.5/RW.5, Grogol, Grogol Petamburan, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11450
2	MRU Gresik	2015	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245, Kembangan, Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61161 Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245, Kembangan, Gresik, Gresik Regency, East Java 61161
3	MRU Bandung	2016	Jalan Serang, Bandung Jalan Serang, Bandung
4	MRU Grogol 2	2019	Jl. Dr. Susilo Raya No.25, RT.5/RW.5, Grogol, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11450 Jl. Dr. Susilo Raya No.25, RT.5/RW.5, Grogol, Grogol Petamburan, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11450

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

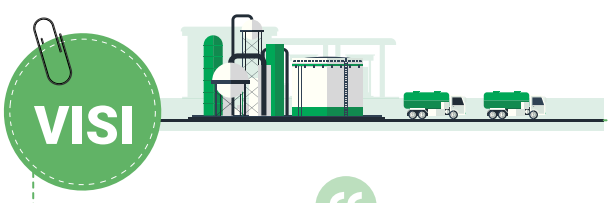

Menjadi penyedia energi berbasis gas bumi dan produk turunannya yang terkemuka di Indonesia.

To become a leading provider of natural gas-based energy and its derivative product in Indonesia.

Vision

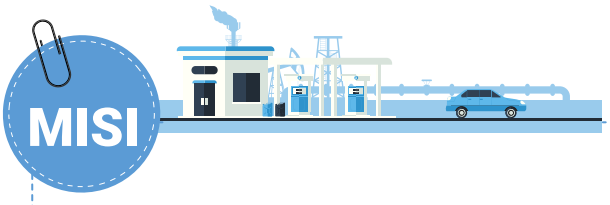

Memberikan solusi dalam niaga dan penyediaan energi berbasis Gas Bumi dengan:
- Menyediakan dan mengembangkan pemanfaatan gas untuk sektor transportasi dan *on-shore retail* CNG atau LNG;
- Menjalankan prinsip pengelolaan Perusahaan yang profesional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Providing solutions in commerce and supply of Natural Gas-based energy by:
- Provide and develop gas utilization for transportation sector and on-shore retail CNG or LNG;
- Carry out the principles of professional, responsible and sustainable company management.

Mission

REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan dan Pemegang Saham telah melakukan reviu terhadap Visi dan Misi Perusahaan serta relevansinya dengan kondisi dan perkembangan terkini Perusahaan. Visi dan Misi kemudian ditetapkan dan diberlakukan melalui Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") tanggal 26 November 2021 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2021-2026. Pada keputusan tersebut ditetapkan bahwa Visi dan Misi masih relevan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah norma bersama yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh insan Gagas dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Segenap jajaran Perusahaan memiliki kewajiban untuk memahami dan menjadikan Budaya Perusahaan sebagai perilaku sehari-hari dalam menjalankan kegiatan tugas dan kewajibannya sebagai Pekerja Perusahaan. Budaya Perusahaan disusun dan diberlakukan melalui kajian yang mendalam, yang kemudian ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan dari

VISION AND MISSION REVIEWED BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company and Shareholders have reviewed the Company's Vision and Mission and their relevance to the latest conditions and developments of the Company. The Vision and Mission were then determined and enforced through the Circular Shareholders' Decision ("KPPS") dated November 26, 2021, concerning the Ratification of the Company's Long-Term Plan for 2021-2026. The decision established that the Vision and Mission are still relevant to the development of business environment and challenges faced by the Company.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a shared norm, which serves a general frame of reference for all Gagas people in interpreting and upholding the values that have been instilled. The Corporate Culture plays an important role in managing the Company's human capital in an effort to realize the Company's Vision and Mission. All levels of the Company have an obligation to understand and make the Corporate Culture as their daily behavior in carrying out their duties and obligations as employees of the Company. The Corporate Culture was prepared and enforced through in-depth study, which was then stipulated by the Company's Board of Directors after obtaining approval from Board of Commissioners and Shareholders. In 2020, the Company Culture underwent

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Pada tahun 2020, Budaya Perusahaan mengalami perubahaan, dari semula "BRAVE" menjadi "AKHLAK".

changes, from previously "BRAVE" to "AKHLAK".

BRAVE

BRAVE merupakan budaya Perusahaan yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direksi No. 026000.K/HM.06/UT/2015 tanggal 14 Agustus 2015. BRAVE terdiri dari 5 nilai budaya dan 10 perilaku utama Insan Gagas. BRAVE merupakan turunan dari nilai budaya yang dimiliki oleh PGN selaku Induk Perusahaan yakni "ProCISE".

BRAVE yang terdiri dari 5 (lima) Nilai Budaya dan 10 (sepuluh) Perilaku Utama yang harus dijalankan secara konsisten dalam keseharian seluruh Insan Gagas terdiri dari:

- ***Borderless*** **(Tanpa Batas)**
  Insan Gagas berfikir dan bertindak *out of the box* guna menciptakan inovasi-inovasi baru dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku.
- ***Respectful*** **(Saling Menghargai)**
  Insan Gagas saling menghargai setiap kontribusi yang mendukung bagi kemajuan Perusahaan.
- ***Accountable*** **(Bertanggung Jawab)**
  Insan Gagas bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan yang diambil dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan.
- ***Visionary*** **(Memiliki Visi ke Depan)**
  Insan Gagas berani memberikan ide-ide untuk keberlangsungan perkembangan Perusahaan.
- ***Excellent*** **(Kesempurnaan)**
  Insan Gagas memberikan upaya terbaik dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam melayani para *stakeholders*.

Dengan Perilaku Utama yang harus dijalankan secara konsisten dalam keseharian seluruh jajaran Insan Gagas yaitu:

BRAVE

BRAVE is the corporate culture established by the Board of Directors Decree No. 026000.K/HM.06/UT/2015 dated August 14, 2015. BRAVE consists of 5 cultural values and 10 excellent behaviors of Gagas people. BRAVE is a derivative of cultural values owned by PGN as the holding company, i.e., "ProCISE".

BRAVE consists of 5 (five) cultural values and 10 (ten) excellent behaviors that must be implemented consistently on a daily basis by all Gagas people, as follows:

- BORDERLESS
  Gagas people think and act out of the box to develop new ideas by referring continuously to the applicable rules.
- RESPECTFUL
  Gagas people pay mutual respect to any supportive contribution for the company's advancement.
- ACCOUNTABLE
  Gagas People are responsible for any action or decision made in a bid to fulfil the company's purposes.
- VISIONARY
  Gagas People are courageous to develop ideas for sustainable development of the company.
- EXCELLENT
  Gagas People give their best and carry out continuous improvement in supporting the stakeholders.

With excellent behaviors that must be implemented consistently everyday by all Gagas People, namely:

Nilai Budaya Culture Value	**Perilaku Utama** Excellent Behavior
Tanpa Batas Borderless	• Kompeten • Kreatif dan inovatif • Competent • Creative and innovative
Saling Menghargai Respectful	• Menjunjung tinggi nilai kebersamaan/*team work* • Memiliki rasa empati yang tinggi • Upholding togetherness/team work • Having great empathy

Nilai Budaya Culture Value	Perilaku Utama Excellent Behavior
Bertanggung Jawab Accountable	• Profesional dalam bertugas dan berintegritas • Jujur, disiplin dan konsisten • Professional and having high integrity • Honest, having good discipline and consistent
Memiliki Visi ke Depan Visionary	• Cepat beradaptasi terhadap perubahan • Menerapkan Manajemen Risiko • Adaptable • Risk Management Oriented
Kesempurnaan Excellent	• Mengutamakan pelayanan pelanggan dan mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Proaktif dan cepat tanggap • Prioritizing customer service and prioritizing Occupational Health and Safety • Proactive and responsive

AKHLAK

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mulai memberlakukan budaya Perusahaan baru, "AKHLAK", melalui Surat Keputusan Direksi No. 015702.K/OT.04/GEI-1/2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di lingkungan PT Gagas Energi Indonesia. Pemberlakukan Budaya Perusahaan AKHLAK ini telah sesuai dengan:

1. Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Keputusan No. Kpts-33/C00000/2020-S0 tanggal 8 September 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Pertamina, Anak Perusahaan serta Afiliasi Terkonsolidasi;
3. Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 037800.K/OT.04/PDO/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Lingkungan *Subholding* Gas.

AKHLAK

On October 19, 2020, the Company started to enact a new corporate culture, "AKHLAK", through the Decree of Board of Directors No. 015702.K/OT.04/GEI-1/2020 regarding the Enactmnet of AKHLAK Core Values in PT Gagas Energi Indonesia. The enactment of AKHLAK Corporate Culture is in accordance with:

1. Ministry of SOE Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core VaIues of Human Resources of State-Owned Enterprises;
2. Decree No. Kpts-33/C00000/2020-S0 dated September 8, 2020 concerning the Implementation of AKHLAK's Core Values in Pertamina, Consolidated Subsidiaries and Affiliates;
3. Decree of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 037800.K/OT.04/PDO/2020 dated October 16, 2020 concerning the Implementation of AKHLAK Core Values in Gas Subholding Environment.

Panduan Perilaku "AKHLAK"

'AKHLAK" Behavior Guidelines

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidelines
Amanah Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We firmly uphold the trust given	• Integritas • Tulus • Konsisten • Dapat dipercaya • Integrity • Sincerely • Consistent • Trustworthy	Memenuhi janji dan komitmen Keep promises and commitments Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for the tasks, decisions, and actions carried out Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Highly uphold moral and ethical values

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidelines
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuously learn and develop our capabilities	• Kinerja terbaik • Sukses • Keberhasilan • *Learning agility* • Ahli di bidangnya • Best performance • Success • Accomplishment • Learning agility • Expert in own field	Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Increase self-competence to respond to ever-changing challenges
			Membantu orang lain belajar Help others to learn
			Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Complete tasks with the best quality
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	• Peduli (*caring*) • Perbedaan (*diversity*) • Caring • Diversity	Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of their background
			Suka menolong orang lain Fond of helping others
			Membangun lingkungan kerja yang kondusif Building a conducive work environment
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and put forward the interests of the Nation	• Komitmen • Dedikasi (rela berkorban) • Kontribusi • Commitment • Dedication (willing to sacrifice) • Contribution	Menjaga nama baik sesama karyawan, pempinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the Nation
			Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to sacrifice in order to achieve higher purposes
			Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leaders provided not against the law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	• Inovasi • Antusias terhadap perubahan • Proaktif • Innovation • Enthusiasm for change • Proactive	Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust to be better
			Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously making improvements following technological developments
			Bertindak proaktif Be proactive
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	• Kesedian bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to work together • Synergy for better results	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Provide opportunities for various parties to contribute
			Tebuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Be open in teamwork to generate added value
			Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilizing the use of a variety of resources for common goals

Slogan Budaya "GAGAS!! *Let's Be Brave and Go Energy*"

Perusahaan juga memiliki slogan budaya yaitu "GAGAS!! *Let's Be Brave and Go Energy*".

CULTURAL SLOGAN "GAGAS!! Let's be Brave and Go Energy"

The Company also has a cultural slogan, "GAGAS!! Let's Be Brave and Go Energy".

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman seluruh Insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan membentuk Tim Implementasi Budaya AKHLAK di Lingkungan Perusahaan. Salah satu internalisasi Budaya yang telah dilakukan yakni pada Januari 2021 HC Division mengadakan online internalisasi budaya AKHLAK melalui kegiatan G-Talk terkait perubahan nilai budaya Perusahaan menjadi AKHLAK. Selain itu Program Penerapan Implementasi Budaya AKHLAK dilakukan sejalan dengan Program budaya oleh Subholding Gas dengan melakukan Evaluasi dan Pelaporan atas Pelaksanaan Program Implementasi Budaya kepada Management dan HCM Pertamina Gas Negara.

Program Budaya AKHLAK *Subholding* Gas antara lain Penerapan 5R di Lingkungan Kerja, Pengisian GOLS & LHKPN, Pembacaaan Nilai Etika Usaha dan Etika Kerja, Pelaksanaan *Morning Briefing*, Pelaksanaan *Sharing* dan *Coaching*, dan *Sharing Knowledge*. Di Tahun 2021 seluruh Perwira Ksatriya telah mengikuti *E-Learning* AKHLAK yang diselenggarakan oleh Perusahaan *Holding* Gas PT Pertamina (Persero), serta masuk dalam Nominasi AKHLAK Award 2021.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE VALUES

The Company continues to conduct the dissemination and internalization programs for the Corporate core values to provide knowledge as well as to instill and improve the understanding of all Company people regarding the core values. In order for the Corporate Culture to be unified with the behavior of Company people in daily business activities, the Company holds dissemination and internalization of the Corporate Culture by forming a AKHLAK Culture Implementation Team within the Company's Environment. One of the Corporate Culture internalizations that have been carried out is that in January 2021, the HC Division held an online internalization of AKHLAK culture through G-Talk activity related to Changes of the Corporate values into AKHLAK. In addition, AKHLAK Culture Implementation Program was held in line with the cultural program by Gas Subholding by evaluating and reporting on the implementation of Culture Implementation Program to Pertamina Gas Negara Management and HCM.

AKHLAK Culture Program for Gas Subholding includes the Implementation of 5R in the Work Environment, Filling in GOLS & LHKPN, Reading Business Ethics and Work Ethics, Conducting Morning Briefing, Implementation of Sharing and Coaching, and Sharing Knowledge. In 2021, all Ksatriya Officers have participated in AKHLAK E-Learning organized by the Gas Holding Company PT Pertamina (Persero), as well as being included in the 2021 AKHLAK Award Nomination.

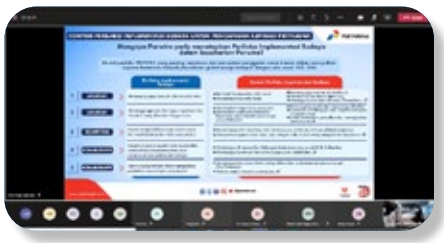

PGN

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2021 telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja PT Gagas Energi Indonesia yaitu sebagai berikut:

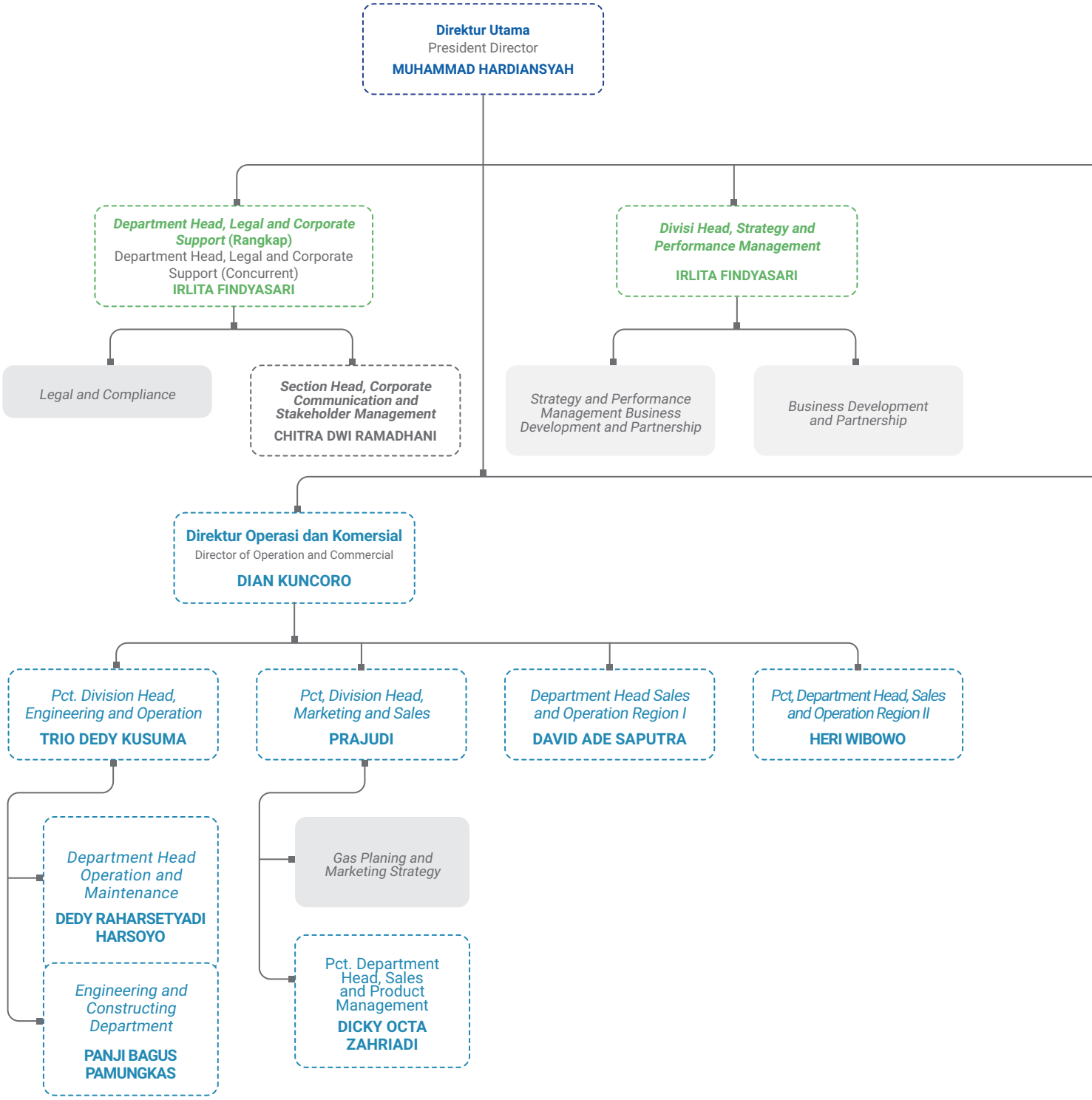

In line with the ever-changing and developing business dynamics, the Company continues to strengthen the organizational structure to achieve common goals. Each line of the organization is expected to be able to carry out its functions in accordance with the Company's objectives. The organizational structure of the Company in 2021 has been ratified through the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 regarding the Organizational Structure and Work Procedures of PT Gagas Energi Indonesia, as follows:

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021
Organizational Structure of the Company as of December 31, 2021

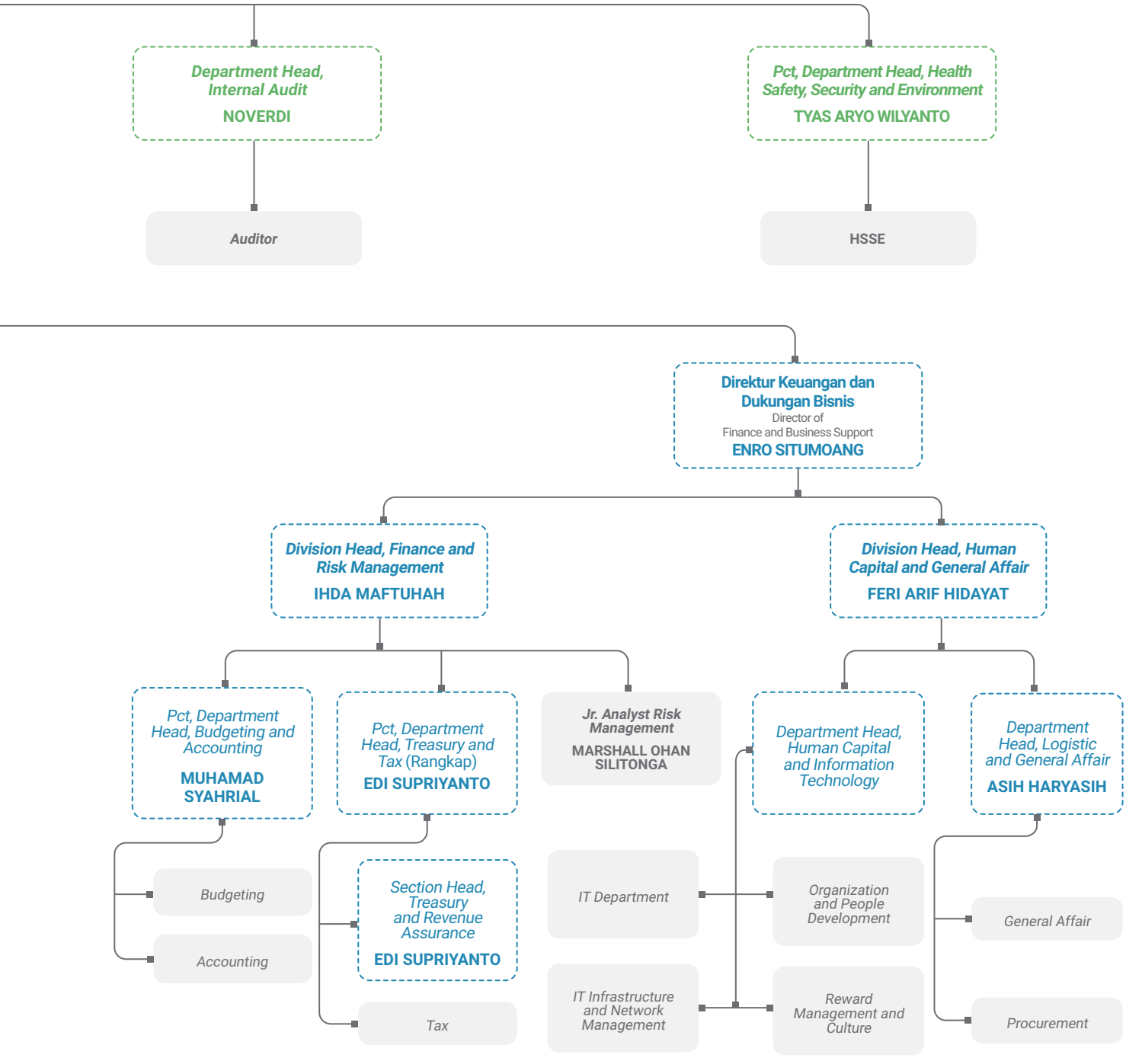

KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI ATAU ORGANISASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION OR ORGANIZATION

Daftar keanggotaan Perusahaan
List of the Company's Membership

NAMA ASOSIASI/ORGANISASI NAME OF ASSOCIATION/ORGANIZATION	RUANG LINGKUP SCOPE	KEANGGOTAAN MEMBERSHIP	PERAN KEANGGOTAAN ROLE
Asosiasi Perusahaan CNG Indonesia ("APCNGI"). Keanggotaan atas nama Perusahaan Association of Indonesian CNG Companies ("APCNGI"). Membership on behalf of the Company	Nasional National	Atas nama Perusahaan On behalf of the Company	Perusahaan sebagai anggota dan salah satu Direksi sebagai Ketua Asosiasi Company as a member and one of the Directors as Chairman of the Association
Kamar Dagang Indonesia ("KADIN") Indonesian Chamber of Commerce ("KADIN")	Nasional National	Atas nama Perusahaan On behalf of the Company	Perusahaan sebagai anggota dan salah satu Direksi sebagai Pengurus (Wakil Ketua Komite Tetap bidang Minyak dan Gas Bumi International) Company as a member and one of the Directors as Management (Deputy Chairman of the Standing Committee for International Oil and Gas)
Asia Pacifc Natural Gas Vehicle Association ("ANGVA")	Internasional International	Atas nama salah satu Direksi On behalf of one of the Directors	Salah satu Direksi sebagai Pengurus (Vice President ANGVA) One of the Directors as Management (Vice President ANGVA)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Alimuddin Baso
Komisaris Utama | President Commissioner
Periode Jabatan: 23 Agustus 2021 s.d. sekarang, Periode Pertama
Term of Office: 23 August 2021 until present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Padang, 12 November 1966

Domisili
Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 9, 01 September 2021

Riwayat Pendidikan
- S2 - Magister Manajemen Ekonomi Publik, Lembaga Administrasi Negara RI (LAN – R1) (2006-2009)
- S1 - Teknik Mesin - Konversi Energi, UNHAS, Makassar (1987-1993)
- S1 - Hukum, UNHAS, Makassar (1986)

Pengalaman Kerja
- Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi – KESDM : (2021-Sekarang).
- Plt. Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi (2021)
- Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Migas – KESDM (2016-2021)
- Kepala Bagian Perencanaan & Keuangan pada Sekretariat Badan Pengatur Hilir Migas (BPH Migas) (2014-2016)
- Auditor Inspektorat Jenderal KESDM : (2001-2014) (Jabatan Akhir : Auditor Madya/Peran Pengendali Teknis)

Rangkap Jabatan
Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Sesditjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old as of December 31, 2021
Born in Padang, November 12, 1966

Domicile
Cibinong, Bogor Regency, West Java

Appointment History
Appointed as President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia based on Circular Deed of Shareholders Resolution No. 9, September 01, 2021

Educational Background
- Master of Public Economic Management, Indonesian State Administration Institute (LAN – R1) (2006-2009)
- Bachelor of Mechanical Engineering - Energy Conversion, UNHAS, Makassar (1987-1993)
- Bachelor of Law, UNHAS, Makassar (1986)

Work Experience
- Secretary of Directorate General of Oil and Gas – MEMR : (2021-present).
- Acting Director of Oil and Gas Program Development (2021)
- Director of Oil and Gas Infrastructure Planning and Development, Directorate General of Oil and Gas – MEMR (2016-2021)
- Head of Planning & Finance at the Secretariat of Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) (2014-2016)
- Auditor General Inspectorate of MEMR : (2001-2014) (Final Position : Intermediate Auditor/Technical Controlling Role)

Concurrent Positon
Secretary of Directorate General of Oil and Gas (Sesditjen Migas) at Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) (2021-present)

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Company Shareholding
Does not own shares in PT Gagas Energi Indonesia.

Teuku Safriza
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan: 16 April 2019-Saat ini, Periode Pertama
Term of Office: April 16, 2019 - present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Medan, 16 Oktober 1969

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPPS) pada tanggal 31 Maret 2020, yang efektif mulai 16 April 2020.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Commerce* (Finance), The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia (1998-2000)
- *Program Postgraduate Diploma* (Manajemen Internasional), PPM School of Management, Jakarta (1994-1995)
- Program S1 Ekonomi (Akuntansi), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (1988-1993)

Pengalaman Kerja
- *Team Leader*, Divisi Keuangan dan Inovasi, Bank Dunia, Indonesia (2013-2020)
- Deputi Koordinator Aceh dan Sumatera Utara, Divisi Manajemen, Bank Dunia, Indonesia (2005-2013)
- Direktur Operasional Save the Children – US, Indonesia (2002-2005)
- *Senior* Spesialis Manajemen Keuangan Chemonics International, Indonesia (2000-2002)
- Dosen Manajemen Keuangan dan Konsultan Manajemen PPM Manajemen, Jakarta (1995-1998)

Rangkap Jabatan
Tenaga Ahli Kementerian Dalam Negeri, Advisor Kebijakan Publik (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen
52 years old as of December 31, 2021
Born in Medan, 16 October 1969

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed as Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on March 31, 2020, which became effective from April 16, 2020.

Educational Background
- Master of Commerce (Finance), The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia (1998-2000)
- Postgraduate Diploma Program (International Management), PPM School of Management, Jakarta (1994-1995)
- Bachelor of Economics (Accounting) Program, FEB Syiah Kuala University, Banda Aceh (1988-1993)

Work Experience
- Team Leader, Finance and Innovation Division, World Bank, Indonesia (2013-2020)
- Deputy Coordinator for Aceh and North Sumatra, Management Division, World Bank, Indonesia (2005-2013)
- Operations Director of Save the Children - US, Indonesia (2002-2005)
- Senior Financial Management Specialist Chemonics International, Indonesia (2000-2002)
- Lecturer in Financial Management and Management Consultant at PPM Management, Jakarta (1995-1998)

Concurrent Positon
Ministry of Home Affairs Expert, Public Policy Advisor (2020-present)

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders

Company Shareholding
Does not have shares in PT Gagas Energi Indonesia.

Henry Achmad
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan: 2 Mei 2019-Saat ini, Periode Pertama
Term of Office: May 2, 2019-present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Solok, 27 Mei 1960

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPPS) pada tanggal 2 Mei 2019, yang efektif mulai 29 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan
- Master Degree (S2), Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (2001)
- Bachelor Degree (S1), Jurusan Gas & Petrokimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988)

Pengalaman Kerja
- Direktur BBM BPH Migas (2015-2017)
- Pelaksana Tugas Direktur BBM BPH Migas (2013-2015)

Rangkap Jabatan
Komite BPH Migas (2017-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen
61 years old as of December 31, 2021
Born in Solok, 27 May 1960

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed as Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on May 2, 2019, which became effective starting May 29, 2019.

Educational Background
- Master Degree (S2), Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (2001)
- Bachelor Degree (S1), Jurusan Gas & Petrokimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988)

Work Experience
- Director of BBM BPH Migas (2015-2017)
- Acting Director of BBM BPH Migas (2013-2015)

Concurrent Positon
BPH Migas Committee (2017-present)

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders

Company Shareholding
Does not have shares in PT Gagas Energi Indonesia.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Muhammad Hardiansyah
Direktur Utama | President Director
Periode Jabatan: 10 Februari 2020 – Saat ini, Periode Pertama
Term of Office: February 10, 2020 – present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Bandar Lampung, 13 September 1979

Domisili
Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPPS) pada tanggal 6 Februari 2020 yang efektif mulai 10 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan
- *Master Degree* (S2), *Project Management*, Northwestern University USA (2014)
- *Bachelor Degree* (S1), Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2002)

Pengalaman Kerja
- Direktur Operasi dan Komersial PT Permata Graha Nusantara (2019-2020)
- Spesialis di bidang konstruksi dan permesinan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016)
- Spesialis di bidang Engineer PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015)
- Kepala Dinas Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012)
- Asisten Manajer Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010)
- Supervisor Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizens
Age 42 years as of December 31, 2021
Born in Bandar Lampung, September 13, 1979

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History
Appointed as President Director of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders (KPPS) on February 6, 2020, effective February 10, 2020.

Educational Background
- Master Degree (S2), Project Management, Northwestern University USA (2014)
- Bachelor Degree (S1), Department of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)

Work Experience
- Director of Operations and Commercial PT Permata Graha Nusantara (2019-2020)
- Specialist in construction and machinery PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016)
- Specialist in the field of Engineer PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015)
- Head of Construction Service of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012)
- Assistant Construction Manager of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010)
- Construction Supervisor PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009)

Concurrent Positon
Does not have concurrent positions either inside/outside the Company.

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Company Shareholding
Does not own shares in PT Gagas Energi Indonesia.

Dian Kuncoro
Direktur Operasi dan Komersial | Director of Operation and Commercial
Periode Jabatan: 1 Januari 2017 – Saat ini, Periode Pertama
Term of Office: January 1, 2017 – present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Jakarta, 22 Maret 1977

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Komersial PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler(KPPS) pada tanggal 23 Desember 2016 yang efektif mulai 1 Januari 2017.

Riwayat Pendidikan
- Master Degree (S2), Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2019)
- Bachelor Degree (S1), Teknik Elektro, STTI (2003)
- Diploma Degree (D3), Teknologi Gas PTK, Akamigas Cepu (2008)

Pengalaman Kerja
- Direktur Operasi dan Komersial PT Gagas Energi Indonesia (2017-2020)
- Deputi Komersial PT Gagas Energi Indonesia (2016)
- Regional Head PGN Jawa Timur PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- Manager PGN Area Surabaya PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2012-2015)
- Manager PGN area Palembang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012)
- Kepala Dinas Perencanaan Penjualan PGN SBU I Jawa Barat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010-2011)
- Account Executive area Cilegon PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009-2010)
- Account Executive area Bekasi-Karawang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2007-2009)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen
44 years old as of December 31, 2021
Born in Jakarta, March 22, 1977

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed as Director of Operation and Commercial of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on December 23, 2016 which became effective from January 1, 2017.

Educational Background
- Master Degree, Management, Bina Nusantara University (2019)
- Bachelor Degree, Electrical Engineering, STTI (2003)
- Diploma Degree, PTK Gas Technology, Akamigas Cepu (2008)

Work Experience
- Director of Operation and Commercial of PT Gagas Energi Indonesia (2017-2020)
- Deputy for Commercial Affairs of PT Gagas Energi Indonesia (2016)
- Regional Head PGN East Java of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- PGN Surabaya Area Manager of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2012-2015)
- PGN Palembang Area Manager of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012)
- Head of PGN SBU I West Java Sales Planning Office of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010-2011)
- Account Executive Cilegon area of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009-2010)
- Account Executive Bekasi-Karawang area of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2007-2009)

Concurrent Positon
Does not have concurrent positions either inside/outside the Company.

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders.

Company Shareholding
Does not have shares in PT Gagas Energi Indonesia.

Enro Situmorang
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis | Director of Finance and Business Support
Periode Jabatan: 24 Mei 2021 s.d. sekarang, Periode Pertama
Term of Office: May 24, 2021 until present, First Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2021
Lahir di Sabulan, 08 September 1975

Domisili
Pekayon Jaya - Bekasi Selatan, Jawa Barat

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis PT Gagas Energi Indonesia oleh Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 19, 09 Juni 2021.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Science* di Universitas Airlangga (2011)
- Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada (2000)

Pengalaman Kerja
- *Sr. Advisor Budget Planning* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020)
- *Division Head Financial Control & Budget* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018)
- *Department Head Accounting & Budget* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2015)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Beliau tidak memiliki saham di PT Gagas Energi Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen
46 years old as of December 31, 2021
Born in Sabulan, September 08, 1975

Domicile
Pekayon Jaya - South Bekasi, West Java

Appointment History
Appointed as Director of Finance and Business Support of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular Deed of Decision of Shareholders No. 19, June 09, 2021.

Educational Background
- Master of Science at Airlangga University (2011)
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (2000)

Work Experience
- Sr. Advisor Budget Planning PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020)
- Division Head Financial Control & Budget PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018)
- Department Head Accounting & Budget PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2015)

Concurrent Positon
Does not have concurrent positions either inside/outside the Company.

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders.

Company Shareholding
Does not own shares in PT Gagas Energi Indonesia.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

PEJABAT PADA DIREKTORAT UTAMA
OFFICIALS AT MAIN DIRECTORATE

Irlita Findyasari
Department Head, Legal and Corporate Support
Menjabat sejak 4 Februari 2021
Head, Legal and Corporate Support Department
Served since February 4, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	45 tahun per 31 Desember 2021 45 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	22 Juli 2019 July 22, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Paska Sarjana atau *Master Degree* (S2) Jurusan Energy Management, New York Institute of Technology (2005) • Paska Sarjana atau *Master Degree* (S2) Jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (2002) • Sarjana Jurusan Teknik Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia (1999) • Postgraduate or Master Degree in Department of Energy Management, New York Institute of Technology (2005) • Postgraduate or Master Degree in Department of Management, University of Indonesia (2002) • Bachelor Degree in Gas & Petrochemical Engineering, University of Indonesia (1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Vice President Divisi Pengembangan Bisnis, PT PGN LNG Indonesia (2016) • Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016) • Vice President Business Development Division, PT PGN LNG Indonesia (2016) • Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 4 Februari 2021 Board of Directors Decree No. 001601.K/KP.02/GEI-1/2021 dated February 4, 2021

Irlita Findyasari
Division Head, Strategy and Performance Management
Menjabat sejak 15 September 2021
Head, Strategy and Performance Management Division
Served since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	45 tahun per 31 Desember 2021 45 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	22 Juli 2019 July 22, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Paska Sarjana atau *Master Degree* (S2) Jurusan Energy Management, New York Institute of Technology (2005) • Paska Sarjana atau *Master Degree* (S2) Jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (2002) • Sarjana Jurusan Teknik Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia (1999) • Postgraduate or Master Degree in Department of Energy Management, New York Institute of Technology (2005) • Postgraduate or Master Degree in Department of Management, University of Indonesia (2002) • Bachelor Degree in Gas & Petrochemical Engineering, University of Indonesia (1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Vice President Divisi Pengembangan Bisnis, PT PGN LNG Indonesia (2016) • Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016) • Vice President Business Development Division, PT PGN LNG Indonesia (2016) • Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 012300.K/KP.02/GEI-1/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 012300.K/KP.02/GEI-1/2021 dated September 10, 2021

Noverdi
Department Head, Internal Audit
Menjabat sejak 26 Oktober 2016
Department Head, Internal Audit
Served since October 26, 2016

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	55 tahun per 31 Desember 2021 55 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 November 2014 November 01, 2014
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	• Diploma III Jurusan Manajemen Personalia, Akademi Pimpinan Perusahaan (1991) • Diploma III in Personnel Management, Academy of Corporate Leadership (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Manajer Pengadaan - PT Gagas Energi Indonesia (2014-2016) • Sr. Specialist Officer Pengadaan Proyek - PT PGN Tbk. (2014) • Perbendaharaan - PT PGN Tbk. (1994-2014) • Procurement Manager - PT Gagas Energi Indonesia (2014-2016) • Sr. Project Procurement Specialist Officer - PT PGN Tbk. (2014) • Treasury - PT PGN Tbk. (1994-2014)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 015000.K/KP/GEI-3/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 015000.K/KP/GEI-3/2021 dated September 10, 2021

Tyas Aryo Willyanto
Pct. Department Head, Health, Safety, Security and Environment
Menjabat sejak 15 September 2021
Act. Department Head, Health, Safety, Security and Environment
Serving since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	36 tahun per 31 Desember 2021 36 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	5 Maret 2020 March 5, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Diploma III Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh November (2008) Diploma III in Department of Electrical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Pct. Operation and Reliability (City Gas Product) Department Head (Maret 2020) • Kepala Departemen Pabrikasi & Perbaikan – PT PGAS Solution (2017) • Pct. Operation and Reliability (City Gas Product) Department Head (March 2020) • Head of Manufacturing & Repair Department – PT PGAS Solution (2017)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 014600.K/KP/GEI-3/2021 Tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 014600.K/KP/GEI-3/2021 dated September 10, 2021

PEJABAT PADA DIREKTORAT OPERASI DAN KOMERSIAL

OFFICIALS AT DIRECTORATE OF OPERATIONS AND COMMERCIAL

Trio Dedy Kusuma
Pct. Division Head, Engineering and Operation
Menjabat sejak 15 September 2021
Act. Division Head, Engineering and Operation
Serving since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	47 tahun per 31 Desember 2021 47 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	1 Maret 2020 March 1, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Diploma IV Jurusan Teknologi Gas, PTK Akademi Minyak dan Gas Bumi (2009) Diploma IV of Department of Gas Technology, PTK Oil and Gas Academy (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Pct. Engineering and Construction Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (2020) • Sr. Engineer, Construction, Program Management Office Infrastructure PT PGN Tbk. (2017) • Engineer, Construction, Program Management Office Infrastructure PT PGN Tbk. (2016) • Specialist, Engineer, Program Management Office Infrastructure PT PGN Tbk. (2015) • Senior Officer Konstruksi Proyek 2 PT PGN Tbk. (2012) • Pct. Engineering and Construction Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (2020) • Sr. Engineer, Construction, Program Management Office Infrastructure, PT PGN Tbk. (2017) • Engineer, Construction, Program Management Office Infrastructure, PT PGN Tbk. (2016) • Specialist, Engineer, Program Management Office Infrastructure, PT PGN Tbk. (2015) • Senior Officer Construction Project 2, PT PGN Tbk. (2012)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 012000.K/KP.02/GEI-1/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 012000.K/KP.02/GEI-1/2021 dated September 10, 2021

Prajudi
Pct. Division Head, Marketing and Sales
Menjabat sejak 15 September 2021
Act. Division Head, Marketing and Sales
Serving since September 15, 2021-present

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 November 2012 November 01, 2012
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Jurusan Manajemen, Universitas Borobudur (1995) Bachelor Degree in Management, Borobudur University (1995)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Pct. CNG & LNG Commercial Division Head – PT. Gagas Energi Indonesia (2021) • Koordinator Wilayah I (Regional Head, Regional I) – PT. Gagas Energi Indonesia (2017) • Kepala Departemen Pemasaran – PT. Gagas Energi Indonesia (2015) • Senior Spesialis Pemasaran – PT. Gagas Energi Indonesia (2013) • Senior Spesialis Usaha Baru – PT. Gagas Energi Indonesia (2012) • Pct. CNG & LNG Commercial Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (2021) • Region I Coordinator (Regional Head, Regional I) – PT Gagas Energi Indonesia (2017) • Head of Marketing Department – PT Gagas Energi Indonesia (2015) • Senior Marketing Specialist – PT Gagas Energi Indonesia (2013) • Senior New Business Specialist – PT Gagas Energi Indonesia (2012)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 012100.K/KP.02/GEI-1/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 012100.K/KP.02/GEI-1/2021 dated September 10, 2021

David Ade Saputra
Department Head, Sales and Operation Region I
Menjabat sejak 15 September 2021
Department Head, Sales and Operation Region I
Serving since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	37 tahun per 31 Desember 2021 37 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Bogor, Jawa Barat Indonesia Bogor, West Java Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	1 September 2017 September 1, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada (2006) Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Gajah Mada University (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Pct. City Gas Commercial Division Head (2020) • Marketing Department Head dan merangkap sebagai Gas Supply Department Head (2018) • Marketing Department Head (2017) • Sr. Analyst, Product Development – PT PGN Tbk. • Pct. City Gas Commercial Division Head (2020) • Marketing Department Head and concurrently as Gas Supply Department Head (2018) • Marketing Department Head (2017) • Sr. Analyst, Product Development – PT PGN Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 014900.K/KP/GEI-3/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 014900.K/KP/GEI-3/2021 dated September 10, 2021

Heri Wibowo
Pct. Department Head, Sales and Operation Region II
Menjabat sejak 15 September 2021
Act. Department Head, Sales and Operation Region II
Serving since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	40 tahun per 31 Desember 2021 40 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Surabaya, Jawa Timur, Indonesia Surabaya, East Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 Juni 2016 June 01, 2016
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Jurusan Teknik Mesin, Universitas Brawijaya (2005) Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Brawijaya University (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Operation & Maintenance Supervisor Regional II dan merangkap sebagai Pct. Regional Head, Regional II – PT Gagas Energi Indonesia (2018) • Supervisor Perencanaan Pemasaran – PT Gagas Energi Indonesia (2016) • Officer I, Customer Management Area Surabaya – PT PGN Tbk. • Operation & Maintenance Supervisor Regional II and concurrently as Pct. Regional Head, Regional II – PT Gagas Energi Indonesia (2018) • Marketing Planning Supervisor – PT Gagas Energi Indonesia (2016) • Officer I, Customer Management Area Surabaya – PT PGN Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 014800.K/KP/GEI-3/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 014800.K/KP/GEI-3/2021 dated September 10, 2021

PEJABAT PADA DIREKTORAT KEUANGAN DAN DUKUNGAN BISNIS

OFFICIALS AT DIRECTORATE OF FINANCE AND BUSINESS SUPPORT

Ihda Maftuhah
Division Head, Finance and Risk Management Division
Menjabat sejak 15 September 2021
Division Head, Finance and Risk Management Division
Serving since September 15, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	46 tahun per 31 Desember 2021 46 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	13 November 2017 November 13, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Jayabaya, (2007) Bachelor Degree in Accounting, Jayabaya University, (2007)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Finance Division Head merangkap Budgeting & Accounting Department Head – PT Gagas Energi Indonesia (Februari 2021) • Finance Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (2020) • Finance Division Head merangkap Budget & Control Department Head – PT Gagas Energi Indonesia (Desember 2017) • Plt. Finance Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (November 2017) • Plt. Department Head, Financial and Budget Subsidiary and Consolidation – PT PGN Tbk. • Finance Division Head concurrently as Budgeting & Accounting Department Head – PT Gagas Energi Indonesia (February 2021) • Finance Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (2020) • Finance Division Head concurrently as Budget & Control Department Head – PT Gagas Energi Indonesia (December 2017) • Plt. Finance Division Head – PT Gagas Energi Indonesia (November 2017) • Plt. Department Head, Financial and Budget Subsidiary and Consolidation – PT PGN Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 012200.K/KP.02/GEI-1/2021 tanggal 10 September 2021 Board of Directors Decree No. 012200.K/KP.02/GEI-1/2021 dated September 10, 2021

Feri Arif Hidayat
Division Head, Human Capital and General Affair
Menjabat sejak 1 Oktober 2021
Division Head, Human Capital and General Affair
Serving since October 1, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Usia Age	:	41 tahun per 31 Desember 2021 41 years old as of December 31, 2021
Domisili Domicile	:	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joined the Company	:	01 Oktober 2021 October 01, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Paska Sarjana Jurusan Manajemen Bisnis, IPMI International Business School, (2018) Master Degree in Business Management, IPMI International Business School, (2018)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Perbantuan Subsidiary/Affiliated Company - Direktorat SDM dan Umum (PT Nusantara Regas) (2018) • Perbantuan Subsidiary/Affiliated Company - Human Capital and General Services Directorate (PT Kalimantan Jawa Gas) (2016) • Kepala Seksi Pengembangan Kapabilitas - Divisi Sumber Daya Manusia – PT. PGN Tbk. (2013) • Kepala Seksi Perencanaan Diklat - Divisi Sumber Daya Manusia – PT. PGN Tbk. (2012) • Subsidiary/Affiliated Company Assignee - Directorate of Human Capital and General Affairs (PT Nusantara Regas) (2018) • Subsidiary/Affiliated Company Assignee – Directorate of Human Capital and General Affairs (PT Kalimantan Jawa Gas) (2016) • Head of Capability Development Section - Human Capital Division - PT PGN Tbk. (2013) • Head of Education and Training Planning Section - Human Capital Division - PT PGN Tbk. (2012)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. 013802.K/KP.02/GEI-1/2021 tanggal 11 Oktober 2021 Board of Directors Decree No. 013802.K/KP.02/GEI-1/2021 dated October 11, 2021

DEMOGRAFI PEKERJA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCE DEVELOPMENT

DEMOGRAFI PEKERJA

Per 31 Desember 2021, jumlah pekerja Perusahaan mencapai 83 orang, mengalami penurunan sebesar 10,86% dibandingkan jumlah pekerja per 31 Desember 2020 yang sebanyak 92 orang. Adanya penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap Bisnis Jaringan Gas Rumah Tangga ("Jargas") yang ada di Perusahaan, sehingga Direktorat Jargas tidak lagi berada pada Struktur Organisasi dan untuk sebagian pekerja di dalamnya yang berstatus Pekerja Perbantuan kembali ke perusahaan asal. Selain itu, juga terdapat Pekerja Organik yang mengundurkan diri dan sudah memasuki masa pensiun pada tahun 2021.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2021, the Company has 83 employees, experienced an decrease of 10.86% compared to the number of employees December 31, 2020, which was 92 persons. This decrease is due to the adjustment to the Household Gas Network Business ("Jargas") in the Company. The Directorate of Gas Network is no longer included in the Organizational Structure and several employees with the status of Assignee returned to their original company. In addition, there are also Organic Employees who have resigned and have entered retirement in 2021.

Pergerakan Jumlah Pekerja 2017-2021 (orang)
Number of Employees 2017-2021 (persons)

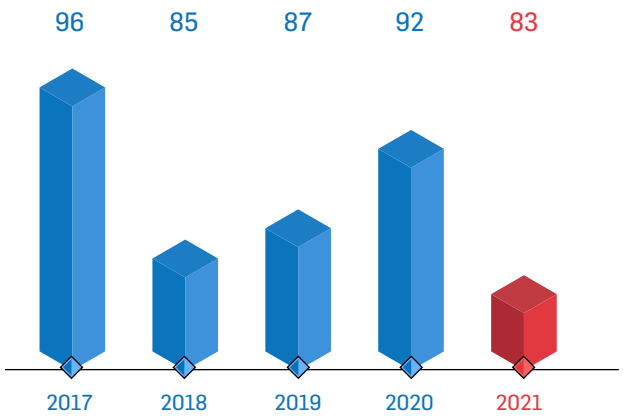

Demografi Pekerja Berdasarkan Direktorat/Satuan Kerja (orang)
Employee Demography by Organization Level (persons)

Direktorat/Satuan Kerja Directorate/Work Unit	2021				2020				
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
Direktorat Utama Main Directorate	7	6	13	15,67	7	6	13	14,13	-
Direktorat Keuangan dan Dukungan Bisnis Directorate of Finance and Business Support	10	8	18	21,68	10	9	19	20,65	
Direktorat Operasi dan Komersial Directorate of Operations and Commercial	35	13	48	57,83	30	14	44	47,83	

Demografi Pekerja Berdasarkan Direktorat/Satuan Kerja (orang)
Employee Demography by Organization Level (persons)

Direktorat/Satuan Kerja Directorate/Work Unit	2021				2020				
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
Direktorat Jargas Directorate of Gas Network	0	0	0	0	11	1	12	13,05	●
Perbantuan ke PT Widar Mandripa Nusantara Assigned to PT Widar Mandripa Nusantara	2	0	2	2,41	2	0	2	2,17	-
Perbantuan ke PGN Assigned to PGN	2	0	2	2,41	2	0	2	2,17	-
Jumlah Total	**56**	**27**	**83**	**100,00**	**62**	**30**	**92**	**100,00**	●

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pekerja Berdasarkan Direktorat/Satuan Kerja (orang)
Employee Composition by Organization Level (persons)

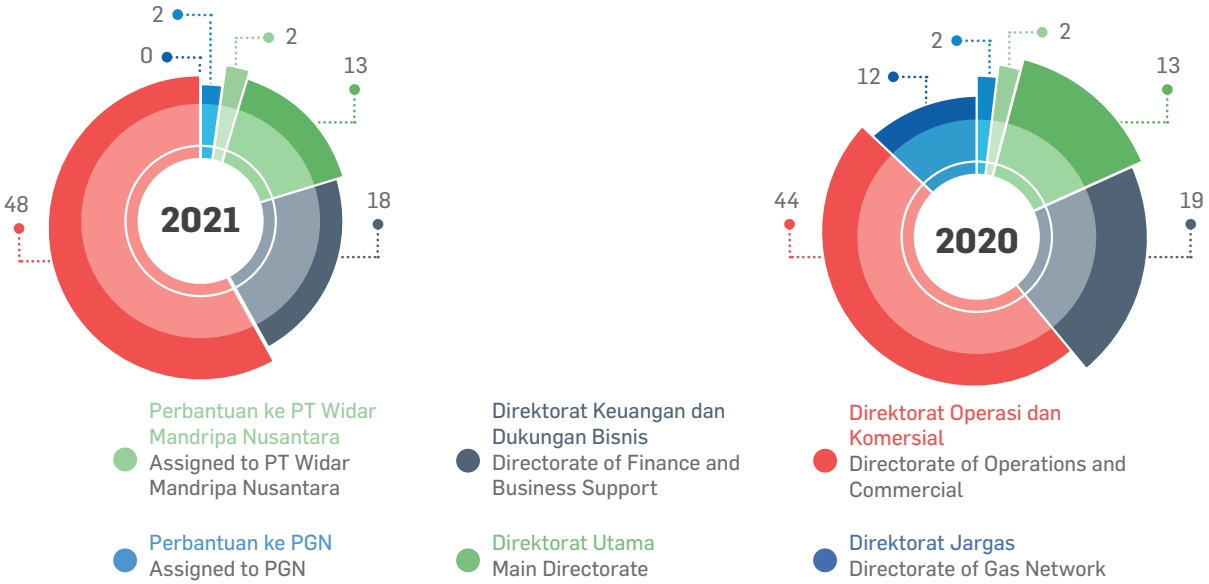

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demography by Educational Level (persons)

Jenjang Pendidikan Education Level	2021				2020				
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
Pascasarjana Postgraduate	8	3	11	13,25	9	4	13	14,13	●
Sarjana Bachelor	38	21	59	71,09	43	23	66	71,74	●
Diploma Diploma	7	3	10	12,05	7	3	10	10,87	-
SLTA/Sederajat Senior high school/equivalent	3	0	3	3,61	3	0	3	3,26	-
Jumlah Total	**56**	**27**	**83**	**100,00**	**62**	**30**	**92**	**100,00**	●

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition by Educational Level (persons)

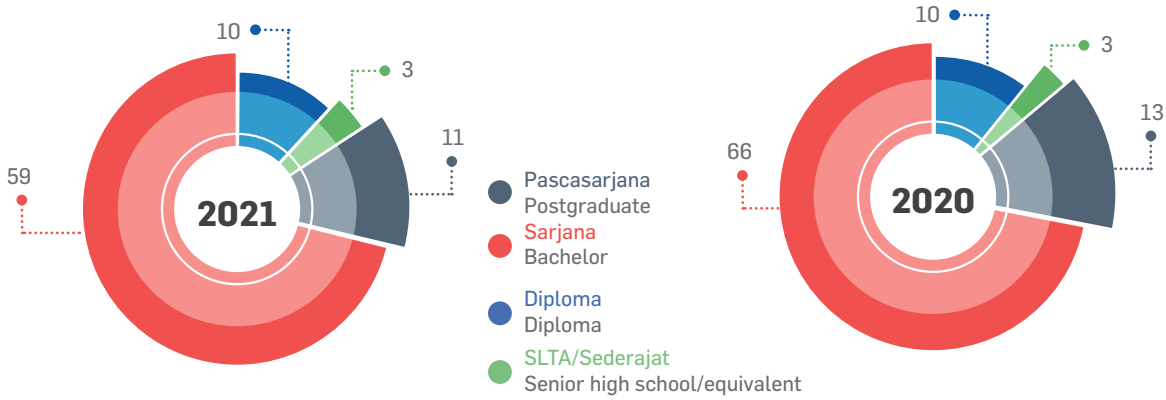

Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demography by Employment Status (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
Perbantuan PGN PGN Asignee	9	4	13	15,66	11	6	17	18,48	●
Perbantuan PGAS Solution PGAS Solution Asignee	0	0	0	0	3	0	3	3,26	●
Pekerja PKWTT Permanent Employee	47	23	70	84,34	48	24	72	78,26	●
Pekerja PKWT Contract Employee	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah Total	**56**	**27**	**83**	**100,00**	**62**	**30**	**92**	**100,00**	●

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Employment Status (persons)

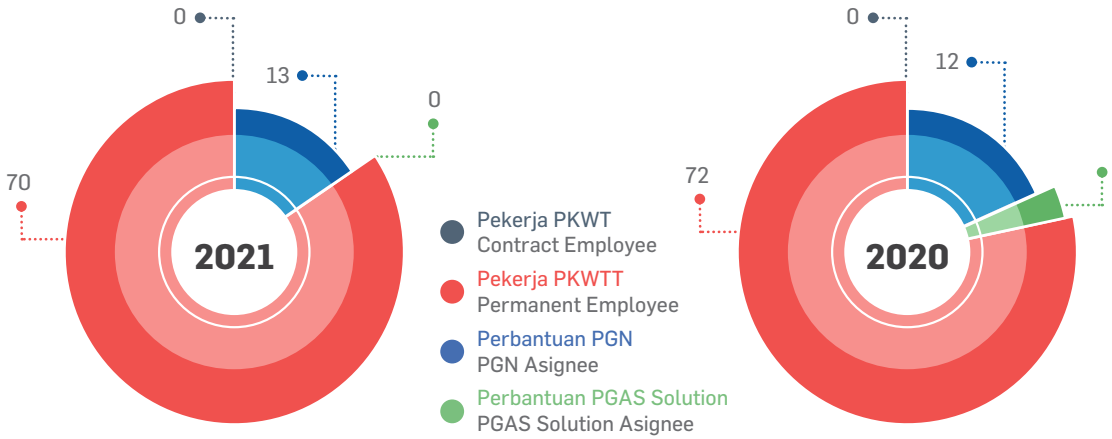

Demografi Pekerja Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demography by Age Range (persons)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				
	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
20-30 Tahun 20-30 years old	11	5	16	19,28	12	7	19	20,65	●
31-40 Tahun 31-40 years old	35	16	51	61,45	40	17	57	61,96	●
41-50 Tahun 41- 50 years old	8	5	13	15,67	8	5	13	14,13	-
> 51 Tahun >51 years old	2	1	3	3,61	2	1	3	3,26	-
Jumlah Total	**56**	**27**	**83**	**100,00**	**62**	**30**	**92**	**100,00**	●

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pekerja Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Composition by Gender (persons)

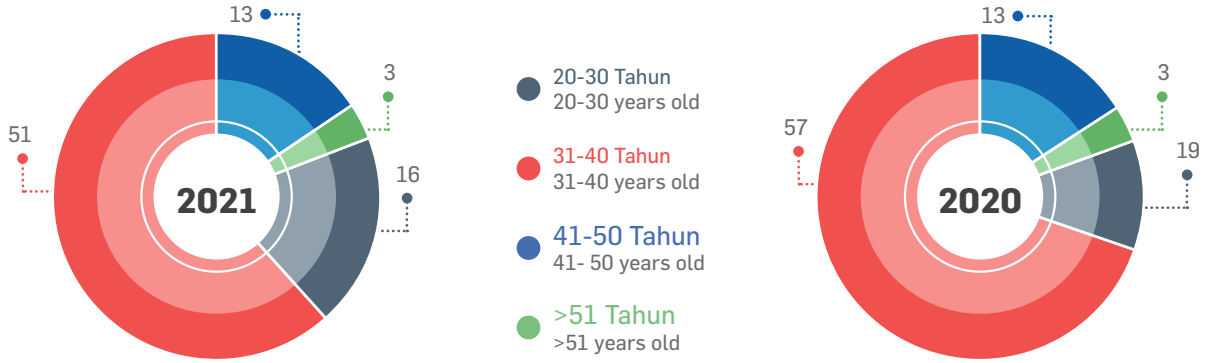

Demografi Pekerja Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demography by Gender/Sex (persons)

Gender/Jenis Kelamin Gender/Sex	2021		2020		
	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi (%) Composition (%)	
Laki-laki Male	56	67,47	62	67,39	●
Perempuan Female	27	32,53	30	32,61	●
Jumlah Total	**83**	**100,00**	**92**	**100,00**	●

Komposisi Pekerja Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender/Sex (persons)

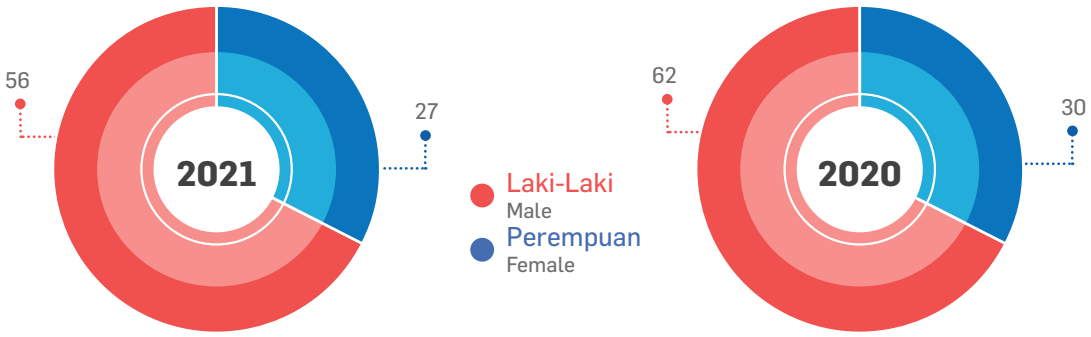

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Perusahaan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni merupakan ujung tombak dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pekerja agar lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang begitu pesat serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Salah satu strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Pekerja adalah dengan memfasilitasi kebutuhan pelatihan Pekerja, di mana setiap Pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pelatihan yang berkualitas. Perusahaan secara berkesinambungan mendorong setiap personal dalam semua unit kerja untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka pengembangan diri maupun persiapan untuk menghadapi masa kini dan masa datang.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company believes that qualified Human Capital (HC) are the spearhead in the effort to realize the Company's vision and mission. For this reason, the Company continuously organizes employee education and competency development programs to be more competitive in the face of rapid changes and developments as well as to increase the effectiveness and productivity of performance. One of the strategies to improve and develop employee competencies is to facilitate employee training needs, where every employee has the same opportunity to receive trainings. The Company encourages every individual in all work units to participate in training and competency development programs for self-development and preparation for the present and future.

Pengembangan Kompetensi yang dilakukan di Tahun 2021
Competency Development in 2021

No	Direktorat/Satuan Kerja Directorate/Work Unit	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Hari Total Days	Jumlah Orang Per Satuan Kerja Total Employees per Work Unit
1	Direktorat Utama Main Directorate	127	145,8	15
2	Direktorat Operasi dan Komersial Directorate of Operations and Commercial	196	215,5	46
3	Direktorat Keuangan dan Dukungan Bisnis Directorate of Finance and Business Support	215	167,5	22
4	Perbantuan ke PT Widar Mandripa Nusantara Assigned to PT Widar Mandripa Nusantara	1	0,25	1
5	Perbantuan ke PGN Assigned to PGN	1	0,25	1
Total		**540**	**529,3**	**85**

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan *Gender* Tahun 2021
Competency Development Based on Job Level and Gender Equality in 2021

Tingkat Kepangkatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purposes of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants		
			L M	P F	Jumlah Amount
Komisaris Commissioner	Pelatihan secara daring (*online*) terkait Kompetensi Teknis maupun Manajerial Online training related to Technical and Managerial Competence	Peningkatan Kompetensi Teknis maupun Manajerial Improvement of Technical and Managerial Competence	0	0	0
Management Management			4	0	4
Senior Manager Senior Manager			2	3	5
Manager Manager			1	6	7
Assistant Manager Assistant Manager			2	1	3
Supervisor Supervisor			13	6	19
Senior Staf Senior Staf			20	12	32
Staf Staff			9	6	15
Total Total			**51**	**34**	**85**

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Gagas memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pekerja secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pekerja pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp163.995.000 mengalami penurunan sebesar 56,12% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp373.773.689.

Besaran biaya pengembangan kompetensi pekerja secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

The Company has a strong commitment to continuously improve the capacity and quality of its human capital. One of these commitments is realized by providing an investment budget for employee competency development programs on an ongoing basis. The employee competency development costs in 2021 was realized at Rp163,995,000 an decrease 56,12% compared to 2020 at Rp373,773,689.

The amount of employee competency development costs can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pekerja
Employee Competency Development Costs

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2021 dan 2020 Comparison of 2021 and 2020 Realization		
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pengembangan Kompetensi Competency Development	163.995.000	373.773.689	209.778.689	56,12 %	

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp)
Comparison of Competency Development Costs (Rp)

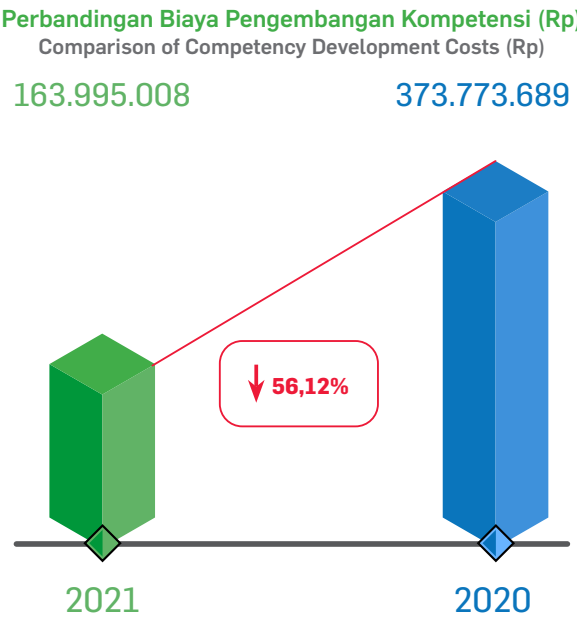

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

pgn energy for life

Presentase | Percentage **99,88%**

Porsi Lembar Saham Portion of Share **268.446.239**

pgn SOLUTION action for excellence

Presentase | Percentage **0,12%**

Porsi Lembar Saham Portion of Share **330.000**

pgn GAGAS brings energy to you

Presentase | Percentage **99,98%**

Porsi Lembar Saham Portion of Share **511.790**

perkasa

Presentase | Percentage **0,02%**

Porsi Lembar Saham Portion of Share **10**

WIDAR MANDRIPA NUSANTARA

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPOSITION OF COMPANY SHARE OWNERSHIP

Komposisi Pemegang Saham Gagas per 31 Desember 2021
Composition of Gagas Share Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
		Nilai Nominal Saham = Rp1000/lembar saham Par Value of Shares = Rp1000/share	
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	268.446.239	268.446.239.000	99,88%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
PT PGAS Solution	330.000	330.000.000	0,12%
Jumlah Total	**268.776.239**	**268.776.239.000**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Gagas per 31 Desember 2021
Composition of Gagas Share Ownership as of December 31, 2021

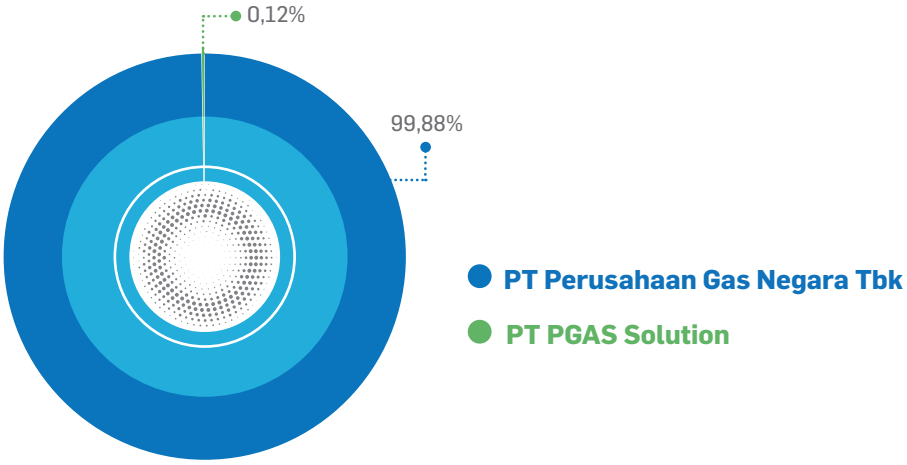

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	2021		2020	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Alimuddin Baso (Komisaris Utama) President Commissioner	-	-	-	-
Teuku Safriza (Komisaris) Commissioner	-	-	-	-
Henry Achmad (Komisaris) Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Muhammad Hardiansyah (Direktur Utama) President Director	-	-	-	-
Dian Kuncoro (Direktur Operasi dan Komersial) Director of Operation and Commercial	-	-	-	-
Enro Situmorang (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) Director of Finance and Business Support	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors	**-**	**-**	**Nihil**	**Nihil**

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau "PGN" merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 99,88%. Saham PGN sebesar 0% atau 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 56,96% atau 13.809.038.755 lembar saham seri B dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 43,04%, 10.432.469.440 lembar saham seri B oleh masyarakat/publik. Sementara itu, saham PT Pertamina (Persero) sebesar 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dengan demikian, Entitas Pemilik Akhir PT Gagas Energi Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia.

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF ULTIMATE OWNER

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk or "PGN" is the major and controlling shareholder of the Company with a share ownership of 99.88%. PGN's 0% or 1 Dwiwarna Series A share is owned by the Government of the Republic of Indonesia, 56.96% or 13,809,038,755 series B shares are owned by PT Pertamina (Persero), and 43.04%, 10,432,469,440 series B shares by public. Meanwhile, the shares of PT Pertamina (Persero) are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Thus, the ultimate owner of PT Gagas Energi Indonesia is the Government of the Republic of Indonesia.

Perusahaan Gas Negara ("PGN") merupakan perusahaan nasional Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PGN yang berkantor pusat di Jalan KH Zainul Arifin No. 20 Jakarta secara berkesinabungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

Perusahaan Gas Negara ("PGN") is an Indonesian national company engaged in the transportation and distribution of natural gas, which plays a major role in the fulfillment of domestic natural gas. PGN's head office is at Jalan KH Zainul Arifin No. 20 Jakarta and PGN continuously integrates the natural gas business chain from upstream to downstream to serve the people.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI/*JOINT VENTURE* ("JV") *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* ("SPV")

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES/JOINT VENTURE ("JV")/SPECIAL PURPOSE VEHICLE ("SPV")

Entitas Anak
Subsidiary

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Kepemilikan Saham (%)** Share Ownership (%)		**Waktu Pendirian** Date of Establishment	**Tahun Penyertaan Modal** Year of Equity Parcitipation	**Status Operasi** Status Operasi	**Jumlah Aset (Rp juta)** Total Assets (Rp million)		**Domisili** Domicile
		2021	**2020**				**2021**	**2020**	
PT Widar Mandripa Nusantara	Kelistrikan Electricity	99,99%	99,99%	29 Juli 2015 July 29, 2015	2015	Beroperasi Operating	52.627	48.908	Indonesia

PT Widar Mandripa Nusantara

PT Widar Mandripa Nusantara merupakan bagian dari Grup PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. ("PGN"), dan secara struktural merupakan Anak Perusahaan Gagas. Bidang usaha WIDAR berada di bawah Pilar Usaha PGN : *New Energy and Services-Gas Derivative*, yang memiliki peran untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk pembangkitan tenaga listrik sektor industri dan komersial di wilayah operasi PGN maupun wilayah baru lainnya atau dengan kata lain turut serta dalam menciptakan pasar gas bumi *(gas market creation).*

PT Widar Mandripa Nusantara

PT Widar Mandripa Nusantara is part of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk ("PGN") Group, and is structurally a subsidiary of PT Gagas Energi Indonesia ("GAGAS"). WIDAR's lines of business is under PGN Business Pillar: New Energy and Services - Gas Derivative, which has a role to increase the use of natural gas for industrial and commercial electricity generation in PGN's operational areas and other new areas or in other words, participate in natural gas market creation.

Alamat PT Widar Mandripa Nusantara

PT Perusahaan Gas Negara Area Tangerang
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Rawa Buntu, Tangerang
Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
Phone : +61 21 2984 50 50
E-mail : contact.information@wmnusantara.co.id
Website : www.wmnusantara.co.id

Address of PT Widar Mandripa Nusantara

PT Perusahaan Gas Negara Tangerang Area
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Rawa Buntu, Tangerang
South Tangerang City, Banten 15310
hone : +61 21 2984 50 50
E-mail : contact.information@wmnusantara.co.id
Website : www.wmnusantara.co.id

Kepemilikan Saham PT Widar Mandripa Nusantara per 31 Desember 2021
share Ownership of PT Widar Mandripa Nusantara as of December 31, 2021

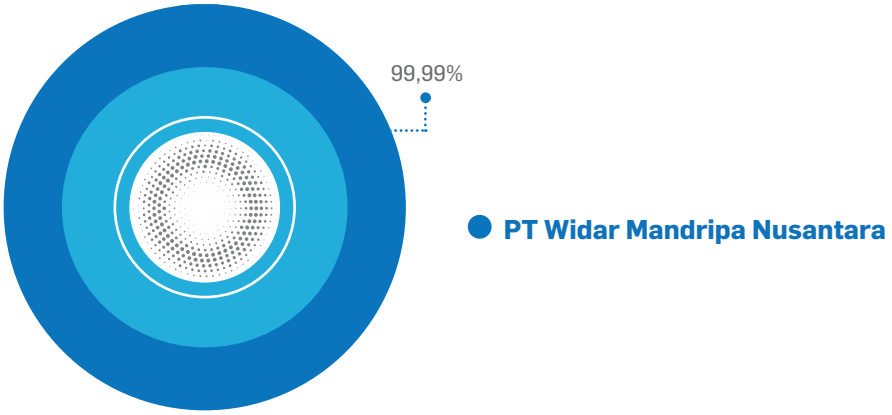

Manajemen Kunci PT Widar Mandripa Nusantara per 31 Desember 2021
Key Management of PT Widar Mandripa Nusantara as of December 31, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Commissioners	:	Dwika Agustianto
Direksi Board of Directors		
Direktur Director	:	Hedi Hedianto

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG/ ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES/OR REPRESENTATIVE OFFICES

KANTOR REGIONAL I
PT Gagas Energi Indonesia, Sales and Operation Region I
Jl Sultan Agung KM 28, Medan Satria, Pondok Ungu
Bekasi, Jawa Barat
Telp : (021) 280 88947/48

KANTOR REGIONAL II
PT Gagas Energi Indonesia, Sales and Operation Region I
Kantor PT P GN Tbk, SOR III, Lantai 6
Jl. Pemuda No. 56-58, Embong Kaliasin, Kec Genteng,
Surabaya, Jawa Timur
Telp : (031) 300 00 645 - ext 651

ENTITAS ANAK
PT Widar Mandripa Nusantara
Kantor PT Perusahaan Gas Negara Area Tangerang
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Rawa Buntu, Tangerang
Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
Telepon : (021) 2984 50 50
E-mail : contact.information@wmnusantara.co.id
Situs Web : www.wmnusantara.co.id

REGIONAL I OFFICE
PT Gagas Energi Indonesia, Sales and Operation Region I
Jl Sultan Agung KM 28, Medan Satria, Pondok Ungu
Bekasi, West Java
Tel : (021) 280 88947/48

REGIONAL II OFFICE
PT Gagas Energi Indonesia, Sales and Operation Region I
PT PGN Tbk Office, SOR III, 6th Floor
Jl. Pemuda No. 56-58, Embong Kaliasin, Genteng District,
Surabaya, East Java
Tel : (031) 300 00 645 - ext 651

SUBSIDIARY
PT Widar Mandripa Nusantara
Office of PT Perusahaan Gas Negara Tangerang Area
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Rawa Buntu, Tangerang
South Tangerang City, Banten 15310
Phone : (021) 2984 50 50
E-mail : contact.information@wmnusantara.co.id
Website : www.wmnusantara.co.id

KRONOLOGI PENERBITAN ATAU PENCATATAN SAHAM
SHARE ISSUANCE OR LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

As of December 31, 2021, the Company has not traded shares to the public and listed shares on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information related to shares trading including the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, and shares offering price for each corporate action; number of registered shares after each corporate action; and the name of the exchange where the shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE OR LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2021, the Company has not issued and listed securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Accordingly, there is no information regarding the names of other securities, year of issuance of other securities, interest rates/returns on other securities, and maturity dates of other securities; value of other securities offerings; the name of the exchange where other securities are listed; and effect rating.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
List of Supporting Institutions and Professionals

	Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia	Jasa Audit Audit Service	2021
Konsultan Hukum Legal Consultant	Drawy and Droit DU Center Jl Karet Pedurenan No 53 Kuningan , Kecamayan Setia Budi , Jakarta Selatan 12940	Konsultan Hukum Legal Consultant	2021
Notaris Notary	Vincent Sugeng Fajar SH., M.Kn Jl. KH Zainul Arifin No 7-H Jakarta Pusat 10130	Kenotariatan Notary	2021
Aktuaria Actuarial	Steven & Mouritis (KKA S&M) Jl. KH Zainul Arifin No 7-H Jakarta Pusat 10130	Jasa Aktuaria Actuarial Services	2021

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

PT Gagas Energi Indonesia menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.gagas.co.id. Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perusahaan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Walaupun belum menyandang status sebagai perusahaan terbuka, situs resmi korporasi Perusahaan telah berupaya memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015.

PT Gagas Energi Indonesia provides information to stakeholders, one of which can be accessed through the coporate website at www.gagas.co.id. All information presented on the Company's website is updated regularly to deliver updated information for all stakeholders and the general public. Although does not yet have the status of a public company, the official corporate website of the Company has tried to comply with the information that must be published in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to individual ultimate owners	x	Belum diungkapkan pada web Perusahaan dan akan segera ditindaklanjuti. Not yet disclosed on the company website, will be followed up soon.
Isi Kode Etik Code of Conduct	x	Belum diungkapkan pada web Perusahaan dan akan segera ditindaklanjuti. Not yet disclosed on the company website, will be followed up soon.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders ("GMS") at least includes the agenda discussed in GMS, summary of the minutes of GMS, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the announcement date of the summary of GMS minutes.	x	Belum diungkapkan pada web Perusahaan dan akan segera ditindaklanjuti. Not yet disclosed on the company website, will be followed up soon.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	v	https://gagas.co.id/tentang-kami/laporan-tahunan-2/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	v	https://gagas.co.id/tentang-kami/jajaran-pimpinan/
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	x	Belum diungkapkan pada web Perusahaan dan akan segera ditindaklanjuti. Not yet disclosed on the company website, will be followed up soon.

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on Company website
x = not yet available on Company website

PETA *WEBSITE* GAGAS.CO.ID

Website gagas.co.id senantiasa diperbaharui secara berkala dengan berbagai informasi terkini dan juga menyajikan informasi yang lebih spesifik, yaitu:

GAGAS.CO.ID WEBSITE MAP

The gagas.co.id website is regularly updated with the latest information and provides more specific information as follows:

Home	Beranda Home	
Tentang Kami About Us	Profile Jajaran Pimpinan Fokus Bidang Usaha Isu Terkini Sejarah Keselamatan Kerja	Profile Our Leaders Business Focus Recent Issues History Work Safety
Produk Product	Gaslink Gasku Kelistrikan	Gaslink Gasku Electricity
Area Operasi Operational Area	Area Operasi	Operational Area
Info Langganan Subscription Info	Sektor Industri Sektor Komersil Sektor Transportasi Simulasi Penghematan Energi Formulir Berlangganan	Industrial Sector Commercial Sector Transportation Sector Energy Saving Simulation Subscription Form
Berita News	Berita	News
Kontak Contact	Kontak	Contact
Pengadaan Procurement	Pengadaan	Procurement

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, *LEGAL AND CORPORATE SUPPORT DEPARTMENT*, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, LEGAL AND CORPORATE SUPPORT DEPARTMENT, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, *Legal and Corporate Support Departement*, dan Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2021.

The following is information about the competency development program for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Legal and Corporate Support Department, and Internal Audit Unit throughout 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Syahrial Mukhtar (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan secara Daring Online training	Extracting Value From Successful Holding Implementation	*Online*, 15-18 Juni 2021 Online. June 15-18 2021	Pertamina Training & Consulting ("PTC")
Direksi Board of Directors				
Muhammad Hardiansyah (Direktur Utama) (President Director)	Pelatihan secara Daring Online training	G-Talk #29 - bertahan dengan kreatifitas di tengah pandemi oleh Nadia Tanza (MCI Professional Consulting) G-Talk #29 - surviving with creativity in the midst of a pandemic by Nadia Tanza (MCI Professional Consulting)	*Online*, 31 Maret 2021 Online, March 31, 2021	Gagas
	Pelatihan secara Daring Online training	Digital to the core : Harnessing the power of technology to increase efficiencies, reduce operational costs and risks	*Online*, 10 Juni 2021 Online, June 10, 2021	Opengovasia
	Pelatihan secara Daring Online training	Building The Future Ready Organization	*Online*, 22-25 Juni 2021 Online, June 22-25, 2021	Pertamina Training & Consulting ("PTC")
	Pelatihan secara Daring Online training	G-Talk #32 - Produktif dan Efisien di Era New Normal (Think and Act Link an Owner) oleh Sugiarto Bayuaji (*Learning Resources*) G-Talk #32 - Productive and Efficient in the New Normal Era (Think and Act Link an Owner) by Sugiarto Bayuaji (Learning Resources)	*Online*, 31 Agustus 2021 Online, August 31, 2021	GAGAS / *Learning Resources*
	Pelatihan secara Daring Online training	Bimbingan Teknis Program Antikorupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	PGN

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dian Kuncoro (Direktur Operasi dan Komersial) (Director of Operation and Commercial)	Pelatihan secara Daring Online training	G-Talk #28 - Kenalan dengan Vaksin COVID-19 oleh dr. Pratiwi Siswaji (dokter perusahaan) G-Talk #28 - Acquaintance with the COVID-19 Vaccine by dr. Pratiwi Siswaji (company doctor)	*Online*, 19 Februari 2021 Online, February 19, 2021	Gagas
	Pelatihan secara Daring Online training	*Drive Exponential Sales Growth via Data-Driven and Integrated CRM Execution in Post-Pandemic Era*	*Online*, 15 Juni 2021 Online, June 15, 2021	Sandler Training
	Pelatihan secara Daring Online training	Bimbingan Teknis Program Antikorupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	PGN
Enro Situmorang (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) (Director of Finance and Business Support)	Pelatihan secara Daring Online training	*Building The Future Ready Organization*	*Online*, 22-25 Juni 2021 Online, June 22-25, 2021	Pertamina Training & Consulting ("PTC")
	Pelatihan secara Daring Online training	G-Talk #31 - *Deliver Highly Successful Project With Remote Team* oleh Yulia Sasanti (Dunamis) G-Talk #31 - Deliver Highly Successful Project With Remote Team by Yulia Sasanti (Dunamis)	*Online*, 16 Juli 2021 Online, July 16, 2021	Gagas/Dunamis
	Pelatihan secara Daring Online training	Sharing Session terkait Reformasi Pengelolaan SDM Sharing Session related to HR Management Reform	*Online*, 12 Agustus 2021 Online, August 12, 2021	Pertamina
	Pelatihan secara Daring Online training	Bimbingan Teknis Program Antikorupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	PGN
	Pelatihan secara Daring Online training	*The 3rd Indonesia Human Capital Summit 2021*	*Online*, 16-17 November 2021 Online, November 16-17, 2021	FHCI

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
Audit Internal Internal Audit				
	Webinar	*Audit Week Webinar* Pertamina (Peran Atasan dalam Melakukan Pengawasan) Pertamina Audit Week Webinar (Role of Superiors in Audit)	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	Pertamina
	Webinar	*Audit Week Webinar* Pertamina (Penanganan WBS di Pertamina) Pertamina Audit Week Webinar (WBS Handling at Pertamina)	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	Pertamina
	Webinar	*Audit Week Webinar* Pertamina (Korupsi Berbaju Sinergi) Pertamina Audit Week Webinar (Corruption Dressed in Synergy)	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	Pertamina
	Webinar	*Audit Week Webinar* Pertamina (White-Collar Crime) Pertamina Audit Week Webinar (White-Collar Crime)	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	Pertamina
	Webinar	*Audit Week Webinar* Pertamina (Investigation Audit Process & Consequences) Pertamina Audit Week Webinar (Investigation Audit Process & Consequences)	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	Pertamina
	Training	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	YPIA

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
Komite Audit Audit Committee				
Wisnu Muhharyadi	*Workshop*	Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	*Online*, 13 September 2021 Online, September 13, 2021	KPK
	Workshop	*Financing Analysis*	18, 21, 25, 28 Oktober 2021 October 18, 21, 25, 28, 2021	PGN
Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha ("KPMRPU") Risk Management and Business Development Monitoring Committee ("RMBDMC")				
Taufan Zam Zami	*Workshop*	*LNG Trading Business*	13-14 Juli 2021 July 13-14, 2021	INPEX Energy Trading Singapore
	Workshop	*LNG Overview*	11-13 Oktober 2021 October 11-13, 2021	Pertamina
	Workshop	*Petrochemical Project Economic & Risk Analysis*	8-10 Maret 2021 March 8-10, 2021	PGN
Irlita Findyasari	*Workshop*	*Workshop* sosialisasi GCG, SMAP ISO 37001, SMM ISO 9001 dan GCG *Assesment* Parameter BUMN Workshop on GCG socialization, ISO 37001 SMAP, ISO 9001 QMS and SOE Parameter GCG Assessment	*Online*, 27 Oktober 2021 Online, October 27, 2021	PT RSM Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

NASIONAL
NATIONAL

PR Indonesia Awards 2021 – Bronze Winner
Annual Report
PR Indonesia
31 Maret 2021
March 31, 2021

Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi
"Patra Nirbhaya Karya Pratama"
Keselamatan Migas
Oil and Gas Safety
Jam Kerja Aman
28 September 2021
September 28, 2021

Top Innovation Choice Awards 2021
Product Innovation
Trans n CO Indonesia dan Infobrand.ID
3 Juni 2021
June 3, 2021

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Certification Body	Masa Berlaku Hingga Valid Until
30 Juli 2018 July 30, 2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower, Republic of Indonesia	30 Juli 2021 July 30, 2021
2 Juli 2018 July 2, 2018	OHSAS 18001:2007	ACM Limited	2 Juli 2021 July 2, 2021

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on Company Performance

pgn GAGAS
brings energy to you

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMY AND INDUSTRY OVERVIEW

Perekonomian Dunia dan Indonesia: Tumbuh di Tengah Kewaspadaan

Tahun 2021 diawali dengan optimisme pasca situasi dan kondisi di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, terutama karena masifnya program vaksin massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang menyebabkan koreksi perekonomian di berbagai negara. Dalam laporan *Word Economic Outlook Update* edisi Oktober 2021 yang dirilis oleh *International Monetary Fund* ("IMF"), perekonomian dunia terkoreksi dari sebelumnya diproyeksikan tumbuh 6,0% pada triwulan II 2021 menjadi 5,9% pada triwulan III 2021; Tiongkok terkoreksi dari sebelumnya diproyeksikan tumbuh 8,1% pada triwulan II 2021 menjadi 8,0% pada triwulan III 2021, negara ASEAN-5 dari 4,3% pada triwulan II 2021 menjadi 2,9% pada triwulan III 2021. Sedangkan Amerika Serikat dan kawasan Eropa justru mengalami kenaikan.

Meskipun pada semester II 2021 berbagai negara mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi ke bawah, pencapaian tersebut masih jauh di atas pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Mengutip laporan *Word Economic Outlook Update* edisi Januari 2022, pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 5,9%, jauh di atas tahun 2020 sebesar defisit 3,1%. Seluruh negara dan kawasan mencatatkan pertumbuhan perekonomian yang positif, berbanding terbalik dengan kondisi di tahun 2020. Hal ini menunjukkan pemulihan yang berangsur-angsur terjadi.

Dari laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik ("BPS"), di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Dari sisi pengeluaran atau konsumsi, Eskpor dan Impor mampu tumbuh cukup mengagumkan hingga 29,83% dan 29,60% di sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%.

Minimnya pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%. Kondisi ini menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang mulai berhati-hati dalam menghadapi situasi dan

World and Indonesian Economy: Growing Amid Vigilance

The year 2021 began with an optimism after the 2021 situation and conditions due to the COVID-19 pandemic, especially because of the massive mass vaccine program which is expected to encourage people mobility to return to normal. However, the emergence of a new Delta variant in mid-2021 has increased the tension of uncertainty, which caused economic corrections in various countries. In the October 2021 edition of the Word Economic Outlook Update released by the International Monetary Fund ("IMF"), the world economy was corrected from the previous projected growth of 6.0% in the second quarter of 2021 to 5.9% in the third quarter of 2021; China was corrected from previously projected to grow 8.1% in the second quarter of 2021 to 8.0% in the third quarter of 2021, ASEAN-5 countries from 4.3% in the second quarter of 2021 to 2.9% in the third quarter of 2021. Meanwhile, the United States and the European region actually experienced an increase.

Although a number of countries experienced downward economic growth correction in the second semester of 2021, this achievement was still far above the economic growth in 2020. Citing the January 2022 edition of the Word Economic Outlook Update, the world economic growth in 2021 as a whole reached 5.9%, far above 2020's 3.1% deficit. All countries and regions recorded positive economic growth, in contrast to the conditions in 2020. This indicates the occurrence of a gradual recovery.

From a report released by the Central Statistics Agency ("BPS"), in the midst of a situation that was still filled with uncertainty, the Indonesian economy throughout 2021 managed to grow 3.69%, much improved from 2020 where Indonesia recorded a deficit economic growth of 2.07%. In terms of expenditure or consumption, Exports and Imports were able to grow quite impressively up to 29.83% and 29.60% throughout 2021. On the other hand, Household Consumption as the main support that contributed up to 52.91% of the national GDP structure based on spending only grew 3.55%.

The lack of growth in household consumption cannot be separated from the policy of limiting social activities that was still carried out in 2021, although this minimal growth was much better than the conditions in 2020 where household consumption recorded a deficit of 3.61%. This condition illustrates people's consumption pattern who began to be careful in dealing with situations and conditions that are still

kondisi yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian. Hal ini juga tercermin dari sektor perbankan. Per Desember 2021 pertumbuhan kredit perbankan melaju meninggalkan zona kontraksi, tumbuh sebesar 5,24%, jauh membaik dari kondisi di tahun 2020 di mana pertumbuhan kredit yang disalurkan mencatat defisit 2,41%. Hal ini menunjukkan perekonomian yang mulai menggeliat dan keyakinan pelaku usaha untuk dapat menggerakkan kembali kegiatannya. Di sisi lain, simpanan Dana Pihak Ketiga ("DPK") perbankan di tahun 2021 masih menunjukkan pertumbuhan, yang mencerminkan kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsinya. Hal ini juga tercermin dari meningkatnya kepercayaan masyarakat pada dana investasi, seperti di pasar modal. Sepanjang tahun 2021, Bursa Efek Indonesia ("BEI") mencatatkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") dengan penutupan di level 6.580,6, dibanding periode sama tahun lalu sebesar 5.240,9.

overshadowed by uncertainty. This is also reflected in the banking sector. As of December 2021, banking credit growth accelerated away from the contraction zone, growing by 5.24%, much better than conditions in 2020 where credit growth disbursed recorded a deficit of 2.41%. This shows that the economy is starting to grow and the confidence of business players to revive their activities. On the other hand, banking deposits from Third Party Funds ("DPK") in 2021 still showed a growth, which reflects public prudence in their consumption. This is also reflected in the increasing public confidence in investment funds, such as in the capital market. Throughout 2021, the Indonesia Stock Exchange ("IDX") recorded an increase in the Composite Stock Price Index ("JCI") with a closing at the level of 6,580.6, compared to the same period last year of 5,240.9.

Pertumbuhan yang minim dari Konsumsi Rumah Tangga berimbas pada stabilnya inflasi. Mengutip data BPS, inflasi Indeks Harga Konsumen ("IHK") di tahun 2021 tetap rendah dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0 1%. Inflasi IHK tahun 2021 tercatat sebesar 1,87%, sedikit di atas inflasi IHK tahun 2020 sebesar 1,68%. Stabilnya inflasi ini dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum menguat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi regulator baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga.

The minimal growth of household consumption resulted in stable inflation. Citing BPS data, the Consumer Price Index ("CPI") inflation in 2021 remained low and below the target range of 3.0 1%. CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87%, slightly above the 2020 CPI inflation of 1.68%. Stable inflation was influenced by domestic demand that has not yet strengthened as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and synergy of regulators at both the central and regional level in maintaining price stability.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga menunjukkan statistik yang stabil. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2021 sebesar Rp14.259 per Dolar AS, relatif menguat dibandingkan tahun 2020 dengan nilai tukar sebesar Rp14.525 per Dolar AS. Hal ini tak lepas dari faktor fundamental Indonesia, baik dalam mengelola krisis pandemi COVID-19 maupun menjaga stabilitas perekonomian di tengah kondisi penuh tantangan.

The Rupiah exchange rate against the US Dollar also showed stable statistics. The average exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in 2021 was Rp14,259 per US Dollar, relatively strong compared to 2020 with an exchange rate of Rp14,525 per US Dollar. This was inseparable from Indonesia's fundamental factors, both in managing the COVID-19 pandemic crisis and maintaining economic stability in the midst of challenging conditions.

Masih menurut BPS, dari sisi Lapangan Usaha, sektor Jasa Kesehatan mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") tertinggi sebesar 12,16%, diikuti oleh Transportasi & Pergudangan dan Pengadaan Listrik & Gas yang masing-masing mencatat pertumbuhan 7,93% dan 7,81% secara *Year-on-Year* (YoY); hanya sektor Jasa Keuangan yang mencatat defisit 2,59% (YoY), sedangkan sektor lapangan usaha lainnya mencatat pertumbuhan yang bervariatif. Dari sisi komposisi, sektor Industri dan Perdagangan berkontribusi terbesar terhadap PDB nasional, dengan kontribusi masing-masing sebesar 18,80% dan 12,71%, serta pertumbuhan masing-masing sebesar 4,92% dan 5,56% (YoY). Jika menilik lebih dalam, hampir seluruh sektor Industri mengalami kenaikan, dengan pertumbuhan

Still according to BPS, in terms of Business Sector, the Health Services sector recorded the highest Gross Domestic Product ("GDP") growth of 12.16%, followed by the Transportation & Warehousing and Electricity & Gas Procurement which recorded growth of 7.93% and 7.81%, respectively on a Year-on-Year (YoY) basis; only the Financial Services sector recorded a 2.59% (YoY) deficit, while other business sectors recorded mixed growth. In terms of composition, the Industry and Trade sector contributed the most to the national GDP, with contribution of 18.80% and 12.71%, respectively, and a growth of 4.92% and 5.56% (YoY) respectively. If we look more deeply, almost all industrial sectors experienced an increase, with the highest growth in the Transportation Equipment and Machinery and

tertinggi Alat Angkutan serta Mesin dan Perlengkapan. Sedangkan pada sektor Perdagangan, untuk Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya mengalami pertumbuhan hingga 9,21%.

Equipment. Meanwhile, in the trade sector, the trade in cars, motorcycles and repairs grew by 9.21%.

Pasang Surut Industri di Tengah Bayang-bayang Pandemi COVID-19

Industry Ups and Downs due to the COVID-19 Pandemic

Pada sektor gas, data BPS menunjukkan sektor lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas mencatat pertumbuhan PDB yang cukup baik sebesar 7,81% setelah sebelumnya hanya tumbuh 1,10% di tahun 2020. Di sisi hulu, sektor lapangan usaha Pertambangan mampu tumbuh 5,15%, membaik dari akhir tahun 2020 yang mencatat defisit 1,20%. Khusus untuk pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi justru mencatat defisit 3,38% di tahun 2021, membaik dari tahun 2020 sebesar 6,81%. Dengan pertumbuhan penyaluran CNG Industri dengan merk Gaslink oleh Perusahaan, tentunya kinerja Perusahaan menunjukkan keberhasilan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan industri gas nasional secara umum.

In the gas sector, BPS data shows that the Electricity & Gas Procurement business sector recorded a fairly good GDP growth of 7.81% after previously only growing 1.10% in 2020. On the upstream side, the Mining business sector was able to grow 5.15 %, improved from the end of 2020 which recorded a deficit of 1.20%. Specifically for Oil, Gas and Geothermal mining, it actually recorded a deficit of 3.38% in 2021, improving from 6.81% in 2020. With the growth in the distribution of Industrial CNG under the Gaslink brand by the Company, the Company's performance certainly showed a success with better growth compared to the national gas industry in general.

Salah satu sorotan penting di tahun 2021 adalah upaya Pemerintah Indonesia untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam terbarukan dalam mata rantai penggunaan energi nasional. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan, mulai dari kebijakan Bahan Bakar Solar berbasis B30 yang lebih ramah lingkungan, percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk transportasi jalan, pengawasan atas emisi gas buang kendaraan bermotor yang diikuti dengan kebijakan perpajakan, hingga penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") Atap kepada pelaku industri.

One of the important highlights in 2021 was Indonesian Government's efforts to encourage the use of renewable natural resources in the national energy use chain. Indonesian government has issued a number of policies, ranging from a more environmentally friendly B30-based Solar Fuel policy, acceleration of Battery Electric Vehicle program for road transportation, monitoring of motor vehicle exhaust emissions followed by taxation policies, to the use of Rooftop Solar Power Plants ("PLTS") for industrial players.

Menghadirkan energi ramah lingkungan, atau Energi Baru Terbarukan ("EBT"), telah menjadi agenda besar Pemerintah Indonesia. Bauran energi dari EBT akan menjadi isu penting tentang sektor ketenagalistrikan dalam beberapa tahun mendatang. Sebagai energi transisi, tentunya Perusahaan akan dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk dapat mendorong penyaluran gas bumi melalui potensi pasar baru.

Introducing green energy, or New and Renewable Energy ("EBT"), has become a big agenda for the Government of Indonesia. The energy mix of NRE will be an important issue in the electricity sector in the next few years. As a transitional energy, Company will be able to take advantage of this opportunity to encourage the distribution of natural gas through potential new markets.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
2021 STRATEGIC POLICIES

Kondisi perekonomian domestik yang menunjukkan tren pemulihan membuat Perusahaan harus beradaptasi dengan cepat untuk mengikuti perkembangan dinamika usaha. Perubahan tata kelola perusahaan perlu dilakukan untuk tetap menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha. Perusahaan perlu melakukan upaya dan strategi bisnis di antaranya dengan melakukan prioritisasi kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah serta optimalisasi aset eksisting.

The recovery trend shown by the domestic economy has forced the Company to adapt quickly to keep up with the rapid developments in business dynamics. Changes in corporate governance need to be made to maintain business performance and sustainability. The Company was required to make business measures and strategies, including by prioritizing business activities that can provide added value and optimizing existing assets.

Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan strategis terkait produk eksisting yang menjadi bisnis utama selama ini dengan melakukan antara lain:

The Company applied several strategic policies related to existing products that have become the main business until now, as follows:

- Meningkatkan pangsa pasar CNG
  Persaingan pasar sektor energi menjadi semakin berat dengan adanya persaingan lintas energi terutama dari energi baru terbarukan yang bertambah kompetitif. Tantangan terbesar yang dihadapi untuk mengupayakan peningkatan pangsa pasar CNG adalah infrastruktur yang terbatas serta *willingness to pay* pelanggan atas komoditas CNG. Namun, upaya terus dilakukan perusahaan untuk menjawab tantangan tersebut yaitu meningkatkan daya saing dengan meningkatkan pelayanan berupa produk CNG Cylinder ("C-Cyl") dengan menyasar pasar UMKM/Industri Kecil dan melakukan *review cost structure* secara berkala, bekerja sama dengan CNG station swasta dan stasiun pengisian bahan bakar gas ("SPBG") yang dimiliki *Holding* Migas, serta advokasi untuk mendapatkan alokasi 30% sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM nomor 25/2017.

- Increase CNG market share
  Market competition in the energy sector has been becoming increasingly harsh due to cross-energy competition, especially from more competitive new and renewable energy. The biggest challenge faced in seeking to increase CNG's market share is the limited infrastructure and customer's willingness to pay for CNG commodities. However, the Company continues to make efforts to answer these challenges, namely increasing competitiveness by improving services in the form of CNG Cylinder ("C-Cyl") product by targeting the MSME/Small Industry market and conducting regular cost structure reviews, in collaboration with private CNG stations gas refueling stations ("SPBG") owned by Holding Migas, as well as advocacy to get a 30% allocation in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation number. 25/2017.

- *Sole Agent* BBG Transportasi
  Pada tahun 2010, terdapat penetapan harga BBG transportasi untuk daerah Jabodetabek dengan harga jual Rp3.100/LSP yang masih berlaku sampai dengan saat ini walaupun terjadi dinamika dalam harga beli gas, nilai kurs dan lainnya yang mengakibatkan banyak pelaku usaha yang mundur karena tidak dapat mempertahankan bisnisnya. Perusahaan berusaha untuk menjadi *Sole Agent* BBG transportasi dengan melakukan Kerja sama operasi dengan SPBG swasta dan BUMD untuk dapat mempertahankan *reliability* penyaluran BBG transportasi sambil terus berusaha melakukan upaya-upaya berupa advokasi kepada Regulator terkait usulan kenaikan harga BBG Transportasi untuk daerah Jabodetabek, advokasi kepada Regulator terkait pembagian *Converter* Kit melalui APBN bagi kendaraan umum dan kendaraan operasional pemerintah/BUMN/BUMD, advokasi kepada Regulator terkait pengenaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB"), serta inisiasi renacana pengelolaan SPBG yang dimiliki *Holding* Migas.

- Sole Agent of Transportation Gas Fuel
  The price of gas fuel that was determined in 2010 at a selling price of Rp3,100/Lsp is still valid today despite the dynamics in buying prices, exchange rates and others. As a result, many business players have withdrawn because they were unable to to keep on running their business. For this reason, Gagas tries to become the sole agent of transportation gas fuel by conducting joint operations with private SPBGs and ROEs to be able to maintain the reliability of transportation gas fuel while continuing to make other efforts in the form of advocacy to Regulators regarding the proposed increase in Transportation gas fuel prices for Jabodetabek area, advocacy to Regulators regarding the distribution of Converter Kits through the APBN for public transportation and government/SOE/ROE operational vehicles, advocacy to Regulators regarding the imposition of Motor Vehicle Fuel Tax ("PBBKB"), and initiation of SPBG management plan owned by Oil and Gas Holding.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Untuk dapat menggambarkan segmen usaha berdasarkan laporan keuangan, Perusahaan menggunakan struktur penjualan barang dan jasa, yang tergambar dari bagan di bawah ini.

In order to describe business segments based on financial statements, the Company uses the sales of goods and services structure, which is illustrated in the chart below.

Segmen Usaha Berdasarkan Penjualan
Business Segments Based on Sales

***Compressed Natural Gas* ("CNG")**	**Jaringan Gas Rumah Tangga** Sales of Household Gas	**Kelistrikan** Electricity

Di bawah ini disampaikan kontribusi per segmen usaha terhadap jumlah pendapatan konsolidasian Perusahaan agar dapat memberikan gambaran tentang postur bisnis Perusahaan.

Below is the contribution per business segment to the Company's consolidated revenue in order to provide an overview of the Company's business posture.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian
Amount and Contribution of Business Segments to Total Consolidated Revenue

Segmen Segment	2021		2020		Kenaikan Ascension		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Jumlah (Rp-juta)** Amount (Rp-million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Jumlah (Rp-juta)** Amount (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)	
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**	
Penjualan CNG Sales of CNG	330.275	90,44	300.429	84,51	29.846	9,93	
Jaringan Gas Rumah Tangga Sales of Household Gas	-	-	23.390	6,58	(23.390)	-	-
Kelistrikan Electricity	34.918	9,56	31.671	8,91	3.247	10,25	
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	365.193	100,00	355.490	100,00	9.703	2,73	

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Terhadap Jumlah Penjualan Konsolidasian
Composition of Business Segment Revenue to Total Consolidated Sales

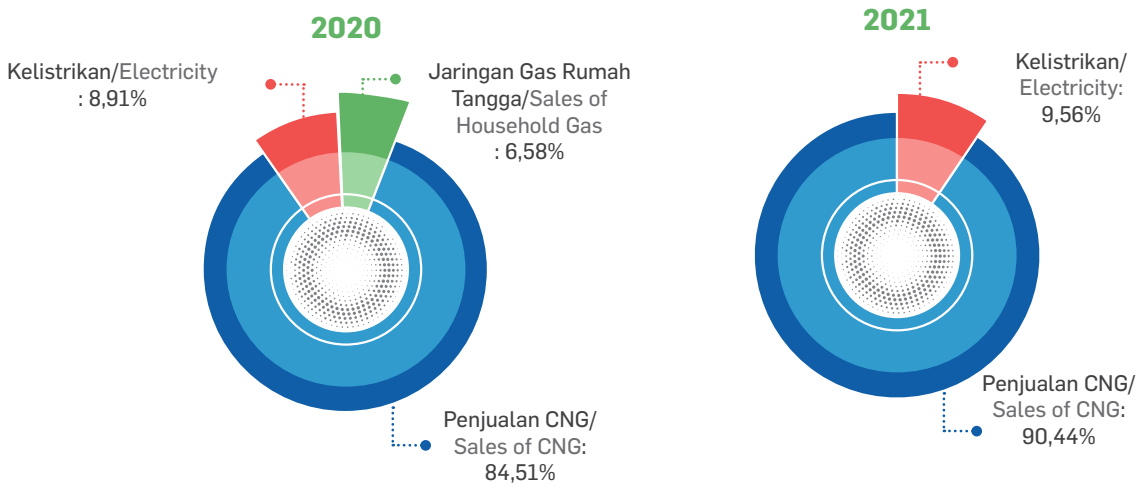

Pendapatan konsolidasi tahun 2021 meningkat 2,73% atau setara dengan Rp9,70 miliar dibandingkan tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama dengan disebabkan meningkatnya penjualan CNG sebesar 9,93% atau setara dengan Rp29,85 miliar. Dari segmen kelistrikan juga terdapat kenaikan pendapatan sebesar 10,25%. Di sisi lain, pada tahun 2020 terdapat kontribusi dari Jargas sebesar Rp23,39 miliar, di mana kegiatan usaha ini tidak lagi dilakukan di tahun 2021.

COMPRESSED NATURAL GAS ("CNG")

Kegiatan Operasi serta Produk dan Jasa CNG

Compressed Natural Gas ("CNG"), atau Gas Alam Terkompresi, adalah bahan bakar alternatif selain bensin atau solar. Di Indonesia, CNG dikenal dengan istilah Bahan Bakar Gas ("BBG"). Bahan bakar ini dianggap lebih bersih bila dibandingkan bensin maupun solar, terutama karena emisi gas buangnya yang ramah lingkungan. CNG dibuat dengan melakukan kompresi terhadap gas bumi yang komponen utamanya adalah Metana ("CH4"). Gas bumi diisikan dan dipadatkan ke dalam tabung bertekanan tinggi (200-250 bar) sehingga memaksimalkan dan memudahkan dalam pengangkutan.

Bergerak di bidang usaha hilir gas bumi, Perusahaan mendapatkan pasokan gas dari berbagai sumber pemasok gas di sekitar wilayah operasional PGN. Adapun prosesnya dimulai dari gas yang dialiri oleh pemasok melalui pipa distribusi yang tersambung ke SPBG. Gas tersebut dikompres menjadi CNG di SPBG kemudian disalurkan ke pelanggan-pelanggan transportasi maupun industri dan komersial. Untuk pelanggan industri dan komersial, dari SPBG gas akan dibawa menggunakan GTM (*Gas Transport Module*) kemudian diantarkan sampai ke konsumen industri dan komersial.

Consolidated revenue in 2021 increased by 2.73% or equivalent to Rp9.70 billion compared to 2020. The increase was mainly due to an increase in CNG sales by 9.93% or equivalent to Rp29.85 billion. From the electricity segment, there was also an increase in revenue of 10.25%. On the other hand, in 2020 there was a contribution from Jargas of Rp. 23.39 billion, where this business activity will no longer be carried out in 2021.

COMPRESSED NATURAL GAS ("CNG")

CNG Operational Activities, Products and Services

Compressed Natural Gas ("CNG") is an alternative fuel to gasoline or diesel. In Indonesia, CNG is known as Fuel Gas ("BBG"). This fuel is considered cleaner when compared to gasoline or diesel, mainly because of its environmentally friendly exhaust emissions. CNG is made by compressing natural gas, whose main component is methane ("CH4"). Natural gas is filled and compressed into a high pressure cylinder (200-250 bar) so as to maximize and facilitate transportation.

Engaged in the downstream natural gas business, the Company obtains gas supplies from various gas suppliers around PGN's operational areas. The process starts with the gas supplied by supplier through distribution pipe connected to SPBG. The gas is compressed into CNG at SPBG and then distributed to transportation as well as industrial and commercial customers. For industrial and commercial customers, gas will be transported from SPBG using GTM (Gas Transport Module) and then delivered to industrial and commercial consumers.

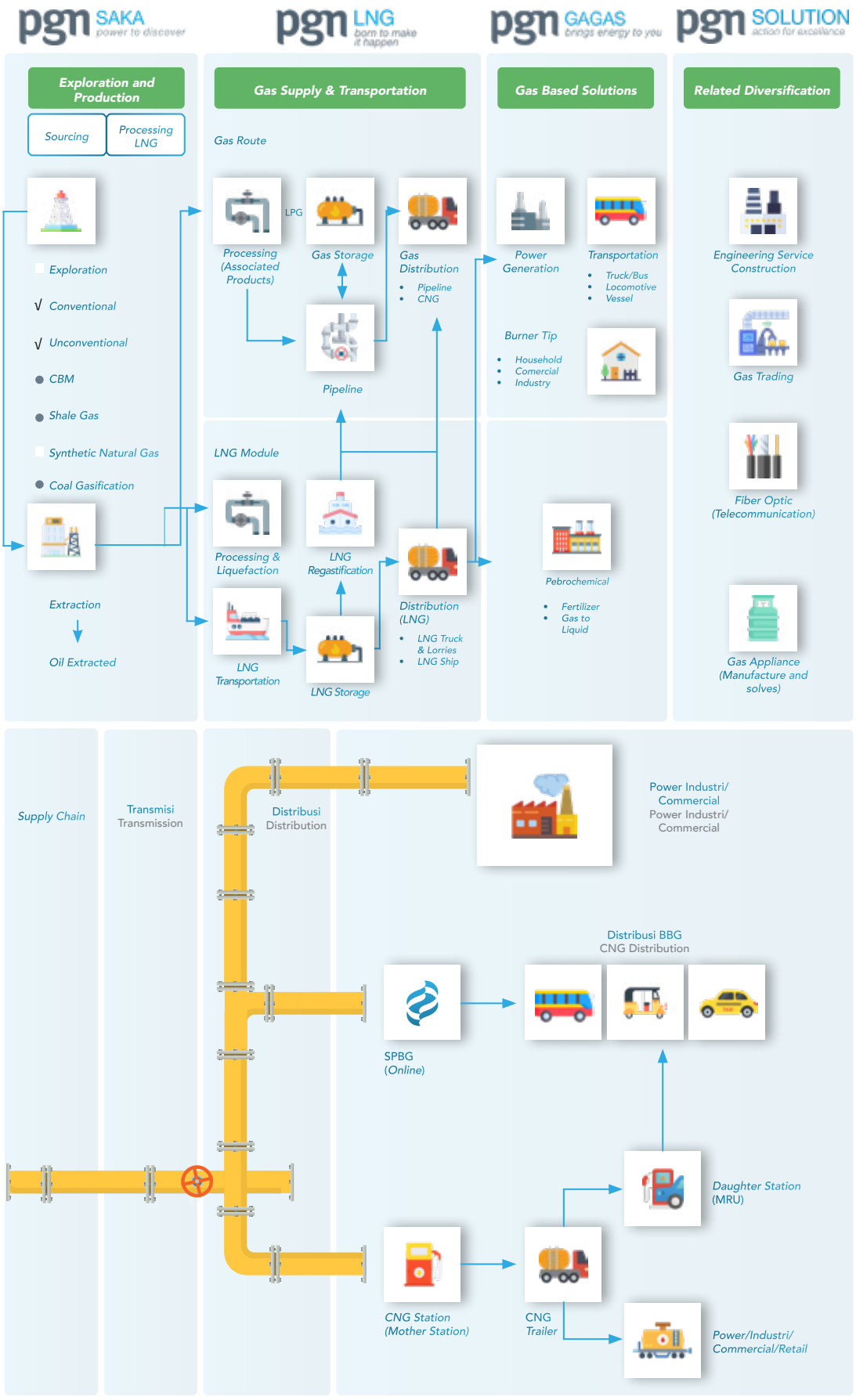
pgn SAKA power to discover
pgn LNG born to make it happen
pgn GAGAS brings energy to you
pgn SOLUTION action for excellence
Exploration and Production
Sourcing
Processing LNG
Gas Supply & Transportation
Gas Route
Gas Based Solutions
Related Diversification
Exploration
√ Conventional
√ Unconventional
CBM
Shale Gas
Synthetic Natural Gas
Coal Gasification
Extraction
Oil Extracted
LPG
Processing (Associated Products)
Gas Storage
Gas Distribution
Pipeline
CNG
Pipeline
LNG Module
Processing & Liquefaction
LNG Regastification
LNG Transportation
LNG Storage
Distribution (LNG)
LNG Truck & Lorries
LNG Ship
Power Generation
Transportation
Truck/Bus
Locomotive
Vessel
Burner Tip
Household
Comercial
Industry
Pebrochemical
Fertilizer
Gas to Liquid
Engineering Service Construction
Gas Trading
Fiber Optic (Telecommunication)
Gas Appliance (Manufacture and solves)
Supply Chain
Transmisi Transmission
Distribusi Distribution
Power Industri/ Commercial
Power Industri/ Commercial
Distribusi BBG CNG Distribution
SPBG (Online)
Daughter Station (MRU)
CNG Station (Mother Station)
CNG Trailer
Power/Industri/ Commercial/Retail

Dalam pengembangan bisnis CNG, Perusahaan menyalurkan produk sesuai segmen yang dituju, yaitu penyaluran gas untuk sektor industri dan komersial termasuk sektor retail (Horeca) dengan merk produk "Gaslink" serta penyaluran gas untuk sektor transportasi yang terjangkau, aman dan efisien dengan merk produk "Gasku".

In developing the CNG business, the Company distributes products according to the targeted segments, i.e. gas distribution for industry and commerce sectors including the retail sector (Horeca) under the product brand "Gaslink" and gas distribution for transportation sector which is affordable, safe and efficient with the product brand "Gasku. ".

Gaslink

Produk CNG untuk sektor Industri dan Komersial
CNG Product for Industry and Commercial

gasku

Produk CNG untuk sektor Transportasi
CNG Product for Transportation

Gaslink merupakan salah satu produk Perusahaan untuk menyalurkan gas bumi melalui moda transportasi dalam bentuk CNG. CNG yang disalurkan merupakan gas bumi untuk sektor industri dan komersial yang belum terjangkau oleh Gas Pipa. Dengan demikian, semua konsumen yang tidak terjangkau oleh Gas Pipa akan dilayani oleh Gaslink sehingga kebutuhan gas pelanggan akan terpenuhi.

Gasku adalah Bahan Bakar Gas ("BBG") dalam bentuk CNG untuk kendaraan yang bersih, ramah lingkungan dan lebih hemat dibandingkan dengan Bahan Bakar Minyak ("BBM") guna memenuhi kebutuhan gas untuk sektor transportasi. Hal ini merupakan bagian dari langkah nyata Perusahaan mendukung program Pemerintah Indonesia untuk mengkonversi penggunaan BBM ke BBG. Gasku telah digunakan di beberapa operator taksi, bajaj rekondisi, bus Transjakarta ataupun kendaraan lainnya. Gasku saat ini dapat diperoleh di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan *Mobile Refueling Unit* ("MRU") PGN yang tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Batam. Perusahaan telah mengoperasikan 12 SPBG dan 4 MRU meliputi wilayah Sumatera, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Gaslink is one of Company's products to distribute natural gas through the transportation mode in the form of CNG. CNG that is distributed is natural gas for industrial and commercial sectors that has not been reached by Pipeline Gas. Thus, all consumers who are not reached by Pipeline Gas will be served by Gaslink so that the customer's gas needs can be met.

Gasku is Gas Fuel ("BBG") in the form of CNG for vehicles that is clean, environmentally friendly and more efficient than fuel oil ("BBM") to meet gas needs for the transportation sector. This is part of the Company's concrete actions to support the Indonesian Government's program to convert the use of BBM to BBG. Gasku has been used in several taxi operators, reconditioned bajajs, Transjakarta buses or other vehicles. Gasku is currently available at PGN's Gas Refueling Station ("SPBG") and Mobile Refueling Unit ("MRU") in DKI Jakarta, West Java, East Java, Lampung and Batam Provinces. The Company has operated 12 SPBGs and 4 MRUs covering the areas of Sumatra, Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java and East Java.

Produk CNG untuk sektor Transportasi
CNG Product for Transportation Sector

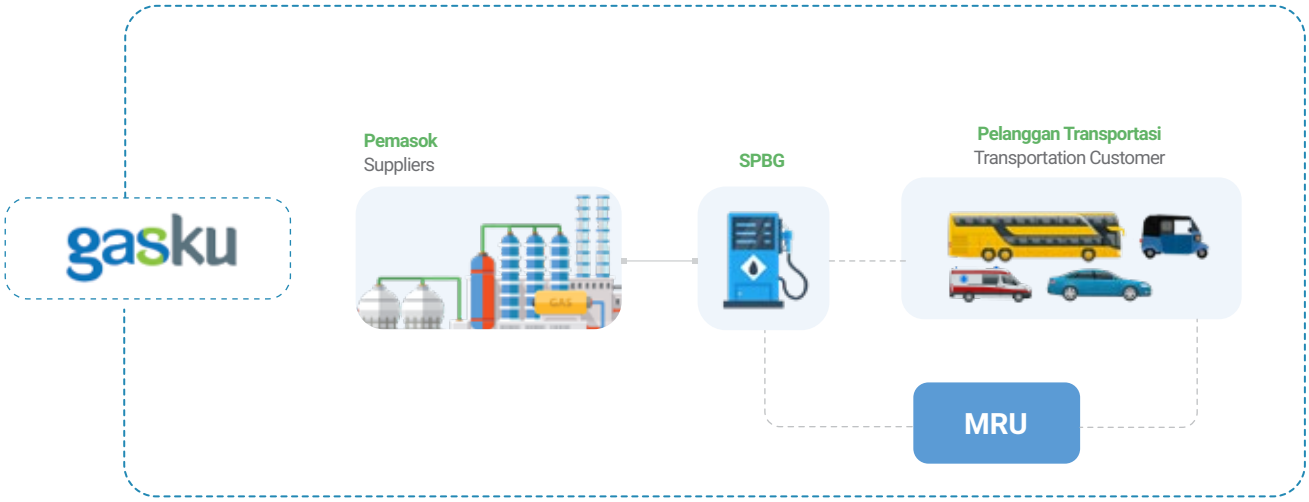

Produk CNG untuk Industri dan Komersial melalui mode GTM
CNG for Industry and Commercial GTM Mode

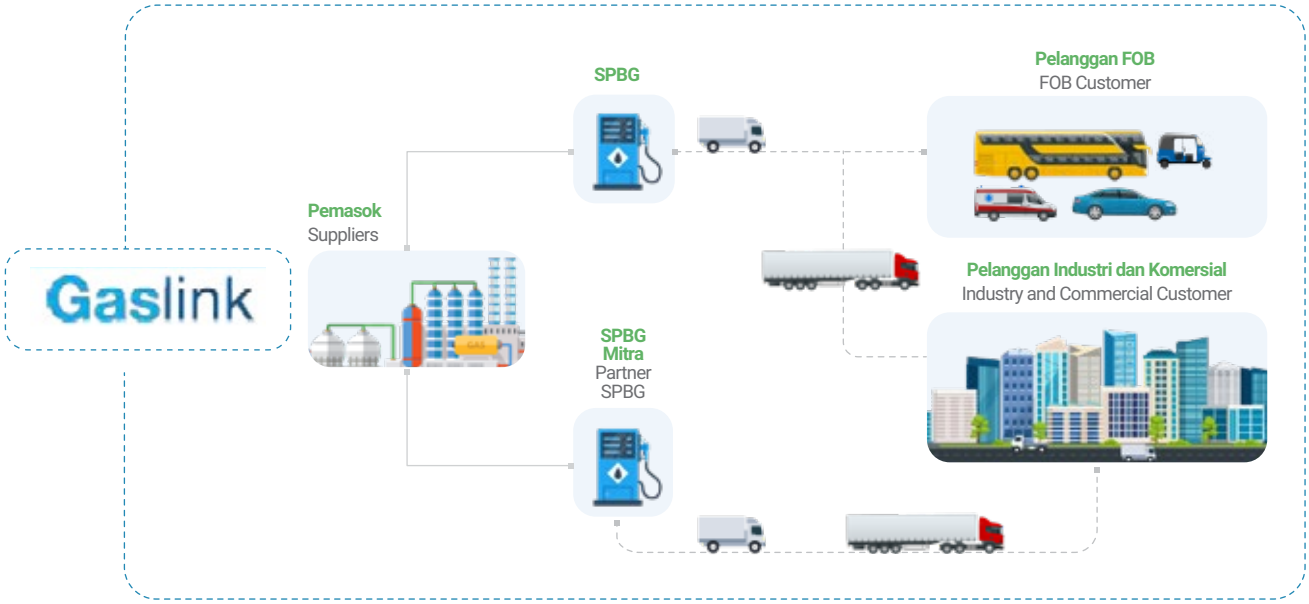

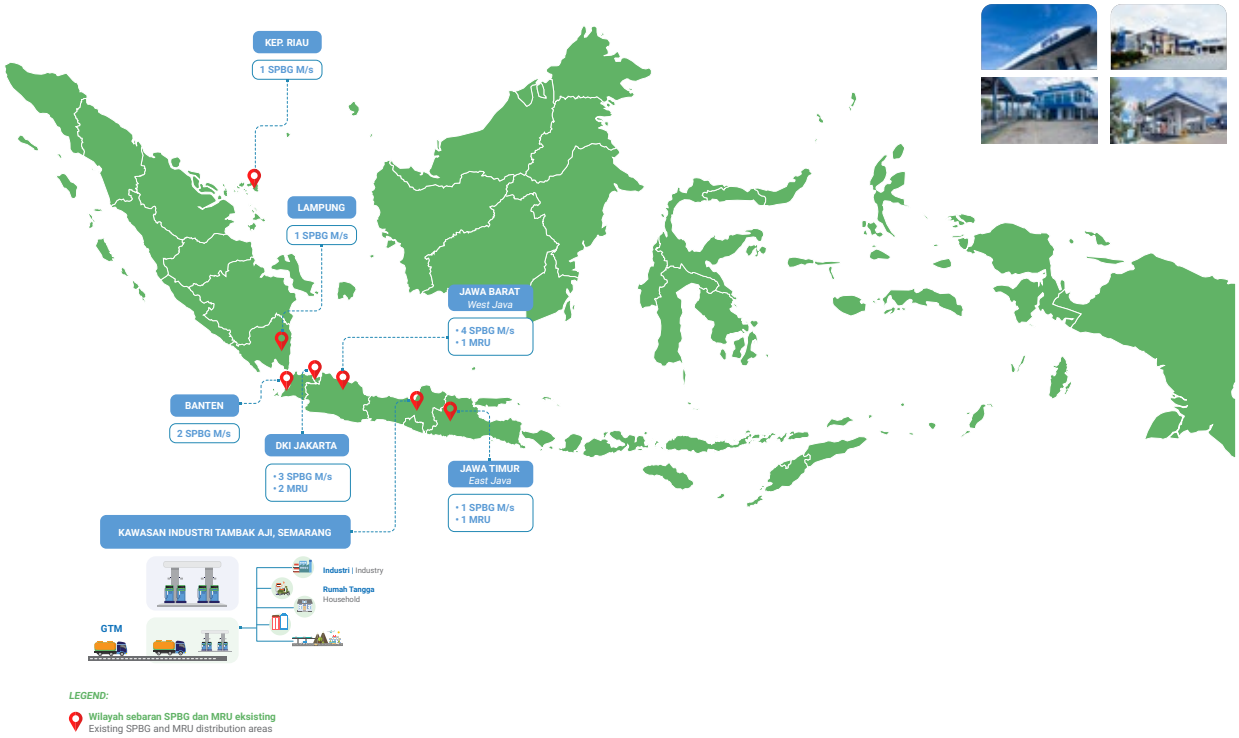

SPBG yang dioperasikan saat ini terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu *Hybrid* dan *Non-Hybrid*. SPBG *Hybrid* berfokus untuk melayani sektor Industri Komersial dan Transportasi, sedangkan untuk *Non Hybrid* berfokus untuk melayani Transportasi.

SPBGs currently operated are categorized into Hybrid and Non-Hybrid. The focus of Hybrid SPBG is to serve the Industry, Commercial and Transportation sector, while the focus of Non Hybrid is only to serve the Transportation sector.

Sebagai penyedia gas, sepanjang 2021, Perusahaan selalu menjaga *reliability* dan *availability* dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan selalu menjaga *customer satisfaction* dengan melakukan *preventive* dan *predictive maintenance* untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang, serta melakukan perawatan dan inspeksi berbasis risiko dengan metode *Risk Based Inspection & Risk Assessment.*

As a gas provider, during 2021, the Company always manages the reliability and availability of all main and supporting assets and maintains customer satisfaction by carrying out preventive and predictive maintenance to ensure reliability of main and supporting assets, as well as conducts preservation and inspection under the method of risk-based inspection and risk assessment.

Operational Performance	2021	2020	2019
Reliability Asset SPBG SPBG Assets Reliability	99,76%	98,18%	99,91%
Utilisasi SPBG SPBG utilization	45%	42%	46%

Produktivitas Pasokan dan Penyaluran CNG

- Pasokan CNG
  Berikut disampaikan volume pasokan CNG per wilayah yang dilakukan Perusahaan, mencakup CNG Industri dan CNG Transportasi.

CNG Supply and Distribution Productivity

- CNG Supply
  The following shows the volume of CNG supply per area carried out by the Company, including Industrial CNG and Transportation CNG.

Volume Pasokan CNG
CNG Supply Volume

Wilayah Area	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Amount (MMBTU)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (MMBTU)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Nominal** Nominal (MMBTU)	**Persentase** Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Volume Pasokan CNG Industri ("Gaslink") per Wilayah Industrial CNG ("Gaslink") Supply Volume by Area							
Jawa Bagian Barat Western Java	709.727	28,57	549.511	30,17	160.216	29,16	●
Jawa Bagian Timur Eastern Java	1.407.101	56,65	842.770	46,26	564.331	66,96	●
Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra	-	-	-	-	-	-	
Sub Jumlah Sub Total	**2.116.828**	**85,23**	**1.392.281**	**76,43**	**724.547**	**52,04**	●
Volume Pasokan CNG Transportasi ("Gasku") per Wilayah Transportation CNG ("Gasku") Supply Volume by Area							
Jawa Bagian Barat Western Java	351.567	14,15	413.718	22,71	(62.151)	(15,02)	●
Jawa Bagian Timur Eastern Java	15.357	0,62	15.641	0,86	(285)	(1,82)	●
Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra	-	-	-	-	-	-	
Sub Jumlah Sub Total	**366.924**	**14,77**	**429.360**	**23,57**	**(62.435)**	**(14,54)**	●
Jumlah Total	**2.483.752**	**100,00**	**1.826.640**	**100,00**	**662.112**	**36,35**	●

Komposisi Volume Pasokan CNG per Produk (Gaslink dan Gasku)
Composition of CNG Supply Volume per Product (Gaslink and Gasku)

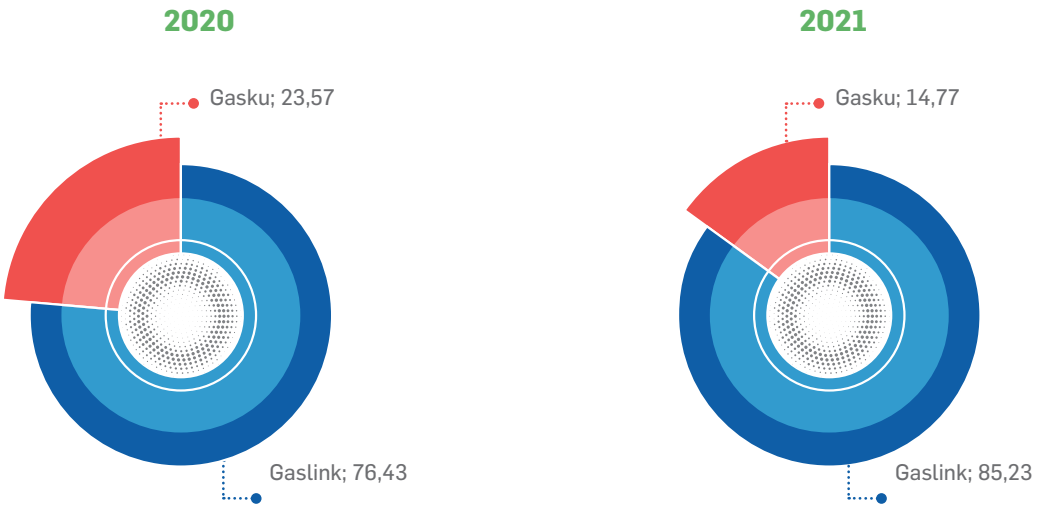

Komposisi Volume Pasokan CNG per Wilayah
Composition of CNG Supply Volume per Area

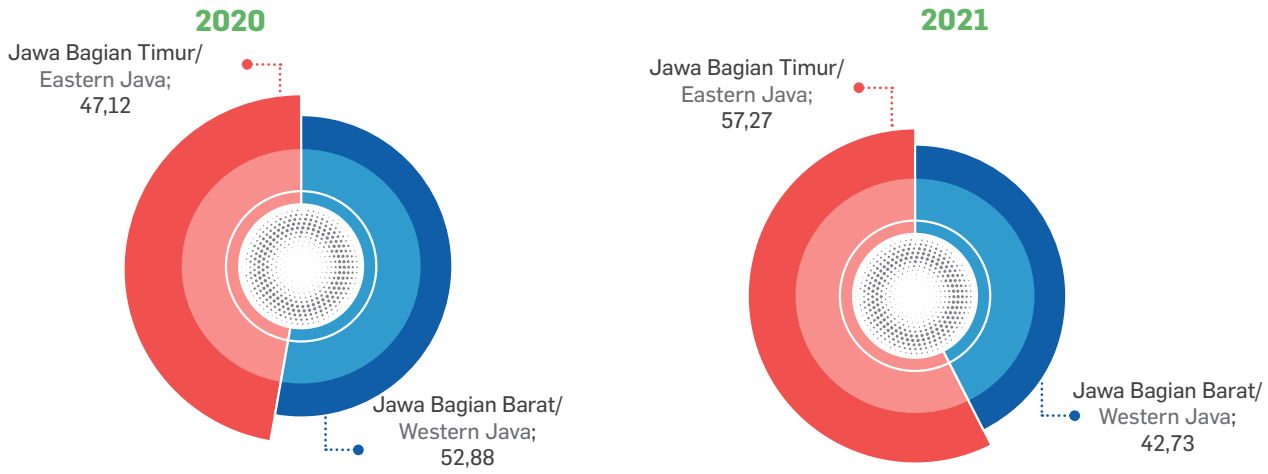

Volume Pasokan CNG Industri 2017-2021 (MMBTU)
Industrial CNG Supply Volume 2017-2021 (MMBTU)

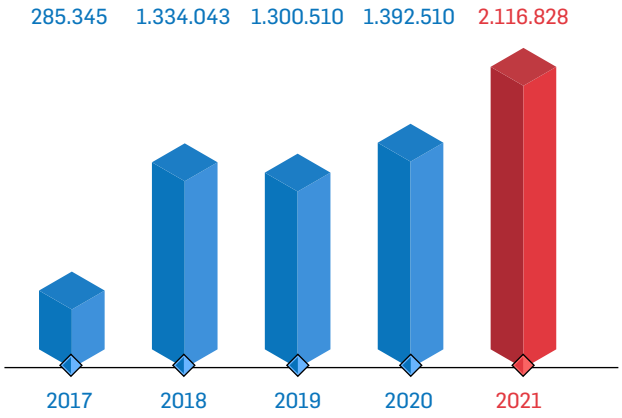

Volume Pasokan CNG Transportasi 2017-2021 (MMBTU)
Transportation CNG Supply Volume 2017-2021 (MMBTU)

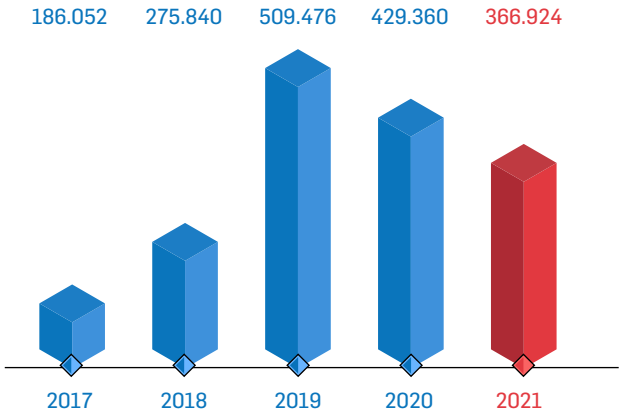

Volume Pasokan CNG 2017-2021 (MMBTU)
CNG Supply Volume 2017-2021 (MMBTU)

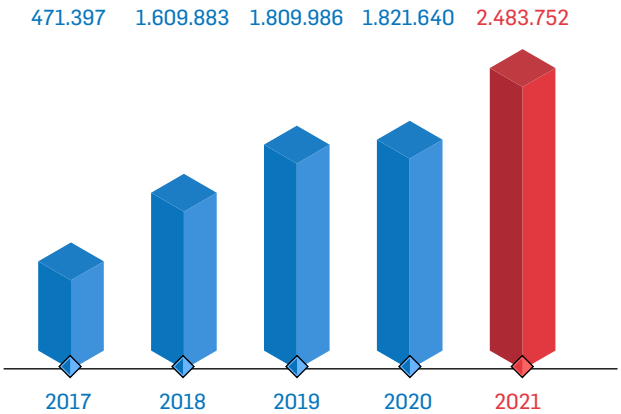

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil menyalurkan gas sebesar 2.483.752 MMBTU, meningkat 36,35% jika dibandingkan dengan penyaluran gas selama tahun 2020 sebesar 1.826.640 MMBTU. Volume tersebut terdiri dari pasokan CNG industri ("Gaslink"), dan pasokan CNG transportasi ("Gasku") di kedua wilayah operasi Perusahaan. Bila melihat tren pasokan gas dalam beberapa tahun terakhir, untuk pasokan gas di sektor industri ("Gaslink") mengalami peningkatan dari periode sebelumnya dikarenakan Perusahan melakukan beberapa terobosan, diantaranya dengan peningkatan pasokan gas dengan skema *Cost and Freight* ("CNF") dan Kerja Sama Operasi ("KSO") dengan mitra swasta penyedia gas lainnya selain yang berasal dari PGN. Selain itu, terkait dengan realisasi segmen Gasku, Perusahaan juga didukung dengan adanya KSO dengan swasta pemilik SPBG di wilayah Jakarta dalam penyaluran Gasku.

Throughout 2021, the Company succeeded in distributing gas of 2,483,752 MMBTU, an increase of 36.35% compared to gas distribution during 2020 of 1,826,640 MMBTU. The volume consists of industrial CNG supply ("Gaslink"), and transportation CNG supply ("Gasku") in two operational areas of the Company. By looking at at the trend of gas supply in recent years, gas supply in the industrial sector ("Gaslink") has increased from previous period due to several breakthroughs made by the Company, including increasing gas supply under the Cost and Freight ("CNF") and Joint Operation ("KSO") schemes with private gas provider partners other than those from PGN. In addition, related to the realization of Gasku segment, the Company was also supported by the existence of JO with private SPBG owners in Jakarta area to distribute Gasku.

- Penyaluran CNG
  Berikut disampaikan volume penyaluran CNG per wilayah yang dilakukan Perusahaan, mencakup CNG Industri dan CNG Transportasi.

- CNG Distribution
  The following describes the distribution volume of CNG per area by the Company, including Industrial CNG and Transportation CNG.

Volume Penyaluran CNG
CNG Distribution Volume

Wilayah Area	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Amount (MMBTU)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Jumlah** Amount (MMBTU)	**Kontribusi** Contribution (%)	**Nominal** Nominal **(MMBTU)**	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(4 = 3-1)**	**(5 = 4/3)**	
Volume Penyaluran CNG Industri ("Gaslink") per Wilayah Industrial CNG ("Gaslink") Distribution Volume per Area							
Jawa Bagian Barat Western Java	728.609	32,45	563.103	29,60	165.506	29,39	●
Jawa Bagian Timur Eastern Java	1.185.130	52,77	939.614	49,39	245.516	26,13	●
Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra	-	-	-	-	-	-	
Sub Jumlah Sub Total	**1.913.739**	**85,22**	**1.502.717**	**78,99**	**411.022**	**27,35**	●
Volume Penyaluran CNG Transportasi ("Gasku") per Wilayah Transportation CNG ("Gasku") Distribution Volume per Area							
Jawa Bagian Barat Western Java	319.044	14,21	383.869	20,18	(64.825)	(16,89)	●
Jawa Bagian Timur Eastern Java	12.847	0,57	15.804	0,83	(2.957)	(18,71)	●
Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra	-	-	-	-	-	-	
Sub Jumlah Sub Total	**331.891**	**14,78**	**399.673**	**21,01**	**(67.782)**	**(16,96)**	●
Jumlah Total	**2.245.630**	**100,00**	**1.902.390**	**100,00**	**343.240**	**18,04**	●

Komposisi Volume Penyaluran CNG per Produk (Gaslink dan Gasku)
Composition of CNG Distribution Volume per Product (Gaslink and Gasku)

2020

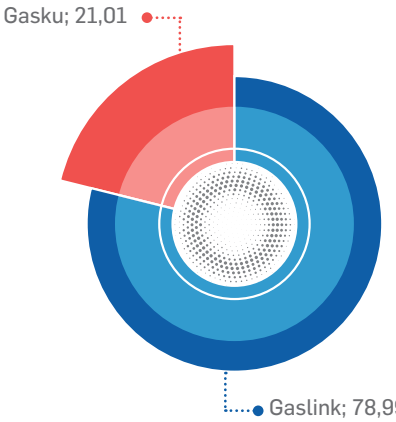

2021

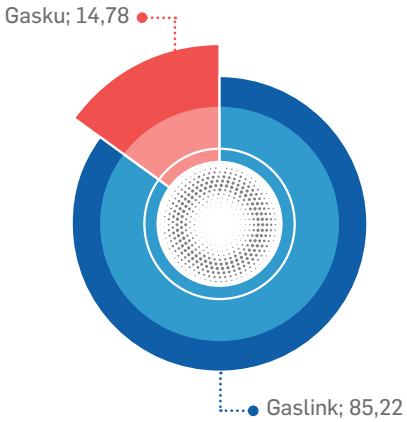

Komposisi Volume Penyaluran CNG per Wilayah
Composition of CNG Distribution Volume per Area

2020

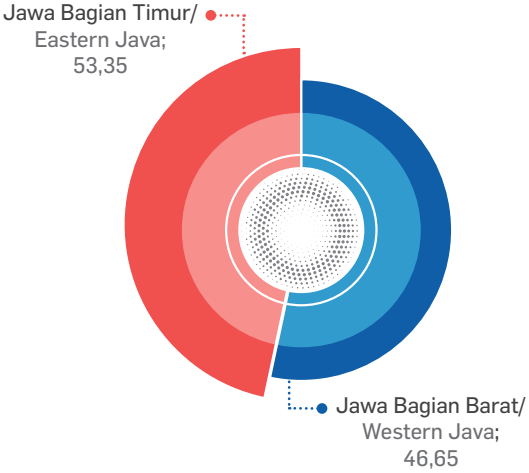

2021

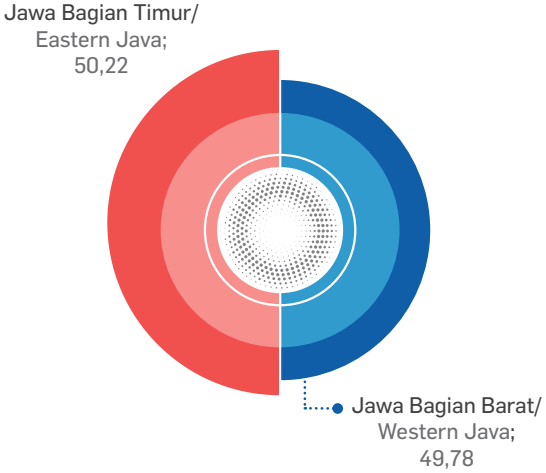

Volume Penyaluran CNG Industri (Gaslink) 2017-2021 (MMBTU)
Industrial CNG (Gaslink) Distribution Volume 2017-2021 (MMBTU)

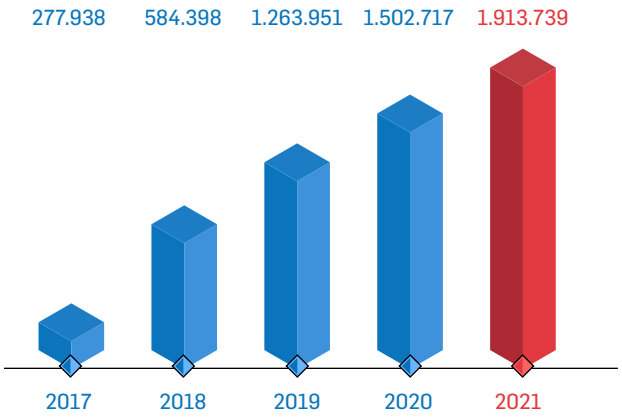

Volume Penyaluran CNG Transportasi (Gasku) 2017-2021 (MMBTU)
Transportation CNG (Gasku) Distribution Volume 2017-2021 (MMBTU)

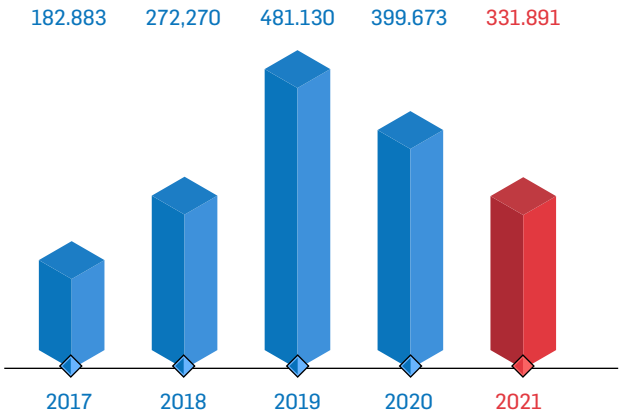

Volume Penyaluran CNG 2017-2021 (MMBTU)
CNG Distribution Volume 2017-2021 (MMBTU)

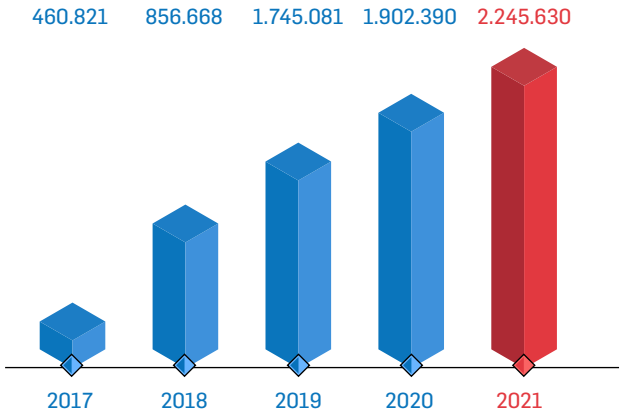

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan CNG

Profitabilitas dan kinerja keuangan segmen CNG dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CNG Profitability and Financial Performance

The profitability and financial performance of CNG segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen CNG CNG Segment Financial Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)	
Penjualan Sales	330.275	300.429	29.846	109,93	●

Di tahun 2021 kinerja segmen CNG mencatat kinerja yang cukup baik. Adanya kenaikan penjualan CNG disebabkan penetrasi pasar yang cukup baik yang dilakukan oleh Perusahaan. Di tahun 2021 Perusahaan berhasil memperluas pasar di beberapa wilayah penyaluran CNG baru. Selain itu, di tahun 2021 Perusahaan berhasil menambah pelanggan-pelanggan baru di wilayah *existing*.

In 2021, the CNG segment recorded satisfactory performance. The increase in CNG sales was due to good market penetration done by the Company. The Company succeeded in expanding its market in several new CNG distribution areas in 2021, as well as succeeded in adding new customers in existing areas.

Rencana Pengembangan

Dengan adanya perubahan tata Kelola PGN, terdapat beberapa kondisi yang dihadapi berupa aset *existing* dalam kondisi *idle* dan tidak adanya penambahan *profit* dari bisins lainnya sehingga dibutuhkan skala bisnis pengganti yang *equivalent* untuk menutupi *fixed cost* pada masa transisi. Beberapa hal yang dapat dilakukan:

- Optimalisasi aset dengan berperan sebagai penyedia Infrastruktur dalam menyalurkan gas ke pelanggan;
- Menjalankan bisnis pengelolaan jaringan pipa distribusi rumah tangga dan pelanggan kecil.

Perusahaan juga melakukan kebijakan strategis terkait produk eksisting ("CNG") yang menjadi bisnis utama selama ini dengan melakukan antara lain:

- Perluasan Pasar CNG
  Persaingan pasar sektor energi dengan LPG, BBM dan energi terbarukan berupa listrik menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan perluasan pasar CNG baik dari segi harga maupun ketersediaan energi. Adanya tata Kelola PGN yang baru juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan ini antara lain:
  - Meningkatkan daya saing dengan *review cost structure* harga jual;
  - Optimalisasi kluster bisnis sebagai perusahaan dengan tetap menjual CNG.
- *Sole Agent* BBG Transportasi
  Penetapan harga BBG di tahun 2010 dengan harga jual Rp3.100/Lsp masih berlaku sampai dengan saat ini walaupun terjadi dinamika dalam harga beli, nilai kurs dan lainnya. Akibatnya, banyak pelaku usaha yang mundur karena tidak dapat mempertahankan bisnisnya. Untuk itu Gagas berusaha menjadi *Sole Agent* BBG transportasi dengan melakukan Kerja sama operasi dengan SPBG swasta dan BUMD untuk dapat mempertahankan *reliability* penyaluran BBG transportasi sambil terus berusaha melakukan upaya-upaya berupa:
  - Advokasi kepada Regulator terkait usulan kenaikan harga BBG Transportasi untuk daerah Jabodetabek;

Development Plan

With the changes in PGN's Governance, there are several conditions faced such as idle existing assets and no additional profit from other businesses, hence replacement business with equivalent scale is needed to cover fixed costs during the transition period. Several measures undertaken are:

- Optimizing assets by taking the role as an infrastructure provider in delivering gas to customers;
- Running a distribution pipeline network management business for households and small customers.

The Company also implemented the following strategic policies related to existing products ("CNG") as the core business so far:

- CNG Market Expansion
  The energy sector market competition with LPG, fuel and renewable energy in the form of electricity is a challenge that has to be dealt with in expanding CNG market, both in terms of price and energy availability. The new PGN's Governance has also become a challenge. Several measures that can be done to answer these challenges are:
  - Increase competitiveness by reviewing the cost structure of selling prices;
  - Optimizing the business cluster as a City Gas company while continuing to sell CNG.
- Gas Fuel Transportation Sole Agent
  The price of gas fuel in 2010 at a selling price of Rp3,100/Lsp is still valid today despite the dynamics in buying prices, exchange rates and others. As a result, many business players have withdrawn because they were unable to to keep on running their business. For this reason, Gagas tries to become the sole agent of transportation gas fuel by conducting joint operations with private SPBGs and ROEs to be able to maintain the reliability of transportation gas fuel while continuing to make other efforts in the form of:
  - Advocacy to regulators regarding the proposed increase in the price of Transportation gas fuel for Jabodetabek area;

- Advokasi kepada Regulator terkait permintaan Alokasi 30% BBG Transportasi untuk Industri dan Komersial sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Jalan;
- Advokasi kepada Regulator terkait pembagian *Converter Kit* secara gratis.

JARINGAN GAS RUMAH TANGGA

Kegiatan Operasi serta Produk dan Jasa Jaringan Gas Rumah Tangga

Di tahun 2020, Perusahaan mendapatkan penugasan pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga ("Jargas") melalui 2 (dua) kontrak, yaitu Kontrak Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga Tahun 2020 di 6 (Enam) Area Penugasan berdasarkan Perjanjian No. 000800.PK/HK.02/JRG/2020 Tanggal 8 Januari 2020 antara Perusahaan dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, serta Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga Tahun 2020 di 21 Area Penugasan berdasarkan Perjanjian No. 006300.PK/HK.02/JRG/2020 Tanggal 17 Februari 2020 antara Perusahaan dengan entitas induk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Ruang lingkup Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga pada 6 (Enam) Area Penugasan meliputi:

- Pekerjaan Rutin
  Lingkup pekerjaan rutin antara lain meliputi kegiatan:
  - Pencatatan Meter (“CATER”);
  - Pengoperasian, Pemeliharaan dan Penanganan Gangguan;
  - Kalibrasi Meter MRS dan MS.
- Pekerjaan Non Rutin
  - Pencabutan, Pemasangan dan Perbaikan Meter Pelanggan (“TUSBUNG”);
  - Pendampingan *Gas In*.
- Pekerjaan *Major*.
- Pekerjaan *Emergency*.

Sedangkan ruang lingkup Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga Tahun 2020 di 21 Area Penugasan meliputi:

- Pekerjaan Rutin
  Lingkup pekerjaan rutin antara lain meliputi kegiatan:
  - Pengamanan dan Pemeliharaan Stasiun MRS;
  - Pencatatan Meter Pelanggan;

- Advocacy to regulators regarding request for the Allocation of 30% Transportation gas fuel for Industry and Commercial in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2017 concerning Utilization of Gas Fuel for Road Transportation;
- Advocacy to regulators regarding the distribution of Converter Kit for free.

HOUSEHOLD GAS NETWORK

HOUSEHOLD GAS NETWORK OPERATIONAL ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

In 2020, the Company received an assignment for Operation and Maintenance of Household Gas Networks ("Jargas") through 2 (two) contracts, namely Contract for Operation and Maintenance of Household Gas Network for 2020 in 6 (Six) Assignment Areas based on Agreement No. 000800.PK/HK.02/JRG/2020 dated January 8, 2020 between the Company and its parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, and Operation and Maintenance for Household Gas Network for 2020 in 21 Assignment Areas based on Agreement No. 006300.PK/HK.02/JRG/2020 dated February 17, 2020 between the Company and its parent entity, PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

The scope of work for the Household Gas Network Operation and Maintenance in 6 (Six) Assignment Areas includes:

- Routine Work
  The scope of routine work includes the following activities:
  - Meter Recording (“CATER”);
  - Operation, Maintenance and Troubleshooting;
  - Meter calibration for MRS and MS.
- Non Routine Work
  - Removal, Installation and Repair of Customer Meter (“TUSBUNG”);
  - Gas In assistance.
- Major Wor.
- Emergency Work.

While the scope of Work for Operation and Maintenance of Household Gas Networks for 2020 in 21 Assignment Areas includes:

- Routine work
  The scope of routine work includes the following activities:
  - Security and Maintenance of MRS Station;
  - Customer Meter Logging;

- Pengoperasian, Pemeliharaan dan Penanganan Gangguan;
- Kalibrasi Meter MRS dan MS.

- Pekerjaan Non Rutin
  - Pencabutan, Pemasangan dan Perbaikan Meter Pelanggan ("TUSBUNG");
  - Pendampingan gas in.
- Pekerjaan Major.
- Pekerjaan *Emergency*.

Hingga berakhirnya kontrak per 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh Pekerjaan sesuai dengan ketentuan Kontrak sebagaimana disampaikan pada *summary* laporan akhir Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga Tahun 2021 di 6 (Enam) Area Penugasan dan *summary* laporan akhir Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga Tahun 2021 di 21 Area Penugasan.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Jaringan Gas Rumah Tangga

Untuk kepentingan kesinambungan laporan terhadap tahun sebelumnya, berikut disampaikan profitabilitas dan kinerja keuangan segmen Jaringan Gas Rumah Tangga.

- Operation, Maintenance and Troubleshooting;
- Meter calibration for MRS and MS.

- Non Routine Work
  - Removal, Installation and Repair of Customer Meters ("TUSBUNG");
  - Gas In assistance.
- Major work.
- Emergency work.

Until the end of the contract as of December 31, 2020, the Company has completed all Works in accordance with the Contract as submitted in the final report summary for the 2020 Household Gas Network Operation and Maintenance Work in 6 (Six) Assignment Areas and the final report summary for the Household Gas Network Operation and Maintenance of 2021 in 21 Assignment Areas.

Household Gas Network Profitability and Financial Performance

For the continuity of report upon the previous year, the following is the profitability and financial performance of Household Gas Network segment.

Kinerja Keuangan Segmen Jargas Gas Segment Financial Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Penjualan Sales	-	23.390	-	-

Pada tahun 2021 Perusahaan tidak mengelola bisnis segmen Jargas seiring dengan berakhirnya masa penugasan segmen bisnis tersebut.

In 2021, the Company was no longer managing the gas network business segment in line with the end of assignment period for this segment.

KELISTRIKAN

Kegiatan Operasi serta Produk dan Jasa Kelistrikan

Segmen Kelistrikan merupakan segmen yang didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan entitas anak, PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar"). Bidang usaha Widar adalah jasa penunjang kelistrikan, bidang pembangkit tenaga listrik, bidang perdagangan dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung usaha kelistrikan. Sebagai bagian dari *Subholding* Gas, Widar berada di bawah Pilar Usaha PGN: *New Energy and Services-Gas Derivative*, yang berperan meningkatkan pemanfaatan gas bumi untuk pembangkitan tenaga listrik sektor industri dan komersial di wilayah operasi PGN maupun wilayah baru lainnya, atau dengan kata lain turut serta dalam menciptakan pasar gas bumi (*gas market creation*).

ELECTRICITY

Operational Activities and Electrical Products and Services

Electricity segment is a segment obtained from the business activities of a subsidiary, PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar"). Widar's line of business is electricity support services, power generation sector, trade sector and other business activities that support electricity business. As part of Gas Subholding, Widar is under PGN's Business Pillar: New Energy and Services-Gas Derivatives, whose role is to increase the use of natural gas for power generation in the industrial and commercial sector in PGN's operational areas and other new areas, or in other words, participate in gas market creation.

Widar menamai produknya dengan merk Widar Berkarya Untuk Bangsa ("WIKARSA"). Terdapat 3 (tiga) layanan yang diberikan Widar, yaitu:

- WIKARSA *Energy Service*
  - *Power Rental*
    Menyediakan *customized power generator equipment* dan pendukungnya. termasuk jasa pelayanan operasi untuk penunjang bisnis yang handal.
  - *Operation and Maintenance* ("O&M")
    Melakukan operasi dan perawatan mesin-mesin pembangkit dengan menjamin SLA sesuai dengan kesepakatan.
  - *Independent Power Producer* ("IPP")
    Mengembangkan solusi jangka panjang penyediaan tenaga listrik untuk mendukung program Pemerintah.
- WIKARSA *Energy Efficiency*
  - *Energy Efficiency Service - Combine Heat and Power Generation*
    Memanfaatkan gas buang untuk energi melalui *process power generation* yang lebih hemat dengan menggunakan aplikasi teknologi Co-*Generation* atau Tri-*Generation*.
- WIKARSA Energy Trade
  - *Trade and Supplies*
    Melakukan perniagaan mesin pembangkit dan kelengkapannya untuk penunjang kelistrikan.

Hingga akhir tahun 2021, Widar memiliki 4 (empat) wilayah operasi yang mendukung operasi PGN maupun Perusahaan.

The brand or trademark of Widar's products is Widar Works For the Nation ("WIKARSA"). There are 3 (three) services provided by Widar, namely:

- WIKARSA Energy Service
  - Power Rental
    Provide customized power generator equipment and its supporters, including operational services for reliable business support.
  - Operation and Maintenance ("O&M")
    Carry out the operation and maintenance of generating machines by ensuring the SLA is in accordance with the agreement.
  - Independent Power Producer ("IPP")
    Develop long-term solutions to provide electricity to support Government programs.
- WIKARSA Energy Efficiency
  - Energy Efficiency Service - Combine Heat and Power Generation
    Utilizing exhaust gas for energy through a more efficient power generation process by using the application of Co-Generation or Tri-Generation technology.
- WIKARSA Energy Trade
  - Trade and Supplies
    Conducting trading of generating machines and their accessories to support electricity.

Until the end of 2021, Widar has 4 (four) operational areas that support PGN and the Company's operations.

Wilayah Operasi dan Produksi Widar
Widar's Operational and Production Area

Jawa Bagian Barat/Western Java
- Jasa Pemeliharaan/Maintenance Services:
  - PGN Bekasi, DEG 48 KW
  - PGN Cilegon, DEG 24 KW
  - PGN Bogor, DEG 200 KW
  - PGN Tangerang, DEG 245 KW
  - PGN Karawang, DEG 100 KW
  - PGN Cirebon, DEG 125 KW
  - PGN Kantor Pusat Ketapang, DEG 3.200 KW
  - PGN Daan Mogot, DEG 450 KW
  - PGN Mega Mendung, DEG 40 KW
  - PGN Bandung, DEG 24 KW
  - PGN Anyer, DEG 205 KW
  - SPBG PT Gagas Energi Indonesia, Sukabumi, GEG 2 x 500 KW
- Penjualan Listrik & Panas/Sales of Electricty & Heat:
  - PT Argha Karya Prima Industry Tbk, Bogor, 5.000 MCal
- Sewa Mesin GEG/Rental of GEG Machine:
  - SPBG PT Gagas Energi Indonesia, Klender, 1 x 500 KW

Surabaya
- Manajemen Energi/Energy Management:
  - Terminal Teluk Lamong, PT Lamong Energi Indonesia, Surabaya, 2 x 3.300 KW

Lampung
- Sewa Mesin GEG/Rental of GEG Machine:
  - SPBG PT Gagas Energi Indonesia, Lampung, 2 x 500 KW

Batam
- Sewa Mesin GEG/Rental of GEG Machine:
  - SPBG PT Gagas Energi Indonesia, Batam, 1 x 200 KW

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Kelistrikan

Profitabilitas dan kinerja keuangan segmen Kelistrikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Electricity Profitability and Financial Performance

The profitability and financial performance of Electricity segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Kelistrikan Electricity Segment Financial Performance	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Sales	41.655	31.671	9.984	31,52

Penjualan dari segmen Kelistrikan di tahun 2021 meningkat 31,52% atau setara dengan Rp9,98 miliar. Kenaikan pelanggan serta tambahan pelanggan Widar hingga periode Desember 2021 berimbas positif terhadap kinerja segmen Kelistrikan Perusahaan.

Sales from the Electricity segment in 2021 increased by 31.52% or equivalent to Rp9.98 billion. The increase in customers and additional Widar customers until the period of December 2021 had a positive impact on the performance of the Company's Electricity segment.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Dalam rangka menjawab kebutuhan pasar, Perusahaan terus proaktif melakukan *canvasing market* di sekitar wilayah operasi. Untuk mendukung penyaluran gas bumi ke pelanggan, Perusahaan juga berkoordinasi dengan PGN sebagai *bridging* pelanggan PGN sebelum tersalurkan dengan gas pipa ataupun sebagai *backup* pelanggan PGN saat dibutuhkan.

Dalam hal ini Perusahaan juga melakukan usaha niaga CNG untuk sektor industri dan komersial. Kelebihan dari penggunaan CNG untuk bahan bakar industri dan komersial adalah menghasilkan pembakaran yang lebih bersih dan menggunakan energi yang mandiri dari dalam negeri. Melalui semangat ini, Perusahaan berupaya menjadi produk substitusi dari bahan bakar lain, salah satunya adalah LPG, untuk dapat membantu mengurangi subsidi pemerintah.

Seperti yang telah diketahui, LPG mulai ada di masyarakat pada tahun 2007. Saat itu LPG dikenalkan kepada masyarakat Indonesia sebagai bahan bakar pengganti pemakaiaan minyak tanah. Menurut laporan Kementerian ESDM, pada tahun 2008 sekitar 74% stok LPG di Indonesia berasal dari luar negeri. Jumlah yang besar tersebut tentu saja mempengaruhi defisit keuangan negara. Sebagai upaya pengurangan nilai impor negara, Perusahaan membidik potensi pasar pengguna LPG yang dapat dilayani dengan CNG dengan harga yang bersaing. Berikut ini adalah potensi pasar LPG yang ada di sekitar SPBG Perusahaan.

Marketing Strategies

In order to respond market needs, the Company continues to be proactive in conducting market canvasing in the vicinity of its operational area. To support the distribution of natural gas to customers, the Company also coordinates with PGN as a bridging of PGN customers before being distributed with pipeline gas or as a backup for PGN customers when needed.

Regarding this, the Company also carries out CNG Commercial for the industrial and commercial sectors. The advantages of using CNG as industrial and commercial fuel are producing cleaner combustion and using energy that is originating independently from the country. Through this spirit, the Company strives for substitute product for other fuels, one of which is LPG, to help reduce government subsidies.

As is well known, LPG began to exist and known by the public in 2007. At that time, LPG was introduced to the Indonesian people as a substitute fuel for kerosene. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2008, approximately 74% of LPG stock in Indonesia were from abroad. This large amount certainly led to financial deficit for the state. As an effort to reduce the import value, the Company is targeting the potential market for LPG users who can be served with CNG at competitive prices. The following is the potential for LPG market around the Company's SPBG.

Wilayah Area	Jenis LPG (dalam BBTUD) Type of LPG (in BBTUD)			Total Penyerapan LPG (dalam BBTUD) Total LPG Absorption (in BBTUD)
	3 Kg	12 Kg	50 Kg	
Kep. Riau Riau Island	4,11	0,45	0,11	4,67
Lampung Lampung	21,53	1,65	0,22	23,40
Banten Banten	39,10	3,71	1,28	44,09
DKI Jakarta DKI Jakarta	47,98	1,61	0,46	50,05
Jawa Barat West Java	153,57	14,80	5,11	173,48
Jawa Timur East Java	144,61	6,49	2,79	153,89
Total Total	**410,9**	**28,71**	**9,97**	**449,58**

Selain melayani pasar CNG di bidang industri dan komersial, Perusahaan juga membidik peluang pasar *retail* yang lebih kecil seperti segmen Hotel Restoran dan Kafe (Horeka) sebagai pengganti LPG. Bersama dengan strategi penetrasi ke pasar *retail* ini Perusahaan telah melakukan inovasi

In addition to serving the CNG market in industry and Commercial, the Company is also targeting smaller retail market opportunities such as the Hotel Restaurant and Cafe (Horeka) segment as a substitute for LPG. In executing the strategy to penetrating the retail market, the Company

dalam menjangkau ke segmen *retail* yang lebih kecil dengan produk CNG Cylinder (C-Cyl), di mana menjawab kebutuhan pasar akan gas bumi dalam hal ini CNG namun memiliki kendala keterbatasan lokasi penyimpanan dan fleksibilitas harga.

has made an innovation to reach smaller retail segments with CNG Cylinder (C-Cyl) product, which responds to the market's need for natural gas, in this case CNG, but has limited storage locations and price flexibility.

Di samping penyaluran gas bumi menggunakan moda transportasi CNG Perusahaan juga terus berupaya untuk dapat melakukan penetrasi pasar yang letaknya jauh dari jaringan pipa dengan moda transportasi yang lebih handal, yaitu melalui moda transportasi *Liquefied Natural Gas* ("LNG"). Hal ini selaras dengan strategi induk Perusahaan yang sedang berusaha merealisasikan penyediaan sumber pasokan LNG di Pulau Jawa.

In addition to distributing natural gas using the CNG transportation mode, the Company also strives to penetrate the market that is located far from the pipeline network with a more reliable mode of transportation, namely through the Liquefied Natural Gas ("LNG") transportation mode. This is in line with the Company's parent strategy, which is trying to realize the supply of LNG supply sources in Java Island.

Melihat peta potensi kebutuhan energi di lokasi pemasaran eksisting Perusahaan, masih terdapat banyak peluang bagi industri gas bumi baik CNG maupun LNG untuk dapat masuk sebagai bahan bakar pengganti yang lebih efisien. Melihat kapasitas SPBG milik Perusahaan yg belum optimal, serta peluang kerja sama dengan pihak ketiga melalui kemitraan ataupun kerja sama strategis lainnya, diharapkan potensi tersebut dapat dipenuhi, tidak hanya pasar industri namun juga pasar komersial dan *retail*.

Looking at the map of potential energy needs in the Company's existing marketing locations, there are still many opportunities for Natural Gas industry, both CNG and LNG, to enter as a more efficient substitute fuel. With due observance to inadequate capacity of the Company's SPBGs, as well as the opportunities for cooperation with third parties, this potential is expected to be ulfilled, not only in the industrial market but also in the commercial and retail market.

Untuk segmen transportasi, sebagai langkah nyata Perusahaan mendukung program pemerintah untuk mengkonversi penggunaan bahan bakar minyak ("BBM") ke bahan bakar gas ("BBG"), Perusahaan menyediakan Gasku sebagai produk gas bumi handal dengan komposisi yang optimal guna memenuhi kebutuhan gas untuk sektor transportasi. Gasku telah digunakan di beberapa operator taksi, bajaj rekondisi, bus Transjakarta ataupun kendaraan lainnya. Gasku saat ini dapat diperoleh di SPBG dan MRU PGN yang tersebar di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Batam. Perusahaan telah mengoperasikan 12 SPBG dan 4 MRU sampai dengan akhir tahun 2021.

For the transportation segment, as a Company's tangible measure to support the government's program in converting the use of fuel oil ("BBM") to fuel gas ("BBG"), the Company provides Gasku as a reliable natural gas product with an optimal composition to meet gas needs for the transportation sector. Gasku has been used in several taxi operators, reconditioned bajaj, Transjakarta buses or other vehicles. Gasku is currently available at PGN SPBGs and MRUs in DKI Jakarta, West Java, East Java, Lampung and Batam. The Company has been operating 12 SPBGs and 4 MRUs until the end of 2021.

Perusahaan akan terus berupaya untuk menjaga loyalitas pelanggan CNG Transportasi dengan rutin melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya untuk dapat terus mempertahankan kualitas servis untuk pelanggan. Serta terus mensosialisasikan penggunaan BBG yang aman serta manfaat penggunaan BBG untuk transportasi.

The Company will continue to make every effort to maintain customer loyalty with CNG for Transportation by regularly conducting customer satisfaction survey every year to be able to maintain service quality for customers. As well as continuing to socialize the safe use of gas fuel and the benefits of using gas fuel for transportation.

Kontribusi

Sesuai penugasan yang diberikan kepada Perusahaan, penyaluran CNG dilakukan di wilayah Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Timur dan Sumatera Bagian Utara. Secara keseluruhan, di sepanjang tahun 2021 Perusahaan berhasil menyalurkan gas sebesar 2.245.630 MMBTU, meningkat 18,04% jika dibandingkan dengan penyaluran gas selama tahun 2020 sebesar 1.902.390 MMBTU.

Market Share

In accordance with the assignment given to the Company, the distribution of CNG is carried out in the areas of Western Java, Eastern Java and Northern Sumatra. Overall, throughout 2021 the Company succeeded in distributing gas of 2,245,630 MMBTU, an increase of 18.04% compared to gas distribution during 2020 of 1,902,390 MMBTU.

Berdasarkan hasil analisis internal, di tahun 2021 produk Gasku dan Gaslink masing-masing memiliki kontribusi sebesar 14,78% dan 85,22% terhadap total penyaluran.

Based on the results of internal analysis, in 2021 Gasku and Gaslink products each have a contribution of 14.78% and 85.22% to total distribution.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA
FINANCIAL OVERVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK")

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI").

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SAK")

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), issued by the Indonesian Institute of Accountants ("IAI").

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

"Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2021, Jumlah Aset Perusahaan mencapai Rp 1,03 triliun. Sedangkan Liabilitas sebesar Rp79,99 miliar dan Ekuitas sebesar Rp950,83 miliar."
"Financial Position provides a glimpse into the strength of the Company's assets and capital. In 2021, the Company's Total Assets reached Rp1.03 trillion. Meanwhile, Liabilities was recorded at Rp79.99 billion and Equity at Rp950.83 billion."

Posisi Keuangan 2020-2021 (Rp-juta)
Financial Position in 2020-2021 (Rp-million)

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Aset Assets	1.030.817	1.023.380	7.437	0,73	
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	85.647	83.438	(3.449)	2,65	
Jumlah Ekuitas Total Equity	945.171	939.942	10.887	0,56	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.030.817	1.023.380	7.437	0,73	

Berikut diuraikan kinerja dari aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan.

The following describes the performance of the Company's assets, liabilities and equity.

Total Aset Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp 1,03 triliun, mengalami kenaikan 0,73% dibandingkan Total Aset tahun 2020 sebesar Rp1,02 triliun. Total Aset 5 tahun terakhir menunjukkan penurunan disebabkan oleh berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa pada tahun 2019.

Total Assets of the Company in 2021 reached Rp1.03 trillion, an increase of 0.73% compared to Total Assets in 2020 of Rp1.02 trillion. Total Assets for the last 5 years showed a decline due to the end of gas pipeline segment business assignment in 2019.

Aset
Assets

Total Aset 2017-2021 (Rp-juta)
Total Assets in 2017-2021 (Rp-million)

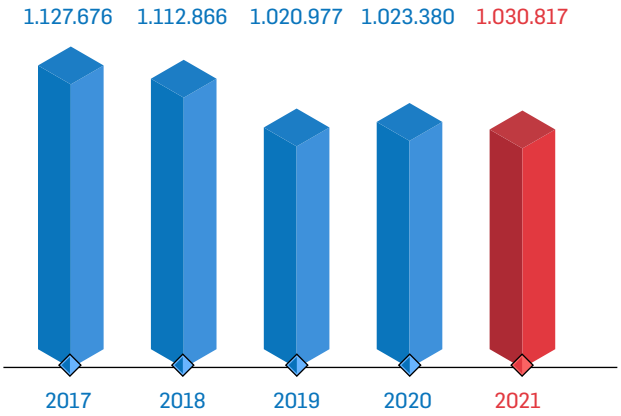

Total Aset 2020-2021 (Rp-juta)
Total Assets in 2020-2021 (Rp-million)

Aset Assets	2021 (Rp-juta) (Rp-million)		2020 (Rp-juta) (Rp-million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Jumlah (Rp-juta)** Amount (Rp-million)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)	
Aset lancar Current Assets	484.272	46,98	498.308	48,69	(14.036)	(2,82)	●
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	546,545	53,02	525.072	51,31	21.473	4,09	●
Jumlah Aset **Total assets**	**1.030.817**	**100**	**1.023.380**	**100**	**7.437**	**0,73**	●

Komposisi aset Perusahaan di tahun 2021 didominasi oleh Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2020, Total Aset Lancar tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,82%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 4,09% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The composition of the Company's assets in 2021 is dominated by Non-Current Assets. Compared to 2020, Total Current Assets in 2021 decreased by 2.82%, while Total Non-Current Assets increased by 4.09% as described below.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Current assets	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	318.188	368.832	(50.644)	(13,73)
Piutang usaha Trade receivables	64.579	60.887	3.692	6,06
Piutang lain-lain Other receivables	99.677	66.954	32.723	48,87
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	1.828	1.636	192	11,74
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	484.272	498.308	(14.036)	(2,82)

Jumlah Aset Lancar tahun 2021 sebesar Rp 484,27 miliar, mengalami penurunan 2,82% atau setara dengan Rp 14,04 miliar dibandingkan Jumlah Aset Lancar tahun 2020 sebesar Rp498,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019.

Total Current Assets in 2021 amounted to Rp484.27 billion, a decrease of 2.82% or Rp14.04 billion compared to Total Current Assets in 2020 amounted to Rp498.31 billion. This decrease was mainly due to the payment of SKPKB for the 2019 fiscal year tax audit.

Perkembangan Jumlah Aset Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Current Assets can be seen in the chart below.

Aset Lancar 2017-2021 (Rp-juta)
Current Assets in 2017-2021 (Rp-million)

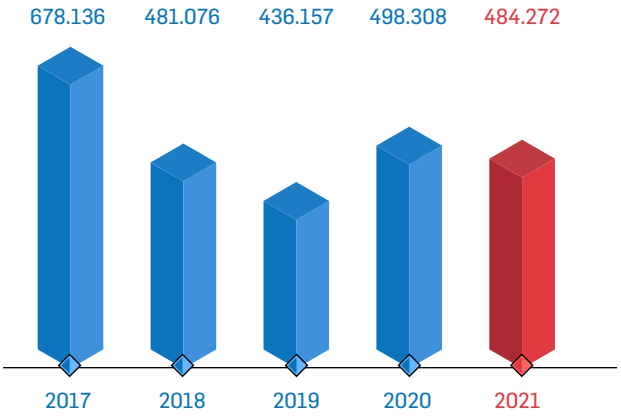

Aset lancar 5 tahun terakhir mengalami penurunan disebabkan oleh berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa secara bertahap mulai tahun 2018.

Current assets for the last 5 years experienced a decrease due to the gradual ending of the gas pipeline segment business assignment starting in 2018.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri dari kas Perusahaan, rekening bank dan juga deposito yang dimiliki oleh Perusahaan.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of corporate cash, bank accounts and also deposits held by the company.

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp318,19 miliar, mengalami penurunan 13,73% atau setara dengan Rp50,64 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp368,83 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019.

The Company's cash and cash equivalents in 2021 amounted to Rp318.19 billion, a decrease of 13.73% or Rp50.64 billion compared to Rp368.83 billion in 2020. This decrease was mainly due to the payment of underpaid tax assessment letter ("SKPKB") for the 2019 fiscal year tax audit.

Piutang Usaha

Trade Receivables

Piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan hasil dari penjualan yang dilakukan oleh Perusahaan terutama untuk segmen CNG.

The Company's trade receivables are the result of sales made by the Company, especially for CNG segment.

Piutang usaha di tahun 2021 sebesar Rp64,58 miliar, mengalami kenaikan 6,06% atau setara dengan Rp3,69 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp60,89 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan piutang usaha *current* seiring dengan peningkatan penjualan.

Trade receivables in 2021 amounted to Rp64.58 billion, an increase of 6.06% or Rp3.69 billion compared to 2020 amounted to Rp60.89 billion. This increase was mainly due to current trade receivables in line with the increase in sales.

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dihasilkan dari luar bisnis Perusahaan, di mana di dalam piutang lain-lain terdapat piutang pekerja dan piutang pihak berelasi diluar bisnis Perusahaan.

Other receivables represent receivables generated from outside the Company's business, covering receivables from employees and receivables from related parties outside the Company's business

Piutang lain-lain di tahun 2021 sebesar Rp99,68 miliar, mengalami kenaikan 49,78% atau setara dengan Rp33,33 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp66,95 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh piutang pihak berelasi terkait dengan pengembalian 30% alokasi pemanfaatan gas transportasi untuk industri.

Other receivables in 2021 amounted to Rp99.68 billion, an increase of 49.78% or Rp33.33 billion compared to Rp66.95 billion in 2020. This increase was mainly due to receivables from related parties associated to a 30% return on the allocation of transportation gas utilization for industry.

Biaya Dibayar Dimuka

Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka merupakan Biaya-biaya yang belum menjadi kewajiban Perusahaan, namun Perusahaan sudah membayarnya terlebih dahulu. Karena jumlah yang dibayarkan tersebut belum merupakan beban Perusahaan untuk periode yang bersangkutan.

Prepaid expenses are expenses that are not yet the obligation of the Company, but the Company has paid them in advance. Because the amount paid is not yet the Company's expenses for the period concerned.

Biaya dibayar di muka di tahun 2021 sebesar Rp1,83 miliar, mengalami kenaikan 11,74% atau setara dengan Rp0,19 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp1,64 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

Prepaid expenses in 2021 amounted to Rp1.83 billion, increased by 11.74% or Rp0.19 billion compared to 2020 of Rp1.64 billion. This increase was mainly due to the operational activities carried out by the Company.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Uang muka Advances	2.214	1.535	679 502	44,23	
Investasi dalam saham dan ventura bersama Investment in shares and joint ventures	4.364	5.842	(1.478)	(25,30)	
Aset tetap Fixed assets	467.097	492.423	(24.692)	(5,01)	
Aset hak guna Right-of-use assets	635	1.334	(699)	(52,40)	
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	14.310	13.504	806	5,97	
Taksiran tagihan pajak Estimated claim for tax refund	57.926	11.768	46.158	392,23	
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**546.544**	**525.072**	**21.472**	**4,09**	

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2021 sebesar Rp546,54 miliar, mengalami kenaikan 4,09% atau setara dengan Rp21,47 miliar dibandingkan Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2020 sebesar Rp525,07 miliar. Kenaikan ini terutama dari sisi taksiran tagihan pajak yang disebabkan pembayaran SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019.

Total Non-Current Assets in 2021 amounted to Rp546.54 billion, an increase of 4.09% or Rp21.47 billion compared to Total Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp525.07 billion. This increase was mainly on estimated claim for tax refund to the payment of SKPKB for the 2019 fiscal year tax audit.

Perkembangan Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Non-Current Assets can be seen in the chart below.

Aset Tidak Lancar 2017-2021 (Rp-juta)
Non-Current Assets in 2017-2021 (Rp-million)

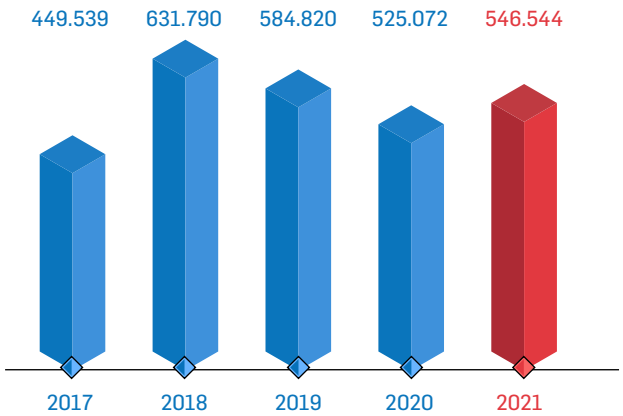

Aset Tidak Lancar 5 tahun terakhir sesuai dengan penambahan asset pada masing-masing periode.

Non-Current Assets for the last 5 years are in accordance with the addition of assets in each period.

Uang Muka

Uang muka adalah sejumlah uang yang dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menikmati hasil dari barang atau jasa yang diperoleh dari pihak ketiga.

Advances

Advances are an amount of money that is paid in advance before the Company has the benefit of the proceeds from goods or services obtained from third parties.

Saldo uang muka di tahun 2021 sebesar Rp2,21 miliar, mengalami kenaikan 44,23% atau setara dengan Rp0,68 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp1,54 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan uang muka pembelian gas kepada pemasok.

The balance of advances in 2021 was Rp2.21 billion, an increase of 44.23% or Rp0.68 billion compared to 2020 which was Rp1.54 billion. This increase was mainly due to an increase in advances for gas purchases from suppliers.

Investasi Dalam Saham dan Ventura Bersama

Investment in Shares and Joint Ventures

Investasi dalam saham dan ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan Perusahaan di entitas usaha lainnya.

Investments in shares and joint ventures represent investments by the Company in several other business entities.

Investasi dalam saham dan ventura bersama di tahun 2021 sebesar Rp4,36 miliar, mengalami penurunan 25,32% atau setara dengan Rp1,48 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp5,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan absorbsi kerugian atas penyertaan di entitas lainnya.

Investments in shares and joint ventures in 2021 amounted to Rp4.36 billion, decreased by 25.32% or Rp1.48 billion compared to 2020 amounted to Rp5.84 billion. This decrease was mainly due to the absorption of losses on investment in other entities.

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset tetap Perusahaan terdiri dari peralatan SPBG, inventaris kantor, bangunan, tanah, kendaraan. Selain itu juga Perusahaan sudah menerapkan PSAK 73 di mana di tahun 2021 Perusahaan mengakui aset guna usaha untuk beberapa kontrak yang terdampak dari penerapan PSAK 73 tersebut.

Fixed assets are all tangible assets owned by the Company. The Company's fixed assets consist of SPBG equipment, office inventory, buildings, land, vehicles. In addition, the Company has aplied PSAK 73, which in 2020 the Company recognized assets for lease assets for several contracts affected by the application of PSAK 73.

Nilai aset tetap Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp467,73 miliar, mengalami penurunan 5,01% atau setara dengan Rp24,69 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp492,42 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan atas aset tetap pada periode berjalan.

The Company's fixed assets in 2021 were Rp467.73 billion, a decrease of 5.01% or Rp24.69 billion compared to Rp492.42 billion in 2020. This decrease was mainly due to the depreciation of property, plant and equipment in the current period.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan adalah Pajak Penghasilan ("PPh") yang dapat dipulihkan di masa yang akan datang dan juga atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai peraturan perpajakan.

Deferred tax assets are Income Tax ("PPh") which can be recovered in the future and also on temporary differences that can be deducted in accordance with tax regulations.

Aset pajak tangguhan di tahun 2021 sebesar Rp14,31miliar, mengalami kenaikan 5,97% atau setara dengan Rp0,81 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp13,50 miliar.

Deferred tax assets in 2021 amounted to Rp14.31 billion, an increase of 5.97% or Rp0.81 billion compared to 2020 amounted to Rp13.50 billion.

Taksiran Tagihan Pajak

Estimated Claim for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak adalah sejumlah uang yang dibayarkan Perusahaan berdasarkan SKPKB namun menurut perusahaan tagihan pajak tersebut bukan merupakan kewajiban dan masih akan dilakukan usaha pengembalian.

Estimated claim for tax refund is the amount of money paid by the Company based on the SKPKB, but according to the Company, the claim for tax is not an obligation and an attempt will still be made for refund.

Taksiran tagihan pajak di tahun 2021 sebesar Rp57,93 miliar, mengalami kenaikan 392,23% atau setara dengan Rp46,12 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp11,77 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019.

In 2021, estimated claim for tax refund reached Rp57.93 billion, an increase of 392.23% or Rp46.12 billion compared to Rp11.77 billion in 2020. This increase was mainly due to the payment of SKPKB for the 2019 fiscal year tax audit.

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp85,65 miliar, mengalami kenaikan 2,65% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp83,44 miliar. Liabililtas 5 tahun terakhir mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa secara bertahap.

Total Liabilities of the Company in 2021 reached Rp85.65 billion, an increase of 2.65% compared to Total Liabilities in 2020 of Rp83.44 billion.
Liabilities for the last 5 years experienced a decrease in line with the gradual ending of gas pipeline business assignment.

Liabilitas
Liabilities

Total Liabilitas 2017-2021 (Rp-juta)
Total Liabilities in 2017-2021 (Rp-million)

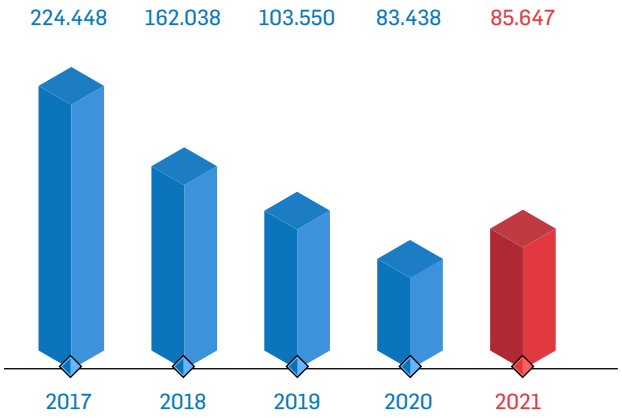

Total Liabilitas 2020-2021
Total Liabilitas 2020-2021

Liabilitas Liabilities	2021 (Rp-juta) (Rp-million)		2020 (Rp-juta) (Rp-million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	70.985	82,88	69.728	83,57	1.257	1,80	
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	14.661	17,12	13.710	16,43	951	6,94	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**85.647**	**100,00**	**83.438**	**100,00**	**2.209**	**2,65**	

Komposisi liabilitas Perusahaan di tahun 2021 didominasi oleh Liabilitas Jangka Pendek. Dibandingkan tahun 2020, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,80%, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,94% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The composition of the Company's liabilities in 2021 is dominated by Short-Term Liabilities. Compared to 2020, Total Short-Term Liabilities in 2021 increase by 1.80%, while Long-Term Liabilities in 2021 increased by 6.94% as described below.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Utang usaha Trade payables	25.133	23.373	1.760	7,53	
Utang lain-lain Other payables	4.668	3.939	729	18,51	
Liabilitas sewa Taxes payable	-	1.409	-	-	
Utang pajak Tax payables	2.717	4.684	(1.967)	(41,99)	
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	32.098	31.336	762	2,43	
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	6.369	4.987	1.382	27,71	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**70.985**	**69.728**	**1.257**	**1,80**	

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp70,99 miliar, mengalami kenaikan 1,80% atau setara dengan Rp1,26 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2020 sebesar Rp69,73 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran atas accrue pada periode sebelumnya.

Total Short-Term Liabilities in 2021 was recorded at Rp70.99 billion, a increase of 1.80% or Rp1.26 billion compared to Total Short-Term Liabilities in 2020 at Rp69.73 billion. This increase was mainly due to the payment of accrues in the previous period.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Short-Term Liabilities can be seen in the chart below.

Liabilitas Jangka Pendek 2017-2021 (Rp-juta)
Short-Term Liabilities in 2017-2021 (Rp-million)

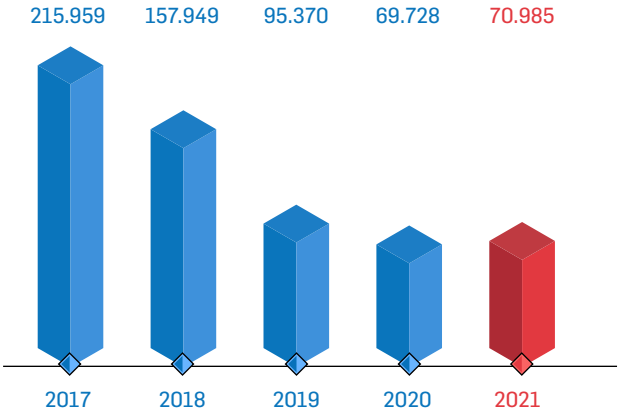

Liabilitas Jangka Pendek 5 tahun terakhir mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa.

Short-term liabilities in the last 5 years have decreased in line with the end of gas pipeline business assignment.

Utang Usaha

Utang usaha yang dimiliki Perusahaan merupakan pembelian gas bumi.

Utang usaha tahun 2021 tercatat sebesar Rp25,13 miliar, mengalami kenaikan 7,53% atau setara dengan Rp1,76 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp23,37 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha *current* seiring dengan kenaikan volume pembelian gas.

Trade Payables

The Company's trade payables represent the purchases of natural gas.

Trade payables in 2021 were recorded at Rp25.13 billion, an increase of 7.53% or Rp1.76 billion compared to 2020 at Rp23.37 billion. This increase was mainly due to an increase in current trade payables in line with the increase in the volume of gas purchases.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terdiri atas utang pihak berelasi non usaha, pendapatan diterima dimuka dan utang sewa guna usaha.

Utang lain-lain jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,67 miliar, mengalami kenaikan 18,51% atau setara dengan Rp729 juta dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp3,94 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan utang pihak berelasi.

Other Payables

Other payables consist of non-trade related parties payable, unearned revenues and lease payables.

Other short-term payables in 2021 were recorded at Rp4.67 billion, an increase of 18.51% or Rp729 million compared to 2020 which were recorded at Rp3.94 billion. The increase was mainly due to an increase in payables to related parties.

Liabilitas Sewa

Di tahun 2021 Perusahaan tidak mencatatkan adanya liabilitas sewa dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp1,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pembayaran atas sewa guna usaha.

Lease liability

In 2021 the Company did not record any lease obligations compared to 2020 at Rp1.41 billion. This decrease was mainly due to payments for leases.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,71 miliar, mengalami penurunan 41,99% atau setara dengan Rp1,97 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp4,68 miliar. Penurunan ini terutama seiring dengan laba tahun berjalan.

Tax Payables

In 2021, tax payables were recorded at Rp2.71 billion, a decrease of 41.99% or Rp1.97 billion compared to 2020 which were Rp4.68 billion. This decrease was mainly in line with the profit for the year.

Liabilitas Masih Harus Dibayar

Liabilitas masih harus dibayar merupakan akun untuk *accrued* biaya-biaya yang dilakukan oleh Perusahaan, di mana di dalamnya termasuk untuk beban pekerja, aset dan juga biaya-biaya operasional Perusahaan.

Liabilitas masih harus dibayar tahun 2021 senilai Rp32,10 miliar, mengalami kenaikan 2,43% atau setara dengan Rp762 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp31,34 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran atas *accrue* periode sebelumnya.

Accrued Liabilities

Accrued liabilities are an account for accrued expenses incurred by the Company, which includes the employee, assets and also for operational costs of the Company.

Accrued liabilities in 2021 amounted to Rp32.10 billion, increase by 2.43% or Rp762 million compared to 2020 of Rp31.34 billion. This increase was mainly due to payments for accrues in the previous period.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah merupakan *accrued* atas liabilitas imbalan kerja sesuai perhitungan *mercer* yang bersifat jangka pendek.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar RP6,37 miliar, mengalami kenaikan 27,71% atau setara dengan Rp1,38 miliar dibandingkan tahun 2020 yang senilai Rp4,99 miliar.

Short-term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefit liabilities are accrued to employee benefit liabilities in accordance with short-term mercer calculation.

Short-term employee benefits liabilities in 2021 were recorded at Rp6.37 billion, an increase of 27.71% or Rp1.38 billion compared to 2020 at Rp4.99 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

LONG TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefit liabilities	9.809	10.057	(248)	(2,47)	
Utang lain-Lain Other liabilities	4.385	3.652	733	20,07	
Liabilitas sewa Lease liability	467	-	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**14.661**	**13.710**	**951**	**6,94**	

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 senilai Rp14,66 miliar, mengalami kenaikan 6,94% atau setara dengan Rp0,95 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2020 sebesar Rp13,71 miliar. Kenaikan ini sesuai hasil perhitungan aktuaria.

Total Long-Term Liabilities in 2021 amounted to Rp14.66 billion, an increase of 6.94% or Rp0.95 billion compared to Total Long-Term Liabilities in 2020 amounted to Rp13.71 billion. This increase is in accordance with the results of actuarial calculations.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Long-Term Liabilities can be seen in the chart below.

Liabilitas Jangka Panjang 2017-2021 (Rp-juta)
Long-Term Liabilities in 2017-2021 (Rp-million)

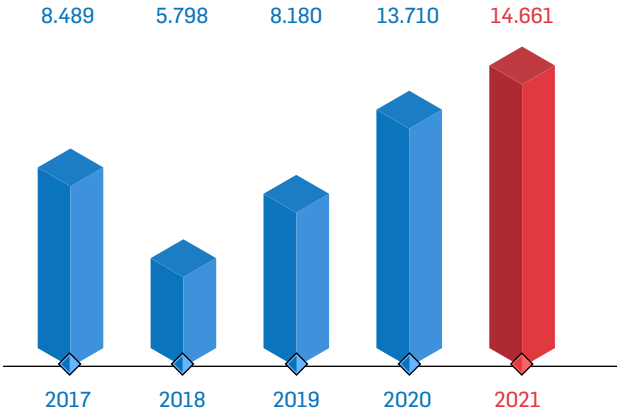

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan perhitungan atas kewajiban perusahaan terhadap karyawan pada akhir masa pengabdian pekerja mengacu pada peraturan perusahaan sesuai dengan hasil perhitungan oleh aktuaria.

Liabilitas imbalan pascakerja tahun 2021 senilai Rp9,81 miliar, mengalami penurunan 2,47% atau setara dengan Rp0,25 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10,06 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan sesuai dengan tanggal periode pelaporan.

Post-Employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liability is the result of the calculation of the company's obligations to employees at the end of the employee's service period referring to company regulations in accordance with the results of calculations by actuaries.

Post-employment benefit liabilities in 2021 amounted to Rp9.81 billion, a decrease of 2.47% or equivalent to Rp0.25 billion compared to 2020 of Rp10.06 billion. This decrease was influenced by the assumptions used in accordance with the date of the reporting period.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari Jaminan Gas dan Utang Sewa Guna Usaha.

Utang lain-lain tahun 2021 senilai Rp4,38 miliar mengalami kenaikan 20,07% atau setara dengan Rp733 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,65 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh jaminan pembayaran gas dari pelanggan.

Other Payables

Other payables consist of Gas Guarantees and Lease Payables.

In 2021, other payables amounted to Rp4.38 billion, an increase of 20.07% or Rp733 million compared to 2020 of Rp3.65 billion. This increase was mainly due to guaranteed gas payments from customers.

Total Ekuitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp945,17 miliar, mengalami peningkatan 0,56% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp939,94 miliar.
Total Equity of the Company in 2021 reached RpRp945.17 billion, an increase of 0.56% compared to Total Equity in 2020 of Rp939.94 billion.

Ekuitas
Equity

Total Ekuitas 2017-2021 (Rp-juta)
Total Equity in 2017-2021 (Rp-million)

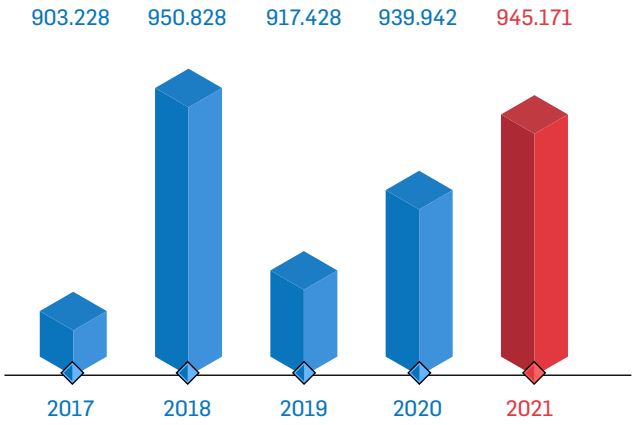

Ekuitas Equity	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of Parent Entity					
Modal Saham Share Capital	268.776	268.776	-	-	-
Saldo Laba: Retained earnings:					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	53.755	53.755	-	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	622.656	618.638	4.018	0,65	
Jumlah Total	**676.411**	**672.393**	**4.018**	**0,60**	
Komponen ekuitas lainnya Other components of equity	(15)	(1.227)	(1.212)	(98,78)	

Ekuitas Equity	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interests	(1,12)	0,89	(0,23)	25,84	
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**945.171**	**939.942**	**5.229**	**0,56**	

Dibandingkan tahun 2020, jumlah ekuitas tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,56% seiring dengan meningkatnya laba periode berjalan.

Compared to 2020, total equity in 2021 experienced an increase of 0.56% in line with increasing profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Di tengah kondisi yang masih diliputi tantangan, Perusahaan berupaya menjaga momentum pertumbuhannya

In the midst of conditions that were still filled with challenges, the Company made every effort to maintain its growth momentum

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pendapatan Revenue	365.193	355.490	9.703	2,73	
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(324.635)	(322.288)	(2.347)	0,73	
Laba Bruto Gross profit	40.559	33.202	7.357	22,16	
Beban Usaha Operating expenses	(100.656)	(62.989)	(37.667)	59,80	
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih Other income/(expenses) - net	73.058	58.175	14.883	25,58	
Laba Operasi Profit	12.961	28.388	(15.427)	(54,34)	
Bagian rugi dari ventur bersama Loss of joint venture	(1.478)	(2.777)	1.299	(46,78)	
(Beban)/pendapatan keuangan Financial income/(expenses)	5.707	7.700	(1.993)	(25,88)	
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	17.189	33.310	(16.121)	(48,40)	
Beban Pajak Penghasilan Income tax expenses	(7.513)	(10.679)	3.166	(29,65)	

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	9.675	22.631	(12.956)	(57,25)	
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya Other comprehensive income/(loss)	1.211	(117)	1.328	(1.135,04)	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive income for the year	10.886	22.514	(11.628)	(51,65)	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of parent entity	9.675	22.631	(12.956)	(57,25)	
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(0,23)	(0,07)	(0,16)	228,57	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: Comprehensive Profit for the Year Attributed To:					
Pemilik entitas induk Owners of parent entity	10.886	22.515	(11.628)	(51,65)	
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(0,23)	(0,07)	(0,16)	228,57	
Laba bersih per saham (Rupiah penuh) Earnings per share (full amount)	36,00	84,20	(48,20)	(57,25)	

Pendapatan

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, pendapatan Perusahaan di tahun 2021 diperoleh dari 2 (dua) segmen, pendapatan dari penjualan CNG dan Kelistrikan.

Revenue

The Company's revenue in 2021 is obtained from 2 (two) segments, revenue from sales of CNG and Electricity.

Pendapatan Revenue	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penjualan CNG Sales of CNG	330.275	300.429	29.846	9,93	
Jaringan Gas Rumah Tangga Household Gas Network	-	23.390	(23.390)	-	-
Kelistrikan Electricity	34.918	31.671	3.247	10,25	
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	**365.193**	**355.490**	**9.703**	**2,73**	

Pendapatan tahun 2021 sebesar Rp365,19 miliar, mengalami kenaikan 2,73% atau setara dengan Rp9,70 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp355,49 miliar. Baik pendapatan dari penjualan CNG maupun kelistrikan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya

Revenue in 2021 amounted to Rp365.19 billion, an increase of 2.73% or Rp9.70 billion compared to 2020 amounted to 355.49 billion. Both revenue from sales of CNG and electricity increased compared to the previous year as explained in the Operations Review section by Business Segment. On

sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha. Di sisi lain pada tahun 2020 terdapat pendapatan dari jaringan gas sebesar Rp23,4 miliar di mana Perusahaan tidak lagi melaksanakan kegiatan ini di tahun 2021.

the other hand, in 2020 there was revenue from the gas network of Rp. 23.4 billion, of which the Company will no longer carry out this activity in 2021.

Perkembangan Jumlah Pendapatan 2017-2021 (Rp-juta)
Revenue Growth in 2017-2021 (Rp-million)

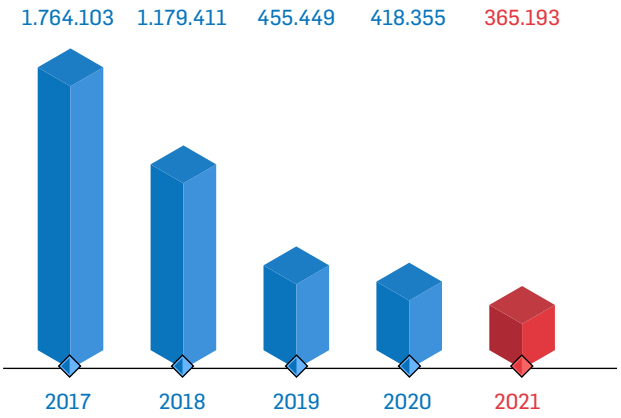

Pendapatan 5 tahun terakhir mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa secara gradual sampai dengan Februari 2019.

Revenue in the last 5 years experienced a decrease in line with the gradual ending of gas pipeline segment business assignment until February 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan adalah beban yang terkait dengan kegiatan pada segmen yang dimiliki Perusahaan, sebagaimana telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha.

Cost of Revenue

Cost of revenue is expenses related to the activities of segments owned by the Company, as described in the discussion on Operational Overview per Business Segment.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)	
Pembelian gas bumi melalui CNG Purchase of natural gas through CNG	259.604	236.431	23.173	9,80	●
Biaya langsung distribusi gas Gas distribution direct costs	65.031	66.565	(1.534)	(2,30)	●
Pemeliharaan Jargas Household Gas Network Maintenance	-	19.292	(19.292)	-	-
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Konsolidasian **Total Consolidated Cost of Revenue**	**324.635**	**322.288**	**2.347**	**0,73**	●

Beban pokok pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp324,64 miliar, mengalami kenaikan 0,73% atau setara dengan Rp2,35 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp322,29 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pembelian gas dan *direct cost* seiring dengan kenaikan

Cost of revenue in 2021 amounted to Rp324.64 billion, increased by 0.73% or Rp2.35 billion compared to 2020 of Rp322.29 billion. This increase was mainly due to an increase in gas purchases and direct costs in line with the increase in CNG sales.On the other hand, in 2020 there was

penjualan CNG. Di sisi lain pada tahun 2020 terdapat beban pokok pendapatan dari jaringan gas sebesar Rp19,29 miliar di mana Perusahaan tidak lagi melaksanakan kegiatan ini di tahun 2021.

a cost of revenue from the gas network of Rp19.29 billion, of which the Company will no longer carry out this activity in 2021.

Laba Bruto

Laba bruto didapatkan dari jumlah pendapatan yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan. Laba bruto tahun 2021 sebesar Rp40,56 miliar, mengalami kenaikan 22,16% atau setara dengan Rp7,36 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp33,20 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan CNG dan Kelistrikan.

Gross Profit

Gross profit is obtained from the amount of accumulated revenue with cost of revenue. In 2021, gross profit amounted to Rp40.56 billion, an increase of 22.16% or Rp7.36 billion compared to 2020 of Rp33.20 billion. This increase was mainly due to an increase in sales of CNG and Electricity.

Beban Usaha

Beban usaha adalah beban operasional yang timbul dalam mengoperasikan maupun mendukung bisnis Perusahaan. Rincian beban usaha dapat dilihat di bawah ini.

Operating Expenses

Operating expenses are operational expenses that arise in operating or supporting the Company's business. Details of operating expenses can be seen below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	57.396	27.127	30.269	111,58	
Beban distribusi dan transportasi Distribution and transportation expenses	43.260	35.862	7.398	20,63	
Jumlah **Total**	**100.656**	**62.989**	**37.667**	**59,80**	

Beban usaha di tahun 2021 sebesar Rp100,66 miliar mengalami kenaikan 59,8% atau setara dengan Rp37,67 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp62,99 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan beberapa kelompok biaya dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Beban umum dan administrasi tahun 2021 mengalami kenaikan 111,58% dibandingkan tahun 2020 atau setara Rp30,27 miliar. kenaikan ini terutama disebabkan pada tahun 2020 terdapat penerimaan piutang yang sudah diprovisi sebesar Rp20,78 miliar dan diakui sebagai pengurang beban alokasi. Di sisi lain pada tahun 2021 terdapat tambahan *adjusment* atas provisi piutang usaha sesuai dengan aperhitungan *collective impairment* sebesar RP 4,3 miliar, dan juga kenaikan biaya operasional lainnya guna mendukung kenaikan volume operasional.
2. Beban distribusi dan transportasi 2021 mengalami kenaikan 20,63% dibandingkan tahun 2020 atau setara Rp7,40 miliar. Kenaikan ini terutama adanya perbaikan untuk bangunan kantor, jasa konsultan dan jasa sewa

Operating expenses in 2021 amounted to Rp100.66 billion, an increase of 59.8% or Rp37.67 billion compared to 2020 amounted to Rp62.99 billion. This increase was mainly due to an increase in several categories of expenses with the following explanation:

1. The general and administrative expenses in 2021 increased by 111.58% compared to in 2020 or equivalent to Rp30.27 billion. This increase was mainly due to in 2020 there was a provision for receivables amounting to Rp20.78 billion and was recognized as a deduction from the allocation expense. On the other hand, in 2021 there was additional adjustment to the provision for trade receivables in accordance with the calculation of collective impairment of Rp4.3 billion, as well as an increase in other operational costs to support the increase in operating volume.
2. In 2021, distribution and transportation Expenses increased by 20.63% or Rp7.40 billion compared to 2020. This increase was mainly due to repairs to office buildings, consulting services and rental services to support the

untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Disisi lain pada tahun 2020 terdapat kebijakan penurunan beban operasional berkaitan dengan pandemi COVID-19.

company's operational activities. On the other hand, in 2020 there was a policy to reduce operational expenses related to the COVID-19 pandemic.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah pendapatan atau beban yang didapatkan dari luar usaha.

Di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp73,06 miliar, mengalami kenaikan 25,58% atau setara dengan Rp14,88 miliar dibandingkan pendapatan lain-lain - bersih tahun 2020 sebesar Rp58,17 miliar. Kenaikan pendapatan lain-lain - bersih ini terutama disebabkan oleh pengakuan penggantian alokasi 30% gas transportasi untuk industri atas periode sebelumnya.

Other Income (Expenses) - Net

(Expenses)/Other income (expenses) - net is income or expenses obtained from outside the business.

In 2021 the Company recorded revenue (Expenses) Other income - net in 2021 amounting to Rp73.06 billion, an increase of 25.58% or equivalent to Rp14.88 billion compared to other income - net in 2020 of Rp58.17 billion. The increase in other income - net was mainly due to the recognition of the replacement of the 30% allocation of transportation gas for industry over the previous period.

Bagian Rugi Dari Ventura Bersama

Bagian rugi dari ventura bersama merupakan absorbsi rugi atas penyertaan pada entitas lain.

Bagian rugi dari ventura bersama tahun 2021 sebesar Rp1,48 miliar, mengalami penurunan 46,78% atau setara dengan Rp1,30 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,78 miliar. Penurunan kerugian ini terutama disebabkan pemberhentian kegiatan operasional di *joint venture*.

Loss of Joint Ventures

Loss of joint ventures is the absorption of losses on investment in other entities

Loss of joint ventures in 2021 was recorded at Rp1.48 billion, a decrease of 46.78% or Rp1.30 billion compared to 2020 of Rp2.78 billion. The decrease in losses was mainly due to the termination of operational activities in joint venture.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan (beban) keuangan Perusahaan diperoleh dari bunga yang dihasilkan atas giro dan deposito yang ditempatkan Perusahaan pada beberapa rekening bank yang dimiliki Perusahaan.

Pendapatan (beban) keuangan di tahun 2021 sebesar Rp5,71 miliar, mengalami penurunan 25,88% atau setara dengan Rp1,99 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp7,70 miliar. Penurunan ini seiring dengan saldo giro dan deposito perusahaan.

Financial Income (Expense)

The Company's financial income (expenses) is derived from the interest earned on current accounts and deposits placed by the Company in several bank accounts owned by the Company.

Financial income (expenses) in 2021 amounted to Rp5.71 billion, a decrease of 25.88% or Rp1.99 billion compared to 2020 amounted to Rp7.70 billion. This decrease was in line with the balance of the Company's current accounts and deposits.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum beban pajak tahun 2021 sebesar Rp17,19 miliar, mengalami penurunan 48,40% atau setara dengan Rp16,12 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp33,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pada tahun 2020 terdapat penerimaan piutang yang sudah diprovisi dan diakui sebagai pengurang beban alokasi.

Profit Before Tax

Profit before tax expense in 2021 was Rp17.19 billion, a decrease of 48.40% or Rp16.12 billion compared to 2020 which was Rp33.31 billion. This decrease was mainly due to the fact that in 2020 there were receivables that had been provided for and recognized as a reduction in allocation expenses.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah beban Pph badan yang dihitung sesuai dengan laba yang diperoleh oleh Perusahaan.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp7,51 miliar mengalami penurunan 29,65% atau setara dengan Rp3,17 miliar dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp10,68 miliar.

Income Tax Expenses

Income tax expenses represent corporate income tax expense which is calculated according to the profit earned by the Company.

In 2021, the Company recorded income tax expenses of Rp7.51 billion, decreased by 29.65% or Rp3.17 billion compared to 2020 where the Company recorded income tax expenses of Rp10.68 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp9,68 miliar, mengalami penurunan 57,25% atau setara dengan Rp12,96 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp22,63 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pada tahun 2020 terdapat penerimaan piutang yang sudah diprovisi sebesar Rp20,78 miliar dan diakui sebagai pengurang beban alokasi. Di sisi lain pada tahun 2021 terdapat tambahan *adjusment* atas depresiasi aset tetap akibat adanya perubahan mata uang fungsional dari USD menjadi Rupiah sebesar Rp7,3 miliar yang dilakukan pada tahun 2020. Sekalipun pada tahun 2021 terdapat kenaikan pendapatan dari sisi penjualan CNG dan kelistrikan, namun penyesuaian tersebut diatas mengakibatkan secara laba bersih menurun dibanding tahun 2020.

Profit for the Year

Profit for the year 2021 amounted to Rp9.68 billion, a decrease of 57.25% or Rp12.96 billion compared to 2020 of Rp22.63 billion.This decrease was mainly due to the fact that in 2020 there was a provision for receivables amounting to Rp20.78 billion and was recognized as a deduction from the allocation expense. On the other hand, in 2021 there was additional adjustment to the depreciation of fixed assets due to the change in functional currency from USD to Rupiah amounting to Rp7.3 billion, which was done in 2020. Although in 2021 the sales of CNG and electricity experienced an increase, such adjustment resulted in a decrease in net profit compared to 2020.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2017-2021t (Rp-juta)
Profit for the Year in 2017-2021 (Rp-million)

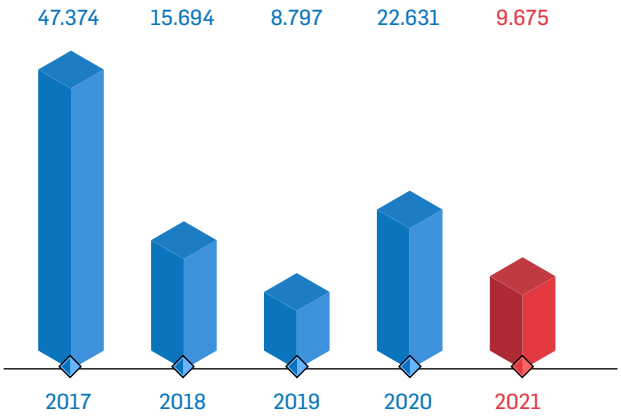

Laba tahun berjalan 5 tahun terakhir mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya penugasan bisnis segmen gas pipa secara bertahap.

Profit for the last 5 years experienced a decrease in line with the gradual ending of gas pipeline segment business assignment.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Other Comprehensive Profit (loss)

Laba/(rugi) komprehensif lain terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi mencakup selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi mencakup pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja serta pajak penghasilan terkait.

Other comprehensive Profit/(loss) consist of items that will be reclassified to profit or loss, including foreign exchange differences in translation of subsidiary's financial statements, and items that will not be reclassified to profit or loss, including remeasurement of post-employment benefit liabilities and related income tax.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan laba komprehensif lain sebesar Rp1,21 miliar, mengalami kenaikan 1.135,04% atau setara dengan Rp1,33 miliar dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp116,54 juta. Kenaikan ini sesuai dengan hasil perhitungan aktuaria.

In 2021, the Company recorded other comprehensive Profit of Rp1.21 billion, an increase of 1,135.04% or Rp1.33 billion compared to 2020 where the Company recorded other comprehensive loss of Rp116.54 million. This increase is in accordance with the results of actuarial calculations.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan didapatkan dari laba tahun berjalan yang diakumulasikan dengan penghasilan/(beban) komprehensif lain. Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp10,89 miliar mengalami penurunan 51,65% atau setara dengan Rp11,63 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp22,51 miliar.

Comprehensive income for the year is obtained from profit for the year which is accumulated with other comprehensive income/(expenses). Comprehensive income for the year 2021 amounted to Rp10.89 billion, a decrease of 51.65% or Rp11.63 billion compared to 2020 amounted to Rp22.51 billion.

Laba Bersih per Saham

Earnings per Share

Meskipun laporan keuangan Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait laba bersih per saham, pada bagian ini Perusahaan berupaya menghadirkan informasi tentang laba bersih per saham untuk memberikan gambaran tentang profitabilitas Perusahaan.

Although the Company's financial statements do not present information related to earnings per share, in this section the Company seeks to present information on earnings per share to provide an overview of the Company's profitability.

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang yang beredar. Rincian laba bersih per saham dapat dilihat di bawah ini.

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of parent company by the weighted average number of shares outstanding. Details of earnings per share can be seen below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Profit for the year attributable to owners of parent entity (Rp-million)	9.675	22.631	(12.956)	(57,25)	●
Jumlah saham beredar (lembar saham) Number of outstanding shares (shares)	268.776.239	268.776.239	-	-	-
Laba bersih per saham (Rupiah penuh) Earnings per share (full Rupiah)	36,00	84,20	(48,20)	(57,25)	●

Laba bersih per saham tahun 2021 sebesar Rp36 per lembar saham, mengalami penurunan 57,25% atau setara dengan Rp48,20 per lembar saham dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp84,20 per lembar saham.

Earnings per share in 2021 amounted to Rp36 per share, decreased by 57.25% or equivalent to Rp48.20 per share compared to 2020 which was Rp.84.20 per share.

Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2021 mencapai Rp318,19 miliar, mengalami penurunan 13,73% dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp368,83 miliar.
Cash and Cash Equivalents at end of the year 2021 reached Rp318.19 billion, a decrease of 13.73% compared to end of the year 2020 of Rp368.83 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2017-2021 (Rp-juta)
Development of Cash and Cash Equivalents at End of the Year in 2017-2021 (Rp-million)

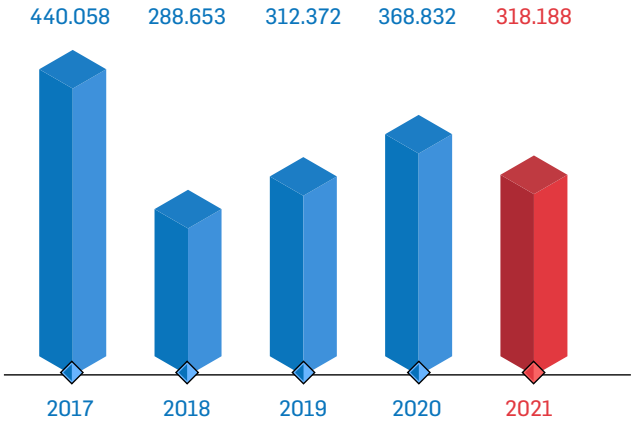

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	(34.686)	106.061	(140.747)	(132,70)	
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(7.176)	(50.836)	43.660	(85,88)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	(6.520)	-	(6.520)	-	-
Kenaikan/(penurunan) bersih kas an setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	(48.383)	55.226	(103.609)	(187,61)	
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas Effect of foreign exchange from cash and cash equivalents	(2.261)	1.234	(3.495)	(283,23)	
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	368.832	312.372	56.460	18,07	
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	318.188	368.832	(50.644)	(13,73)	

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penurunan kas dan setara kas akhir periode 2021 sebesar 13,73% atau setara dengan Rp50,64 miliar dibandingkan akhir periode 2020. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2020 terdapat penerimaan restitusi atas pembayaran pajak tahun buku 2013 disisi lain pada tahun 2021 terdapat pembayaran SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019. Selain itu pada tahun 2021 juga terdapat kenaikan biaya usaha untuk mendukung operasional perusahaan.

Berikut disampaikan kinerja Arus Kas Perusahaan.

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp34,69 miliar, mengalami penurunan 132,70% atau setara dengan minus Rp140,75 miliar dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp106,06 miliar. Hal ini terutama disebabkan pada tahun 2020 terdapat penerimaan restitusi atas pembayaran pajak tahun buku 2013 di sisi lain pada tahun 2021 terdapat pembayaran SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun buku 2019.

Cash Flow provides an overview of the Company's total income and expenses in a certain period. The decrease in cash and cash equivalents at end of 2021 period was 13.73% or Rp50.64 billion compared to end of 2020. This was due to the fact that in 2020 there was receipt of refunds for tax payments for the 2013 fiscal year, on the other hand, in 2021 there were SKPKB payments for 2019 fiscal year tax audit. In addition, operating expenses to support the Company's operations experienced an increase in 2021.

The following is the performance of the Company's Cash Flows.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow used for operating activities in 2021 was Rp34.69 billion, a decrease of 132.70% or minus Rp140.75 billion compared to 2020 where the Company recorded net cash flows provided by operating activities of Rp106.06 billion. This is mainly due to the fact that in 2020 there was receipt of refunds for tax payments for the 2013 fiscal year, on the other hand in 2021 there were SKPKB payments for the 2019 fiscal year tax audit.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp7,18 miliar, mengalami penurunan 85,88% atau setara dengan Rp43,66 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp50,84 miliar. Penurunan ini seiring dengan aktivitas investasi tahun 2021.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2021 was Rp7.18 billion, decreased by 85.88% or equivalent to Rp43.66 billion compared to 2020 of Rp50.84 billion. This decline was in line with investment activities in 2021.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Di tahun 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6,52 miliar, di mana pada tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki arus kas dari aktivitas pendanaan. Adanya arus kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 terutama dilakukan dalam rangka pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, cash flows used for financing activities amounted to Rp6.52 billion, whereas in 2020 the Company did not have cash flows from financing activities. The existence of cash flows for financing activities in 2021 especially is carried out in the context of paying dividends to shareholders.

KEMAMPUAN MENGHASIKAN LABA

Perusahaan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, yaitu rasio rasio profitabilitas.

ABILITY TO GENERATE PROFIT

The Company uses several indicators to provide an overview of the Company's ability to manage its operational activities and generate profit, namely profitability ratio.

Rasio Kegiatan Operasi dan Kemampuan Menghasilkan Keuntungan 2020-2021
Operational and Profitability Ratio 2020-2021

Rasio Operasi dan Profitabilitas Operational and Profitability Ratio	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Rasio Laba Bersih terhadap Aset, atau *Return On Asset* ("ROA") (%) Return On Assets ("ROA") (%)	0,94	2,21	(1,27)	●
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas, atau *Return On Equity* ("ROE") (%) Return On Equity ("ROE") (%)	1,06	2,41	(1,35)	●
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi, atau *Return On Investment* ("ROI") (%) Return On Investment ("ROI") (%)	4,82	2,29	2,53	●
Marjin Laba Operasi (%) Operation Profit Margin (%)	3,55	6,79	(3,24)	●
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	2,65	5,41	2,76	●
Perputaran Total Aset atau Total *Asset Turn Over* ("TATO") (%) Total Asset Turn Over ("TATO") (%)	36,71	40,88	(4,17)	●

Secara umum indikator rasio operasi dan profitabilitas tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, hal ini terkait dengan penurunan laba bersih Perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

In general, the operating ratio and profitability indicators in 2021 have decreased compared to 2020, this is related to the decline in the Company's net profit as previously explained.

Perkembangan ROA 2017-2021 (%)
Development of ROA 2017-2021 (%)

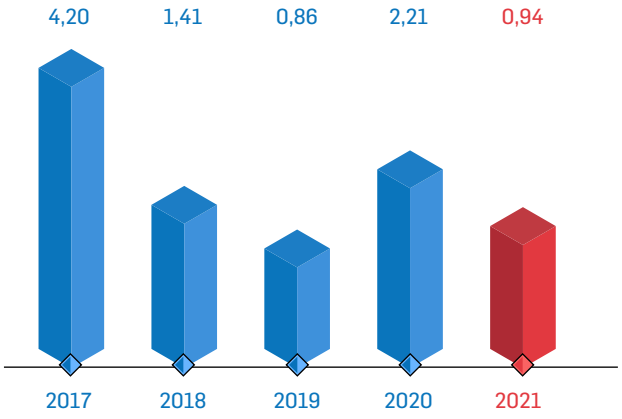

Perkembangan ROE 2017-2021 (%)
Development of ROE 2017-2021 (%)

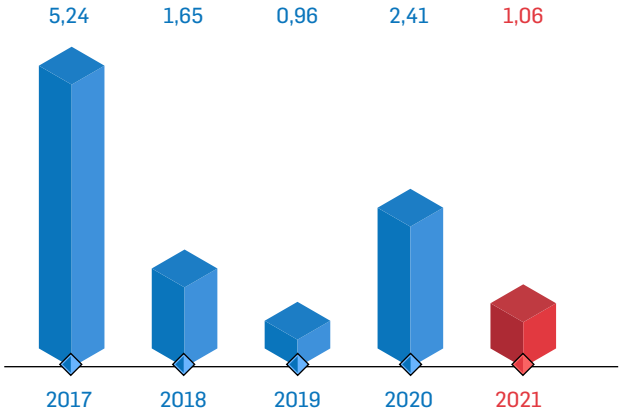

Perkembangan ROI 2017-2021 (%)
Development of ROI 2017-2021 (%)

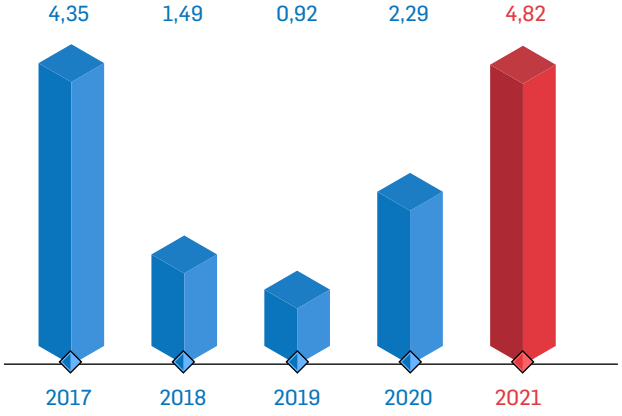

Perkembangan Marjin Laba Operasi 2017-2021 (%)
Development of Gross Profit Margin 2017-2021 (%)

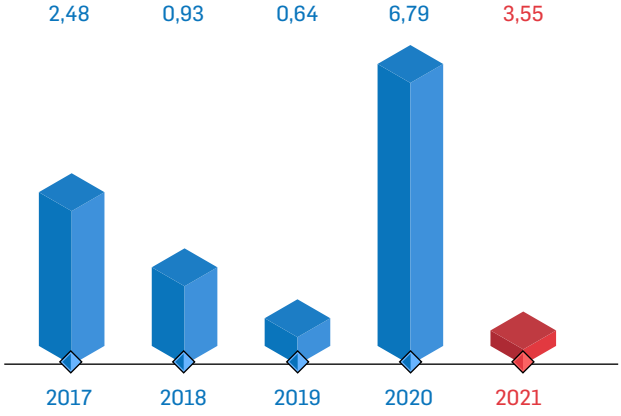

Perkembangan Marjin Laba Bersih 2017-2021 (%)
Development of Net Profit Margin 2017-2021 (%)

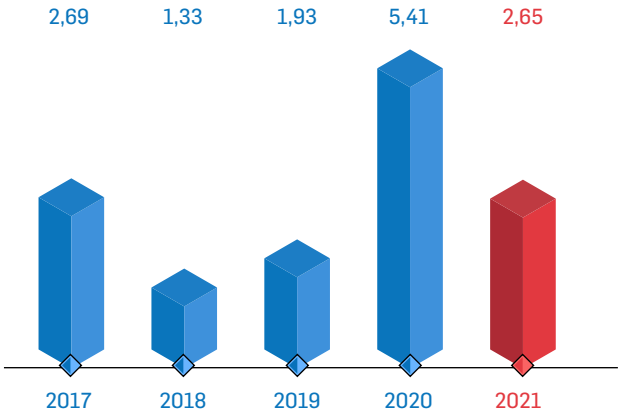

Perkembangan TATO 2017-2021 (%)
Development of TATO 2017-2021 (%)

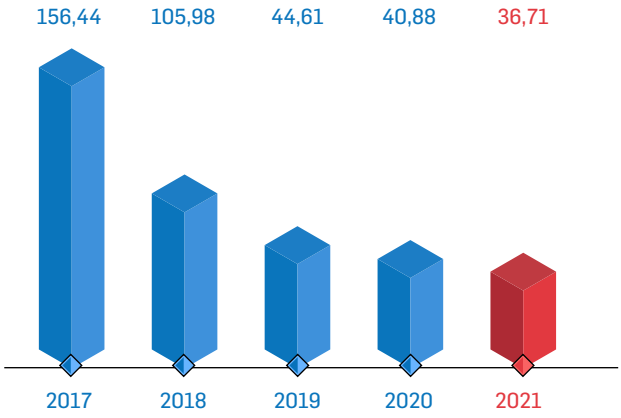

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman komersial sehingga rasio ini tidak memiliki perhitungan yang signfikan bagi Perusahaan.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek
Current Ratio = Current Assets : Short-Term Liabilities

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Short-Term Liabilities

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio kas dan rasio lancar, sebagaimana terlihat di bawah ini.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debt is measured using solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short and long-term. Meanwhile, the liquidity ratio is ratio to measure the Company's ability to pay short-term debts.

Until 2021, the Company does not have commercial loans so that this ratio does not have a significant calculation for the Company.

Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debts

The Company's ability to pay short-term debts is reflected in the liquidity ratio, in which the level of liquidity can be seen from the cash ratio and current ratio, as shown below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kas dan setara kas (Rp-juta) Cash and cash equivalents (Rp-million)	318.188	368.832	(50.644)	(13,73)	
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	484.272	498.308	(14.036)	(2,82)	
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Short-Term Liabilities (Rp-million)	70.985	69.728	1.257	1,80	
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	448,24	528,95	(80,71)		
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	682,21	714,64	(32,43)		

Perkembangan Rasio Kas 2017-2021 (%)
Development of Cash Ratio 2017-2021 (%)

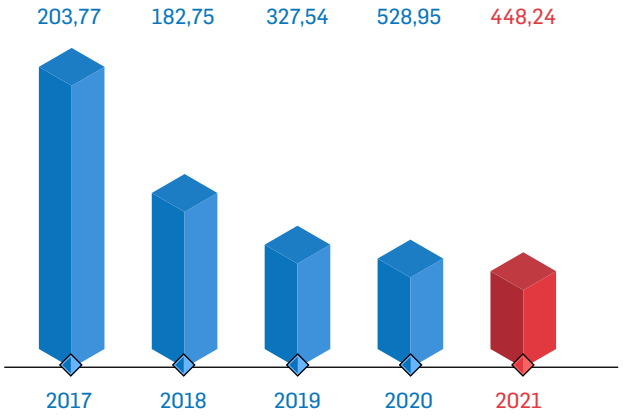

Perkembangan Rasio Lancar 2017-2021 (%)
Development of Current Ratio 2017-2021 (%)

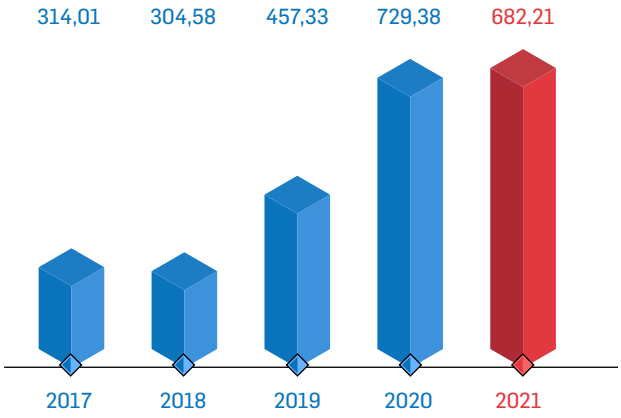

Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari Rasio Total Liabilitas terhadap Aset atau *Debt to Asset Ratio* ("DAR") dan Rasio Liabilitas terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* ("DER"). Dikarenakan Gagas tidak mempunyai pinjaman komersial maka tidak dilakukan perhitungan atas DER dan DAR.

Solvency Ratio: Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

Debt to Asset Ratio = Total Liabilitas : Total Aset
Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets

The Company's ability to pay long-term and short-term debts can be seen from the solvency ratio, which consists of Debt to Asset Ratio ("DAR") and Debt to Equity Ratio ("DER"). Because Gagas does not have commercial loans, DER and DAR are not calculated.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung perputaran piutang. Semakin kecil nilai perputaran piutang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the receivables turnover. Smaller receivables turnover value shows the Company's ability to collect receivables is faster.

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
Piutang usaha (Rp-juta) Trade receivables (Rp-million)	64.579	60.887	3.692	6,06	●
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	365.193	355.490	9.703	2,73	●
Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Ratio					
Rasio Perputaran Piutang (%) Receivables Turnover Ratio (%)	18	17	1		

Tingkat perputaran piutang tahun 2021 mengalami kenaikan 1 poin, dari 17% di tahun 2020 menjadi 18% di tahun 2021. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan piutang berkaitan dengan kenaikan penjualan segmen CNG dan kelistrikan.

The receivables turnover rate in 2021 has increased by 1 point, from 17% in 2020 to 18% in 2021. This increase was in line with the increase in receivables related to increased sales of CNG and electricity segments

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY DETERMINATION

Per 31 Desember 2021, struktur modal Perusahaan seluruhnya ditopang dari ekuitas atau modal sendiri.

"As of December 31, 2021, the Company's capital structure was entirely supported by equity or own capital."

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Management manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the shareholders, through the optimization of the balance of debt and equity.

Manajemen secara berkala melakukan kajian atas struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari kajian tersebut, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Rasio pinjaman khususnya yang berbasis bunga terhadap ekuitas atau modal sendiri per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Periodically, the Management reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Management consider the cost of capital and related risk. The ratio of loans, especially those based on interest to equity or own capital as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of parent entity	945.172	939.942	5.230	0,56	
Rasio pinjaman terhadap modal (%) Loan to equity ratio (%)	-	-	-	-	-

Seperti yang terlihat di atas, struktur modal Perusahaan seluruhnya dari ekuitas atau modal sendiri. Manajemen tidak melakukan pinjaman maupun permodalan berbasis bunga seperti surat utang dengan pertimbangan bahwa dari ekuitas yang dimiliki perusaha masih sangat cukup untuk membiayai operasional perusahaan.

As seen above, the Company's capital structure is entirely based on equity. The management did not search for interest-based loans or capital such as debt securities under the consideration that the equity owned by the Company is still very sufficient to finance its operations.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal. Investasi di tahun 2021 dilakukan dengan fokus pada kehandalan infrastuktur.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal. Investasi di tahun 2021 dilakukan dengan fokus pada kehandalan infrastuktur.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Transaksi perusahaan didominasi oleh mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang fungsional sehingga nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan terhadap perusahaan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

Pencapaian target Perusahaan dapat dilihat dari pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company did invest in capital goods. Investments in 2021 will be made with a focus on infrastructure reliability.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company did not invest in capital goods. Investments in 2021 will be made with a focus on infrastructure reliability.

IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATE

The Company's transactions are dominated by Rupiah in accordance with the functional currency so that foreign exchange rates do not have a significant impact on the company.

2021 TARGET ACHIEVEMENTS

The achievement of the Company's targets can be seen from the achievement of Key Performance Indicators ("KPI") as disclosed below.

No.	Perihal Description	Satuan Unit	*Year to Date* Usulan RKAP 2021 Year to Date Proposed 2021 RKAP		
			Real (1)	Target (2)	% (1/2)
Keuangan Finance					
1	*Gross Profit* - Gaslink Gross Profit - Gaslink	Juta Rupiah Million Rupiah	296.578	65.701	110,00
2	Efisiensi Biaya Operasional Operating Expenses Efficiency	%	76%	95%	110,00
3	Tingkat Penagihan Piutang Tahun Berjalan Receivables Collectability Rate of the Year	%	96%	95%	100,89
4	Realisasi investasi (ABI/Capex) Investment realization (ABI/Capex)	%	78%	85%-100%	91,89
Proses Bisnis Internal Internal Business Process					
5	HSSE *Excellence* ("LTIR") HSSE Excellence ("LTIR")	*Rate*	0,11	0,66	110,00
6	Realisasi Investasi (*Progress* Fisik) Investment Realization (Physical Progress)	%	100,00%	90%	110,00
7	*Infrastructure Availability* - CNG Infrastructure Availability - CNG	%	99,76%	98%	110,00
8	SPBG *Utilization Rate* SPBG Utilization Rate	%	44,93%	36%	110,00
9	*Average Utilization of* TKDN Average Utilization of TKDN	%	65%	30%	110,00
Customer Customers					
10	*Customer Satisfaction Index* - Gaslink Customer Satisfaction Index - Gaslink	Likert Index (1-5)	4,38	4,01	109,23
11	*Gas Sales Volume* - Gaslink Gas Sales Volume - Gaslink	MMBTU	1.913.739	1.635.954	110,00

No.	Perihal Description	Satuan Unit	*Year to Date* Usulan RKAP 2021 Year to Date Proposed 2021 RKAP		
			Real (1)	Target (2)	% (1/2)
12	*Gas Sales Volume* - Gasku Gas Sales Volume - Gasku	MMBTU	331.891	462.814	71,71
13	Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling	Likert Index (1-5)	4,38	4,00	109,50
Learning & Growth Learning & Growth					
14	*Employee Engagement* Employee Engagement	Likert Index (1-5)	3,99	3,85	103,6
15	Terdapat minimal 2 *Continuous Improvement Program* ("CIP") Continuous Improvement Programs ("CIP")	%	36,0%	100,0%	36,3
16	*Competency Management System* Competency Management System	*Period*	110%	110%	110,0
17	*Self-Assessment* GCG GCG Self-Assessment	Skor Score	70,34	60 - 75	100,0
18	HSSE *Excellence* - Sistem Manajemen HSSE Excellence - Management System	%	100%	100%	100,0
Boundary KPI KPI Boundary					
1	*Number of Accident* ("NoA") Number of Accident ("NoA")	(Jumlah Kejadian) (Number of Events)	0	0	100,0
2	*Risk Management Implementation* Risk Management Implementation	%	100	100	100,0
3	Tindak Lanjut Hasil Audit Follow-up on Audit Results	%	100	100	100,0
4	Penyampaian Laporan Manajemen Management Report Submission	%	100	100	100,0
5	Pencapaian Sinergi Grup Pertamina Pertamina Group Synergy Achievement	%	39,5	10,0	395,0
6	Pelaporan e-LHKPN e-LHKPN Reporting	%	100	100	100,0

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA TAHUN 2022

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh menjadi 5,0% - 5,5%, meningkat mengikuti pemulihan ekonomi global. Kondisi global di tahun 2022 diperkirakan akan membaik seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang melakukan vaksinasi dan kesadaran masyarakat terhadap program kesehatan 5M dan 3T. Pemulihan ekonomi domestik di tahun 2022 akan semakin menarik arus modal masuk dan memperkuat Rupiah.

Pada tahun 2022 Perusahaan berupaya untuk tetap dapat menyalurkan energi dan mengembangkan pangsa pasarnya serta optimis dapat meningkatkan pendapatan baik pada bisnis eksisting maupun inisiatif-inisiatif baru lainnya. Pada RKAP tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan bisnis LNG dan Jargas akan mulai beroperasi setelah sebelumnya *project* tersebut sempat tertunda menyesuaikan *schedule*

2022 BUSINESS OUTLOOK PERFORMANCE PROJECTIONS

2022 BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economic growth in 2022 is projected to grow to 5.0% - 5.5%, an increase following the global economic recovery. Global conditions in 2022 are expected to improve along with the increasing number of people who was vaccinated and public awareness of the 5M and 3T health programs. Domestic economic recovery in 2022 will further attract capital inflows and strengthen the Rupiah.

In 2022, the Company strives to channel energy and develop its market share and is optimistic to be able to increase revenue both from existing businesses and other new initiatives. In the 2022 RKAP, the Company projected that the LNG and Gas Network business will start operating after the project was delayed according to the schedule from the parent entity, PGN, regarding the operation of

dari entitas induk, PGN terkait pengoperasian Teluk Lamong. Selain bisnis LNG dan Jargas, di tahun 2022 Perusahaan juga melanjutkan inisiatif bisnis baru yaitu C-Cyl yang sebelumnya bisnis ini telah dioperasikan di 2 (dua) bulan terakhir menjelang tutup tahun 2021. Melalui entitas anak, PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR), Perusahaan juga optimis dalam melakukan ekspansi bisnis untuk meningkatkan pendapatan usaha, sehingga *revenue* pada Tahun 2022 diproyeksikan meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Teluk Lamong. In addition to the LNG and Gas Network business, in 2022 the Company will also continue a new business initiative, namely C-Cyl, which previously operated in the last 2 (two) months before the end of 2021. Through its subsidiary, PT Widar Mandripa Nusantara (WIDAR), the Company He is also optimistic on expanding its business to increase operating revenue, hence the 2022 revenue is projected to increase compared to the realization in 2021.

Asumsi Prospek 2022
2022 Performance Projections and Strategic Planning

Tingkat Inflasi: 3,0% per tahun
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5,0% - 5,5%
Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dolar: Rp 14.350,- per USD
ICP: USD63 per Barel

Assumptions of 2022 Outlook
Inflation Rate: 3.0% per year
Economic Growth Rate 5.0% - 5.5%
Rupiah Exchange Rate against US Dollar: Rp14,350 per USD
ICP: USD63 per Barrel

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022

Sasaran strategis Perusahaan mengacu pada *strategic business priorities* PGN yang merupakan strategi Perusahaan untuk menjalankan Misi yang telah ditetapkan untuk mendorong tercapainya Visi. Dengan mengacu pada *strategic business priorities* PGN tersebut, sasaran Perusahaan di tahun 2022 bertujuan untuk mendukung tujuan strategis PGN secara korporat melalui peningkatan usaha-usaha eksisting dan pengembangan usaha baru di sepanjang rantai bisnis Perusahaan.

Sasaran Perusahaan yang harus dicapai di tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

- Tercapainya volume penjualan CNG sebesar 2.989.131 MMBTU atau sebesar 163% dari realisasi tahun 2021;
- Terealisasinya segmen LNG baik segmen Niaga maupun *transporter;*
- Tercapainya anggaran Investasi untuk mendukung pengelolaan segmen LNG;
- Tercapainya peningkatan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan sebesar *mandays* setiap pekerja;
- Terlaksananya pengujian kompetensi jabatan yang selaras dengan kompetensi *Holding* Migas;
- Tercapainya *zero accident* dalam pelaksanaan kerja.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan yaitu tanggal 26 April 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

2022 PERFORMANCE PROJECTIONS AND STRATEGIC PLANNING

The Company's strategic objectives refer to PGN's strategic business priorities, which are the Company's strategy to carry out the predetermined mission to encourage the achievement of Corporate Vision. By referring to PGN's strategic business priorities, the Company's goals for 2022 are to support PGN's strategic goals corporately through increasing existing businesses and developing new businesses along the Company's business chain.

The Company's targets to be achieved in 2022 are as follows:

- To achieve CNG sales volume of 2,989,131 MMBTU or 163% of the realization in 2021;
- To realize LNG segment, both commercial and transporter segment;
- To achieve Investment budget to support LNG segment management;
- To achieve an increase of employee competencies through education and training programs of mandays per employee;
- To implement competency testing for positions that are in line with the competencies of Holding Oil and Gas;
- To achieve work zero accidents.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred between the date of the accountant's report on April 26, 2022 until the ratification of this annual report.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur kebijakan dasar tentang pembagian dividen. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan terakhir kali melalui Akta No. 111 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, pada pasal 19 dan 20 diatur tentang penggunaan laba dan pembagian dividen serta penggunaan cadangan, sebagai berikut:

1. Tentang penggunaan laba dan pembagian dividen, Pasal 19
   a. Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disebabkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
   b. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
   c. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir.
2. Tentang penggunaan cadangan, Pasal 20
   a. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai dengan cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
   b. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya dipergunakan bagi keperluan Perusahaan.
   c. Cadangan yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris serta memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2021, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan secara sirkuler pada tanggal secara sirkuler pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menetapkan untuk penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Laba Bersih) Perusahaan Tahun Buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp22.631.111.000 dicatat sebagai Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp5.657.777.750

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Basic Policy on Dividend Distribution

The Company's Articles of Association governs the basic policy on dividend distribution. Pursuant to the Company's Articles of Association which was lastly endorsed by Deed No. 111 dated May 29, 2019 drawn up before Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Articles 19 and 20 stipulates the use of profit and distribution of dividend as well as the use of reserves, as follows:

1. Regarding the use of profit and dividend distribution, Article 19
   a. The Company's net profit in a fiscal year is as stated in the balance sheet and profit and loss statement that has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders and is a positive profit balance, divided according to the appropriation as determined by the GMS.
   b. If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the following fiscal year the Company is deemed to have zero profit, provided that the loss recorded and included in the profit calculation has not been fully covered.
   c. The Company can distribute interim dividends before the fiscal year ends.
2. Regarding the use of reserves, Article 20
   a. Allowance of net profit for reserves is made until the reserves reach at least 20% of total issued and paid-up capital. These reserves may only be used to cover losses that are not fulfilled by other reserves.
   b. If the amount of reserves has exceeded the amount of 20% of total issued and paid up capital, the GMS may decide that the excess amount be used for the needs of the Company.
   c. Reserves that have not been used to cover losses and excess reserves whose use has not been determined by the GMS must be managed appropriately according to the Board of Directors' consideration, after obtaining approval from the Board of Commissioners and taking into account laws and regulations.

Dividend Distribution in 2021, and the Chronology of Dividend Distribution

Based on the Annual GMS for fiscal year 2020 which was held circularly on June 30, 2021, the shareholders determined to use the Profit for the Year attributable to Owners of Parent Entity (Net Profit) of the Company for Fiscal Year 2020 totaling Rp22,631,111,000 are recorded as dividend payments to Shareholders amounting to Rp5,657,777,750 which will be paid no later than 60 days after being determined by the GMS and Retained Earnings to

yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 60 hari setelah ditetapkan oleh RUPS dan Saldo Laba untuk Mendukung Kegiatan Operasional dan Pengembangan Usaha Perusahaan sebesar Rp16.973.333.250. Untuk itu Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tanggal 27 Agustus 2021 sesuai dengan persentasenya yaitu kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebesar Rp5.650.831.203 atau 99,88% dan PT PGAS Solution sebesar Rp6.946.547 atau 0,12%, serta telah dilakukan pencatatan saldo laba untuk kegiatan operasional sebesar Rp16.973.333.250.

support the Company's operational activities and business development amounting to Rp16,973,333,250. Afterward, the Company has paid dividends to shareholders on August 27, 2021 in accordance with the percentage, namely to PT Perusahaan Gas Negara Tbk amounting to Rp5,650,831,203 or 99.88% and PT PGAS Solution amounting to Rp6,946,547 or 0.12%, and recorded retained earnings for operational activities amounting to Rp16,973,333,250.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2016 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

The chronology of distribution and payment of Dividends from 2016 to 2021 is as follows,

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment date	**Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta)** Cash Dividend Distributed (Rp-million)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Distributio Ratio (%)
2021	2020	30 Juni 2021 June 30, 2021	27 Agustus 2021 August 27, 2021	5.568	20,72	24,60
2020	2019	8 Juni 2020 June 8, 2020	Tidak dibagikan laba, sesuai keputusan pemegang saham Profit is not distributed, according to the shareholders' decision			
2019	2018	2 Mei 2019 May 2, 2019	Tidak dibagikan laba, sesuai keputusan pemegang saham Profit is not distributed, according to the shareholders' decision			
2018	2017	6 Juni 2018 June 6, 2018	27 Agustus 2018 August 27, 2018	29.248	108,82	61,74
2017	2016	5 Juni 2017 June 5, 2017	Tidak dibagikan laba, sesuai keputusan pemegang saham Profit is not distributed, according to the shareholders' decision			
2016	2015	15 Juni 2016 June 15, 2016	Tidak dibagikan laba, sesuai keputusan pemegang saham Profit is not distributed, according to the shareholders' decision			

PERPAJAKAN: KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Realisasi pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp8,09 miliar, meningkat 241,89% atau setara dengan Rp5,73 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,37 miliar. Berikut disampaikan tabel kontribusi pajak Perusahaan.

TAXATION: CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to contribute to the state, through fulfilling its tax obligations. Actual tax payments made by the Company in 2021 was Rp8.09 billion, an increase of 241.89% or Rp5.73 billion compared to 2020 amounted to Rp2.37 billion. The following is a table of the Company's tax contributions.

Jenis Pajak Tax Type	**2021**	**2020**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	**Persentase** Percentage (%)	
PPh 21 Income Tax 21	2.541	167	2.374	1.424,38	
PPh 23 Income Tax 23	948	264	684	259,31	
PPh 29 Income Tax 29	4.396	1.882	2.514	133,56	
PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	209	55	154	282,64	
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Amount of Tax Paid	8.094	2.367	5.727	241,89	

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN ("ESOP/MSOP")

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen ("MSOP") maupun oleh Karyawan ("ESOP").

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan penawaran umum saham maupun penawaran umum atas penerbitan surat utang kepada publik.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Kebijakan tentang Pengungkapan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi - Revisi 2015, yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

INFORMATION ON EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN ("ESOP/MSOP")

Until the end of 2021, the Company did not execute the Stock Option Plan either by Management (MSOP) or by Employee ("ESOP").

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Until the end of 2021, the Company did not conduct a public offering of shares or public offering of debt securities issuance to the public.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There is no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2021.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Policy on Related Party Disclosure

The Company entered into transactions with related parties according to the definition described in PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures – 2015 Revision:

1. A person or close family member has a relationship with the Company if that person:
   a. has control or joint control over the Company;
   b. has significant influence over the Company; or
   c. is a member of key management personnel of the Company or parent entity of the Company.

2. An entity is related to the Company if fulfills one of the following:
   a. The entity and the Company are members of the same group of businesses (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entity).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint venture of the same third party.

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or entities related to the Company. If the Company is the entity that administers the plan, the sponsoring entities are also related to the Company.
f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a.
g. The person identified as referred to in letter a.i. has significant influence over the entity or any of key management personnel of the entity (or parent of the entity).
h. An entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the Company or to a parent of the Company.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir, dan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Balances and material transactions between the Company and the Government of Indonesia as the ultimate owner entity, and related entities with the Government of Indonesia are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements. The Company chose to disclose transactions with related entities with the Government of Indonesia using an exemption from the related party disclosure requirements.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of Transacting Parties and Nature of Affiliation

Pengungkapan Pihak Berelasi
Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas induk Parent entity	Pemasok dan pelanggan gas Gas suppliers and customers
PT PGAS Solution	Entitas sepengendali Common control	Penyediaan Layanan Infrastruktur Jaringan Gas Provision of Gas Network Infrastructure Services
PT Pertagas Niaga	Entitas sepengendali Common control	Pemasok gas Gas supplier
PT Permata Graha Nusantara	Entitas sepengendali Common control	Pelanggan gas dan penyediaan Jasa Perkantoran Gas customers and office service provision
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Entitas sepengendali Common control	Sewa jaringan dan interkoneksi kantor Office network and interconnection lease
PT Telemedia Dinamika Nusantara	Entitas sepengendali Common control	Penyediaan jaringan dan interkoneksi kantor Provision of office network and interconnection
PT Permata Karya Jasa	Entitas sepengendali Common control	Penyediaan Jasa Pemborongan Pengoperasian SPBG Provision of SPBG Operations Chartering Services
PT Solusi Energy Nusantara	Entitas sepengendali Common control	Penyediaan Jasa Layanan *Engineering* Provision of Engineering Services

Alasan Dilakukannya Transaksi

Sebagaimana transaksi dengan pihak ketiga, transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi bertujuan untuk pengembangan operasi dan bisnis, sebagaimana dicantumkan pada tabel di atas tentang Sifat Transaksi.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Mengenai kewajaran transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dalam rangka mendukung jalannya kegiatan usaha Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sinergi antar PT Perusahaan Gas Negara Tbk Group.

Reasons for Transactions

As with transactions with third parties, transactions conducted by the Company with related parties are aimed at operational and business development, as stated in the table above concerning the Nature of Transactions.

Explanation on Transaction Fairness

Regarding the fairness of transactions with related parties, the transactions are carried out to support the Company's business activities while still taking into account the applicable laws and regulations as well as the inter-synergy of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Group.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Balances and Related Party Transactions

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	2021	2020*	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2021	2020	Nominal	Persentase Percentage	
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%	Rp-juta Rp-million	%	
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	317.892	368.722	30,84	36,03	(50.831)	(13,79)	
Piutang usaha Trade receivables	2.401	15.126	0,23	1,48	(12.725)	(84,12)	
Piutang lain-lain Other receivables	91.546	62.865	8,88	6,14	28.681	45,62	
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	411.839	446.714	39,95	43,65	(34.874)	(7,81)	
Total Aset Total Assets	1.030.817	1.023.380			7.437	0,73	

*) Disajikan kembali
*) Restated

Saldo aset Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan 7,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya kas dan setara kas Perusahaan serta piutang usaha.

The balance of the Company's assets from related parties decreased by 7.81% compared to the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's cash and cash equivalents and trade receivables.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	2021	2020*	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Revenue		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2021	2020	Nominal Nominal	Persentase Percentage	
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%	Rp-juta Rp-million	%	
Utang usaha Trade payables	21.774	14.134	25,42	16,94	7.641	54,06	
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	21.774	14.134	25,42	16,94	7.641	54,06	
Total Liabilitas Total Liabilities	85.647	83.438			2.209	2,65	

*) Disajikan kembali
*) Restated

Saldo liabilitas Perusahaan dari pihak berelasi mengalami kenaikan 54,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan sejalan dengan kenaikan utang usaha di mana pasokan yang diperoleh merupakan dari pihak afiliasi

The balance of the Company's liabilities from related parties increased by 54.06% compared to the previous year. The increase is in line with the increase in trade payables where the supply obtained is from affiliated parties

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Related Party Transactions in Revenue	**2021**	**2020***	**Persentase dari Jumlah Pendapatan** Percentage of Total Revenue		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			2021	**2020**	**Nominal** Nominal	**Persentase** Percentage	
	Rp-juta Rp-million	**Rp-juta** Rp-million	**%**	%	**Rp-juta** Rp-million	**%**	
Pendapatan Revenue	31.369	88.921	8,59	25,01	(57.553)	(64,72)	
Total Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	31.369	88.921	8,59	25,01	(57.553)	(64,72)	
Total Pendapatan Total Revenue	365.193	355.490			9.703	2,73	

*) Disajikan kembali
*) Restated

Pendapatan Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan 64,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh penurunan pemakaian volume di pelanggan dari pihak berelasi. Di sisi lain pendapatan Perusahaan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya yang didapatkan dari pihak ketiga.

The Company's revenue from related parties decrease by 64.72% compared to the previous year. This was mainly driven by an decrease in volume usage by customers from related parties. On the other hand, the Company's revenue grew compared to the previous year which was obtained from third parties.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan Related Party Transactions in Cost of Revenue	**2021**	**2020***	**Persentase dari Jumlah Pendapatan** Percentage of Total Revenue		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			2021	**2020**	**Nominal** Nominal	**Persentase** Percentage	
	Rp-juta Rp-million	**Rp-juta** Rp-million	**%**	%	**Rp-juta** Rp-million	**%**	
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	204.815	181.402	63,09	56,29	23.413	12,91	
Total Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Cost of Revenue from Related Parties	204.815	181.402	63,09	56,29	23.413	12,91	
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	324.635	322.288			2.347	0,73	

*) Disajikan kembali
*) Restated

Sejalan dengan kenaikan beban pokok pendapatan, transaksi beban pokok pendapatan dari pihak berelasi juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

In line with the increase in cost of revenue, transactions in cost of revenue from related parties also increased compared to the previous year.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih Related Party Transactions in Other Income (Expenses), Net	2021	2020*	Persentase dari Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih Percentage of Total Other Income (Expense), Net		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2021	2020	Nominal	Persentase Percentage	
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%	Rp-juta Rp-million	%	
Pendapatan dari penggantian biaya operasional SPBG Income from reimbursement of SPBG operational costs	61.000	62.865	83,50	108,06	(1.865)	(2,97)	
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih dari Pihak-pihak Berelasi Total Other Income (Expenses), Net from Related Parties	61.000	62.865	83,50	108,06	(1.865)	(2,97)	
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih Total Other Income (Expenses), Net	73.058	58.175			14.883	25,58	

*) Disajikan kembali
*) Restated

Transaksi pendapatan (beban) lain-lain-bersih Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan 2,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan turunnya nilai pendapatan dari penggantian biaya operasional SPBG oleh PGN.

The Company's other income (expenses)-net transactions from related parties decreased by 2.97% compared to the previous year. This decrease was in line with the decrease in the value of income from the replacement of SPBG operational costs by PGN.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat transaksi afiliasi yang bersifat luar biasa. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Company Policy on Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Related Regulations and Terms

All affiliated transactions above are part of business activities carried out by the Company in order to generate operating revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. There are no extraordinary affiliated transactions. The Board of Directors and Board of Commissioners have ensured that all affiliated transactions have gone through adequate procedures to assure that affiliated transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi selama tahun 2021.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There was no financial information containing extraordinary and rare events during 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut disampaikan perubahan peraturan dan perundang-undangan di tahun 2021 yang dianggap relevan, serta penjelasan dampaknya bagi Perusahaan.

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Following is the information on changes in legislation in 2021 that are deemed relevant, as well as the explanation of their impact on the Company.

PERATURAN PEMERINTAH ("PP") NO. 35 TAHUN 2021 TANGGAL 2 FEBRUARI 2021 TENTANG PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU, ALIH DAYA, WAKTU KERJA DAN WAKTU ISTIRAHAT, DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA **GOVERNMENT REGULATION ("PP") NO. 35 OF 2021 DATED FEBRUARY 2, 2021 REGARDING WORK AGREEMENTS FOR CERTAIN TIME, OUTSOURCING, WORKING TIME AND REST TIME, AND TERMINATION OF EMPLOYMENT**		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perusahaan melakukan penyesuaian perjanjian yang cukup signifikan dengan pihak ketiga. The Company made significant adjustments to agreements with third parties.
KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT ("PPKM") DI WILAYAH OPERASI PERUSAHAAN **POLICY FOR THE IMPLEMENTATION OF RESTRICTIONS ON COMMUNITY ACTIVITIES ("PPKM") IN THE COMPANY'S OPERATIONAL AREA**		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Penurunan penggunaan volume di sisi pelanggan in customers' volume usage amounted
KEPUTUSAN MENTERI ESDM NO. 48 TAHUN 2021 TENTANG PETA JALAN *(ROADMAP)* PEMANFAATAN BBG UNTUK TRANSPORTASI JALAN DAN PENUGASAN PENYEDIAAN DAN PENDISTRIBUSIAN BBG UNTUK TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2020-2024 KEPADA PT PERTAMINA (PERSERO) DAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK **DECREE OF THE MINISTER OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES NO. 48 OF 2021 CONCERNING THE ROADMAP FOR THE UTILIZATION OF CNG FOR ROAD TRANSPORTATION AND ASSIGNMENT OF THE PROVISION AND DISTRIBUTION OF CNG FOR ROAD TRANSPORTATION FOR 2020-2024 TO PT PERTAMINA (PERSERO) AND PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation	:	Keputusan ini memberikan daftar SPBG yang masuk pada *roadmap*/peta jalan percepatan BBG This decision provides a list of SPBGs that are included in the roadmap for CNG acceleration
KEPUTUSAN MENTERI ESDM NO. 48 TAHUN 2021 TENTANG ALOKASI DAN HARGA GAS BUMI DARI KONTRAKTOR KKS DALAM PEMANFAATAN BBG UNTUK TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2020-2024 **DECREE OF THE MINISTER OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES NO. 48 OF 2021 CONCERNING NATURAL GAS ALLOCATION AND PRICES FROM PSC CONTRACTORS IN THE UTILIZATION OF CNG FOR ROAD TRANSPORTATION IN 2020-2024**		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perusahaan dapat menjualkan 30% dari alokasi BBG. The Company can sell 30% of the CNG allocation.
UNDANG UNDANG NO. 10 TAHUN 2020 TENTANG BIAYA MATERAI **LAW NO. 10 OF 2020 CONCERNING STAMP FEE**		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Tidak berdampak signifikan, namun dokumen hukum yang menggunakan materai harus disesuaikan menjadi materai seharga Rp10 ribu terhitung sejak 1 januari 2021. There is no significant impact, but legal documents that use stamp duty must be adjusted to stamp duty in the amount of Rp10,000 starting from January 1, 2021.
KEPUTUSAN MENTERI ESDM NO. 2932 TAHUN 2010 TENTANG HARGA JUAL BAHAN BAKAR GAS DI WILAYAH JABODETABEK **DECREE OF THE MINISTER OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES NO. 2932 OF 2010 CONCERNING THE SELLING PRICE OF GAS FUEL IN THE GREATER JAKARTA AREA**		
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Hingga akhir tahun 2021 keputusan ini berdampak signifikan bagi Perusahaan sehubungan harga BBG yang diatur sebesar Rp3.100 masih menggunakan kurs US Dolar pada tahun 2010 sehingga tidak memberikan nilai keekonomian bagi Gagas Until the end of 2021, this decision has a significant impact on the Company regarding the regulated price of CNG at Rp3,100 which is still using the US Dollar exchange rate in 2010, hence no economic value was generated for Gagas.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan konsisten dengan kebijakan tahun sebelumnya dan tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku di tahun 2021.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

The accounting policies applied by the Company are consistent with the previous year's policies and there were no changes to the accounting policies applied in 2021.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOUNDNESS LEVEL

Sebagai bagian dari kelompok usaha PGN, Perusahaan memiliki pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu kepada Surat Keputusan Direksi entitas induk, PGN No. 008700.K/PP.06,02/SBD/2016 tentang Sistem Penilaian Kinerja Bagi Anak Perusahaan/Afiliasi. Berikut disampaikan hasil Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021.

As part of PGN business group, the Company has the Corporate Soundness Level assessment, which is guided by the Decree of Board of Directors of its parent entity, PGN No. 008700.K/PP.06,02/SBD/2016 concerning the Performance Assessment System for Subsidiaries/Affiliates. Following is the results of the Company's Soundness Level for 2021.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021
Corporate Soundness Level for 2021

No.	INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN COMPANY PERFORMANCE INDICATORS	Bobot Weight	Satuan Unit	Target RKAP Revisi 2021 Targets of 2021 RKAP Revision	Skor Target Revisi Score of Revised Targets	Realisasi Des Realization in December	Skor Realisasi Realization Score
		1	2			5	6
INDIKATOR KINERJA KEUANGAN ("IKK") FINANCIAL PERFORMANCE INDICATORS ("IKK")							
1	Imbalan kepada Pemegang Saham ("ROE") Return on Equity ("ROE")	20	%	1,57	4,00	1,06	4,00
2	Imbalan Investasi ("ROI") Return on Investment ("ROI")	15	%	3,91	4,00	4,42	4,00
3	Rasio Kas Cash Ratio	5	%	431,65	5,00	448,24	5,00
4	Rasio Lancar Current Ratio	5	%	672,36	5,00	682,21	5,00
5	*Collection Periods* ("CP") Collection Periods ("CP")	5	Hari Days	64,23	4,50	64,54	5,00
6	Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	5	Hari Days	0,00	5,00	0,00	5,00
6	Perputaran Total Aset ("TATO") Total Asset Turn Over ("TATO")	5	%	35,68	2,00	36,71	2,00
7	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Equity to Asset Ratio	10	%	92,04	6,50	91,69	6,50
SUB TOTAL IKK		**70**			**36,00**		**36,00**
INDIKATOR KINERJA OPERASIONAL ("IKO") OPERATIONAL PERFORMANCE INDICATORS ("IKO")							
1	*Infrastructure Reliability* Infrastructure Reliability	5	%	98,00%	5,00	99,76%	5,00
2	Volume Niaga Gaslink Gaslink Trading Volume	5	MMBTU	1.635.954	5,00	1.913.739	5,00
3	Utilisasi SPBG SPBG utilization	5	%	36,00%	5,00	44,93%	5,00
SUB TOTAL IKO		**15**			**15,00**		**15,00**

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021
Corporate Soundness Level for 2021

No.	INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN COMPANY PERFORMANCE INDICATORS	Bobot Weight	Satuan Unit	Target RKAP Revisi 2021 Targets of 2021 RKAP Revision	Skor Target Revisi Score of Revised Targets	Realisasi Des Realization in December	Skor Realisasi Realization Score
		1	2			5	6
INDIKATOR KINERJA ADMINISTRASI ("IKA") ADMINISTRATIVE PERFORMANCE INDICATORS ("IKA")							
1	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	5	hari day	x 7 hari setelah LK *Audited* Audited x 7 days after Audited FS	5	7 hari setelah LK *Audited* 7 days after Audited FS	5
2	Penyampaian Rancangan RKAP RKAP Draft Submission	5	hari day	x tanggal 27 Agustus 2021 x dated August 27, 2021	5	Tanggal 21 Mei 2021 Dated May 21, 2021	5
3	Penyampaian Laporan Bulanan Monthly Report Submission	5	hari day	x tanggal 10/ bulan x dated 10/ month	5	Tanggal 10 tiap bulannya 10th of every month	5
SUB TOTAL IKA		15			15,00		15
TOTAL : IKK + IKO + IKA		**100**			**66,00**		**66,00**
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN CORPORATE SOUNDNESS LEVEL					A/Sehat A/Health		A/Sehat A/Health

Dari penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021, Perusahaan dikategorikan dalam tingkat "A/Sehat". Hal ini terutama sebagai dampak penurunan laba bersih sebagaimana dijelaskan diatas.

From the assessment of the Company's Soundness Level in 2021, the Company is categorized in "A/Health" level. Which was mainly as a result of the decrease in net profit as described above.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Di tahun 2021 Perusahaan menghadapi tantangan terhadap produk yang dimiliki, yang mengharuskan Perusahaan mengambil upaya mitigasi dalam menjaga kelangsungan usaha.

1. Gaslink
   a. Tantangan yang dihadapi:
      - Harga minyak dunia yang fluktuatif;
      - Adanya pesaing lain yang menawarkan harga ke calon dan/atau pelanggan dibawah harga yang ditawarkan oleh Perusahaan;
      - Pandemi COVID-19 yang membuat Volume kebutuhan gas calon pelanggan yang kecil dan/atau tingginya biaya investasi infrastruktur yang dibutuhkan sehingga evaluasi kelayakan menjadi tidak ekonomis;
      - Keputusan Menteri ESDM No. 89 tahun 2020 terkait Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di bidang industri.
   b. Mitigasi yang dilakukan:
      - Mengubah fokus persaingan subtitusi energi terutama menyasar pengguna LPG;
      - Melakukan ekspansi ke wilayah pasar baru dan melakukan *review* terhadap komponen biaya Harga Jual Gas;
      - Kerja sama dengan penyedia lainnya dalam menyalurkan gas yang layak di Perusahaan;
      - Memberikan stimulus kepada pelanggan eksisting agar pemakaian tidak terkena minimum terkait dengan retensi pelanggan;
      - Perusahaan telah membuat inovasi produk alternatif baru menggunakan teknologi CNG *Cylinder* atau biasa disebut dengan istilah C-Cyl dengan target pasar Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

2. Gasku
   a. Tantangan yang dihadapi:
      - Adanya Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2020 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai *(Battery Electric Vehicle)* untuk Transportasi Jalan;
      - Adanya aturan Keputusan Menteri ESDM No. 2932 K/12/MEM/2010 yang mengatur harga jual BBG Jabodetabek.

MATTERS THAT HAVE THE POTENTIAL TO SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2021, the Company dealt with challenges regarding existing products owned, which required the Company to take mitigation efforts in maintaining business continuity.

1. Gaslink
   a. Challenges faced:
      - Fluctuating world oil prices;
      - Other competitors offering prices that are below the Company's price to prospective and/or existing customers;
      - The COVID-19 pandemic, which has made small volume of gas demanded by prospective customers and/or high cost of infrastructure investment required, so that the feasibility evaluation became uneconomic;
      - Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89 of 2020 regarding the Users and Prices of certain Natural Gas in the industry sector.
   b. Mitigation:
      - Changing the focus of energy substitution competition, especially targeting LPG users;
      - Expanding into new market areas and conducting studies on the cost component of Gas Selling Price;
      - Collaboration with other providers in distributing feasible gas of the Company;
      - Provide a stimulus to existing customers so that usage is not reaching a minimum related to customer retention;
      - The Company has made new alternative product innovation using CNG Cylinder technology or commonly referred to as C-Cyl with the target market of Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs).

2. Gasku
   a. Challenges faced:
      - Presidential Regulation No. 55 of 2020 concerning the Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation;
      - Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 2932 K/12/MEM/2010 which regulates the selling price of Gas Fuel in Jabodetabek.

b. Mitigasi yang dilakukan:
   - Melakukan *market intelligence* terhadap perkembangan Perpres No. 55 Tahun 2020;
   - Mengusulkan kenaikan harga BBG Transportasi dengan mengajukan perhitungan keekonomian terkait permintaan kenaikan harga BBG yang dijual di lingkungan Jabodetabek ke Subdit Harga dan Subsidi Bahan Bakar Kementerian ESDM;
   - Mendorong pemerintah mengoptimalisasi pemakaian BBG dengan Program Langit Biru;
   - Melakukan Kerja sama dengan *Mother Station* SPBG Mitra lainnya untuk menyalurkan BBG Transportasi.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha di Tahun 2021, serta Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan _Assessment_

Asumsi yang digunakan dalam menentukan posisi dalam kelangsungan Perusahaan adalah melalui pemetaan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Pemetaan kondisi internal dan eksternal mengindikasikan agar Perusahaan memilih strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang sebagai strategi atau prioritas utama dalam perencanaan bisnis ke depan. Posisi Perusahaan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak *opportunity* dalam bisnis yang dijalankan yang bisa diambil untuk meningkatkan *value* Perusahaan melalui perbaikan dan improvisasi di sisi internal.

b. Mitigation:
   - Conduct market intelligence on developments of Presidential Regulation No. 55 of 2020;
   - Propose an increase in the price of Transportation gas fuel by submitting an economic calculation related to the request for an increase in the price of gas fuel sold in Jabodetabek to Sub-Directorate of Fuel Prices and Subsidies of the Ministry of Energy and Mineral Resources;
   - Encouraging the Government to optimize the use of Gas Fuel with Blue Sky Program;
   - Collaborating with other partner SPBG Mother Station to distribute Gas Fuel Transportation.

Management Assessment on Matters That Have the Potential to Significantly Influence Business Continuity in 2021, and Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

The assumptions used in determining the position in the Company's going concern are through the mapping of internal and external conditions of the Company. The mapping indicates that the Company chooses strategies that minimize weaknesses to take advantage of opportunities as a strategy or top priority in future business planning. The current position of the Company shows that there are still many opportunities in the business that can be taken to increase the Company's value through improvements and internal improvisations.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

CORPORATE LONG TERM PLAN

Dalam menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") periode 2021-2026, Perusahaan selalu mendukung *strategic goal* dari *Subholding* Gas ("PGN") sehingga dalam penyusunannya mengacu juga kepada *Shareholder Aspiration* (Pertamina) sesuai dengan *cascading* yang diberikan *Subholding* Gas. Di mana target yang diharapkan tahun 2026 adalah volume pengelolaan sebanyak 43,62 BBTUD dan Pendapatan sebesar USD309,9 juta. Oleh karena itu beberapa hal yang menjadi perhatian dalam penyusunan RJPP antara lain:

1. Menyelaraskan program sesuai Master Program Korporat yaitu pertumbuhan pendapatan dari Pertamina Group berupa SPBG/Gasku, Gas *for Transport* dan *beyond pipeline*;
2. Melakukan elaborasi aktivitas, kegiatan usaha, kebutuhan sumber daya dalam tercapainya program;
3. Memastikan penyerapan capex agar dapat mencapai target pendapatan.

Adapun rencana yang dilakukan Perusahaan dalam mencapai target tersebut:

1. Perluasan Pasar CNG
   a. Menggandeng para kompetitor untuk berkolaborasi dalam rangka mengoptimalkan penjualan dan *market share*;
   b. Sinergi dalam *subholding* gas/*holding* Migas untuk penyediaan energi di *remote area*/pengembangan area baru;
   c. Meningkatkan daya saing dengan *review cost structure* harga jual.
   d. Optimalisasi klaster bisnis sebagai perusahaan *City Gas* dengan tetap menjual CNG.
2. BBG Transportasi
   Akibatnya, banyak pelaku usaha yang mundur karena tidak dapat mempertahankan bisnisnya. Untuk itu Perusahaan berusaha menjadi *Sole Agent* BBG transportasi dengan melakukan Kerja Sama Operasi ("KSO") dengan SPBG swasta dan BUMD untuk dapat mempertahankan *reliability* penyaluran BBG transportasi sambil terus berusaha melakukan upaya-upaya berupa:
   a. Advokasi kepada Regulator terkait usulan kenaikan harga BBG Transportasi untuk daerah Jabodetabek;
   b. Advokasi kepada Regulator terkait permintaan Alokasi 30% BBG Transportasi untuk Industri dan Komersial sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2017 tentang Percepatan Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan;
   c. Advokasi kepada Regulator terkait pembagian *Converter Kit* secara gratis;
   d. Kolaborasi dengan kompetitor dalam rangka pencapaian *economic scale* dan meningkatkan penjualan.

In preparing the Corporate Long-Term Plan ("RJPP") for the period of 2021-2026, the Company constantly supports the strategic objectives of Gas Subholding ("PGN"), so that the preparation also refers to Aspirations of Shareholder (Pertamina) in accordance with the cascading provided by Gas Subholding, in which the expected target in 2026 is management management volume of 43.62 BBTUD and Revenue of USD309.9 million. Therefore, a number of issues have become a concern in the preparation of RJPP:

1. Aligning programs according to the Corporate Master Program, namely revenue growth from Pertamina Group in the form of: SPBG/Gasku, Gas for Transportion and beyond pipeline;
2. Performing elaboration of activities, business activities, resource requirements in achieving the programs;
3. Ensuring the absorption of capex in order to achieve the revenue target.

The Company's plans to achieve these targets are:

1. CNG Market Expansion
   a. Collaborating with competitors to optimize sales and market share;
   b. Synergy in gas subholding/Oil and gas holding for energy supply in remote areas/development of new areas;
   c. Increase competitiveness by reviewing the cost structure of selling prices;
   d. Optimizing the business cluster as a City Gas company while continuing to sell CNG.
2. Gas Fuel for Transportation
   As a result, many business players have withdrawn because they were unable to to keep on running their business. For this reason, the Company tries to become the sole agent of transportation gas fuel by conducting joint operations ("JO") with private SPBGs and ROEs to be able to maintain the reliability of transportation gas fuel while continuing to make other efforts in the form of:
   a. Advocacy to regulators regarding the proposed increase in the price of Transportation gas fuel for Jabodetabek area;
   b. Advocacy to regulators regarding request for the Allocation of 30% Transportation gas fuel for Industry and Commercial in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2017 concerning Utilization of Gas Fuel for Road Transportation;
   c. Advocacy to regulators regarding the distribution of Converter Kit for free;
   d. Collaboration with competitors in order to achieve economies of scale and increase sales.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

pgn GAGAS
brings energy to you

KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT ON SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate* Governance ("GCG") di seluruh level organisasi dan lini bisnis Perusahaan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Bagi Perusahaan, penerapan GCG dalam era persaingan global saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mutlak dalam menjalankan segala kegiatan usaha Perusahaan.

The increasingly fierce business competition encourages the Company to implement Good Corporate Governance ("GCG") at all levels of the organization and lines of business in order to maintain the Company's business continuity in the long term. For the Company, GCG implementation in the current global competition era has become an absolute necessity in carrying out all of the Company's business activities.

Untuk itu, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan sejalan dengan prinsip GCG. Selain itu, Perusahaan percaya bahwa melalui penerapan GCG, manajemen dapat terus memperbaiki dan meningkatkan penerapan GCG yang diharapkan akan mampu mendorong kinerja Perusahaan secara maksimal. Kinerja yang tumbuh pada akhirnya akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan senantiasa mampu meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

To that end, the Company is fully committed to implementing GCG principles in its operational activities to improve the quality of the Company's management in line with GCG principles. In addition, the Company believes that through GCG implementation, the management can continue to improve and enhance GCG implementation which is expected to be able to encourage the Company's performance to the maximum. The growing performance will ultimately lead the Company to sustainable growth and constant ability to increase value for all stakeholders.

Atas dasar hal tersebut, penerapan GCG mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku yang dilakukan secara secara sistematis, konsisten dan berkesinambungan. Pedoman dan kebijakan tersebut antara lain:

Departing from this, GCG implementation is guided by applicable corporate governance guidelines and standards and carried out in a systematic, consistent and sustainable manner. The guidelines and policy are as follows:

1. Anggaran Dasar PT Gagas Energi Indonesia;
2. *Board Manual* PT Gagas Energi Indonesia No. 002503. ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 tanggal 27 Desember 2016;
3. Pedoman GCG melalui Surat Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 044200.SK/HK/GEI-UT/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG);
4. Pedoman Perilaku yang diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-002/0.62 tanggal 1 Desember 2017;
5. Pedoman Kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Pedoman Sistem Dokumentasi No. P-003/0.62 tanggal 12 November 2019 dan Prosedur Operasi Tata Persuratan dan Kearsipan No. O-013/1.93 tanggal 19 Januari 2019;
6. Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 tentang Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*);
7. Peraturan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. 031101.K/OT.04/GEI-UT/2017 tanggal 1 Desember 2017 tentang Peraturan Perusahaan PT Gagas Energi Indonesia Tahun 2017-2019;
8. Kebijakan lainnya yang berhubungan dengan dengan *Stakeholders* yang mengatur hak dan kewajiban pekerja, pelanggan, seperti Keputusan Direksi No. 007500.K/KP.05/GEI-KEU/2018 tanggal 13 April 2018 tentang Fasilitas Jabatan dan Fasilitas Operasional.

PENCAPAIAN TERBAIK PENERAPAN GCG 2021

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari manfaat yang didapat Perusahaan dan para pemangku kepentingan dengan tercapainya kinerja keuangan maupun non keuangan yang positif di sepanjang tahun 2021, sebagai berikut:

1. Articles of Association of PT Gagas Energi Indonesia;
2. Board Manual of PT Gagas Energi indonesia No. 002503. ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 dated December 27, 2016;
3. GCG Code through the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 044200.SK/HK/GEI-UT/2014 dated December 23, 2014 regarding Guidelines on the Implementation of Good Corporate Governance;
4. Code of Conduct as governed in Guidelines on Business Ethics and Work Ethics No. P-002/0.62 dated December 1, 2017;
5. Guidelines on Company's Policy as governed in Guidelines of Documentation System No. P-003/0.62 dated November 12, 2019 and Operational Procedure of Correspondence and Archives No. O-013/1.93 dated January 19, 2019;
6. Audit Charter as governed in the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 regarding Audit Charter;
7. The Company Regulation as governed in the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 031101.K/OT.04/GEI-UT/2017 dated December 1, 2017 regarding the Company Regulation of PT Gagas Energi Indonesia 2017-2019;
8. Other stakeholders-related policies which govern the rights and obligations of employees and customers, such as the Decree of Board of Directors No. 007500.K/KP.05/GEI-KEU/2018 dated April 13, 2018 regarding Office Facility and Operational Facility.

BEST ACHIEVEMENT IN 2021 GCG IMPLEMENTATION

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the benefits obtained by the Company and stakeholders by achieving positive financial and non-financial performance throughout 2021, as follows:

Skor *Assessment* GCG 2021
2021 GCG Assessment Score

Meningkat 2,54 Poin
Increased by 2.54 Points

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Meningkat 2%
Increased by 2%

Penghargaan Bidang Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi
Oil and Gas Work Safety Award

dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
from Directorate General of Oil and Gas Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Performa Penanganan Keluhan Pelanggan GasLink
GasLink Customer Complaint Handling Perform

Nilai Indeks
Index Score

TUJUAN PENERAPAN GCG

Pedoman-pedoman GCG disusun sebagai acuan bagi Perusahaan dalam menerapkan GCG dengan maksud dan tujuan yaitu:

1. Menjabarkan nilai-nilai dan standar etika selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan;
2. Mencapai kesinambungan usaha Perusahaan melalui pengelolaan Perusahaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The GCG guidelines are prepared as a reference for the Company in implementing GCG with the following purposes and objectives:

1. To elaborate the ethical values and standards in accordance with the Company's vision and mission;
2. To accomplish the Company's business sustainability through the management of Company on the basis of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principle;
3. To encourage the Company's organs to take into account high moral values and consider Articles of Association

nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku;
4. Mengupayakan pengelolaan Perusahaan yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi organ Perusahaan;
5. Meningkatkan citra Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional ataupun internasional dalam rangka meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi;
3. Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2009 jo Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. KHU-42487.KH.01.01.2011 tanggal 22 Agustus 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perusahaan;
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. KHU-AH.01.03-00.282.77 tanggal 23 Januari 2017 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Gagas Energi Indonesia;
6. *Board Manual* PT Gagas Energi Indonesia No. 002503. ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 tanggal 27 Desember 2016;
7. Surat Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 044200.SK/HK/GEI-UT/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen secara berkelanjutan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan demi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan GCG didasarkan pada 5 (lima) prinsip sesuai yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* ("KNKG") meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Kelima asas GCG ini dapat membantu Perusahaan dalam menjaga hubungan harmonis dengan Pemangku Kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

and applicable provisions in making decisions and taking actions;
4. To strive for more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empowering the Company's organ functions;
5. To improve the Company's image to gain competitiveness in both national and international level in order to increase market confidence to encourage investment rate and sustainable growth of national economy;
6. To encourage awareness and corporate social responsibility on community and environmental conservation, especially around the Company's business locations.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company is based on the following prevailing laws and regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 22 of 2001 regarding Oil and Natural Gas;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 jo Law No. 20 of 2001 regarding Eradication of Corruption Crime;
4. Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. KHU-42487.KH.01.01.2011 dated August 22, 2011 regarding Legalization of Corporate Legal Entity;
5. Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. KHU-AH.01.03-00.282.77 dated January 23, 2017 regarding Acceptance of Notification on Amendment to Articles of Association of PT Gagas Energi Indonesia;
6. Board Manual of PT Gagas Energi Indonesia No. 002503. ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 dated December 27, 2016;
7. Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 044200.SK/HK/GEI-UT/2014 dated December 23, 2014 regarding Guidelines on Implementation of Good Corporate Governance.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN THE COMPANY

The Company is continuously committed to implementing the basic principles of corporate governance in order to create good corporate governance. The implementation of GCG is based on 5 (five) principles as stipulated by the National Committee on Governance ("KNKG"), including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These five principles of GCG can assist the Company in maintaining a harmonious relationship with the Stakeholders. The implementation of GCG principles within the Company can be seen in the following table:

Prinsip-Prinsip GCG Gagas
Gagas GCG Principle

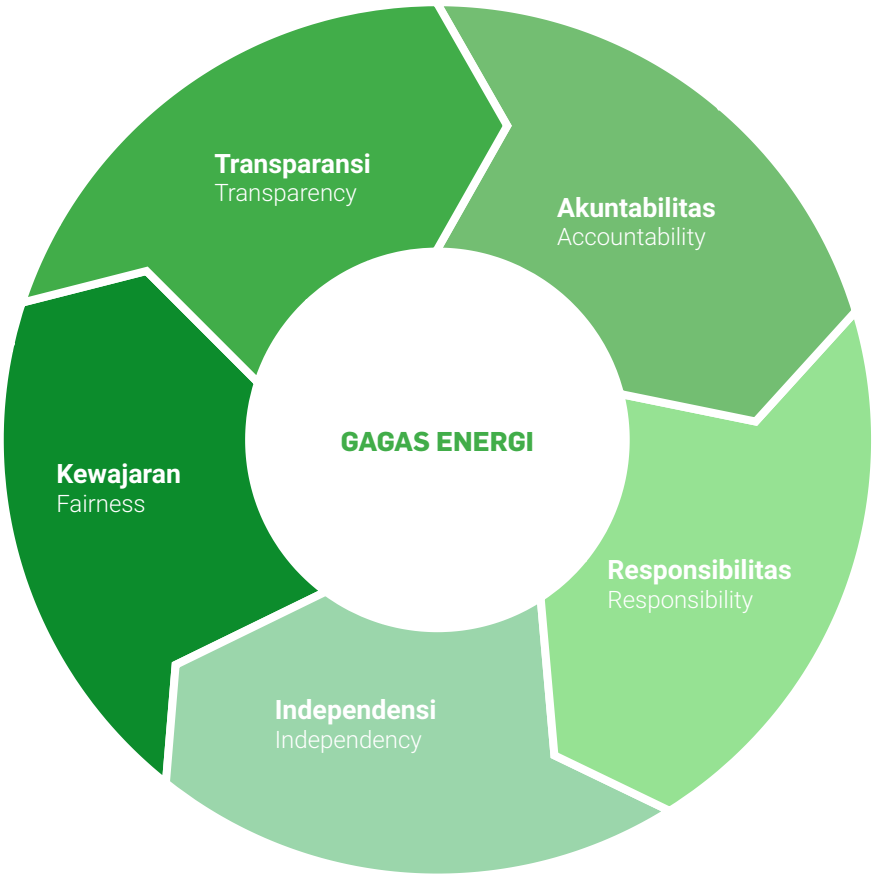

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	1. Penyediaan akses informasi Perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan sekaligus masyarakat secara tepat waktu dan berkala melalui situs web Perusahaan (www. gagas.co.id); 2. Penerbitan laporan tahunan secara tepat waktu setiap tahun yang disampaikan kepada pemegang saham, induk Perusahaan dan diunggah melalui situs web www. gagas.co.id. 1. Availability of access to Company's information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders and public in a timely and regular manner through the Company's website (www.gagas.co.id); 2. Publication of annual report in a timely manner each year that is submitted to the shareholders, holding Company, and uploaded to website www.gagas.co.id.
Akuntabilitas Accountability	1. *Board Manual* PT Gagas Energi Indonesia No. 002503.ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 tanggal 27 Desember 2016; 2. Penetapan struktur organisasi serta uraian tugas dan tanggung jawab elemen Perusahaan sesuai Surat Keputusan No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Transisi dan Tata Persuratan Kearsipan PT Gagas Energi Indonesia; 3. Penetapan kebijakan-kebijakan operasional berupa antara lain Dokumen Acuan Kerja ("DAK") terkait pelaksanaan proses bisnis Perusahaan. 1. Board Manual of PT Gagas Energi Indonesia No. 002503.ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 dated December 27, 2016; 2. Stipulation of organization structure as well as job description and responsibility of the Company's elements pursuant to Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 regarding on Organizational Structure and Transitional Work Procedures and Filing Arrangements for PT Gagas Energi Indonesia; 3. Stipulation of operational policies in form of Document of Reference ("DAK") related to the implementation of Company's business process.

Prinsip GCG GCG Principles	**Implementasi** Implementation
Responsibilitas Responsibility	1. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (“RJPP”) yang berpedoman pada *Guidelines* yang dikeluarkan induk perusahaan serta mengacu pada *Board Manual* No. 002503.ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 tanggal 27 Desember 2018; 2. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) yang berpedoman pada *Guidelines* RKAP yang dikeluarkan induk perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan; 3. Penetapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), kebijakan gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Peraturan Perusahaan yang mengacu kepada peraturan/perundang-undangan dan prinsip-prinsip serta pengelolaan korporasi yang sehat. 1. Preparation of Corporate Long Term Plan (“RJPP”) based on the guidelines issued by holding Company and Board Manual No. 002503.ND/MS.01/DKOM-GEI/2016 dated December 27, 2018; 2. Preparation of Corporate Work and Budget Plan (“RKAP”) based on the guidelines on RKAP issued by holding Company and the Company’s Articles of Association; 3. Stipulation of GCG Code, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), policy on gratuities set forth in Code of Conduct and the Company’s regulation which refers to the laws and regulations and principles of good corporate governance.
Independensi Independency	1. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi mengacu pada ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Direksi; 2. Pelaksanaan penilaian serta uji kepatutan dan kelayakan terhadap calon anggota Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal; 3. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Dewan Komisaris. 1. Mechanism on appointment and termination of member of Board of Directors that is referring to the provision on Board of Directors as set forth in Article 12 of the Company’s Articles of Association; 2. Implementation of assessment and fit and proper test to candidate members of Board of Directors that is carried out by the shareholders/RUPS/capital owners; 3. Mechanism on appointment and termination of member of Board of Commissioners that is referring to the provision on Board of Commissioners as set forth in Article 15 of the Company’s Articles of Association.
Kewajaran Fairness	1. Penyampaian informasi profil Perusahaan melalui laporan tahunan yang diunggah ke situs Perseroan yaitu www.gagas.co.id; 2. Penyampaian informasi secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan/pedoman mengenai manajemen karier; 4. Keberadaan unit/fungsi yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga, termasuk menelaah perubahan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan pengaruhnya terhadap Perusahaan, serta melakukan sosialisasi atas perubahan peraturan tersebut; 5. Pelaksanaan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga, melakukan kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku, dan mengevaluasi kajian risiko atas setiap rencana bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan; 6. Penyampaian informasi mengenai profil Perusahaan melalui laporan tahunan yang diunggah di *website*, Penetapan kebijakan hubungan dengan pelanggan yang mencakup hak-hak pelanggan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan, penyediaan kontak pelanggan untuk menerima umpan balik pelanggan dan menyelesaikan keluhan pelanggan; 7. Pelaksanaan survei pelanggan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan; 8. Kepatuhan terhadap kewajiban kepada negara, baik berupa penyampaian dokumen perpajakan maupun pembayaran kewajiban perpajakan secara tepat waktu; 9. Pelaksanaan *employee engagement survey*; 10. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
	1. Dissemination of information on the Company profile through annual report which is uploaded to the Company's website www.gagas.co.id; 2. Dissemination of information in a timely manner to Board of Commissioners and shareholders; 3. Policy/guidelines on career management; 4. Existence of unit/function which controls and ensures as well as maintains the Company's compliance with all agreements and commitments made between the Company and third party, including reviews any changes on applicable laws and regulations and its effects on the Company, as well as disseminates such changes; 5. Implement the applicable laws and regulations and agreements with third party, carry out legal analysis on the plan of measures and issues occurred related to the conformity of applicable laws or provisions, and evaluate risk analysis on each business plan, policy, and cooperation plan to be carried out by the Company; 6. Submission of information regarding the Company's profile through an annual report uploaded on the website, Establishing customer relations policies covering customer rights, security, safety, and customer health, providing customer contacts to receive customer feedback and resolving customer complaints; 7. Implementation of customer survey in regular manner to figure out customer satisfaction rate; 8. Compliance with the obligation to the state in the form of, either submission of taxation documents or settlement of taxation obligation, in a timely manner; 9. Implementation of employee engagement survey; 10. Implementation of corporate social responsibility.

PENILAIAN DAN EVALUASI PENERAPAN GCG

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG dengan melaksanakan penilaian dan evaluasi dengan tujuan mengukur kedalaman implementasi praktik GCG sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya di masa mendatang. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara aktif atas efektivitas implementasi GCG yang dilaksanakan oleh Direksi.

Begitu pula Direksi yang secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG agar berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan *awareness* sampai dengan pelaporan. Proses *monitoring* atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada tahun 2021, Perusahaan diwajibkan oleh Pemegang saham melalui Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Gagas Energi Indonesia tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Revisi dan *Key Performance Indicator* Tahun 2021, untuk melakukan *Self Assessment Good Corporate Governance*.

Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan *Self Assessment* GCG dengan target yaitu terlaksananya *Self Assessment* GCG 100%.

Pengukuran penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

ASSESSMENT AND EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

The Company strives to improve the implementation of GCG by carrying out assessment and evaluation with the aim of measuring the depth of GCG implementation practices as well as getting feedback for future improvements. Through Audit Committee, Board of Commissioners has carried out active supervision on the effectiveness of GCG implementation carried out by Board of Directors.

Likewise, Board of Directors also continuously ensures and monitors GCG implementation in order to be running according to the stipulated strategy, from the stage of awareness to reporting. The monitoring process is carried out to ensure successful implementation, by conducting coordination with the concerned parties.

In 2021, the Company was required by shareholders through the Circular Shareholders Resolution of PT Gagas Energi Indonesia regarding the Ratification of the 2021 Revised Work Plan and Company Budget and 2021 Key Performance Indicators, to conduct a Self-Assessment of Good Corporate Governance.

For this matter, the Company has conducted a GCG Self Assessment with the target of implementing a 100% GCG Self Assessment.

The measurement of GCG implementation in the Company refers to the Copy of Decree of Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOE, by

pada BUMN, dengan memperhitungkan beberapa poin penilaian seperti:

1. Pelaksanaan kebijakan *whistleblowing system* yang mana kebijakan tersebut mengikuti aturan pemegang saham mayoritas;
2. Penilaian terhadap calon anggota direksi BUMN hal ini mengingat Gagas bukan merupakan perusahaan BUMN;
3. Penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris di mana Kategori ini dimaksudkan untuk meminta masukan formal kepada Departemen teknis BUMN terkait dengan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris, sehubungan Gagas bukan merupakan perusahaan BUMN maka kategori ini tidak *applicable* dilaksanakan oleh Gagas.

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Adapun perolehan hasil *Self Assessment* GCG sebesar 70,34 poin (cukup baik) naik sebesar 2,54 poin dari tahun sebelumnya. dan dengan memperhitungkan beberapa poin yang tidak *applicable* kepada Perusahaan seperti:

1. Pelaksanaan kebijakan *whistle blowing system* yang mana kebijakan tersebut mengikuti aturan pemegang saham mayoritas;
2. Penilaian terhadap calon anggota direksi BUMN hal ini mengingat Perusahaan bukan merupakan perusahaan BUMN;
3. Penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris di mana Kategori ini dimaksudkan untuk meminta masukan formal kepada Departemen teknis BUMN terkait dengan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris, sehubungan Perseroan bukan merupakan perusahaan BUMN maka kategori ini tidak *applicable* dilaksanakan oleh Perusahaan.

considering several assessment point such as:

1. Implementation of a whistleblowing system policy in which the policy follows the Major shareholder rules;
2. Assessment of the candidate for Board of Directors of SOEs, considering that Gagas is not an SOE;
3. Assessment of candidates for members of Board of Commissioners, where this category is intended to request formal input from the technical department of SOEs regarding the selection of candidates for members of Board of Commissioners, since Gagas is not an SOE, this category is not applicable to Gagas.

The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

The results of GCG Self Assessment are 70.34 points (sufficient), an increase of 2.54 points from the previous year, by taking into account several points that are not applicable to the Company, such as:

1. Implementation of the whistle blowing system policy, in which the policy follows the rules of major shareholder;
2. Assessment of the prospective members of SOE board of directors considering that the Company is not a state-owned company;
3. Assessment of candidates for members of Board of Commissioners, in which this category is intended to request formal input from the technical department of SOEs regarding the selection of candidates for members of Board of Commissioners, since the Company is not a state-owned company, this category is not applicable to the Company.

6 Aspek *Assessment* GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 Aspects of GCG Assessment (Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012)

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable GCG Implementation	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	Aspek lainnya Other Aspects

ROADMAP GCG

Pada tahun 2021, melalui induk Perusahaan, Perusahaan meninjau kelengkapan *soft structure* yang telah disusun. Atas hasil evaluasi yang dilakukan, *soft structure* masih perlu untuk dilengkapi beberapa hal oleh Perusahaan. Mengacu pada Pedoman GCG Indonesia yang dirilis Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG"), maka sasaran akhir *Roadmap* GCG Perusahaan adalah terwujudnya Perusahaan sebagai *Good Corporate Citizen* sehingga Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan.

GCG ROADMAP

In 2021, the Company, through its Holding Company, carried out monitoring on the completeness of GCG soft structure owned. Upon the evaluation result, there were policies that should be completed by the Company. Referring to GCG Roadmap of KNKG, the ultimate target of Company's GCG Roadmap is to deliver the Company as a good corporate citizen so that the Company can grow continuously.

SOSIALISASI PENERAPAN GCG

Untuk memberi pemahaman mengenai penerapan GCG, di tahun 2021, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi penerapan GCG yang dilakukan dengan pembacaan pedoman *Code of Conduct* kepada pekerja setiap bulannya melalui C'mon Bro (*Coffee Morning Briefing*) dan berlanjut sampai dengan saat ini.

SOCIALIZATION OF GCG IMPLEMENTATION

To give better understanding regarding the implementation of GCG, in 2021, the Company continued to hold socialization on GCG implementation by reading the Code of Conduct guidelines to employees every month through C'mon Bro (Coffee Morning Briefing) which is carried out virtually, and still continues to this day.

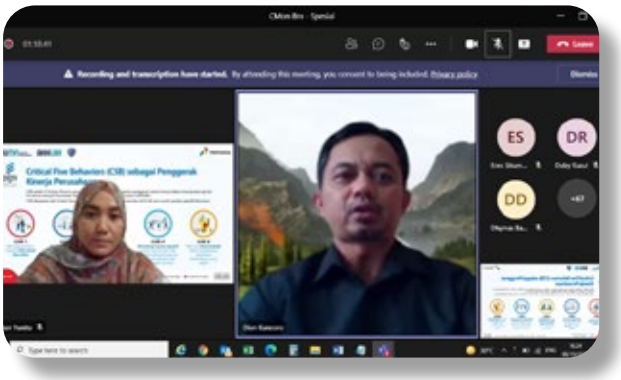

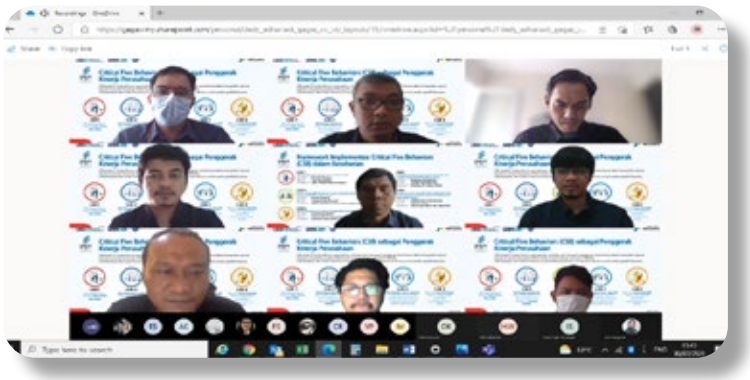

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan, Organ GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Struktur disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip *check and balance* dan pengendalian internal yang baik.

Direksi bersama Dewan Komisaris sebagai pengelola kebijakan dan pelaksana implementasi tata kelola perusahaan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Sementara itu, untuk memaksimalkan fungsi organ utama, dalam pelaksanaannya dibantu oleh organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan bersama Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat Unit Internal Audit dan Komite Audit sebagai organ pendukung yang bertanggung jawab dalam memastikan penerapan GCG dan aktivitas penilaian secara objektif dan independen.

Based on the Company's organizational structure, the Company's GCG organs consist of General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, and Board of Directors, as stated in Law no. 40 of 2007. The structure is prepared to support the implementation of governance principles so that they can run systematically, reflecting the application of check and balance principle and good internal control.

Board of Directors along with Board of Commissioners, as the manager of policy and the executor of corporate governance implementation, are responsible to the shareholders. Meanwhile, Corporate Secretary along with Secretary of Board of Commissioners are assigned to ensure that Board of Directors in managing the Company and Board of Commissioners in supervising the management of the Company, have effectively fulfilled GCG provisions according to applicable laws and regulations. Internal Audit Unit and Audit Committee are responsible to ensure GCG implementation and assessment activity in an objective and independent manner.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ perusahaan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perusahaan.

Dalam ketentuan Anggaran Dasar Pasal 9, RUPS dalam Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan sebesar 99,88% adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan sebesar 0,12% dimiliki oleh PT PGAS Solution.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Corporate organ that has the authority not granted to either Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by Articles of Association and prevailing laws and regulations. GMS is a forum for shareholders to exercise their rights, exercise authority, express opinions, vote and request information related to strategic decision making or the management of the Company.

In the Article 2 of Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS in the Company, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held 1 (one) time a year.

In the GMS, Shareholders may exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the Company from Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as relevant to meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholder of 99.88% of the Company's shares is PT Perusahaan Gas Nasional Tbk and remaining 0.12% of shares owned by PT PGAS Solution.

Kepemilikan Saham Gagas
Share Ownership of Gagas

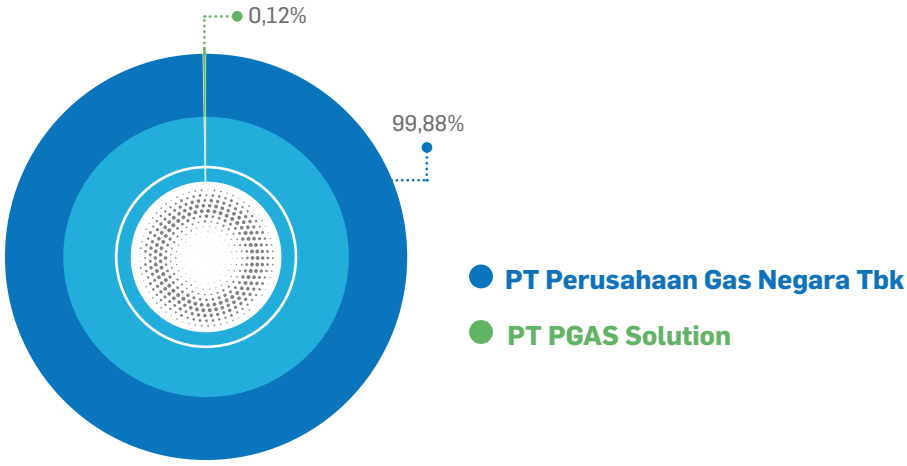

Dengan demikian, PT Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan pemegang saham utama/pengendali. Pemegang Saham memiliki hak-hak antara lain hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, hak untuk

Accordingly, PT Perusahaan Gas Nasional Tbk is the major/controlling shareholder. Shareholders have rights, including the right to attend and vote in the GMS, the right to obtain material information about the Company in a timely and

memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur, serta hak untuk menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Pemegang Saham harus memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham melakukannya melalui mekanisme uji kepatutan dan kelayakan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kelakuan baik serta memiliki dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan. Pemegang Saham juga harus memiliki mekanisme penilaian kinerja Perusahaan dan penilaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui/mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali yang dilakukan secara sirkuler dan menghasilkan keputusan yang disetujui Pemegang Saham melalui Surat Keputusan No. 027.K/OT.00.02/103/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Hasil dan Tindak Lanjut Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Sirkuler Tahun Buku 2020

Adapun hasil keputusan RUPST tahun buku 2020 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

regular manner, and the right to receive a distribution of the Company's profit in the form of dividends and other profit distributions.

Shareholders must have a mechanism on the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors. In appointing Board of Commissioners and Board of Directors, Shareholders use the fit and proper test mechanism based on the consideration of expertise, integrity, leadership, experience, and good conduct as well as dedication to develop business for the Company's advancement. Shareholders must also have a mechanism for assessing the performance of the Company and the performance of each Board of Commissioners and Board of Directors. GMS has the authority to approve/ratify Annual Report, RKAP, and RJPP.

2021 GMS

Throughout 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS, which was held in a circular manner and resulted in resolutions that were approved by Shareholders through the Decree No. 027.K/OT.00.02/103/2021 dated June 30, 2021.

Results and Management Follow-up on the 2020 Fiscal Year Circular Annual GMS Resolutions

The 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions and the follow-ups by the Company's Management are described in the table below.

Annual GMS for 2020 Fiscal Year

Agenda Hasil Keputusan Resolution Agenda	Telah/Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. To approve the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year and Board of Commissioners Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year.	√	Telah dibuat dan disetujui Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. The Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year has been prepared and approved.

Agenda Hasil Keputusan Resolution Agenda	**Telah/Belum Terlaksana** Has been/ has not been Implemented	**Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021** Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana Laporan No. 00688/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/IV/2021 tanggal 23 April 2021 dengan pendapat: "Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gagas Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sebagaimana terlampir pada Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler ini. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2020, sepanjang: • Tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020; • Tidak bertentangan dengan prosedur internal dan peraturan perundangundangan yang berlaku; • Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum; • Telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. 1. To validate the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020 along with its elucidation, which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as contained in Report No. 00688/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/IV/2021 dated April 23, 2021 with opinion of "Unqualified, the financial position of PT Gagas Energi Indonesia and its subsidiaries as at December 31, 2020, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" as attached to this Shareholders Circular Decision. 2. Provided full release and discharge of responsibility to Board of Directors on management actions and to Board of Commissioners on supervision actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as : • The actions taken are reflected in the Annual Report including the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year; • Do not conflict with internal procedures and applicable laws and regulations; • Such action is not a criminal act and or an act against the law; • Have implemented good corporate governance.	√	Telah dibuat pengesahan Laporan keuangan Konsolidasian sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun 2020 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2020. The Consolidated Financial Statements has been ratified as well as granting full release and discharge to Board of Directors for the management of the Company in 2020 and Board of Commissioners on supervision of the Company's management in 2020.

Agenda Hasil Keputusan Resolution Agenda	Telah/Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Laba Bersih) Perseroan Tahun Buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp22.631.111.000 (Dua Puluh Dua Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Satu Juta Seratus Sebelas Ribu Rupiah) dicatat sebagai: a. Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp5.657.777.750 (Lima Miliar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS; b. Saldo Laba untuk Mendukung Kegiatan Operasional dan Pengembangan Usaha Perseroan sebesar Rp16.973.333.250 (Enam Belas Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Stipulating the use of Net Profit for the Year attributable to the Owner of Parent Entity (Net Profit) for fiscal year 2020 amounted to Rp22,631,111,000 (Twenty-Two Billion Six Hundred Thirty One Million One Million One Hundred Eleven Thousand Rupiah) recorded as: a. Dividend payment to Shareholders amounted to Rp5,657,777,750 (Five Billion Six Hundred Fifty Seven Million Seven Hundred Seventy Seven Thousand Seven Hundred Fifty Rupiah) which will be paid no later than 60 (sixty) days after being determined by the GMS; b. Retained earnings to support the Company's Operational and Business Development activities amounted to Rp16,973,333,250 (Sixteen Billion Nine Hundred Seventy Three Million Three Hundred Thirty Three Thousand Two Hundred Fifty Rupiah).	√	1. Telah dilakukan penyetoran dividen kepada Pemegang saham sesuai dengan jumlah kepemilikan saham; 2. Dan telah dilakukan pencatatan sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional. 1. Dividends have been paid to shareholders in accordance with the number of share ownership; 2. And has been recorded as retained earnings to support operational activities.
Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham mayoritas dan mendelegasikan kewenangan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Proses audit oleh Kantor Akuntan Publik mencakup sekurang-kurangnya Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. To appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as the same with the Public Accounting Firm of Major Shareholder and delegate the authority to determine to the Company's Board of Commissioners along with the service fee, in accordance with applicable rules and regulations. The audit process is at least a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.	√	Telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham mayoritas. Has appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, the same with Public Accounting Firm of Major Shareholder.
Menetapkan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem lnsentif Kinerja) Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara terpisah oleh Pemegang Saham mayoritas. Establishing Performance Incentives for the 2020 Fiscal Year and the 2021 Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which will be determined separately by Major Shareholder.	√	Telah melakukan penetapan Remunerasi Tahun 2020 Insentif Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham mayoritas. Has determined the 2020 Remuneration Performance Incentives (Tantiem) for the 2019 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners by Major Shareholder.

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented | x = has not been implemented

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan juga melakukan RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara sirkuler sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut RUPS Luar Biasa, hasil dan keputusan serta tindak lanjutnya oleh Manajemen:

2021 Extraordinary GMS

Throughout 2021, the Company also held an Extraordinary GMS, which was conducted circularly 8 (eight) times. Following are the results and resolutions of Extraordinary GMS and the follow-up by Management:

<table>
<tr><th>Tanggal Pengesahan
Validation Date</th><th>No RUPS dan Hasil Keputusan
Number of GMS and the Resolutions</th><th>Telah/Belum Terlaksana
Has been/ has not been Implemented</th><th>Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen per 31 Desember 2021
Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021</th></tr>
<tr><td>17 Februari 2021
February 17, 2021</td><td>KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 007.K/ OT.00.02/103/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan Usulan Key Performance Indicator Perusahaan Tahun 2021 (RKAP & KPI Tahun 2021) PT Gagas Energi Indonesia
KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 007.K/ OT.00.02/103/2021 dated February 17, 2021 regarding the Company's 2021 Work Plan and Budget and Proposal of Corporate Key Performance Indicators for 2021 (RKAP & KPI 2021) of PT Gagas Energi Indonesia</td><td>√</td><td>Sudah dilakukan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan Usulan Key Performance Indicator Perusahaan Tahun 2021 (RKAP & KPI Tahun 2021) PT Gagas Energi Indonesia
The Company's 2021 Work Plan and Budget and Proposed 2021 Corporate Key Performance Indicators (2021 RKAP & KPI) have been prepared for PT Gagas Energi Indonesia</td></tr>
<tr><td>20 Mei 2021
May 20, 2021</td><td>KPPS PT Gagas Energi Indonesia Nomor: 014.K/ OT.00.02/103/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal Perubahan Pengurus dan Nomenklatur Direksi Perseroan, di mana Bapak Timbul Duffy sebagai Direktur Jargas diberhentikan dengan hormat dan merubah nomenklatur Direksi sebagai berikut:
KPPS PT Gagas Energi Indonesia No: 014.K/ OT.00.02/103/2021 dated May 20, 2021 regarding Changes in the Management and Nomenclature of the Company's Board of Directors, where Timbul Duffy as Director of Gas Network was honorably dismissed, hence changed the nomenclature of Board of Directors as follows:
<table>
<tr><th>Semula
Before</th><th>Menjadi
Become</th></tr>
<tr><td>Direktur Utama
President Director</td><td>Direktur Utama
President Director</td></tr>
<tr><td>Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operation and Commercial</td><td>Direktur Operasi dan Komersial
Director of Operation and Commercial</td></tr>
<tr><td>Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration</td><td>Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Director of Finance and Business Support</td></tr>
<tr><td>Direktur Jargas
Director of Gas Network</td><td></td></tr>
</table></td><td>√</td><td>Sudah dilakukan Perubahan Pengurus dan Nomenklatur Direksi Perseroan, di mana Bapak Timbul Duffy sebagai Direktur Jargas diberhentikan dengan hormat dan merubah nomenklatur Direksi berdasarkan Akta No. 19 tanggal 9 Juni 2021
Changes have been made to the Management and Nomenclature of the Company's Board of Directors, in which Timbul Duffy as Director of Gas Network has been honorably dismissed thus changing the nomenclature of Board of Directors based on Deed No. 19 dated June 9, 2021</td></tr>
<tr><td>30 Juni 2021
June 30, 2021</td><td>KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 032.K/ OT.09.00.02/103/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Perubahan Susunan Direksi Perseroan (Pengangkatan Kembali Direktur Operasi dan Komersial).
KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 032.K/ OT.09.00.02/103/2021 dated June 30, 2021 regarding Changes in the Composition of the Company's Board of Directors (Re-appointment of Director of Operation and Commercial)</td><td>√</td><td>Sudah dilakukan Perubahan Susunan Direksi Perseroan (Pengangkatan Kembali Direktur Operasi dan Komersial) sebagaimana tertuang dalam Akta No. 10 tanggal 14 Juli 2021
Changes in the composition of the Company's Board of Directors (Re-appointment of Director of Operation and Commercial) have been made as stated in the Deed No. 10 dated July 14, 2021</td></tr>
</table>

Tanggal Pengesahan Validation Date	No RUPS dan Hasil Keputusan Number of GMS and the Resolutions	Telah/Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen per 31 Desember 2021 Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
20 Agustus 2021 August 20, 2021	KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 043.K/ OT.00.02/103/2021 tanggal 20 Agustus 2021 Perihal Perubahan Dewan Komisaris Perseroan (Perubahan Komisaris Utama Semula Syahrial Mukhtar Menjadi Alimuddin Baso) KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 043.K/ OT.00.02/103/2021 dated August 20, 2021 Regarding Changes in the Company's Board of Commissioners (Change of President Commissioner from Syahrial Mukhtar to Alimuddin Baso)	√	Sudah dilakukan Perubahan Dewan Komisaris Perseroan (Perubahan Komisaris Utama Semula Syahrial Mukhtar Menjadi Alimuddin Baso) dalam akta No. 9 tanggal 1 September 2021 Changes in the Company's Board of Commissioners have been made (from previous President Commissioner Syahrial Mukhtar to Alimuddin Baso) under Deed No. 9 dated September 1, 2021
1 September 2021 September 1, 2021	KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 047.K/ OT.00.02/103/2021 tanggal 1 September 2021 perihal Penetapan Struktur Organisasi KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 047.K/ OT.00.02/103/2021 dated September 1, 2021 regarding Stipulation of Organizational Structure	√	Sudah dilakukan dengan diterbitkan Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja PT Gagas Energi Indonesia Has been carried out with the issuance of the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/ OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 regarding the Organizational Structure and Work Procedures of PT Gagas Energi Indonesia
12 Oktober 2021 October 12, 2021	KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 063.K/ OT.00.02/103/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang RKAP Revisi dan KPI Tahun 2021 PT Gagas Energi Indonesia KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 063.K/ OT.00.02/103/2021 dated October 12, 2021 regarding the Revised 2021 RKAP and KPI of PT Gagas Energi Indonesia	√	Sudah dilakukan revisi RKAP dan KPI RKAP and KPI have been revised
26 November 2021 November 26, 2021	KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 067.K/ OT.00.02/10/2021 tanggal 26 November 2021 perihal Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan KPPS PT Gagas Energi Indonesia No. 067.K/ OT.00.02/10/2021 dated November 26, 2021 regarding Approval of the Company's Long-Term Plan	√	Sudah diterapkan RJPP dan Visi Misi Perusahaan RJPP and Company Vision and Mission have been applies

Keterangan: V = Telah dilaksanakan X = Belum dilaksanakan
Note: V = Has been implemented X = Has not been implemented

TINDAK LANJUT MANAJEMEN DI TAHUN 2021 ATAS HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 8 Juni 2020. RUPS Tahunan ini menghasilkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Gagas Energi Indonesia dengan No. 9 tanggal 3 September 2020. Adapun hasil keputusan RUPST tahun buku 2019 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini.

MANAGEMENT FOLLOW-UP IN 2021 ON THE 2020 ANNUAL GMS RESOLUTIONS

Throughout 2020, the Company held 1 (one) GMS on June 8, 2020. This Annual GMS resulted in the Deed of Circular Statement of Shareholders of PT Gagas Energi Indonesia No. 9 dated September 3, 2020. The 2019 Annual GMS Resolution and its follow-up by the Company's Management are outlined in the table below.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Annual GMS for the 2019 Fiscal Year

Agenda Hasil Keputusan Resolution Agenda	Telah/Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. To approve the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year and Board of Commissioners Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year.	√	Telah dibuat dan disetujui Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. The Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year has been prepared and approved.
1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00462/2.1025/AU.1/02/0243-3/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat: "Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gagas Energi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang: a. Tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019; b. Tidak bertentangan dengan prosedur internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. Telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. 1. To validate the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 along with its elucidation, which has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as contained in Report No. 00462/2.1025/AU.1/02/0243-3/1/III/2020 dated March 31, 2020 with opinion "Unqualified, the consolidated financial position of PT Gagas Energi Indonesia and its subsidiaries as at December 31, 2019, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" 2. Granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Board of Directors on management actions and to Board of Commissioners on supervision actions that have been carried out during the 2019 Fiscal Year, as long as : a. The actions taken are reflected in the Annual Report including the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year; b. Do not conflict with internal procedures and applicable laws and regulations; c. Have implemented good corporate governance.	√	Telah dibuat pengesahan Laporan keuangan Konsolidasian sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun 2019 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2019. The Consolidated Financial Statements has been ratified as well as granting full release and discharge for Board of Directors on the management of the Company in 2019 and Board of Commissioners on supervision of the Company's management in 2019.

Agenda Hasil Keputusan Resolution Agenda	Telah/Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Realisasi dan/atau Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Realization and/or Follow Up by Management until the End of 2021
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 yang seluruhnya berjumlah USD621,890 (enam ratus dua puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh Dollar Amerika) dicatat sebagai saldo laba atau cadangan lain untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. To stipulate the use of Company's net profit in the 2019 Fiscal Year amounting to USD621,890 (six hundred twenty one thousand eight hundred and ninety US Dollars) as retained earnings or other reserves, which will be used to support Company's operational and business development.	√	Telah melakukan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 yang seluruhnya berjumlah USD621,890 (enam ratus dua puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh Dollar Amerika) dicatat sebagai saldo laba atau cadangan lain untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Has stipulated the use of the Company's net profit for the 20189 Fiscal Year amounting to USD621,890 (six hundred twenty one thousand eight hundred and ninety US Dollars) as retained earnings or other reserves, which will be used to support the Company's operational and business development.
Menyetujui Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham mayoritas dan mendelegasikan kewenangan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Proses audit sekurang-kurangnya Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020. To approve Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year as the same with with Public Accounting Firm of Major Shareholder and delegate the authority to determine to the Company's Board of Commissioners along with the service fee, in accordance with applicable rules and regulations. The audit process is at least a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.	√	Telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham mayoritas. Has appointed Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, the same with Public Accounting Firm of Major Shareholder.
Menetapkan Remunerasi Tahun 2020 dan Insentif Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan secara terpisah oleh Pemegang Saham mayoritas. To decide that the 2020 Remuneration and 2019 Performance Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners will be determined separately by Major Shareholder.	√	Telah melakukan penetapan Remunerasi Tahun 2020 Insentif Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham mayoritas. Major Shareholders have determined the 2020 Remuneration and the 2019 Performance Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners.
Tidak menyetujui usulan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Not agreeing the proposal on amendments in Article 3 of the Company's Articles of Association	√	Tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Not making amendments to the Company's Articles of Association

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented | x = has not been implemented

Arahan RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Directives

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow-up
1	Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, agar Perseroan fokus dengan bidang usaha yang sesuai dengan *core competencies* yang dimilikinya, dengan arah dan peran utama sesuai dengan kebijakan Penyelarasan Bisnis *Subholding* Gas. In carrying out business development activities, the Company should focus on the business fields in accordance with its core competencies, with the direction and main role in accordance with the Subholding Gas Business Alignment policy.	Telah dilakukan penyelarasan bidang usaha yang sesuai dengan *core competencies* sesuai dengan kebijakan Penyelarasan Bisnis *Subholding* Gas. Business field alignments have been made according to the core competencies in accordance with the Subholding Gas Business Alignment policy.

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow-up
2	Direksi, dengan prinsip *best effort* agar dapat melaksanakan kegiatan operasi yang berpegang pada asas sadar biaya dan peningkatan produktivitas dalam upaya pencapaian target dan sasaran Perseroan. Board of Directors, with the principle of best effort, should carry out operational activities that adhere to the principle of cost awareness and increase productivity in the pursuit of achieving the Company's targets and objectives.	Telah dilakukan efisiensi biaya dalam melakukan upaya pencapaian target dan sasaran Perseroan. Cost efficiency has been carried out in the pursuit of achieving the Company's targets and objectives.
3	Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan sinergi dan peran anak perusahaan dalam rangka mengoptimalkan peran dan kontribusi positif anak perusahaan terhadap peningkatan kinerja induk. Board of Directors, under the supervision of Board of Commissioners, is required to improve the synergy and role of subsidiaries in order to optimize the role and positive contribution of subsidiaries to the improvement of parent performance.	Telah dilakukan sinergi antar anak perusahaan dengan berbagai kerja sama di antaranya kerja sama pekerjaan pemborongan jasa operator SPBG dengan PT Permata Karya Jasa, Studi kelayakan dengan PT SENA serta lainnya. Synergy has been conducted between subsidiaries with various cooperations including the cooperation of SPBG operator service work with PT Permata Karya Jasa, feasibility study with PT SENA and other cooperation.
4	Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal serta senantiasa menjalankan dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar temuan-temuan tersebut tidak terulang kembali di kemudian hari. Board of Directors should follow up and resolve the findings and recommendations of audit results by internal and external auditors and always carry out and firmly uphold the principles of good corporate governance in order to avoid re-occurence of such findings in the future.	Telah dilakukan penyelesaian temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal sesuai dengan Perencanaan Audit Internal yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahun 2020 (PKAT 2020) berdasarkan Keputusan Direksi No. 025600.K/PW.00/GEI-1/2020 tanggal 27 Desember 2019. The findings and recommendations of audit results by internal and external auditors have been resolved in accordance with the Internal Audit Planning set forth in the 2020 Audit Work Program (PKAT 2020) based on the Decree of Board of Directors No. 025600.K/PW.00/GEI-1/2020 dated December 27, 2019.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara terus menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan sehingga mampu untuk mengambil keputusan secara independen dan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan serta dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association as well as providing advice to Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. In carrying out its duties, Board of Commissioners must have sufficient competencies to carry out the responsibilities that have been mandated. In practice, Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies so that they are able to make decisions independently and provide constructive input for management in dealing with Company problems and in encouraging the Company's performance to continue to grow and develop in a sustainable manner.

The implementation of Board of Directors duties and responsibilities has been in accordance with the Board Manual regulating working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors and signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors. In performing its duties, Board of Commissioners is assisted by Risk and Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Nomor 111 tanggal 29 Mei 2019, Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya sebagai berikut:

1. Syarat formal:
   a. Orang perseorangan;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
      - Tidak pernah dinyatakan pailit;
      - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan pailit;
      - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Syarat materiil, meliputi memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perusahaan, komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya seta memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.
3. Syarat lain, meliputi:
   a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/ anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II;
   b. Bukan kepala/wakil kepada daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
   c. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut; dan
   d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;
   e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;
   f. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Board of Commissioners Criteria

Based on the Article 15 of the Articles of Association Number 111 dated May 29, 2019, only Indonesian citizen who can be appointed as members of Board of Commissioners and meet the following requirements for the format, material and other requirements:

1. Format requirements:
   a. Individual person;
   b. Proficient to take legal actions;
   c. Within 5 (five) years prior to the appointment:
      - Never been declared bankrupt;
      - Never been a member of Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt;
      - Never been convicted of committing a crime that caused losses to the State's finances and/or was related to the financial sector.
2. Material requirements, including having integrity, dedication, understanding the Company's management issues related to a management function, having sufficient knowledge and/or expertise in the fields required by the Company, commitment to comply with laws and regulations, and being able to provide sufficient time to carry out his/her duties and have a strong will to promote and develop the Company where the person concerned is nominated.
3. Other requirements, including:
   a. Not administrator of political parties, and/or member of legislature, and/or not currently running as candidate for legislative member. Candidate for legislative member or legislative member of candidate/member of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II;
   b. Not serving as the head/deputy head of region and/or not currently running as a candidate for head/deputy head of a region;
   c. Not serving as a member of Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods; and
   d. Not currently holding a position that has the potential to create a conflict of interest with the Company, unless signing a statement letter of willingness to resign from that position if elected as a member of the Company's Board of Commissioners;
   e. Not currently holding a position which is prohibited from holding concurrent position as a member of Board of Commissioners based on the law, unless signing a statement letter of willingness to resign from that position if elected as a member of the Company's Board of Commissioners;
   f. Physically and mentally healthy as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
3. Keputusan memberhentikan anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
4. Dalam hal keputusan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan keputusan di luar RUPS, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian dan diberi kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian.
5. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

    a. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
    b. Mengundurkan diri;
    c. Meninggal dunia;
    d. Selesai atau berakhirnya masa jabatan/masa kerja;
    e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan:
        - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
        - Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
        - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
        - Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai ketentuan hukum tetap.
    f. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
    g. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris yaitu sejak RUPS pengangkatan Dewan Komisaris dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Di tahun 2021, terdapat pergantian komposisi dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dengan kronologi sebagai berikut.

Board of Commissioners Dismissal

1. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS with due observance of the provisions in the Company's Articles of Association;
2. Members of Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons;
3. The decision to dismiss a member of Board of Commissioners is taken after the person concerned is given the opportunity to defend him/herself in the GMS;
4. In the event that the decision to dismiss a member of Board of Commissioners is made by decision in lieu of the GMS, the member of Board of Commissioners concerned is notified in advance of the dismissal plan and is given the opportunity to defend him/herself before the decision to dismissal is made.
5. The position of a member of Board of Commissioners ends if he/she:
    a. Losses of Indonesian citizenship;
    b. Resigns;
    c. Passed away;
    d. Term of office/work period is finished/expired;
    e. Is dismissed based on the resolution of the GMS with the following reasons:
        - is unable to carry out his/her duties properly;
        - no longer meets the requirements and/or violates the provisions of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;
        - is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
        - was declared guilty by a court decision which has permanent legal provisions.
    f. Performing unethical and/inappropriate acts that should be respected as a member of Board of Commissioners;
    g. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

Board of Commissioners Tenure

The tenure of Board of Commissioners is since the AGM of Board of Commissioners appointment and ending at the close of the 5th Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. A commissioner may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Board of Commissioners Composition in 2021

In 2021, the composition of Board of Commissioners has underwent changes with the chronology as follows:

Kronologi Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition Throughout 2021

Periode Menjabat Service Period		Keterangan Remarks
1 Januari-23 Agustus 2021 2021 January 1 – August 23, 2021	23 Agustus 2021-31 Desember 2021 August 23 – December 31, 2021	
Syahrial Mukhtar (Komisaris Utama) President Commissioner		Syahrial Mukhtar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Agustus 2021 Syahrial Mukhtar no longer served as President Commissioner since August 23, 2021
	Alimuddin Baso (Komisaris Utama) President Commissioner	Alimuddin Baso menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Agustus 2021 Alimuddin Baso started to serve as President Commissioner since August 23, 2021
Teuku Safriza (Komisaris) Commissioner	Teuku Safriza (Komisaris) Commissioner	-
Henry Achmad (Komisaris) Commissioner	Henry Achmad (Komisaris) Commissioner	-

Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang. Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Thus, as of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consist of 3 (three) persons. The entire Commissioners had passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure the candidates for Board of Commissioners has the integrity, competencies, reputation, free from affiliations and other conflicts of interest as well as the experience and expertise needed in carry out their respective functions and duties. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Periode Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Alimuddin Baso	Komisaris Utama President Commissioner	23 Agustus 2021-sekarang August 23, 2021 - present	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada 20 Agustus 2021, yang efektif mulai 23 Agustus 2021 Appointed as President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on August 20, 2021, which became effective from August 23, 2021.
Teuku Safriza	Komisaris Commissioner	16 April 2019-sekarang April 16, 2019 - present	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada tanggal 31 Maret 2020, yang efektif mulai 16 April 2020. Appointed as Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on March 31, 2020, which became effective from April 16, 2020.
Henry Achmad	Komisaris Commissioner	2 Mei 2019-sekarang May 2, 2019 - present	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada tanggal 2 Mei 2019, yang efektif mulai 29 Mei 2019. Appointed as Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on May 2, 2019, which became effective from May 29, 2019.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyusun mekanisme kerja internal Dewan Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan Perusahaan, serta perubahan peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Adapun pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur berbagai hal sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris serta masa jabatan;
2. Struktur dan kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi;
3. Nominasi dan persyaratan keanggotaan, mencakup persyaratan hukum, kompetensi, dan independensi;
4. Program pengenalan anggota Dewan Komisaris;
5. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
7. Komite penunjang Dewan Komisaris;
8. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
9. Kode etik dalam pelaksanaan tugas;
10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Board of Commissioner Manual

The Company has prepared work guidelines for Board of Commissioners (Board Manual), that serves as a guidance in implementing duties and responsibilities in effective, efficient, and responsible manner. The Manual is evaluated regularly to adjust to business dynamics and Company's necessity as well as changes on applicable laws and regulations. The Board Manual governs various subjects as follows:

1. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners as well as tenure;
2. Structure and position of Board of Commissioners in organization;
3. Nomination and requirements of membership, including legal requirement, competencies, and independency;
4. Induction program for members of Board of Commissioners;
5. Duties and responsibilities of Board of Commissioners.
6. Authorities and delegation of authority of Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners supporting Committee;
8. Mechanism and procedure of Board of Commissioners meeting;
9. Code of conduct in implementing duties;
10. Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

Tugas

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan rekomendasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP"), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP");
3. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan/perundangan secara profesional, efisien, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG;
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus yang diberikan menurut Anggaran Dasar, peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut;

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

According to the Board Manual, Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities as follows:

Duties

1. To carry out supervision on management policy, the course of management in general, either on the Company or its business, and provide advices to Board of Directors;
2. To perform supervision on operational management of the Company by Board of Directors and provide recommendations on Corporate Long Term Plan ("RJPP") and Corporate Work Plan and Budget ("RKAP");
3. To implement duties, authorities, and responsibilities according to the Articles of Association, GMS resolution, and laws and regulations in a professional and efficient manner, as well as to firmly uphold the principles of GCG;
4. To carry out duties that are specially assigned according to Articles of Association, applicable laws and regulation and/or GMS resolution;
5. To examine and analyze Annual Report prepared by Board of Directors, as well as jointly sign such report;

6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
7. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta pengarahan kepada Direksi untuk kepentingan bisnis dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Wewenang

1. Berhak setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan;
2. Berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
3. Berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu dan memberhentikannya;
7. Memberikan persetujuan kepada anggota Direksi lainnya apabila terdapat pertentangan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah satu anggota Direksi Perusahaan;
8. Memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Mendelegasikan kewenangannya secara hati-hati kepada manajemen untuk hal-hal yang telah disepakati antara Dewan Komisaris dan Direksi (misalnya mengenai batasan risiko);
11. Membentuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangannya terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi sesuai dengan kewenangannya sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar;
14. Meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan

6. To observe any progress of the Company's activities and immediately report to GMS if the Company shows any strong indication of setback, along with suggestions on improvement to be taken;
7. To continously improve competencies and knowledge in order to be able to professionally perform the function as Board of Commissioners.

Responsibilities

Each member of Board of Commissioners is obliged to perform the supervisory and advisory duty to Board of Directors in good faith and responsible manner, for the Company's business interest and purposes according to the provision prescribed in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Authorities

1. Entitled to at any time in the Company's working hours to enter the buildings and its precincts or other places used or controlled by the Company;
2. Entitled to inspect all bookkeeping, letters, and other evidences, inspect and match the condition of cash flow and others;
3. Entitled to acknowledge any measures taken by Board of Directors;
4. Entitled to obtain explanation from Board of Directors and each member of Board of Directors on any matters questioned by Board of Commissioners;
5. Authorized to ask Board of Directors and/or other officials under Board of Directors with its consent to attend meeting of Board of Commissioners;
6. Authorized to appoint Secretary of Board of Commissioners if deemed necessary, and to terminate;
7. Authorized to provide consent to other members of Board of Directors if there is any conflict of interest between the Company and a member of Board of Directors;
8. Authorized to temporarily dismiss members of Board of Directors according to the Articles of Association;
9. Authorized to carry out management measures to the Company in certain period of time according to the Articles of Association;
10. Authorized to delegate its authority in prudence manner to the management on the matters agreed between Board of Commissioners and Board of Directors (for example, on risk appetite);
11. Authorized to form committees in its level to assist Board of Commissioners in implementing supervision duties in effective manner by considering the Company's ability;
12. Authorized to attend meeting of Board of Directors and convey its perspective on the matters discussed;
13. Authorized to give consent on proposal of Board of Directors according to its authority as mentioned in the Articles of Association;
14. Authorized to request assistance of experts in

tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan/ perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

implementing its duties for limited period of time on Company's expense, if deemed necessary; and
15. Authorized to implement other supervisory authority to the extent of not contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolution.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan secara efektif, berikut lingkup tugas pengawasan antar Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Segregation of Duties

In order for the implementation of duties and responsibilities to run effectively, the following shows the scope of supervisory duties between Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Segregation of Supervisory Duties of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Pengawasan Scope of Supervisory
Alimuddin Baso	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan dalam bidang Keseluruhan Tugas Pokok & Fungsi dari Komisaris Gagas. Supervision in all main duties & functions of Board of Commissioner of Gagas.
Teuku Safriza	Komisaris Commissioner	Pengawasan dalam bidang Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha dan Menjadi Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha. Supervision in the field of Risk Management & Business Development and become the Chairman of Risk Management Monitoring and Business Development Committee
Henry Achmad	Komisaris Commissioner	Pengawasan dalam bidang Audit dan menjadi Ketua Komite Audit. Supervision in the field of Audit and become the Chairman of Audit Committee.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat memahami latar belakang dan kegiatan usaha Perusahaan diharapkan mampu memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya agar berjalan dengan efektif. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan, dengan materi sebagai berikut:
1. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan strategis lainnya;
2. Struktur organisasi Perusahaan;
3. RKAP pada tahun berjalan;
4. Laporan Keuangan dan Laporan Audit Kepatuhan;
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
6. Panduan GCG dan *Board Manual* Perusahaan serta salinan undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri BUMN, serta Peraturan Perundang-undangan lain yang relevan, ketentuan etika bisnis serta ketentuan internal lain yang dianggap perlu;
7. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern termasuk Komite Audit;
8. Tanggung jawab, peran dan tugas.

Induction Program for New Commissioner

The Company has an induction program policy for newly appointed Commissioner so that the Commissioner can understand the background and business activities of the Company, and are expected to be able to comprehend all aspects related to their roles and responsibilities in order to run effectively. The Corporate Secretary is responsible for conducting the induction program, with the following materials:
1. An overview of the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term plans, risks, internal control and other strategic issues;
2. Organizational structure of the Company;
3. RKAP in the current year;
4. Financial Statements and Compliance Audit Report;
5. Implementation of GCG principles in the Company;
6. GCG Code and Board Manual of the Company as well as copies of laws, government regulations, decrees of Minister of SOE, other relevant laws and regulations, provisions on business ethics and other internal provisions deemed necessary;
7. Information relating to the delegated authority of Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
8. Responsibilities, roles and duties;

Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

The Company's Induction Program can take the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners Supervisory Focus and Duties and Responsibilities Implementation in 2021

Dewan Komisaris menyampaikan saran dan arahan kepada Direksi dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris, melalui kewenangannya maupun Rapat Dewan Komisaris dengan atau tanpa mengundang Direksi telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan serta masukan terhadap Kegiatan Usaha Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Board of Commissioners carries out its supervisory function through the delivery of suggestions and directives to Board of Directors, both in the form of correspondence and submission of views and various recommendations covering operational management and other matters in accordance with their duties and obligations. Board of Commissioners, through its authority and Board of Commissioners Meeting with or without inviting Board of Directors, has carried out the supervisory and advisory duties on the Company's business activities carried out by Board of Directors

Tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, meliputi:

The supervisory duties performed by Board of Commissioners include:

No.	Pengawasan dan Arahan Supervision and Directives
1	*Key Performance Indicator*: • Komisaris memberikan apresiasi kepada Gagas dengan pencapaian kinerja penjualan yang berada di atas target RKAP 2021, walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19; • Dengan posisi *cash* yang kuat (*lazy balance sheet*) diharapkan Gagas bisa melakukan akselerasi investasi di tahun 2022 untuk mendapatkan *revenue* dan laba di masa datang; • Gagas harus segera menyiapkan sumber daya untuk Bisnis LNG di tahun 2022, mengingat sebagian besar investasi di tahun 2022 untuk Bisnis LNG; • Perlunya peningkatan penerapan budaya *cost conscious* (sadar biaya) di lingkungan Gagas, untuk menekan dan melakukan efisiensi di biaya Opex. Key Performance Indicators: • Commissioner appreciated Gagas for achieving sales performance that is above 2021 RKAP target, even during COVID-19 pandemic; • With a strong cash position (lazy balance sheet), it is hoped that Gagas can accelerate investment in 2022 to get revenue and profits in the future; • Gagas must immediately prepare resources for LNG Business in 2022, considering that most of the investment in 2022 is for LNG Business; • There is a need to increase the implementation of a cost conscious culture within Gagas environment, to reduce and increase efficiency in Opex's costs.
2	Pengembangan Bisnis Gaslink • GEI harus memiliki strategi untuk Pengembangan pasar Gaslink & C-Cylinder serta disinergikan dengan *market* LNG di tahun 2022; • GEI agar melakukan *canvasing market* terutama di wilayah baru di luar wilayah operasi saat ini; • GEI perlu meningkatkan tim marketingnya agar lebih agresif dalam mencari pelanggan baru. Gaslink Business Development • GEI must have a strategy for developing the Gaslink & C-Cylinder market and synergizing it with LNG market in 2022; • GEI should carry out market canvassing, especially in new areas outside of current operational area; • GEI needs to improve its marketing team to be more aggressive in finding new customers.
3	Pengembangan Bisnis GasKU • GEI perlu melakukan pengembangan market GasKU ke internal Pertamina Group melalui kerja sama untuk konversi truk BBM Pertamina; • GEI perlu melakukan pendekatan ke Pemda dan BUMD di daerah yang ada SPBG beroperasi untuk bisa melakukan konversi kendaraan umum dan kendaraan operasional Pemda menggunakan BBG; • GEI agar berkoordinasi dengan PGN terkait rencana serah terima dan optimalisasi 27 SPBG Pertamina yang akan diserahkan ke PGN. GasKU Business Development • GEI needs to develop GasKU market to internal Pertamina Group through Cooperation for Pertamina fuel truck conversion; • GEI needs to approach Regional Governments and Regional Owned Enterprises in areas where SPBGs operate to be able to convert public vehicles and regional government operational vehicles using CNG; • GEI should coordinate with PGN regarding the handover plan and optimization of 27 Pertamina SPBG which will be submitted to PGN.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan pasal 108 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, ditetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan bertanggung jawab, baik dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi terkait pengelolaan Perusahaan, sebagai berikut:

Board of Commissioners Recommendations

In accordance with article 108 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stipulated that Board of Commissioners is required to carry out supervisory duties on the Company's management policies in good faith and responsibly, and provide advice to Board of Directors for the benefit and achievement of the Company's goals. Throughout 2021, Board of Commissioners has provided directives and recommendations regarding the management of the Company, as follows:

No.	Rekomendasi dan/atau Persetujuan Recommendation and/or Approval	Tindak Lanjut dan Update Follow-up and Update
1	Rekomendasi Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan Usulan *Key Performance Indicator* Perusahaan Tahun 2021 (RKAP & KPI Tahun 2021) PT Gagas Energi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 000300.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 22 Januari 2021 Recommendation for Approval of the Company's 2021 Work Plan and Budget and Corporate Key Performance Indicators Proposal for 2021 (RKAP & KPI 2021) of PT Gagas Energi Indonesia as stated in the Board of Commissioners' Letter No. 000300.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated January 22, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
2	Perubahan anggota Komite Audit Dewan Komisaris GEI sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 tanggal 26 Februari 2021 Changes in membership of Audit Committee of GEI Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Letter No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 dated February 26, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
3	Rekomendasi-rekomendasi atas Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 PT Gagas Energi Indonesia secara Sirkuler sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 001400.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 3 Mei 2021 Recommendations on the Proposal of Resolutions of the 2020 Fiscal Year PT Gagas Energi Indonesia Circular Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Board of Commissioners Letter No. 001400.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated May 3, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
4	Rekomendasi Persetujuan Usulan RKAP Tahun 2022 PT Gagas Energi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 001800.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 19 Mei 2021 Recommendation for Approval of the RKAP 2022 Proposal of PT Gagas Energi Indonesia as stated in the Board of Commissioners Letter No. 001800.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated May 19, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
5	Rekomendasi Persetujuan atas Perubahan Struktur Organisasi PT Gagas Energi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 002000.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 10 Juni 2021 Recommendation for Approval of Changes in the Organizational Structure of PT Gagas Energi Indonesia as stated in the Board of Commissioners Letter No. 002000.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated June 10, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
6	Rekomendasi Persetujuan atas RKAP Revisi dan KPI Tahun 2021 PT Gagas Energi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 002700.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 25 Agustus 2021 Recommendation for Approval of PT Gagas Energi Indonesia's Revised RKAP and KPI 2021 as stated in the Board of Commissioners Letter No. 002700.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated August 25, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval

No.	Rekomendasi dan/atau Persetujuan Recommendation and/or Approval	Tindak Lanjut dan Update Follow-up and Update
7	Rekomendasi Persetujuan atas Penyesuaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2021-2026 (RJPP 2021-2026) PT Gagas Energi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 003100.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 28 September 2021 Recommendation for Approval of Adjustment to the Company's Long-Term Plan for the Period 2021-2026 (RJPP 2021-2026) of PT Gagas Energi Indonesia as stated in the Board of Commissioners' Letter No. 003100.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated 28 September 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
8	Rekomendasi Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian kerja sama Operasi PT Gagas Energi Indonesia dan PT Jakarta Utilitas Propertindo tentang Pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Milik PT Jakarta Utilitas Propertindo dalam Rangka Penyaluran *Compressed Natural Gas* kepada Pelanggan sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 003400.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 22 Oktober 2021 Recommendation of Approval on Application for Extension of Cooperation Agreement Period between PT Gagas Energi Indonesia and PT Jakarta Utilitas Propertindo regarding the Management of Gas Filling Stations Owned by PT Jakarta Utilitas Propertindo in the Framework of Distributing Compressed Natural Gas to Customers as stated in the Board of Commissioners Letter No. 003400.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated October 22, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
9	Rekomendasi Persetujuan Penandatanganan Perjanjian *Non Cash Loan* ("NCL") serta Perpanjangannya antara PT Gagas Energi Indonesia dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 003600.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 24 November 2021 Recommendation of Approval for the Signing of Non-Cash Loan Agreement ('NCL") and its Extension between PT Gagas Energi Indonesia and PT Perusahaan Gas Negara Tbk. as stated in the Board of Commissioners Letter No. 003600.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated November 24, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval
10	Rekomendasi atas Perubahan Struktur Organisasi PT Widar Mandripa Nusantara Tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No. 003800.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 tanggal 21 Desember 2021 Recommendation for Changes in the Organizational Structure of PT Widar Mandripa Nusantara in 2021 as stated in the Board of Commissioners' Letter No. 003800.S/KU.02/DKOM-GEI/2021 dated December 21, 2021	Telah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan Komisaris Has been implemented in accordance with the Board of Commissioners' approval

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Meskipun saat ini RUPS belum secara formal menetapkan Komisaris Independen Perusahaan, namun secara umum anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini dapat dikatakan bersifat independen. Hal ini dikarenakan anggota Dewan Komisaris, yaitu Teuku Safriza dan Henry Achmad, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan. Adapun profil Teuku Safriza dan Henry Achmad dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, dan mewakili Perusahaan, baik dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan keberlanjutan usaha dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS; dapat berasal dari eksternal maupun jajaran manajemen Perusahaan yang dianggap memenuhi syarat; serta telah melalui uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Daftar nominasi diajukan oleh Dewan Komisaris, selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk dimintai persetujuan.

Anggota Direksi Perusahaan diangkat secara profesional dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas, kepemimpinan, rekam jejak, pengalaman, serta perilaku dan dedikasi terhadap negara dan Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners who are not affiliated with Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company. Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

Independent commissioners are appointed based on the GMS resolution from parties who are not affiliated with the major shareholders, members of Board of Directors and/or other members of Board of Commissioners. Although currently the GMS has not formally appointed the Company's Independent Commissioners, in general the current members of Company's Board of Commissioners can be said to be independent. This is because the members of Board of Commissioners, namely Teuku Safriza and Henry Achmad, have no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company. The profiles of Teuku Safriza and Henry Achmad can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Corporate organ which has the main duty of carry out the management in accordance with the purposes and objectives in the Articles of Association and applicable laws, and representing the Company, both inside and outside the court. In carrying out the management of the Company, Board of Directors is collectively responsible for ensuring business continuity and added value for all stakeholders to Shareholders through the GMS.

The members of Board of Directors are elected and appointed by GMS; can come from external or the management of the Company who are deemed to meet the requirements; and has passed the fit and proper test conducted by Shareholders. The list of nominations is submitted by Board of Commissioners, then submitted to GMS for approval.

The members of Board of Directors are appointed professionally by considering competency, expertise, integrity, leadership, track record, experience as well as behavior and dedication to the country and Company.

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya sebagai berikut:

1. Persyaratan formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit;
   b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan/perum dinyatakan pailit;
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau perseroan/perum dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Syarat materiil meliputi pengalaman, keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku yang baik dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan; dan
3. Syarat lain yang meliputi:
   a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II;
   b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepada daerah;
   c. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
   d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
   e. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut; dan
   f. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Pemberhentian Direksi

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling kurang 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;

Board of Directors Criteria

Those who can be appointed as a member of Board of Directors are individuals who meet the formal, material and other requirements as follows:

1. Formal requirements, i.e. individuals who are proficient of taking legal actions except that within 5 (five) years prior to his/her nomination, he/she had been:
   a. Declared bankrupt;
   b. Became a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing a public Company/state Company to be declared bankrupt;
   c. Convicted of committing a crime that caused financial loss to the state and/or public Company/state Company and/or related to the financial sector.
2. Material requirements include experience, expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior and high dedication for the advancement and development of the Company; and
3. Other Requirements include:
   a. Not administrator of political parties, and/or member of legislature, and/or not currently running as candidate for legislative member. Candidate for legislative or legislative member consist of candidate/member of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II;
   b. Not the head/deputy head of a region and/or not currently running as a candidate for head/deputy head of a region;
   c. Not more than 58 years old when he/she starts to serve as Director;
   d. Not currently holding a position that is prohibited from holding concurrent position as a member of Board of Directors, unless signing a statement of willingness to resign from that position if he/she is elected as a member of Board of Directors;
   e. Has not served as a member of Board of Directors of the Company for 2 (two) consecutive terms; and
   f. Physically and mentally healthy as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Board of Directors Dismissal

1. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with due observance of the Articles of Association of the Company;
2. A member of Board of Directors has the right to resign from his/her position by notifying the Company in writing at least 30 days before the date of his/her resignation;

3. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
4. Keputusan untuk memberhentikan anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 3 diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
5. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

    a. Mengundurkan diri;
    b. Meninggal dunia;
    c. Selesai atau berakhirnya masa jabatan/masa kerja;
    d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan:
        - Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
        - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
        - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
        - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
        - Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai hukum tetap;
        - Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
        - Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Pengangkatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS di mana Direksi terkait diangkat, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah memangku jabatan sebagai anggota Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Setelah masa jabatannya untuk 1 (satu) periode berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Di tahun 2021, komposisi Direksi mengalami perubahan sesuai dengan persetujuan RUPS. Dengan demikian, anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Direksi Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi Direksi yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

3. Members of Board of Directors can be dismissed at any time based on the GMS resolution by stating the reasons thereof;
4. The decision to dismiss a member of Board of Directors as referred to in point 3 is taken after the person concerned is given the opportunity to defend him/herself in the GMS;
5. The position of a member of Board of Directors shall end if he/she:
    a. Resign;
    b. Passed away;
    c. Completion or expiration of the tenure/work period;
    d. Dismissed based on the GMS resolution with the following reasons:
        - Not/Less able to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
        - Not able to carry out his duties properly;
        - No longer fulfilling the requirements as a member of Board of Directors and/or violating the provisions of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;
        - Being involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
        - Found guilty by a court decision which has permanent law;
        - Performing unethical and/or inappropriate acts that should be respected as a member of Board of Directors;
        - Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

1. The appointment of members of Board of Directors takes effect from the closing date of the GMS in which the related Directors are appointed, and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after serving as members of Board of Directors, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time before their tenure ends.
2. After the tenure for 1 (one) term ends, members of Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) more term.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2021

In 2021, the composition of Board of Directors underwent changes according to the GMS approval. Thus, the Board of Directors consist of 3 (three) members, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The following is a chronology of changes in the composition of Board of Directors which is described in the table below.

Kronologi Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in Board of Directors Composition Throughout 2021

Periode Menjabat Service Period		Keterangan Remarks
1 Januari-24 Mei 2021 January 1 - May 24, 2021	**24 Mei-31 Desember 2021** May 24 - December 31, 2021	
Muhammad Hardiansyah (Direktur Utama) (President Director)	Muhammad Hardiansyah (Direktur Utama) (President Director)	-
Dian Kuncoro (Direktur Operasi dan Komersial) (Director of Operation and Commercial)	Dian Kuncoro (Direktur Operasi dan Komersial) (Director of Operation and Commercial)	-
Eri Surya Kelana (Direktur Keuangan dan Administrasi) (Director of Finance and Administration)		Eri Surya Kelana tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 24 Mei 2021 Eri Surya Kelana no longer served as Director of Finance and Administration since May 24, 2021
Timbul Duffy Bernardinus Aritonang (Direktur Jargas) (Director of Gas Network)		Timbul Duffy Bernardinus Aritonang tidak lagi menjabat sebagai Direktur Jargas sejak 24 Mei 2021 Timbul Duffy Bernardinus Aritonang no longer served as Director of Gas Network since May 24, 2021
	Enro Situmorang (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) (Director of Finance and Business Support)	Enro Situmorang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis sejak 24 Mei 2021 Enro Situmorang started to serve as Director of Finance and Business Support since May 24, 2021

Per 31 Desember 2021, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) persons and all had passed the fit and proper test by Shareholders to ensure the candidates for Board of Directors has the integrity, competencies, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest as well as experiences and expertise needed in carrying out their respective functions and duties. The composition of Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Periode Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhammad Hardiansyah	Direktur Utama President Director	10 Februari 2020-Saat Ini February 10, 2020-present	Ke-1	Diangkat sebagai Direksi PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada tanggal 6 Februari 2020 yang efektif mulai 10 Februari 2020. Appointed as Director of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on February 6, 2020 which was effective starting February 10, 2020.
Dian Kuncoro	(Direktur Operasi dan Komersial) (Director of Operation and Commercial)	1 Januari 2017-Saat Ini January 1, 2017-present	Ke-1	Diangkat sebagai Direksi PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada tanggal 23 Desember 2016 yang efektif mulai 1 Januari 2017. Appointed as Director of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on December 23, 2016 which was effective starting January 1, 2017.
Enro Situmorang	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Director of Finance and Business Support	24 Mei 2021-Saat ini May 24, 2021-present	Ke-1	Diangkat sebagai Direksi PT Gagas Energi Indonesia oleh Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPPS") pada tanggal 20 Mei 2021 yang efektif mulai 24 Mei 2021. Appointed as Director of PT Gagas Energi Indonesia by the Circular General Meeting of Shareholders ("KPPS") on May 20, 2021 which was effective starting May 24, 2021.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi memiliki mekanisme kerja internal yang disebut sebagai Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal yang diatur dalam pedoman tersebut mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi serta masa jabatan;
2. Struktur dan kedudukan Direksi dalam organisasi;
3. Nominasi dan persyaratan keanggotaan (mencakup persyaratan hukum, kompetensi, dan independensi);
4. Program pengenalan anggota Direksi;
5. Tugas dan tanggung jawab Direksi;
6. Wewenang dan pendelegasian wewenang Direksi;
7. Remunerasi Direksi;
8. Pendidikan berkelanjutan bagi Direksi;
9. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi;
10. Penyusunan RJPP dan RKAP;
11. Kode etik dalam pelaksanaan tugas;
12. Pertanggungjawaban dan pelaporan pelaksanaan tugas;
13. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris; serta
14. Evaluasi Kinerja Direksi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Menyiapkan RKAP pada waktunya dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi sebelum disahkan oleh RUPS;
5. Menyiapkan RJPP pada waktunya dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi sebelum disahkan oleh RUPS;
6. Melaksanakan prinsip GCG;
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR); serta
8. Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

The profiles of all members of Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS' MANUAL

Board of Directors has an internal working mechanism known as the Board Manual which is in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The subjects governed in the Manual including following aspects:

1. Appointment and Dismissal of Board of Directors as well as tenure;
2. Structure and position of Board of Directors in the organization;
3. Nomination and requirements of membership, including legal requirement, competencies, and independency;
4. Induction program for members of Board of Directors.
5. Duties and responsibilities of Board of Directors;
6. Authorities and delegation of authority of Board of Directors;
7. Board of Directors Remuneration;
8. Sustainable education for Board of Directors;
9. Mechanism and procedure of Board of Directors meeting;
10. Preparation of RJPP and RKAP;
11. Code of conduct in implementing duties;
12. Accountability and reporting on duty implementation;
13. Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners;
14. Evaluation on Board of Directors' Performance.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties

1. To direct and manage the Company according to its objectives and purposes;
2. To attempt at any times to improve efficiency and effectiveness of the Company;
3. To maintain and manage the Company's assets;
4. To prepare RKAP in time and submit it to Board of Commissioners to obtain a recommendation prior to be legalized by GMS;
5. To prepare RJPP in time and submit it to Board of Commissioners to obtain a recommendation prior to be legalized by GMS;
6. To implement principles of GCG;
7. To implement Corporate Social Responsibility/CSR;
8. To operate an effective internal control system to secure the Company's investment and assets.

Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas pokok dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Wewenang
1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan; serta
3. Menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan dengan memerhatikan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, serta harus mendapat rekomendasi atau persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS untuk:
   - Mendapatkan aset yang akan digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha utama;
   - Mengadakan perjanjian kerja sama dengan badan usaha atau pihak lainnya dalam berbagai bentuk kerja sama seperti kerja sama Operasi, Kerja sama Usaha, Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah dan lainnya;
   - Menghapusbukukan aset tetap Perusahaan (mereklasifikasi pencatatan aset dari aset produktif menjadi non produktif);
   - Mengikat perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
   - Menjaminkan aset/kekayaan Perusahaan;
   - Menghapusbukukan piutang macet dan persediaan barang mati;
   - Menerima pinjaman jangka pendek atau jangka panjang serta memberikan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang;
   - Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal pada perseroan lain, anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
   - Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
   - Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
   - Mengusulkan wakil perusahaan untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
   - Tidak menagih lagi piutang yang telah dihapusbukukan;
   - Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan beserta perubahannya dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan beserta perubahannya;
   - Mengusulkan struktur organisasi.

Responsibilities
To implement its main duties in good faith and responsible manner for the sake of the Company, as governed in the Company's Articles of Association and applicable laws.

Authorities
1. To represent the Company in and out the court on any matters and in any occurrences;
2. To bind the Company with other party and other party with the Company;
3. To take any action on, either management or ownership, with the limitation stipulated in Articles of Association and by considering the applicable laws and regulations, as well as must obtain a recommendation or written consent from Board of Commissioners and/or GMS:
   - To obtain assets to be used by the Company in implementing its main business activities;
   - To enter into any cooperation agreements with other business entities or parties in various types of cooperation, like operational cooperation, business cooperation, license cooperation, Build-Own Transfer, and others;
   - To write-off the Company's fixed assets (to reclassify asset registration from productive to nonproductive assets);
   - To bind the Company as guarantor (collateral or warranties);
   - To pledge the Company's assets;
   - To write-off bad debts and dead stock inventory;
   - To accept short term or long term loan as well as provide short term or long term loan;
   - To carry out capital participation, waive capital participation on other companies, subsidiaries, and/or joint-venture companies;
   - To establish any subsidiaries and/or joint-venture companies;
   - To carry out merger, amalgamation, take over, separation, and dissolving of subsidiaries and/or joint-venture companies;
   - To propose the Company's representatives to become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners in subsidiaries and/or joint-venture companies;
   - To no longer collect any written-off receivables;
   - To prepare Corporate Long Term Plan and its amendment as well as Corporate Work and Budget Plan and its amendment;
   - To propose structure of organization.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidangnya masing-masing sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Gagas Energi Indonesia. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
   Direktur Utama membawahi Direktorat Utama yang memiliki fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya serta memiliki fungsi dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

2. Direktur Operasi dan Komersial
   Direktur Operasi dan Komersial membawahi Direktorat Operasi dan Komersial yang fungsinya menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perusahaan dalam kegiatan pemasaran, penjualan, dan pengelolaan di bidang gas serta pengendalian ketersediaan pasokan gas, perencanaan dan pengendalian pengoperasian dan pemeliharaan jaringan dan fasilitas gas serta moda transportasi lainnya, perencanaan rekayasa teknik dan pelaksanaan pembangunan jaringan dan fasilitas gas serta moda transportasi lainnya.

3. Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
   Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis membawahi Direktorat Keuangan dan Pengembangan Bisnis yang memiliki fungsi menetapkan, merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan Dukungan Bisnis, kegiatan perbendaharaan, perpajakan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan keuangan Perusahaan, kegiatan *revenue assurance*, pengelolaan manajemen risiko, pengelolaan sumber daya manusia ("SDM"), kelogistikan, layanan umum, teknologi informasi dan komunikasi, manajemen aset serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SELAMA TAHUN 2021

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Dengan

BOARD OF DIRECTORS SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Members of Board of Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective fields as stated in the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 regarding the Organizational Structure and Work Procedure of PT Gagas Energi Indonesia. The segregation of duties and responsibilities of Board of Directors is as follows:

1. President Director
   President Director oversees the Main Directorate which has the function of coordinating all development and operational activities of the Company, which in its implementation is assisted and cooperates with other Directors and has the function of establishing, managing, and controlling the supervision of management of the Company.

2. Director of Operation and Commercial
   Director of Operation and Commercial oversees the the Directorate of Operation and Commercial whose function is to establish, manage, and control the Company's policies in marketing, sales, and management activities in the field of gas as well as controlling the availability of gas supplies, planning and controlling the operation and maintenance of gas networks and gas facilities and other modes of transportation, engineering planning and implementation of network construction and gas facilities and other modes of transportation.

3. Director of Finance and Business Support
   Director of Finance and Business Support oversees the Directorate of Finance and Business Development which has the function of establishing, planning, managing and controlling Company policies regarding the work plan of the Directorate of Finance and Business Support, treasury activities, taxation, implementation of accounting activities, preparation of financial reports, Company financial management, activities revenue assurance, risk management, human capital ("SDM") management, logistics, public services, information and communication technology, asset management and social and environmental responsibility.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION IN 2021

Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with those stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Work Plan set out at the beginning of

demikian, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2021, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Perjanjian dengan pihak lainnya baik berupa Perjanjian Jual Beli Gas, Perjanjian kerja sama, Perjanjian kerja sama Operasi, Perjanjian Pengadaan dan lainnya;
2. Menerbitkan berbagai keputusan Direksi maupun edaran seperti Keputusan Direksi tentang berlangganan CNG Retail, Keputusan Direksi tentang pemberian kebijakan stimulus bagi pelanggan CNG yang terkena dampak COVID-19, SK Revisi Jaminan Berlangganan, SK Struktur Organisasi dan Tata Kerja;
3. Melakukan penyelesaian masalah melalui Pengadilan maupun di luar pengadilan khususnya perihal piutang pelanggan;
4. Melakukan pelaksanaan rapat Direksi setiap bulannya sepanjang tahun 2021 dengan total 36 kali Rapat Direksi yang menghasilkan keputusan-keputusan Direksi dalam rangka menjalankan kegiatan usaha;
5. Melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021.

the year. Thus, the Board of Directors duties during 2021, in general, are as follows:

1. Entering into agreements with other parties in the form of Gas Sales and Purchase Agreements, Cooperation Agreements, Joint Operations Agreements, Procurement Agreements and others;
2. Issued various Board of Directors decisions and circulars such as Decree of Board of Directors on Subscribing to Retail CNG, Decree of Board of Directors on the provision of stimulus policies for CNG customers affected by COVID-19, Decree of Revision of Subscription Guarantee, Decree of Organizational Structure and Work Procedures;
3. Resolveing problems through or outside the court, especially regarding customer receivables;
4. Conducting monthly Board of Directors meetings throughout 2021 with a total of 36 Board of Directors Meetings which resulted in the Board of Directors' decree in carrying out business activities;
5. Prepare the Company's Long-Term Plan and the Company's 2021 Work Plan and Budget.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON TRANSPARENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahunnya sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas kedua organ tersebut. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Direksi dilakukan oleh Komisaris selaku pengawas, penasihat dan pengarahan untuk kepentingan bisnis dan tujuan Perusahaan. Sedangkan untuk penentuan predikat PKP (Penilaian Kinerja Pekerja) Akhir adalah HR *Committee* PGN. Berikut proses kalibrasi penilaian kinerja Direksi/Afiliasi:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

The performance appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out annually as a form of evaluation of these two organs duties implementation. The criteria for evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members.

The results of performance appraisal of each member of Board of Commissioners and Board of Directors individually are one of the basic considerations for shareholders to reappoint. The evaluation results of the performance of Board of Commissioners and Board of Directors as a whole and the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Directors appraisal is carried out by the Board of Commissioners as supervisor, advisor and directive for the business interests and objectives of the Company. Meanwhile, the final predicate of PKP (Employee Performance Assessment) is determined by PGN HC Committee. The following is the calibration process for Board of Directors/Affiliation performance appraisal:

No.	Kelompok Kalibrasi Calibration Group	Penilai Awal Initial Appraiser	Penilai Akhir Final Appraiser
1.	Direktur Utama AP/Afiliasi President Director of Subsidiaries/ Affiliates	Direktur PGN Director of PGN	Direktur Utama PGN President Director of PGN
2.	Direktur AP/Afiliasi Director of Subsidiaries/Affiliates	Direktur Utama AP/Afiliasi President Director of Subsidiaries/ Affiliates	Direktur Utama PGN President Director of PGN

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perusahaan memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah kewajiban, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

Hasil penilaian penerapan GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 menunjukan capaian untuk Dewan Komisaris sebesar 60,71 dan Direksi sebesar 82,00.

Sistem Penilaian Kinerja, Remunerasi dan Merit Sistem

Perusahaan telah menetapkan Sistem Penilaian Kinerja sebagai sarana untuk penilaian kinerja dan karier pekerja yang mensinergikan antara kompetensi dengan kinerja pekerja yang bertujuan untuk pengembangan karier. Selain mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, penetapan promosi jabatan juga mempertimbangkan pengalaman kerja dan kebutuhan Perusahaan.

Pengelolaan kinerja dilakukan dengan cara menjadikan visi dan misi Perusahaan sebagai acuan bagi tingkatan manajemen di bawahnya, perumusan visi dan misi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan selanjutnya harus sejalan dengan tujuan, strategi dan program kerja Perusahaan dengan Sasaran Kinerja Individu.

Pada awal tahun, setiap pekerja wajib menyusun sasaran kinerja berdasarkan strategi prioritas bisnis, rencana kerja perusahaan, tugas pokok dan fungsi serta diselaraskan dengan sasaran kinerja atasannya. Hal ini untuk memastikan bahwa target dan sasaran perusahaan ter-*cascade* ke seluruh pekerja. Selain itu, pada pertengahan tahun, pekerja wajib melakukan tinjauan tengah tahun. Setiap atasan wajib melakukan *review* dan pembinaan terhadap para subordinatnya (bawahannya) untuk memantau pencapaian sasaran kinerja sepanjang tahun. Sehingga pada akhir tahun,

In addition, Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs in the Company have a central role in the Company's growth. Assessment of these two organs is an obligation, especially since the Company is a subsidiary of an SOE that is directed to apply GCG principles to SOE's standards as well as an assessment of the implementation.

The Company assesses GCG implementation by using a copy of the Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 which contains an assessment of Board of Commissioners/Supervisory Board aspects and Board of Directors aspects.

The GCG assessment results for Board of Commissioners and Board of Directors aspects for 2021 showed the achievement for Board of Commissioners is 60.71 and Board of Directors is 82.00.

Performance Appraisal System, Remuneration and Merit System

The Company has established a Performance Appraisal System as a means for performance and career appraisal of employees that synergizes employee competency and performance with the aim of career development. Apart from considering the results of performance appraisal, the determination of promotion also considers work experience and Company's needs.

Performance management is carried out by making the Company's vision and mission a reference for lower management levels. The formulation of vision and mission is aimed at ensuring that each subsequent activity must be in line with the objectives, strategies and work programs of the Company with Individual Performance Targets.

At the beginning of a year, each employee is required to set performance targets based on business priority strategies, corporate work plans, main tasks and functions and align them with the performance targets of their superiors. This is to ensure that the Company's goals and objectives are cascaded across all employees. In addition, in the middle of the year, employees are required to undertake a mid-year review. Each superior is obliged to review and provide guidance to his/her subordinates to monitor the achievement of performance targets throughout the year.

akan dilakukan penilaian kinerja pekerja secara menyeluruh oleh atasan terkait untuk melihat hasil atau prestasi kerja yang telah dicapai pada tahun itu.

Then that at the end of the year, a comprehensive employee performance assessment will be carried out by the relevant superior to see the results or work achievements that have been achieved in that year.

Tahapan Penilaian Kinerja Perusahaan
Stages of Performance Appraisal of the Company

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Dasar penetapan remunerasi dan/atau tunjangan Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 032800.K/KP.03.03/FIN/2018 tanggal 18 Juli 2018 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Surat tersebut menetapkan dasar gaji bagi Direktur Utama, yang menjadi dasar komposisi gaji/honorarium Direktur dan Komisaris Utama, secara berturut turut sebesar 85%, 45%, serta anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. Adapun Komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remuneration Structure and Component for Board of Commissioners

The basis to determine the remuneration and/or benefits for Board of Commissioners refers to the Decree of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 032800.K/KP.03.03/FIN/2018 dated July 18, 2018 concerning Determination of Income for Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. The Decree stipulated basic salary for President Director, which became a composition basis for salary/emolument of Director and President Commissioner consecutively of 85 percent and 45 percent, and members of Board of Commissioners of 90 percent of President Commissioner. The components of remuneration for Board of Commissioners include:

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Keterangan Description
1	Honorarium Salary	Faktor Jabatan adalah sebagai berikut • Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama • Komisaris: 90% dari Komisaris Utama The Job Factor is: • President Commissioner: 45% of President Director • Commissioner: 90% of President Commissioner

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Keterangan Description
	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Diberikan per tahun sesuai Faktor Jabatan. Given per year according to the Job Factor.
	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Diberikan per bulan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan dari PGN sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing. Given per month to non-PGN members of Board of Commissioners for 20% (twenty percent) of each emolument.
2	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	• Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti); • Premi yang ditanggung oleh Anak Perusahaan adalah sebesar 15 (lima belas persen) dari Gaji atau Honorarium dalam satu tahun; • Pemilihan Program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; • Pemberian premi, iuran atau istilah yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian; • Asuransi Purna Jabatan diberikan pada Direksi dan Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Direksi PGN dan/atau Pekerja PGN. • Retirement insurance is given during the office term (start from appointment to termination). • The premium borne by subsidiary is 15% (fifteen percent) of salary or emolument for one year. • Selection of program for retirement insurance is stipulated by each Subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners member. • The provision of premium, contribution, or other relevant terms for retirement insurance already includes therein premium of accident and death insurance. • Retirement insurance is given to members of Board of Directors and Board of Commissioners which are not members of Board of Directors and/or employees of PGN.
	Fasilitas Facilities	
3	Kesehatan Health	* *Reimburse*/asuransi dengan pengaturan kelas VVIP setara RS Pertamina Pusat, berlaku untuk 1 pasangan dan 3 anak kurang dari 21 tahun. * Reimbursement/insurance with VVIP class arrangement or equal to Pertamina Pusat Hospital, applicable for 1 spouse and 3 children with age less than 21 year-old.
	Bantuan Hukum Legal Assistance	* Fasilitas Bantuan Hukum diberikan mengacu pada ketentuan dalam *Director's and Officer's Liability Insurance* PGN * Legal assistance facility is given by referring the provision of Director's and Officer's Liability Insurance PGN.
	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/Performance Incentives	
4	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/ Performance incentives	* Berdasarkan pencapaian kinerja PGN Konsolidasi, kinerja keuangan Anak Perusahaan dan KPI Anak Perusahaan. * Based on achievement of PGN consolidated performance, subsidiary's financial performance and KPI.
	Long term insentif Long-term incentives	

Penetapan penghasilan Komisaris yang merupakan Direksi dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang merangkap jabatan sebagai komisaris di dua anak perusahaan, penghasilan tidak boleh melebihi 30% (tiga puluh persen) dari Gaji yang diterima sebagai Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan penetapan upah tersebut ditetapkan oleh *Financial Control, Budget, Portfolio and Performance Management Division* PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

The determination of remuneration for Commissioners that are also members of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk who have concurrent positions as commissioner in two subsidiaries, is that remuneration may not exceeding 30% (thirty percent) of salary earned as members of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk, and such determination is stipulated by Financial Control, Budget, Portfolio and Performance Management Division of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Penetapan penghasilan berupa tunjangan, fasilitas, dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan faktor Pencapaian Kinerja PT Perusahaan Gas Negara Konsolidasi, Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), tingkat kesehatan Perusahaan, kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif antara remunerasi atau kompensasi bagi Direksi, Anggota Dewan Komisaris, jajarannya dengan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, penghasilan Dewan Komisaris Gagas periode Januari sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The determination of remuneration in the form of allowance, facility, and bonus is carried out by considering the factor of consolidated performance achievement of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk, key performance indicators, Company's soundness level, financial ability, and other relevant factors that are not contrary to the laws and regulations. Therefore, there is a positive relationship between remuneration and compensation for Board of Directors, members of Board of Commissioners, the management and Company's performance. Thus, the income of Board of Commissioners of Gagas Indonesia for the period of January to December 2021 is as follows:

No.	Jabatan Position	Honorarium Emolument (Rp)	Tunjangan & Fasilitas Allowances & Facilities (Rp)	Keterangan Remarks
1.	Komisaris Utama President Commissioner	541.711.800	234.741.786	-
2.	Komisaris Commissioner	975.081.240	422.535.210	-

Melalui Surat Keputusan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tentang Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Gagas Tahun Buku 2020 yang dibayarkan pada 28 November 2021 menetapkan Tantiem kepada Anggota Komisaris yang bukan berasal dari PGN total sebesar Rp441.178.650.

Through the Decree of PT Perusahaan Gas Negara Tbk regarding Determination of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year which was paid in November 28, 2021, Tantiem for members of Board of Commissioners who are not from PGN with a total amount of Rp441.178.650.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Remuneration Structure and Component for Board of Directors

Ketentuan mengenai besarnya remunerasi dan/atau tunjangan bagi Direksi Gagas ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. No. 012100.S/PR.06.02/FCB/2019 tanggal 16 Mei 2019.

The provisions regarding the amount of remuneration and/or allowances for Gagas' Board of Directors are stipulated by the Decree of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 012100.S/PR.06.02/FCB/2019 dated Mei 16, 2019.

Berdasarkan keputusan tersebut, ditetapkan bahwa dasar gaji bagi Direktur Utama, yang menjadi dasar komposisi gaji/honorarium Direktur dan Komisaris Utama, secara berturut turut sebesar 85% dan 45%. Adapun Komponen remunerasi Direksi meliputi:

Based on the decision, it was determined that the basic salary for the President Director, which forms the basis for the composition of the salary/honorarium for the Director and the President Commissioner, was 85% and 45%, respectively. The remuneration components for the Board of Directors include:

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Keterangan Description
1	Gaji Salary	Faktor Jabatan adalah sebagai berikut • Direktur Utama: 100% • Direktur: 85% dari Direktur Utama The Job Factor is: • President Director: 100% • Director: 85% of President Director

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Keterangan Description
	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Diberikan per tahun bagi anggota Direksi dengan besaran sesuai Faktor Jabatan. Given per year for members of Board of Directors with total amount according to the Job Factor
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,- (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah). Housing allowance includes utility cost that is given per month for 40% (forty percent) of salary, provided that at most Rp27,500,000 (twenty seven million and five hundred thousand rupiah).
2	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	• Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti); • Premi yang ditanggung oleh Anak Perusahaan adalah sebesar 15 (lima belas persen) dari Gaji atau Honorarium dalam satu tahun; • Pemilihan Program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; • Pemberian premi, iuran atau istilah yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian; • Asuransi Purna Jabatan diberikan pada Direksi dan Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Direksi PGN dan/atau Pekerja PGN. • Retirement insurance is given during the office term (start from appointment to termination). • The premium borne by subsidiary is 15% (fifteen percent) of salary or emolument for one year. • Selection of program for retirement insurance is stipulated by each subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners member. • The provision of premium, contribution, or other relevant terms for retirement insurance already includes therein premium of accident and death insurance. • Retirement insurance is given to the members of Board of Directors and Board of Commissioners which are not members of Board of Directors and/or employees of PGN.
	Fasilitas Facilities	
3	Kendaraan Dinas Official Vehicle	• Nilai maksimum sewa untuk masing-masing Direksi sudah termasuk biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dan diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan Anak Perusahaan; • Untuk Direksi yang mengikuti *Car Benefit* Program sebagai pekerja PGN, hanya boleh memperoleh biaya operasional kendaraan. • Maximum rent expense for each member of Board of Directors includes vehicle maintenance and operational cost and is given according to subsidiary's financial ability. • For members of Board of Directors who take Car Benefit Program as PGN employees, may only obtain vehicle operational cost.
	Kesehatan Health	* *Reimburse*/asuransi dengan pengaturan kelas VVIP setara RS Pertamina Pusat, berlaku untuk 1 (satu) pasangan dan dan 3 (tiga) anak kurang dari 21 (dua puluh satu) tahun. *Reimbursement/insurance with VVIP class arrangement or equal to Pertamina Pusat Hospital, applicable for 1 (one) spouse and 3 (three) children with age less than 21 (twenty one) year-old.
	Bantuan Hukum Legal Assistance	* Fasilitas Bantuan Hukum diberikan mengacu pada ketentuan dalam Director's and Officer's Liability Insurance PGN. * Legal assistance facility is given by referring the provision of Director's and Officer's Liability Insurance PGN.
	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/Performance Incentives	
4	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/ Performance incentives	* Berdasarkan pencapaian kinerja PGN Konsolidasi, kinerja keuangan Anak Perusahaan dan KPI Anak Perusahaan. * Based on achievement of PGN consolidated performance, subsidiary's financial performance and KPI.
	Long term insentif Long-term incentives	

Penetapan penghasilan berupa tunjangan, fasilitas, dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan Pencapaian Kinerja PGN Konsolidasi, Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), tingkat kesehatan Perusahaan, kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif antara remunerasi atau kompensasi bagi Direksi, Anggota Dewan Komisaris, jajarannya dengan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, penghasilan Direksi Gagas periode Januari sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The dermination of remuneration in the form of allowance, facility, and bonus is carried out by considering the factor of consolidated performance achievement of PGN, key performance indicators, Company's soundness, financial ability, and other relevant factors that are not contrary to the laws and regulations. Therefore, there is a positive relationship between remuneration and compensation for Board of Directors, members of Board of Commissioners, the management and the Company's performance. Thus, the income of Gagas Board of Directors for the period of January to December 2021 is as follows:

No.	**Jabatan** Position	**Honorarium** Emolument **(Rp)**	**Tunjangan & Fasilitas** Allowances & Facilities **(Rp)**	**Keterangan** Remarks
1.	Direktur Utama President Director	1.203.804.000	430.317.000	-
2.	Direktur Director	2.046.466.800	830.538.900	-

Melalui Surat Keputusan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tentang Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Gagas Tahun Buku 2020 yang dibayarkan pada 28 November 2021 menetapkan Tantiem kepada Anggota Direksi dengan total sebesar Rp1.914.586.764.

Through the Decree of PT Perusahaan Gas Negara Tbk regarding Determination of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year which was paid on November 28, 2021, Tantiem for Members of Board of Directors with a total amount of Rp1.914.586.764.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan.

Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time every month and in the meetings Board of Commissioners may invite Board of Directors. Board of Commissioners may hold meetings outside the predetermined schedule.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2021, Board of Commissioners held 16 (sixteen) meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of Board of Commissioners in meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Coordination Meeting

Tanggal Date	**Tempat** Venue	**Agenda** Agenda	**Peserta** Participants
22 Januari 2021 January 22, 2021	*Online – MS Team*	1. *Review* RKAP & Kinerja 2020 2. *Review* RKAP & Kinerja 2021 1. Review of RKAP & 2020 Performance 2. Review of RKAP & 2021 Performance	· Syahrial Mukhtar · Teuku Safriza · Henry Achmad
24 Februari 2021 February 24, 2021	*Online – MS Team*	1. *Review* RKAP & Kinerja Januari 2021 2. *Review Progress* Investasi 2021 1. Review of RKAP & January 2021 Performance 2. Review of 2021 Investment Progress	· Syahrial Mukhtar · Teuku Safriza · Henry Achmad

Risalah dan Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Coordination Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
30 Maret 2021 March 30, 2021	*Online – MS Team*	1. *Review* RKAP & Kinerja Februari 2021 2. *Review* RKAP & Kinerja PT Widar Mandripa Nusantara 1. Review of RKAP & February 2021 Performance 2. Review of RKAP & PT Widar Mandripa Nusantara Performance	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
8 April 2021 April 8, 2021	Hotel Pullman Vimalla Hills Pullman Vimalla Hills Hotel	1. Pembahasan *Roadmap* dan *Strategy* GEI dalam Implementasi Kepmen ESDM 47 (*Roadmap*) & 48 (Alokasi) Tahun 2021 2. Pembahasan RJPP GEI 3. Persiapan RUPS GEI & Laporan Tahunan 1. Discussion on GEI Roadmap and Strategy in the implementation of MEMR Decrees 47 (Roadmap) & 48 (Allocations) in 2021 2. Discussion on RJPP GEI 3. Preparation of GEI GMS & Annual Report	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
7 Mei 2021 May 7, 2021	*Online – MS Team*	1. *Update* Kinerja & RKAP GEI Maret 2021 2. *Update* RJPP GEI 1. March 2021 GEI Performance & Work Plan and Budget Update 2. RJPP GEI Update	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
11 Mei 2021 May 11, 2021	Hotel Intercontinental Pondok lndah Intercontinental Hotel Pondok Indah	Pembahasan usulan RKAP 2022 Discussion on the 2022 RKAP proposal	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
19 Mei 2021 May 19, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan usulan RKAP 2022 Discussion on the 2022 RKAP proposal	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
10 Juni 2021 June 10, 2021	*Online – MS Team*	1. Laporan Kinerja April 2021 2. Permohonan Persetujuan Perubahan Organisasi Gagas 1. April 2021 Performance Report 2. Application for Approval of Gagas' Organizational Changes	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
6 Juli 2021 July 6, 2021	*Online – MS Team*	1. Kinerja & RKAP Gagas Mei 2021 2. Kinerja PT Widar Mandripa Nusantara Mei 2021 3. Laporan *Market Canvassing* 1. *Performance & RKAP of Gagas on May 2021* 2. *Performance of PT Widar Mandripa Nusantara May 2021* 3. *Market Canvassing Report*	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad

Risalah dan Kehadiran Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Coordination Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
28 Juli 2021 July 28, 2021	*Online – MS Team*	1. Pemaparan Rencana Bisnis PT Widar Madripa Nusantara 2. Pemaparan Rencana Bisnis Produk C-Cylinder 3. *Progress Report* Pengurusan Ijin Niaga & Ijin Transportasi LNG PT Gagas Energi Indonesia 4. *Update* COVID-19 di lingkungan GEI termasuk upaya penanggulangannya dan membantu yang terdampak COVID-19 1. Presentation of PT Widar Madripa Nusantara's Business Plan 2. Presentation of the C-Cylinder Product Business Plan 3. Progress Report on the Management of PT Gagas Energi Indonesia's Commercial License & LNG Transportation License 4. Update on COVID-19 in GEI environment, including efforts to handle and help those affected by COVID-19	• Syahrial Mukhtar • Teuku Safriza • Henry Achmad
25 Agustus 2021 August 25, 2021	*Online – MS Team*	1. Induksi Komisaris Utama Gagas Energi Indonesia 2. Usulan RKAP Revisi 2021 1. Induction of President Commissioner of Gagas Energi Indonesia 2. 2021 RKAP Revision Proposal	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad
15 September 2021 September 15, 2021	*Online – MS Team*	1. Laporan Kinerja GEI Juni, Juli, Agustus 2021 2. Lain Lain 1. GEI Performance Report June, July, August 2021 2. Others	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad
28 September 2021 September 28, 2021	*Online – MS Team*	Penyesuaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2021-2026 (RJPP 2021-2026) PT Gagas Energi Indonesia Adjustment of the Company's Long-Term Plan for the Period 2021-2026 (RJPP 2021-2026) PT Gagas Energi Indonesia	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad
21 Oktober 2021 October 21, 2021	*Online – MS Team*	1. Laporan Kinerja September 2021 2. *Update* rencana kerja sama dengan PT Jakarta Utilitas Propertindo 1. September 2021 Performance Report 2. Update the cooperation plan with PT Jakarta Utility Propertindo	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad
24 November 2021 November 24, 2021	Ruang Rapat Gagas, Lt. 9 - Gedung B	1. Laporan Kinerja Bulan Oktober 2. Permohonan perpanjangan *Non Cash Loan* (NCL) 1. October Performance Report 2. Application for Non-Cash Loan (NCL) extension	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad
17 Desember 2021 December 17, 2021	*Online – MS Team*	1. Laporan Kinerja GEI Bulan November 2021 2. Rencana Perubahan Organisasi PT Widar Mandripa Nusantara 1. November 2021 GEI Performance Report 2. Organizational Change Plan of PT Widar Mandripa Nusantara	• Alimuddin Baso • Teuku Safriza • Henry Achmad

Rekapitulasi Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors at Coordination Meeting

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Syahrial Mukhtar*	10	10	100%
Alimuddin Baso**	6	6	100%
Teuku Safriza	16	16	100%
Henry Achmad	16	16	100%

*) Syahrial Mukhtar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Agustus 2021
**) Alimuddin Baso menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Agustus 2021
*) Syahrial Mukhtar no longer served as President Commissioner since August 23, 2021
**) Alimuddin Baso started to serve as President Commissioner since August 23, 2021

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan No. 111 tanggal 29 Mei 2019 yang menyatakan bahwa Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan atau setiap waktu dalam hal:

1. Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Direksi memiliki dua mekanisme utama dalam pengambilan keputusan, yaitu melalui rapat Direksi maupun dengan menerbitkan Keputusan Sirkuler. Keputusan Sirkuler adalah sah dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal, apabila seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah sesuai ketentuan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting refers to the Company's Articles of Association No. 111 dated May 29, 2019 which states that the Board of Directors Meeting is held at least once a month or at any time in the event that:

1. If deemed necessary by one or more members of Board of Directors;
2. At the written request of one or more members of Board of Commissioners;
3. At the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Board of Directors has two main mechanisms for making decisions, namely through Board of Directors meetings and by issuing Circular Decisions. Circular decisions are valid and have the same power as decisions through a formal meeting, if all members of Board of Directors have given their approval to the proposal submitted in writing and signed the agreement.

Board of Directors meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended by more than (one half) of the number of members of Board of Directors or their legal representatives in accordance with the provisions.

Throughout 2021, Board of Directors held 37 (thirty seven) meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of Board of Directors in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
6 Januari 2021 January 6, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan RKAP 2021 2021 RKAP discussion	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
13 Januari 2021 January 13, 2021	*Online – MS Team*	1. Pembahasan *Key Term* Perjanjian dengan PGN 2. Kebijakan Penanganan COVID-19 3. Pembahasan TPPI 4. Revisi RKAP 1. Discussion of Key Term Agreement with PGN 2. COVID-19 Handling Policy 3. TPPI discussion 4. Revised RKAP	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
04 Februari 2021 February 4, 2021	*Online – MS Team*	1. Perubahan RJPP 2. Pembahasan Mekanisme Pengalihan Peralatan Jargas 1. Change of RJPP 2. Discussion on the Mechanism of Switching Gas Network Equipment	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
03 Maret 2021 March 3, 2021	*Online – MS Team*	1. Pembahasan rencana proposal Kepmen 13 2. Stimulus 3. Alur Berlangganan CNG 4. Rencana *photoshoot annual report* 2020 dan *alternative cover* laporan tahunan tahun 2020 dan 5. Perjanjian Jargas PGN 1. Discussion of the Ministerial Decree 13 proposal 2. Stimulus 3. CNG Subscription Flow 4. Planned photoshoot of 2020 annual report and alternative cover of 2020 annual report and 5. PGN Gas Network Agreement	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
16 Maret 2021 March 16, 2021	*Online – MS Team*	Usulan Materi RUPST 2021 2021 AGMS Material Proposal	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
18 Maret 2021 March 18, 2021	*Online – MS Team*	Rencana Akuisisi Pelanggan Regional I Regional I Customer Acquisition Plan	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
13 April 2021 April 13, 2021	*Online – MS Team*	1. Bengkel NGV 2. Arahan BoD Untuk Skenario RJPP 3. Draft KPI 2021 4. Fasilitas Jabatan & Operasional 5. Fasilitas Komunikasi & Informasi Pekerja Selama Pandemi 6. Skema Pengalihan Aset Jargas 7. Piutang Pelanggan & KSO Gagas – JPP 1. NGV Workshop 2. BoD Directive For RJPP Scenario 3. KPI 2021 Draft 4. Position & Operational Facilities 5. Communication & Information Facilities for Workers During a Pandemic 6. Gas Network Asset Transfer Scheme 7. Customer Receivables & KSO Gagas – JPP	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance of Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
16 April 2021 April 16, 2021	*Online – MS Team*	Sewa Lahan SPBG Klender Land Rent for SPBG Klender	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
22 April 2021 April 22, 2021	*Online – MS Team*	1. Usulan Penyelesaian Bagi Hasil Penjualan BBG untuk SPBG Klender 2. Kegiatan Ramadhan 1442 H - TJSL GAGAS 2021 dan 3. *Update* Teluk Lamong 1. Proposal Completion of CNG Sales Profit Sharing for SPBG Klender 2. Ramadhan activities 1442 H - TJSL GAGAS 2021 and 3. Lamong Bay Update	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
06 Mei 2021 May 6, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan Materi BoD & BoC Discussion of BoD & BoC Materials	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
08 Mei 2021 May 8, 2021	*Online – MS Team*	Usulan *Draft* RKAP 2022 2022 RKAP Draft Proposal	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
10 Mei 2021 May 10, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan Usulan *Draft* RKAP 2022 (Lanjutan) Discussion on the 2022 RKAP Draft Proposal (Continued)	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
17 Mei 2021 May 17, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan RKAP 2022 Discussion on 2022 RKAP	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Eri Surya Kelana • Timbul Duffy Bernardinus Aritonang
31 Mei 2021 May 31, 2021	*Online – MS Team*	1. Kegiatan Layanan NGV 2. Usulan Perubahan Organisasi Gagas 3. Skema Aset Jargas 4. Penyesuaian Pedoman Pengadaan Gagas Tahun 2021 1. NGV Service Activities 2. Proposal for Gagas Organizational Change 3. Gas Network Asset Scheme 4. Adjustment of Gagas Procurement Guidelines for 2021	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
16 juni 2021 June 16, 2021	*Online – MS Team*	Usulan Acara HUT Gagas Gagas Anniversary Proposal	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
28 juni 2021 June 28, 2021	*Online – MS Team*	Usulan Proposal Tanjung Selor Tanjung Selor Proposal	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
05 Juli 2021 July 5, 2021	*Online – MS Team*	1. CSR untuk rencana qurban 2. Pembahasan Materi BoD&BoC 3. *Update* Tanjung Selor 4. *Update Task Force Sales* 5. Rencana *Project* Widar 1. CSR for the qurban plan 2. Discussion on BoD & BoC Materials 3. Tanjung Selor Update 4. Task Force Sales Update 5. Widar Project Plan	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
13 Juli 2021 July 13, 2021	*Online – MS Team*	1. Bantuan Logistik Distribusi Oksigen Cair 2. ITDC 3. Sewa Lahan MRU Grogol I dan SPGB Sukabumi 1. Liquid Oxygen Distribution Logistics Assistance 2. ITDC 3. Land Lease for MRU Grogol I and SPGB Sukabumi	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
14 Juli 2021 July 14, 2021	*Online – MS Team*	Bantuan Oksigen untuk Penanggulangan COVID-19 Melalui Tim TJSL Oxygen Assistance for COVID-19 Countermeasures through TJSL Team	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
22 Juli 2021 July 22, 2021	*Online – MS Team*	1. *Preliminary Report* Proyek PLTMG Tanjung Selor 2. Pembahasan dari *Commercial Division* 3. *Update* Paparan Monev Gagas Periode Juni 2021 1. Preliminary Report of Tanjung Selor PLTMG Project 2. Discussion from Commercial Division 3. Update on Gagas Monitoring and Evaluation for June 2021 period	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
27 Juli 2021 July 27, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan Proposal Tanjung Selor Tanjung Selor Proposal Discussion	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
29 Juli 2021 July 29, 2021	*Online – MS Team*	Pembahasan Proposal Tanjung Selor Tanjung Selor Proposal Discussion	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
01 Agustus 2021 August 1, 2021	*Online – MS Team*	Finalisasi Proposal Tanjung Selor Tanjung Selor Proposal Finalization	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
9-10 Agustus 2021 August 9-10, 2021	*Online – MS Team*	Usulan revisi RKAP 2022 2022 RKAP Revision Proposal	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
13 Agustus 2021 August 13, 2021	*Online – MS Team*	Laporan Awal Pengadaan Oksigen Generator Initial Report on Procurement of Oxygen Generator	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
23 Agustus 2021 August 23, 2021	*Online – MS Team*	1. Pengadaan Sewa Infrastruktur Uji Coba HT DDF 2. Usulan Tema Kalender 2022 3. Revisi RKAP 4. KSO GAGAS JUP 1. Procurement of DDF HT Trial Infrastructure Lease 2. 2022 Calendar Theme Proposal 3. Revised RKAP 4. KSO GAGAS JUP	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
30 Agustus 2021 August 30, 2021	*Online – MS Team*	1. Penyesuaian Harga Tambak Aji 2. Perpanjangan KSO GAGAS-JES 3. Perpanjangan KSO GAGAS-JUP 4. Kompensasi Aset Jargas 1. Price Adjustment of Aji Pond 2. Extension of KSO GAGAS-JES 3. Extension of KSO GAGAS-JUP 4. Gas Network Asset Compensation	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
28 September 2021 September 28, 2021	*Online – MS Team*	*Bundling Product* CNG dan Pipa CNG and Pipe Bundling Products	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance of Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants
4 - 5 Oktober 2021 October 4–5, 2021	*Online – MS Team*	*Project* CNG Perhutani Perhutani CNG Project	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
7 Oktober 2021 October 7, 2021	*Online – MS Team*	1. Pembahasan BA Komitmen Audit Komersialisasi Gas Hilir dan 2. Kerja sama Pengadaan CNG *Project* PT Wika Realty 1. Discussion of BA's Commitment to Downstream Gas Commercialization and 2. Cooperation in Procurement of CNG Project PT Wika Realty	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
22 Oktober 2021 October 22, 2021	*Online – MS Team*	1. Materi Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2026 2. IMB Kantor Pusat 3. Materi *Marketing and Division*: • SK Jaminan Pembayaran • PO berlangganan CNG • Pilot *Project* C-Cyl Lampung 1. Material of the Company's Long-Term Plan 2021-2026 2. Head Office IMB 3. Marketing and Division Materials: • Disbursement Guarantee Decision Letter • CNG subscription PO • Pilot Project C-Cyl Lampung	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
26 Oktober 2021 October 26, 2021	*Online – MS Team*	Laporan *Oxigen Generator* dan Lelang Oxygen Generator Report and Auction	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
19 November 2021 November 19, 2021	*Online – MS Team*	1. Usulan Investasi Ccyl Tahun 2022 2. Usulan Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan SPBG Kaligawe, Penggaron dan Mangkang 3. Penyelesaian Oxygen Generator 1. Ccyl Investment Proposal for 2022 2. Operation and Maintenance Costs Proposal of SPBG Kaligawe, Penggaron and Mangkang 3. Oxygen Generator Completion	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
15 Desember 2021 December 15, 2021	*Online – MS Team*	1. Rencana kegiatan TJSL sampai dengan Desember 2021 2. *Sponsorship* 3. *Update* JUP periode Desember 2021 dan 4. Kebijakan stimulus 1. TJSL activity plan until December 2021 2. Sponsorship 3. JUP Update for December 2021 period and 4. Stimulus policy	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
20 Desember 2021 December 20, 2021	*Online – MS Team*	1. Diskusi skema *operatorship* SPBG 2. Proposal uji coba VGL 3. *Update* kalender dan agenda 1. Discussion on SPBG operatorship scheme 2. VGL trial proposal 3. Calendar and Agenda Update	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang
28 Desember 2021 December 28, 2021	*Online – MS Team*	Kerja sama Pemanfaatan Lahan SPBG Klender Klender SPBG Land Utilization Cooperation	• Muhammad Hardiansyah • Dian Kuncoro • Enro Situmorang

Rekapitulasi Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Recapitulation

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Muhammad Hardiansyah	37	37	100%
Dian Kuncoro	37	37	100%
Eri Surya Kelana*	15	15	100%
Timbul Duffy Bernardinus Aritonang**	15	15	100%
Enro Situmorang***	22	22	100%

*) Eri Surya Kelana tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 24 Mei 201
**) Timbul Duffy Bernardinus Aritonang tidak lagi menjabat sebagai Direktur Jargas sejak 24 Mei 201
***) Enro Situmorang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis sejak 24 Mei 201
*) Eri Surya Kelana no longer served as Director of Finance and Administration since 24 May 2021
**) Timbul Duffy Bernardinus Aritonang no longer served as Director of Gas Network since May 24, 2021
***) Enro Situmorang started serve as Director of Finance and Business Support since May 24, 2021

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara independen tanpa ada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keuangan maupun hubungan lainnya dan harus terbebas dari benturan kepentingan dan latar belakang lainnya dalam melaksanakan fungsi tersebut.

Berikut disampaikan tabel yang menggambarkan ketiadaan hubungan keuangan dan kekeluargaan antara sesama Dewan Komisaris dan sesama Direksi, maupun Dewan Komisaris dengan Direksi.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

Independency of Board of Commissioners and Board of Directors

In implementing its duties, Board of Commissioners and Board of Directors works independently without any intervention from other concerned parties. To maintain such independence and transparency, Board of Commissioners and Board of Directors is prohibited from having financial relationship or other relationship which may lead to conflict of interest.

The following table describes the inexistence of financial and family relationship between fellow members of Board of Commissioners and fellow members of Board of Directors, or between Board of Directors and Board of Commissioners.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021
Family and Financial Relationship of Board of Commissioners up to December 31, 2021

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship				Hubungan Keuangan Financial Relationship			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Dewan Komisaris Board of Commissioners			
	Syahrial Mukhtar	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad	Syahrial Mukhtar	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad
Alimuddin Baso	x	x	x	x	x	x	x	x
Teuku Safriza	x	x	x	x	x	x	x	x
Henry Achmad	x	x	x	x	x	x	x	x

Keterangan: v: Afiliasi; x: Tidak Afiliasi
Annotation: v: Affiliated; x: Non-affiliated

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Direksi hingga 31 Desember 2021
Family and Financial Relationship of Board of Directors up to December 31, 2021

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship					Hubungan Keuangan Financial Relationship				
	Direksi Board of Directors					Dewan Komisaris Board of Commissioners				
	Muhammad Hardiansyah	Dian Kuncoro	Eri Surya Kelana	Timbul Duffy Bernardinus Aritonang	Enro Situmorang	Syahrial Mukhtar	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad	Enro Situmorang
Muhammad Hardiansyah	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Dian Kuncoro	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Enro Situmorang	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Antara Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2021
Family and Financial Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors up to December 31, 2021

Nama Name		Hubungan Keluarga Family Relationship				Hubungan Keuangan Family Relationship			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners				Dewan Komisaris Board of Commissioners			
		Syahrial Mukhtar	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad	Syahrial Mukhtar	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad
Direksi Board of Directors	Muhammad Hardiansyah	x	x	x	x	x	x	x	x
	Dian Kuncoro	x	x	x	x	x	x	x	x
	Enro Situmorang	x	x	x	x	x	x	x	x

Kebijakan mengenai konflik kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman GCG. Sehubungan dengan benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan segala tindakan yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan, termasuk memperoleh gratifikasi, mengambil keuntungan pribadi, dan melaksanakan pekerjaan rangkap pada pihak ketiga yang memiliki ikatan finansial dengan Perusahaan dan dapat merugikan Perusahaan secara materiil.

The policy on conflict of interest for Board of Commissioners and Board of Directors is governed in GCG Code. In relation with such matter, members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees of the Company are prohibited from carrying out any actions having a conflict of interest with the Company, including accepting gratification, taking personal advantages, and serving concurrent positions in the third party that has financial bond to the Company and may bring adverse impact to the Company.

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
	Alimuddin Baso	Teuku Safriza	Henry Achmad	Muhammad Hardiansyah	Dian Kuncoro	Enro Situmorang
Bukan bagian dari manajemen Not a part of management	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan Free from any business and other relationship that may affect decision making	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas Not a Major Shareholder or an official of institution of Major Shareholder or directly associated to Major Shareholder	√	√	√	√	√	√

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors		
	Alimuddin Baso	**Teuku Safriza**	**Henry Achmad**	**Muhammad Hardiansyah**	**Dian Kuncoro**	**Enro Situmorang**
Bukan pekerja atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada perusahaan-perusahaan afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi Komisaris/Direktur Not an employee or once hired as executive in affiliated companies, at least three years prior to be appointed as Commissioner/Director	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material perusahaan/perusahaan afiliasi, atau pekerja yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi Komisaris/Direktur Not a material advisor or chief consultant for the Company/affiliated Company, or employee that is directly associated to service provider, at least three years prior to be appointed as Commissioner/ Director	√	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/ pelanggan utama Not a material supplier/major customer of the Company/affiliated Company or official of supplier/major customer of the Company, or directly or indirectly associated to supplier/major customer	√	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/perusahaan afiliasi sebagai Komisaris/Direktur Not bound to any material agreement with the Company/affiliated Company as Commissioner/Director	√	√	√	√	√	√

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

The following is the transparency of concurrent positions held by Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in the 2021 period.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As Member of Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Alimuddin Baso	x	x	x
Teuku Safriza	x	x	√
Henry Ahmad	x	x	√
Direksi Board of Directors			

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As Member of Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Muhammad Hardiansyah	x	x	x
Dian Kuncoro	x	x	x
Enro Situmorang	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

Merujuk pada Undang-undang No. 5 tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, terkait dengan Pasal 26 yang membahas mengenai jabatan rangkap, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

- Berada dalam pasar bersangkutan yang sama dengan PT Gagas Energi Indonesia;
- Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; serta
- Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Referring to Law Number 5 of 2009 regarding Prohibition against Monopoly Practice and Unfair Business Competition, particularly Article 26 which governs concurrent position, all members of Board of Commissioners do not have any concurrent position in any Company of which:

- Has similar market with PT Gagas Energi Indonesia;
- Has close relationship in term of business field and or type; and
- Jointly may dominate market share of certain goods and or services that may result in occurrence of monopoly practice and or unfair business competition.

Berikut jabatan lain yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

The concurrent positions held by members of the Company Board of Commissioners are described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan di Institusi Lain** Position in Other Institution	**Instansi/Badan usaha** Institution/ Business Entity	**Bidang Usaha** Business Field	**Lama Menjabat** Service Period
Alimuddin Baso	Komisaris Utama President Commissioner	Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Sesditjen Migas) Secretary of the Directorate General of Oil and Gas	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) Ministry of Energy and Mineral Resources (“ESDM”)	Lembaga Pemerintah Government agency	2 Februari 2021 February 2, 2021
Teuku Safriza	Komisaris Commissioner	Advisor Kebijakan Publik sebagai Tenaga Ahli Public Policy Advisor as an Expert	Kementerian Dalam Negeri Ministry of Internal Affairs	Lembaga Pemerintah Government Institution	Maret 2020-Sekarang March 2020 - Present
Henry Ahmad	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Member of Committee	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Downstream Regulatory Board	Lembaga Pemerintah Government Institution	2017-Sekarang 2017 – Present

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Gagas.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2021, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not own shares in Gagas.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi usia, latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan Perusahaan. Pada periode tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company has a diverse composition of Board of Commissioners and Board of Directors which is expected to encourage more objective and comprehensive decision making and have a positive impact on the supervision and management of the Company.

The policy regarding the composition diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, Shareholders provisions, and applicable laws and regulations, with due observance to the diversity in terms of age, educational background, experience and expertise needed by the Company. In 2021, the diverse composition of Board of Commissioners and Board of Directors that is reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below.

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Working Experiences	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Dewan Komisaris Board of Comissioners						
Alimuddin Baso (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	• S2 - Magister Manajemen Ekonomi Publik, Lembaga Administrasi Negara RI (LAN – R1) (2006-2009) • S1 - Teknik Mesin - Konversi Energi, UNHAS, Makassar (1987-1993) • S1 - Hukum, UNHAS, Makassar (1986) • Master's Degree in Public Economic Management, Indonesian State Administration Institute (LAN – R1) (2006-2009) • Bachelor of Mechanical Engineering - Energy Conversion, UNHAS, Makassar (1987-1993) • Bachelor of Law, UNHAS, Makassar (1986)	• Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi – KESDM : (2021-Sekarang). • Plt. Direktur Pembinaan Program Minyak dan Gas Bumi (2021) • Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Migas – KESDM (2016-2021) • Kepala Bagian Perencanaan & Keuangan pada Sekretariat Badan Pengatur Hilir Migas (BPH Migas) (2014-2016) • Auditor Inspektorat Jenderal KESDM : (2001-2014) (Jabatan Akhir : Auditor Madya/Peran Pengendali Teknis) • Secretary of Directorate General of Oil and Gas – MEMR : (2021-present). • Acting Director of Oil and Gas Program Development (2021) • Director of Oil and Gas Infrastructure Planning and Development, Directorate General of Oil and Gas – MEMR (2016-2021) • Head of Planning & Finance at the Secretariat of Upstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) (2014-2016) • Auditor General Inspectorate of MEMR : (2001-2014) (Final Position : Middle Auditor/ Technical Controlling Role)	Manajemen Ekonomi, Teknik dan Hukum Economic Management, Engineering and Law	55	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experiences	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Teuku Safriza (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	• *Master of Commerce (Finance)*, The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia (1998-2000) • *Program Postgraduate* Diploma (Manajemen Internasional), PPM School of Management, Jakarta (1994-1995) • Program S1 Ekonomi (Akuntansi), FEB Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (1988-1993) • Master of Commerce (Finance), The University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia (1998-2000) • Postgraduate Diploma Program (International Management), PPM School of Management, Jakarta (1994-1995) • Bachelor Degree of Economics (Accounting) Program, FEB Syiah Kuala University, Banda Aceh (1988-1993)	• Tenaga Ahli Kementerian Dalam Negeri, Advisor Kebijakan Publik (2020-sekarang) • *Team Leader*, Divisi Keuangan dan Inovasi, Bank Dunia, Indonesia (2013-2020) • Deputi Koordinator Aceh dan Sumatera Utara, Divisi Manajemen, Bank Dunia, Indonesia (2005-2013) • Direktur Operasional Save the Children-US, Indonesia (2002- 2005) • Senior Spesialis Manajemen Keuangan Chemonics International, Indonesia (2000- 2002) • Dosen Manajemen Keuangan dan Konsultan Manajemen PPM Manajemen, Jakarta (1995-1998) • Ministry of Home Affairs Expert, Public Policy Advisor (2020-present) • Team Leader, Finance and Innovation Division, World Bank, Indonesia (2013-2020) • Deputy Coordinator for Aceh and North Sumatra, Management Division, World Bank, Indonesia (2005-2013) • Operations Director of Save the Children - US, Indonesia (2002-2005) • Senior Financial Management Specialist Chemonics International, Indonesia (2000-2002) • Lecturer in Financial Management and Management Consultant at PPM Management, Jakarta (1995-1998)	Manajemen Keuangan Financial Management	52	Laki-laki Male
Henry Ahmad (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	• *Master Degree* (S2), Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (2001) • *Bachelor Degree* (S1), Jurusan Gas & Petrokimia, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988) • Master Degree of Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia (2001) • Bachelor Degree of Department of Gas & Petrochemical, Faculty of Engineering, University of Indonesia (1988)	• Komite BPH Migas (2017-sekarang) • Direktur BBM BPH Migas (2015-2017) • Pelaksana Tugas Direktur BBM BPH Migas (2013-2015) • Director of BBM BPH Migas (2017-present) • Director of BBM BPH Migas (2015-2017) • Acting Director of BBM BPH Migas (2013-2015)	Gas dan Petrokimia Gas and Petrochemical	61	Laki-laki Male

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Working Experiences	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Direksi Board of Directors						
Muhammad Hardiansyah (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	• *Master Degree* (S2), *Project Management*, Northwestern University USA (2014) • *Bachelor Degree* (S1), Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2002) • Master Degree of Project Management, Northwestern University USA (2014) • Bachelor Degree of Department of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)	• Direktur Operasi dan Komersial PT Permata Graha Nusantara (2019-2020) • Spesialis di bidang konstruksi dan permesinan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016) • Spesialis di bidang Engineer PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015) • Kepala Dinas Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012) • Asisten Manajer Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010) • Supervisor Konstruksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009) • Operation and Commercial Director - PT Permata Graha Nusantara (2019 - 2020) • Specialist in construction and engineering PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016) • Specialist in the field of Engineer PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014 - 2015) • Head of Construction Service of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011 - 2012) • Assistant Construction Manager of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010) • Construction Supervisor of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009)	Manajemen Proyek Project Management	42	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experiences	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dian Kuncoro (Direktur Operasi dan Komersial) (Director of Operation and Commercial)	Indonesia	• *Master Degree* (S2), Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2019) • *Bachelor Degree* (S1), Teknik Elektro, STTI (2003) • *Diploma Degree* (D3), Teknologi Gas PTK, Akamigas Cepu (2008) • Master Degree of Management, Bina Nusantara University (2019) • Bachelor Degree of Electrical Engineering, STTI (2003) • Diploma Degree of PTK Gas Technology, Akamigas Cepu (2008)	• Direktur Operasi & Komersial PT Gagas Energi Indonesia (2017- 2020) • Deputi Komersial PT Gagas Energi Indonesia (2016) • *Regional Head* PGN Jawa Timur PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016) • *Manager* PGN Area Surabaya PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2012-2015) • *Manager* PGN area Palembang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012) • Kepala Dinas Perencanaan Penjualan PGN SBU I Jawa Barat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010-2011) • *Account Executive area* Cilegon PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009-2010) • *Account Executive area* Bekasi Karawang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2007- 2009) • Operation & Commercial Director of PT Gagas Energi Indonesia (2017-2020) • Deputy for Commercial Affairs of PT Gagas Energi Indonesia (2016) • Regional Head PGN East Java PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016) • PGN Surabaya Area Manager PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2012-2015) • PGN Palembang Area Manager PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011-2012) • Head of PGN SBU I West Java Sales Planning Office PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010-2011) • Account Executive Cilegon area PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2009-2010) • Account Executive Bekasi-Karawang area PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2007-2009)	Komersial Comercial	44	Laki-laki Male

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Working Experiences	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Enro Situmorang (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) (Director of Finance and Business Support)	Indonesia	• *Master of Science* di Universitas Airlangga (2011) • Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada (2000) • Master of Science Airlangga University (2011) • Bachelor of Accounting Gadjah Mada University (2000)	• *Sr. Advisor Budget Planning* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020) • *Division Head Financial Control & Budget* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018) • *Department Head Accounting & Budget* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2015) • Senior Advisor Budget Planning of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2020) • Division Head Financial Control & Budget PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2018) • Department Head Accounting & Budget PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2015)	Manajemen Keuangan Financial Management	46	Laki-laki Male

ORGAN PENDUKUNG DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS AND COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

In order to carry out its duties and responsibilities, Board of Commissioners establishes a supporting organ consisting of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management and Business Development Monitoring Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal mengatur administrasi dan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, antara lain kegiatan menyiapkan rapat, menyediakan bahan informasi untuk bahan rapat ataupun laporan Dewan Komisaris, membuat risalah rapat, menyediakan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan maupun informasi yang dibutuhkan secara berkala, berkoordinasi dengan komite di bawah Dewan Komisaris untuk memperlancar tugas dewan komisaris, menyusun laporan Dewan Komisaris, dan sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan Induk Perusahaan ("PGN") maupun pihak lainnya. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners has duties and functions in terms of regulating good and correct administration and governance in order to assist Board of Commissioners in carrying out effective supervisory functions, including activities to prepare meetings, provide information material for meeting materials or reports from Board of Commissioners, make minutes of meetings, provide information needed by Board of Commissioners in the decision-making process as well as information needed on a regular basis, coordinate with committees under Board of Commissioners to facilitate the duties of board of commissioners, prepare reports for Board of Commissioners, and act as a liaison officer between Board of Commissioners and the Holding Company ("PGN") as well as other parties. Secretary of Board of Commissioners is appointed by and is responsible to Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 001700.K/KP-02/DKOM-GEI/2020 tanggal 22 Juni 2020 tentang Pengangkatan Taufan Zamzami sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mencakup peran tugas dan tanggung jawab.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

In carrying out his duties, Secretary of Board of Commissioners refers to the Work Guidelines for Secretary of Board of Commissioners in the Decree of Board of Commissioners No. 001700.K/KP-02/DKOM-GEI/2020 dated June 22, 2020 regarding Appointment of Taufan Zamzami as Secretary of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia. The Work Guidelines for Secretary of Board of Commissioners cover roles and responsibilities.

Berikut profil dari Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan:

The following is Corporate Secretary of Board of Commissioners profile:

Taufan Zamzami
Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of Board of Commissioners
Periode Jabatan dari 1 Juli 2020-Sekarang, | Service Period July 1, 2020 - Present,
Periode ke- 1 | 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2011)
- Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (2004)

Pengalaman Kerja
- *Assistant Vice President Business Partnership & Acquisition, Business Development Group* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020- Sekarang)
- *Assistant Vice President Business Strategy & Partnership* (2019-2020)

Personal Data
Indonesian citizen
40 years old as of December 31, 2021

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Master of Management from Gadjah Mada University (2011)
- Bachelor Degree from Faculty of Economics University of Indonesia (2004)

Working Experience
- Assistant Vice President Business Partnership & Acquisition, Business Development Group PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020- Present)
- Assistant Vice President Business Strategy & Partnership (2019-2020)

Tugas

1. Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris dan Organ Pendukung lainnya;
2. Menyiapkan, menghadiri, dan membuat risalah rapat Direksi;
3. Menyediakan bahan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang berada dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan; serta
5. Menyusun laporan Dewan Komisaris.

Duties

1. To ensure the implementation of function of Board of Commissioners and other supporting organs;
2. To prepare, attend and make minutes of Board of Directors meeting;
3. To provide information material required by Board of Commissioners;
4. To perform other duties assigned by Board of Commissioners provided in the scope of duties and obligations of Board of Commissioners based on statutory provisions; and
5. To prepare Board of Commissioners reports.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan/pengurusan Perusahaan oleh Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia No. 001000.K/KP.02/ DKOM-GEI/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Komite Audit Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board in carrying out its supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors, and to ensure that the Company has been consistently managed with sound management in accordance with GCG principles and inspired by the corporate values and ethics.

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the letter from President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia No. 001000.K/KP.02/DKOM-GEI/2019 dated August 27, 2019 regarding the Audit Committee of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perusahaan, Komite Audit juga mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran/ *whistleblowing system* dan sistem pengendalian internal perusahaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 000700.K/KP.02/DKOM-GEI/2018 tanggal 9 Juli 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 2 (dua) tahun dan setelah penugasan berakhir dapat ditugaskan kembali sesuai kebutuhan Perusahaan untuk 1 (satu) kali masa penugasan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perusahaan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain, sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi maupun perhatian Pemegang Saham;
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Anak Perusahaan/Afiliasi seperti laporan keuangan, proyeksi, Rencana Kerja Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Anak Perusahaan/ Afiliasi, laporan manajemen, serta informasi lainnya;

Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. In addition to monitoring the implementation of audit of the Company's financial statements, Audit Committee also reviews the independence of independent auditors, monitors internal audit performance, reviews report to external parties, and evaluates the company's whistleblowing system and internal control system in order to always be in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

The duties and responsibilities implementation of Audit Committee refers to Audit Committee Work Guidelines based on the Decree of Board of Commissioners No. 000700.K/KP.02/DKOM-GEI/2018 dated July 9, 2018 regarding Appointment of Audit Committee Members of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia.

Tenure

The tenure of members of Audit Committee is 2 (two) years and after the assignment ends, they can be reassigned according to the needs of the Company for 1 (one) term, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

Audit Committee Duties

Audit Committee is responsible for providing opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of Board of Commissioners of the Company and carrying out other tasks related to Board of Commissioners duties, among others, as follows:

1. Assist the Board of Commissioners of Subsidiaries/ Affiliates to ensure the internal control system effectiveness and duties implementation effectiveness of external auditor and internal auditor;
2. Assessing implementation of activities and audit results carried out by Internal Audit Unit and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of management control system and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Identify matters that require the attention of Board of Commissioners of Subsidiaries/Affiliates as well as the attention of Shareholders;
6. Reviewing financial information to be issued by Subsidiaries/Affiliates such as financial reports, projections, Long-Term Work Plans, Work Plans and Budgets of Subsidiaries/Affiliates, management reports, and other information;

7. Melakukan penelaahan atas tindakan Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi dan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan/Afiliasi dan ketentuan lainnya yang diatur oleh Induk Perusahaan;

8. Melakukan penelaahan atas ketaatan Anak Perusahaan/Afiliasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Anak Perusahaan/Afiliasi;
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Anak Perusahaan/Afiliasi;
10. Melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap rencana kerja tahunan untuk Audit Internal dan penugasan yang telah dilaksanakan;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
12. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal, yaitu:
    a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaannya;
    b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.

7. Reviewing the actions of Board of Directors of Subsidiary/Affiliate which requires the approval of Board of Commissioners of Subsidiary/Affiliate and General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of articles of association of Subsidiary/Affiliate and other provisions regulated by the Holding Company;
8. Reviewing the Subsidiary/Affiliate's compliance with the laws and regulations related to the Subsidiary/Affiliate's activities;
9. Reviewing complaints related to Subsidiaries/Affiliates;

10. Evaluating and monitoring the annual work plan for Internal Audit and assignments that have been carried out;
11. Review and provide advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;

12. Reviewing the implementation of audit by External Auditor, namely:
    a. Ensure the effectiveness of internal control system and the effectiveness of its implementation;
    b. Assess implementation of activities and the audits results carried out in accordance with applicable standards.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komposisi anggota Komite Audit tahun 2021 berjumlah 2 (dua) orang berdasarkan Surat Komisaris Utama PT Gagas Energi Indonesia No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Perubahan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia. Dengan demikian, susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN 2021

The composition of members of Audit Committee in 2021 is 2 (two) persons based on the Letter of President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 dated February 26, 2021 regarding Changes in Membership of Audit Committee of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia. Accordingly, the composition of Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021
Audit Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure	**Periode Jabatan** Service Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Henry Achmad	Ketua Chairman	2019-Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris 2019-Following tenure as Commissioner	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia No. 001000.K/KP.02/DKOM-GEI/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia Decree of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia No. 001000.K/KP.02/DKOM-GEI/2019 concerning Appointment of Audit Committee Members of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia
Wisnu Muhharyadi	Anggota Member	2021-2023	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris PT Gagas Energi Indonesia No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 tanggal 26 Februari 2021 Decree of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia No. 000600.K/KP.03/DKOM-GEI/2021 dated February 26, 2021

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Henry Ahmad
Ketua Komite Audit/Komisaris
Chairman of Audit Committee/Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Henry Ahmad yang juga merupakan Komisaris Perseroan, telah disajikan pada profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Audit Committee, Henry Ahmad who is also a Commissioner has been presented in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Wisnu Muhharyadi
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member
Periode Jabatan 1 Maret 2021-Sekarang, | Service Period
March 1, 2021-Present
Periode ke-1 | 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 38 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Tangerang, Banten, Indonesia

Pendidikan
- Diploma III Jurusan Aktuaria, Departemen Keuangan RI (2004)
- Sarjana Jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (2011)
- Magister Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI (2019)

Pengalaman Kerja
- *Administrator* Pengelolaan Dana Eksternal (2005-2008)
- Pelaksana Administrasi Pinjaman Perusahaan (2009-2010)
- *Staff* Pendanaan (2010-2011)
- *Supervisor* Pengendalian Pengadaan (2011-2012)
- Kepala Seksi Administrasi Pinjaman Perusahaan (2012-2013)
- Kepala Seksi Risiko Keuangan dan Investasi (Maret 2015-Juli 2015)
- *Section Head, Funding Risk and Investment* (2015-2016)
- Plt. *Department Head, Financial Strategy* (2018)
- *Department Head, Financial Strategy* (2018-2021)

Personal Data
Indonesian citizen
38 years old as of December 31, 2021

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesia

Education
- Diploma III Actuarial Department, Ministry of Finance RI (2004)
- Bachelor Degree in Management, University of Indonesia (2011)
- Master of Management Department, IPMI College of Management (2019)

Working Experience
- External Fund Management Administrator (2005-2008)
- Corporate Loan Administration (2009-2010)
- Funding Staff (2010-2011)
- Procurement Control Supervisor (2011-2012)
- Head of Corporate Loan Administration Section (2012-2013)
- Head of Financial and Investment Risk Section (March 2015-July 2015)
- Section Head, Funding Risk and Investment (2015-2016)
- Acting Department Head, Financial Strategy (2018)
- Department Head, Financial Strategy (2018-2021)

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
2. Jika ada anggota Komite berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi asal anggota Komite tersebut tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan; serta
3. Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut.

Independence of Audit Committee Members

The independence of members of Audit Committee is governed in Regulation of State Minister of SOE Number Per-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-owned Enterprises that is:

1. Does not have any personal interest/relationship that may result in adverse impact and conflict of interest to the Company,
2. If there are members of Committee from certain institutions, then the original institutions may not provide any services to the relevant SOE; and
3. Members of Committee from external are prohibited from having blood and descent family relationship up to third level according to both vertical and horizontal line, with the members of Company's Board of Commissioners/ Supervisory Board and Board of Directors.

All members of Audit Committee of the Company have fulfilled requirement of independence as set forth in the Regulation of Minister of SOE.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan mengikutsertakan Komite Audit dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pengembangan kompetensi yang diberikan Perusahaan berupa seminar, pendidikan dan/atau pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kinerja pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit. Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Training and Competency Development

The Company includes Audit Committee in competency development activities as a form of program to increase insight and knowledge. The competency development provided by the Company is in the form of seminars, education and/or training which are expected to be able to increase professionalism, develop self-potential performance and support the implementation of Audit Committee duties. The training and competency development attended by Audit Committee in 2021 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organized By
Wisnu Muhharyadi	*Workshop*	Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	13 September 2021 September 13, 2021	KPK
	Workshop	*Financing Analysis*	18, 21, 25, 28 Oktober 2021 October 18, 21, 25, 28, 2021	PGN

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit disampaikan secara berkala setiap semester kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah

Brief Report on Duties Implementation of Audit Committee in 2021

The implementation of duties and responsibilities of Audit Committee is reported periodically every semester to the Board of Commissioners. Throughout 2021, Audit

menyampaikan Laporan Komite Audit PT Gagas Energi Indonesia Periode Semester I Tahun 2021 melalui Surat No. 002400.S/OT.01/DKOM-GEI/2021 tanggal 30 Juli 2021 dan Laporan Komite Audit PT Gagas Energi Indonesia Periode Semester II Tahun 2021 melalui Surat No. 000500.S/KU.02/DKOM-GEI/2022 tanggal 31 Januari 2022.

Committee has submitted PT Gagas Energi Indonesia's Audit Committee Report for the First Semester of 2021 through Letter No. 002400.S/OT.01/DKOM-GEI/2021 dated July 30, 2021 and PT Gagas Energi Indonesia's Audit Committee Report for the Second Semester of 2021 through Letter No. 000500.S/KU.02/DKOM-GEI/2022 dated January 31, 2022.

Ada pun tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan Komite Audit di sepanjang tahun2021, antara lain:

1. *Monitoring* Kegiatan Internal Audit Semester II 2021;
2. *Monitoring* tindak lanjut hasil audit eksternal;
3. *Monitoring* Risiko;
4. *Monitoring* GCG;
5. Ikhtisar Kinerja;
6. Isu Strategis.

Duties and responsibilities that have been carried out by Audit Committee throughout 2021, including:

1. Monitoring of Internal Audit Activities for Semester II of 2021;
2. Monitoring the follow-up to the results of external audit;
3. Risk Monitoring;
4. GCG monitoring;
5. Performance Overview;
6. Strategic Issues.

Berdasarkan pelaksanaan tugas yang telah diuraikan di atas, Komite Audit juga melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang diwujudkan melalui pemantauan efektivitas pengendalian internal, penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta memberikan saran perbaikan dan pendapat kepada Direksi Perusahaan melalui Dewan Komisaris khususnya yang berkaitan dengan kebijakan, sistem dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Based on the duties implementation described above, Audit Committee also carries out its duties and responsibilities which are realized through monitoring the effectiveness of internal control, Business Ethics and Work Ethics implementation as well as providing suggestions for improvement and opinions to Board of Directors of the Company through Board of Commissioners, especially those relating to policies, systems and follow-up actions taken by the Company's management.

Selain itu, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal serta bersama Direksi memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen dari satuan kerja terkait agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi dan terukur, sehingga dapat dilakukan mitigasi dengan baik.

In addition, Audit Committee monitors the adequacy of implementation of follow-up on the Internal Audit Unit inspection results and together with Board of Directors ensures that the follow-up on examination results has been carried out in accordance with commitments of relevant work units so that important risks can be identified and measured, so that mitigation can be carried out properly.

Pelaksanaan tugas Komite Audit juga direalisasikan melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 17 (tujuh belas) kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2021. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan pemaparan laporan kerja Komite Audit tahun 2021 serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pemberian arahan dan keputusan terhadap kegiatan Perusahaan.

The duties implementation of Audit Committee is also realized through 17 (seventeen) meetings, including meeting with Board of Commissioners in 2021. In this meeting, Audit Committee presented the work report of Audit Committee in 2021 and provided input to Board of Commissioners regarding the provision of directions and decisions to the Company's activities.

Data Tingkat Kehadiran Komite Audit
Audit Committee Attendance Level

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Henry Achmad	100%
Wisnu Muhharyadi	100%

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN USAHA

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Gagas No. 002700.K/KP.02/DKOM-GEI/2020 tanggal 14 September 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam efektivitas sistem pengendalian risiko di Perusahaan, melakukan *monitoring* pelaksanaan pengembangan bisnis di Perusahaan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris serta memberikan reviu dan arahan kepada Perusahaan terkait pengembangan bisnis Perusahaan. Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan keanggotaan Komite PMRPU Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite adalah sejak pertama kali diangkat sebagai Ketua Komite dan/atau anggota Komite sampai dengan berakhir masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite sejak pertama kali diangkat sebagai anggota Komite sampai dengan paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite PMRPU Tahun 2021

Komposisi Komite PMRPU tahun 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Susunan Komite PMRPU per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT MONITORING COMMITTEE

Based on the Decree of Board of Commissioners of Gagas No. 002700.K/KP.02/DKOM-GEI/2020 dated September 14, 2020, Risk Management & Business Development Monitoring Committee was formed in order to assist Board of Commissioners in the effectiveness of risk control system in the Company, monitor the implementation of business development in the Company in accordance with the direction of Board Commissioners and provide reviews and directions to the Company regarding the Company's business development. Risk Management & Business Development Monitoring Committee reports directly to Board of Commissioners.

Tenure

The tenure of RMBDM Committee of Board of Commissioners of PT Gagas Energi Indonesia is as follows:

1. Chairman of Committee is from the first appointment as Chairman of Committee and/or member of Committee until the end of his/her term as a member of Board of Commissioners.
2. Members of Committee is from the first appointment as member of Committee up to a maximum of 2 (two) years, not reducing the right of Board of Commissioners to dismiss at any time

Structure and Composition of RMBDM Committee Members in 2021

The composition of RMBDM Committee in 2021 is 3 (three) persons consisting 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The composition of RMBDM Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha per 31 Desember 2021
Composition of Risk Management & Business Development Monitoring Committee as of Desember 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Teuku Safriza	Ketua Chairman	1 Agustus 2020-Sekarang August 1, 2020 - Present	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris Gagas No. 002300.K/KP.03/ DKOM-GEI/2020 pada 30 Juli 2020 Gagas Board of Commissioners Decree No. 002300.K/KP.03/DKOM-GEI/2020 on July 30, 2020
Taufan Zamzami	Anggota Member	1 Agustus 2020-Sekarang August 1, 2020 - Present	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris Gagas No. 002300.K/KP.03/DKOM-GEI/2020 pada 30 Juli 2020 Gagas Board of Commissioners Decree No. 002300.K/KP.03/DKOM-GEI/2020 on July 30, 2020
RM Irawan Bayu Kusuma	Anggota Member	14 September 2020-Sekarang September 14, 2020 - Present	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris Gagas No. 002300.K/KP.03/ DKOM-GEI/2020 pada 14 September 2020 Gagas Board of Commissioners Decree No. 002300.K/KP.03/DKOM-GEI/2020 on September 14, 2020

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha

Risk Management & Business Development Monitoring Committee Profile

Teuku Safriza
Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha/Komisaris
Chairman of Risk Management & Business Development Monitoring Committee/Commissioner

Profil Ketua Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, Teuku Safriza yang juga merupakan Komisaris Perseroan, telah disajikan pada profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Risk Management & Business Development Monitoring Committee, Teuku Safriza who is also a Commissioner of the Company, has been presented in the Board of Commissioners profile in this Annual Report

Taufan Zamzami
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
Periode Jabatan 1 Agustus 2020-Sekarang, Periode ke-1
Member of Risk Management & Business Development Monitoring Committee
Service Period August 1, 2020 – Present, 1st Period

Profil Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha, Taufan Zamzami yang juga merupakan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan, telah disajikan pada profil Sekretaris Dewan Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Risk Management & Business Development Monitoring Committee, Taufan Zamzami who is also Secretary of Board of Commissioners of the Company, has been presented in the Board of Commissioners profile in this Annual Report

RM Irawan Bayu Kusuma
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha | Member of Risk Management & Business Development Monitoring Committee
Periode Jabatan 14 September 2020-Sekarang, Periode ke-1 | Service Period September 14, 2020 – Present, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 38 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Magister Manajemen Gas dari Universitas Indonesia (2016)
- Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta (2006)

Pengalaman Kerja
- Kepala Seksi Akun Pengaturan dan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (2013-2017)
- Kepala Seksi Harga Gas Bumi Rumah Tangga/Pelanggan Kecil (2017-2018)
- Kepala Seksi Akun Pengaturan dan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (2018-2021)
- Sub-Kordinator Pengelola Data & Informasi Usaha BBM (2021-Sekarang)

Personal Data
Indonesian citizen
38 years old as of December 31, 2021

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Master of Gas Management from University of Indonesia (2016)
- Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (2006)

Working Experience
- Section Head of Account of Regulation and Tariff of Transportation of Natural Gas through Pipeline (2013–2017)
- Section Head of Household/Small Customer Natural Gas Price (2017–2018)
- Section Head for Regulatory Accounts and Tariffs for Transporting Natural Gas through Pipeline (2018-2021)
- Sub-Coordinator for Managing BBM Business Data & Information (2021-Present)

Independensi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko & Pengembangan Usaha

Independensi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
2. Jika ada anggota Komite berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi asal anggota Komite tersebut tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan; serta
3. Anggota Komite yang berasal dari luar perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan anggota Direksi Perusahaan.

Independence of Risk Management & Business Development Monitoring Committee

The independence of members of Risk Management and Business Development Monitoring Committee is regulated in the Regulation of Minister of State for SOEs No. Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, namely:

1. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
2. If any member of Committee comes from a certain institution, the institution from which the member of Committee is from may not provide services to the SOE concerned; as well as
3. Committee members who come from outside the Company are prohibited from having blood family relations and by marriage to the third degree, either in a straight line or sideways with members of Board of Commissioners/Supervisory Board and members of Board of Directors of the Company.

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut.

All members of the Company's Risk Management and Business Development Monitoring Committee have met the independence requirements referred to in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite PMRPU

Risk Management & Business Development Monitoring Committee Training and Competency Development

Perusahaan mengikutsertakan Komite PMRPU dalam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pengembangan kompetensi yang diberikan Perusahaan berupa seminar, pendidikan dan/atau pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kinerja pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite PMRPU. Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite PMRPU di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company includes the RMBDM Committee in competency development activities as a form of program to increase insight and knowledge. The competency development provided by the Company is in the form of seminars, education and/or training which are expected to be able to improve professionalism, develop self-potential performance and support the duties implementation of RMBDM Committee. The training and competency development that RMBDM Committee attended in 2021 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Subject of Education and Training	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organized By
Teuku Safriza	*Workshop*	LNG *Trading Business*	13-14 Juli 2021 July 13-14, 2021	INPEX Energy Trading Singapore
	Workshop	LNG *Overview*	11-13 Oktober 2021 October 11-13, 2021	Pertamina
	Workshop	*Petrochemical Project Economic & Risk Analysis*	8-10 Maret 2021 March 8-10, 2021	PGN

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite PMRPU

Brief Report on RMBDM Duties Implementation

Sepanjang tahun 2021, Komite PMRPU telah melaksanakan program kerja yang telah disusun. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan *monitoring* terkait pending item dari rapat BOD BOC GEI;
2. Melakukan *review* & memberikan masukan terkait *Risk Register* dan mitigasi Risiko di GEI;
3. Melakukan *review* dan memberikan masukan terkait rencana bisnis GasKU, Gaslink & Jargas;
4. *Review* Permohonan Persetujuan *Non-Cash Loan* GEI;
5. *Review* terhadap Laporan Kinerja 2020 dan RKAP 2021 GEI beserta anak Usaha "Widar".

Throughout 2021, RMBDM Committee has implemented the work program that has been prepared. The realization is as follows:

1. Review and monitor pending items from the BOD BOC GEI meeting;
2. Reviewing & providing input related to Risk Register and Risk mitigation at GEI;
3. Reviewing and providing input related to GasKU, Gaslink & Gas Network business plans;
4. Review of Applications for Approval of GEI Non-Cash Loans;
5. Review of the 2020 Performance Report and 2021 RKAP of GEI and its subsidiary "Widar".

Berdasarkan pelaksanaan tugas yang telah diuraikan di atas, Komite PMRPU juga melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang diwujudkan melalui upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan melalui Dewan Komisaris khususnya hal yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengembangan bisnis dan keputusan bisnis yang akan dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Based on the implementation of duties as described above, RMBDM Committee also carries out its duties and responsibilities which are realized through efforts to improve the competence of human capital and provide input to the Company's Board of Directors through Board of Commissioners, especially those related to risk management, business development and business decisions to be made carried out by the Company management.

Selain itu, Komite PMRPU melakukan *review* dan memberikan masukan terkait usulan keputusan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris agar risiko-risiko penting dapat diidentifikasi, diukur dan dapat dimitigasi secara baik.

In addition, RMBDM Committee reviews and provides input regarding decisions proposal that require approval from Board of Commissioners so that important risks can be identified, measured and can be properly mitigated.

Pelaksanaan tugas Komite PMRPU juga direalisasikan melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2021. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan pemaparan laporan kerja Komite PMRPU tahun 2021 serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pemberian arahan dan keputusan terhadap kegiatan Perusahaan.

The duties implementation of RMBDM Committee is also realized through meetings held 8 (eight) times including meetings with the Board of Commissioners in 2021. In this meeting Audit Committee presented the work report of RMBDM Committee in 2021 and provided input to Board of Commissioners regarding the provision of directions and decisions on Company activities.

Data Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
Attendance Level of Risk Management and Business Development Monitoring Committee

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha Member of Risk Management and Business Development Monitoring Committee	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Teuku Safriza	100%
Taufan Zamzami	100%
RM Irawan Bayu Kusuma	100%

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF DIRECTORS

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari *Corporate Secretary*, Internal Audit Unit, dan HSSE Unit (*Health, Safety, Security, and Environment*) dan *Strategy and Business Development Division*. Pembentukan organ pendukung tersebut bertujuan untuk membantu tugas-tugas Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.

In carrying out their duties, Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and HSSE Unit (Health, Safety, Security, and Environment), and Strategy and Business Development Division. The establishment of these supporting organs aims to assist the Board of Directors duties in carrying out the management of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perusahaan dijabat oleh Kepala Legal and Corporate Support Department sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Gagas Energi Indonesia.

Legal and Corporate Support Department mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, pengendalian komunikasi Perusahaan, kesekretariatan Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan pelaksanaan penyesuaian peraturan Perusahaan yang terkait dengan peraturan perundangan, memastikan setiap perjanjian dengan pihak ketiga sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, pengelolaan perizinan Perusahaan,

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is one of the supporting organs of Board of Directors who is appointed and responsible to President Director. The function of Corporate Secretary in the Company is held by Head of Legal and Corporate Support Department as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Gagas Energi Indonesia.

The Legal and Corporate Support Department has the functions and responsibilities in formulating policies, planning, controlling corporate communications, corporate secretariat, Good Corporate Governance and implementing adjustments to Company regulations related to laws and regulations, ensuring every agreement with third parties is in accordance with applicable laws, management of Company licensing, management and control of legal documents and

pengelolaan dan pengendalian dokumen hukum dan pemberian bantuan hukum untuk kepentingan Perusahaan.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012.

providing legal assistance for the benefit of the Company.

Requirements and procedures to appoint Corporate Secretary shall refer to the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012.

Profil *Corporate Secretary*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 001601.K/KP.02/GEI-1/2021, Perusahaan telah menunjuk Irlita Findyasari untuk merangkap jabatan sebagai *Corporate Secretary* PT Gagas Energi Indonesia tanggal 4 Februari 2021.

Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 001601.K/KP.02/GEI-1/2021, the Company has appointed Irlita Findyasari to concurrently serve as Corporate Secretary of PT Gagas Energi Indonesia on February 4, 2021.

Irlita Findyasari
Corporate Secretary
Periode Jabatan 14 Februari 2021-Sekarang
Sevice Period February 14, 2021-Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Paska Sarjana atau Master Degree (S2) Jurusan Energy Management, New York Institute of Technology (2005)
- Paska Sarjana atau Master Degree (S2) Jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (2002)
- Sarjana Jurusan Teknik Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia (1999)

Pengalaman Kerja
- *Vice President Divisi* Pengembangan Bisnis, PT PGN LNG Indonesia (2016)
- *Assisstant Vice President*, PT Nusantara Regas (2016)

Personal Data
Indonesian citizen
45 years old as of December 31, 2021

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Postgraduate or Master Degree in Department of Energy Management, New York Institute of Technology (2005)
- Postgraduate or Master Degree in Department of Management, University of Indonesia (2002)
- Bachelor Degree in Gas & Petrochemical Engineering, University of Indonesia (1999)

Working Experience
- Vice President Business Development Division, PT PGN LNG Indonesia (2016)
- Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016)

Struktur Organisasi *Corporate Secretary*

Corporate Secretary Organizational Structure

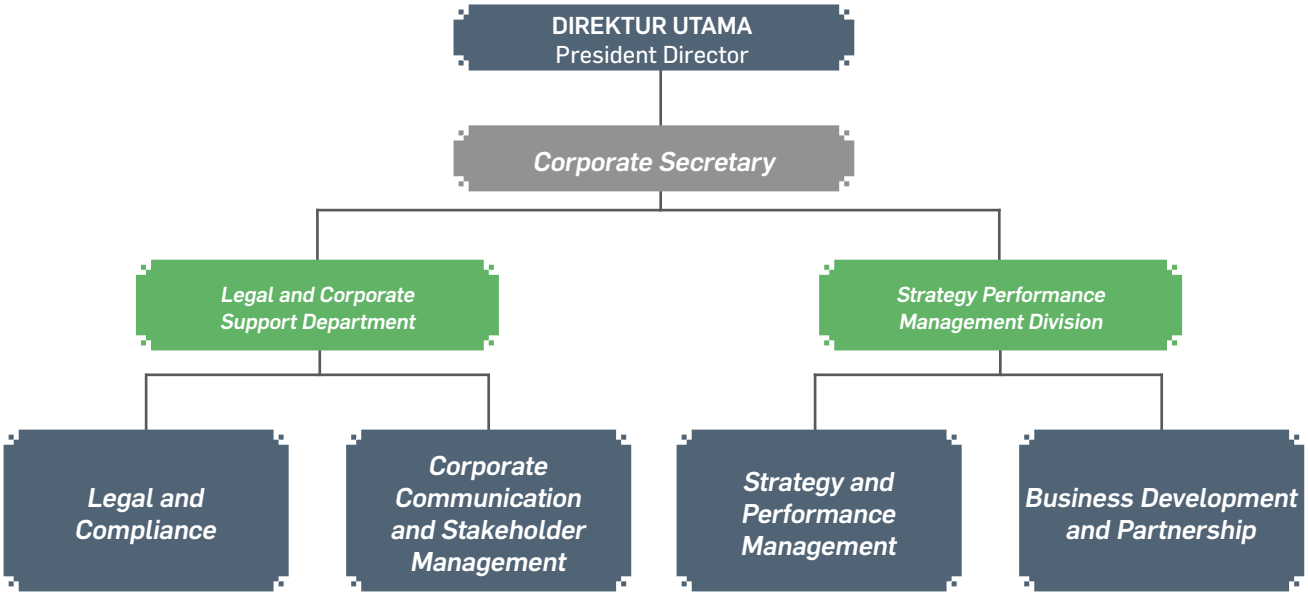

Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pengendalian komunikasi Perusahaan, kesekretariatan Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan pelaksanaan penyesuaian peraturan Perusahaan yang terkait dengan peraturan perundangan, memastikan setiap perjanjian dengan pihak ketiga sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, pengelolaan perizinan Perusahaan, pengelolaan dan pengendalian dokumen hukum dan kepemilikan pemberian bantuan hukum untuk kepentingan Perusahaan. Selain itu, juga melaksanakan pengendalian kinerja di setiap satuan kerja di lingkungan Perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem manajemen Perusahaan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary include formulating policies, planning, controlling corporate communications, corporate secretariat, Good Corporate Governance and implementing adjustments to Company regulations related to laws and regulations, ensuring every agreement with third parties is in accordance with applicable laws, managing Company permits, management and control of legal documents and ownership of legal aid for the benefit of the Company. In addition, he also carries out performance control in each work unit within the Company, and is responsible for the development of the Company's management system.

Pelaksanaan Tugas *Corporate Secretary* 2021

Sepanjang tahun 2021, *Corporate Secretary* telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengendalian informasi kinerja Perusahaan dan informasi *corporate action* kepada *stakeholder* melalui media masa, media elektronik maupun media social seperti *website*, Twitter, serta Instagram;
2. Melakukan pengurusan perizinan Perusahaan;
3. Memberikan kajian-kajian strategis Perusahaan dan mengidentifikasi terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan aksi Perusahaan;

Corporate Secretary Duties Implementation in 2021

Throughout 2021, Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities, among others:

1. Controlling the Company's performance information and corporate action information to stakeholders through mass media, electronic media and social media such as websites, twitter and Instagram;
2. Conducting the management of the Company's licensing;
3. Provide strategic studies of the Company and identify regulations related to the Company's actions such as retail LNG studies, Positioning Paper on ITDC Project and others;

4. Melakukan pertimbangan dan bantuan hukum dalam berbagai kerja sama termasuk penyelesaian hukum. Pada tahun 2020 Gagas berhasil memenangkan perkara piutang pelanggan melalui pengadilan;
5. Dalam mengelola GCG, *Corporate Secretary* telah berhasil melakukan *Self Assessment* GCG Perusahaan yang menjadi salah satu target KPI Perusahaan;
6. Melakukan pengendalian penyusunan sistem dan prosedur serta memonitor KPI Perusahaan dan satuan kerja yang mengacu pada rencana strategis yang ditetapkan oleh Perusahaan.

4. Conduct legal considerations and assistance in various cooperation including legal settlement. In 2021 Gagas won the customer receivables case through the court;
5. In managing GCG, Corporate Secretary has successfully conducted the Company's GCG Self Assessment which is one of the Company's KPI targets
6. Control the preparation of systems and procedures and monitor the Company's KPIs and work units that refer to the strategic plan set by the Company.

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan senantiasa mendukung *Corporate Secretary* dalam meningkatkan kompetensinya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun *workshop*. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Organ *Corporate Secretary* sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company always supports Corporate Secretary in improving his/her competencies through participation in seminars, training, and workshops. The list of training and competency improvement activities that Corporate Secretary attended throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report. In addition, the competency development programs attended by Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organized By
Corporate Secretary	*Workshop*	*Workshop* sosialisasi GCG, SMAP ISO 37001, SMM ISO 9001 dan GCG *Assesment* Parameter BUMN GCG socialization workshop, ISO 37001 SMAP, ISO 9001 QMS and SOE Parameter GCG Assessment	*Online*, 27 Oktober 2021 Online, October 27, 2021	PT RSM Indonesia

Penilaian Kinerja *Corporate Secretary*

Penilaian Kinerja Pekerja ("PKP") Pekerja Organik Perusahaan Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. 045400.K/KP/GEI-KEU/2016 tanggal 1 November 2016 tentang Sistem Manajemen Kinerja Individu.

2. Aspek Penilaian Kinerja yang sudah ditetapkan sebagai berikut:
   a. Aspek Sasaran Kinerja, dengan bobot 80%;
   b. Aspek Area Pengembangan, dengan bobot 10%;
   c. Aspek Budaya ProCISE, dengan bobot 10%;
   d. Aspek Tambahan, dengan nilai maksimum 0,5 poin.

3. Populasi Penilaian PKP Pekerja Organik Gagas:

   a. Pekerja *Level Supervisor* s.d. *Manager*;
   b. Pekerja *Level Staff* s.d. *Senior Staff*.

Corporate Secretary Performance Appraisal

Performance Appraisal of Organic Employees ("PKP") of PT Gagas Energi Indonesia in 2021 as follows:

1. Referring to the Decree of Board of Directors No: 045400.K/KP/GEI-KEU/2016 dated November 1, 2016 concerning Individual Performance Management System.
2. Performance Appraisal Aspects that have been determined as follows:
   a. Performance Targets Aspect, with a weight of 80%;
   b. Development Area Aspect, with a weight of 10%;
   c. ProCISE Culture Aspect, with a weight of 10%;
   d. Additional Aspect, with a maximum value of 0.5 points.
3. Population of Performance Appraisal of Gagas Organic Employees is:
   a. Supervisor Level Employee up to Manager;
   b. Staff Level Employee up to Senior Staff;

Untuk pekerja Gagas yang diperbantukan di PGN Group akan dimasukkan ke dalam populasi di tempat di mana pekerja tersebut ditempatkan.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 mempunyai fungsi dan tanggung jawab melaksanakan pengendalian dan mengintegrasikan pelaksanaan fungsi pengawasan melalui identifikasi, verifikasi, pemeriksaan, analisis, penilaian, dan rekomendasi sekaligus memberikan konsultasi secara independen dan objektif untuk meyakinkan efektivitas proses *governance*, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan melakukan pendampingan audit eksternal untuk kepentingan PGN *Group*.

Internal Audit Perusahaan memilki peran sebagai berikut:

- Pengawas yang independen dalam melakukan audit, evaluasi, menilai operasional, dan menilai keefektifan perusahaan;
- Katalisator dan konsultan dalam hal-hal tertentu bagi manajemen yang berkaitan dengan praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kebijakan dan Prosedur Unit Internal Audit

Dalam mekanisme kerjanya, Internal Audit Unit juga telah dilengkapi dengan seperangkat kebijakan dan prosedur antara lain:

1. Keputusan Direksi PT Gagas Energi Indonesia No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) Internal Audit;
2. Prosedur Operasi O-001/0.64 tanggal 8 Maret 2016 tentang Audit Internal;
3. Program Kerja Audit Tahunan ("PKAT").

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit Unit dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat mengenai fungsi Internal Audit Unit serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal. Piagam ini ditujukan pula untuk terciptanya kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Di samping mengacu pada Piagam Audit Internal, Internal Audit Unit berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan ("PKAT") yang telah ditinjau dan disesuaikan dengan

Gagas employees who are asigned in PGN Group will be included in the population where the employees are placed.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 has the function and responsibility to carry out control and integrate the implementation of supervisory function through identification, verification, examination, analysis, assessment, and recommendations as well as providing independent and objective consultation to ensure effectiveness governance processes, and compliance with applicable regulations and provide external audit assistance for the benefit of PGN Group.

The Company's Internal Audit has the following roles:

- Independent supervisor in conducting audits, evaluations, assessing the operations, and assessing the effectiveness of the Company;
- Catalyst and consultant in certain matters for management related to risk management practices, internal control systems, and good corporate governance practices and in an effort to continuously improve the Company's performance and value.

Internal Audit Unit Policies and Procedures

In its work mechanism, Internal Audit Unit has also been equipped with a set of policies and procedures, among others:

1. Decree of Board of Directors of PT Gagas Energi Indonesia No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 dated March 7, 2016 concerning Audit Charter of Internal Audit Unit;
2. Operational Procedure O-001/0.64 dated March 8, 2016 concerning Internal Audit;
3. Annual Audit Work Program ("PKAT").

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit Unit is equipped with working guidelines called the Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is a standard guidelines that contains functions of Internal Audit Unit as well as aspects related to the implementation of internal audit. This Charter is also intended for the creation of a common understanding and foundation regarding the level of maintenance of interests and commitments of all parties related to the Company.

In addition to referring to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is guided by the Annual Audit Work Program ("PKAT") which has been reviewed and adapted to

ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern ("SPAI").

Profil Kepala Departemen Internal Audit

Di tahun 2021, terdapat perubahan nama jabatan kepala unit Internal Audit, yang semula bernama *Internal Audit Unit Head*, menjadi *Department Head*, Internal Audit. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Direksi No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021. Keputusan Direksi ini telah mengubah Keputusan Direksi Keputusan Direksi No. 016400.K/OT.00/GEI-UT/2018 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Transisi PT Gagas Energi Indonesia Tahun 2018.

Pejabat *Department Head*, *Internal Audit* tahun 2021 dijabat oleh Sdr. Noverdi yang ditunjuk sebagai Pjs. Kepala Unit Internal Audit melalui Surat Keputusan Direksi No. 037800.K/KP/GEI-KEU/2016. Sdr. Noverdi merupakan pekerja perbantuan PT Perusahaan Gas Negara Tbk di Perusahaan berdasarkan Surat Penugasan No. 174400.S/KP.02.02/SDM/2014, yang berlaku sejak tanggal 1 November 2014.

Berikut ini adalah profil ringkas Kepala Departemen Internal Audit.

the applicable provisions taking into account the Internal Audit Professional Standards ("SPAI").

Head of Internal Audit Department

In 2021, there was a change in the title of the leader of Internal Audit unit, which was originally called the Head of Internal Audit Unit, to become Department Head, Internal Audit. This change was based on the Decree of Board of Directors No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021. This Decree of Board of Directors has amended the Decree of Board of Directors No. 016400.K/OT.00/GEI-UT/2018 Regarding the Organizational Structure and Transitional Work Procedure of PT Gagas Energi Indonesia in 2018.

The Department Head, Internal Audit in 2021 is held by Noverdi who was appointed as Acting Head of Internal Audit Unit through the Decree of Board of Directors No. 037800.K/KP/GEI-KEU/2016. Noverdi is an auxiliary worker of PT Perusahaan Gas Negara Tbk in the Company based on Assignment Letter No. 174400.S/KP.02.02/SDM/2014, which took effect on November 1, 2014.

The following is a brief profile of Head of Internal Audit Department.

Noverdi
Department Head, Internal Audit
Periode Jabatan dari 26 Oktober 2016-saat ini
Service Period October 26, 2016-Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Depok, Jawa Barat, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2014

Pendidikan
Diploma III Jurusan Manajemen Personalia, Akademi Pimpinan Perusahaan (1991)

Pengalaman Kerja
- Perbendaharaan di PT Perusahaan Gas (1994-2014)
- Manajer Pengadaan PT Gagas Energi (2014-2016)

Personal Data
Indonesian citizen
55 years old as of December 31, 2021

Domicile
Depok, West Java, Indonesia

Join the Company
2014

Education
Diploma III Department of Personnel Management, Academy of Corporate Leadership (1991)

Working Experience
- Treasury at PT Perusahaan Gas (1994-2014)
- Procurement Manager of PT Gagas Energi (2014-2016)

Tanggung Jawab dan Tugas

Tanggung Jawab *Internal Audit Unit* berdasarkan Keputusan Direksi No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 tentang Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) Internal Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Internal Auditor dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaannya;
2. Internal Audit wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit per triwulan;
3. Internal Audit wajib mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun;
4. Internal Audit bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan program *quality assurance* dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan Audit Internal.
5. Internal Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor.

Audit Internal memiliki tugas untuk:

1. Mengendalikan penyusunan dan pengelolaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Internal Audit;
2. Melakukan strategi tentang pengawasan internal serta tanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit di Perusahaan;
3. Melaksanakan audit berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan ("PKAT") yang telah ditetapkan;
4. Melaksanakan pelaksanaan audit khusus di luar audit rutin ("PKAT") atas penugasan Direksi;
5. Melaksanakan penyusunan, *review* dan pengesahan Laporan Hasil Audit ("LHA") yang telah dilaksanakan;
6. Mengendalikan pendistribusian LHA kepada Direksi dan *Auditee*;
7. Mengendalikan pelaksanaan fungsi pendampingan terhadap auditor eksternal;
8. Melakukan *monitoring* guna memastikan kepatuhan tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil audit, baik internal maupun eksternal;
9. Melaksanakan evaluasi PKAT yang telah dilakukan oleh Internal Audit; serta
10. Memberikan konsultasi kepada *auditee* secara independen dan objektif terkait dengan fungsi pengawasan.

Responsibilities and Duties

The responsibilities of Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. 003000.K/PW.00/GEI-UT/2016 concerning the Internal Audit Charter of Internal Audit Unit include the following:

1. Internal Auditors are prohibited from performing multiple tasks including as executor of operational activities of the Company and its subsidiaries;
2. Internal Audit shall report to President Director regarding information related to the quarterly audit;
3. Internal Audit shall obtain approval from President Director upon the work program and audit development plan that has been prepared;
4. Internal Audit is responsible for carrying out the audit process in accordance with the audit standards and the applicable code of conduct, allocating audit resources effectively and efficiently, developing the professionalism of auditors and implementing quality assurance programs in the implementation of tasks and management of Internal Audit Unit;
5. Internal Audit is responsible for maintaining the confidentiality of data, documents and information related to the implementation of audit duties in accordance with the Company's information confidentiality policy established by Board of Directors and the Auditor's Code of Conduct.

The Internal Audit has the duties to:

1. Controlling the preparation and management of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") of Internal Audit;
2. Develop policies and strategies on internal supervision and responsibility for the planning and implementation of audit in the Company;
3. Conduct audit based on the established Annual Audit Work Program ("PKAT");
4. Carry out the implementation of special audit outside of routine audit ("PKAT") on the assignment of President Director;
5. Carry out the preparation, review and ratification of the Audit Report ("LHA") that has been implemented;
6. Controlling the distribution of LHA to Board of Directors and Auditee;
7. Controlling the implementation of mentoring function of external auditors;
8. Monitoring to ensure the compliance of follow-up on the recommendations of audit results, both internal and external;
9. Carry out the evaluation of PKAT that has been conducted by Internal Audit; And
10. Provide consultation to auditee independently and objectively related to the supervisory function.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan.

Party in Charge for Head of Internal Audit Appointment and Dismissal

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director of the Company based on Decree of Board of Directors of the Company.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021, maka organisasi *Internal Audit Unit* disusun sebagai berikut.

Internal Audit Organizational Structure and Number of Employees

Based on the Decree of Board of Directors No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021, the organization of Internal Audit Unit is structured as follows.

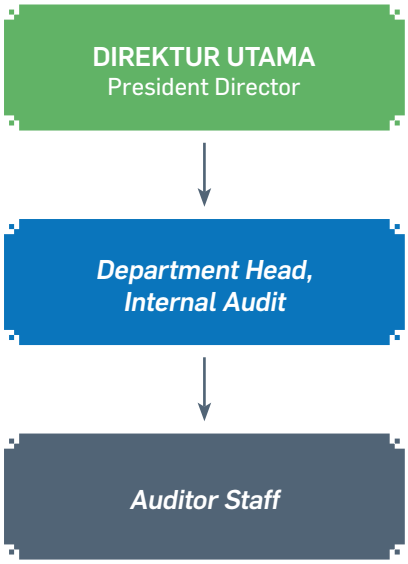

Formasi jumlah pegawai *Internal Audit Department* adalah 2 (dua) pegawai, dengan perincian sebagai berikut: 1 (satu) orang Kepala dan 1 (satu) orang Staff.

The formation of the number of employees of the Internal Audit Department is 2 (two) employees, with the following details: 1 (one) Head and 1 (one) Staff.

Sertifikasi Profesi Audit Internal serta Pengembangan Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Untuk memastikan fungsi internal audit berjalan dengan baik, Perusahaan terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor internal Perusahaan melalui program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum program ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengembangan kompetensi melalui lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi seperti Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA"), *sharing session* Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal BUMN ("FKSPI"), dan lembaga lainnya, sementara pengembangan

Certification as Internal Audit Profession and Competency Development of Internal Audit Unit

To ensure that the internal audit function is running well, the Company continues to improve the qualifications and competencies of the Company's internal auditors through a systematic and tiered auditor competency development program. In general, this program is carried out in two ways, namely competency development through external institutions and internal competency development.

External competeny development is carried out through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues both carried out by certification bodies such as the Internal Audit Education Foundation ("YPIA"), sharing sessions of Communication Forum of SOE's Internal Audit Unit ("FKSPI"), and other institutions, while the internal competency development is

kompetensi internal dilakukan melalui kegiatan seminar dan pelatihan internal yang dikelola Fungsi *Human Resources* Perusahaan.

carried out through seminar activities and internal training managed by the Company's Human Capital Function.

Daftar Pengembangan Kompetensi Internal Audit Unit Tahun 2021
Internal Audit Unit Competency Development in 2021

No.	Sertifikasi/ Piagam/Seminar/Lokakarya Certification/Charter/Seminar/Workshop	Peserta Participants	Penerbit Issued By
1	*Audit Week Webinar* Pertamina (Peran Atasan dalam Melakukan Pengawasan) Pertamina Webinar Audit Week (Role of Superiors in Conducting Supervision)	Noverdi & Fadi Adli Sandika	Pertamina
2	*Audit Week Webinar* Pertamina (Penanganan WBS di Pertamina) Pertamina Webinar Audit Week (WBS Handling at Pertamina)	Noverdi & Fadi Adli Sandika	Pertamina
3	*Audit Week Webinar* Pertamina (Korupsi Berbaju Sinergi) Pertamina Webinar Audit Week (Corruption dressed in Synergy)	Noverdi & Fadi Adli Sandika	Pertamina
4	*Audit Week Webinar* Pertamina (*White-Collar Crime*) Pertamina Webinar Audit Week (White-Collar Crime)	Noverdi & Fadi Adli Sandika	Pertamina
5	*Audit Week Webinar* Pertamina (*Investigation Audit Process & Consequences*) Pertamina Webinar Audit Week (Investigation Audit Process & Consequences)	Noverdi & Fadi Adli Sandika	Pertamina
6	Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* ("QIA") Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor ("QIA") Certification	Fadi Adli Sandika	YPIA

Daftar Pengembangan Kompetensi Internal Audit Unit Tahun 2020
Internal Audit Unit Competency Development in 2020

No	Sertifikasi/ Piagam Certification/Charter	Pemilik Owned By	Penerbit Issued By
1	*Sharing Session "Perfection" Personal Mastery and Self Leadership For Audit Creative Thinking Optimization* *Leadership For Audit Creative Thinking Optimization*	Noverdi Fadi Adli Sandika	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal ("FKSPI") Komisariat Bidang ESDM Communication Forum of Internal Audit Unit ("FKSPI") Commissariat of ESDM

Daftar Pengembangan Kompetensi Internal Audit Unit Tahun 2019
Internal Audit Unit Competency Development in 2019

No	Sertifikasi/ Piagam Certification/Charter	Pemilik Owned By	Penerbit Issued By
1	*Audit Certified Practicioner of Internal Audit*	Noverdi	Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") Internal Audit Education Foundation ("YPIA")
2	Audit Intern Tingkat Dasar II Internal Audit Basic Level II	Fadi Adli Sandika	Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") Internal Audit Education Foundation ("YPIA")
3	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit	Noverdi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
4	Pelatihan Menulis Laporan Hasil Audit Audit Report Writing Training	Noverdi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Kegiatan kompetensi di luar bidang Internal Audit
Competency Activities outside the Internal Audit field

No.	Pelatihan Training	Peserta Participants	Penyelenggara Organized By
1	*Effective Communication and Presentation Skill*	Noverdi	Institute for Leadership & Life Management ("ILM")
2	*Refreshment* Tim Tanggap Darurat Emergency Response Team Refreshment	Fadi Adli Sandika	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Laporan Perencanaan dan Realisasi Audit Internal Tahun 2021

- Perencanaan Audit Internal
  Perencanaan Audit Internal dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan 2021 (PKAT 2021) berdasarkan Keputusan Direksi No. 000100.K/PW.00/GEI-1/2021 tanggal 5 Januari 2021. Sasaran *Internal Audit Unit* tahun 2021 meliputi:
  a. Efektivitas, efisiensi dan keekonomian kegiatan *auditee*;
  b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  c. Kecukupan pengendalian internal terhadap risiko.

- Realisasi Kegiatan Audit Internal
  Berikut ini adalah data perbandingan antara rencana dan realisasi PKAT dari tahun 2016 sampai dengan 2021:

2021 Internal Audit Planning and Realization Report

- Internal Audit Planning
  Internal Audit planning is outlined in the 2021 Annual Audit Work Program (PKAT 2021) based on the Decree of Board of Directors No. 000100.K/PW.00/GEI-1/2021 dated January 5, 2021. The objectives of Internal Audit Unit in 2021 include:
  a. Effectiveness, Efficiency and economic activities of auditee;
  b. Compliance with applicable laws and regulations;
  c. Adequacy of internal control over risk.

- Realization of Internal Audit Activities
  The following is a comparison data between the plan and the realization of PKAT from 2016 to 2021:

Tahun Year	Rencana Jumlah Auditee PKAT PKAT Auditee Plan	Realisasi Auditee PKAT PKAT Auditee Realization	Persentase Realisasi PKAT PKAT Realization Percentage
2016	5	2	40%
2017	8	5	63%
2018	6	6	100%
2019	5	5	100%
2020	1 (10 SPBG)	1 (10 SPBG)	100%
2021	3	3	100%

Rapat Audit Internal

Dalam tahun 2021, Internal Audit Unit melakukan rapat rutin dengan hasil Laporan Internal Audit secara triwulanan. Kemudian, Audit Internal juga melakukan rapat *opening*, klarifikasi dan *closing* audit pada setiap pelaksanaan audit bersama *auditee*. Audit Internal juga melakukan rapat dan/atau melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit yang diselenggarakan pada Semester I 2021 dan Semester II 2021. Di luar dari rapat tersebut, *Internal Audit Unit* juga melakukan koordinasi baik secara langsung dalam kegiatan internal, pelaksanaan audit maupun berkoordinasi dengan Direksi dan Komite Audit Perusahaan.

Internal Audit Meeting

In 2021, Internal Audit Unit held regular meetings with the results that Internal Audit Report being conducted on a quarterly basis. Then, Internal Audit held opening, clarification and closing audit meetings at each audit with the auditee. Internal Audit also conducted meetings and/or coordinated with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee which was held in the First and Second Semester of 2021. Apart from these meetings, Internal Audit Unit also coordinates both directly in internal activities, implementation audit as well as coordinating with Board of Directors and the Company's Audit Committee.

Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Keterangan Information
Internal	4	Per Triwulanan dalam menghasilkan Laporan Internal Audit Quarterly in generating Internal Audit Report
Pelaksanaan Audit (dengan *Auditee*) Audit Implementation (with Auditee)	9	Bersama 3 *Auditee* Tahun 2021 With 3 Auditees in 2021
Koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Coordination with Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee	2	Semester I 2021 & Semester II 2021 First & Second Semester from 2021

DEPARTEMEN HSSE

Profil HSSE Departemen *Head*

HSSE Departemen *Head* memiliki fungsi dan tanggung jawab menyusun kebijakan serta *monitoring* pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan serta pengamanan aset di seluruh wilayah kerja Perusahaan. Selain itu, pemangku jabatan ini bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama.

Berdasarkan Nota Dinas Penugasan No. 014600.K/KP/GEI-3/2021 Tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah menugaskan Sdr. Tyas Aryo Willyanto sebagai Pejabat *Department Head, Health, Safety, Security and Environment* terhitung sejak 15 September 2021.

HSSE DEPARTMENT

HSSE Department Head Profile

HSSE Department Head has the function and responsibility to formulate policies and monitor the implementation of occupational safety and health, environmental management and asset security throughout the Company's work areas. In addition, this position holder is directly responsible to President Director.

Based on the Memorandum of Assignment No. 014600.K/KP/GEI-3/2021 dated September 10, 2021, the Company has assigned Tyas Aryo Willyanto as Department Head, Health, Safety, Security and Environment, starting from September 15, 2021.

Tyas Aryo Willyanto
Pct. Department Head, Health, Safety, Security and Environment
Periode Sejak : 15 September 2021 | Service Period : September 15, 2021

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
36 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan
Diploma III Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh November (2008)

Pengalaman Kerja
- Pct. *Operation and Reliability (City Gas Product) Department Head* (Maret 2020)
- Kepala Departemen Pabrikasi & Perbaikan – PT PGAS Solution (2017)

Personal data
Indonesian citizens
36 years as of December 31, 2021

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia

Education
Diploma III Department of Electrical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November (2008)

Work experience
- Pct. Operation and Reliability (City Gas Product) Department Head (March 2020)
- Head of Manufacturing & Repair Department – PT PGAS Solution (2017)

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen HSSE

Untuk menjalankan fungsinya, HSSE Departemen mempunyai tugas:
1. Mengendalikan penyusunan dan pengelolaan RKAP HSSE;
2. Mengendalikan penyusunan kebijakan dan strategi, serta memonitor pelaksanaan HSSE di seluruh wilayah kerja Perusahaan;
3. Mengendalikan penyusunan dan evaluasi sistem manajemen HSSE;

HSSE Department Duties and Responsibilities

To carry out its functions, HSSE Department has the following duties:
1. Controlling the preparation and management of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") of HSSE Unit;
2. Controlling the formulation of policies and strategies, as well as monitoring the implementation of HSSE in all working areas of the Company;
3. Controlling the preparation and evaluation of the HSSE management system;

4. Mengendalikan pelaksanaan identifikasi dan evaluasi terhadap potensi bahaya terkait dengan pengelolaan HSSE;
5. Melaksanakan pembinaan dan sosialisasi terhadap pelaksanaan bidang K3 dan Pengelolaan lingkungan;
6. Mengevaluasi penyusunan studi UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) dan studi lingkungan lain atas proyek yang akan dibangun Perusahaan;
7. Mengevaluasi pelaksanaan Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan serta Penanggulangan Pencemaran Lingkungan termasuk dampak sosial ekonomi pelaksanaan konstruksi dan operasi Perusahaan;
8. Memastikan bahwa pelaksanaan K3 dan pengelolaan lingkungan di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melaksanakan penyusunan program dan pedoman pengamanan Perusahaan, serta melaksanakan pengawasan pengendalian atas pelaksanaannya;
10. Melakukan komunikasi aktif terkait dengan *safety* dengan Induk dan atau Anak Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen HSSE Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Departemen HSSE telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan sangat baik sesuai target kerja yang telah dicanangkan, di antaranya:

1. Tercapainya target tidak adanya penyakit akibat kerja di lingkungan kerja;
2. Target jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja 0 (nol) tercapai;
3. Tidak terjadi gangguan keamanan minor dan major di lingkungan Perusahaan;
4. Tidak adanya kerusakan properti akibat *unplan gas release*;
5. Memastikan bahwa pelaksanaan K3 dan pengelolaan lingkungan di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang;
6. Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Perusahaan.

STRATEGY AND PERFORMANCE MANAGEMENT DIVISION

Dalam membantu tugas pengelolaan Perusahaan, *Strategy and Performance Management Divisio*n memiliki fungsi dan tanggung jawab mengelola perencanaan strategis Perusahaan termasuk di dalamnya penyusunan visi, misi, tujuan strategis jangka panjang, *strategic business priorities* Perusahaan; menyusun kebijakan serta melaksanakan penyusunan kajian pengembangan usaha bidang gas bumi, moda transportasi lain serta usaha lain yang mendukung kegiatan pemanfaatan gas bumi dan atau pengembangan usaha di bidang lainnya di luar kegiatan usaha gas bumi sejalan dengan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan,

4. Controlling the identification and evaluation of potential hazards related to HSSE management;
5. Carry out guidance and socialization of the implementation of OHS and environmental management;
6. Evaluating the preparation of UKL-UPL studies (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) and other environmental studies on projects to be built by the Company;
7. Evaluating the implementation of Environmental Monitoring and Management as well as Environmental Pollution Control including the socio-economic impacts of the Company's construction and operations;
8. Ensure that the implementation of OHS and environmental management in the Company is in accordance with the provisions of the applicable laws;
9. Carry out the preparation of programs and guidelines for the Company's security, as well as carry out control over its implementation;
10. Conduct active communication related to safety with the Holding and/or Subsidiaries.

HSSE Department Task Implementation Brief Report in 2021

Throughout 2021, HSSE Department has carried out its functions and duties very well according to the work targets that have been set, including:

1. Achieving the target of no occupational diseases in the work environment;
2. Achieving the 0 (zero) target number of working hours lost due to work accidents;
3. The absence of minor and major security disturbances within the Company;
4. The absence of property damage due to unplan gas release;
5. Ensure that the implementation of OHS and environmental management in the Company is in accordance with the laws;
6. Prevention and Handling of COVID-19 within the Company.

STRATEGY AND PERFORMANCE MANAGEMENT DIVISION

In assisting the management of the Company, Strategy and Performance Management Division has the function and responsibility of managing the Company's strategic planning, including the preparation of the Company's vision, mission, long-term strategic objectives, strategic business priorities; formulate policies and carry out the preparation of business development studies in the natural gas sector, other modes of transportation as well as other businesses that support natural gas utilization activities and or business development in other fields outside of natural gas business activities in line with the Company's vision,

serta menyusun kebijakan dan *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko serta penyusunan dan me-*review* proses bisnis Perusahaan agar visi, misi dan target Perusahaan terpenuhi. Selain itu, pemangku jabatan ini bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama.

Profil *Strategy and Performance Management Division Head*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012101.K/KP.01/GEI-1/2019, Perusahaan telah menunjuk Sdri. Irlita Findyasari sebagai *Business Development Division Head* bersamaan dengan dimulainya masa kerja yang bersangkutan sebagai pekerja perbantuan PT PGN Tbk di Gagas, yaitu sejak tanggal 22 Juli 2019. Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja PT Gagas Energi Indonesia, nama jabatan *Business Development Division Head*, berubah menjadi *Strategy and Performance Management Division Head*.

mission and strategic plans, as well as formulating policies and monitoring the implementation of risk management as well as preparing and reviewing the Company's business processes so that the Company's vision, mission and targets are met. In addition, this position holder is directly responsible to President Director.

Strategy and Performance Management Division Head Profile

Based on the Decree of Board of Directors No. 012101.K/KP.01/GEI-1/2019, the Company has appointed Irlita Findyasari as Business Development Division Head in conjunction with the start of service as an assistant to PT PGN Tbk in Gagas, since July 22, 2019. Furthermore, in accordance with the Decree of Board of Directors No. 011600.K/OT/GEI-1/2021 dated September 6, 2021 regarding the Organizational Structure and Work Procedures of PT Gagas Energi Indonesia, the position name of Business Development Division Head, changed to Strategy and Performance Management Division Head.

Irlita Findyasari
Strategy and Performance Management Division Head
Periode Jabatan dari 22 Juli 2019-saat ini

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2021

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
- Paska Sarjana atau Master Degree (S2) Jurusan Energy Management, New York Institute of Technology (2005)
- Paska Sarjana atau Master Degree (S2) Jurusan Manajemen, Universitas Indonesia (2002)
- Sarjana Jurusan Teknik Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia (1999)

Pengalaman Kerja
- *Vice President* Divisi Pengembangan Bisnis, PT PGN LNG Indonesia (2016)
- *Assisstant Vice President,* PT Nusantara Regas (2016)

Personal Data
Indonesian citizen
45 years old as of December 31, 2021

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
- Postgraduate or Master Degree in Department of Energy Management, New York Institute of Technology (2005)
- Postgraduate or Master Degree in Department of Management, University of Indonesia (2002)
- Bachelor Degree in Gas & Petrochemical Engineering, University of Indonesia (1999)

Working Experience
- Vice President Business Development Division, PT PGN LNG Indonesia (2016)
- Assisstant Vice President, PT Nusantara Regas (2016)

Tugas dan Tanggung Jawab *Strategy and Performance Management Division*

Strategy and Performance Management Division memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengendalikan penyusunan dan pengelolaan RKAP *Strategy and Performance Management Division;*
2. Mengevaluasi dan menyusun visi dan misi Perusahaan serta mengelola perencanaan strategis Perusahaan, antara lain *strategic objective*, kebijakan perencanaan strategis Perusahaan, dan *strategic business priorities* ("SBP");
3. Melakukan penyusunan, evaluasi dan pengendalian Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") dan *Rolling* RJPP sesuai dengan SBI dan SBP yang telah ditetapkan;
4. Melakukan evaluasi kajian/analisa bisnis dan melaksanakan implementasi atas pengembangan atas pengembangan usaha yang memberikan peluang usaha dan nilai tambah bagi Perusahaan, yang dapat berupa swakelola, kerja sama usaha (Kerja Sama Operasi), Kerja Sama Manajemen dan Pembuatan anak perusahaan (perusahaan patungan);
5. Menyusun dan mengevaluasi kajian/analisa bisnis makro perusahaan berdasarkan rencana pengembangan usaha bidang jaringan gas bumi, CNG, LNG dan moda transportasi lain beserta fasilitas penunjangnya yang mendukung pemanfaatan gas bumi;
6. Mengendalikan penyusunan kebijakan dan strategi serta bertanggung jawab terhadap pengembangan dan *monitoring* proses bisnis dan manajemen risiko perusahaan;
7. Mengendalikan penyusunan sistem dan prosedur serta memonitor *Key Performance Indicator* ("KPI") Perusahaan dan satuan kerja yang mengacu kepada rencana strategis yang telah ditetapkan;
8. Menyusun kebijakan dan strategi serta bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem manajemen Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas *Strategy and Performance Management Division* Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, *Strategy and Performance Management Division* telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan sangat baik sesuai target kerja yang telah dicanangkan, di antaranya:

1. Memastikan penyerapan serta pelaksanaan investasi berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan;
2. Meningkatkan daya saing perusahaan dengan pengembangan usaha-usaha baru sesuai dengan visi dan misi perusahaan;
3. Memastikan untuk melakukan pemetaan risiko-risiko yang akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis perusahaan serta melakukan mitigasi-mitigasi dengan berkesinambungan.

Strategy and Performance Management Division Duties and Responsibilities

Strategy and Performance Management Division has the following duties and responsibilities:

1. Controlling the preparation and management of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of Strategy and Performance Management Division;
2. Evaluating and compiling the Company's vision and mission as well as managing the Company's strategic planning, including strategic objectives, Company strategic planning policies, and strategic business priorities ("SBP");
3. To prepare, evaluate and control the Company's Long Term Plan ("RJPP") and Rolling RJPP in accordance with the established SBI and SBP;
4. Evaluating business studies/analysis and implementing the development of business development that provides business opportunities and added value for the Company, which can be in the form of self-management, business cooperation (Operational Cooperation), Management Cooperation and the creation of subsidiaries (joint ventures);
5. Compile and evaluate the study/analysis of the Company's macro business based on the business development plan in the field of natural gas, CNG, LNG and other transportation modes and their supporting facilities that support the utilization of natural gas;
6. Controlling the formulation of policies and strategies as well as being responsible for the development and monitoring of business processes and Company risk management;
7. Controlling the preparation of systems and procedures as well as monitoring the Company's Key Performance Indicators ("KPI") and work units that refer to the strategic plans that have been set;
8. Develop policies and strategies and be responsible for the development of the Company's management system.

Brief Report on Duties Implementation of Strategy and Performance Management Division in 2021

Throughout 2021, Strategy and Performance Management Division has carried out its functions and duties very well according to the work targets that have been set, including:

1. Ensuring the absorption and implementation of investment goes well in accordance with the applicable regulations in the company;
2. Increasing the company's competitiveness by developing new businesses in accordance with the company's vision and mission;
3. Ensure to map the risks that will have an impact on the company's business continuity and carry out mitigations on an ongoing basis.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Piagam Audit Internal. Selain itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif serta mencegah terjadinya kecurangan.

Adapun skema sistem pengendalian internal Perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut:

The Company applies a risk-based internal monitoring and control system by referring to Financial Accounting Standards Statement ("PSAK") and Internal Audit Charter as financial and operational controller. In addition, the Company continues to improve the implementation of internal control by developing applicable systems and procedures and preventing fraud.

The Company's internal control system scheme can be seen in the following figure:

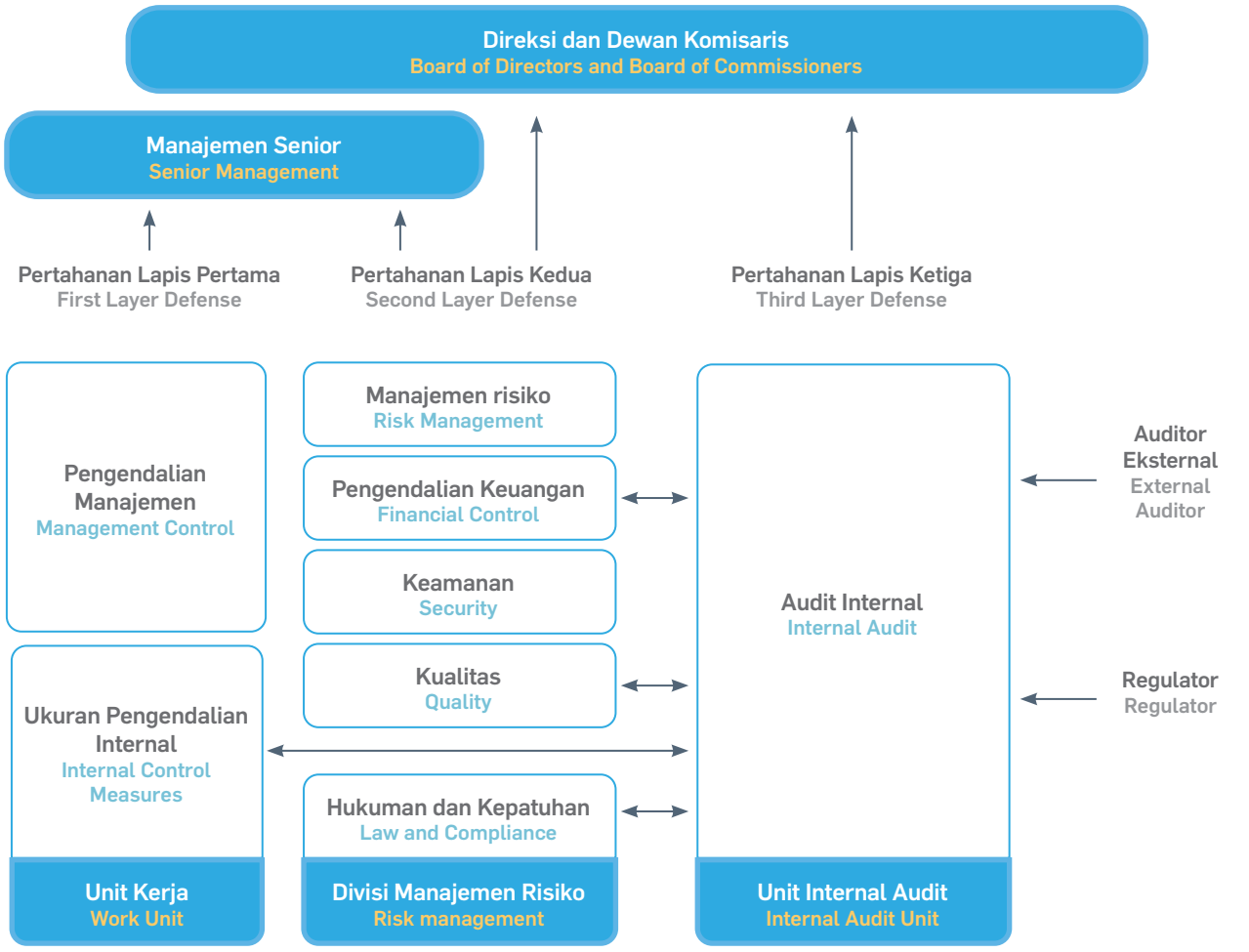

Keterangan:
Pertahanan Lapis Pertama adalah Unit Kerja
Pertahanan Lapis Kedua adalah Manajemen Risiko
Pertahanan Lapis Ketiga adalah Internal Audit
Remarks:
The First Line of Defense is a Work Unit
The Second Line of Defense is Risk Management
The Third Line of Defense is Internal Audit

Pengendalian Internal Mengacu Kepada COSO

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Kemudian dalam pelaksanaannya, sesuai dengan Piagam Audit Perusahaan, pengendalian internal mengacu kepada *Framework* COSO yang di dalamnya terdapat komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Yang dimaksud dengan lingkungan pengendalian adalah segala sesuatu yang dimiliki dan mempengaruhi pencapaian Perusahaan untuk mencapai budaya sadar pengendalian, yang meliputi:
   a. Komitmen terhadap kompetensi, yang ditetapkan dalam kebijakan *Human Capital* untuk meningkatkan kompetensi SDM;
   b. Pengawasan terhadap manajemen dan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Internal *Audit Charter*;
   c. Struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

2. Penilaian Risiko
   Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Setiap fungsi mengelola risiko yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas sistem pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan, melalui:
   a. Pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi;
   b. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik;
   c. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik;
   d. Manajemen SDM berbasis kompetensi;
   e. Komitmen penerapan manajemen risiko yang mengarah pada budaya sadar risiko; serta
   f. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti oleh Kantor Akuntan Publik.

4. Informasi dan Komunikasi
   Salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif adalah

Internal Control based on COSO

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. The implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has the reliability of financial reports and information, compliance with applicable regulations and the efficiency and effectiveness of operational activities. Then in its implementation, in accordance with the Company's Audit Charter, internal control refers to the COSO Framework in which there are the following components:

1. Control Environment
   What is meant by the control environment is everything that is owned and affects the Company's achievement to achieve a conscious control culture, which includes:
   a. Commitment to competence, which is stipulated in the Human Capital policy to improve HC competencies;
   b. Supervision of management and Audit Committee, as stipulated in the Board Manual and Internal Audit Charter;
   c. Organizational structure, delegation of authority and responsibility.

2. Risk Assessment
   In conducting its business operations, the Company has potential risks that need to be continuously identified and measured, which is influenced by various internal and external factors. Each function manages risks that are relevant to the implementation of its duties and functions in the effort to achieve the Company's objectives.

3. Control Activity
   Control system activities are policies and procedures made by management to meet established objectives, through:
   a. Segregation of duties, responsibilities and authorities according to the functions of each organizational unit;
   b. Prepare a good data recording and document storage system of the Company;
   c. Prepare the Company's data and document security system properly;
   d. Competency-based HC management;
   e. Commitment to risk management implementation that leads to a risk awareness culture; and
   f. Conduct an assessment or examination of the Company's performance by independent party such as by Public Accounting Firm.

4. Information and Communication
   One of important elements in supporting the achievement of effective internal control system is

pelaksanaan informasi dan komunikasi melalui berbagai media dan saluran komunikasi internal yaitu:

- Sistem pelaporan formal;
- Aplikasi sistem teknologi informasi; dan
- Program komunikasi manajemen antara lain melalui rapat dewan komisaris dan rapat Direksi.

5. Pemantauan
   Perusahaan terus meningkatkan pemantauan penerapan sistem pengendalian internal, yang mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional secara berkala.

Hasil Audit Unit Internal Audit Tahun 2021

Hasil pelaksanaan audit internal Perusahaan tertuang dalam Laporan Hasil Audit ("LHA") yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan audit. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh *auditee* kepada *Department Head, Internal Audit*, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "*Close*" dan diinformasikan kepada *auditee*. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "*On Progress*" diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

Kemudian, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, *Internal Audit Unit* juga dapat melaksanakan kegiatan di luar PKAT, yaitu Audit Khusus yang merupakan penugasan dari Direktur Utama.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan terus berupaya menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Gagas. Untuk mengentahui efektivitas kegiatan pengendalian internal, Manajemen Perusahaan melakukan evaluasi melalui proses pengukuran terhadap efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan, di mana Gagas melakukan analisis laporan hasil audit. Dari hasil evaluasi tahunan tersebut menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan selama tahun 2021 telah mencukupi.

the implementation of information and communication through various media and internal communication channels, namely:

- Formal reporting systems;
- Information technology system applications; and
- Management communication program, among others, through Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings.

5. Monitoring
   The Company continues to improve its monitoring of the implementation of its internal control system, which includes financial and operational control on a regular basis.

2021 Internal Audit Unit Results

The results of the Company's internal audit are contained in Audit Report ("LHA") which among others contains advice from auditors on the audit findings. The results of follow-up implementation are reported by the auditee to Head of Internal Audit Unit, which is then evaluated to determine the suitability of follow-up with recommendations. For completed follow-up will be declared "Close" and informed to the auditee. As for the unfinished follow-up and with the status "On Progress" is requested to be completed with the necessary explanation.

Then, in carrying out its duties and functions, Internal Audit Unit can also carry out activities outside the PKAT, namely the Special Audit which is an assignment from President Director.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The Company strives to implement an effective Internal Control System by involving Board of Commissioners, Board of Directors, and all Personnel of Gagas. To determine the effectiveness of internal control activities, the Company Management evaluates through a process of measuring the effectiveness of strategies used in an effort to achieve the Company's objectives, in which Gagas analyzes the audit reports. The results of annual evaluation show that the Company's Internal Control System during 2021 has been sufficient.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Untuk memastikan bahwa bisnis Perusahaan dapat berlangsung secara berkelanjutan, maka Perusahaan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional untuk mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu.

To ensure that the Company's business can take place in a sustainable manner, the Company has implemented a comprehensive risk management system in all aspects of business and operations to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or minimize the negative from any risks that can arise at any time.

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 bertujuan untuk membangun rencana kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") Perusahaan secara terpadu dan efektif secara efektif berdasarkan standar internasional, memastikan satuan kerja terlibat secara aktif dan mendukung pengelolaan risiko yang sejalan dengan kerangka ERM dengan melakukan koordinasi dalam proses manajemen risiko di setiap satuan kerja, serta memastikan pengendalian risiko-risiko utama Perusahaan dan penyusunan rencana mitigasinya.

Perusahaan selalu berupaya dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian pegawai melalui program sertifikasi ataupun program pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko lainnya.

Purposes of Risk Management

The purposes of Company's risk management in 2021 are to develop the Company's enterprise risk management ("ERM") work plan in integrated and effective manner based on international standard, to ensure the working units were involved actively and support risk management in the frame of ERM by carrying out coordination in risk management process in each working unit, as well as to ensure the control on the Company's main risks and preparation of its mitigation plan.

The Company strives to improve its employees' competences and expertise through certification program in both local and international level, as well as any other training program in the field of risk management.

Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko secara terpadu di seluruh aspek dan terus meningkatkan proses manajemen risiko sebagai bagian dari rencana strategis sehingga dapat menciptakan organisasi yang sehat, aman dan baik. Perusahaan melakukan pengelolaan fungsi manajemen risiko korporat sebagai bagian pengelolaan risiko induk Perusahaan, yaitu PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sesuai SK Direksi No. 003601.K/OT.00/GEI-1/2019 tanggal 26 Februari 2019, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Gagas Energi Indonesia tahun 2019 maka fungsi manajemen risiko yang dikelola Perusahaan adalah melaksanakan identifikasi dan pemetaan risiko oleh satuan kerja serta merisalahkan risiko utama Perusahaan, melakukan analisa risiko stratejik berdasarkan permintaan manajemen, dan melakukan pemantauan dan mitigasi risiko yang telah dipetakan satuan kerja. Fungsi ini dilekatkan dalam fungsi *Strategy and Business Development* dipimpin oleh pejabat setingkat kepala divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Risk Management System Management

The Company implements an integrated risk management system in all aspects and continues to improve the risk management process as part of the strategic plan so as to create a healthy, safe and good organization. The Company performs the management of corporate risk management functions as part of the holding Company's risk management, which is PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. according to Decree of Board of Directors No. 003601.K/OT.00/GEI-1/2019 dated February 26, 2019 regarding Organization Structure and Work Procedure of PT Gagas Energi Indonesia for 2019. Therefore, the function of risk management by the Company was to implement risk identification and mapping by work units as well as to summarize the Company's main risks, to carry out strategic risk analysis on the basis of management's request, and to carry out monitoring and mitigation on the risk that has been mapped by work units. This function is attached to the function of Strategy and Business Development that was headed by official/division-head level and responsible to President Director.

Perangkat Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Grup, Perusahaan mengikuti kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku di induk Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko merupakan wujud serta komitmen Perusahaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip, tugas pokok dan tanggung jawab utama pengelolaan risiko di seluruh lingkungan Perusahaan. Adapun pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan dilakukan sebagai berikut:

Risk Management Working Tools

In order to apply integrated risk management with PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Group, the Company adopts the risk management policy and procedure applicable in the holding Company.

The implementation of risk management is a manifestation and commitment of the Company which is carried out in accordance with the principles, main duty and responsibility of risk management in all scopes of the Company. The distribution of risk management supervision and management duty in the Company is carried out as follows:

No.	Pengelola Managing Component	Tanggung Jawab Utama Main Responsibility
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perusahaan. To supervise the implementation of corporate management.
2	Direksi Board of Directors	• Memastikan terbangunnya sistem pengelolaan manajemen risiko korporat; • Memastikan tersedianya profil risiko korporat; • Penanggung jawab utama pelaksanaan pengelolaan risiko di tingkat korporat; • Memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan secara efektif, proaktif dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku serta elemen tata kelola manajemen risiko korporat (kriteria dampak dan kemungkinan, format peta risiko, standar respon risiko, kebijakan Manajemen Risiko); • Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko (SDM, finansial serta infrastruktur pendukung lainnya); • Sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan risiko di tingkat korporat. • To ensure the development of management system on corporate risk management; • To ensure the availability of corporate risk profile; • The principle party in charge in implementing risk management in corporate level; • To ensure the sustainable implementation of corporate risk management in effective, proactive, and continuous manner according to the applicable laws and policy as well as elements of management on corporate risk management (criteria on impact and possibility, format of risk map, risk response standard, risk management policy); • To ensure the availability of resources needed in applying risk management (HC, finance, and other supporting infrastructures); • As the decision maker in risk management in corporate level.

No.	Pengelola Managing Component	Tanggung Jawab Utama Main Responsibility
3	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Membantu Direksi dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penerapan pengelolaan risiko terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku berikut dengan pengajuan rekomendasi tindakan korektif/perbaikan yang diperlukan. To assist Board of Directors in identifying any incompatibilities in implementing risk management application with Company's applicable policy and procedure, this is accompanied by proposal of recommendation on the corrective measures needed.
4	*Strategy and Business Development*	• Membangun sistem pengelolaan risiko, memastikan keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan risiko secara efektif, proaktif dan berkesinambungan di seluruh tingkatan perusahaan; • Memastikan pelaksanaan mitigasi risiko atas kegiatan yang diverifikasi telah sesuai dengan rencana; • Melaporkan pelaksanaan manajemen risiko korporat kepada Direksi. • To build a risk management system, to ensure the sustainable implementation of risk management in effective, proactive, and continuous manner in all levels of the Company; • To ensure the implementation of risk mitigation on the activity verified to be conformed to the plan; • To report implementation of corporate risk management to Board of Directors.

Profil Risiko Korporat

Perusahaan senantiasa melakukan penerapan manajemen risiko di setiap aktivitas Perusahaan guna mengurangi atau menekan risiko-risiko yang mungkin akan timbul. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan manajemen risiko korporat sebagai proses yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam mencapai tujuan serta menentukan tingkat risiko yang bersedia diambil oleh Perusahaan dalam mengejar tujuan strategis dan untuk memberikan tingkat kepastian yang lebih tepat dalam setiap risiko yang Perusahaan ambil.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka proses implementasi sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan sebagai berikut:

Corporate Risk Profile

The Company consistently implements risk management in every activities of the Company to mitigate or reduce risks that may arise. Therefore, the Company develops corporate risk management as a process designed to identify potential risks that can affect the Company in achieving its objectives and determine the level of risk that the Company is willing to take in pursuing strategic goals, and provide a more precise level of certainty in every risk the Company takes.

To accomplish such purposes, the process of risk management system in the Company is carried out as follows:

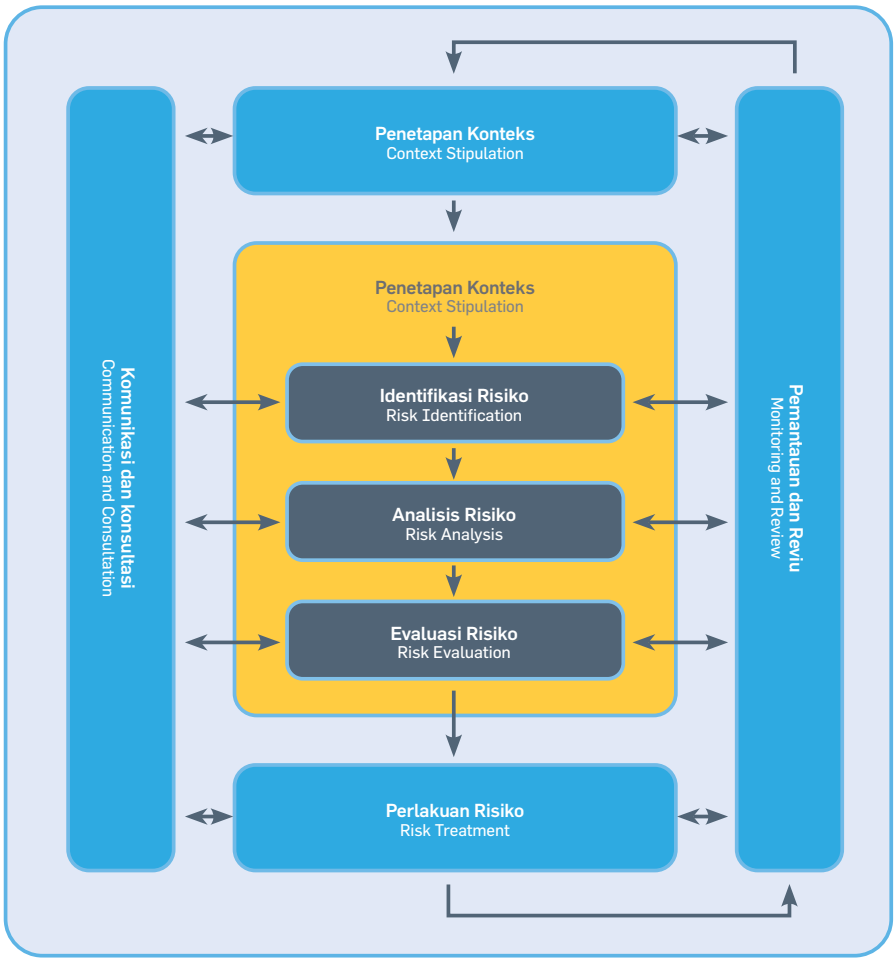

Taksonomi Risiko

Sebelum melakukan pengukuran risiko di tingkat korporat dan tingkat unit, dilakukan pengelompokan risiko dalam kategori berikut ini:

Risk Taxonomy

Before carrying out risk measurement at corporate and unit levels, the risk is grouped into the following categories:

No.	Kategori Risiko Category of Risk	Sub kategori dan/atau keterangan Sub-category and/or description
1	Regulasi, Kepatuhan dan Hukum Regulation, Compliance, and Legal	• **Regulasi** Risiko yang disebabkan oleh kebijakan-kebijakan Pemerintah (Undang-undang, Hukum, Peraturan, dll). • **Legal** Risiko yang disebabkan oleh tuntutan hukum terhadap pihak Perusahaan. • **Regulation** Risk caused by government policies (Laws, Legal, Regulations, etc.). • **Legal** Risk caused by lawsuit against the Company.
2	Stratejik Strategic	• **Perencanaan** Risiko yang disebabkan oleh penetapan visi jangka panjang serta pengembangan strategi bisnis dan pengelolaan inisiatif-inisiatif strategis. • **Proyek** Risiko yang disebabkan oleh pelaksanaan proyek sebagai bagian dari implementasi inisiatif-inisiatif strategis, seperti: pembangunan fasilitas baru, perbaikan skala besar, dll. • **Planning** Risk caused by stipulation of long term vision as well as business strategy development and management of strategic initiatives. • **Project** Risk caused by project implementation as a part of implementation of strategic initiatives, like construction of new facility, large-scaled improvement, etc.

No.	Kategori Risiko Category of Risk	Sub kategori dan/atau keterangan Sub-category and/or description
3	Keuangan Financial	• **Keuangan** Risiko yang disebabkan oleh pengelolaan dan pelaporan keuangan termasuk perpajakan. • **Anggaran** Risiko yang disebabkan oleh anggaran tahunan. • **Komoditas** Risiko yang disebabkan oleh perubahan pada harga gas sebagai komoditas. • **Finance** Risk caused by financial management and reporting, including taxation. • **Budget** Risk caused by annual budget. • **Commodity** Risk caused by changes on price of gas as a commodity
4	Operasional Operational	• **Distribusi** Risiko yang disebabkan oleh kegiatan distribusi gas; misalnya dalam proses perencanaan distribusi, *maintenance*, penerimaan gas, penjualan, pelayanan pelanggan dan lain-lain. • **Sumber Daya Manusia** Risiko yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan termasuk perencanaan, penetapan pedoman dan strategi, rekrutmen, dan pemilihan karyawan dan juga pemberian *reward* pada karyawan serta mempertahankan karyawan. • **Teknologi Informasi** Risiko yang berhubungan dengan kegiatan teknologi informasi. • **Layanan Dukungan Usaha** Risiko yang berhubungan dengan layanan pendukung usaha dan kegiatan Perusahaan, antara lain: Pemeliharaan aset non-operasional, *Corporate Social Responsibility*, dan lain-lain. • **Logistik** Risiko yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa. • **Distribution** Risk caused by gas distribution activity, like in planning process of distribution, maintenance, gas acceptance, sales, customer service, and others. • **Human Capital** Risk related to employee management, including planning, stipulation of guidelines and strategy, recruitment and selection of employee, and also reward provision to employees as well as employees protection. • **Information Technology** Risk related to information technology activities. • **Business Supporting Service** Risk related to Company's business and operational supporting service, among others are maintenance of non-operational assets, corporate social responsibility, and others. • **Logistics** Risk related to provision of goods and services.

Pembuatan dan Penetapan Profil Risiko Tahun 2021

Sebagai bagian penerapan manajemen risiko terintegrasi, di tahun 2021 Perusahaan melakukan penyusunan profil risiko korporat dan unit yang dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam penetapan Profil Risiko Korporat dan Unit Kerja.

Preparation and Stipulation of Risk Profile in 2021

As part of implementing integrated risk management, in 2021 the Company conducted the preparation of corporate and unit risk profile intended as a guideline and reference in determining the Corporate Risk Profile and Work Units.

Peta Risiko 2021

Berdasarkan peta risiko tahun 2021, ditemukan 33 risiko yang terdiri dari 5 risiko bersifat rendah, 9 risiko rendah sedang, 6 risiko sedang, 1 risiko sedang tinggi dan 12 risiko tinggi.

2021 Risk Map

Based on the 2021 risk map, 33 risks were found consisting of 5 low risks, 9 low moderate risks, 6 moderate risks, 1 medium high risk and 12 high risks.

5. Almost Certain	-	-	-	-	-
4. Likely	1	-	-	-	-
3. Moderate	4	4	6	1	4
2. Unlikely	-	5	-	-	6
1. Rare	-	-	-	-	2
	1. Insignificant	*2. Minor*	*3. Moderate*	*4. Significant*	*5. Catastrophic*

Mitigasi Risiko

Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama yang dihadapi Perusahaan. Terkait risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menetapkan upaya mitigasi sebagai berikut:

Risk Mitigation

The Company has identified a number of major risks faced by the Company. With regard to these risks, the Company has determined the following mitigation measures.

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
1	Volume penjualan Gasku 1,21 BBTUD Gasku sales volume 1.21 BBTUD	1. Adanya Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan 2. Kurangnya *maintenance* peralatan dan fasilitas SPBG secara berkala 1. The Presidential Regulation No. 55 of 2019 concerning the Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation 2. Lack of regular maintenance of SPBG equipment and facilities	Tinggi High	1. Melakukan *market intellegence* terhadap perkembangan Perpres No. 55 tahun 2019 2. Mensosialisasikan kembali penggunaan kendaraan berbahan bakar gas 3. Meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyaluran BBG 4. Membuat jadwal rutin *maintenance* dan melakukan *maintenance* secara berkala 5. Kerja sama dengan *vendor* bengkel untuk *maintenance Converter Kit* 1. Conduct market intelligence on the development of Presidential Regulation No. 55 of 2019 2. Re-socialize the use of gas-fueled vehicles 3. Improving the quality of services in CNG distribution 4. Make routine maintenance schedules and carry out regular maintenance 5. Cooperate with workshop vendors for Converter Kit maintenance	Desember 2021 December 2021
2	Volume penjualan Gaslink 3,65 BBTUD Gaslink sales volume 3.65 BBTUD	Adanya pandemi/wabah virus The occurrence of a pandemic / virus outbreak	Tinggi High	1. Melakukan ekspansi ke wilayah pasar baru yang mana tidak terdampak oleh pandemi/wabah virus 2. Memberikan kebijakan stimulus terkait keringanan dalam berlangganan gas 1. Expanding into new market areas which are not affected by the pandemic/virus outbreak 2. Providing stimulus policies related to relief in gas subscriptions	Juli 2021 July 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
3	Volume penjualan Gaslink 3,65 BBTUD Gaslink sales volume 3.65 BBTUD	1. Harga minyak dunia yang fluktuatif 2. Adanya pesaing lain yang menawarkan harga ke calon dan/atau pelanggan dibawah harga yang ditawarkan oleh GAGAS 3. Bisnis yang dirancang untuk membantu calon dan/atau pelanggan PGN dalam menikmati gas alam lebih awal 1. Fluctuating world oil prices 2. There are other competitors who offer prices to prospective and/or customers below the prices offered by GAGAS 3. A business designed to help prospective and/or PGN customers enjoy natural gas earlier	Tinggi High	1. Mengubah fokus persaingan subtitusi energi terutama menyasar pengguna LPG dan solar 2. Mencantumkan klausul yang mengatur mengenai larangan perubahan volume dalam waktu tertentu 3. Melakukan *market intelligent* data terkait kondisi harga energi substitusi, kondisi pasar dan sekitarnya 4. Melakukan *review* terhadap Komponen Biaya Harga Jual Gas 5. Melakukan kerja sama dengan *trader* swasta untuk menyalurkan gas ke pelanggan 6. Membuat kesepakatan batas waktu penyaluran yang bisa diakhiri jika jaringan pipa telah siap. 1. Changing the focus of energy substitution competition, especially targeting LPG and diesel users 2. Include a clause that regulates the prohibition of volume changes within a certain time 3. Conduct market intelligent data related to substitution energy price conditions, market conditions and surrounding areas 4. Reviewing the Cost Component of Selling Price of Gas 5. Cooperating with private traders to distribute gas to customers 6. Make an agreement on the distribution deadline which can be terminated when the pipeline is ready.	Juli 2021 July 2021
4	Volume penjualan LNG 3,75 BBTUD LNG sales volume 3.75 BBTUD	1. Harga solar dan LPG lebih murah 2. Harga yang diatas WTP pelanggan dan adanya PPN 3. Volume dan jarak pelanggan dari sumber pasok yang tidak sesuai dengan perhitungan kelayakan 1. The price of diesel and LPG is cheaper 2. The price is above the customer's WTP and there is VAT 3. The volume and distance of customers from supply sources are not in accordance with the feasibility calculation	Tinggi High	1. Mengubah fokus persaingan subtitusi energi terutama menyasar pengguna LPG 2. Mencantumkan klausul yang mengatur mengenai larangan perubahan volume dalam waktu tertentu 3. Melakukan market intelligent data terkait kondisi harga energi substitusi, kondisi pasar dan sekitarnya 4. Mencari tambahan pelanggan LNG di cluster lokasi yang sama untuk meningkatkan utilisasi infrastruktur 1. Changing the focus of energy substitution competition, especially targeting LPG users 2. Include a clause that regulates the prohibition of volume changes within a certain time 3. Conduct market intelligent data related to substitution energy price conditions, market conditions and surrounding areas 4. Looking for additional LNG customers in the same cluster of locations to increase infrastructure utilization	Juli 2021 July 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
5	Volume penjualan LNG 3,75 BBTUD LNG sales volume 3.75 BBTUD	1. Keterbatasan moda pengangkutan dari hulu ke hilir 2. Peralatan *Filling Station* yang belum memenuhi kriteria kebutuhan pengisian untuk pelanggan 1. Limited transportation modes from upstream to downstream 2. Filling Station equipment does not meet the criteria for customers' filling needs	Tinggi High	1. Melakukan koordinasi dengan mencari alternatif Vendor terhadap Infrastruktur 2. Melakukan koordinasi terhadap pola pengambilan pasok 3. Melakukan *monitoring* terhadap kesiapan infrastruktur LNG di Teluk Lamong 1. Coordinate to find alternative vendors for infrastructure 2. Coordinate the pattern of supply taking 3. Monitoring the readiness of LNG infrastructure in Teluk Lamong	Juli 2021 July 2021
6	Pendapatan Gaslink 16,4 juta USD Gaslink revenue 16.4 million USD	Menurunnya *revenue* penjualan Gaslink The decline in Gaslink's sales revenue	Tinggi High	1. Melakukan ekspansi ke wilayah pasar baru yang mana tidak terdampak oleh pandemi/wabah virus 2. Memberikan kebijakan stimulus terkait keringanan dalam berlangganan gas 1. Expanding into new market areas which are not affected by the pandemic/virus outbreak 2. Providing stimulus policies related to relief in gas subscriptions	Juli 2021 July 2021
7	Pendapatan LNG 3,4 juta USD LNG Revenue 3.4 million USD	1. Adanya pandemi/wabah virus 2. Keterbatasan moda pengangkutan dari hulu ke hilir 1. The occurrence of a pandemic/virus outbreak 2. Limited transportation modes from upstream to downstream	Tinggi High	1. Melakukan ekspansi ke wilayah pasar baru yang mana tidak terdampak oleh pandemi/wabah virus 2. Memberikan kebijakan stimulus terkait keringanan dalam berlangganan gas 3. Melakukan koordinasi dengan mencari alternatif Vendor terhadap Infrastruktur 1. Expanding into new market areas which are not affected by the pandemic/virus outbreak 2. Providing stimulus policies related to relief in gas subscriptions 3. Coordinate to find alternative vendors for infrastructure	Juli 2021 July 2021
8	*Realibility* Pasokan Supply Reliability	1. Kurangnya ketersediaan sumber pasok 2. Adanya *maintenance* di jaringan pipa distribusi 1. Lack of availability of supply sources 2. There is maintenance on the distribution pipeline network	Rendah-Sedang Low-Moderate	1. Meminta Jadwal *Maintenance* kepada Sumber Pasok eksisting 2. Mencari sumber pasok lainnya 1. Request a Maintenance Schedule from existing Supply Source 2. Looking for other supply sources	Juli 2021 July 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
9	Akuisisi Pelanggan Customer Acquisition	1. Akses yang tidak dapat mengakomodir mobilisasi penyaluran gas dan infrastruktur ke calon pelanggan 2. Kurang tersedianya tempat yang memadai untuk penempatan Infrastruktur di calon pelanggan (PRS atau *Craddle* CNG) 3. Volume kebutuhan gas calon pelanggan yang kecil dan/atau tingginya biaya investasi infrastruktur yang dibutuhkan sehingga evaluasi kelayakan menjadi tidak ekonomis 1. Access that cannot accommodate the mobilization of gas distribution and infrastructure to potential customers 2. Lack of availability of adequate places for placement of Infrastructure at prospective customers (PRS or Craddle CNG) 3. The volume of gas needs of potential customers is small and/or the high cost of infrastructure investment required so that the feasibility evaluation becomes uneconomical	Sedang Moderate	1. Melakukan modifikasi terhadap infrastruktur yang disesuaikan dengan lokasi pelangan. 2. Mengumpulkan potensi pasar dalam satu zona 3. Melakukan kerja sama dengan penyedia lainnya sehigga pelanggan penyedia juga di anggap sebagai pelanggan Gagas 4. Kerja sama dengan penyedia lainnya dalam menyalurkan gas yang tidak layak di Gagas 1. Modify the infrastructure according to the customer's location. 2. Gather market potential in one zone 3. Cooperating with other providers so that the provider's customers are also considered as customers 4. Cooperation with other providers in distributing inappropriate gas in Gagas	Juli 2021 July 2021
10	Harga Pokok Penjualan Cost of Revenue	Adanya kenaikan Harga Beli pasokan yang tidak diikuti dengan kenaikan Harga Jual ke pelanggan The increase in purchasing price of supplies is not followed by the increase in selling price to customers	Sedang Moderate	1. Negosisasi kenaikan harga beli dengan menyesuaikan kontrak penyaluran gas ke pelanggan 2. Melakukan negoisasi terhadap Nilai Pemanfaatan Gas (NPG) kepada PGN 1. Negotiating the increase in purchase price by adjusting the gas distribution contract to customers 2. Negotiating the Gas Utilization Value (NPG) with PGN	Juli 2021 July 2021
11	Alternatif Penyaluran Gas ke Rumah Tangga Alternative Gas Distribution to Households	Tingginya margin pengelola sebagai bentuk pengembalian investasi The manager's high margin as a form of return on investment	Sedang Moderate	Agar dilakukannya *survey* kepada *end user* terhadap WTP, sehingga sudah ada sosialisasi terlebih dahulu dari pengelola A survey should be performed to end users of WTP, hence there has been socialization beforehand from the manager	April-Desember 2021 April-December 2021
12	Peningkatan Pemakaian Gas Increased Gas Usage	1. Produk yang digunakan tidak andal 2. Kesalahan instalasi dari pihak penyedia peralatan utilisasi gas. 1. The product used is not reliable 2. Installation error on the part of gas utilization equipment provider.	Sedang Moderate	Memilih partner penyedia peralatan utilisasi gas yang kompeten dan andal. Serta dilengkapi dengan tim instalatur yang kompeten di bidangnya untuk memperkecil kemungkinan *human eror* pada saat instalasi serta memiliki banyak *area representative* di sekitar jaringan pelanggan gas. Choose a competent and reliable gas utilization equipment provider partner. And equipped with a team of installers who are competent in their fields to minimize the possibility of human error during installation and have many representative areas around the gas customer network.	April-Desember 2021 April-December 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
13	Volume penjualan Gaslink 3,65 BBTUD Gaslink sales volume 3.65 BBTUD	Akuisisi Pelanggan tidak sesuai dengan rencana Customer Acquisition did not go according to plan	Sedang Moderate	1. Melakukan kontrak Payung dengan vendor Penyedia Jasa atau Barang P3 dan menginfokan kepada Penyedia Jasa untuk menyediakan P3 3 bulan sebelum PJBG ditandatangani 2. *Monitoring running hour* peralatan utama untuk menyesuaikan jadwal perbaikan dan ketersediaan *spare part* kritis 3. Me-*monitoring* ketersediaan P3 milik (aset milik) 1. Make Umbrella contract with P3 Service/Goods or Goods Provider vendor and informing the Service Provider to provide P3 3 months before the PJBG is signed 2. Monitoring running hours of main equipment to adjust repair schedule and availability of critical spare parts 3. Monitoring the availability of P3 owned (owned assets)	April-Desember 2021 April-December 2021
14	Volume penjualan LNG 3,75 BBTUD LNG sales volume 3.75 BBTUD	Akuisisi Pelanggan tidak sesuai dengan rencana Customer Acquisition did not go according to plan	Sedang Moderate	Melakukan kontrak Payung dengan vendor Penyedia Jasa / Barang atau Barang P3 dan menginfokan kepada Penyedia Jasa untuk menyediakan P3 3 bulan sebelum PJBG ditandatangani Make Umbrella contract with P3 Service/ Goods or Goods Provider vendor and informing the Service Provider to provide P3 3 months before the PJBG is signed	April-Desember 2021 April-December 2021
15	Pemeliharan Jaringan dan Asset Gas Rumah tangga Network and Household Gas Asset Maintenance	Sparepart MRS/MS/RS rusak Broken MRS/MS/RS spare parts	Rendah Low	Pemeliharan Rutin MRS/MS/RS dan meter pelanggan MRS/MS/RS Routine Maintenance and customer meter	Juni-Desember 2021 June-December 2021
16	Pencatatan Meter pemakaian pelanggan Customer usage meter recording	1. Kesalahan pencatatan meter atau ID pelanggan 2. Tidak tercatat ke dalam sistem 1. Error recording meter or customer ID 2. Not recorded into the system	Rendah Low	1. Memastikan Jumlah pelanggan sebelum tutup waktu untuk catat meter 2. *Update* data catat meter pelanggan dari setiap area per *cluster* 1. Ensure the number of customers before closing time for meter record 2. Update customer meter record data from each area per cluster	April-Desember 2021 April-December 2021
17	Pemeliharaan Jaringan Pipa Gas Gas Pipeline Maintenance	1. Karena ada aktivitas galian pihak ke-3 di sepanjang jaringan pipa gas 2. Adanya rencana pelebaran jalan atau drainanse 1. Because there is a third-party excavation activity along the gas pipeline network 2. Road widening or drainage plan	Rendah Low	Patroli Jaringan terkait aktivitas di sepanjang jaringan pipa Network Patrol regarding activities along the pipeline	Juni-Desember 2021 June-December 2021
18	Volume penjualan LNG 3,75 BBTUD LNG sales volume 3.75 BBTUD	Akuisisi Pelanggan tidak sesuai dengan rencana Customer Acquisition did not go according to plan	Sedang Moderate	1. Melakukan Koordinasi Rutin dengan Komersial 2. Melakukan kontrak Payung Sewa P3 LNG dengan vendor Penyedia Barang 1. Conduct Routine Coordination with Commerce 2. Making P3 LNG Umbrella Rental contract with the vendor of Goods supply	April 2021 April 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
19	Volume penjualan Gasku dan Target *Reliabilty* di dalam KPKU Perusahaan Gasku sales volume and reliability target in the Company's KPKU	1. Dokumen pengadaan tidak lengkap 2. Spesifikasi barang tidak sesuai 3. Masih berlangsungnya kondisi pandemi COVID-19 1. Incomplete procurement documents 2. Item specifications do not match 3. The Covid-19 pandemic is still ongoing	Sedang Moderate	1. Melakukan *maintenance* berkala oleh Tim Operasi *Regional* I 2. Mengatur pola pengisian kendaraan oleh Tim Operasi *Regional* I 1. Performing periodic maintenance by Regional Operations Team I 2. Regulating vehicle filling pattern by Regional Operations Team I	April 2021 April 2021
20	Terlaksananya kegiatan penyusunan strategi perencanaan perpajakan dan *monitoring* pelaksanaannya Tax planning strategy preparation activities and monitoring their implementation	UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah yang pelaksanaanya dilakukan oleh PemProv/ Pemda terkait, yaitu dengan mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dari sektor PBB-KB Law No. 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Levies, which is implemented by the relevant Provincial/Local Governments, namely by optimizing local tax revenues from PBB-KB sector	Tinggi High	1. Koordinasi dengan *Accounting Division* PGN *Holding* 2. Pendekatan ke Pemda terkait dengan pemberian fasilitas/keringanan 1. Coordination with PGN Holding's Accounting Division 2. Approach to the local government related to the provision of facilities/ relief	Oktober 2021 October 2021
21	Terlaksananya kegiatan penyusunan strategi perencanaan perpajakan dan *monitoring* pelaksanaannya Tax planning strategy preparation activities and monitoring their implementation	PMK No. 154/PMK.03/2010 Tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain Pasal 2 ayat (1) c 1. PMK No. 154/PMK.03/2010 concerning Collection of Income Tax Article 22 in connection with payments for delivery of goods and activities in the import sector or business activities in other fields Article 2 paragraph (1) c 1.	Rendah Low	1. Koordinasi dengan *Accounting Division* PGN *Holding* 2. Koordinasi dengan AR KPP LTO 3 dan Pemeriksa Pajak 1. Coordination with PGN Holding's Accounting Division 2. Coordination with AR KPP LTO 3 and Tax Auditor	November 2021 November 2021
22	Terlaksananya pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan operasional tetap berjalan Implementation of corporate fund management so that operational activities can continue to run	Perubahan kebijakan skema *cost reimbursement* Changes to the cost reimbursement scheme policy	Tinggi High	*Monitoring* secara berkala saldo rekening perusahaan Regular monitoring of company account balances	Juli-Desember 2021 July-December 2021
23	Terlaksananya pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan operasional tetap berjalan Implementation of corporate fund management so that operational activities can continue to run	Tidak tercapainya target *revenue* Not achieving the revenue target	Tinggi High	1. *Monitoring* secara berkala penerimaan pendapatan penjualan 2. Koordinasi dengan tim komersial 1. Periodically monitoring the receipt of sales revenue 2. Coordination with commercial team	Juli-Desember 2021 July-December 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
24	Terlaksananya kegiatan pengadaan barang/jasa khusus dan *monitoring* pelaksanaannya The implementation of special goods/services procurement activities and monitoring their implementation	Terlambatnya proses pengadaan dikarenakan metode pengadaan masih menggunakan aturan pengadaan umum (Gagas sebagai *Bowheer* atau pemilik pekerjaan) Delay in the procurement process due to the procurement method still using general procurement rules (Gagas as Bowheer or job owner)	Sedang Moderate	Menerapkan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Khusus dalam Sistem *EProcurement* dan evaluasi pelaksanaanya Implementing Guidelines for the Procurement of Special Goods/Services in the EProcurement System and evaluating its implementation	Juli 2021 July 2021
25	Pengumpulan dokumen sesuai dengan kriteria yang berlaku Document collection in accordance with applicable criteria	Kurangnya perhatian pada arsip atau tidak mengacu kepada kriteria yang berlaku Lack of attention to archives or not referring to applicable criteria	Sedang Moderate	*Reminder* dalam Mengumpulkan dokumen sesuai dengan waktu yang disepakati Reminder in Collecting documents according to the agreed time	Maret-November 2021 March-November 2021
26	Tindak Lanjut hasil audit tidak dilaksanakan Follow-up on audit results is not carried out	Pembahasan mengenai tindak lanjut dari IA belum selesai Discussion regarding the follow-up of IA has not been completed	Sedang Moderate	*Memonitoring* tindak lanjut hasil temuan Monitoring follow-up findings	Maret-November 2021 March-November 2021
27	Laba Kotor Eksternal External Gross Profit	Dampak Pandemi COVID-19 yang masih berpengaruh cukup tinggi di tahun 2021 The impact of the COVID-19 Pandemic is still quite high in 2021	Rendah Low	Mencari peluang kerjasama lain bersama LEGI Looking for other collaboration opportunities with LEGI	Juni 2021 June 2021
28	Laba Kotor Eksternal External Gross Profit	Adanya izin usaha yang belum terpenuhi There are business licenses that have not been fulfilled	Tinggi High	1. Melakukan pengurusan dan pendekatan kepada *stakeholder* terkait 2. Melakukan konsultasi ke Dinas terkait 1. Carry out management and approach to relevant stakeholders 2. Conducting consultations with the relevant offices	April 2021 April 2021
29	*Customer Satisfaction* Customer Satisfaction	Adanya ketidakpuasan Pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perusahaan There is customer dissatisfaction with the services provided by the company	Sedang Moderate	Melakukan kunjungan berkala ke setiap wilayah Operasi dan berkoordinasi dengan Pelanggan terkait pelayanan Perusahaan Conduct regular visits to each Operational area and coordinate with Customers regarding Company services	April-Desember 2021 April-December 2021
30	Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling	Belum diaturnya alur komunikasi yang spesifik di masing-masing proyek terkait penanganan keluhan pelanggan Specific communication flow for each project has not been arranged regarding the customer complaint handling	Sedang Moderate	*Review* dan revisi Prosedur Operasi Penanganan Keluhan Pelanggan Review and revision of the Operational Procedure for Handling Customer Complaints	April-Desember 2021 April-December 2021

No.	*STRATEGIC OBJECTIVE*	Risiko Risk	Tingkat Risiko Sebelum Mitigasi Risk Level Before Mitigation	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Target Waktu Time Target
31	Efisiensi Biaya HPP HPP Cost Efficiency	Adanya *unschedule maintenance* sehingga terjadi penambahan biaya dalam rangka pergantian *critical part* Unscheduled maintenance occurred, hence there are additional costs in the context of changing critical parts	Sedang Moderate	1. Melakukan pemeliharaan GEG sesuai jadwal yang telah ditetapkan 2. Melakukan efisiensi biaya diluar anggaran penggantian *sparepart* 1. Perform GEG maintenance according to a predetermined schedule 2. Carry out cost efficiency beyond the spare part replacement budget	April-Desember 2021 April-December 2021
32	Pendapatan Gasku 2,5 juta USD Gasku Revenue 2.5 million USD	Adanya aturan Kepmen ESDM 2932 K/12/MEM/2010 yang mengatur harga jual BBG Jabodetabek The regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources 2932 K/12/MEM/2010 that regulates the selling price of Jabodetabek BBG	Tinggi High	Mengusulkan kenaikan harga BBG Transportasi untuk wilayah JABODETABEK Propose an increase in the price of BBG Transportation for the JABODETABEK area	Juli 2021 July 2021
33	Tercapainya volume penyaluran sesuai target RKAP Achieving the distribution volume according to the RKAP target	1. Adanya *force majeur* lingkungan (i.e. banjir, gempa bumi, dll) 2. Kerusakan Armada 3. Pemakaian Gas tidak sesuai dengan nominasi 4. Kondisi lalu lintas tidak menentu 1. Environmental force majeure (i.e., floods, earthquakes, etc.) 2. Fleet Damage 3. Gas usage does not match the nomination 4. Uncertain traffic conditions	Rendah Low	1. Melakukan perawatan rutin Armada (HT, PRS, GTM) 2. Melakukan pemantauan *traffic* sebelum armada melakukan penyaluran gas 1. Perform routine fleet maintenance (HT, PRS, GTM) 2. Monitoring traffic before the fleet distributes gas	April-Desember 2021 April-December 2021

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko. Dari hasil evaluasi tahunan yang dilakukan, menunjukan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan selama tahun 2021 telah mencukupi.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Continuously, the Company conducts evaluations aimed at determining the effectiveness of risk management activities. From the results of annual evaluation carried out, it shows that the Company risk management system for 2021 has been sufficient.

PERKARA PENTING
LITIGATION

PERMASALAHAN UMUM

Selama tahun 2021, tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan.

GENERAL CASES

During 2021, there were no records of litigation or legal issues faced by the Company, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perusahaan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengenai Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan mengembangkan berbagai saluran dan media untuk berkomunikasi dengan para pemangku internal seperti melalui intranet, email dan pertemuan rutin antara Direksi, manajemen dan karyawan. Perusahaan juga membuat *website* dengan alamat www.gagas.co.id dan berkomitmen untuk mengembangkan *website* tersebut demi menjamin keterbukaan informasi bagi seluruh *stakeholder*.

The Company continues to encourage the disclosure of information in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations, especially Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure regarding the Company to shareholders and stakeholders. The Company develops various channels and media to communicate with internal stakeholders such as via the intranet, email and regular meetings between Board of Directors, management and employees. The Company also creates a website with the address www.gagas.co.id and is committed to developing the website to ensure information disclosure for all stakeholders.

Beberapa saluran dan media utama yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Some of the main channels and media used by the Company are as follows:

Situs Web

Perusahaan menyediakan *website* www.gagas.co.id sebagai sarana penyebarluasan informasi yang komprehensif bagi pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan melalui situs web tersebut adalah informasi korporasi (profil perusahaan, pengadaan, program tata Kelola perusahaan dan berita). Untuk memungkinkan adanya interaksi antara Perusahaan dan publik maka disediakan alamat *email* info @gagas.co.id.

Website

The Company provides a website www.gagas.co.id as a means of disseminating comprehensive information for stakeholders. The information submitted through the website is corporate information (Company profile, procurement, corporate governance programs and news). To enable interaction between the Company and the public, an email address is provided at info@gagas.co.id.

Intranet

Intranet adalah media *online* bagi publik internal Perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi aktivitas Perusahaan dan pegawai yang diperbaharui setiap saat. Intranet tersebut dapat diakses oleh setiap pegawai yang terhubung dengan jaringan internal Perusahaan (*Wide Area Network*/WAN).

Intranet

Intranet is an online media for Company's internal public, which is used to deliver information on Company's activity and employees, and updated at any times. The intranet may be accessed by each employee who is connected with Company's internal network (Wide Area Network/WAN).

Media Internal

Perusahaan juga mengembangkan media komunikasi internal yang digunakan sebagai sarana penyebaran data dan informasi Perusahaan, antara lain *email*, TV Wall, dan fasilitas *video conference*.

Internal Media

The Company also develops an internal communication media which is used as facility to disseminate Company's data and information in form of e-mail, TV Wall, and video conference facility.

Saluran Komunikasi Internal

Selain menggunakan media komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai Perusahaan, dikembangkan juga berbagai forum tatap muka untuk memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Manajemen dan pegawai.

Internal Communication Channels

In addition to using communication media to disseminate information about the Company, various face-to-face forums have been developed to facilitate communication between Board of Directors, Management and employees.

Saluran Pengaduan

Perusahaan memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website*, surat dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Selain itu Perusahaan

Complaints Channel

The Company utilizes communication media such as telephone, website, letter and electronic mail to support the ease and smoothness of communication between the Company and its customers. In addition, the Company also

juga berupaya memanfaatkan media massa dan *social* untuk berkomunikasi dengan pelanggan. Adapun media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pelanggan adalah:

seeks to utilize mass and social media to communicate with customers. The communication media used to support the ease and smoothness of communication between the Company and customers are:

Media Utama Main Media	**Isi** Content	**Khalayak Sasaran** Targeted Audience	**Frekuensi** Frequency
Surat Correspondence/mail	• Informasi Perusahaan • Keluhan Pelanggan • Information on Company • Customer's Complaint	• Pelanggan • Masyarakat Umum • Customers • Public	Sesuai kebutuhan As needed
Telepon dan Faksimili Telephone and facsimile	• Informasi Perusahaan • Keluhan Pelanggan • Information on Company • Customer's Complaint	• Pelanggan • Masyarakat Umum • Customers • Public	Setiap hari kerja, Senin-Jumat Pukul 08.00 WIB-17.00 WIB Every work days, Monday – Friday 08.00 – 17.00 WIB
Website dan *Email* Website and e-mail	• Informasi Perusahaan • Keluhan Pelanggan • Information on Company • Customer's Complaint	• Pelanggan • Masyarakat Umum • Customers • Public	Dimutakhirkan secara rutin sesuai kebutuhan Updated regularly as needed
Media Sosial Social Media	• Informasi Perusahaan • Keluhan Pelanggan • Information on Company • Customer's Complaint	• Pelanggan • Masyarakat Umum • Customers • Public	Sesuai kebutuhan As needed

PEMANTAU DAN EVALUASI

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan komunikasi terjalin secara efektif dan efisien.

MONITORING AND EVALUATION

The Company continues to carry out regular monitoring and evaluation to ensure effective and efficient communication.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki standar etika yang tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-002/0.62 tanggal 1 Desember 2017, yang diterapkan bagi seluruh Insan Perusahaan. Standar etika tersebut merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman yang berlaku untuk seluruh pekerja Perusahaan terdiri atas lima bagian dan dua lampiran sebagai berikut:

- Bab I: Umum;
- Bab II: Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Bab III: Etika Usaha;
- Bab IV: Etika Kerja;
- Bab V: Internalisasi dan Penerapan;
- Bab VI: Penutup.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Setiap insan Perusahaan harus menerapkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan satuan atau unit kerja wajib memastikan bahwa pedoman ini telah diterapkan dengan baik di satuan atau unit kerja yang dipimpinnya. Direksi memutuskan pemberian tindakan

The Company has ethical standards as stated in the Code of Conduct No. P-002/0.62 dated December 1, 2017, which is applied to all employees of the Company. These ethical standards are a manifestation of the Company's compliance with the law and the principles of good corporate governance.

The coded, which is applicable for all the Company's employees, consists of five chapters and two appendices, as follows:

- Chapter I: General
- Chapter II: Vision, Mission, Corporate Culture, and Principles of Good Corporate Governance
- Chapter III: Business Ethics
- Chapter IV: Work Ethics
- Chapter V: Internalization and Application
- Chapter VI: Closing

ENFORCEMENT AND SANCTION ON VIOLATION

Each Company's personnel must apply the Code of Conduct as a reference in carrying out his/her duty and responsibility. Each of head of taskforce and work unit is obliged to ensure that the code has been applied well in each taskfoce and work unit headed. Board of Directors decides the provision of disciplinary sanction and/or corrective action as well as

pembinaan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di unit kerja masing-masing. Insan Gagas yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Etika Kerja memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hubungan disiplin. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan/atau tindakan perbaikan atau pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.

PELANGGARAN TERHADAP ETIKA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pekerja Perusahaan.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi insan Perusahaan memiliki kepentingan lain selain kepentingan perusahaan, yaitu kepentingan untuk diri sendiri, keluarga maupun pihak-pihak tertentu. Insan Perusahaan wajib mengetahui serta menghindari setiap tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, Perusahaan telah mengatur terkait benturan kepentingan yang telah tercantum dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja.

prevention that must be implemented by the immediate superior in each work unit. Gagas personnel who conduct out any deviation from the Code of Conduct is entitled to be heard his/her explanation before his/her immediate superior prior to imposing supervisory or disciplinary action. The supervisory action, disciplinary penalty, and/ or corrective or preventive action is carried out by the immediate superior.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Throughout 2021, there were no violations of the code of conduct committed by the Company's employees.

HANDLING OF CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a condition of which Company's personnel has their own interest other than the Company's interest, which is interest for themselves, family, or certain parties. The Company's personnel are obliged to acknowledge and avoid any action which may result in conflict of interest. Besides, the Company has governed the conflict of interest as set forth in the Code of Conduct.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Perusahaan berada dalam lingkungan PGN Grup yang di dalamnya terdapat kebijakan penerapan operasi yang adil. Di dalam PGN Grup terdapat Unit Pengendali Gratifikasi ("UPG") yang menaungi seluruh perusahaan di dalam PGN Grup. Sistem dan satuan kerja tersebut merupakan suatu implementasi dalam PGN Grup dalam menjaga operasi yang adil. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis PGN Grup termasuk Perusahaan, dapat berkoordinasi dengan UPG PGN Grup sebagai bagian dari penerapan operasi yang adil. Di sepanjang tahun 2021, PGN Grup telah mensosialisasikan terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan PGN Grup yang diikuti oleh Manajemen Perusahaan dan seluruh satuan kerja di Perusahaan.

The Company is within PGN group environment in which there are policies in implementing fair operations. Within PGN Group, there is a Gratification Control Unit ("UPG") which oversees all companies within PGN Group. These systems and work units are implemented PGN Group to maintaining fair operations. All parties involved in PGN group's business activities, including the Company's business activities, can coordinate with UPG as part of fair operation implementation. Throughout 2021, PGN Group has disseminated information regarding the gratification control within PGN Group, which was attended by the Company's Management and all work units in the Company.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA ("LHKPN")

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT ("LHKPN")

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai Perusahaan yang berafiliasi dengan BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara ("LHKPN").

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD").

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIAL WEALTH REPORT

As a subsidiary of State Owned Enterprise ("SOE") owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is required to comply with binding legislations. One form of legislation that is based on the spirit of corruption eradication and internal irregularities is the obligation of State Official Wealth Report ("LHKPN").

LHKPN is a list of all assets or wealth of State Officials as set forth in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission ("KPK") as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Examination and Announcement of State Officials Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to execute measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the Implementation of Clean State Officials whom are free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandates that every state officials shall report and announce their assets before and after taking office and willing to be examined before and after taking office. Law no. 28 Year 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to the state admnistration including the Board of Commissioners, Board of Directors and other structural executives at State-Owned Enterprises ("SOE") and Regional-Owned Enterprises ("ROE").

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at materializing the State Officials who adhere to the general principles of state official whom are free from corruption, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report their wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Commission can analyze, evaluate and assess all amount, types and values of reported assets in a true, correct, prompt, accurate and responsible manner.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari PGN Grup, Perusahaan mengadopsi sistem pelaporan yang digunakan oleh Induk Perusahaan, termasuk pelaporan harta kekayaan melalui LHKPN dan mekanisme pelaporan pelanggaran Induk Perusahaan. Pelaksanaan pelaporan LHKPN saat ini hanya diperuntukan bagi pekerja perbantuan. Hingga akhir tahun 2021, pegawai yang melaporkan LHKPN berjumlah 16 (enam belas) orang dengan laporan yang disampaikan mencapai 100% dan tepat waktu.

LEGAL AND REGULATORY BASIS IN APPLYING LHKPN IN THE COMPANY

In applying LHKPN, the Company weighs some legal and regulatory basis of LHKPN implementation in the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials whom are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. Minister of SOE Regulation No. PER-01/BUMN/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs, and the Amendment;
4. Decree of Secretary of Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Proper GCG Implementation.

THE COMPANY'S LHKPN

As part of the PGN Group, the Company adopts the reporting system used by the Parent Company, including the reporting of assets through LHKPN and the mechanism for reporting violations of the Parent Company. The implementation of LHKPN reporting is currently only intended for auxiliary workers. Until the end of 2021, there were 16 (sixteen) employees who reported LHKPN with reports submitted reaching 100% and on time.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT POLICY

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan tertuang dalam Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa No. P-004/0.93 Rev.03 yang disahkan pada tanggal 07 Juli 2021.

Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

1. **Efisien**, berarti diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang dan Jasa strategis yang memiliki nilai signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO);
2. **Efektif**, berarti dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. **Kompetitif**, berarti terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. **Transparan**, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
5. **Adil dan wajar**, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
6. **Terbuka**, berarti dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
7. **Akuntabel**, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

The procurement of goods and services within the Company is stated in the Guidelines for Procurement of Goods and Services No. P-004/0.93 Rev.03, which was validated on 7 July 2021.

The Procurement of Goods and Services must apply the following principles:

1. **Efficient**, meaning getting optimal and best results in a short time by using funds and capabilities optimally in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods and services that have significant value, the Total Cost of Ownership (TCO) approach can be applied;
2. **Effective**, meaning that it is carried out in accordance with the pre-determined needs and provides the maximum benefit in accordance with the targets set;
3. **Competitive**, meaning that it is open to Providers of Goods and Services that meet the requirements and are carried out through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
4. **Transparent**, meaning that all provisions and information regarding Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Providers of Goods and Services, are open to interested participants of Providers of Goods and Services;
5. **Fair and reasonable**, meaning giving equal treatment to all prospective Providers of Goods and Services who meet the requirements;
6. **Open**, meaning that all qualified Providers of Goods and Services can participate; and
7. **Accountable**, meaning that it must achieve the target and can be accounted for to keep away from the potential for abuse and deviation.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-002/0.62 tanggal 1 Desember 2017, serta pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman Gratifikasi PGN Grup.

The Company's anti-corruption policy is regulated in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics No. P-002/0.62 dated December 1, 2017, as well as the Whistleblowing System guidelines and PGN Group Gratification Guidelines.

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan secara *fair*, sportif dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ("KKN") serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair, sporty and professional competition, in accordance with GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism ("KKN") and always prioritizing the interests of the Company above personal, family or group interests.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
INSIDER TRADING POLICY

Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait *insider trading*. Namun demikian, Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan yang dituangkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P-002/0.62 tanggal 1 Desember 2017.

The Company is not a public company; therefore, the Company does not have a policy regarding insider trading. However, the Company has conflict of interest policy as outlined in the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics No. P-002/0.62 dated December 1, 2017.

Kebijakan *insider trading* tersebut mengatur seluruh Insan Gagas agar menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan tersebut diwujudkan melalui:

1. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan suami/istri dan anak;
2. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perusahaan, termasuk suami/istri dan anak;
3. Tidak memberikan atau/menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang atau menyalahgunakan harta, fasilitas dan sarana Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

The insider trading policy regulates the entire Gagas People in order to avoid all situations that may cause a conflict of interest between personal interests and the interests of the Company. Behavior to avoid conflicts of interest is manifested through:

1. Does not have shares/ownership in business entities that are partners or competitors of the Company in an amount that can influence the decision making of husband/wife and children;
2. Does not have a business that is directly related to the activities of the Company, including husband/wife and children;
3. Not giving or/receiving loans from providers of goods/services and customers;
4. Do not abuse the authority or misuse the Company's assets, facilities and facilities for personal interests or other parties.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") sebagai saluran pelaporan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi. Mekanisme WBS Perusahaan dilakukan melalui mekanisme WBS dari PGN Grup. Jenis pelaporan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti terdiri atas:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Gratifikasi;
4. Benturan/konflik kepentingan;
5. Pencurian;
6. Kecurangan (*Fraud*);
7. Perbuatan melanggar hukum dan peraturan Perusahaan (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap pekerja, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
8. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau peraturan perundang-undangan lainnya;
9. Pelanggaran Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja;
10. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan perusahaan;

As an effort to support the good corporate governance, the Company implements the Whistleblowing System ("WBS") as a channel for reporting violations that occur in the Company for matters that cannot be resolved through normal organizational procedures. The Company's WBS mechanism is carried out through the WBS mechanism of PGN Group. Types of violation reporting that will be followed up consist of:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Gratification;
4. Conflict of interest;
5. Theft;
6. Fraud;
7. Any action that breach the laws and Company's regulations (including theft, use of violence to employees, extortion, use of drugs, harassment, and other criminal acts);
8. Any violation against the provision of taxation or other laws and regulations;
9. Any violation against the Code of Conduct;
10. Any action that jeopardize occupational safety and health and/or endanger Company's security.

11. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan;
12. Pelanggaran prosedur operasi standar ("SOP") perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi;
13. Perbuatan pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan, dan atau menggunakan dokumen palsu untuk keperluan bisnis.

PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pekerja dan masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran dan diwajibkan melaporkan sesegera mungkin adanya tindakan pelanggaran kepada Komite Etik sebagai pengelola WBS di Induk Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran resmi seperti surat, *e-mail*, atau sarana lain yang tersedia di situs web Induk Perusahaan ("PGN"), dengan mencantumkan hal-hal terkait pelanggaran seperti waktu, tempat, kronologi kejadian, identitas, serta barang bukti awal.

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Sistem WBS Perusahaan berinduk kepada PGN Grup. Dalam hal ini WBS dikelola oleh *Subholding* yang juga menangani pelanggaran di Perusahaan. Pengelolaan WBS yang ada di induk Perusahaan akan meningkatkan independensi dalam penanganan dan pengelolaan WBS.

SOSIALISASI WBS

Perusahaan mengikuti sosialisasi WBS selama tahun 2021 sebanyak 2 (dua) kali yang disosialisasikan oleh Induk Perusahaan atau *subholding*. Sosialisasi tersebut diikuti oleh manajemen Perusahaan dan seluruh satuan kerja yang ada di Perusahaan.

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pekerja dan masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran dan diwajibkan melaporkan sesegera mungkin adanya tindakan pelanggaran kepada Komite Etik sebagai pengelola WBS di Induk Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran resmi seperti surat, *e-mail*, atau sarana lain yang tersedia di situs web Induk Perusahaan, dengan mencantumkan hal-hal terkait pelanggaran seperti waktu, tempat, kronologi kejadian, identitas, serta barang bukti awal.

11. Any action that may result in financial or non-financial loss on the Company or impact adversely to Company's interest;
12. Any violation against standard operating procedure ("SOP") of the Company, particularly related to goods and services procurement, provision of benefit and remuneration;
13. Any action of forgery, concealment or destruction of documents/reports, and or use of fake documents for business purpose.

SUBMISSION AND HANDLING OF VIOLATION REPORTS

Each employee and public which realize the occurrence of alleged violation may submit a report to Ethics Committee in the holding Company through official channels, like correspondence, e-mail, or other facilities available in the website of holding Company, by mentioning the matters related to the violation, like time, location, violation chronology, identity, and initial evidences.

THE COMPANY'S WBS STRUCTURE AND MECHANISM

The Company's WBS system is inducted into PGN Group. In this case, WBS is managed by Subholding which also handles violations in the Company. WBS management in the Holding Company will increase independence in handling and managing WBS.

WBS SOCIALIZATION

The Company participated in the WBS socialization during 2021 for 2 (two) times which was socialized by Holding Company or subholding. The socialization was attended by the Company's management and all work units in the Company.

MECHANISM FOR SUBMISSION AND HANDLING OF VIOLATION REPORTS

Each employee and public has the right and responsibility to report any indication of violation and is required to report any violation as soon as possible to the Ethics Committee as the WBS manager in the Holding Company Report can be made through official channels, like correspondence, e-mail, or other facilities available in the website of holding Company, by mentioning the matters related to the violation, like time, location, violation chronology, identity, and initial evidences.

Laporan pelanggaran diterima oleh Komite Etik untuk kemudian dikelola melalui tahap-tahap berikut:

1. Melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk memberikan rekomendasi perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Etik untuk diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam periode 10 (sepuluh) hari kerja;
3. Apabila pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak diberlakukan proses lebih lanjut;
4. Apabila adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup maka dilakukan ke tahap investigasi;
5. Komite Etik melaporkan hasil investigasi kepada Dewan Etik;
6. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang mengelola pengaduan WBS Perusahaan adalah Komite Etik di Induk Perusahaan. Dengan pengelolaan yang ada di Induk Perusahaan, penanganan pelanggaran bertujuan untuk dapat meningkatkan independensi.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Sampai dengan Desember 2021, tidak terdapat pengaduan melalui sarana *Whistleblowing System* terhadap Perusahaan.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PADA TAHUN 2021

Sampai dengan Desember 2021, tidak terdapat informasi terkait sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan di sepanjang tahun 2021.

The violation report is accepted by Ethics Committee to be further managed through the following stages :

1. Carry out verification on such report to further give recommendation on the necessity of investigation on the violation report in the period of 10 (ten) work days;
2. Submit the recommendation to Ethics Council to be decide the necessity of investigation on the violation report in the period of 10 (ten) work days;
3. If the violation is found out not true and there is not any evidence, then further process is not necessary;
4. If there is indication on violation supported by sufficient evidences, then continue to stage of investigation;
5. Ethics Committee reports the investigation result to Ethics Council;
6. The alleged party that has been proven on the basis of investigation result is going to be treated according to applicable regulations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection for the whistleblower. A whistlebower will get standard protection from the Company against adverse treatments, like:

1. Unfair discharge;
2. Job or rank demotion;
3. Harassment or discrimination in any form; and
4. Adverse record in personal data file.

HANDLING OF COMPLAINTS AND THOSE WHO MANAGE COMPLAINTS

The party managing the Company's WBS complaint is Ethics Committee at the Holding Company. With the existing management in the Holding Company, the handling of violations aim to be able to increase independence.

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED REPORTS

As of December 2021, there were no incoming reports/ complaints through the Whistleblowing System against the Company

SANCTION/FOLLOW UP ON REPORTS IN 2020

As of December 2021, there was no information regarding sanctions or follow-up on complaints throughout 2021.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku yang diwujudkan melalui berbagai upaya sehingga di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan usaha utama Perusahaan dan sebagainya.

The Company is committed to carrying out its activities and operational activities in accordance with applicable provisions and laws that are realized through various efforts so that throughout 2021, the Company does not find any deviations from corporate governance practices in the Company, such as corruption cases faced by Board of Directors or Board of Commissioners, environmental pollution, application for bankruptcy, freezing of the Company's main business and so on.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Di sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

REPORT ON COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2021, there were no report of Company's activities that polluted the environment.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Realisasi pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp8,09 miliar yang terdiri dari PPh 21, PPh 23, PPh 29, dan PPh Pasal 4 Ayat 2.

DISCLOSURE OF TAX OBLIGATIONS FULLFILMENT

The Company is committed to be able to contribute to the country, through the fulfillment of tax obligations. The realization of tax payments made by the Company in 2021 amounted to Rp8.09 billion which consists of PPh 21, PPh 23, PPh 29, and PPh Article 4 Paragraph 2.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK")

Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan.

UNCONFORMITY OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SAK")

Annual Report and Financial Statements of the Company are submitted in accordance with applicable regulations and Financial Accounting Standards.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN PEKERJA

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus dengan buruh dan Pekerja. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 5, di mana pendapatan sudah dibagi sesuai segmen usaha operasi yang dimiliki Perusahaan.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perusahaan, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2021, there were no cases related to workers and employees. All human capital management in the Company's operational and business activities has complied with the laws and regulations; including also meeting the standards of Employment, Occupational Health and Safety practices.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENT IN FINANCIAL STATEMENTS

The Company has implemented PSAK 5, where revenue has been divided according to the operating business segment owned by the Company.

CONFORMITY OF THE BOOK OF ANNUAL REPORT WITH DIGITAL ANNUAL REPORT

The digital Annual Report of the Company that is submitted to shareholders, stakeholders or uploaded on the Company's official website is in conformity with the Annual Report that are printed and published by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

pgn GAGAS
brings energy to you

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") adalah kegiatan yang merupakan komitmen Gagas terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan yang senantiasa mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), Gagas memiliki keyakinan bahwa keberhasilan dalam keberlangsungan usaha Perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta lingkungan sekitar. Hal tersebut diwujudkan Perusahaan melalui program dan kegiatan TJSL yang berfokus untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan aspek sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Corporate Social and Environmental Responsibility ("CSER") program is activities as a commitment of Gagas to sustainable development by providing benefit for economic, social, environment, legal and governance with integrated, directed, measurable and accountable principles and part of the Company's business approach that always adapts to the triple bottom lines principle. In this regard, the Company's interest is not only focused on gaining profit, but also balanced with meeting the obligation to preserve the environment (planet) and support the welfare of society (people).

As a good corporate citizen, Gagas believes that the Company's business sustainability also depends on harmonious relationships with stakeholders and surrounding environment. This is realized by the Company through CSER programs and activities that focus on meeting the expectations of all stakeholders in order to balance the performance achievement of economic aspect with social and environmental sustainability aspect.

Selain itu, program TJSL yang dijalankan oleh Gagas adalah dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang ditujukan untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan juga berupaya untuk melakukan pelaksanaan program TJSL berdasarkan pendekatan ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* yakni suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, di mana terdapat 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial. Subjek ataupun lingkup yang menjadi fokus keberlanjutan bukan hanya kinerja ekonomi semata. Namun, Perusahaan berupaya penuh agar dapat memastikan keberlanjutan sesuai subjek dalam ISO 26000 yang meliputi:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan Perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap pelanggan;
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

In addition, the CSER program carried out by Gagas is a form of support to the Sustainable Development Goals (SDGs) which is aimed at ensuring the Company's business long-term sustainability.

The Company strives to implement CSER program based on ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility approach, which is a standard that contains guidelines for an organization's socially responsible behavior in order to contribute for sustainable development. There are 7 (seven) core subjects of responsibility in this guideline, which shows that the subject or scope of focus for sustainability is not just economic performance. However, the Company makes every effort to ensure sustainability according to the subjects in ISO 26000 which includes:

1. Good organizational governance;
2. Human rights enforcement;
3. Humane and fair labor practices;
4. Company's activities management on environment;
5. Fair operating procedures;
6. Responsibility towards customers;
7. Involvement in community development.

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang dihasilkan maupun dari aktivitasnya dalam menghasilkan produk maupun jasa, terhadap lingkungan hidup dan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemasok dan masyarakat sekitar dalam segala aspek operasional Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal tersebut juga merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas pasal 74 perihal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta guna mendukung komitmen *One* PGN. Secara khusus, pada tahun 2021, Perusahaan memiliki beberapa inisiatif terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai mitigasi dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan sepenuhnya menyadari percepatan pertumbuhan Perusahaan hanya dapat tercapai dengan baik jika ditopang daya dukung lingkungan dan sosial yang baik.

Commitment and Policy of Corporate Social and Environmental Responsibility Implementation

The Company has the responsibility to manage the impact of its products, services, and activities carried out to produce such products and services, on the environment and the entire stakeholders, including customers, workers, shareholders, suppliers, and surrounding community that covers the economic, social and environmental aspects of the Company's operations. This is also a manifestation of Company's compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 74 regarding Social and Environmental Responsibility, as well as to support the commitment of One PGN. Particularly in 2021, the Company has several initiatives related to social and environmental responsibility as impact mitigation of its operational activities. The Company is fully aware that an accelerated growth can only be achieved properly if supported by good supporting capacity of environment and social.

Perilaku bertanggung jawab ini ditunjukkan melalui perilaku etis dan transparan, memperhitungkan harapan pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta terintegrasi di seluruh perusahaan dan dipraktikan dalam interaksinya dengan pihak lain. Tujuan akhir yang diharapkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan.

This responsibility is demonstrated through ethical and transparent behavior, taking into account stakeholders' expectations, complying with applicable laws and regulations which being integrated throughout the Company and practiced in its interactions with other parties. The ultimate goal expected from the implementation of corporate social responsibility is the Company's contribution to sustainable development.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dasar pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Gagas mengacu pada ketentuan yang berlaku, diantaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen;
3. Undang-Undang No. 82 Tahun 1999 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 83 Ayat 4 Tahun 1945 tentang Prinsip Perekonomian Nasional;
5. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2009 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta PKBL;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Basic Principles of Corporate Social and Environmental Responsibility Implementation

The implementation of Gagas's CSER program refers to the applicable regulations, including:

1. Law Number 1 of 1970 regarding Occupational Safety;
2. Law Number 8 of 1999 regarding Consumer Protection;
3. Law Number 82 of 1999 regarding Environmental Protection and Management;
4. Law Number 83 Paragraph 4 of 1945 regarding the Principles of National Economics;
5. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
6. Government Regulation Number 47 of 2009 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company and PKBL;
7. Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
8. Regulation of Minister of SOE Number Per-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program of State-owned Enterprises.

Metoda dan Lingkup *Due Dilligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan
Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa melakukan pembahasan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan menentukan lokasi mana saja yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembahasan dan penentuan mengenai kegiatan dan lokasi kegiatan program TJSL yang didasari dari kebutuhan apakah yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, dan di mana lokasi yang paling tepat untuk pelaksanaannya. Faktor-faktor yang dijadikan dasar dari pembahasan ini juga berasal dari urgensi, ketepatan pelaksananaan kegiatan dan prioritas pemilihan kegiatan dan lokasi.

Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts of Company's Activities
Every year, the Company holds a discussion about activities and locations for corporate social responsibility implementation. In the end of 2020, the Company determined Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program activities and locations based on consideration about the necessity to carry out these activities and the most appropriate location for their implementation. Underlying factors of this discussion are the urgency, accuracy and priority in selecting activities and locations.

***Stakeholder* Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan**
Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi harapan ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan atas kegiatan operasional Perusahaan baik yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak atau berpengaruh secara sosial, ekonomi dan lingkungan. *Stakeholder* penting yang terdampak dalam menjalankan bisnis Perusahaan diantaranya adalah masyarakat yang berada di sekitar area operasi Perusahaan. Karakteristik masyarakat di setiap area operasi Perusahaan yang tersebar di Indonesia, cukup berbeda. Di mana terdapat area operasi yang berlokasi di sekitar lingkungan industri, lingkungan pemerintahan daerah dan juga lingkungan masyarakat umum.

Important Stakeholders Affected by or Influenced the Impact of Company's Activities
The Company strives to meet the expectations or demands from various stakeholders upon the Company's activities that are directly or indirectly affected or influence in terms of social, economy and environment. Important stakeholders who are affected by the Company's business activities are the communities around the Company's operational areas. The community's characteristics in each operational area of the Company across Indonesia are quite different. There are operational areas located around industrial zone, local government environments and also general public.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan
Isu-isu penting yang berpengaruh secara sosial, ekonomi dan lingkungan terkait kegiatan Perusahaan di antaranya adalah kemungkinan adanya permasalahan sosial masyarakat, kebisingan, limbah dan polusi. Namun mengenai isu tersebut, Perusahaan telah melakukan perencanaan-perencanaan serta upaya menghindari timbulnya isu-isu tersebut. Sepanjang tahun 2021, dengan perencanaan dan pelaksanaan upaya yang dilakukan Perusahaan, tidak terdapat isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang timbul dalam kegiatan Perusahaan di sekitar area operasi.

Important Socio-Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company's Activities
Important issues related to the Company's activities with social, economic and environmental influence, include the possibility of community social problems, noise, waste and pollution. However, the Company has made plans and efforts to avoid the arising of these issues. Throughout 2021, with the planning and efforts undertaken by the Company, there were no social, economic and environmental issues arising in the Company's activities around its operational area.

Informasi tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban
Program TJSL Perusahaan memiliki lingkup terhadap lingkungan hidup dan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemasok, dan masyarakat sekitar dalam segala aspek operasional Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan program kerja yang diluar dari lingkup TJSL akibat kegiatan

Scope of Corporate Social Responsibility Both Obligations And Exceeding Obligations

The scope of the Company's CSER program are the environment and all stakeholders, including customers, employees, shareholders, suppliers and surrounding community in all aspects of Company's operations covering economic, social and environmental aspects. In 2021, the Company carried out programs that were beyond its CSER's scope due to the Company's operational activities, namely

operasional Perusahaan, yaitu pemberian bantuan kepada korban bencana alam. Pemberian bantuan bencana alam ini diberikan untuk masyarakat di Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Jakarta dan Semeru.

providing donation to the victims of natural disasters. Such donation was given to the people in South Kalimantan, West Sulawesi, Jakarta and Semeru.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Dalam mewujudkan komitmennya, di sepanjang tahun 2021, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang juga disesuaikan dengan 7 (tujuh) pilar TJSL PT PGN Tbk, yaitu bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, sarana ibadah, kelestarian alam dan pengentasan kemiskinan dan juga memperhatikan 6 (enam) aspek dalam sasaran kegiatan, yaitu tanggung jawab Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia; Operasi yang adil; Lingkungan hidup; Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja; Pelanggan; dan Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Strategy and Work Program of the Company in Handling Socio-Economic and Environmental Issues

To fulfil its commitment, in 2021, the Company carried out various activities in corporate social responsibility that were also adjusted to seven foundations of CSER of PT PGN Tbk, namely natural disaster, education, health, facility and infrastructure, religious facility, natural conservation, and poverty alleviation as well as pay attention on 6 (six) aspects of activity target, namely Human Rights, Fair Operations, Environment, Occupational Health and Safety, Customers, and Social and Community Development.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membentuk Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan dengan No. 001701.K/HM.05/ GEI-I/2021 tanggal 5 Februari 2021. Tim TJSL ini terdiri dari Direksi sebagai Pengarah atau Penasihat, dan *Corporate Secretary* sebagai ketua, sedangkan wakil, sekretaris, bendahara dan anggota dipilih dari masing-masing fungsi satuan kerja sebagai perwakilan dalam menjadi Tim TJSL ini.

In 2021, the Company has formed Social and Environmental Responsibility ("CSER") Team based on the Company's Board of Directors Decree Number 001701.K/HM.05/GEI-I/2021 dated February 5, 2021. This CSER team consists of Board of Directors as Advisor and Corporate Secretary as Head of the Team, while deputy, secretary, treasurer and members are selected from representatives of each work unit functions.

Tim TJSL telah merumuskan program kerja yang akan dilakukan sepanjang tahun 2021. Program tersebut diantaranya adalah Safari Ramadhan, penanganan COVID-19, *community development* bidang kesehatan, *community development* bidang sosial, *community development* bidang lingkungan, *community development* bidang pendidikan, kendaraan pengangkut sampah, dan bantuan pekerja pihak ketiga. Akan tetapi dengan adanya Pandemi COVID-19, terdapat program TJSL yang tidak bisa dilakukan, yaitu kendaraan pengangkut sampah dikarenakan menghindari kerumunan di tengah Pandemi COVID-19. Meski demikian terdapat kegiatan yang diluar dari perencanaan dan perusahaan ikut terlibat, yaitu kegiatan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang merupakan kegiatan CSR dari Kementerian BUMN. Sehingga Realisasi Program kerja dari TJSL Perusahaan tahun 2021 di antaranya adalah:

1. Safari Ramadhan;
2. Penyaluran hewan kurban;
3. Penanganan COVID-19 dan *Community development* bidang kesehatan;
4. *Community development* bidang sosial;
5. *Community development* bidang lingkungan;
6. *Community development* bidang pendidikan;
7. Bantuan kepada pekerja pihak ketiga;
8. Balkondes.

The CSER team has formulated a work program that will be carried out throughout 2021. This program includes Safari Ramadhan, COVID-19 handling, community development in social, environment, and education sector, garbage collection vehicles, and third party worker assistance. However, some programs cannot be carried out due to the COVID-19 Pandemic, namely garbage collection vehicles, becaused of the restrictions to form crowds in the midst of COVID-19 pandemic. However, there were activities other then the plan that the Company was involved in, namely Village Economic Center (Balkondes) activity, which is a CSR activity of the Ministry of SOE. Therefore, the Company's 2021 TJSL work program realization are:

1. Safari Ramadhan;
2. Qurban animals distribution;
3. COVID-19 handling and Community development in Health sector;
4. Community development in social sector;
5. Community development in environmental sector;
6. Community development in educational sector;
7. Third party worker assistance;
8. Village Economic Center (Balkondes).

Pembiayaan dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perusahaan telah menganggarkan dana untuk kegiatan program TJSL yang diselenggarakan pada tahun 2021, dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2021. Adapun realisasi biaya kegiatan program TJSL Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp1.240.889.777.

Cost and Budget of Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company has budgeted funds for CSER activities held in 2021 in the Corporate Work Plan and Budget ("RKAP") 2021. The Company's 2021 CSER program realization was Rp1,240,889,777.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan
Perusahaan memiliki komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait Hak Asasi Manusia ("HAM"). Dalam hal ini adalah pemenuhan hak-hak pekerja Perusahaan, pekerja pihak ketiga, dan masyarakat sekitar area operasi Perusahaan. Gagas melakukan kegiatan usahanya dengan berkomitmen dalam pemenuhan HAM di seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM ini adalah termasuk pelanggan, pekerja, pemegang saham, pemasok, dan masyarakat sekitar. Untuk seluruh pihak yang menjadi tanggung jawab sosial terkait HAM, Perusahaan telah melakukan pemenuhan hak-hak seluruh pihak yang berkaitan dengan perusahaan dan kegiatan bisnis Perusahaan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Perusahaan menyakini bahwa dengan mementingkan hak-hak pekerja dalam hal pemenuhan HAM pada kegiatan operasi bisnisnya, maka yang menjadi poin utama Perusahaan ialah menjamin bahwa pekerja mendapatkan hak-hak yang fundamental di antaranya kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Perusahaan

Commitment and Policy
The Company is committed to carry out social responsibility related to human rights ("HAM"). In this matter are the rights fulfillment of the Company's employees, third party's employees, and communities around the Company's operational areas. Gagas conducts its business activities by committing to human rights fulfillment in the entire business processes and operational activities.

Formulation of Scope of Social Responsibility related to Human Rights
The social responsibility's scope related to human rights is customers, employees, shareholders, suppliers and surrounding community. For all parties who are socially responsible for human rights, the Company has fulfilled all parties' rights that are related to the Company and its business activities.

Social Responsibility Planning in Human Rights
The Company believes that prioritizing employees' rights in human rights fulfillment is part of its business operations, hence the Company's main point is to ensure that employees receive fundamental rights, including a decent life, the right to associate and assemble, and basic life rights like birth. The Company has made the social responsibility planning related to human rights. The plan contains the

telah menyusun rencana dalam melakukan tanggung jawab sosial terkait HAM ini. Dalam perencanaan tersebut, dibahas mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM dan juga didalamnya terdapat perencanaan anggaran yang telah disusun pada tahun sebelumnya.

activities that will be carried out in fulfilling corporate social responsibilities related to human rights, and also includes budget that has been prepared in the previous year.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM
Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang HAM telah dilaksanakan dengan pemenuhan hak-hak seluruh pihak yang terlibat atau bersinggungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Adapun terdapat kegiatan inisiatif lainnya yang juga dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu komitmen dalam tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang HAM yaitu dengan memberikan bantuan kepada pekerja Perusahaan dan masyarakat yang terkena bencana alam.

Social Responsibility Initiatives on Human Rights
The corporate social responsibility activities related to human rights have been carried out by fulfilling the rights of all parties involved in or intersecting with the Company's business activities. There are other initiatives that have been carried out by the Company as a commitment to corporate social responsibility in human rights, namely donation to Company employees and community affected by natural disasters.

Pemberian bantuan kepada pekerja yang terkena banjir
Donation to employees affected by flood disaster

Pemberian bantuan kepada masyarakat terkena bencana alam di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat
Donation to community affected by natural disaster in South Kalimantan and West Sulawesi

Pemberian bantuan kepada masyarakat terkana bencana alam Erupsi Gunung Semeru
Donation to community affected by Volcanic Eruption of Mount Semeru

Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana ini merupakan anggaran TJSL Perusahaan yang dianggarkan dalam kegiatan *Community development* bidang sosial. *Community development* bidang sosial ini adalah program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang penanganan bencana, dan kegiatan sosial lainnya. Adapun realisasi dalam kegiatan *Community development* bidang sosial untuk bencana alam adalah Rp81.661.565.

Donation to community affected by disaster is the Company's CSER budget that is included in community development in social sector budget. This community development in social sector is corporate social responsibility program in disaster management and other social activities. The realization of the community development activities in social sector for natural disaster assistance was Rp81,661,565.

Capaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait HAM

Dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM yang dilakukan, Perusahaan mendapatkan citra yang baik dan dukungan dari masyarakat sekitar sehingga isu-isu sosial tidak terjadi di lingkungan kerja Perusahaan.

Achievement of Social Responsibility Initiatives on Human Rights

By implementing the corporate social responsibility related to human rights, the Company gain good image and support from surrounding community that lead to the absence of social issues had occurred within the Company's work environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen dan Kebijakan

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan operasi yang adil. Perusahaan berada dalam lingkungan PGN grup yang didalamnya terdapat kebijakan yang baik dalam penerapan operasi yang adil. Di dalam PGN *Group* terdapat sistem *Whistleblowing System* ("WBS") dan juga terdapat Unit Pengendali Gratifikasi ("UPG") yang menaungi seluruh Perusahaan di dalam PGN Grup. Sistem dan satuan kerja tersebut merupakan suatu implementasi dalam PGN *Group* dalam menjaga operasi yang adil. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis PGN *group* termasuk kegiatan bisnis Perusahaan, dapat mengaplikasikan sistem WBS dan berkoordinasi dengan UPG sebagai penerapan operasi yang adil. Di Perusahaan sendiri juga terdapat *Internal Audit Department* yang dapat membantu dalam hal konsultasi terkait penerapan WBS dan komunikasi kepada UPG untuk penerapan operasi yang adil.

Commitment and Policy

The Company is highly committed to implement fair operations in its operational activities. The Company is part of PGN group that apply sound policies regarding fair operations. In PGN Group, there are Whistle Blowing System ("WBS") and Gratification Control Unit ("UPG") which covers all PGN Group's companies. This system and work unit is available within PGN Group to maintain fair operations. All parties involved in PGN group's business activities, including the Company, can apply the WBS system and coordinate with the UPG to implement the fair operations. There is also an Internal Audit Department within the Company itself, that provide consultation assistance regarding WBS implementation and communication to UPG for the implementation of fair operations.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Ruang lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil adalah di seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan memiliki hak yang sama dalam penerapan operasi yang adil di lingkup Perusahaan.

Formulation of Scope of Social Responsibility related to Fair Operations

The scope of Company's social responsibility related to fair operations is throughout its business processes and operational activities. All parties involved in the Company's business activities and operations have the same rights in implementing fair operations.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Perusahaan telah menetapkan sasaran dan target rencana penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait operasi yang adil yang ditekankan pada penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Terkait operasi yang adil, PGN telah melakukan sosialisasi mengenai sistem WBS dan UPG kepada Perusahaan pada tahun 2021 sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh manajemen dan satuan kerja di Perusahaan.

Social Responsibility Planning related to Fair Operations

The Company has set goals and targets for Corporate Social Responsibility related to fair operations that emphasize the implementation of good corporate governance. Related to fair operations, PGN has disseminated the WBS and UPG system to the Company in 2021 for 2 times, which was attended by management and work units in the Company.

Pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil.

Perusahaan akan berkordinasi dengan PGN sebagai *holding* dalam penerapan sistem WBS dan UPG yang merupakan suatu sistem dalam pencegahan dan mitigasi dalam penerapan operasi yang adil di lingkungan Perusahaan. Selama tahun 2021, Perusahaan tidak mendapat pelaporan yang masuk ke dalam sistem WBS dan UPG PGN.

Corporate Social Responsibility Initiatives on Fair Operations

The Company coordinates with PGN as a holding company in implementing WBS and UPG systems, which are the systems for prevention and mitigation in implementing fair operations within the Company. In 2021, the Company did not receive reports that were entered into PGN's WBS and UPG systems.

Capaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Capaian dalam tanggung jawab sosial perusahaan di bidang operasi yang adil ini adalah citra Perusahaan yang baik dalam penerapan proses bisnis dan keberlangsungan usaha atau bisnis dalam Perusahaan.

Achievements of Social Responsibility Initiatives on Fair Operations

The achievement of corporate social responsibility related to fair operations is the good corporate image in business processes and business continuity of the Company.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukannya tidak serta merta hanya berfokus pada pencarian *profit*, tetapi juga beriringan dengan memperhatikan lingkungan sekitar daerah operasi. Perusahaan memiliki komitmen dan kebijakan dalam tanggung jawab Perusahaan terkait lingkungan hidup yang juga diaplikasikan dalam kegiatan usaha Perusahaan di semua proses bisnisnya.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Dengan memperhatikan lingkungan hidup, maka Perusahaan dapat terhindar dari dampak dan risiko lingkungan penting yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dampak dan risiko lingkungan ini sangat diperhatikan oleh Perusahaan karena mempengaruhi citra Perusahaan dimata *stakeholder* seperti masyarakat, Pemerintah, pemasok dan pelanggan. Dampak dan risiko lingkungan ini telah dimitigasi oleh Perusahaan dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup di area kerja. Perusahaan juga memiliki perhatian terhadap tujuan program Pembangunan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahannya, dengan memperhatikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestarian lingkungan di sekitar lokasi usahanya.

Commitment and Policy

The Company realizes that every business activity does not necessarily only focus on seeking profit, but also takes into account the environment around the operational area. The Company has a commitment and policy in corporate responsibility related to the environment, which is also applied in the Company's business activities throughout the entire business processes.

Significant Environmental Impacts and Risks that are Directly or Indirectly Related to the Company

The Company can avoid significant environmental impacts and risks associated with the Company's activities by paying attention to the environment. The Company pays great attention to environmental impacts and risks because those affect the Company's image in the eyes of its stakeholders such as the community, government, suppliers and customers. The Company has been mitigating these environmental impacts and risks by implementing environmental management within the Company's work area. The Company also puts attention to Sustainable Development goals program in each of its business activities, by paying attention to environmental utilization and environmental preservation around its business location.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021
Rencana kegiatan terkait lingkungan hidup oleh manajemen di antaranya adalah dengan tetap melakukan pengelolaan lingkungan hidup di seluruh area kerja perusahaan dan juga dalam hal tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, tim TJSL Perusahaan juga membuat suatu perencanaan pelaksanaan kegiatan dalam memberikan dampak terhadap lingkungan hidup.

Target and Activity Plan of Corporate Responsibility Related to Environment in 2021
The management's activity plans for environmental activities among others are continue to carry out environmental management in all work areas of the Company. Besides that, in terms of social responsibility related to the environment, the Company's CSER team also made plan for activities that may have positive impact on the environment.

Kegiatan yang Dilakukan terkait Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Operasional Perusahaan
Kegiatan yang dilakukan dalam operasional perusahaan dalam lingkungan hidup di antaranya adalah dengan melakukan pengelolaan limbah di seluruh area operasi Perusahaan baik limbah organik, non organik dan limbah B3. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan limbah ini juga bekerja sama dengan beberapa pihak.

Environmental Activities Related to Company's Operations
The Company's operational activities in the environment include managing waste in all areas of Company's operations, both organic, non-organic and hazardous waste. This waste management is conducted by collaborating with several parties.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya terkait lingkungan hidup, yakni pemantauan kualitas lingkungan pada SPBG Gagas di beberapa lokasi. Berikut hasil pemantauan di beberapa lokasi SPBG tersebut, untuk semester I dan II 2021.

In addition, the Company carried out other activities related to environment, which is monitoring environmental quality at SPBG Gagas in several locations. The results of monitoring at several SPBG locations in the first and second semester of 2021 are:

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Di tahun 2021, Perusahaan telah melakukan uji kualitas udara ambien, di 11 lokasi SPBG yakni SPBG Kantor Pusat, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Purwakarta, Serang, Sukabumi, dan Ngagel. Pengambilan sampel uji udara ambien untuk semester I-2021, dilakukan dari tanggal 28 April-25 Mei 2021, sementara untuk semester II-2021 dilakukan dari tanggal 22 September-9 Oktober 2021. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas udara ambien kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah ("PP") Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional.

Monitoring Ambient Air Quality

In 2021, the Company has conducted ambient air quality test in 11 (eleven) location of SPBG, namely Head Office, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Puwakarta, Serang, Sukabumi, and Ngagel SPBG. Ambient air test sampling for 1st semester of 2021, conducted from April 28 to May 25, 2021, meanwhile for 2nd semester of 2021, conducted from September 22 to October 9, 2021. Laboratory analysis of all ambient air quality parameters is then compared to Government Regulation of The Republic of Indonesia No. 22 of 2021 Annex VII concerning National Ambient Air Quality Standards.

Berikut hasil uji kualitas udara ambien di 11 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021.

The results of ambient air quality test at the Company's 11 SPBG locations for 1st and 2nd semesters of 2021 are as follows:

Hasil Uji Kualitas Udara Ambien Semester II-2021
Results of Ambient Air Quality Test II Semester of 2021

No	*Test Description*	*Time Sampled*	*Regulatory Limit*	Unit	Batam	Bogor	
1	Nitrogen Dioxide (NO2)	1 *Hour*	200	g/Nm3	<22,29	18,9	
2	Sulfur Dioxide (SO2)	1 *Hour*	150	g/Nm3	55,96	25,3	
3	Particulata (TSP)	24 *Hour*	230	g/Nm3	34	105	
4	Carbon Monoxide (CO)	1 *Hour*	10.000	g/Nm3	46,31	1.145	
5	Ozone (O3)	1 *Hour*	150	g/Nm3	<54,8	3,43	
6	Hydrocarbon (HC)	3 *Hour*	160	g/Nm3	1,36	34,5	
7	Lead (Pb)	24 *Hour*	-	g/Nm3	<0,038	<0,38	

Hasil Uji Kualitas Udara Ambien Semester I-2021
Results of Ambient Air Quality Test I Semester of 2021

No	*Test Description*	*Time Sampled*	*Regulatory Limit*	Unit	Batam	Bogor	
1	Nitrogen Dioxide (NO2)	1 *Hour*	200	g/Nm3	48,2	0,36	
2	Sulfur Dioxide (SO2)	1 *Hour*	150	g/Nm3	31,5	10,07	
3	Particulata (TSP)	24 *Hour*	230	g/Nm3	32	39,5	
4	Carbon Monoxide (CO)	1 *Hour*	10000	g/Nm3	4200	1799	
5	Ozone (O3)	1 *Hour*	150	g/Nm3	24,1	0,4	
6	Hydrocarbon (HC)	3 *Hour*	160	g/Nm3	26,8	18,33	
7	Lead (Pb)	24 *Hour*	-	g/Nm3	< 0,001	0,05	

Hasil Uji Kualitas Udara Ambien Semester I-2021

Results of Ambient Air Quality Test 1st Semester of 2021

SPBG									Method
	Pd. Ungu	PWKT	Serang	Sukabumi	Ngagel	Kantor Pusat Head Office	Cilegon	Klender	Lampung	
	<0,46	48,5	18,3	46,3	32,6	28,9	<0,46	9,42	26	SNI 19-7119.2-2017
	9,02	13,8	51,41	150	44,3	42,3	<0,80	3,98	0,795	SNI 19-7119.7-2017
	142	35,6	12,2	74,3	13,0	89,6	84,3	217	1,2	SNI 19-7119.3.2017
	1.636	1.309	491	1.636	3.657,1	1.145	1.963	115	654	IKM-5.4.13-A3L
	1,72	<12,3	81,5	37,1	27,2	31	<0,025	<0,025	0,03	SNI 19-7119.8-2005
	56,1	45	10	47,5	53,4	44,6	44,6	37,3	65,6	IKM-5.4.23-A3L
	<0,38	<0,38	<0,38	<0,38	<0,047	<0,38	<0,38	<0,038	0,38	SNI 19-7119.4-2017

Hasil Uji Kualitas Udara Ambien Semester II-2021

Results of Ambient Air Quality Test 2nd Semester of 2021

SPBG									Method
	Pd. Ungu	PWKT	Serang	Sukabumi	Ngagel	Kantor Pusat Head Office	Cilegon	Klender	Lampung	
	0,74	0,31	1	1,38	21,2	0,94	1	0,28	0,812	SNI 19-7119.2-2017
	38,24	2,08	3,46	52,98	150	19,43	2,31	2,51	4.533	SNI 19-7119.7-2017
	136	3,3	54,5	19	0,031	96	5,6	39	86,1	SNI 19-7119.3.2017
	2126	1308	1635	818	1828,6	818	1308	1635	818	IKM-5.4.13-A3L
	1	0,2	0,2	3,4	0,010	1	0,2	0,3	0,2	SNI 19-7119.8-2005
	19,59	19,92	15,43	19,68	22,2	21,98	14,83	21,09	0,2	IKM-5.4.23-A3L
	< 0,38	< 0,38	<0,38	0,05	<0,00005	< 0,38	<0,38	<0,38	22,10	SNI 19-7119.4-2017

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas udara ambien semester I dan II 2021 sebagaimana terlampir pada tabel-tabel di atas, didapatkan bahwa kualitas udara ambien di seluruh lokasi pemantauan masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Hasil dari pengujian udara di sebelas lokasi menunjukkan bahwa konsentrasi parameter NO2, SO2, TSP, CO, O3, HC, dan Pb masih berada di batas aman yaitu di bawah baku mutu.

The laboratory analysis results of ambient air quality test in 1st and 2nd semester of 2021, as attached in the tables above, revealed that the ambient air quality in all monitoring locations was still below the specified quality standard. The results of air testing at eleven locations showed that the concentrations of NO2, SO2, TSP, CO, O3, HC, and Pb parameters were still within the safe limit, which is below the quality standard.

Pemantauan Kualitas Udara Lingkungan Kerja

Perusahaan juga melakukan pengujian kualitas udara lingkungan kerja di SPBG Kantor Pusat, Pondok Ungu, dan Ngagel, dengan mengambil sampel selama 1 jam. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas udara lingkungan kerja dibandingkan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.

Monitoring Work Environment Air Quality

The Company also tested the work environment air quality at SPBG Head Office, Pondok Ungu, and Ngagel, by taking samples for 1 (one) hour. Laboratory analysis of all parameters of work environment air quality compared to the Regulation of Minister of Manpower no. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health.

Berikut hasil uji kualitas udara lingkungan kerja di 3 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021:

The results of work environment air quality in 3 (three) locations of Company's SPBG for 1st and 2nd semesters of 2021 are:

Hasil Uji Kualitas Udara Lingkungan Kerja Semester I-2021
Results of Work Environment Air Quality Test 1st Semester of 2021

No	Test Description	Time Sampled	Regulatory Limit	Unit	SPBG			Method
					Pd. Ungu	Kantor Pusat Head Office	Ngagel	
1	Nitrogen Dioxide (NO2)	1 *Hour*	200	Ppm	0,001	0,001	0,016	SNI 19-7119.2-2017
2	Sulfur Dioxide (SO2)	1 *Hour*	150	mg/m3	0,032	0,043	0,036	SNI 19-7119.7-2017
3	Particulata (TSP)	1 *Hour*	230	mg/m3	< 1	<1	0,023	SNI 19-7119.3.2017
4	Carbon Monoxide (CO)	1 *Hour*	10000	ppm	3,21	< 1	0,80	IKM-5.4.13-A3L
5	Temperatur Temperature	-	150	˚C	29,1	29,65	29,2	SNI 19-7119.8-2005
6	Kelembaban Relatif Relative Humidity	-	160	%	40	53	54,6	IKM-5.4.23-A3L

Hasil Uji Kualitas Udara Lingkungan Kerja Semester II-2021
Results of Work Environment Air Quality Test 2nd Semester of 2021

No	Test Description	Time Sampled	Regulatory Limit	Unit	SPBG			Method
					Pd. Ungu	Kantor Pusat Head Office	Ngagel	
1	Nitrogen Dioxide (NO2)	1 *Hour*	200	Ppm	<0,0005	0,007	0,029	SNI 19-7119.2-2017
2	Sulfur Dioxide (SO2)	1 *Hour*	150	mg/m3	0,02	0,17	<0,036	SNI 19-7119.7-2017
3	Particulata (TSP)	1 *Hour*	230	mg/m3	7,21	<1	0,030	SNI 19-7119.3.2017
4	Carbon Monoxide (CO)	1 *Hour*	10000	ppm	0,11	0,16	1,00	IKM-5.4.13-A3L

Hasil Uji Kualitas Udara Lingkungan Kerja Semester II-2021
Results of Work Environment Air Quality Test 2nd Semester of 2021

No	Test Description	Time Sampled	Regulatory Limit	Unit	SPBG			Method
					Pd. Ungu	Kantor Pusat Head Office	Ngagel	
5	Temperatur Temperature	-	150	°C	30,1	30,1	34,2	SNI 19-7119.8-2005
6	Kelembaban Relatif Relative Humidity	-	160	%	50	51	58,4	IKM-5.4.23-A3L

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas udara lingkungan kerja semester I dan II 2021 sebagaimana terlampir pada tabel-tabel di atas, didapatkan bahwa di seluruh lokasi SPBG, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

The laboratory analysis results of work environment air quality test in 1st and 2nd Semester 2021, as attached in the table above showed that in all SPBG locations, the results obtained are still below the specified quality standards.

Pemantauan Kualitas Kebauan Udara

Perusahaan melakukan uji kualitas kebauan udara dengan pengambilan sampel yang dilakukan di SPBG Pondok Ungu. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas kebauan udara dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan.

Monitoring Air Odor Quality

The Company has carried out air odor quality test with sampling at Pondok Ungu SPBG. Laboratory analysis to all of air odor quality parameters compared with the Decree of Minister of Environment no. 50 of 1996 concerning Odor Level Standard.

Berikut hasil uji kualitas kebauan udara di SPBG Pondok Ungu untuk semester I dan II 2021:

The results of air odor quality test of Pondok Ungu SPBG for 1st and 2nd semester of 2021 are:

Hasil Uji Kualitas Kebauan Udara Semester I dan II 2021
Results of Air Odor Quality Test 1st and 2nd Semester of 2021

No	Parameter Parameters	Durasi Duration	Baku Mutu Standard Level	Satuan Unit	SPBG PD Ungu		Method
					Semester I 1st Semester	Semester II 2nd Semester	
1	Amoniak (NH3) Ammonia (NH3)	1 Jam / Hour	2	ppm	0,0002	<0,0002	SNI 7119.1-2005
2	Hidrogen Sulfida (H2S) Hydrogen Sulfide (H2S)	1 Jam / Hour	0,02	ppm	0,003	<0,003	IKM-5.4.2-A3L

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas kebauan udara semester I dan II 2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari hasil pemantauan di SPBG Pondok Ungu, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

The laboratory analysis results of air odor quality test in 1st and 2nd Semesters 2021, as attached in the table above, showed that Pondok Ungu SPBG location, the results obtained are still below the specified quality standards.

Pemantauan Kualitas Emisi Sumber tidak Bergerak (*Genset*)

Perusahaan melakukan uji kualitas emisi sumber tidak bergerak (*genset*) dengan pengambilan sampel yang dilakukan di SPBG Batam, Klender, Lampung, dan Sukabumi. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas emisi sumber tidak bergerak (*genset*) dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 Lampiran I-A, tentang Baku Mutu Emisi Sumber tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi.

Monitoring Emission Quality of Fixed Source (Genset)

The Company has carried out emission quality of fixed source (Genset) test with sampling at Batam, Klender, Lampung, and Sukabumi SPBG. Laboratory analysis to all emission quality of fixed source (Genset) parameters compared with the Decree of Minister of Environment no. 13 of 2009 Annex I-A concerning Emission Quality Standards for Immovable Sources for Oil and Gas Businesses and/or Activities.

Berikut hasil uji kualitas emisi sumber tidak bergerak (*genset*) di 4 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021:

The results of emission quality of fixed source (Genset) at 4 (four) Company SPBG locations for 1st and 2nd semester of 2021 are:

Hasil Uji Kualitas Emisi Sumber tidak Bergerak (Genset) Semester I dan II 2021
Results of Emission Quality of Fixed Source Test 1st and 2nd Semester 2021

No	Test Description	Regulatory Limit	Unit	SPBG Batam		SPBG Klender		SPBG Lampung		SPBG Sukabumi	
				Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
1	Nitrogen Dioxide, NO2	1.000	mg/Nm3	71,38	29,4	229	87	103	76	72	52
2	Carbonmonoxide, CO	600	mg/Nm3	11,75	289	381	101	312	272	165	224

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas emisi sumber tidak bergerak (*genset*) semester I dan II 2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari hasil pemantauan di 4 lokasi SPBG Perusahaan, diperoleh nilai yang masih memenuhi baku mutu.

The laboratory analysis results of emission quality of fixed source (genset) test in 1st and 2nd Semesters 2021, as attached in the table above, revealed that in 4 (four) SPBG locations of the Company, the results obtained are still below the specified quality standards.

Pemantauan Kualitas Tingkat Kebisingan

Perusahaan telah melakukan uji kualitas tungkat kebisingan, di 11 lokasi SPBG yakni SPBG Kantor Pusat, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Purwakarta, Serang, Sukabumi, dan Ngagel. Pengambilan sampel kebisingan dilakukan di tiga titik pada sebelas lokasi SPBG, yaitu titik depan SPBG, titik kanan SPBG, dan titik kiri SPBG. Pemantauan uji kebisingan 24 jam di masing-masing SPBG dilakukan pada 3 (tiga) lokasi, yaitu area depan, samping kanan, dan samping kiri SPBG. Hasil uji kebisingan tersebut kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

Monitoring Noise Level Quality

The Company has carried out noise level quality test at 11 (eleven) SPBG location, namely Head office, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Purwakarta, Serang, Sukabumi, and Ngagel SPBG. Noise sampling was carried out at three points at eleven SPBG locations which are SPBG front point, SPBG right point, and SPBG left point. Monitoring of 24-hour noise test at each SPBG is carried out 3 (three) locations, namely front area, right side and left side of SPBG. The results of noise test are then compared with the Decree of Minister of Environment No. Kep-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards.

Berikut hasil uji kualitas udara ambien di 11 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021:

The results of noise level quality test at 11 (eleven) SPBG locations of the Company for 1st and 2nd semesters of 2021 are:

Hasil Uji Kualitas Tingkat Kebisingan Semester I-2021
Results of Noise Level Quality Test 1st Semester 2021

No	Lokasi Location	Regulatory Limit	Unit	SPBG											Method
				Batam	Bogor	Pd. Ungu	PWKT	Serang	Sukabumi	Ngagel	Kantor Pusat Head Office	Cilegon	Klender	Lampung	
1	Area Depan SPBG SPBG Front Area	70 + 3	dB (A)	62	72,7	67,4	72,5	75,4	59,1	77,1	70,7	76,5	83,8	63,5	SNI 8427:2017
2	Samping Kanan SPBG SPBG Right Area		dB (A)	64,1	69,6	63,1	71,5	70,9	59,3	84,6	76,9	75,6	81,8	73,5	
3	Samping Kiri/ Belakang SPBG SPBG Left/ Behind Area		dB (A)	60,8	72,5	64,1	70,5	67,5	58,9	84,7	62,4	65,1	79,2	67,6	

Dari hasil pemantauan atas uji kualitas tingkat kebisingan pada semester I-2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, diperoleh hasil relatif memenuhi baku mutu. Namun pada lokasi SPBG Lampung, SPBG Cilegon, SPBG Klender, SPBG Kantor Pusat, SPBG Serang, dan SPBG Ngagel diperoleh hasil melewati baku mutu yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas kendaraan bermotor di sekitar lokasi SPBG selama masa pengukuran sampel.

The monitoring results of noise level quality test in 1st semester 2021, as attached in the table above, showed that the results obtained are relatively meet quality standards. But, in Lampung, Cilegon, Klender, Head office, Serang and Ngagel SPBG, the results obtained are over quality standards. This is due to increased activity of motorized vehicles around SPBG location during sample measurement period.

Hasil Uji Kualitas Tingkat Kebisingan Semester II-2021
Noise Level Quality Test Results Semester II-2021

No	Lokasi Location	Regulatory Limit	Unit	SPBG											Method
				Batam	Bogor	Pd. Ungu	PWKT	Serang	Sukabumi	Ngagel	Kantor Pusat Head Office	Cilegon	Klender	Lampung	
1	Area Depan SPBG SPBG Front Area	70 + 3	dB (A)	67,5	68	67,1	70,8	62,8	66,2	68,4	79,7	70,0	74,4	73	SNI 8427:2017
2	Samping Kanan SPBG SPBG Right Area		dB (A)	68,3	68,4	68	69,4	71,6	66,2	71,7	73,7	68,0	71,7	66,2	
3	Samping Kiri/ Belakang SPBG SPBG Left/ Behind Area		dB (A)	66,8	59,3	69,1	67,9	64,1	67,9	71,0	67,2	69,7	71,9	63,8	

Dari hasil pemantauan atas uji kualitas tingkat kebisingan pada semester II-2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, diperoleh hasil relatif memenuhi baku mutu. Namun pada lokasi SPBG Kantor Pusat dan Klender, diperoleh hasil melewati baku mutu yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas kendaraan bermotor di sekitar lokasi SPBG selama masa pengukuran sampel.

The monitoring results of noise level quality test in 2nd semester 2021, as attached in the table above, showed that the results obtained are relatively meet quality standards. However, in Head office and Klender SPBG locations, the results obtained are over specified quality standards. This is due to increased activity of motorized vehicles around SPBG location during sample measurement period.

Pemantauan Kualitas Air Limbah Domestik

Perusahaan telah melakukan uji kualitas air limbah domestik, di 10 lokasi SPBG yakni SPBG Kantor Pusat, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Purwakarta, Serang, dan Sukabumi. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas air limbah domestik dibandingkan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2106, tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Berikut hasil uji kualitas air limbah domestik di 10 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021.

Monitoring Domestic Wastewater Quality

The Company has carried out domestic wastewater quality test in 10 (ten) locations of SPBG namely Head Office, Batam, Bogor, Cilegon, Klender, Lampung, Pondok Ungu, Purwakarta, Serang, and Sukabumi SPBG. Laboratory analysis of domestic wastewater quality parameters compared to the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

The results of domestic wastewater quality at 10 (ten) SPBG locations of the Company for 1st and 2nd semesters of 2021 are:

Hasil Uji Kualitas Air Limbah Domestik Semester I-2021
Results of Domestic Wastewater Quality Test 1st Semester 2021

No	Test Description	Regulatory Limit	Unit	SPBG										Method
				Batam	Bogor	Pd Ungu	PWKT	Serang	Kantor Pusat	Sukabumi	Cilegon	Klender	Lampung	
Physical Properties:														
1	*Temperature*	-	0C	-	30,7	28,6	28,7	32,2	30,1	28	29,8	30,5	30	SNI 06-6989.23-2005
2	*Total Suspended Solid*, TSS	30	mg/L	14	25,5	12	10	10	19,5	10	28	8,1	14	SNI 06-6989.3-2004
Chemical Properties:														

Hasil Uji Kualitas Air Limbah Domestik Semester I-2021
Results of Domestic Wastewater Quality Test 1st Semester 2021

No	Test Description	Regulatory Limit	Unit	SPBG										Method
				Batam	Bogor	Pd Ungu	PWKT	Serang	Kantor Pusat	Sukabumi	Cilegon	Klender	Lampung	
1	pH	6 - 9	-	6,91	6,65	7,26	7,18	7	8,7	7,15	8,5	7,15	7,79	SNI 06-6989.11-2004
2	*Biological Oxygen Demand*, BOD5	30	mg/L	3,2	5,11	8,37	12,25	15,25	3,72	6,61	23,5	8,11	6,12	IKM-5.4.31-A3L
3	*Chemical Oxygen Demand*, COD	100	mg/L	< 10	5,37	67,01	97,93	92,77	29,99	52,27	94,7	63,78	49,67	SNI 6989.73-2009
4	Ammonia, NH3-N	10	mg/L	0,1	5,11	0,78	0,59	0,77	0,44	0,63	<0,0031	0,35	<0,0031	SNI 06-6989.30-2005
5	*Oil & Grease*	5	mg/L	< 5	0,48	< 0,0031	1,35	2,77	1,27	0,14	1,32	0,37	0,56	SNI 6989.10-2011
Bacteria														
1	*Total Coliform*	3000	Jml/100 mL	240	2774	2241	2922	2901	2671	2819	2856	2791	2412	IKM-5.4.27-A3L

Dari hasil pemantauan atas uji kualitas air limbah domestik pada semester I-2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

The monitoring results of domestic wastewater quality test in 1st semester 2021, as attached in the table above, showed that the results obtained are under specified quality standards.

Hasil Uji Kualitas Air Limbah Domestik Semester II-2021
Domestic Wastewater Quality Test Results Semester II-2021

No	Test Description	Regulatory Limit	Unit	SPBG										Method
				Batam	Bogor	Pd Ungu	PWKT	Serang	Kantor Pusat	Sukabumi	Cilegon	Klender	Lampung	
Physical Properties:														
1	*Temperature*	-	0C	-	29,9	30,7	28	27,7	30,6	28,3	32,9	24	29,4	SNI 06-6989.23-2005
2	*Total Suspended Solid*, TSS	30	mg/L	11	<1,3	3	0,67	2	58	<1	17	12,4	8	SNI 06-6989.3-2004
Chemical Properties:														
1	pH	6 - 9	-	6,77	6,88	6,83	8,14	7,23	7,97	6,54	8,44	7,56	7,07	SNI 06-6989.11-2004
2	*Biological Oxygen Demand*, BOD5	30	mg/L	14,3	10,8	18,8	7,45	<2	186	3,26	15,2	7,2	6,74	IKM-5.4.31-A3L
3	*Chemical Oxygen Demand*, COD	100	mg/L	64,41	22,1	49	23,3	3,96	402	9,88	39,5	21,6	19,4	SNI 6989.73-2009
4	Ammonia, NH3-N	10	mg/L	5,04	9,84	0,85	0,33	0,70	61,2	3,78	0,16	0,64	2,9	SNI 06-6989.30-2005
5	*Oil & Grease*	5	mg/L	<1,5	<0,3	<0,3	0,7	0,50	2,10	0,5	0,50	0,3	0,90	SNI 6989.10-2011
Bacteria														
1	*Total Coliform*	3000	Jml/100 mL	170	2657	1167	1625	1418	2715	1158	2651	1572	2315	IKM-5.4.27-A3L

Dari hasil pemantauan atas uji kualitas air limbah domestik pada semester II-2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan. Namun pada lokasi SPBG Kantor Pusat, diperoleh hasil melewati baku mutu yang ditetapkan. Hal

The monitoring results of domestic wastewater quality test in 2nd semester of 2021, as attached in table above, showed that the result obtained are still below quality standards. However, at the location of Head Office SPBG, the results obtained pass specified quality standards. This will be an

ini akan menjadi evaluasi bagi SPBG Kantor Pusat agar kedepannya memperoleh hasil uji yang sesuai atau berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

evaluation for Head Office SPBG, to obtain test results that are appropriate or below specified quality standards in the future.

Pemantauan Kualitas Air Permukaan

Perusahaan melakukan uji kualitas air permukaan dengan pengambilan sampel yang dilakukan untuk semester I di SPBG Pondok Ungu dan Cilegon, sementara untuk semester II pengambilan sampel hanya dilakukan di SPBG Cilegon. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas air permukaan dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI, tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya).

Monitoring Surface Water Quality

The Company has carried out surface water quality test by sampling for 1st semester at Pondok Ungu and Cilegon SPBG, while for 2nd semester the sampling was only done at Cilegon SPBG. Laboratory analysis of all surface water quality parameters compared to the Government Regulation No. 22 of 2021 Annex VI, concerning the Implementation of Environmental Protection and Management (River Water Quality Standards and Kinds).

Berikut hasil uji kualitas air permukaan di SPBG Pondok Ungu dan Cilegon.

The results of surface water quality test at Pondok Ungu and Cilegon SPBG are:

Hasil Uji Kualitas Air Permukaan Semester I 2021 di SPBG Pondok Ungu dan Hasil Uji Kualitas Air Permukaan Semester I dan II 2021 di SPBG Cilegon

Results of Surface Water Quality Test at Pondok Ungu SPBG 1st Semester 2021 and Results of Surface Water Quality Test at Cilegon SPBG 1st and 2nd Semester 2021

No	*Test Description*	Kelas I Class I	Kelas II Class II	Kelas III Class II	Kelas IV Class IV	Unit	SPBG PD Ungu	SPBG Cilegon		*Method*
							Semester I	Semester I	Semester II	
Physical Properties										
1	*Debit*	-	-	-	-	l/s	0,05	0,77	1,2	Perhitungan
2	*Total Suspended Solid*, TSS	40	50	100	400	mg/L	10,5	98,8	176	SNI 06-6989.3-2004
Chemical Properties										
1	pH	9-Jun	9-Jun	9-Jun	9-Jun	-	6,87	8,06	8,92	SNI 06-6989.11-2004
2	*Biological Oxygen Demand*, BOD5	2	3	6	12	mg/L	2,59	4,73	5,45	IKM-5.4.31-A3L
3	*Chemical Oxygen Demand*, COD	10	25	50	100	mg/L	19,92	38,61	12,8	SNI 6989.73-2009
4	MBAS	0,2	0,2	0,2	-	mg/L	0,09	0,2	0,22	SNI 06-6989.51-2005
5	*Oil & Grease*	1	1	1	10	mg/L	0,37	0,89	6,80	SNI 06-6989.51-2005
6	Zat Organik (KmnO4) Organic Substance (KmnO4)	-	-	-	-	Jml/100 mL	3,02	<0,3	4,49	SNI 06-6989.22-2004

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas air permukaan sebagaimana terlampir pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari hasil pemantauan di SPBG Pondok Ungu dan Cilegon, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu badan air kelas III dan IV.

From the aboratory analysis results of surface water quality test as attached in table above, it was found that at Pondok Ungu and Cilegon SPBG, the results were still below grade III and IV water quality standards.

Pemantauan Kualitas Air Bersih

Perusahaan melakukan uji kualitas air bersih dengan pengambilan sampel yang dilakukan di SPBG Kantor Pusat, Pondok Ungu, Cilegon, dan Lampung. Analisa laboratorium terhadap seluruh parameter kualitas air bersih dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017, tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan

Monitoring Clean Water Quality

The Company has carried out clean water quality test by sampling at Head Office, Pondok Ungu, Cilegon and Lampung SPBG. Laboratory analysis to all clean water quality parameters compared to the Regulation of Minister of Health no. 32 concerning Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitary

Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

Hygiene, Swimming Pools, Solus Per Aqua, and Public Baths.

Berikut hasil uji kualitas air bersih di 4 lokasi SPBG Perusahaan untuk semester I dan II 2021.

The following is the results of clean water quality test at the Company's 4 (four) SPBG locations for 1st and 2nd semester of 2021.

Hasil Uji Kualitas Air Bersih Semester I dan II 2021
Results of Clean Water Quality Test 1st and 2nd Semester 2021

No	*Test Description*	*Regulatory Limit*	*Unit*	SPBG PD Ungu		SPBG Cilegon		SPBG Kantor Pusat Head Office SPBG		SPBG Lampung		*Method*
				Semester		Semester		Semester		Semester		
				I	II	I	II	I	II	I	II	
Physical Properties:												
1	*Temperature*	TA 30°C	0C	29,1	30,1	29,4	31,2	30,2	30,6	28,1	29,7	SNI 06-6989.23-2005
2	Total Residu Terlarut (TDS) Total Dissolved Residue (TDS)	1000	mg/L	172	234	973	832	436	198	736	414	SNI 06-6989.3-2004
3	Kekeruhan Turbidity	25	NTU	7	16	8	<1	3	7	4	<1	-
4	Warna Color	50	Pt-Co	0	<1	48	7	27	<1	0	<1	-
5	Bau Smell	Tidak Berbau No Smell	-	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	Tidak Berbau No Smell	-
6	Rasa Taste	Tidak Berasa No Taste	-	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	Tidak Berasa No Taste	-
Chemical Properties:												
1	pH	6,5-8,5	-	7,91	6,36	7,49	7,20	8,5	7,86	7,54	7,54	SNI 06-6989.11-2004
2	Arsenik, As	0,05	mg/L	0,02	<0,002	0,02	0,004	0,01	<0,002	0,02	<0,002	APHA Ed.23rd 3114.B ,3500-As-2012
3	Besi Terlarut, Fe Dissolved Iron, Fe	1	mg/L	0,03	<0,014	0,02	0,83	0,03	<0,014	0,3	0,1	SNI 6989.4-2009
4	Fluorida, F Fluoride, F	1,5	mg/L	0,45	<0,065	<0,62	0,83	0,17	0,26	0,16	0,32	APHA Ed.23rd 4500-F.D
5	Kadmium Terlarut, Cd Dissolved Cadmium, Cd	0,005	mg/L	0,034	<0,003	<0,0037	<0,025	<0,0037	<0,003	<0,0037	<0,003	SNI 6989.16-2009
6	Kesadahan Total Total Hardness	500	mg/L	88,24	153	214	437	58,82	82,4	98	173	SNI 06-6989.12-2004
7	Klorida, Cl Chloride, Cl	-	mg/L	1358	22,2	3257,74	3011	1358,11	16,5	753,66	10,8	SNI 6989.19-2009
8	Mangan Terlarut , Mn Dissolved Manganese, Mn	0,5	mg/L	1,15	0,66	0,47	3,32	< 0,010	0,02	0,289	<0,010	SNI 6989.5-2009

Hasil Uji Kualitas Air Bersih Semester I dan II 2021
Results of Clean Water Quality Test 1st and 2nd Semester 2021

No	Test Description	Regulatory Limit	Unit	SPBG PD Ungu		SPBG Cilegon		SPBG Kantor Pusat Head Office SPBG		SPBG Lampung		Method
				Semester		Semester		Semester		Semester		
				I	II	I	II	I	II	I	II	
9	MBAS	0,04	mg/L	0,05	<0,030	0,04	<0,030	0,04	<0,030	0,02	<0,030	SNI 06-6989.51-2005
10	Mercury, Hg	<0,0007	mg/L	< 0,0007	<0,0003	< 0,0007	<0,003	< 0,0007	<0,0003	< 0,0007	<0,0003	APHA Ed.23rd 3114.B ,3500-Hg-2012
11	Seng Terlarut, Zn Dissolved Zinc, Zn	0,003	mg/L	0,001	<0,015	0,003	0,09	0,032	<0,049	<0,0056	<0,015	SNI 06-6989.7-2009
12	Sianida, CN Cyanide, CN	0,006	mg/L	0,001	<0,001	0,006	0,018	0,007	0,002	0,011	0,002	IKM-5.4.22-A3L
13	Sulfat, SO4 Sulfate, SO4	68,23	mg/L	55,93	37,4	68,23	-	77,75	22,3	20,01	17,7	SNI 6989.20-2009
14	Timbal Terlarut, Pb Dissolved Lead, Pb	0,0068	mg/L	0,002	<0,003	0,0068	0,02	0,043	<0,003	0,0281	<0,003	SNI 6989.8-2009
15	Zat Organik, KMnO4 Organic Substance, KMnO4	<0,3	mg/L	1,12	1,53	<0,3	3,77	0,82	3	<0,3	<0,142	SNI 06-6989.22-2004
Bacteria												
1	Total Coliform	50	CFU/100 mL	36	2	48	2	27	5	31	5	SNI 06-6989.22-2004

Dari hasil analisa laboratorium atas uji kualitas air bersih semester I dan II 2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas, didapatkan bahwa dari hasil pemantauan di 4 lokasi SPBG Perusahaan, diperoleh hasil masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

The laboratory analysis results of clean water quality test in 1st and 2nd semester of 2021 as attached in table above, showed that at the Company's 4 SPBG locations, the results were still below specified quality standards.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Perusahaan bidang Lingkungan Hidup

Dalam bidang lingkungan hidup, Perusahaan juga melakukan kegiatan inisiatif tanggung jawab Perusahaan bidang lingkungan hidup dalam hal ini dilakukan oleh tim TJSL Perusahaan. Pada tahun 2021, Tim TJSL memberikan bantuan dalam pembuatan taman di daerah Sukabumi. Realisasi dari kegiatan ini adalah sebesar Rp10.900.000.

Social Responsibility Initiatives on Environment

The Company carries out corporate responsibility initiatives in the environmental sector, which is done by the Company's CSER team. In 2021, CSER team provided assistance in making parks in Sukabumi area. The realization of this activity is Rp10,900,000.

Pemberian bantuan pembuatan taman di Sukabumi
Assistance in making parks in Sukabumi

Capaian di Bidang Lingkungan Hidup
Pencapaian Perusahaan di bidang lingkungan hidup adalah citra yang baik di mata *stakeholder* Perusahaan. Kemudian selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai masalah lingkungan hidup, hal ini dikarenakan di seluruh area operasi Perusahaan telah melakukan upaya-upaya dalam penanganan lingkungan hidup seperti berkordinasi dengan pihak terkait mengenai limbah baik yang bersifat domestik maupun B3, kemudian juga Perusahaan memiliki jadwal pemeliharaan aset atau mesin sehingga memitigasi akan adanya pencemaran lingkungan akibat aktivitas aset atau mesin Perusahaan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak secara langsung bersentuhan ataupun berpengaruh signifikan pada lingkungan hidup, maka sampai dengan tahun 2021, Perusahaan belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Achievements in Environmental Sector
The Company's achievement in the environmental sector is the creation of good image in the eyes of its stakeholders. During 2021, the Company did not receive any complaints from surrounding community regarding environmental issues, because the Company has made every effort in environmental handling throughout its entire operational areas, such as coordinating with related parties regarding waste, both domestic and hazardous waste, then the Company also has a schedule for maintaining assets or machinery so as to mitigate environmental pollution due to the activities of the Company's assets or machinery.

Environmental Certification
In carrying out its business activities, the Company does not directly connected or have a significant effect on the environment, therefore until 2021, the Company did not have any certification related to the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memiliki komitmen dibidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja ("K3") dengan melakukan ketentuan-ketentuan dan pemenuhan hak untuk pekerja yang ada di Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dengan pemberian hak-hak pekerja sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan pekerja serta pemberian tunjangan-tunjangan dan asuransi ketenagakerjaan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan ini adalah seluruh pekerja yang ada dalam kegiatan bisnis Perusahaan baik pekerja perusahaan maupun pekerja pihak ketiga.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3 Tahun 2021

Rencana kegiatan pada tahun 2021 adalah dengan tetap melaksanakan pemenuhan hak-hak pekerja dan juga adanya pelaksanaan kegiatan Tali Kasih sebagai pemberian kesejahteraan pekerja pihak ketiga di Perusahaan yang telah membantu atau terlibat dalam kegiatan operasional di Perusahaan.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karier, dan perlindungan bagi pegawai. Sementara itu, dalam pelaksanaan perekrutan pegawai, Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon pekerja, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Remunerasi

Dalam pemenuhan remunerasi pekerja, Perusahaan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarannya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Terkait dengan

Commitment and Policy

The Company"s commitment related to employment, occupational health and safety ("OHS") is implemented by meeting the relevant provisions and fulfilling employees' rights. These activities are carried out by granting employees' rights in accordance with the agreement between the Company and employees as well as providing allowances and insurance that are inline with applicable labor regulations.

Scope and Formulation of Social Responsibility Related to Employment and OHS

The social responsibility's scope related to employment is all employees in the Company's business activities, both Company's employees and third party's employees.

Target and Activity Plan of Corporate Responsibility Related to Employment and OHS in 2021

In 2021, the plan was continue to fulfill employees' rights and also to carry out the charity program (Tali Kasih) as a welfare provision for third party's employees who have helped or been involved in the Company's operational activities.

Social Responsibility Program Activities Related to Employment and OHS

Gender Equality in Job Opportunities

The Company always upholds the equality principle related to position, wages, job opportunities, training, career development, and protection for employees. In employee recruitment, the Company provides equal rights and opportunities to anyone regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Same treatment happened in the appointment of a prospective employee, in which the decision is based on the results of selection, evaluation during employee's probation and orientation period, and the Company does not discriminate for any reason.

Remuneration

The Company constantly complies with all applicable regulations in fulfilling employee's remuneration. The amount has been adjusted to the regulations and is above the Minimum Wage standard applicable in the Company's operational area. The Company strives to maintain the

remunerasi, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pekerja agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi.

remuneration gap in all employees' salary ratio to be relatively small.

Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Perusahaan melaksanakan program kesiagaan terhadap risiko kerja yang mungkin timbul, dengan menyediakan sarana keselamatan dan kesehatan kerja, baik di lingkungan kantor operasional maupun di lingkungan proyek konstruksi. Di mana Perusahaan menyediakan ruang P3K, sarana pemadam kebakaran, dan klinik kesehatan serta alat penanggulangan risiko lainnya. Seluruh sarana keselamatan dan kesehatan kerja tersebut, selalu dikontrol kesiapannya dan senantiasa dilakukan perawatan serta pengecekan secara berkala.

Facilities and Infrastructure of Occupational Health and Safety
The Company implements the preparedness program on potential work risks by providing occupational health and safety facilities, both in the operational office and in the project area. The Company provides first aid room, fire extinguisher facilities, and health clinics as well as other risk management tools. All of these occupational health and safety facilities are always under readiness control, maintained and checked periodically.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan proses kerja terhadap manusia serta lingkungan sekitar baik di lingkungan kantor operasional maupun di area operasi. Perusahaan menjamin perlindungan atas kesehatan pekerja agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja.

In addition, the Company also maintains and creates a healthy working environment, among others by measuring the impact of work process activity on humans and surrounding environment, both in the office and the operational area. The Company guarantees the protection of employees' health so that they are free from health problems and bad impacts caused by work process.

Tingkat *Turnover* Pekerja
Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar tercipta loyalitas serta keterikatan pekerja dalam rangka menekan tingkat turnover pekerja, yang pada tahun 2021, tingkat turnover pekerja tercatat sebesar 3,03%. Selama tahun 2021, terdapat 1 pekerja yang mengundurkan diri dan 1 pekerja yang sudah purnabakti.

Employee Turnover Rate
The Company makes every effort to create a comfortable and conducive work environment in order to develop employee's loyalty and engagement so that reducing the turnover rate, which in 2021 was recorded at 3.03%. During 2021, there is 1 (one) employee resigned and 1 (one) employee retired.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Perusahaan secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pekerja. Perusahaan telah memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja para pekerja. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan miliki capaian yang sangat positif untuk memberikan jaminan keselamatan kerja kepada para pekerjanya, hal itu dibuktikan dengan *zero accident* di dalam kegiatan usahanya.

Work Accident Rate
The Company continues to increase its commitment in creating safe, comfortable, efficient and conducive working conditions and environments for employees. The Company has a Work Accident Security Program policy as part of fulfilling employees' rights. The Company has had very positive achievements in providing job safety guarantees to its employees, as evidenced by zero accident in its business activities throughout 2021.

Berikut rincian tingkat kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2021.

The following is the details of work accident rate throughout 2021.

Statistik Tingkat Kecelakaan Kerja di Sepanjang Tahun 2021

Work Accident Rate Statistics Throughout 2021;

No	Keterangan	2021
1	Kematian (Fatality)	0
2	Kecelakaan Berat (cacat permanen) Lost Time Injuries with permanent disability ("LTI")	0
3	Kecelakaan Sedang Lost Time without disability	0
4	Jumlah LTI Total LTI	0
5	Hari Kerja Hilang Lost Work Day ("LWD")	0
6	Frekuensi LTI Lost Time Injury Frequency ("LTIF")	0
7	Tingkat keparahan Severity Rate ("SR")	0
8	Kasus keparahan Severity Case	0
9	Jumlah Hari dengan Keterbatasan Kemampuan Kerja Number of Restricted Work Case ("RWC")	0
10	Jumlah Pengobatan Medis Medical Treatment Case ("MTC")	0
11	Jumlah Kecelakaan Ringan ("RWC" + "MTC") Number of Low Incident	0
12	Laporan Kecelakaan Reportable Incidents	0
13	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ("P3K") First Aid Injuries	0
14	Hampir Celaka Near Misses	0
15	Kebakaran / Ledakan Fire / Explosions	0
16	Kerusakan Properti Minor (<50 juta) Minor Property Damage	0
17	Kerusakan Properti Major (50 juta) Major Property Damage	0
18	Kecelakaan kendaraan Vehicle accident	0
19	Total Jarak Tempuh (km) Total Distance Travel	0
20	Total Jarak Berkendara Aman (km) Safe driving	0
21	Frekuensi kecelakaan kendaraan (per 1000 KM) Vehicle Accident Frequency ("VAF")	0
22	Kejadian Keamanan Security incident	0
23	Total Ketidakhadiran Karena Sakit (dalam hari) Total Sickness Absence ("TSA")	139
24	Total Frekuensi Ketidakhadiran Karena Sakit Total sickness absence Frequency ("TSAF")	0,21
25	Total Karyawan Aktual Total Employee	470
26	Total Hari Kerja Total Available Work Day	961.999
27	Jam kerja Manhours	5.536.146

Pemantauan Kesehatan Pekerja

Sebagai bentuk komitmen untuk tetap bertanggung jawab atas para pekerjanya, Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan atas kesehatan para pekerja. Hasil *medical check up* di tahun 2021, dapat dilihat para grafik berikut ini.

Monitoring Employee Health

As a form of commitment to remain responsible for its employees, the Company regularly monitors their health. The results of medical check-up in 2021 can be seen in the following graph.

Status Kesehatan Pekerja Gagas MCU 2021
Gagas Employee Health Status MCU 2021

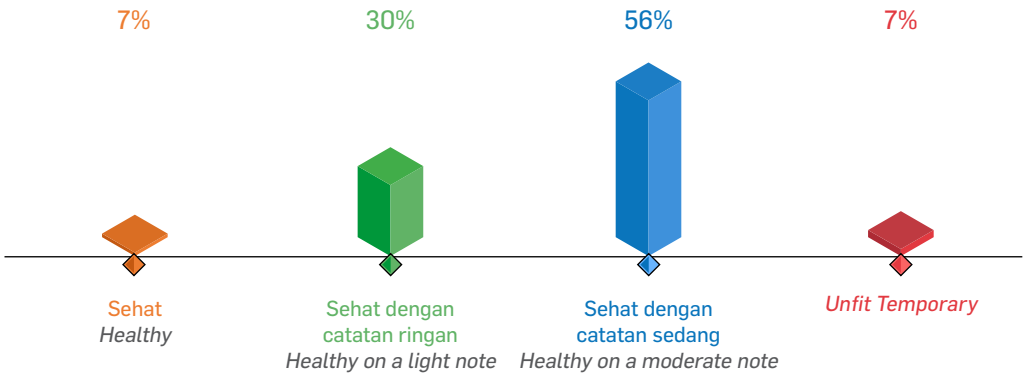

Perbandingan Status Kesehatan Tahun 2018-2021
Health Status Comparison In 2018-2021

No	Status Kesehatan Health Status	2018	2019	2021
1	Sehat Healthy	17,50%	1,70%	7%
2	Sehat dengan catatan ringan Healthy on a light note	27%	32,80%	30%
3	Sehat dengan catatan sedang Healthy on a moderate note	46%	53,40%	56%
4	*Unfit Temporary*	9,50%	12,10%	7%

Program Pencegahan Penyebaran COVID-19

Perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan tindakan pencegahan penyebaran virus COVID-19 di lingkup Perusahaan, yakni sebagai berikut:

- Pemberian sosialisasi, edukasi dan protokol pencegahannya COVID-19;
- Pemberlakuan sistem kerja WFH, WFO *Flexible* dan WFO wajib;
- Pembentukan Tim Covid Ranger, No. 012601.ST/KK.00/GEI-1/2020;
- *Rapid test* berkala untuk *screening* COVID-19;
- Evaluasi kesehatan pekerja harian dengan absensi dan HAF tiap 2 minggu;
- *Follow up* kasus positif COVID-19.

COVID-19 Spread Prevention Program

The Company fully supports the Government's efforts to break the chain of COVID-19 virus spread in Indonesia. Throughout 2021, the Company has taken measures to prevent the spread of the COVID-19 virus within the Company, as follows:

- Holding socialization, education and prevention protocols for COVID-19;
- Work system senforcement of WFH, WFO Flexible and WFO mandatory;
- Formation of the Covid Ranger Team No. 012601.ST/KK.00/GEI-1/2020;
- Periodic rapid tests for COVID-19 screening;
- Daily employee health evaluation with absenteeism and HAF every 2 weeks;
- Follow up on positive cases of COVID-19.

Inisiatif Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Aspek Ketenagakerjaan dan K3 dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Perusahaan melakukan inisiatif program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan adalah pemberian bantuan kepada pekerja pihak ketiga dan dalam menghadapi wabah Pandemi COVID-19 di tahun 2021, Perusahaan juga melakukan kegiatan pencegahan dan penanganan COVID-19 yang memiliki tujuan dalam memberikan tindakan mitigasi kepada pekerja dan lingkungan kerja perusahaan yaitu dengan memberikan vitamin di seluruh area kerja serta memberikan bantuan *swab test* pada pekerja. Dalam kegiatan pemberian vitamin dan pemberian bantuan *swab test* ini masuk ke dalam anggaran penanganan COVID-19 dan *community development* bidang kesehatan. Adapun realisasi dari penanganan covid dan *community development* bidang kesehatan ini sebesar Rp37.735.000. Sedangkan untuk pemberian bantuan kepada pekerja pihak ketiga memiliki realisasi sebesar Rp150.000.000.

Corporate Responsibility Program and Activity Initiatives in Employment and OHS, and the Quantitative Impacts

The Company's corporate social responsibility initiatives related to employment were providing assistance to third party workers and in dealing with the COVID-19 Pandemic outbreak in 2021, the Company also carried out prevention and handling of COVID-19 with the aim of providing mitigation measures to workers and the company's work environment, namely by providing vitamins in all work areas and providing swab test assistance to workers. Provision of vitamins and swab test assistance are included in the budget for handling COVID-19 and community development in health sector. The realization of covid handling and community development in health sector is Rp37,735,000. Meanwhile, the realization of providing assistance to third party workers is Rp150,000,000.

Pemberian voucher kepada pekerja pihak ketiga
Giving vouchers to third party workers

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

Perusahaan telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan keadaan kepegawaian dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati dan bekerja sama memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi. Penyelesaian keluh kesah pegawai dilakukan secara berjenjang sesuai hirarki yang ada di lingkup Perusahaan.

Penghargaan terkait Ketenagakerjaan dan K3

Di tahun 2021, Perusahaan berhasil meraih penghargaan di bidang Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi yakni Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Pratama yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 28 September 2021.

Mechanism of Complaints on Manpower and OHS

The Company has developed a complaint mechanism for employment issues related to work relations, work conditions and employment conditions by promoting mutual respect, apreciation and working together to provide the best solution in dealing with problems while still upholding professional ethics. Employee complaint resolution is carried out in stages according to the existing hierarchy within the Company.

Employment and OHS Awards

In 2021, the Company won an award in the field of Oil and Gas Work Safety, namely Patra Nirbhaya Karya Pratama Award given by the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on September 28, 2021.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan kunci penting bagi Perusahaan agar usahanya terus bertahan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan melakukan inovasi produk agar sesuai dengan perkembangan zaman, sekaligus sejalan dengan keinginan pelanggan. Upaya yang dilakukan tersebut terbukti membawa hasil, yakni Perusahaan tetap tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau pelanggan diwujudkan melalui sikap dan respon yang profesionalisme dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani pelanggan. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif dan terpercaya.

Commitment and Policy

Customer's trust and satisfaction are important keys for the Company's business to continue to survive. To that end, the Company is committed to continuously improving services and product innovations to suit the current development, while being in line with customer's desires. These efforts has bring results, proven that the Company continues to grow and develop until today. The Company's commitment to provide the best and beneficial services to every stakeholder or customer is realized through professional attitude and response in serving customers. The Company also guarantees the quality of service to every customer with promptness, responsiveness and reliability.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pelanggan

Dalam tanggung jawab sosial perusahaan terkait pelanggan, Perusahaan telah merencanakan kegiatan terkait pelanggan. Perusahaan melakukan penyaluran hewan kurban ke komunitas pelanggan Perusahaan. Salah satu produk Perusahaan adalah Gasku yang beberapa pelanggannya merupakan pengendara bajaj, angkutan umum, taksi dan bis. Terdapat komunitas pelanggan bajaj di Jakarta dan komunitas pelanggan angkutan umum di Bogor. Pada saat Idul Adha tahun 2021, Perusahaan menyalurkan hewan kurban ke komunitas tersebut.

Target and Activity Plan of Corporate Responsibility related to Customers

The Company has made a customer-related activity plan in corporate social responsibility related to customers. The Company carries out animals qurban distribution to corporate customer community. One of the Company's product is GasKu, some of its customers are bajaj driver, public transportation, taxi and bus. There is a Bajaj customer community in Jakarta and a public transportation customer community in Bogor. During Eid al-Adha in 2021, the Company distributed qurban animals to the community.

Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terkait Pelanggan

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan proses produksi sesuai dengan standar yang berlaku, dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas utama. Dalam praktik operasi dan bisnis yang dijalankan, Perusahaan memiliki kebijakan produk dan jasa yang berorientasi terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Perusahaan juga telah menyediakan berbagai sarana komunikasi yang memadai, agar kualitas produk dan layanan Perusahaan senantiasa dapat memenuhi harapan pelanggan.

Corporate Responsibility Programs and Activities related to Customers

The Company is highly committed to carry out the production process in accordance with applicable standards, by putting customer health and safety aspect as a top priority. The Company has a product and service policy that is oriented towards customer health and safety in its operational and business practices. The Company has also provided adequate communication means, in order to make the Company's products and services quality to always meet customer expectations.

Sementara itu, Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pelanggan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021, yaitu Penyaluran hewan kurban kepada komunitas pelanggan Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki realisasi biaya sebesar Rp59.000.000.

Throughout 2021, the Company has also carried out corporate social responsibility activities related to customers, such as the distribution of qurban animals to corporate customer community. The costs for this activity were realized at Rp59,000,000

Penyaluran hewan kurban untuk komunitas pelanggan Gasku (KOBAGAS & PAKE GAS)
Distribution of sacrificial animals for the community Gasku customers (KOBAGAS & PAKE GAS)

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Sejauh ini, Gagas memiliki 2 (dua) produk unggulan, yakni Gasku dan Gaslink yang sudah semakin dikenal oleh dunia bisnis dan khalayak ramai. Perusahaan bertekad kuat untuk terus meningkatkan layanannya kepada segenap pelanggan yang terus bertumbuh secara jumlah. Oleh karenanya, di tahun 2021, Perusahaan kembali melakukan kegiatan pengukuran kepuasan pelanggan dengan menggunakan konsultan independen, untuk mengetahui tingkat kepuasan para pengguna produk dan layanan Perusahaan, juga mendapatkan masukan berharga yang akan menjadi dasar yang baik dalam mengambil berbagai keputusan strategis di tahun-tahun mendatang. Pengukuran dilakukan kepada 77 responden Gaslink dan 254 responden Gasku di seluruh area kerja Perusahaan. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan pelanggan, terdapat peningkatan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*/CSI) menjadi 4,45 di tahun 2021 dari 4,36 di tahun 2020. Sementara berdasarkan Indeks Loyalitas Pelanggan (*Customer Loyalty Index*/CLI) juga mengalami peningkatan dari dari 4,37 di tahun 2020 menjadi 4,52 di tahun 2021. Hal ini dikarenakan baik Gasku maupun Gaslink mengalami peningkatan di tahun 2020. CLI Gaslink adalah 4,32 dan CLI Gasku adalah 4,71. Secara keseluruhan, Pengguna GasKu menjadikan harga bahan bakar gas dan kualitas gas sebagai alasan utama mengapa mereka akan tetap menggunakan GasKu. Sedangkan bagi pelanggan GasLink, kualitas produk, kualitas layanan dan harga yang kompetitif menjadi tiga alasan utama loyalitas mereka pada Perusahaan.

Customer Satisfaction Measurement

Up to date, Gagas has 2 (two) superior products, namely GasKu and GasLink, which are increasingly recognized by the business world and the general public. The Company is determined to continously improve its services to all customers that are keep growing in numbers. Therefore, in 2021, the Company continued to conduct customer satisfaction measurement activity by cooperating with independent consultant, with the aim to identifying the satisfaction level of the user of Company's products and services, as well as to gather valuable input that will become a good basis for making various strategic decisions in the coming years. The measurement was done to 77 GasLink respondents and 254 GasKu respondents throughout the Company's work areas. The results of customer satisfaction measurement show an increase in the Customer Satisfaction Index ("CSI") to 4.45 in 2021 from 4.36 in 2020. Meanwhile the Customer Loyalty Index ("CLI") has also increased from 4.37 in 2020 to 4.52 in 2021. This is due to both Gasku and Gaslink experienced an increase in 2020. GasLink CLI is 4.32 and GasKu CLI 4.71. Overall, GasKu users made gas fuel price and quality as the main reasons to continue using GasKu. While for GasLink customers, the quality of product and service and competitive price are the three main reasons for their loyalty to the Company.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Pelanggan serta Penanganannya

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan telah memiliki mekanisme dan penyelesaian pengaduan pelanggan yang dituangkan dalam kebijakan internal Perusahaan. Untuk memastikan keefektifan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website*, faksimili, surat, dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Di tahun 2021, terdapat 20 keluhan yang disampaikan dan ditangani oleh Perusahaan. Bila dilihat pada Performa Penanganan Keluhan GAGAS atas pelanggan GasLink mendapatkan nilai indeks 4,38, berada pada rentang nilai 'sangat baik'. Responden menghargai berbagai upaya Perusahaan untuk memenuhi berbagai harapan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul selama tahun 2021.

Mechanism and Number of Customer Complaints and Handling

In order to provide the best service to customers, the Company has customer complaint mechanism and resolution as outlined in the Company's internal policy. To ensure the effectiveness of its services to customers, the Company utilizes communication media such as telephone, website, facsimile, letter and electronic mail to support convenience and fluency in the communication between the Company and customers. In 2021, there were 20 complaints submitted and handled by the Company. GAGAS Complaint Handling Performance for Gaslink customers obtained an index value of 4.38, which is in "very good" value range. Respondents appreciated the Company's efforts to meet various expectations and resolve various problems during 2021.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

Tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan perusahaan merupakan salah satu pilar Tanggung jawab sosial di PGN sebagai *holding* dan Perusahaan sebagai bagian dari PGN grup juga melaksanakan komitmen tersebut. Perusahaan senantiasa untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasi.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan dan Pengelolaannya

Isu-isu sosial yang relevan dengan Perusahaan adalah isu-isu yang mungkin terjadi di sekitar area operasi Perusahaan dikarenakan area operasi Perusahaan tersebar di banyak daerah dan juga terdapat yang bersinggungan dengan pemukiman masyarakat umum.

Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Risiko sosial yang dikelola perusahaan adalah menjaga hubungan baik dengan masyarakat, *stakeholder* setempat serta pihak berwenang di sekitar area operasi sehingga permasalahan sosial tidak muncul dan berdampak dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Di setiap kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa melibatkan masyarakat sekitar lokasi operasi usahanya. Hal itu ditujukan dalam rangka mengingkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Lingkup tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah masyarakat sekitar area operasi perusahaan, *stakeholder* setempat seperti RT, RW, kelurahan dan kecamatan serta pihak berwenang seperti TNI dan/atau Polisi setempat.

Target dan Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2021 ini adalah dengan menjalin hubungan yang baik dengan cara ikut terlibat dalam penyaluran hewan kurban di daerah masyarakat terdekat area operasional perusahaan, Safari Ramadhan, berpartisipasi dalam Balkondes dan

Commitment and Policy

Corporate social responsibility related to social and community development is one of social responsibility's pillars in PGN as a holding company and the Company as part of PGN group also carries out this commitment. The Company always participates actively in assisting community development, with the aim to provide benefits to the community, especially those around the operational area.

Social Issues and Risks that are Relevant to the Company and the Management

Social issues that are relevant for the Company are those that may occur around the operational area. The Company's operational areas widely spread in many places and some are intersect with public settlements.

Social Risks Managed by The Company

The Company manages social risks by maintaining good relations with the community, local stakeholders and authorities around the operational area, hence social issues may not arise and impacting the Company's business activities.

Scope and Formulation of Social Responsibility Related to Social and Community Development

The Company always involves the community around its operational locations in carrying out each business activity, which is intended to improve the community's quality of life through Corporate Social Responsibility programs. The scope of social responsibility related to social and community development is the community around the Company's operational area, local stakeholders such as RT, RW, sub-district and district as well as authorities such as the army and/or local police.

Target and Activity Plan of Corporate Responsibility Related to Social and Community Development

Social responsibility activity plan related to social and community development in 2021 was to establish good relationships. This was done by involved in qurban animals in the community area closest to the Company's operational area, Safari Ramadhan, participated in Village Economic Center (Balkondes) and providing assistance to the proposal

memberikan bantuan dana pada proposal yayasan atau organisasi masyarakat dekat dengan area perusahaan. Tim TJSL Perusahaan telah menyusun rencana dan anggaran kegiatan ini dalam anggaran penyaluran hewan kurban, Safari Ramadhan, Balkondes, dan *Community Development* bidang Sosial.

from foundations or community organizations closest to the Company's operational area. The Company's CSER Team has compiled a plan and budget for the activities of distributing qurban animals, Safari Ramadhan, Village Economic Center (Balkondes) and Community Development in social sector.

Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Responsibility Programs and Activities on Social and Community Development

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Operasi

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. Perusahaan memberikan prioritas pengisian pekerja baru di sekitar wilayah operasi dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian pekerja yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasi. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal juga akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM yang efektif, dan secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran.

Local Workers Absorption and Empowerment of Communities Around Operational Area

The Company is committed to carry out community development and empowerment programs in order to achieve an independent and prosperous community, especially communities around its operational area. The Company gives priority to filling the need of new worker from surrounding communities by using recruitment and selection methods that are time-efficient, optimize the search for competent workers and utilize local labor. Employment opportunities for communities around the Company's work areas are always provided as an effort to increase job opportunities. In addition, local labor utilization will also create cost efficiency and effective human capital management, and indirectly contribute in reducing unemployment.

Kegiatan yang Dilakukan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan yang dilakukan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2021 adalah penyaluran hewan kurban di seluruh area kerja perusahaan, Safari Ramadhan, dan Balkondes. Adapun realisasi dari penyaluran hewan kurban untuk masyarakat sekitar area operasi Perusahaan adalah sebesar Rp75.350.000. Kemudian realisasi untuk kegiatan Safari Ramadhan adalah sebesar Rp149.173.150. Serta untuk kegiatan Balkondes adalah sebesar Rp659.570.062.

Activities Undertaken related to Social and Community Development

The activities related to social and community development that are carried out by the Company throughout 2021 are the distribution of qurban animals around the Company's area, Safari Ramadhan, and Village Economic Center (Balkondes). The realization of qurban animal distribution for community around the Company's operation area was Rp135,200,000. The realization of Ramadhan Safari activity was Rp149,173,150. And realization for Village Economic Center (Balkondes) activity Rp659,570,062.

Pelaksanaan kegiatan Safari Ramadhan
Safari Ramadhan activity

Penyaluran hewan kurban ke masyarakat sekitar area operasi Perusahaan
Qurban animals distribution to community around the Company's operational area

Kegiatan di Balkondes
Activities in Village Economic Center (Balkondes)

Bantuan atau donasi

Perusahaan juga memberikan bantuan atau donasi kepada organisasi, yayasan atau kegiatan dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Jumlah realisasi dari pemberian bantuan atau donasi tersebut adalah sebesar Rp17.500.000 dari anggaran program *Community Development* bidang Sosial dan Pendidikan. Bantuan dan donasi yang diberikan Perusahaan pada tahun 2021 adalah kepada masyarakat di daerah Klender untuk kegiatan vaksin; masyarakat daerah Manggarai untuk kegiatan keagamaan; Kementerian ESDM dalam rangka keagamaan; donasi uang duka Pekerja; dan bantuan kepada komunitas pendidikan.

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berbagai program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perusahaan dan masyarakat. Selain meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat, program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini juga memberikan beberapa manfaat

Donation

The Company also provides assistance or donation to organizations, foundations or activities in the social and humanitarian fields. The assistance or donation was realized at Rp17,500,000 from the budget of Community Development in social sector program. The assistance and donations provided by the Company in 2021 were given to the people in Klender area for vaccine activities; to the people in Manggarai for religious activities; the Ministry of Energy and Mineral Resources for religious activities; employee mourning money and communities in education field.

Impact of Social Responsibility related to Social and Community Development

A variety of social responsibility programs related to social and community development carried out by the Company indirectly had positive impact on the Company and the people. In addition to enhancing the Company's image, these Corporate Social Responsibility programs also provide several benefits for the community who are the main targets of these activities. Meanwhile, through

bagi masyarakat yang menjadi sasaran utama dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut. Sementara melalui program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan juga secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan seperti pada kegiatan Balkondes, kegiatan Balkondes ini bertujuan untuk mengembangkan suatu wilayah dalam kegiatan CSR BUMN dan PGN. Perusahaan turut ikut serta dalam mendukung keberhasilan dari tujuan CSR BUMN dan PGN tersebut. Secara umum, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan dan peningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

the social responsibility program for social and community development, the Company also indirectly contributes to reduce unemployment rate, through local employment and community empowerment programs such as Village Economic Center (Balkondes) activities, which aims to develop an area in CSR activities of SOE and PGN. The Company participates in supporting the success of SOE and PGN CSR goals. Generally, the Corporate Social Responsibility activities carried out by the Company have provided benefits for sustainable development, especially related to poverty alleviation and improving the quality of public education.

pgn GAGAS
brings energy to you
PERHATIAN
Gunakan Helm
PERHATIAN
Gunakan Masker
PERHATIAN
Gunakan Kacamata Pelindung
PERHATIAN
Gunakan Sepatu Safety
PGN

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

pgn GAGAS
brings energy to you

PT GAGAS ENERGI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021/
31 DECEMBER 2021

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 PT Gagas Energi Indonesia

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of 31 December 2021 PT Gagas Energi Indonesia

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

1.	Nama	: Muhammad Hardiansyah	:	*Name 1.*
	Alamat Kantor	: Komplek PT PGN Tbk. Gedung B Lt. 9 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat	:	*Address*
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	: Cluster Fresco Aria Blok H5 No. 02 Foresta BSD CI Rt. 002 Rw. 007 Lengkong Kulon Pagedangan Tangerang	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: 021 - 29071415	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2.	Nama	: Enro Situmorang	:	*Name 2.*
	Alamat Kantor	: Komplek PT PGN Tbk. Gedung B Lt. 9 Jl. KH. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat	:	*Address*
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain)	: Taman Century I Blok F-17 Jl. Mimosa V Rt. 003 Rw. 020 Pekayon Jaya Bekasi Selatan	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: 021 - 29071415	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis/*Finance and Business Support Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan

   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*

   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

3. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 26 April/*April* 2022

Direktur Utama/*President Director*

Muhammad Hardiansyah

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis/
Finance and Business Support Director

Enro Situmorang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GAGAS ENERGI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gagas Energi Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gagas Energi Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gagas Energi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gagas Energi Indonesia and its subsidiary as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
26 April/*April* 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

PT GAGAS ENERGI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	318,188,078	368,831,603	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	64,578,981	60,887,242	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6	99,677,229	66,953,801	*Other receivables*
Uang muka - bagian lancar			224,124	*Advances - current portion*
Biaya dibayar dimuka		1,827,809	1,411,485	*Prepayment*
Jumlah aset lancar		484,272,097	498,308,255	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	7	467,096,680	491,088,875	*Fixed assets*
Uang muka - bagian tidak lancar		2,213,887	1,534,805	*Advances - non-current portion*
Investasi dalam saham dan ventura bersama		4,363,780	5,841,941	*Investments in shares and joint venture*
Aset hak guna		634,641	1,334,101	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	10d	14,310,143	13,504,298	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak:	10a			*Estimated claim for tax refund:*
- Pajak penghasilan		47,236,906	5,122,699	*Income taxes -*
- Pajak lainnya		10,689,222	6,644,992	*Other taxes -*
Jumlah aset tidak lancar		546,545,259	525,071,711	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,030,817,356**	**1,023,379,966**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	8	25,132,993	23,372,715	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	9	32,098,508	31,335,780	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain - jangka pendek		4,667,873	3,939,538	*Other payables - current*
Liabilitas sewa		-	1,409,209	*Lease liability*
Utang pajak:	10b			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan		-	1,882,196	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		2,716,981	2,802,110	*Other taxes -*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	11	6,369,129	4,986,827	*Short-term post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		70,985,484	69,728,375	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja		9,809,595	10,057,294	*Post-employment benefit liabilities*
Utang lain-lain - jangka panjang		4,384,623	3,652,291	*Other payables - non-current*
Liabilitas sewa		466,880	-	*Lease liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		14,661,098	13,709,585	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**85,646,582**	**83,437,960**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 268.776.239 saham ditempatkan dan disetor penuh - 800.000.000	12	268,776,239	268,776,239	*Share capital - par value Rp1,000 (full amount) per share Authorised - 268,776,239 shares Issued and fully paid - 800,000,000*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	13	53,755,248	53,755,248	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		622,655,791	618,638,107	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		(15,379)	(1,226,694)	*Other components of equity*
		945,171,899	939,942,900	
Kepentingan nonpengendali		(1,125)	(894)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**945,170,774**	**939,942,006**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,030,817,356**	**1,023,379,966**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN	14	365,193,121	355,490,148	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15	(324,634,613)	(322,288,000)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**40,558,508**	**33,202,148**	***GROSS PROFIT***
Beban distribusi dan transportasi	16	(43,260,269)	(35,862,511)	*Distribution and transportation expenses*
Beban umum dan administrasi	17	(57,395,566)	(27,126,823)	*General and administrative expenses*
Bagian rugi dari ventura bersama		(1,478,161)	(2,777,119)	*Share of net loss from joint venture*
Pendapatan keuangan		7,243,816	9,679,100	*Finance income*
Beban keuangan		(1,537,448)	(1,979,287)	*Finance costs*
Penggantian biaya operasional SPBG	19	61,000,000	62,864,934	*Reimbursement of SPBG operation*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	18	12,057,732	(4,690,421)	*Other income/(expenses), net*
LABA SEBELUM PAJAK		**17,188,612**	**33,310,021**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10c			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		(4,232,554)	(3,701,606)	*Current*
Tangguhan		1,162,927	(6,977,374)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu		(4,443,754)	-	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan		(7,513,381)	(10,678,980)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**9,675,231**	**22,631,041**	***PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		1,568,397	(145,679)	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	10d	(357,082)	29,136	*Related income tax*
		1,211,315	(116,543)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		**1,211,315**	**(116,543)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**10,886,546**	**22,514,498**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		9,675,462	22,631,111	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(231)	(70)	*Non-controlling interests*
		9,675,231	**22,631,041**	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		10,886,777	22,514,568	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(231)	(70)	*Non-controlling interests*
		10,886,546	**22,514,498**	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN ***CONSOL***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Remeasurement of post-employment benefit liabilities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	Jumlah/ *Total*	Kepenting nonpengen *Non-contro interest*
		Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	**268,776,239**	**53,755,248**	**554,173,441**	**(1,110,151)**	**41,833,555**	**917,428,332**	
Laba tahun berjalan	-	-	22,631,111	-	-	22,631,111	
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	41,833,555	(116,543)	(41,833,555)	(116,543)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**268,776,239**	**53,755,248**	**618,638,107**	**(1,226,694)**	**-**	**939,942,900**	
Laba tahun berjalan	-	-	9,675,462	-	-	9,675,462	
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	1,211,315	-	1,211,315	
Pembayaran dividen	-	-	(5,657,778)	-	-	(5,657,778)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**268,776,239**	**53,775,248**	**622,655,791**	**(15,379)**	**-**	**945,171,899**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes t form an integral part of th

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	357,124,996	296,602,086	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	7,243,817	9,679,100	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari pengembalian biaya operasional SPBG	62,864,934	64,148,493	*Receipts from reimbursement from SPBG operation*
Pembayaran untuk beban bunga	(1,537,447)	(1,979,287)	*Payments for finance costs*
Pengembalian pajak penghasilan badan	-	39,480,740	*Corporate income tax refund*
Pengembalian pajak lainnya	-	10,201,138	*Other tax refund*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(365,718,687)	(272,837,750)	*Payments to suppliers and other operating activities*
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(52,672,711)	(1,819,410)	*Payments for corporate income tax*
Pembayaran kepada karyawan	(41,991,064)	(37,413,697)	*Payments to employees*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari operasi aktivitas	**(34,686,162)**	**106,061,413**	***Net cash flows (used in)/ provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Penambahan aset tetap	(7,176,345)	(50,835,816)	*Additions of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(7,176,345)**	**(50,835,816)**	***Net cash flows used for investing activity***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(862,538)	-	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(5,657,778)	-	*Payments of dividends*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(6,520,316)**	**-**	***Net cash flows used for financing activity***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(48,382,823)**	**55,225,597**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(2,260,702)	1,234,094	*Net effects of foreign exchange from cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**368,831,603**	**312,371,912**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**318,188,078**	**368,831,603**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gagas Energi Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 125 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 27 Juni 2011, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42487.AH.01.01TAHUN2011 tanggal 22 Agustus 2011 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 89 tanggal 6 November 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali melalui Akta Notaris No. 31 oleh Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. tanggal 30 April 2020, terkait dengan perubahan susunan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0079645.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 11 Mei 2020.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga minyak dan gas bumi serta energi lainnya dan jasa kelistrikan. Pada saat ini, usaha utama Grup adalah distribusi gas bumi ke pelanggan industri. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2012.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung B, Lantai 9-10, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") dan pemegang saham utama adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), sebuah badan usaha milik negara.

1. GENERAL

a. The Company establishment

PT Gagas Energi Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No. 125 of Fathiah Helmi, S.H. dated 27 June 2011, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-42487.AH.01.01TAHUN2011 dated 22 August 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated 6 November 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. dated 20 April 2020, concerning the changes in board of commissioners. The amendment has been reported to and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0079645.AH.01.11 for the year 2020 dated 11 May 2020.

The Company and its subsidiary (together "the Group") are engaged in processing, transporting, storing and trading of oil and natural gas as well as other energy and electricity services. Currently, the Group's main business is the distribution of natural gas to industrial customers. The Company started its commercial operations in 2012.

The Company's head office is located at Building B, 9-10 floor, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140.

The Company's immediate parent is PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") and the ultimate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2021.

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorised for issue by the Company's Directors on 26 April 2021.

c. Entitas anak dan kerjasama operasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary and joint operations

As at 31 December 2021 and 2020, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan, dan tanggal pendirian/ *Subsidiary, business activities, domicile and date of establishment*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
		2021	2020	2021	2020
PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/*Electricity services* Indonesia, 29 Juli/*July* 2015	2016	99.99%	99.99%	52,669,903	49,066,460

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan kerjasama operasi (lanjutan)

Kerjasama operasi/ *Joint operation*	Tahun usaha komersial dimulai/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	Aktivitas usaha/*Business activity*
KSO Gagas - JUP ("JUP Ancol")	2015	51%	51%	Penyaluran *Compressed Natural Gas ("CNG")/Distribution of Compressed Natural Gas ("CNG")*

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiary and joint operations** (continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alimuddin Baso	*President Commissioner*
Komisaris	Henry Achmad	*Commissioner*
Komisaris	Teuku Safrizal	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Hardiansyah	*President Director*
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Enro Situmorang	*Director of Finance and Business Support*
Direktur Komersial	Dian Kuncoro	*Director of Commercial*

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 were as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Syahrial Mukhtar	*President Commissioner*
Komisaris	Henry Achmad	*Commissioner*
Komisaris	Teuku Safriza	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Hardiansyah	*President Director*
Direktur Keuangan dan Administrasi	Eri Surya Kelana	*Director of Finance and Administration*
Direktur Komersial	Dian Kuncoro	*Director of Commercial*
Direktur Jargas	Timbul Duffy Aritonang	*Director of Jargas*

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 were as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 72 dan 70 orang (tidak diaudit).

As at 31 December 2021 and 2020, the number of permanent employees of the Company are 72 and 70 persons, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements presentation

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

The consolidated financial statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("Indonesian FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, amendemen dan interpretasi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of consolidated financial statements presentation** (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are discussed in Note 3.

Changes to the SFAS and IFAS

The following new standards, amendments and interpretations were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about definition of a business*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait Covid-19
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian tahunan PSAK 13, "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian tahunan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang relevan terhadap Grup yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of consolidated financial statements presentation *(continued)*

Changes to the SFAS and IFAS *(continued)*

The following new standards, amendments and interpretations were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements: (continued)

- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about Covid-19 related rent concession*
- *Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual improvements on SFAS 13 "Investment Property"*
- *Annual improvements on PSAK 48 "Impairment of Assets"*
- *Annual improvements on PSAK 66 "Joint Arrangements"*
- *Annual improvements on ISAK 16 "Service Concession Arrangements"*

New standards, amendments and interpretations relevant to the Group that are issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK 74 “Kontak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – informasi komparatif

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian..

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of consolidated financial statements presentation** (continued)*

***Changes to the SFAS and IFAS** (continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”*
- *The amendments to SFAS 74 “Insurance Contracts” about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – comparative information*

b. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar-entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi, entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama tahun pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***i. Subsidiary** (continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For consolidating subsidiaries using currency other than Rupiah as the functional currency, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting year.

The difference arising from the translation of a subsidiary's financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Joint arrangement

Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group only has joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (including any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Pengaturan bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Pertamina, sebuah entitas yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Lihat Catatan 19 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***ii. Joint arrangement** (continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies that have been adopted by the Group.

c. Foreign currency transactions and balances

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

The Company's ultimate parent entity is Pertamina, an entity owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Refer to Note 19 for details of related parties transactions and balances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 AS$/Rupiah	14,269	14,105	*1 US$/Rupiah*

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Foreign currency transactions and balances

Each entity in the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company has determined that its functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

e. Financial assets

Classification

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the following two categories:
1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets** (continued)*

***Classification** (continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only had financial assets which were categorised as at amortised cost.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets** (continued)*

***Recognition and measurement** (continued)*

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in consolidated profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of consolidated profit or loss.*

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in consolidated profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated profit or loss and recognised in other income/ (expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in the consolidated statement of profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

f. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan dan pengukuran

Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan liabilitas keuangan diakui selama jangka waktu liabilitas keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets** (continued)*

***Recognition and measurement** (continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

f. Financial liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Recognition and measurement

Trade payables, accrued liabilities, lease liabilities and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of financial liability is recognised over the term of the financial liability using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi..

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Trade and other receivables** (continued)*

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar dimuka.

l. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Prepayment

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

l. Fixed assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***	
Bangunan dan prasarana	20	5.00%	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	16	6.25%	*Machineries and equipments*
Peralatan kantor	4 - 8	12.50% - 25.00%	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	4 - 8	12.50% - 25.00%	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Fixed assets** (continued)*

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are classified at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Reversal on impairment loss would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

n. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

p. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***ii. Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and prepension reward. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

p. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa atas laptop. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise the rent of laptops. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan distribusi dan penjualan gas bumi.

Pendapatan dari distribusi dan penjualan gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan metode akrual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Revenue and expense

Revenue of the Group are earned from natural gas distribution and sales.

Revenues from gas distribution and sales are recognised when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Revenue and expense** (continued)*

The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Revenue and expense** (continued)*

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the country where the Group operates and generates taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi Manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan gas atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

The following are the judgments, estimates and assumptions made by Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Income taxes

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under estimated claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liability that might arise from the tax assessment under the objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax benefit should be recognised.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provisions and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on Management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future gas sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang memiliki kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION *(continued)*

c. Impairment of financial assets

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group s relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. The Group recognises individual and collective impairment provision.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH*

	2021	2020	
Kas kecil	296,439	109,286	*Cash on hand*
Kas pada bank			*Cash in bank*
Rekening Rupiah :			*Rupiah accounts :*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Persero) Tbk (”Mandiri”)	29,744,131	43,221,961	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Persero) Tbk (”Mandiri”)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (”BNI”)	29,286,008	29,550,309	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (”BNI”)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”)	11,431,674	17,125,974	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”)*
PT Bank Tabungan Negara Syariah (”BTN Syariah”)	4,498,942	4,416,107	*PT Bank Tabungan Negara Syariah (”BTN Syariah”)*
Rekening Dolar AS :			*US Dollar accounts :*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
BRI	32,006,388	3,337,294	*BRI*
Mandiri	20,118,549	32,958,785	*Mandiri*
BNI	805,947	796,887	*BNI*
	127,891,639	**131,407,317**	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rekening Rupiah :			*Rupiah accounts :*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
BRI	117,000,000	63,000,000	*BRI*
BNI	73,000,000	132,000,000	*BNI*
Rekening Dolar AS :			*US Dollar account :*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
BRI	-	42,315,000	*BRI*
	190,000,000	**237,315,000**	
Jumlah	**318,188,078**	**368,831,603**	***Total***

Tingkat bunga tahunan untuk deposito berjangka sebagai berikut: / *The annual interest rates of time deposits are as follows:*

	2021	2020	
Rekening rupiah	2.20% - 6.35%	5.50% - 6.35%	*Rupiah account*
Rekening Dolar AS	-	1.75%	*US Dollar account*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga	106,892,978	86,099,897	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 19)	2,401,380	15,126,336	*Related parties (Note 19)*
Jumlah piutang usaha sebelum penyisihan penurunan nilai	109,294,358	101,226,233	*Total trade receivables before provision for impairment*
Penyisihan penurunan nilai	(44,715,377)	(40,338,991)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, neto	**64,578,981**	**60,887,242**	***Total trade receivables, net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Dolar AS	69,550,089	77,929,857	*US Dollar*
Rupiah	39,744,269	23,296,376	*Rupiah*
	109,294,358	101,226,233	

Perubahan atas penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	40,338,991	59,532,812	*Beginning balance*
Pemulihan penurunan nilai	-	(19,193,821)	*Impairment recovery*
Penambahan penurunan nilai	4,376,386	-	*Impairment losses*
Saldo akhir	44,715,377	40,338,991	*Ending balance*

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The analysis of trade receivables aging based on invoice dates are as follows:

	2021	2020	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	45,590,204	50,925,815	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 bulan - 6 bulan	20,448,060	6,631,947	*1 month - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	330,300	3,107,423	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	42,925,794	40,561,048	*More than 1 year*
	109,294,358	101,226,233	

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19)	91,546,153	62,864,934	*Related parties (Note 19)*
Piutang karyawan	8,048,576	4,018,869	*Advance to employees*
Lain-lain	82,500	69,998	*Others*
Jumlah	**99,677,229**	**66,953,801**	***Total***

Piutang lain-lain dari PGN merupakan piutang untuk pengembalian biaya terkait beban operasional Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") selama tahun 2021, sesuai dengan Perjanjian Pengembalian Biaya Operasional terkait Usaha Penyaluran Bahan Bakar Gas untuk Transportasi.

Other receivables from PGN represent receivable for cost reimbursement related to gas station ("SPBG") operational costs during 2021, in accordance with Operational Cost Reimbursement related to Gas Distribution for Transportation.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan transfer/ *Deductions and transfers*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	17,370,863	-	-	17,370,863	*Land*
Bangunan dan prasarana	153,868,888	-	-	153,868,888	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	453,834,815	423,060	6,430,000	460,687,875	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	6,593,363	-	-	6,593,363	*Office equipment*
Kendaraan	64,316	-	-	64,316	*Vehicle*
Aset dalam penyelesaian	35,722,452	6,585,809	(6,430,000)	35,878,261	*Construction in progress*
Jumlah	**667,454,697**	**7,008,869**	**-**	**674,463,566**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	27,615,968	7,735,614	-	35,351,582	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	142,872,445	22,566,154	-	165,438,599	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	5,816,036	699,296	-	6,515,332	*Office equipment*
Kendaraan	61,373	-	-	61,373	*Vehicle*
Jumlah	**176,365,822**	**31,001,064**	**-**	**207,366,886**	***Total***
Nilai buku bersih	**491,088,875**			**467,096,680**	***Net book value***

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan transfer/ *Deductions and transfers*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	17,370,863	-	-	17,370,863	*Land*
Bangunan dan prasarana	152,219,388	1,649,500	-	153,868,888	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	410,523,770	741,315	42,569,730	453,834,815	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	6,593,363	-	-	6,593,363	*Office equipment*
Kendaraan	64,316	-	-	64,316	*Vehicle*
Aset dalam penyelesaian	63,429,126	14,863,056	(42,569,730)	35,722,452	*Construction in progress*
Jumlah	**650,200,826**	**17,253,871**	**-**	**667,454,697**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	21,268,243	6,347,725	-	27,615,968	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	124,674,430	18,198,015	-	142,872,445	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	5,594,485	221,551	-	5,816,036	*Office equipment*
Kendaraan	60,370	1,003	-	61,373	*Vehicle*
Jumlah	**151,597,528**	**24,768,294**	**-**	**176,365,822**	***Total***
Nilai buku bersih	**498,603,298**			**491,088,875**	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The allocation of depreciation expenses was as follows:*

	2021	2020	
Beban distribusi dan transportasi (Catatan 16)	29,373,866	24,009,144	*Distribution and transportation expenses (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	1,627,198	759,150	*General and administrative expenses (Note 17)*
Jumlah	**31,001,064**	**24,768,294**	***Total***

Pada 31 Desember 2021, aset tetap Grup, antara lain, *Mobile Regasification Unit* ("MRU") di Jakarta, Gresik, Bekasi dan Bandung, *Pressure Reducing System* ("PRS") di Bekasi, Tangerang, Verwood Hotel, Tambak Aji, SPBG Ngagel, PT Toilon Indonesia, dan PT Lawangmas, 3 unit penyimpanan CNG, dan *Gas Transmission Module* ("GTM") diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp126.507.385.

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets, among others, Mobile Regasification Unit ("MRU") in Jakarta, Gresik, Bekasi and Bandung, Pressure Reducing System ("PRS") in Bekasi, Tangerang, Verwood Hotel, Tambak Aji, Ngagel gas station, PT Toilon Indonesia, and PT Lawangmas, 3 units of CNG storage and Gas Transmission Module ("GTM") were insured with total sum of Rp126,507,385.

Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain yang disebutkan di atas karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas kerugian aset yang perlu dipertanggungkan.

The Group did not insure assets other than the assets mentioned above, because management believes that there is no significant risk concentration on the assets which needs to be insured against.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Management is of the opinion that there was no impairment indicator on fixed assets as at 31 December 2021.

8. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 19)	21,774,255	14,133,613	*Related parties (Note 19)*
Pihak ketiga	3,358,738	9,239,102	*Third parties*
Jumlah	**25,132,993**	**23,372,715**	***Total***

9. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED LIABILITIES*

	2021	2020	
Jasa pihak ketiga	27,532,816	27,074,626	*Third parties services*
Pembelian aset tetap	3,881,097	4,048,572	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	684,595	212,582	*Others*
Jumlah	**32,098,508**	**31,335,780**	***Total***

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak / *a. Estimated claim for tax refund*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Perusahaan			***The Company***
2021	467,112	-	*2021*
2019	46,769,794	5,122,699	*2019*
	47,236,906	5,122,699	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 23	3,221,221	440,503	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	345,638	-	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	307,762	-	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN'')	4,048,847	4,540,050	*Value Added Tax (''VAT'')*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan pasal 23	1,354,326	744,213	*Income tax article 23*
PPN	1,411,428	920,226	*VAT*
	10,689,222	6,644,992	
Jumlah	**57,926,128**	**11,767,691**	***Total***

Lebih bayar pajak badan Perusahaan untuk tahun 2020 saat ini belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Overpayment of corporate income tax for 2020 has not been audited by the Directorate of General Tax.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	-	1,882,196	*Corporate income tax*
	-	1,882,196	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	339,078	46,358	*Article 4(2)*
Pasal 21	98,696	166,805	*Article 21*
Pasal 23	725,285	252,050	*Article 23*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pasal 4(2)	8,265	8,265	*Article 4(2)*
Pasal 21	288	-	*Article 21*
Pasal 23	19,233	11,789	*Article 23*
PPN	1,526,136	2,316,843	*VAT*
	2,716,981	2,802,110	
Jumlah	**2,716,981**	**4,684,306**	***Total***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense are as follows:*

	2021	2020	
Pajak kini	4,232,554	3,701,606	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1,162,927)	6,977,374	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	4,443,754	-	*Prior year adjustment*
Jumlah	**7,513,381**	**10,678,980**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *The reconciliation between profit before income taxes and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,188,612	33,310,021	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1,548,483)	(430,917)	*Profit before income taxes - Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	15,640,129	32,879,104	*Profit before income tax - the Company*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan temporer	6,551,183	(16,540,461)	*Temporary differences*
Perbedaan permanen	3,705,522	10,165,939	*Permanent differences*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6,657,954)	(9,679,100)	*Income subject to final tax*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	19,238,880	16,825,482	*Taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	4,232,554	3,701,606	*Current income tax expense - the Company*
Dikurangi pembayaran pajak di muka Perusahaan	(4,699,666)	(1,819,410)	*Less the Company's prepaid income taxes*
(Kelebihan)/kekurangan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan	(467,112)	1,882,196	*(Over)/underpayment of income tax of the Company*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, CIT rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, and Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak	17,188,612	33,310,021	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,781,495	7,328,204	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1,464,750)	(2,129,402)	*Income subject to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	866,499	1,547,998	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun lalu	4,443,754	-	*Prior year adjustment*
Dampak atas perubahan tarif pajak	(113,617)	3,932,180	*Impact of changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan	7,513,381	10,678,980	*Income tax expense*

d. Aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets***

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan ke beban komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive expense*	Perubahan tarif pajak/ *Changes in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Perusahaan						***The Company***
Bonus dan tantiem	1,097,102	177,197	-	-	1,274,299	*Bonus and tantiem*
Imbalan pascakerja	2,011,459	302,594	(357,082)	201,145	2,158,116	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8,067,798	962,805	-	(87,528)	8,943,075	*Provision for impairment of trade receivables*
Sewa	38,242	(1,334)	-	-	36,908	*Leases*
	11,214,601	1,441,262	(357,082)	113,617	12,412,398	
Entitas anak						***Subsidiary***
Rugi pajak	2,289,697	(391,946)	-	-	1,897,756	*Tax losses*
Jumlah	**13,504,298**	**(1,049,316)**	**(357,082)**	**113,617**	**14,310,154**	***Total***

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan ke beban komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive expense*	Perubahan tarif pajak/ *Changes in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Perusahaan						***The Company***
Bonus dan tantiem	1,358,489	78,823	-	(340,210)	1,097,102	*Bonus and tantiem*
Imbalan pascakerja	2,044,887	462,850	29,136	(525,414)	2,011,459	*Post-employment benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14,883,203	(4,222,640)	-	(2,592,765)	8,067,798	*Provision for impairment of trade receivables*
Sewa	-	38,242	-	-	38,242	*Leases*
	18,286,579	(3,642,725)	29,136	(3,458,389)	11,214,601	
Entitas anak						***Subsidiary***
Rugi pajak	2,165,957	597,531	-	(473,791)	2,289,697	*Tax losses*
Jumlah	**20,452,536**	**(3,045,194)**	**29,136**	**(3,932,180)**	**13,504,298**	***Total***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rugi pajak

Pada tahun 2021, Grup mengakui aset pajak tangguhan senilai Rp1.897.756 dari rugi fiskal entitas anak senilai Rp8.626.163 yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	*Periode* surat diterima/ *Period of letter received*	Jumlah *kurang bayar* termasuk sanksi/ *Amount of underpayment including penalty*	Status/*Status*
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2019	SKPKB	30 April/ April 2021	42,325,406	Keberatan/Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

***10. TAXATION** (continued)*

e. Tax losses

In 2021, the Group recognised a deferred tax asset amounting to Rp1,897,756 arising from tax loss carryforward of the subsidiary amounting to Rp8,626,163 that can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year in which the fiscal loss was incurred

As at 31 December 2021, Management of the Group believes that the above deferred tax assets are recoverable.

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Assessment Letters

The Company received Underpayment Tax Assessment Letter as follows:

Management is of the opinion that the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	2021	2020	
Bonus dan tantiem	6,369,129	4,986,827	*Bonus and tantiem*

12. MODAL SAHAM / *12. SHARE CAPITAL*

Susunan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share capital as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Lembar saham/ *Number of shares*	Rp	%	
PGN	268,446,239	268,446,239	99.88%	*PGN*
Pgassol	330,000	330,000	0.12%	*Pgassol*
Jumlah	**268,776,239**	**268,776,239**	**100.00%**	***Total***

13. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN / *13. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp53.755.248.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2021 and 2020 is Rp53,755,248.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui keputusan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp5.657.778. Dividen tersebut telah dibayarkan di tahun 2021.

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting dated 30 June 2021, the shareholders ratified the decision to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp5,657,778. The dividends have been paid in 2021.

14. PENDAPATAN / *14. REVENUE*

	2021	2020	
CNG	330,274,979	300,428,840	*CNG*
Jasa kelistrikan	34,918,142	31,671,014	*Electricity services*
Pemeliharaan jaringan pipa gas ("Jargas")	-	23,390,294	*Pipeline maintenance ("Jargas")*
Jumlah	**365,193,121**	**355,490,148**	***Total***

Lihat Catatan 19 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 19 for details of transaction and balances with related parties.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *15. COST OF REVENUE*

	2021	2020	
Pembelian gas bumi melalui CNG	232,402,107	212,104,830	*Purchase of natural gas through CNG*
Biaya langsung distribusi gas	65,030,651	66,565,456	*Direct costs of gas distribution*
Beban kelistrikan	27,201,855	24,326,067	*Electricity expenses*
Pemeliharaan Jargas	-	19,291,647	*Jargas maintenance*
Jumlah	**324,634,613**	**322,288,000**	***Total***

Lihat Catatan 19 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 19 for details of transaction and balances with related parties.

16. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSPORTASI / *16. DISTRIBUTION AND TRANSPORTATION EXPENSES*

	2021	2020	
Depresiasi (Catatan 7)	29,373,866	24,009,144	*Depreciation (Note 7)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9,356,380	9,255,000	*Salaries and employee benefits*
Pemeliharaan	2,262,570	1,521,247	*Maintenance*
Material	843,786	835,044	*Material*
Lain-lain	1,423,667	242,076	*Others*
Jumlah	**43,260,269**	**35,862,511**	***Total***

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26,613,574	28,605,850	*Salaries and employee benefits*
Konsultan dan jasa lain	11,272,502	8,399,626	*Consultant fee and other services*
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4,376,386	(19,193,821)	*Provision/(reversal) for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pemeliharaan	5,292,349	2,152,097	*Maintenance*
Sewa	3,837,842	1,605,757	*Rent*
Representasi dan hiburan	2,174,489	1,986,312	*Representation and entertainment*
Depresiasi (Catatan 7)	1,627,198	759,150	*Depreciation (Note 7)*
Pos dan telekomunikasi	1,419,896	944,947	*Post and telecommunications*
Material	781,330	1,112,896	*Material*
Lain-lain	-	754,009	*Others*
Jumlah	**57,395,566**	**27,126,823**	***Total***

18. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *18. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	2021	2020	
Pengembalian pembelian gas	14,180,307	-	*Refund of gas purchase*
Pendapatan denda	232,009	1,396,062	*Penalties income*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,260,702)	1,234,094	*(Loss)/gain on foreign exchange*
Penghapusan biaya dibayar di muka	-	(6,938,590)	*Write-off prepayment*
Lain-lain, bersih	(93,882)	(381,987)	*Others, net*
Jumlah	**12,057,732**	**(4,690,421)**	***Total***

19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transactions***
PGN	Entitas induk/*Parent entity*	Pemasok gas, pelanggan gas dan penggantian biaya SPBG/*Gas supplier, gas customer and SPBG cost reimbursement*
PT Pertagas Niaga ("PTGN")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pemasok dan pelanggan gas/*Gas supplier and customer*
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan gas/*Gas customer*
PT PGN LNG Indonesia, PT Saka Lematang, PT Saka Ketapang Perdana, PT Saka Energi Investasi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*
Pgassol	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan gas dan pembangunan SPBG/*Gas customer and construction of SPBG*
PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pemasok dan pelanggan gas/*Gas supplier and customer*
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Sewa jaringan dan interkoneksi kantor/*Office network and interconnection rent*
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional ("Perum Perumnas")	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan gas/*Gas customer*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Adhi")	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan gas/*Gas customer*
PT Administrasi Medika ("Admedika")	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Penyedia asuransi kesehatan/*Health insurance provider*
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan rekening giro/*Placement of current accounts*
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan rekening giro dan deposito berjangka/*Placement of current accounts and time deposits*
BRI, BTN Syariah	Entitas berelasi dengan pemerintah/*Government-related entity*	Penempatan rekening giro dan deposito berjangka/*Placement of current accounts and time deposits*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 30,87% dan 36,04% dari jumlah aset konsolidasian.

Cash and cash equivalents (Note 4)

As at 31 December 2021 and 2020, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities comprise 30.87% and 36.04% respectively, of the total consolidated assets.

19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Piutang usaha (Catatan 5) / ***Trade receivables (Note 5)***

	2021	2020	
PGN	2,225,147	2,249,924	*PGN*
PTGN	163,085	12,842,396	*PTGN*
PGN MAS	13,148	9,221	*PGN MAS*
Perum Perumnas	-	24,795	*Perum Perumnas*
Jumlah	**2,401,380**	**15,126,336**	***Total***
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0.23%	1.48%	*Percentage from total consolidated assets*

Piutang lain-lain (Catatan 6) / ***Other receivables (Note 6)***

	2021	2020	
PGN	**91,546,153**	**62,864,934**	***PGN***
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0.09%	0.07%	*Percentage from total consolidated assets*

Utang usaha (Catatan 8) / ***Trade payables (Note 8)***

	2021	2020	
PGN	13,081,935	12,977,480	*PGN*
PTGN	8,692,320	1,156,133	*PTGN*
Jumlah	**21,774,255**	**14,133,613**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	0.27%	0.17%	*Percentage from total consolidated liabilities*

Pendapatan (Catatan 14) / ***Revenue (Note 14)***

	2021	2020	
PGN	19,974,011	58,798,151	*PGN*
PTGN	10,582,087	27,855,867	*PTGN*
Adhi	501,964	750,787	*Adhi*
Perum Perumnas	309,142	1,514,494	*Perum Perumnas*
Pgassol	1,515	2,077	*Pgassol*
Jumlah	**31,368,719**	**88,921,376**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	8.66%	25.01%	*Percentage from total consolidated revenue*

Beban pokok pendapatan (Catatan 15) / ***Cost of revenues (Note 15)***

	2021	2020	
PGN	182,248,679	157,513,000	*PGN*
PTGN	22,566,139	23,888,941	*PTGN*
Jumlah	**204,814,818**	**181,401,941**	***Total***
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	63.09%	56.29%	*Percentage from total consolidated cost of revenues*

19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Pendapatan dari penggantian biaya operasional SPBG

Income from reimbursement of SPBG operation

	2021	2020	
PGN	61,000,000	62,864,934	*PGN*
Jumlah	**61,000,000**	**62,864,934**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain, bersih konsolidasian	83.50%	108.06%	*Percentage from total consolidated other income/(expenses), net*

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Jumlah imbalan yang dibayarkan dan terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp6.531.269 dan Rp9.817.619 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Key management compensation

The Boards of Directors and Commissioners of the Company are considered key management personnel. Total benefits paid and payable to the Company's Boards of Commissioners and Directors was Rp6,531,269 and Rp9,817,619 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

1. Pada 17 Februari 2020, Perusahaan dan PGN menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga di 21 Area Penugasan. Nilai proyek ini adalah sebesar Rp16 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan oleh Perusahaan.

2. Pada 8 Januari 2020, Perusahaan dan PGN menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Gas Rumah Tangga di 6 (Enam) Area Penugasan. Nilai proyek ini adalah sebesar Rp7,9 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan oleh Perusahaan.

3. Pada tanggal 26 Desember 2018 Perusahaan dan PGN menandatangani Perjanjian Pengembalian Biaya Operasional Terkait Usaha Penyaluran Bahan Bakar Gas ("BBG") untuk Transportasi untuk tahun 2018 - 2023. PGN mendelegasikan tugas kepada Perusahaan untuk melaksanakan pelayanan publik terkait penyediaan dan distribusi BBG untuk transportasi jalan melalui SPBG sesuai dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. PGN setuju untuk menyediakan pengembalian biaya operasional BBG. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On 17 February 2020, the Company and PGN signed an Agreement related to Operational and Maintenance of Households Gas Pipeline for 21 Areas. Based on the agreement, the project value is Rp16 billion. This agreement is valid until 31 December 2021 and is in the process of extension by the Company.

2. On 8 January 2020, the Company and PGN signed an Agreement related to Operational and Maintenance of the Households Gas Pipeline for 6 (Six) Areas. Based on the agreement, the project value is Rp7.9 billion. This agreement is valid until 31 December 2021 and is in the process of extension by the Company.

3. On 26 December 2018, the Company and PGN signed an Agreement of Operating Cost Reimbursement Related to Gas Fuel ("BBG") Supply for Transportation for 2018 - 2023. PGN delegates to the Company to do public service related to BBG supply and distribution for road transportation through SPBG pursuant to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree. PGN agreed to provide cost reimbursement for BBG operational costs. This agreement is valid until 31 December 2023.

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan dengan PT Java Energy Semesta ("JES") dan pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dengan PT Granary Global Energy ("GGE") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") untuk Penyaluran CNG. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan dari pelaksanaan KSO yang akan diperhitungkan berdasarkan persentase porsi tugas dan kewenangan dari masing-masing pihak. Bagian pendapatan Perusahaan dan JES serta GGE masing-masing sekurang-kurangnya USD8,1 (Perusahaan) dan USD0,7 (JES dan GGE) per MMBTU. KSO Perusahaan - JES berlaku hingga 1 Desember 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan sedangkan KSO Perusahaan - GGE berlaku hingga 31 Desember 2022.

5. Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan dengan PT T Energy ("TE") dan pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan dengan PT JUP menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") untuk Penyaluran CNG. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak masing-masing setuju untuk melakukan pembagian pendapatan dari pelaksanaan KSO yang akan diperhitungkan berdasarkan persentase porsi tugas dan kewenangan dari masing-masing pihak. Bagian pendapatan Perusahaan dan TE serta JUP masing-masing sekurang-kurangnya Rp2.287 dan Rp813 per liter setara premium. KSO ini berlaku efektif hingga 31 Desember 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan.

6. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menandatangani PJBG dengan PT Asianagro Agungjaya untuk memasok CNG kepada PT Asianagro Agungjaya dengan minimum pemakaian 300.000 m^3/bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sedang dalam proses perpanjangan oleh Perusahaan.

7. Pada 2 Juni 2017, Perusahaan dan PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli CNG. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban memasok CNG kepada PGN yang setelahnya akan diteruskan kepada para pelanggan dari sektor industri dan rumah tangga.

***20. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

4. On 10 October 2018, the Company and PT Java Energy Semesta ("JES") and on 20 December 2019, the Company and PT Granary Global Energy ("GGE") entered into Joint Operation Agreements for Distribution of CNG (the "JO"). Based on the agreements, all parties agreed for revenue distribution from the JO which will be calculated based on each party's roles and responsibilities. The minimum revenue of the Company and JES and GGE under the JO are USD8.1 (the Company) and USD0.7 (JES and GGE) per MMBTU, respectively. The Company and JES' JO is valid until 1 December 2021 and is in the process of extension while the Company and GGE's JO is valid until 31 December 2022.

5. On 20 January 2021, the Company and PT T Energy ("TE") and on 26 April 2019, the Company and PT JUP signed a Joint Operation Agreement for Distribution of CNG (the "JO"). Based on the agreement, both parties agreed for revenue distribution from the JO which will be calculated based on each party's roles and responsibilities. The minimum revenue of the Company and TE and JUP under the JO are Rp2,287 and Rp813 per litre gasoline equivalent, respectively. These JOs are valid until 31 December 2021 and are in the process of extension.

6. On 18 December 2019, the Company signed a GSPA with PT Asianagro Agungjaya to supply CNG to PT Asianagro Agungjaya with a minimum quantity of 300,000 m^3/month. This agreement is valid until 31 December 2021 and is in the process of extension by the Company.

7. On 2 June 2017, the Company and PGN entered into a CNG Sales Purchase Agreement. Based on this agreement, the Company is required to supply CNG to PGN which will be delivered to customers from the industry and household sectors.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan, Widar, PT Listrindo Makmur Sejahtera, dan PT Kujang Tatar Persada menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Tenaga Listrik di Kawasan Industri Kujang Cikampek. Nilai proyek ini adalah sebesar Rp287,7 miliar. Jangka waktu kerjasama operasi ini adalah sepuluh tahun sejak tanggal kerjasama ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

***20. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

8. On 26 September 2016, the Company, Widar, PT Listrindo Makmur Sejahtera, and PT Kujang Tatar Persada signed a Joint Operation Agreement to Provide Electricity in Kawasan Industri Kujang Cikampek. Based on this agreement, the project value is Rp287.7 billion. This joint operation period of ten years from the date of this agreement and can be extended in accordance with the collective agreement.

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp482.444.288 (2020: Rp496.672.646) dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain kategori tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp66.750.877 (2020: Rp60.057.242) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

21. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2021, the Group's financial which comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables amounting to Rp482,444,288 (2020: Rp496,672,646) are categorised as financial assets at amortised cost. The Group does not have any other financial asset category other than mentioned categories.

As at 31 December 2021, all of the Group's financial liabilities consisting of trade payables, other payables, lease liability and accrued liabilities amounted to Rp66,750,877 (2020: Rp60,057,242) as financial liabilities measured at amortised cost.

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS. Risiko ini muncul disebabkan adanya aset dan liabilitas moneter dan transaksi operasional Grup dalam mata uang Dolar AS sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang tersebut dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage financial risks in order to safeguard long-term business continuity and minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rates of the Rupiah as reporting currency against foreign currencies, in particular . Assets, liabilities and operational transactions of the Group are dominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah against the foreign currency will negatively impact the result and financial position of the Group.

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa risiko mata uang asing adalah minimal karena Grup hanya memiliki aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas dan setara kas dan piutang usaha, seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

ii. Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, eksposur arus kas yang dihadapi Grup terhadap suku bunga adalah minimal karena Grup tidak memiliki pinjaman.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dari piutang usaha adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Manajemen risiko kredit antara lain dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemilihan pelanggan baru dan meminta jaminan pembayaran dalam bentuk kas, bank garansi atau *standby L/C* senilai satu bulan pemakaian gas. Maksimum risiko kredit dari piutang usaha yang dihadapi oleh Grup adalah sebesar nilai tercatat bersih sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5.

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***i. Foreign exchange risk** (continued)*

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Indonesian Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar. As at 31 December 2021, management is of the opinion that foreign exchange risk is minimal since the Group only has asset denominated in foreign currency in form of cash and cash equivalents and trade receivables, as disclosed in Note 4 and 5.

ii. Interest rate risk

As at 31 December 2021, the Group's exposure on cash flow interest rate risk is minimal because the Group has no borrowings.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Customer credit risk is managed based on the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit risk management, among others, is done by exercising due care in new customer selection and requiring deposit payments in form of cash, bank guarantee or standby L/C equivalent to one month's gas usage. The Group's maximum exposure to credit risk from trade receivables is represented by the net carrying amounts as shown in Note 5.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, risiko kredit dari piutang lain-lain terutama berasal dari piutang dari PGN atas pengembalian usaha terkait beban operasional SPBG, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6. Saldo piutang lain-lain selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

Kas pada bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank-bank domestik dengan tingkat kredit yang baik, dengan rating minimum adalah AA+ oleh Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

As at 31 December 2021, credit risk from other receivables arises mainly from amounts due from PGN for the cost reimbursement related to SPBG operational costs, as disclosed in Note 6. The remaining balances of other receivables are not significant.

Cash in banks and time deposits are placed at domestic banks with good credit ratings, with minimum rating is AA+ by Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. As a result, these amounts will not reconcile to the amounts disclosed on the statement of financial position except for short term payables which discounting is not applied.

31 Desember 2021	**Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/** ***On demand within 1 year***	**Dalam waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*Within 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	***31 December 2021***
Utang usaha	25,132,993	-	-	25,132,993	*Trade payables*
Utang lain-lain	4,667,873	4,384,623	-	9,052,496	*Other payables*
Liabilitas sewa	413,487	132,266	-	545,753	*Lease liabilities*
Liabilitas yang masih harus dibayar	32,098,508	-	-	32,098,508	*Accrued liabilities*
	62,312,861	**4,516,889**	**-**	**66,829,750**	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

***c. Liquidity risk** (continued)*

31 Desember 2020	**Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand within 1 year***	**Dalam waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*Within 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2020***
Utang usaha	23,372,715	-	-	23,372,715	*Trade payables*
Utang lain-lain	3,939,538	3,652,291	-	7,591,829	*Other payables*
Liabilitas sewa	747,842	535,533	-	1,283,375	*Lease liabilities*
Liabilitas yang masih harus dibayar	31,335,780	-	-	31,335,780	*Accrued liabilities*
	59,395,875	**4,187,824**	**-**	**63,583,699**	

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham Grup.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

d. Capital risk management

The Group manages its capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders, through the optimisation of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of equity shareholders of the Group.

Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

e. Fair value of estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturity less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued liabilities are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

Trade receivables with maturity more than one year are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI NON KAS / *23. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2021	2020	
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas yang masih harus dibayar	3,881,097	4,048,572	*Acquisition of fixed assets through accrued liabilities*

24. REKLASIFIKASI AKUN / *24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan laba rugi tahun 2020 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group reclassified accounts in the statements of profit or loss for 2020 to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2021.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
31 Desember 2020				***31 December 2020***
Pendapatan	418,355,082	(62,864,934)	355,490,148	*Revenue*
Penggantian biaya operasional SPBG	-	62,864,934	62,864,934	*Reimbursement of SPBG operation*
Beban distribusi dan transportasi	16,668,690	19,193,821	35,862,511	*Distribution and transportation expenses*
Beban umum dan administrasi	46,320,644	(19,193,821)	27,126,823	*General and administrative expenses*

25. WABAH COVID-19 / *25. COVID-19 OUTBREAK*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas minyak mentah dan gas bumi beserta supply chain. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

As at the date of these consolidated financial statements, there has been a COVID-19 outbreak, severely affecting among other things the global demand for products and services including crude oil and natural gas commodities as well as supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

2021
Laporan Tahunan
Annual Report

INCREASE **PRODUCTIVITY** BY **STRENGTHENING** THE INNOVATION CULTURE

Meningkatkan Produktivitas dengan Memperkuat Budaya Inovasi

pgn GAGAS
brings energy to you

PT Gagas Energi Indonesia

PGN Gedung B lantai 9-10
Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20
Jakarta, Indonesia
Telp : (+62 21) 290 71415 / 290 71421